2024 **Laporan Tahunan & Keberlanjutan**
Annual & Sustainability Report

Bluebird Group

Elevating Indonesian Mobility

For A Sustainable Tomorrow



PT Blue Bird Tbk

Sanggahan dan Batasan

Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini mencakup informasi mengenai kondisi keuangan, hasil operasi, strategi, kebijakan, rencana, proyeksi, serta tujuan Perseroan. Pernyataan prospektif dalam laporan ini disusun berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi saat ini dan masa depan Perseroan, serta dinamika lingkungan bisnis yang terkait.

Meskipun disusun dengan penuh pertimbangan, Perseroan tidak dapat menjamin bahwa pernyataan atau informasi yang disajikan akan menjadi dasar utama dalam pengambilan keputusan atau menghasilkan hasil tertentu sesuai dengan yang diharapkan.

Disclaimer and Limitations

This Annual and Sustainability Report provides information on the Company's financial condition, operating results, strategies, policies, plans, projections, and objectives. The forward-looking statements in this report are prepared based on various assumptions regarding the Company's current and future conditions, as well as the dynamics of the business environment.

While these statements have been carefully considered, the Company cannot guarantee that the information presented will serve as the primary basis for decision-making or will yield the expected outcomes.

Tentang Laporan

About This Report

Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2024 PT Blue Bird Tbk (selanjutnya disebut "Perseroan" atau "Bluebird") disusun untuk memenuhi ketentuan pelaporan kinerja Perseroan selama periode 1 Januari hingga 31 Desember 2024 kepada regulator. Laporan ini diterbitkan setiap tahun sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas kepada seluruh pemangku kepentingan.

Penyusunan laporan ini mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, serta Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 mengenai bentuk dan isi laporan tahunan. Sementara itu, dalam pelaporan kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan, Perseroan berpedoman pada Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

The 2024 Annual and Sustainability Report of PT Blue Bird Tbk (hereinafter referred to as the "Company" or "Bluebird") has been prepared in compliance with regulatory requirements for reporting the Company's performance during the period from January 1 to December 31, 2024. This report is published annually as a demonstration of transparency and accountability to all stakeholders.

The preparation of this report adheres to Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies, as well as OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021, which outlines the format and content of annual reports. Additionally, for reporting on economic, social, and environmental performance, the Company follows OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies.




2024 Laporan Tahunan & Keberlanjutan
Annual & Sustainability Report
Bluebird Group
Elevating
Indonesian Mobility
For A Sustainable Tomorrow
PT Blue Bird Tbk

Penjelasan Tema
Theme Explanation

Elevating Indonesian Mobility for a Sustainable Tomorrow

Pada tahun 2024, Bluebird telah mendefinisikan ulang masa depan mobilitas berkelanjutan di Indonesia melalui langkah-langkah berani yang menyeimbangkan inovasi dan tanggung jawab lingkungan. Dengan visi yang jelas, Bluebird meningkatkan strategi transformasi digital 3M (*Multi-product, Multi-channel, Multi-payment*) untuk menghadirkan pengalaman mobilitas yang tanpa batas, mudah diakses, dan luar biasa bagi masyarakat.

Komitmen ini diwujudkan melalui inovasi nyata yang menciptakan standar baru dalam layanan mobilitas. Kami memperluas penawaran *multi-product* dengan menghadirkan Cititrans Busline serta memperluas layanan *Bus Rapid Transit* (BRT), sekaligus mengembangkan dan meremajakan armada kendaraan listrik (EV) di seluruh layanan Bluebird dan Goldenbird. Dalam meningkatkan aksesibilitas *multi-channel*, kami menyempurnakan fitur digital seperti Goldenbird Now dan Bluebird Rent, serta meningkatkan aplikasi MyBluebird guna memberikan kemudahan bagi pelanggan. Melalui opsi *multi-payment*, kami berkolaborasi dengan berbagai mitra finansial dan *payment gateway*, serta mengintegrasikan berbagai metode pembayaran menjadi lebih *seamless*. Strategi 3M ini menjadikan mobilitas berkelanjutan lebih mudah diakses oleh banyak orang.

Melengkapi berbagai kemajuan ini, kami memperkenalkan Standar Nyaman Indonesia (SNI) sebagai tolok ukur baru dalam keunggulan layanan mobilitas. Melalui kampanye #ExperienceLebih dan #TrueBlue, kami memperkuat warisan merek Bluebird agar semakin relevan bagi generasi pelanggan baru, sambil tetap memastikan bahwa keselamatan, keandalan, dan kenyamanan selalu menjadi inti dari layanan kami.

In 2024, Bluebird continued to redefine the future of sustainable mobility in Indonesia by taking bold strides that balance innovation, and environmental responsibility. With a clear vision, Bluebird elevated its 3M (Multi-product, Multi-channel, Multi-payment) digital transformation strategy to create a more seamless, accessible, and exceptional mobility experience for all.

This commitment is translated into tangible innovations that set new standards in mobility services. We expanded our multi-product offerings, introducing Cititrans Busline and broadening our Bus Rapid Transit (BRT) services, while simultaneously growing and rejuvenating electric vehicle (EV) fleets across Bluebird and Goldenbird services. In improving multi-channel accessibility, we are enhancing digital features such as Goldenbird Now and Bluebird Rent, as well as improving the MyBluebird application, reinforcing customer convenience. Through the multi-payment option, we collaborate with various financial partners and payment gateways and integrate various payment methods to make payments more seamless. This 3M strategy makes sustainable mobility more accessible to many people.

Complementing these advancements, we introduced Indonesia's Comfort Standard (SNI) as a new industry benchmark for mobility excellence. Through the #ExperienceLebih and #TrueBlue campaigns, we reinforced Bluebird's brand legacy, resonating deeply with a new generation of customers while ensuring safety, reliability, and comfort remain at the core of our services.

Visi Keberlanjutan Bluebird: BlueSky, BlueLife, and BlueCorps
Bluebird's Sustainability Vision: BlueSky, BlueLife, and BlueCorps

Sejak awal berdirinya, Bluebird teguh dalam komitmennya terhadap pertumbuhan berkelanjutan dan menyadari bahwa menciptakan perubahan yang berdampak tidak hanya terbatas pada operasional sehari-hari. Di bawah kerangka keberlanjutan yang menyeluruh, kami terus mengembangkan inisiatif melalui tiga pilar utama: Lingkungan (BlueSky), Sosial (BlueLife), dan Tata Kelola (BlueCorps).

Since its very inception, Bluebird has remained steadfast in its commitment to sustainable growth, recognizing that driving impactful change extends beyond day-to-day operations. Under our overarching sustainability framework, we continuously evolve our initiatives via three pillars: **Environment (BlueSky), Social (BlueLife),** and **Governance (BlueCorps).**

BlueSky: Mendorong Ekosistem Berkelanjutan melalui Mobilitas Bertanggung Jawab
BlueSky: Driving A Sustainable Ecosystem Through Responsible Mobility

Inisiatif lingkungan Bluebird berfokus pada upaya menekan jejak karbon melalui solusi yang lebih bersih dan efisien. Sejak 2018, kami telah secara progresif memperluas penggunaan **Bahan Bakar Gas (BBG)**, mengembangkan armada **Kendaraan Listrik (EV)** sejak 2019, serta mengintegrasikan layanan ***Electric Bus Rapid Transit* (BRT)** pada 2024. Upaya ini secara kumulatif telah mengurangi lebih dari **196.000 ton CO_2e emisi**, yang berkontribusi terhadap udara yang lebih bersih dan masyarakat yang lebih sehat. Inisiatif ini juga diperkuat dengan penyediaan 27 titik pengisian daya EV di Jakarta dan Bali untuk mendukung operasional armada kendaraan listrik kami.

Selain itu, pemasangan **panel surya** di sejumlah fasilitas di Jakarta dan Bali telah membantu mengurangi lebih dari **166 ton CO_2e** serta menekan ketergantungan terhadap sumber energi tak terbarukan. Kami juga menerapkan pendekatan **3R (*Reduce, Reuse, Recycle*)** dalam sistem pengelolaan limbah guna mengurangi jumlah sampah yang dikirim ke tempat pembuangan akhir serta menekan emisi karbon yang tidak perlu. Upaya kolektif ini mencerminkan misi berkelanjutan kami dalam menciptakan lingkungan yang lebih bersih bagi generasi saat ini dan mendatang.

Bluebird's environmental initiatives focus on reducing carbon footprint through cleaner and more efficient solutions. Since 2018, we have progressively expanded our use of **Compressed Natural Gas (CNG),** developed **Electric Vehicle (EV)** fleets since 2019, and integrated **Electric Bus Rapid Transit (BRT)** services in 2024. These efforts have cumulatively reduced over 196,000 tons of CO_2e, contributing to cleaner air and healthier communities. These initiatives were also amplified by 27 EV charging points in Jakarta and Bali to power our EV fleets.

In addition, the installation of **solar panels** across select facilities in Jakarta and Bali has helped us to reduce more than **166 tons of CO_2e** and lower our overall reliance on non-renewable sources. We also practice the **3R approach (Reduce, Reuse, Recycle)** in our waste management system, further cutting down the volume of waste sent to landfills and avoiding unnecessary carbon emissions. These collective efforts reflect our ongoing mission to foster a cleaner environment for present and future generations.

BlueLife: Menciptakan Dampak Sosial dengan Memberdayakan Masyarakat untuk Kesejahteraan yang Lebih Baik

BlueLife: Creating Social Impact by Empowering People for Better Well-being

Pilar sosial kami berlandaskan pada prinsip bahwa masyarakat dapat berkembang ketika diberikan kesempatan yang setara dan dukungan yang memadai. Melalui program **Beasiswa Bluebird Peduli**, pemberdayaan perempuan **Kartini Bluebird**, dan inisiatif **Kawan Bluebird**, kami telah menjangkau lebih dari **69.000 penerima manfaat**, mencakup siswa, istri dan putri pengemudi, serta pelaku usaha transportasi. Pada tahun 2024, kami memperluas dampak sosial dengan meluncurkan **Komunitas Bluebird Peduli**, yang melibatkan lebih dari **170 relawan internal yang terdiri dari pengemudi Bluebird Group, karyawan, anggota Kartini Bluebird, serta penerima beasiswa Bluebird Peduli**. Mereka secara aktif terlibat dalam berbagai kegiatan sosial, mulai dari advokasi lingkungan hingga pendidikan. Dengan menggerakkan relawan dan menjalin kolaborasi strategis, kami berupaya memberikan perubahan nyata bagi individu dan komunitas di seluruh Indonesia.

Our social pillar is rooted in the principle that communities flourish when given equal opportunities and support. Through the **Bluebird Peduli Scholarship**, **Kartini Bluebird** women empowerment program, and **Kawan Bluebird** initiative, we have reached over **69,000 beneficiaries**, helping students, drivers' wives and daughters, and also transportation businesses to thrive. In 2024, we expanded our social impact by launching the **Bluebird Peduli Community**, which involves more than **170 internal volunteers, consisting of Bluebird Group drivers, employees, Kartini Bluebird members and Bluebird Peduli scholarship awardees.** They are actively involved in various social activities, ranging from environmental advocacy to education. By mobilizing volunteers and forging collaborations, we strive to make a tangible difference in the lives of individuals and communities across Indonesia.

BlueCorps: Menjaga Keberlanjutan Bisnis dengan Tata Kelola yang Kuat

BlueCorps: Sustaining Our Business with Strong Governance

Pilar ketiga kami, BlueCorps, menitikberatkan pada tata kelola yang kuat, transparansi, dan etika bisnis untuk memastikan bahwa seluruh proses internal kami memenuhi standar akuntabilitas tertinggi secara konsisten. Pada tahun 2024, dedikasi Bluebird terhadap keunggulan tata kelola diakui melalui **sembilan penghargaan bergengsi serta sertifikasi ISO 27001**, yang menegaskan komitmen kami dalam menerapkan praktik terbaik di seluruh operasional perusahaan.

Melalui berbagai upaya ini, Bluebird **tidak hanya berperan sebagai penyedia layanan mobilitas, tetapi juga sebagai kekuatan transformasional dalam membentuk masa depan Indonesia**, di mana solusi mobilitas yang berkelanjutan, mudah diakses, dan berstandar internasional dapat mendorong kemajuan ekonomi serta pelestarian lingkungan secara bersamaan.

Our third pillar, BlueCorps, emphasizes robust governance, transparency, and ethical conduct for ensuring our internal processes consistently meet the highest standards of accountability. In 2024, Bluebird's dedication to governance excellence was recognized through **nine prestigious awards and ISO 27001 certification**, affirming our commitment to maintaining best practices across all operations.

These collective efforts position Bluebird **not just as a mobility service provider, but as a transformative force in shaping Indonesia's future**, where sustainable, accessible, and world-class mobility solutions drive economic progress and environmental stewardship hand in hand.

Kesinambungan Tema
Theme Continuity



2021

Thriving by Shaping The Mobility as a Service Ecosystem

Sepanjang 2021, Bluebird memperkuat bisnis transportasi dengan merilis MyBluebird 5, menghadirkan fitur baru untuk pengalaman pengguna yang lebih mudah dan aman. Sebagai bagian dari transformasi digital, aplikasi ini mendukung strategi *multi-channel access* dan investasi AI untuk meningkatkan kenyamanan pelanggan.

Throughout 2021, Bluebird strengthened its transportation business by launching MyBluebird 5, introducing new features for a smoother and safer user experience. As part of its digital transformation, the app supports a multi-channel access strategy and AI investment to enhance customer convenience.



2022

Recover Stronger Through Innovation and Human Connection

Bluebird mengusung inovasi berbasis Pola Pikir Berkembang dan "*Human Connection*" untuk memperkuat posisinya sebagai layanan mobilitas terdepan. Dengan visi keberlanjutan melalui pilar BlueSky, BlueLife, dan BlueCorps, Bluebird meningkatkan rasio kendaraan listrik, instalasi solar panel, dan strategi transformasi 3M demi layanan yang relevan dan berkelanjutan.

Bluebird embraces Growth Mindset and "Human Connection" to strengthen its position as a leading mobility service. Through sustainability pillars BlueSky, BlueLife, and BlueCorps, Bluebird expands electric vehicles, solar panel installation, and drives the 3M transformation strategy to ensure relevant and sustainable mobility services.



2023

Fostering Sustainable Mobility Experience

Bluebird sebagai perusahaan *Mobility as a Service* (MaaS) terus berinovasi untuk meningkatkan pengalaman mobilitas pelanggan. Dengan aplikasi MyBluebird yang diperbarui, Kampanye SNI, dan program loyalitas, Bluebird berkomitmen pada layanan berkualitas dan berkelanjutan melalui Visi Keberlanjutan.

As a Mobility as a Service (MaaS) company, Bluebird continuously innovates to enhance customer mobility experiences. With the updated MyBluebird application, SNI Campaign, and loyalty programs, Bluebird is committed to quality and sustainability through its Sustainability Vision.

2024

Elevating Indonesian Mobility for a Sustainable Tomorrow

Bluebird mengembangkan visinya untuk mobilitas berkelanjutan di Indonesia dengan meningkatkan inisiatif keberlanjutan serta menyempurnakan strategi 3M (*Multi-product, Multi-channel, Multi-payment*), sehingga memperkuat posisinya sebagai pemimpin dalam mobilitas yang mudah diakses, inovatif, dan bertanggung jawab.

Bluebird advanced its vision for sustainable mobility in Indonesia by improving sustainability initiatives and enhancing 3M strategy (Multi-product, Multi-channel, Multi-payment), thus strengthening its position as a leader in accessible, innovative, and responsible mobility.

Daftar Isi

List of Contents





2 Sanggahan dan Batasan
Disclaimer and Limitation

3 Tentang Laporan
About This Report

5 Penjelasan Tema
Theme Explanation

8 Kesinambungan Tema
Theme Continuity

10 Daftar Isi
List of Contents

12 Ikhtisar 2024
2024 Highlights

14 Informasi Umum
General Information

16 Ikhtisar Operasional
Operational Highlight

18 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlight

21 Ikhtisar Saham
Stock Highlight

22 Ikhtisar Kegiatan
Event Highlight

32 Penghargaan dan Sertifikat
Awards and Certificate

36 Tentang Perseroan
About The Company

38 Riwayat Singkat
A Brief History

40 Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Bluebird
Bluebird Vision, Mission, and Values

41 Keunggulan Bluebird
Bluebird Advantages

46 Jejak Langkah
Milestones

48 Produk dan Jasa
Products and Services

52 Wilayah Operasional
Operational Area

54 Struktur Pemegang Saham dan Struktur Grup Perusahaan
Shareholders Structure and Corporate Group Structure

56 Struktur Kepemilikan Saham
Share Ownership Structure

60 Struktur Organisasi
Organizational Structure

62 Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
Subsidiaries and Associated Entities

64 Demografi Karyawan
Employee Demographics

65 Keanggotaan Asosiasi
Association Membership

66 Laporan Manajemen
Management Report

68 Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners

74 Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners

84 Laporan Direksi
Report from the Board of Directors

92 Profil Direksi
Profile of the Board of Directors

96 Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2024 PT Blue Bird Tbk
Statement Letter from the Board of Directors and the Board of Commissioners on Responsibility for the 2024 Annual and Sustainability Report of PT Blue Bird Tbk

98 Diskusi & Analisis Manajemen
Management Discussion & Analysis

100 Tinjauan Ekonomi dan Industri
Economic and Industry Review

104 Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha
Operational Review by Business Segments

106 Teknologi Informasi dan Komunikasi
Information and Communication Technology

108 Tinjauan Pemasaran
Marketing Review

112 Tinjauan Keuangan
Financial Review

120 Tinjauan Permodalan
Capital Review

122 Informasi Material
Material Information

126 Prospek dan Proyeksi Usaha
Business Prospects and Projections

128 Dividen
Dividend

129 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Utilization of Proceeds from the Public Offering

129 Perubahan Peraturan dan Dampaknya
Regulatory Changes and Their Impacts






132 Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

134 Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance

138 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)

145 Direksi
Board of Directors

150 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

156 Komite Audit
Audit Committee

162 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

166 Komite Penasihat dan Kepuasan Pelanggan
Advisory and Customer Satisfaction Committee

168 Komite Investasi
Investment Committee

170 Komite IT
IT Committee

172 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

175 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

179 Audit Eksternal
External Audit

180 Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

182 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

184 Perkara Penting dan Sanksi Administratif
Important Cases and Administrative Sanctions

185 Kode Etik
Code of Conduct

186 Kebijakan Pemberian Kompensasi bagi Manajemen dan Karyawan Perseroan
Policy on Compensation for Management and Employees of the Company

186 Kebijakan Pengungkapan Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi
Policy on Disclosure of Share Ownership by the Board of Commissioners and Directors

187 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

188 Kebijakan Antikorupsi
Anti-Corruption Policy

189 Implementasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan
Implementation of Corporate Governance Guidelines

194 Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

196 Penjelasan Direktur Utama atas Strategi dan Komitmen Keberlanjutan
President Director's Explanation on Sustainability Strategy and Commitment

202 Komitmen dan Strategi Keberlanjutan Kami
Our Sustainability Commitment and Strategy

204 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights

210 Tentang Bluebird
About Bluebird

221 Kerangka Pelaporan Keberlanjutan
Sustainability Reporting Framework

230 Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance

233 BlueSky: Langkah Hijau untuk Masa Depan
BlueSky: Green Initiatives for the Future

247 BlueLife: Meningkatkan Kualitas Hidup
BlueLife: Enhancing the Quality of Life

249 Target dan Realisasi
Targets and Realizations

281 BlueCorps: Tata Kelola Keberlanjutan
BlueCorps: Sustainability Governance

300 Tautan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)
Sustainable Development Goals (SDGs) Link in the GRI Standards

304 Indeks Isi Standar GRI dan Referensi OJK
GRI Content Index and OJK References

314 Referensi Otoritas Jasa Keuangan
Financial Services Authority Reference

317 Lembar Umpan Balik
Feedback Sheet

318 Laporan Keuangan Teraudit
Audited Financial Statement



Ikhtisar 2024

2024 Highlights



INFORMASI UMUM
GENERAL INFORMATION



Nama Perusahaan | Company Name	Tanggal Pendirian | Date of Establishment
PT Blue Bird Tbk	29 Maret 2001 | March 29, 2001

Dasar Hukum Pendirian | Legal Basis of Establishment

Akta Notaris Dian Pertiwi, S.H., No. 11 tanggal 29 Maret 2001, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-00325 HT.01.01.TH.2001 tanggal 26 April 2001.
Notarial Deed No. 11 dated March 29, 2001, of Dian Pertiwi, S.H., which has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Decree No.C-00325 HT.01.01.TH.2001, dated April 26, 2001.

Akta Perubahan Terakhir | Latest Change on Deed

- Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., MKn., No. 92 tanggal 19 Agustus 2020, tentang perubahan seluruh Anggaran Dasar, yang telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0387145 dan AHU-AH.01.03-0387146, keduanya tanggal 16 September 2020, serta telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0063797.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 16 September 2020.
  Notarial Deed by Jose Dima Satria, S.H., MKn., No. 92 dated August 19, 2020, regarding the Amendment of the Entire Articles of Association, which has received notification acceptance from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0387145 and AHU-AH. 01.03-0387146, both dated September 16, 2020 and has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0063797.AH.01.02.Tahun 2020 on September 16, 2020.

- Akta Notaris Muhammad Muazzir, S.H., MKn., sebagai pengganti dari Jose Dima Satria, S.H., MKn., No. 97 tanggal 22 Juni 2023, tentang perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, yang telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0133639 tanggal 03 Juli 2023.
  Notarial Deed by Muhammad Muazzir, S.H., MKn., as the Substitute of Jose Dima Satria, S.H., MKn., No. 97 dated June 22, 2023, regarding the Change in the Composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, which has received notification acceptance from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.09-0133639 dated July 3, 2023.

Bidang Usaha | Line of Business

Transportasi penumpang dan jasa pengangkutan darat, yaitu taksi, sewa kendaraan, serta sewa bus.
Passenger transportation and land transportation services comprised taxi, car rental, and bus charter.



Modal Dasar Authorized Capital	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Paid-up Capital
Rp800.000.000.000 | Rp800,000,000,000	Rp250.210.000.000 | Rp250,210,000,000

Jumlah Karyawan | Total Employees	Kode Saham | Stock Code
3.149 orang | 3,149 people	BIRD

Alamat | Address

Kantor Pusat | Head Office	Kantor Operasional | Operational Office
Jl. Bojong Indah Raya No. 6A Kel. Rawa Buaya, Kec. Cengkareng Jakarta Barat 11740 T : +62 21 5439 4000 F : +62 21 5439 4802	Gedung Bluebird Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Jakarta Selatan 12790 T : +62 21 798 9000 F : +62 21 794 3333

Surel | Email	Situs Web | Website
corsec@bluebirdgroup.com	www.bluebirdgroup.com

Lembaga Penunjang Pasar Modal | Capital Market Supporting Institutions

Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	Bursa Efek Stock Exchange
Mirawati Sensi Idris EightyEight@Casablanka Office, 20th Floor Unit A Jl. Casablanka, Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet Jakarta Selatan 12870 T : +62 21 2283 6086 F : +62 21 2283 6096 E : info@moore.co.id W : www.moore-global.com	**PT Datindo Entrycom** Jl. Hayam Wuruk No. 28 Kebon Kelapa – Gambir Jakarta Pusat 10120 T : +62 21 350 8077 F : +62 21 350 8078 E : dm@datindo.com W : www.datindo.com	**PT Bursa Efek Indonesia** Indonesia Stock Exchange Building, 1st Tower Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53 Jakarta 12190 T : +62 21 515 0515 F : +62 21 515 4153 E : listing@idx.co.id W : www.idx.co.id

IKHTISAR OPERASIONAL
OPERATIONAL HIGHLIGHT

Aset
Assets
11,4%

Ekuitas
Equity
6,5%

EBITDA
EBITDA
8,6%

Pendapatan Neto
Net Revenues
14,0%

Laba Bruto
Gross Profit
16,1%

Laba Bersih
Net Income
28,0%



Bluebird Group

Jumlah Armada
Number of Fleets

24.166

Anak Perusahaan
Subsidiaries

19

Jumlah Karyawan
Total Employees

3.149



IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHT

Laporan Laba Rugi
Statement of Profit or Loss

(Dalam Jutaan Rupiah)
(In Millions of Rupiah)

Uraian	2024	2023	2022	Description
Pendapatan Neto	5.039.947	4.422.472	3.590.100	Net Revenues
Beban Langsung	3.410.448	3.018.338	2.517.671	Direct Cost
Laba Bruto	1.629.499	1.404.134	1.072.429	Gross Profit
Beban Usaha	995.395	863.178	652.517	Operating Expenses
Laba Usaha	634.104	540.956	419.912	Operating Income
Pendapatan Lain-Lain - Neto	121.514	54.140	64.527	Other Income - Net
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	755.618	595.096	484.439	Income Before Income Tax Expense
Beban Pajak Penghasilan - Neto	162.919	132.028	120.412	Income Tax Expense - Net
Laba Tahun Berjalan	592.699	463.068	364.027	Income for the Year
Rugi Komprehensif Lain	2.984	(785)	(10.066)	Other Comprehensive Loss
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	595.683	462.283	353.961	Comprehensive Income for the Year
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				**Profit for the Year Attributable to:**
Pemilik Entitas Induk	585.195	452.970	358.354	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	7.504	10.098	5.673	Non-Controlling Interests
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				**Comprehensive Income for the Year Attributable to:**
Pemilik Entitas Induk	588.200	452.164	348.293	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	7.483	10.119	5.668	Non-Controlling Interests
Laba Per Saham Dasar yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Nilai Penuh)	234	181	143	Basic Earnings Per Share Attributable to Equity Holders of the Parent Company (Full Amount)

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statement of Cash Flows

(Dalam Jutaan Rupiah)
(In Millions of Rupiah)

Uraian	2024	2023	2022	Description
Arus Kas Bersih yang Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	1.058.660	1.091.241	909.128	Net Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas Bersih yang Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi	(912.698)	(1.092.578)	(648.911)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
Arus Kas Bersih yang Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan	32.558	93.796	(314.879)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	178.520	92.459	(54.662)	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	983.434	890.975	945.637	Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	1.161.954	983.434	890.975	Cash and Cash Equivalents at the End of the Year

Laporan Posisi Keuangan
Statement of Financial Position

(Dalam Jutaan Rupiah)
(In Millions of Rupiah)

Uraian	2024	2023	2022	Description
Aset				**Assets**
Jumlah Aset Lancar	1.792.005	1.497.037	1.379.949	Total Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	6.648.950	6.083.187	5.513.211	Total Non-Current Assets
Jumlah Aset	8.440.955	7.580.224	6.893.160	Total Assets
Liabilitas				**Liabilities**
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.086.281	875.701	908.381	Total Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1.359.686	1.073.085	634.088	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	2.445.967	1.948.786	1.542.469	Total Liabilities
Ekuitas				**Equity**
Jumlah Ekuitas	5.994.988	5.631.438	5.350.691	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	8.440.955	7.580.224	6.893.160	Total Liabilities and Equity

Rasio-Rasio Keuangan
Financial Ratios

Uraian	2024	2023	2022	Description
Rasio Profitabilitas (%)				**Profitability Ratios (%)**
Marjin Laba Bruto	32,3	31,7	29,9	Gross Profit Margin
Marjin Laba Usaha	12,6	12,2	11,7	Operating Profit Margin
Marjin Laba Bersih	11,8	10,5	10,1	Net Profit Margin
Rasio Likuiditas (%)				**Liquidity Ratios (%)**
Rasio Cepat	162,83	168,50	150,40	Quick Ratio
Rasio Lancar	164,97	170,95	151,91	Current Ratio
Rasio Solvabilitas (%)				**Solvency Ratios (%)**
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	40,80	34,61	28,80	Debt-to-Equity Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	28,98	25,71	22,40	Debt-to-Asset Ratio
Kolektibilitas Piutang				**Receivable Collectability**
Perputaran Piutang (X)	21,01	16,82	15,12	Receivables Turnover Ratio (X)
Rata-Rata Periode Penagihan (Hari)	17,37	21,69	24,14	Average Collection Period (Days)

Jumlah Aset (Rp triliun)
Total Assets (Rp trillion)

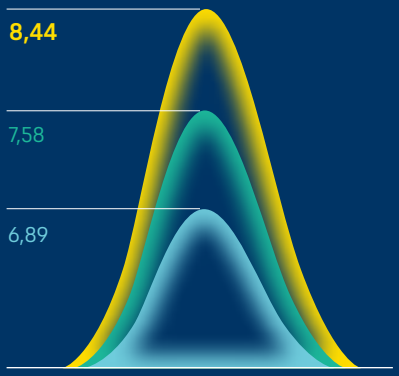

Jumlah Liabilitas (Rp triliun)
Total Liabilities (Rp trillion)

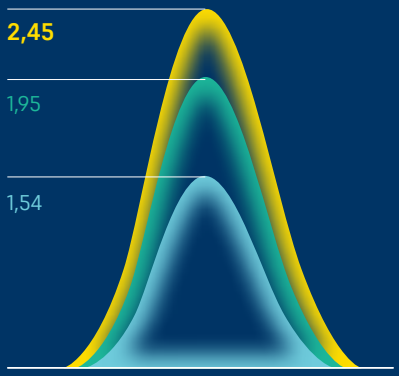

Jumlah Ekuitas (Rp triliun)
Total Equity (Rp trillion)

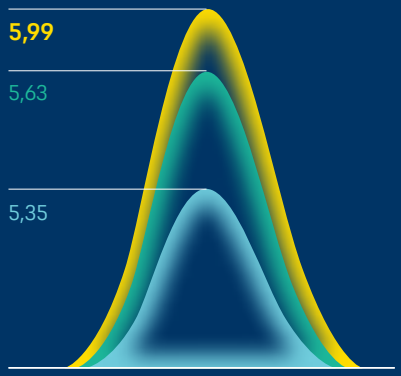

Penjualan Neto (Rp triliun)
Net Sales (Rp trillion)

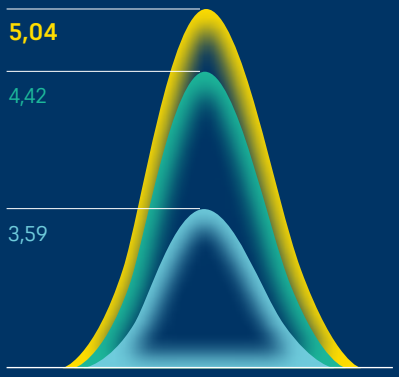

Laba Bruto (Rp triliun)
Gross Profit (Rp trillion)

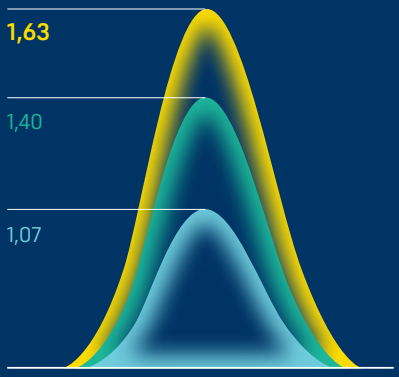

Laba Komprehensif (Rp miliar)
Comprehensive Income (Rp billion)

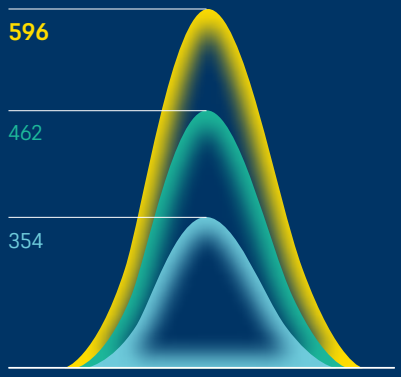

Marjin Laba Bruto (%)
Gross Profit Margin (%)

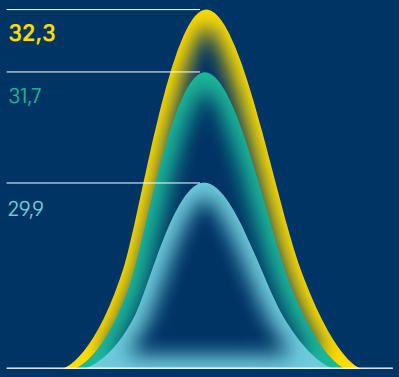

Marjin Laba Usaha (%)
Operating Profit Margin (%)

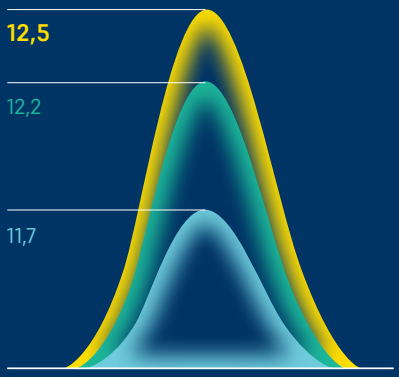

Marjin Laba Bersih (%)
Net Profit Margin (%)

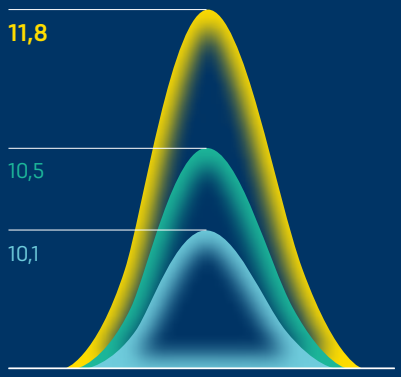

2022 2023 2024

IKHTISAR SAHAM
STOCK HIGHLIGHT

Informasi Harga Saham 2023-2024
Share Price Information in 2023-2024

Kuartal Quarter	Terendah (Rp) Lowest (Rp)	Tertinggi (Rp) Highest (Rp)	Penutupan (Rp) Closing (Rp)	Volume Saham (Lembar) Share Volume (Sheet)	Jumlah Saham Beredar (Lembar) Total Stock Issued (Sheet)	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)
			2023			
I	1.330	1.945	1.745	287.086.200	2.502.100.000	4.366.164.500.000
II	1.595	2.260	2.150	254.068.900	2.502.100.000	5.379.515.000.000
III	1.900	2.430	2.100	278.294.800	2.502.100.000	5.254.410.000.000
IV	1.730	2.260	1.790	155.336.200	2.502.100.000	4.478.759.000.000
			2024			
I	1.645	1.860	1.750	170.450.000	2.502.100.000	4.378.675.000.000
II	1.465	1.775	1.485	139.042.600	2.502.100.000	3.715.618.500.000
III	1.485	2.000	1.960	216.750.400	2.502.100.000	4.904.116.000.000
IV	1.565	2.120	1.610	209.084.400	2.502.100.000	4.028.381.000.000

Grafik Perdagangan Saham 2024
2024 Share Trade Chart

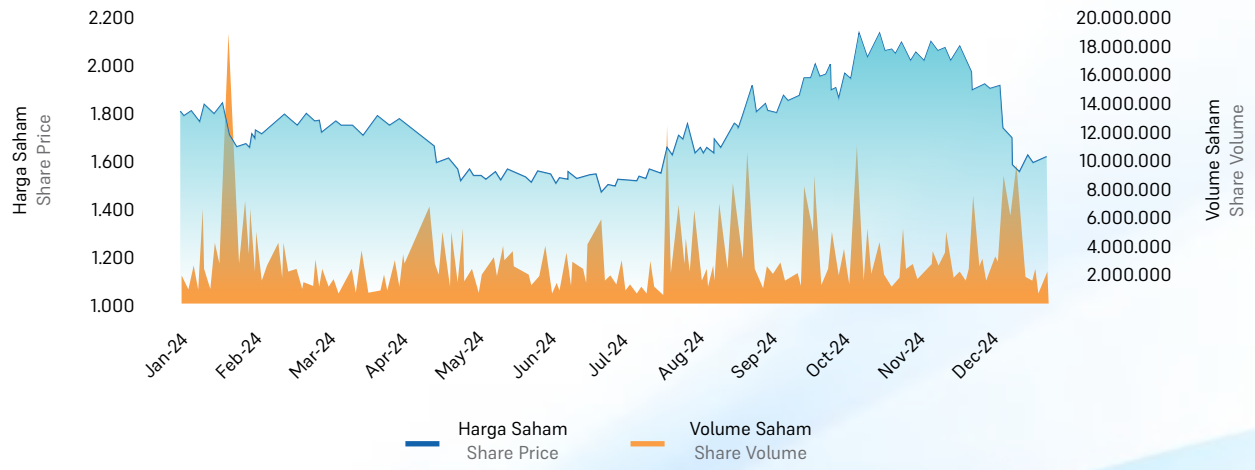

AKSI KORPORASI
CORPORATE ACTION

Pada tahun 2024, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi, baik dalam bentuk pemecahan saham, penggabungan saham, saham bonus, ataupun perubahan nilai nominal saham. Selain itu, Perseroan juga tidak mengalami permasalahan di bidang perdagangan saham, seperti penghentian sementara atau penghapusan pencatatan saham.

In 2024, the Company did not undertake any corporate actions, such as stock splits, mergers, bonus issues, or changes in the nominal value of shares. Additionally, the Company did not encounter any issues in the stock trading sector, such as temporary halts or delistings of shares.

IKHTISAR KEGIATAN

EVENT HIGHLIGHT

Selama tahun 2024, Bluebird secara aktif melaksanakan serangkaian kegiatan dan inisiatif korporasi dan meraih pencapaian yang signifikan dalam berbagai aspek bisnis, baik di dalam Perseroan sendiri, skala provinsi, nasional, maupun internasional.

Throughout 2024, Bluebird actively pursued a range of corporate activities and initiatives and achieved noteworthy achievements across various business aspects, spanning the Company itself, provincial, national, and international levels.

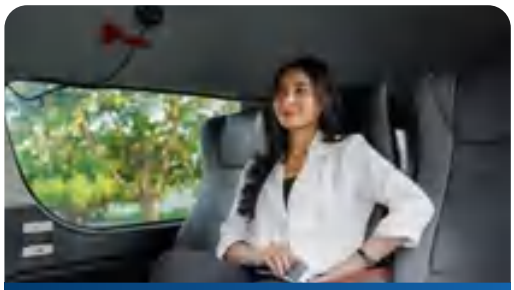

12 Januari 2024 | 12 January 2024

Ragam Rute Baru Cititrans
A Variety of New Cititrans Routes

Perseroan melalui Cititrans memperluas jangkauan dengan meresmikan rute baru tanpa transit, yakni rute Semarang–Solo, Bekasi–Bandung, dan Mall@ Bassura–Bandung. Dengan layanan yang mengutamakan kenyamanan dan kemudahan pemesanan, Cititrans menghadirkan perjalanan antarkota dengan harga kompetitif sesuai dengan Standar Nyaman Indonesia.

Through Cititrans, the Company has expanded its reach by launching new non-stop routes, namely Semarang–Solo, Bekasi–Bandung, and Mall @Bassura–Bandung. With services that prioritize comfort and ease of booking, Cititrans presents intercity travel at competitive prices in line with the Indonesia's Comfort Standard (SNI).



17 Januari 2024 | 17 January 2024

Layanan Goldenbird Resmi Beroperasi di Bandara Halim Perdanakusuma
Goldenbird Service Officially Commencing at Halim Perdanakusuma Airport

Perseroan melalui Goldenbird hadir di Bandara Halim Perdanakusuma untuk memberikan kemudahan mobilitas bagi pelanggan Bluebird. Armada Goldenbird kini tersedia di lobi utama bandara, sehingga memungkinkan pelanggan mendapatkan layanan transportasi yang aman dan nyaman langsung setelah mendarat.

The Company through Goldenbird is now available at Halim Perdanakusuma Airport to enhance mobility for Bluebird customers. The Goldenbird fleet is stationed at the airport's main lobby, providing passengers with a safe and comfortable transport service immediately upon arrival.

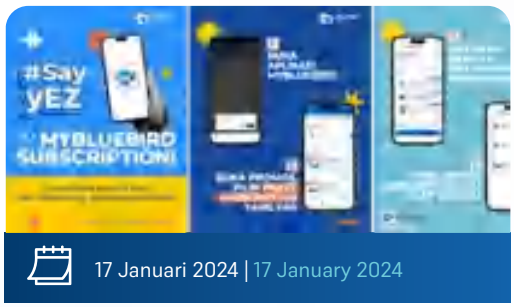

17 Januari 2024 | 17 January 2024

MyBluebird Subscription: Mobilitas Aman, Nyaman, dan Terjangkau
MyBluebird Subscription: Safe, Comfortable, and Affordable Mobility

Bluebird meluncurkan fitur MyBluebird Subscription, yaitu paket berlangganan dengan potongan harga eksklusif untuk layanan Bluebird, Silverbird, dan Bluebird Kirim. Fitur ini dirancang sedemikian rupa untuk memberikan nilai tambah bagi pelanggan, yang juga dilengkapi dengan berbagai pilihan diskon sesuai kebutuhan perjalanan mereka.

Bluebird introduces MyBluebird Subscription, a subscription package, offering exclusive discounts for Bluebird, Silverbird, and Bluebird Kirim services. This feature is designed to provide added value for customers, offering various discount options tailored to their travel needs.



19 Januari 2024 | 19 January 2024

CEO Town Hall
CEO Town Hall

Bluebird mengadakan *CEO Town Hall* bertema "*Change or be Left Behind: Gear Up Now! For Sustainable Success*" di Universitas Indonesia. Bertujuan untuk mengajak pengemudi dan karyawan untuk beradaptasi menghadapi tantangan, acara ini menghadirkan mantan Menteri Perhubungan RI, Bapak Ignasius Jonan, sebagai pembicara dalam sesi "*Leading Change*".

Bluebird held a CEO Town Hall event themed "Change or Be Left Behind: Gear Up Now! For Sustainable Success" at the University of Indonesia. The event aimed to encourage drivers and employees to adapt to challenges and featured former Indonesian Minister of Transportation, Mr. Ignasius Jonan, as a keynote speaker in the "Leading Change" session.



23 Februari 2024 | 23 February 2024

Rute Baru Cititrans: Bandara Ahmad Yani ke Tegal dan Solo
New Cititrans Routes: Ahmad Yani Airport to Tegal and Solo

Perseroan melalui Cititrans telah membuka rute baru dari Bandara Ahmad Yani Semarang menuju Tegal dan Solo. Inisiatif ini bertujuan meningkatkan konektivitas udara dan darat bagi wisatawan, pelajar, serta pelaku bisnis, sehingga memastikan perjalanan yang lebih aman dan nyaman.

The Company has launched new routes for Cititrans from Ahmad Yani Airport in Semarang to Tegal and Solo. This initiative aims to enhance air and land connectivity for travelers, students, and business professionals, ensuring safer and more convenient journeys.

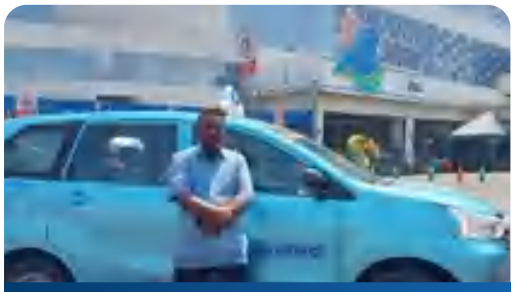

21 Maret 2024 | 21 March 2024

Bluebird Hadir di Pelabuhan Gapura Surya Nusantara
Bluebird Now Operating at Gapura Surya Nusantara Port

Sebagai bentuk komitmen dalam meningkatkan aksesibilitas, Bluebird kini resmi beroperasi di Pelabuhan Gapura Surya Nusantara, Tanjung Perak, Surabaya. Dengan layanan ini, penumpang kapal dapat dengan mudah mendapatkan transportasi nyaman dan aman langsung dari pelabuhan.

As part of its commitment to improving accessibility, Bluebird has officially begun operations at Gapura Surya Nusantara Port, Tanjung Perak, Surabaya. This service allows ferry passengers to access safe and comfortable transportation directly from the port.



28 Maret 2024 | 28 March 2024

Media Gathering Ramadan di Bandung
Ramadan Media Gathering in Bandung

Bluebird memanfaatkan momen bulan suci Ramadan untuk mempererat silaturahmi dengan media massa di Bandung. Diwakili oleh Chief Marketing Officer Bapak Mediko Azwar, dan General Manager Area Bandung Bapak Urfan Ridha, dalam acara ini Bluebird memperkenalkan berbagai layanan mobilitas untuk mendukung perjalanan Lebaran, mulai dari taksi, layanan sewa Goldenbird, bus Bigbird, hingga *shuttle* antarkota Cititrans.

During the holy month of Ramadan, Bluebird strengthened its relationship with the media in Bandung by hosting a special gathering. Represented by the Chief Marketing Officer Mr. Mediko Azwar and General Manager Bandung Area Mr. Urfan Ridha, Bluebird used the event to introduce its various mobility services for the upcoming Eid travel season, including taxis, Goldenbird rentals, Bigbird buses, and Cititrans intercity shuttles.



1 April 2024 | 1 April 2024

Cititrans Busline: Level Baru Standar Nyaman Indonesia
Cititrans Busline: A New Level of Indonesian Comfort Standards

Cititrans Busline resmi diluncurkan sebagai layanan antarkota antarprovinsi (AKAP) pertama yang menghadirkan kemewahan dan kenyamanan tinggi. Menggunakan armada Jetbus 5 Super High Deck dengan pilihan kelas *Suites* dan *Super Executive*, layanan ini mencakup rute Jakarta, Bandung, dan Malang.

Cititrans Busline has officially launched as the first luxury intercity and interprovincial (AKAP) transportation service. Featuring Jetbus 5 Super High Deck vehicles with Suites and Super Executive class options, this service covers Jakarta, Bandung, and Malang, offering a new standard of comfort and convenience.



5 April 2024 | 5 April 2024

Bluebird Hadir di Bandara Dhoho
Bluebird is Now Operating at the Dhoho Airport

Sejalan dengan pembukaan Bandara Dhoho di Kediri, Bluebird menghadirkan layanan taksi di bandara tersebut. Langkah ini merupakan bagian dari upaya memperluas jangkauan layanan guna memberikan kemudahan mobilitas bagi masyarakat Kediri dan tamu bandara.

With the opening of Dhoho Airport in Kediri, Bluebird has presented its taxi services at the airport. This step is part of an effort to expand the reach of services to provide easy mobility for the people of Kediri and airport guests.



22 April 2024 | 22 April 2024

Pesan Bluebird Kini Lebih Mudah via WhatsApp
Booking a Bluebird Taxi is Now Easier via WhatsApp

Bluebird memperkenalkan layanan WhatsApp Reservation yang memungkinkan pemesanan taksi semudah mengirim pesan. Layanan Bluebird WhatsApp Reservation dapat diakses melalui nomor WhatsApp 0813 1854 1234 oleh pelanggan yang ada di sepuluh kota, yaitu Mataram, Semarang, Manado, Batam, Pekanbaru, Padang, Palembang, Cilegon, Bali, dan Balikpapan serta dilengkapi fitur notifikasi pemesanan, *live tracking*, pembayaran tunai atau QRIS, serta penentuan lokasi favorit.

Bluebird has introduced the WhatsApp Reservation service, allowing customers to book taxis as easily as sending a message. The Bluebird WhatsApp Reservation service can be accessed via WhatsApp number 0813 1854 1234 by customers in ten cities: Mataram, Semarang, Manado, Batam, Pekanbaru, Padang, Palembang, Cilegon, Bali, and Balikpapan. The service includes booking notifications, live tracking, cash or QRIS payments, and the ability to set favorite locations.



4 Mei 2024 | 4 May 2024

Pemberian Penghargaan Satya Lencana
Satya Lencana Award Ceremony

Sebagai wujud apresiasi akan kerja keras dan dedikasi karyawan dan pengemudi, Bluebird memberikan penghargaan Satya Lencana kepada 1.408 karyawan dan pengemudi dengan kelipatan masa kerja setiap 8 tahun. Acara syukuran tersebut ditandai dengan pemotongan tumpeng oleh Bapak Purnomo Prawiro sebagai simbol apresiasi atas loyalitas mereka.

As a token of appreciation for the hard work and dedication of its employees and drivers, Bluebird presented the Satya Lencana award to 1,408 employees and drivers with multiples of length of service every 8 years. The celebration was marked by a ceremonial *tumpeng* cutting by Mr. Purnomo Prawiro, symbolizing gratitude and recognition for their loyalty.



28-30 Mei 2024 | 28-30 May 2024

Partisipasi Bluebird dalam ITS Asia Pacific 2024
Bluebird Participates in ITS Asia-Pacific 2024

Bluebird turut serta dalam The 19th ITS Asia-Pacific Forum 2024 di Jakarta Convention Center. Selain memamerkan armada EV BYD E6 Gen 2, Bluebird juga menjadi pembicara dalam diskusi seputar sistem transportasi cerdas dan masa depan mobilitas.

Bluebird took part in the 19th ITS Asia-Pacific Forum 2024 at the Jakarta Convention Center. In addition to showcasing its BYD E6 Gen 2 electric vehicles, Bluebird also contributed to discussions on intelligent transport systems and the future of mobility.



8 Juni 2024 | 8 June 2024

Kampanye Keselamatan: Jauhi Narkoba untuk Aman Berkendara
Safety Campaign: Say No to Drugs for Safer Driving

Bluebird bekerja sama dengan Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi DKI Jakarta untuk menyelenggarakan penyuluhan bahaya narkoba. Program ini bertujuan untuk meningkatkan keselamatan berkendara serta kualitas layanan bagi pelanggan.

Bluebird collaborated with the National Narcotics Agency (BNN) of Jakarta to conduct an awareness campaign on the dangers of drug use. This program aims to enhance driving safety and improve service quality for customers.



12 Juni 2024 | 12 June 2024

Kunjungan Delegasi Afrika Selatan ke Bluebird
South African Delegation Visits Bluebird

Bluebird menerima kunjungan delegasi dari Gordon Institute of Business Science (GIBS) dan Transport Education and Training Authority (TETA), Afrika Selatan, yang difasilitasi oleh Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN). Kunjungan tersebut juga diisi dengan diskusi membahas masa depan transportasi dan inovasi layanan dan tur fasilitas Bluebird, termasuk bengkel dan *charging station*.

Bluebird welcomed a delegation from the Gordon Institute of Business Science (GIBS) and the Transport Education and Training Authority (TETA) of South Africa, facilitated by the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN). The visit included discussions on the future of transportation, service innovation, and a tour of Bluebird's facilities, including workshops and charging stations.



13 Juni 2024 | 13 June 2024

Pendapatan Bluebird Tumbuh 23%, EBITDA Naik 22%
Bluebird Revenue Grows 23%, EBITDA Rises 22%

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST 2024), Bluebird mengumumkan pendapatan bersih sebesar Rp4,4 triliun, tumbuh 23% dari tahun sebelumnya. EBITDA juga meningkat 22% menjadi Rp1,1 triliun. RUPST tersebut juga menyetujui pembagian dividen sebesar Rp228 miliar sebagai bentuk apresiasi kepada para pemegang saham.

At its 2024 Annual General Meeting of Shareholders (2024 AGMS), Bluebird announced a net revenue of Rp4.4 trillion, a 23% increase from the previous year. EBITDA also grew by 22% to Rp1.1 trillion. The AGMS approved a dividend distribution of Rp228 billion as a token of appreciation for shareholders.

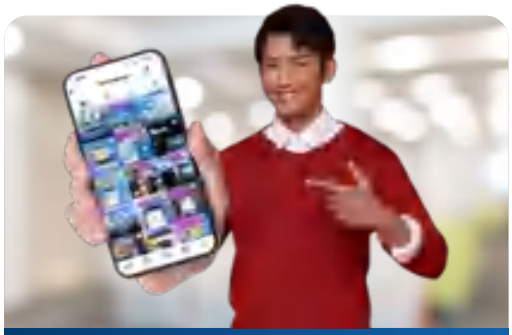

1 Juli 2024 | 1 July 2024

Tetap Relevan, Bluebird Hadirkan #ExperienceLebih
Staying Relevant, Bluebird Introduces #ExperienceLebih

Bluebird terus beradaptasi dengan kebutuhan pelanggan melalui kampanye #ExperienceLebih. Dengan dedikasi untuk memberikan layanan Standar Nyaman Indonesia (SNI), strategi transformasi berbasis *Multi-Product, Multi-Channel,* dan *Multi-Payment,* yang diterapkan guna meningkatkan pengalaman pelanggan dan mempertahankan standar layanan terbaik.

Bluebird continues to evolve with customer needs through its #ExperienceLebih campaign. With a dedication to providing Indonesia's Comfort Standard (SNI) services, this transformation strategy leverages Multi-Product, Multi-Channel, and Multi-Payment, approaches to enhance customer experience while maintaining top-tier service standards.



14 Juli 2024 | 14 July 2024

Cititrans Hadir di Cirebon
Cititrans Expands Services to Cirebon

Cititrans resmi membuka *outlet* di Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo No. 53 di Cirebon, guna memudahkan akses perjalanan bagi wisatawan dan pebisnis. Keberadaan *outlet* ini diharapkan dapat meningkatkan konektivitas Cirebon dengan kota-kota besar seperti Jakarta, Bandung, dan Semarang.

Cititrans has officially opened an outlet at Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo No. 53 in Cirebon, providing easier travel access for tourists and business travelers. The outlet presence is expected to improve connectivity between Cirebon and major cities such as Jakarta, Bandung, and Semarang.



16 Juli 2024 | 16 July 2024

Bluebird Perluas Jangkauan ke Balikpapan
Bluebird Expands to Balikpapan

Bluebird resmi menghadirkan layanan e-Bluebird di Balikpapan dengan armada All-New Kona, menawarkan pengalaman mobilitas ramah lingkungan dengan standar kenyamanan terbaik. Melalui layanan Bluebird, Goldenbird, dan Cititrans, ekspansi ini semakin memperkuat peran Balikpapan sebagai kota penyangga Ibu Kota Nusantara (IKN) dengan transportasi yang inovatif dan berkelanjutan.

Bluebird has officially introduced e-Bluebird service in Balikpapan with a fleet of All-New Kona vehicles, offering an eco-friendly mobility experience with the highest comfort standards. Through its Bluebird, Goldenbird, and Cititrans services, this expansion further strengthens Balikpapan's role as a supporting city for the Nusantara Capital City (IKN) with innovative and sustainable transportation.



1 Agustus 2024 | 1 August 2024

Kolaborasi Bluebird dan BRINKS Indonesia: Digitalisasi Setor Tunai
Bluebird and BRINKS Indonesia Collaborate on Cash Deposit Digitalization

Dalam menghadapi perkembangan teknologi, Bluebird berkolaborasi dengan BRINKS Indonesia untuk menghadirkan layanan digitalisasi setor tunai melalui Mesin CDM (*Cash Deposit Machine*). Inovasi ini mempermudah pengemudi dalam menyetor uang tunai dengan lebih cepat, aman, dan terjamin, sekaligus mendekatkan teknologi kepada mereka agar lebih relevan dengan perubahan zaman.

To keep up with technological advancements, Bluebird has partnered with BRINKS Indonesia to present digital cash deposit services through Cash Deposit Machines (CDM). This innovation allows drivers to deposit cash more quickly, securely, and efficiently, while helping them adapt to modern financial technology.



12 Agustus 2024 | 12 August 2024

Bluebird Hadir di Stasiun LRT Harjamukti
Bluebird Now Available at Harjamukti LRT Station

Sebagai bentuk komitmen dalam meningkatkan layanan, Bluebird membuka pangkalan resmi di Stasiun LRT Harjamukti. Kehadiran taksi Bluebird di lokasi ini memudahkan mobilitas pelanggan dengan layanan yang mudah, aman, dan nyaman, menciptakan pengalaman perjalanan yang lebih baik.

As part of its commitment to improve its services, Bluebird has established an official taxi stand at Harjamukti LRT Station. This presence enhances customer mobility by providing an easy, safe, and comfortable transport option, ensuring a seamless travel experience.



14 Agustus 2024 | 14 August 2024

Cititrans Kini Beroperasi di Kalimantan
Cititrans Now Operating in Kalimantan

Cititrans memperluas jangkauannya dengan menghadirkan layanan *shuttle* rute Balikpapan-Samarinda. Layanan ini memberikan opsi perjalanan yang nyaman, tanpa transit, serta menggunakan jalur tol penuh tanpa biaya tambahan, sehingga semakin mempermudah mobilitas masyarakat di Kalimantan.

Cititrans has expanded its reach by presenting a shuttle service on the Balikpapan–Samarinda route. This service offers a seamless and comfortable journey with direct, non-stop travel using the full toll road without additional fees, making mobility in Kalimantan more convenient than ever.



17 Agustus 2024 | 17 August 2024

Perayaan HUT ke-79 Republik Indonesia Bersama Bluebird
Celebrating Indonesia's 79th Independence Day with Bluebird

Bluebird merayakan HUT ke-79 Republik Indonesia dengan upacara bendera di kantor pusat yang dipimpin oleh Bapak Sigit Priawan Djokosoetono. Kegiatan ini dimeriahkan dengan lomba dan *door prize* yang mempererat kebersamaan. Selain itu, Bluebird turut hadir dalam Upacara 17 Agustus di Ibu Kota Nusantara (IKN) sebagai simbol kehadirannya di IKN.

Bluebird commemorated the 79th Anniversary of the Republic of Indonesia with a flag-raising ceremony at its head office, led by Mr. Sigit Priawan Djokosoetono. The event was enlivened by various competitions and door prizes that fostered a spirit of togetherness. In addition, Bluebird also participated in the Independence Day Ceremony on August 17 at the National Capital (IKN), symbolizing its presence in Nusantara Capital City.



28 Agustus 2024 | 28 August 2024

#TrueBlue Bali: Transportasi Aman dan Nyaman
#TrueBlue Bali: Safe and Comfortable Transportation

Bluebird meluncurkan kampanye #TrueBlue Bali untuk meningkatkan standar transportasi di Pulau Dewata. Dengan dukungan Dinas Pariwisata dan Perhubungan, serta Jegeg Bagus Bali, Bluebird berupaya memastikan wisatawan mendapatkan layanan transportasi yang aman, nyaman, dan berkualitas.

Bluebird launched the #TrueBlue Bali campaign to elevate transportation standards on the Island of the Gods. Supported by the Tourism and Transportation Departments and Jegeg Bagus Bali, Bluebird strives to ensure tourists get safe, comfortable, and high-quality transport services.

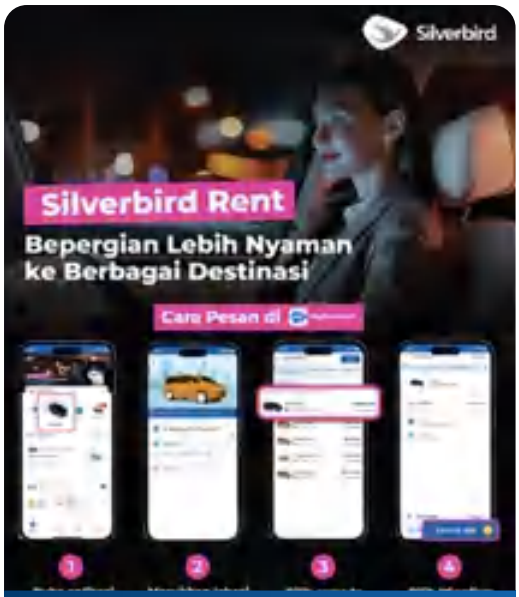

19 September 2024 | 19 September 2024

Bluebird Rent dan Silverbird Rent: Solusi Mobilitas Fleksibel
Bluebird Rent & Silverbird Rent: Flexible Mobility Solutions

Bluebird menghadirkan layanan Bluebird Rent dan Silverbird Rent untuk perjalanan yang lebih fleksibel dan nyaman. Bluebird Rent tersedia di berbagai kota besar, sementara Silverbird Rent memungkinkan pelanggan menjangkau berbagai destinasi di Jakarta dalam satu pemesanan, menjadikan perjalanan bisnis dan rekreasi lebih praktis.

Bluebird presents Bluebird Rent and Silverbird Rent services for a more flexible and convenient travel experience. Bluebird Rent is available in major cities, while Silverbird Rent enables seamless, one-time bookings for multiple destinations within Jakarta, making business and leisure travel more practical.

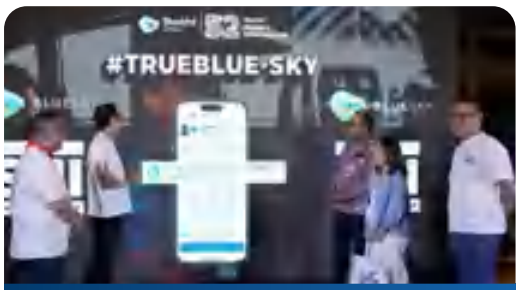

25 September 2024 | 25 September 2024

#TrueBlueSky: Mobilitas Berkelanjutan
#TrueBlueSky: Driving Sustainable Mobility

Bluebird meluncurkan kampanye #TrueBlueSky sebagai wujud komitmen terhadap transportasi berkelanjutan. Dengan lebih dari 3.500 armada ramah lingkungan, 28 stasiun pengisian daya, dan instalasi panel surya di Jakarta dan Bali, Bluebird telah berhasil mengurangi lebih dari 175.000 ton emisi karbon.

Bluebird launched the #TrueBlueSky campaign as a testament to its commitment to sustainable transportation. With over 3,500 eco-friendly vehicles, 28 charging stations, and solar panel installations in Jakarta and Bali, Bluebird has successfully reduced more than 175,000 tons of carbon emissions.



2 Oktober 2024 | 2 October 2024

Semarakkan Hari Batik Nasional
Embracing The National Batik Day

Karyawan Bluebird tampil kompak dan penuh semangat mengenakan batik dalam rangka memperingati Hari Batik Nasional. Hal ini menunjukkan kebersamaan dan kebanggaan karyawan terhadap warisan budaya Indonesia, sekaligus memperkuat komitmen Perseroan dalam mendukung pelestarian budaya lokal.

Bluebird employees proudly donned batik attire to celebrate National Batik Day, showcasing unity and appreciation for Indonesia's cultural heritage. This initiative highlights the Company's commitment to preserving local traditions.



15 Oktober 2024 | 15 October 2024

Kolaborasi Bluebird dan BNI: Kemudahan Pembayaran Digital
Bluebird x BNI: Seamless Digital Payments

Bluebird memperluas adopsi pembayaran non-tunai melalui kerja sama dengan BNI dalam implementasi QRIS di lebih dari 17.500 armada. Kolaborasi ini mempermudah transaksi pelanggan dan mendukung ekosistem *cashless* internal Bluebird melalui aplikasi Wondr dan layanan manajemen kas BNI.

Bluebird has strengthened its adoption of cashless transactions through a partnership with BNI, implementing QRIS payment options across more than 17,500 vehicles. This collaboration enhances customer convenience and supports Bluebird's internal cashless ecosystem with BNI's Wondr application and financial management solutions.



1 November 2024 | 1 November 2024

Bluebird Sustainability Movement: Perjalanan dengan Dampak Positif
Bluebird Sustainability Movement: Travel with a Positive Impact

Bluebird mengajak pelanggan berkontribusi terhadap lingkungan melalui fitur Sustainability Movement di aplikasi MyBluebird. Dengan menyisihkan Rp500 per perjalanan, pelanggan dapat turut berpartisipasi mendonasikan bibit pohon untuk menjaga kelestarian lingkungan, menjadikan setiap perjalanan lebih bermakna.

Through the Sustainability Movement feature in the MyBluebird application, Bluebird invites customers to contribute to environmental efforts. By setting aside Rp500 per trip, customers can participate in donating tree seedlings to help preserve the environment, making every journey more meaningful.

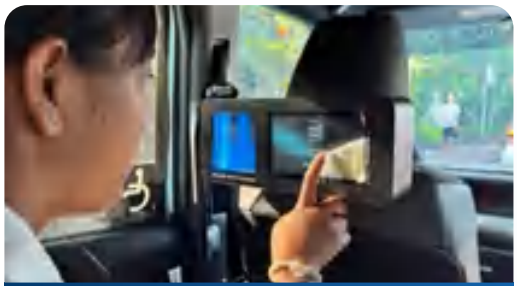

13 November 2024 | 13 November 2024

Well-Nest Ride Bali: Pengalaman Relaksasi di Perjalanan
Well-Nest Ride Bali: A Relaxing Travel Experience

Dalam rangka merayakan Bulan Kesehatan Mental Sedunia, Bluebird menghadirkan *Well-Nest Ride* Bali untuk meningkatkan kenyamanan pelanggan. Dengan hembusan *pure essential oil* di dalam armada, pengalaman perjalanan menjadi lebih menenangkan, sejalan dengan Standar Nyaman Indonesia (SNI).

In celebration of World Mental Health Month, Bluebird introduced Well-Nest Ride Bali to enhance passenger comfort. Infused with pure essential oil aromas, these rides offer a calming and refreshing journey, perfectly aligned with Indonesia's Comfort Standards (SNI).



1 Desember 2024 | 1 December 2024

Paspor Perjalanan Bluebird 2024
Bluebird Travel Passport 2024

Sebagai bentuk apresiasi terhadap pelanggan, Bluebird menghadirkan Paspor Perjalanan pada Desember 2024. Rekap perjalanan selama setahun ini menjadi bukti #ExperienceLebih bersama Bluebird, menghadirkan perjalanan yang lebih berkesan dan penuh nilai.

As a token of appreciation for its customers, Bluebird will launch the Bluebird Travel Passport in December 2024. This exclusive feature records customers' journeys throughout the year, serving as a cherished memento of their #ExperienceLebih with Bluebird.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKAT
AWARDS AND CERTIFICATE

Penghargaan
Awards



Penghargaan Award	The 9th Annual SPEx2 (Strategy and Performance Execution Excellence) Award 2024
Kategori Category	Outstanding Achievement in Sustainability & Governance
Organisasi Organization	One GML & Kontan



Penghargaan Award	The 9th Annual SPEx2 (Strategy and Performance Execution Excellence) Award 2024
Kategori Category	The Best Execution Winner in Ground Transportation Industry
Organisasi Organization	ONE GML & Kontan



Penghargaan Award	The 9th Annual SPEx2 (Strategy and Performance Execution Excellence) Award 2024
Kategori Category	The Best Execution Winner in Private Sector
Organisasi Organization	ONE GML & Kontan



Penghargaan Award	7 Most Popular Brand of The Year 2024
Kategori Category	Transportasi Darat Land Transportation
Organisasi Organization	Jawa Pos

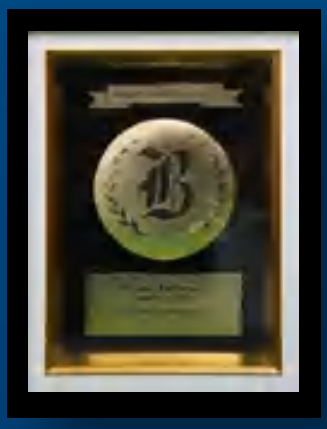

Penghargaan Award	Bisnis Indonesia Award (BIA) 2024 "Agility in Uncertainty"
Kategori Category	Perusahaan Transportasi Terbaik The Best Transportation Company
Organisasi Organization	Bisnis Indonesia



Penghargaan Award	PR Practitioners of the Year 2024
Kategori Category	Corcomm Team in Infrastructure & Transportation Industry
Organisasi Organization	SWA Media Inc. & Mix Marcomm



Penghargaan Award	PR Practitioners of the Year 2024
Kategori Category	Internal PR (Based on Engagement Index)
Organisasi Organization	SWA Media Inc. & Mix Marcomm



Penghargaan Award	PR Program of the Year 2024
Kategori Category	Internal PR (Judges Review)
Organisasi Organization	SWA Media Inc. & Mix Marcomm



Penghargaan Award	CSA Awards 2024
Kategori Category	Best Transportation & Logistics Sector in Indonesia's Capital Market
Organisasi Organization	Asosiasi Analis Efek Indonesia & CSA Community

Sertifikat
Certificate



Sertifikat Certificate	ISO/IEC 270001: 2022
Kategori Category	Keamanan Informasi, Keamanan Siber, dan Perlindungan Privasi dalam Sistem Manajemen Keamanan Informasi. Information Security, Cybersecurity and Privacy Protection in Information Security Management Systems.
Lembaga Issuer	NQA Indonesia
Periode Berlaku Validity Period	10 Juli 2024 - 10 Juli 2025 July 10, 2024 - July 10, 2025


Goldenbird



Tentang Perseroan

About The Company

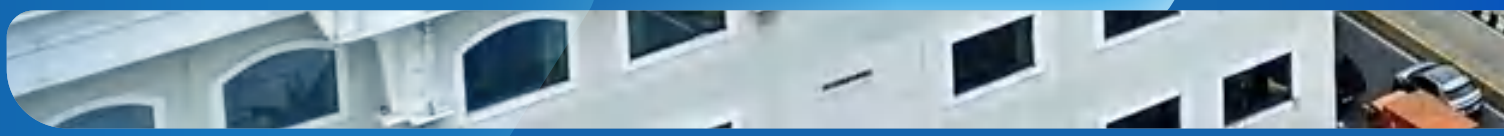


Bluebird Group

RIWAYAT SINGKAT
A BRIEF HISTORY



PT Blue Bird Tbk ("Bluebird" atau "Perseroan") berdiri pada 29 Maret 2001 berdasarkan Akta Notaris Dian Pertiwi, S.H., No. 11. Pada tanggal 26 April 2001, pendirian Bluebird resmi disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-00325 HT.01.01.TH.2001.

Sebagai perintis layanan taksi dengan armada terbesar di Indonesia, baik di pusat-pusat bisnis maupun destinasi wisata, Bluebird saat ini semakin memperkukuh posisinya di sektor mobilitas dengan jangkauan area yang mencakup Jadetabek, Bali, Bandung, Batam, Cilegon, Lombok, Manado, Medan, Padang, Pekanbaru, Palembang, Semarang, Surabaya, Solo, Yogyakarta, Makassar, Bangka Belitung, dan Balikpapan.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, lingkup kegiatan usaha Perseroan mencakup bidang angkutan darat dan angkutan melalui saluran pipa; pergudangan dan aktivitas penunjang angkutan; aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen; perdagangan, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor; industri kendaraan bermotor *trailer* dan semi *trailer*; perdagangan eceran bukan mobil dan motor; dan real estat. Saat ini, Perseroan berfokus pada layanan mobilitas darat yang terstandardisasi.

Perseroan memulai kegiatan operasinya pada tahun 2001 dan tergabung dalam kelompok usaha Bluebird Group. Pada tahun 2012, Bluebird melakukan restrukturisasi kepemilikan saham pada beberapa perusahaan yang menyediakan jasa layanan angkutan darat. Restrukturisasi tersebut membuahkan hasil berupa kepemilikan 15 entitas anak perusahaan di bawah Bluebird, yang semakin memperkuat posisinya di industri transportasi. Pada tahun 2014, Bluebird

PT Blue Bird Tbk ("Bluebird" or "the Company") was established on March 29, 2001, based on Notarial Deed by Dian Pertiwi, S.H., No. 11. On April 26, 2001, Bluebird was officially approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. C-00325 HT.01.01.TH.2001.

As a pioneer in taxi services with the largest fleet in Indonesia, both in business centers and tourist destinations, Bluebird is currently consolidating its position in the transportation sector with coverage areas including Jadetabek, Bali, Bandung, Batam, Cilegon, Lombok, Manado, Medan, Padang, Pekanbaru, Palembang, Semarang, Surabaya, Solo, Yogyakarta, Makassar, Bangka Belitung, and Balikpapan.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's business activities includes land transportation and transportation through pipelines; warehousing and transportation support activities; head office activities and management consulting; trade, repair and maintenance of cars and motorbikes; trailers and semi trailers motor vehicle industry; non-automobile and non-motorbike retail; and real estate. Currently, the Company is focusing on standardized land mobility services.

The Company commenced operations in 2001 and is part of the Bluebird Group. In 2012, Bluebird underwent a restructuring of share ownership in several companies providing land transportation services. This restructuring resulted in the ownership of 15 subsidiary companies under Bluebird, strengthening its position in the transportation industry. In 2014, Bluebird successfully took corporate action through an Initial Public Offering



berhasil melakukan langkah korporatif melalui penawaran umum saham perdana (*Initial Public Offering* atau IPO) di Bursa Efek Indonesia. Proses pencatatan dan penawaran umum saham tersebut dilaksanakan setelah menerima pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan pada 29 Oktober 2014. Saham Bluebird pun resmi diperdagangkan pada 5 November 2014.

(IPO) on the Indonesia Stock Exchange. The process of listing and offering shares was carried out after receiving official approval from the Financial Services Authority on October 29, 2014. Bluebird shares were officially traded on November 5, 2014.

Sejak awal pendiriannya, Bluebird secara konsisten telah menunjukkan dedikasi dan kegigihan dengan terus berkomitmen memberikan layanan terbaik kepada pelanggan dan para pemangku kepentingan lainnya. Armada Bluebird, misalnya, kini telah dilengkapi dengan teknologi IoT yang berfungsi sebagai argometer digital, *Global Positioning System* (GPS), sistem komunikasi yang terintegrasi dengan operator pusat, sistem pembayaran non-tunai, sistem pemantauan kondisi armada berupa alarm batas kecepatan, serta akses informasi dan layanan pelanggan melalui aplikasi MyBluebird dan aplikasi lainnya yang dikembangkan melalui kerja sama dengan pihak ketiga.

Since its inception, Bluebird has demonstrated dedication and perseverance by providing the best services to its customers and other stakeholders. Bluebird's fleets, for example, is now equipped with IoT technology serving as digital meters, Global Positioning System (GPS), integrated communication systems with the operational center, non-cash payment systems, fleet condition monitoring systems with speed limit alarms, as well as access to information and customer services through the MyBluebird application and other applications developed through collaborations with third parties.

Kehadiran armada e-Silverbird dan e-Bluebird sebagai kendaraan listrik juga menjadi bukti konkret dari fokus Bluebird yang tidak hanya seputar mobilitas, namun juga untuk menjaga kelestarian lingkungan. Kendaraan listrik merupakan implementasi nyata dari Visi Keberlanjutan Bluebird pada pilar BlueSky, yang memberikan dampak positif terhadap lingkungan dengan pengurangan emisi karbon. Sejak resmi diluncurkan pada 2019, kendaraan listrik Bluebird telah banyak menarik perhatian masyarakat. Komitmen Bluebird untuk terus meningkatkan inovasi produk dan layanan transportasi diwujudkan melalui transportasi darat yang ANDAL (aman, nyaman, mudah, dan *personalized*) sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

The presence of e-Silverbird and e-Bluebird fleets as electric vehicles also serves as tangible evidence of Bluebird's focus not only on mobility but also on environmental sustainability. Electric vehicles are a tangible implementation of Bluebird's Sustainability Vision under the BlueSky pillar, which has a positive impact on the environment by reducing carbon emissions. Since its official launch in 2019, Bluebird's electric vehicles have garnered significant attention from the public. Bluebird's commitment to continually enhancing product innovation and transportation services is realized through reliable land transportation services that are ANDAL (safe, comfortable, accessible, and personalized), aligned with customer needs.

VISI, MISI, DAN NILAI-NILAI BLUEBIRD
BLUEBIRD VISION, MISSION, AND VALUES

Visi | Vision

Menjadi perusahaan yang mampu bertahan dan mengedepankan kualitas untuk memastikan kesejahteraan yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan (*stakeholder*).

Becoming a trustworthy and reliable company that prioritizes quality and excellence, to ensure sustainable prosperity for all stakeholders.

Misi | Mission

Tercapainya kepuasan pelanggan dan mengembangkan serta mempertahankan diri sebagai pemimpin pasar di setiap kategori yang kita masuki. Dalam transportasi darat, kita menyediakan layanan yang handal dan berkualitas tinggi dengan penggunaan setiap sumber daya yang efisien dan kita melakukannya sebagai satu tim yang utuh.

To achieve customer satisfaction, and to grow and sustain ourselves as market leaders in every category that we exist. In land transportation, we provide reliable and high quality services with efficient use of resources, and we do it as a whole team.

Nilai-Nilai Bluebird
Bluebird Values



Peduli
Caring



Integritas
Integrity



Pelayanan Prima
Service Excellence



Pola Pikir Berkembang
Growth Mindset

KEUNGGULAN BLUEBIRD
BLUEBIRD ADVANTAGES

Bluebird bertransformasi menjadi perusahaan *Mobility-as-a-Service* yang adaptif

Bluebird is transforming into an adaptive Mobility-as-a-Service company

Multi-Product

Menyediakan berbagai layanan
Providing various services

- Layanan taksi: Bluebird, Silverbird
  Taxi services: Bluebird, Silverbird
- Sewa & Bus: Goldenbird, Bigbird
  Rental & Bus: Goldenbird, Bigbird
- Layanan Antar Jemput: Cititrans
  Shuttle Services: Cititrans
- Layanan pengiriman: Bluebird Kirim
  Delivery service: Bluebird Kirim
- Korporasi: Bluebird Corporate Solution
  Corporate: Bluebird Corporate Solution
- Layanan kepemilikan & perawatan mobil: BirdMobil
  Car ownership & maintenance service: BirdMobil
- Lelang: Balai Lelang Caready
  Auction: Balai Lelang Caready

Multi-Channel

Akses mobilitas yang lebih mudah
Easier mobility access

MyBluebird, Reservasi WhatsApp, Pusat panggilan, *Hailing*, & WhatsApp Bebi
MyBluebird, WhatsApp Reservation, Call center, Hailing, & WhatsApp Bebi

Multi-Payment

Metode pembayaran yang lebih mudah
Easier payment methods

- Tunai
  Cash
- Dompet digital & e-voucher
  E-wallet & e-voucher
- Kartu kredit
  Credit card
- QRIS di armada
  QRIS in-fleet
- Ragam promosi
  Diverse promotion

Menyediakan Beragam Layanan
Providing Various Services

Layanan Taksi Taxi Services	Sewa & Bus Rental & Bus	Layanan Antar Jemput Shuttle Services	Layanan Pengiriman Delivery Service	Korporasi Corporate	Layanan kepemilikan & perawatan mobil: Car Ownership & Maintenance Service	Lelang Auction
Bluebird Silverbird	Goldenbird Bigbird	Cititrans	Bluebird Kirim	Bluebird	BirdMobil	caready

Akses Mobilitas yang Lebih Mudah | Easier Mobility Access

MyBluebird, WhatsApp Reservation, Call center, Hailing, & WhatsApp Bebi

MyBluebird
Bluebird Reservation

Terintegrasi
Integrated



Layanan
Services

Bluebird memiliki berbagai jenis layanan, seperti taksi (reguler dan eksekutif), sewa mobil, sewa bus, *shuttle* antarkota, logistik, balai lelang, layanan jual beli mobil bekas dan perawatan kendaraan.

Bluebird juga memiliki layanan Bluebird Kirim, yang menawarkan kemudahan dan efisiensi dalam hal kecepatan layanan logistik dalam kota melalui fasilitas angkutan muat hingga 750 liter atau 200 kilogram dalam satu kali perjalanan.

Bluebird has various types of services, such as taxis (regular and executive), car rental, bus rental, intercity shuttle, logistics, auction house, used car trading services, as well as vehicle maintenance services.

Additionally, Bluebird has the Bluebird Kirim service, which offers convenience and efficiency in terms of speed of logistics services within the city through loading facilities of up to 750 liters or 200 kilograms in single trip.

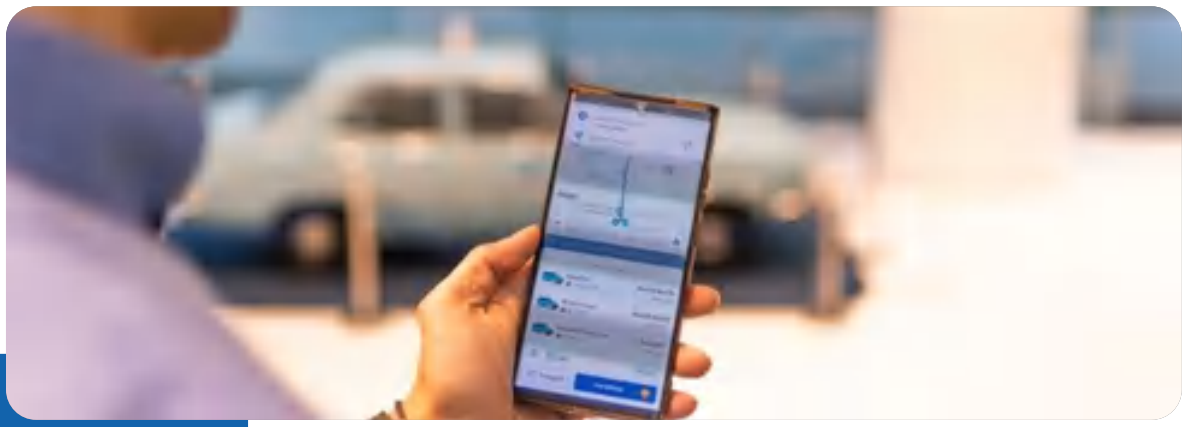

Platform Digital
Digital Platform

MyBluebird memberikan solusi mobilitas melalui tiga pilar: *Multi-Product* untuk memberikan pilihan layanan sesuai kebutuhan pelanggan, *Multi-Channel* untuk memperluas kemudahan akses, dan *Multi-Payment* untuk kesederhanaan dan kenyamanan bertransaksi. Selain itu, Bluebird telah menjalin kemitraan dengan beberapa *media e-commerce* termasuk *Online Travel Agency* (OTA) untuk memberikan alternatif pilihan dalam pembayaran secara digital.

MyBluebird provides mobility solutions through three pillars: Multi-Product to offer service options tailored to customer needs, Multi-Channel to enhance accessibility, and Multi-Payment for simplicity and convenience in transactions. Furthermore, Bluebird has partnered with several e-commerce platforms including Online Travel Agency (OTA) to provide alternative digital payment options.

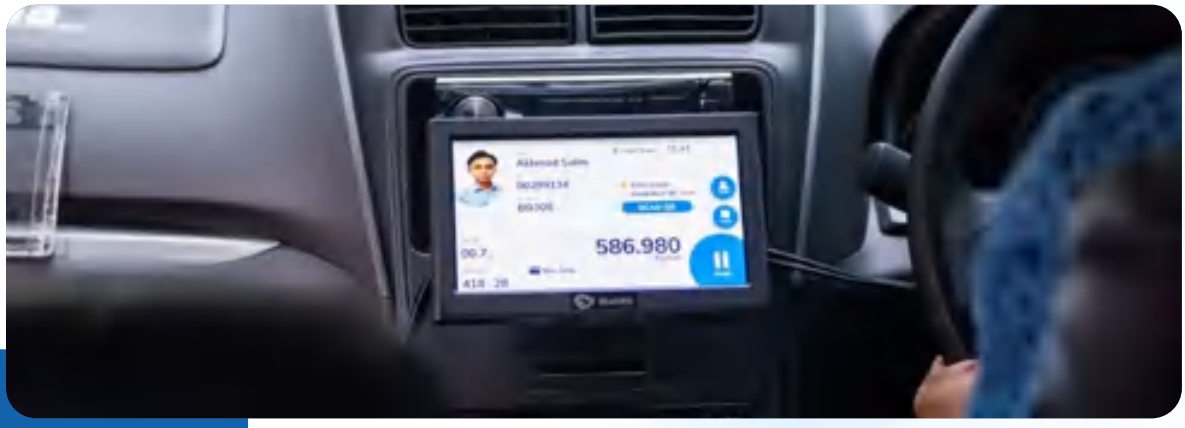

Internet untuk Segala (IoT)
Internet of Things (IoT)

Armada Bluebird dilengkapi perangkat Internet untuk Segala (IoT) yang berfungsi sebagai argometer digital, *Global Positioning System* (GPS), sistem komunikasi dengan operator pusat, sistem pembayaran non-tunai serta sistem informasi yang memberikan data terkini terkait kondisi armada, termasuk di dalamnya alarm batas kecepatan.

Bluebird's fleet is equipped with Internet of Things (IoT) devices serving as digital meters, Global Positioning System (GPS), communication systems with the central operator, non-cash payment systems, and information systems providing real-time fleet condition data, including speed limit alarms.

Berkelanjutan

Sustainable



Visi Keberlanjutan
Sustainability Vision

Bluebird berkomitmen mengurangi hingga 50% emisi karbon dan limbah operasional pada tahun 2030 seperti yang tercakup dalam Visi Keberlanjutan. Dalam upaya mencapai visi tersebut, Bluebird melakukan berbagai inisiatif melalui tiga pilar utama, yaitu BlueSky, BlueLife, dan BlueCorps. BlueSky adalah komitmen terhadap lingkungan, BlueLife merupakan komitmen terhadap kesejahteraan sosial, dan BlueCorps yang menjadi komitmen dalam menjalankan tata kelola perusahaan yang baik.

Bluebird is committed to reducing carbon emissions and operational waste by up to 50% by 2030, as outlined in the Sustainability Vision. In efforts to achieve this vision, Bluebird undertakes various initiatives through three pillars: BlueSky, BlueLife, and BlueCorps. BlueSky represents the commitment to the environment, BlueLife signifies the commitment to social welfare, and BlueCorps embodies the commitment to good corporate governance.



Armada Rendah Emisi
Low-Emission Fleets

Sebagai bagian dari pilar BlueSky, Bluebird memiliki titik pengisian listrik sebagai penunjang kepemilikan mobil listrik. Bluebird juga berkomitmen untuk menambah penggunaan kendaraan listrik.

Aligned with our BlueSky initiative, Bluebird has established electric charging stations to facilitate electric vehicle ownership. Furthermore, Bluebird is committed to increase electric vehicle adoption.



JEJAK LANGKAH
MILESTONES

2006 - 2011

- Bluebird meluncurkan aplikasi pemesanan taksi yang disebut TMR (*Taxi Mobile Reservation*) melalui *smartphone* BlackBerry, menjadi yang pertama di dunia.
  Bluebird launched a taxi booking application called TMR (Taxi Mobile Reservation) for BlackBerry smartphones, becoming the first of its kind in the world.
- Peresmian batik Bluebird sebagai seragam pengemudi Bluebird oleh Departemen Kebudayaan dan Pariwisata.
  The inauguration of Bluebird batik as the Bluebird driver uniform by the Department of Culture and Tourism.

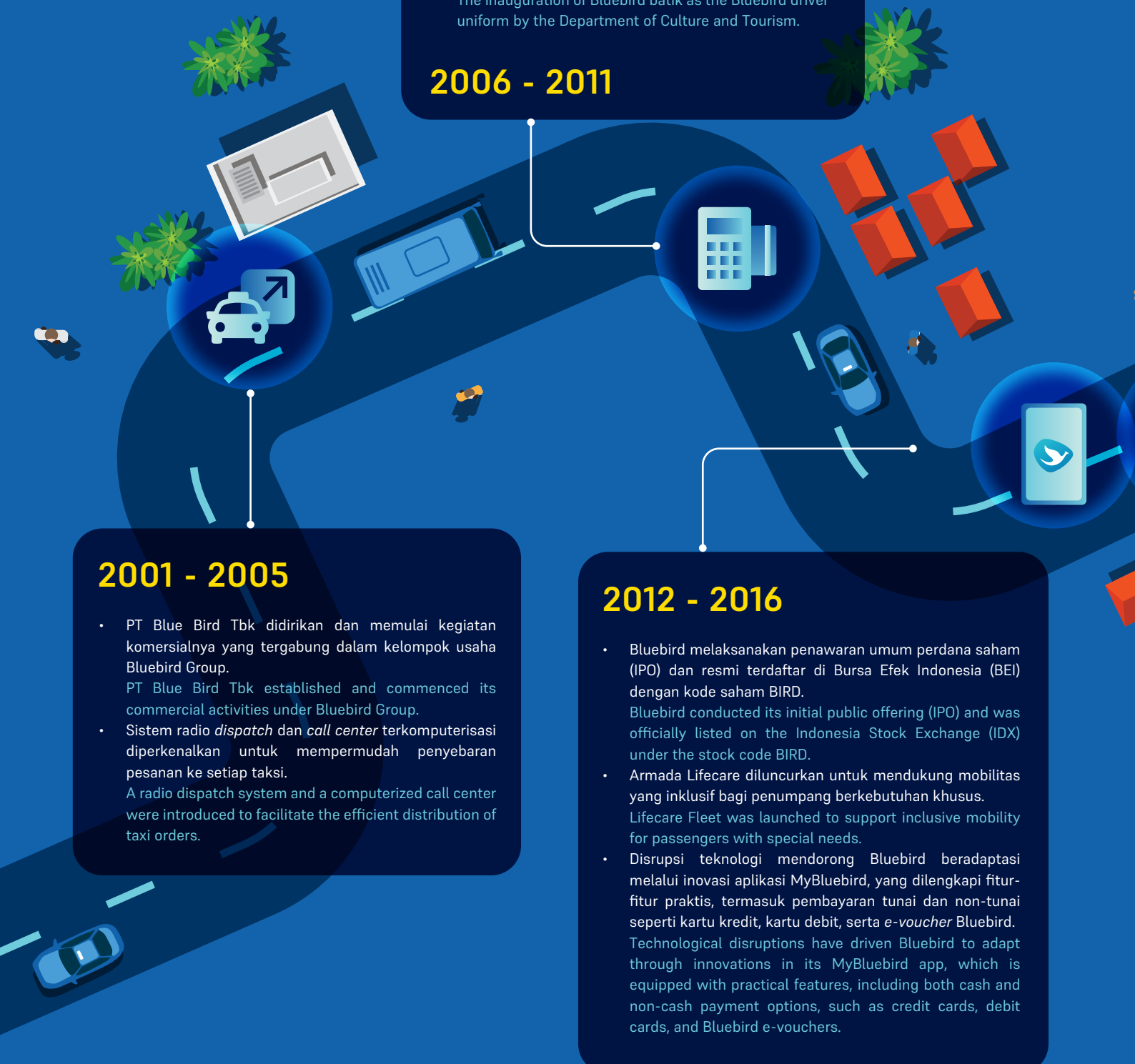

2001 - 2005

- PT Blue Bird Tbk didirikan dan memulai kegiatan komersialnya yang tergabung dalam kelompok usaha Bluebird Group.
  PT Blue Bird Tbk established and commenced its commercial activities under Bluebird Group.
- Sistem radio *dispatch* dan *call center* terkomputerisasi diperkenalkan untuk mempermudah penyebaran pesanan ke setiap taksi.
  A radio dispatch system and a computerized call center were introduced to facilitate the efficient distribution of taxi orders.

2012 - 2016

- Bluebird melaksanakan penawaran umum perdana saham (IPO) dan resmi terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham BIRD.
  Bluebird conducted its initial public offering (IPO) and was officially listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) under the stock code BIRD.
- Armada Lifecare diluncurkan untuk mendukung mobilitas yang inklusif bagi penumpang berkebutuhan khusus.
  Lifecare Fleet was launched to support inclusive mobility for passengers with special needs.
- Disrupsi teknologi mendorong Bluebird beradaptasi melalui inovasi aplikasi MyBluebird, yang dilengkapi fitur-fitur praktis, termasuk pembayaran tunai dan non-tunai seperti kartu kredit, kartu debit, serta *e-voucher* Bluebird.
  Technological disruptions have driven Bluebird to adapt through innovations in its MyBluebird app, which is equipped with practical features, including both cash and non-cash payment options, such as credit cards, debit cards, and Bluebird e-vouchers.

- Bluebird melakukan peremajaan pada logo dan identitas mereknya agar tetap relevan dengan modernisasi pasar.
  Bluebird rejuvenated its logo and brand identity to maintain relevance to market modernization.
- Pada tahun 2019, Bluebird mencapai tonggak penting dengan penerapan IoT Taximeter, sistem berbasis *Internet of Things* yang memastikan perhitungan tarif lebih transparan, akurat, dan selaras dengan jarak dan waktu tempuh sebenarnya.
  In 2019, Bluebird reached a key milestone with the implementation of the IoT Taximeter, an Internet of Things-based system that ensured fare calculations were more transparent, accurate, and aligned with the actual distance and travel time.
- Bluebird mengakuisisi Cititrans, salah satu pemain utama di segmen *executive shuttle* antarkota, untuk melengkapi ekosistem mobilitas Bluebird.
  Bluebird acquired Cititrans, a leading player in the intercity executive shuttle segment, further strengthening its mobility ecosystem.
- Bluebird berkolaborasi dengan MUFG Group menghadirkan Caready, bisnis lelang kendaraan.
  Bluebird collaborated with MUFG Group to present Caready, a vehicle auction business.
- Bluebird meluncurkan program Kawan Bluebird untuk memperluas jangkauan dengan menggandeng Taksi Pataga di Yogyakarta.
  Bluebird launched the Kawan Bluebird program to expand its reach by partnering with Pataga Taxi in Yogyakarta.
- Bluebird meluncurkan armada listrik pertama untuk layanan Bluebird dan Silverbird, sebagai wujud komitmen terhadap keberlanjutan lingkungan.
  Bluebird launched its first electric vehicle fleet for Bluebird and Silverbird services as part of its commitment to sustainability.
- Di tengah pandemi, Bluebird tetap relevan dengan kebutuhan masyarakat melalui peluncuran BirdKirim (sekarang bernama Bluebird Kirim), layanan pengantaran logistik yang dapat dipesan melalui aplikasi MyBluebird.
  During the pandemic, Bluebird remained relevant to evolving consumer needs by introducing BirdKirim (now called Bluebird Kirim), a logistics delivery service accessible via the MyBluebird.

2017 - 2020



PRODUK DAN JASA
PRODUCTS AND SERVICES

Taksi Reguler | Regular Taxi

Perseroan menyediakan layanan taksi reguler dengan merek "Bluebird" di berbagai lokasi di Indonesia, yaitu Jadetabek (Jakarta, Depok, Tangerang, Bekasi), Bandung, Cilegon, Batam, Semarang, Manado, Medan, Padang, Palembang, Pekanbaru, Surabaya, Makassar, Bangka Belitung, Yogyakarta, Bali, Lombok, dan Balikpapan.

The Company provides regular taxi services under the brand "Bluebird" in various locations across Indonesia, including Greater Jakarta (Jakarta, Depok, Tangerang, and Bekasi), Bandung, Cilegon, Batam, Semarang, Manado, Medan, Padang, Palembang, Pekanbaru, Surabaya, Makassar, Bangka Belitung, Yogyakarta, Bali, Lombok, and Balikpapan.



Taksi Eksekutif | Executive Taxi

Perseroan mengoperasikan taksi eksekutif dengan merek "Silverbird" di Jakarta. Melalui layanan ini, para pelanggan akan menggunakan kendaraan mewah dengan keunggulan berupa interior yang nyaman dan luas.

The Company operates executive taxi services under the brand "Silverbird" in Jakarta. Through this service, customers will experience luxury vehicles with comfortable and spacious interiors.



Sewa Kendaraan | Car Rental

Perseroan menyediakan layanan sewa kendaraan dengan merek "Goldenbird", yang disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan, yaitu sewa jangka pendek (antar jemput bandara, jam-jaman, harian (*charter*), luar kota) maupun sewa kontrak jangka panjang, yang tersebar di Jadetabek, Medan, Pekanbaru, Padang, Palembang, Bangka Belitung, Batam, Cilegon, Bandung, Yogyakarta, Solo, Semarang, Surabaya, Bali, Lombok, Balikpapan, Pontianak, Banjarmasin, Makassar, dan Manado. Penyediaan layanan sewa kendaraan jangka pendek beserta pengemudi ditujukan bagi pelanggan individu maupun korporasi. Sedangkan, layanan sewa kendaraan kontrak jangka panjang ditujukan bagi pelanggan korporasi dan ditawarkan dengan pengemudi maupun tanpa pengemudi.

The Company provides vehicle rental services under the brand "Goldenbird", tailored to customer needs, including short-term rentals (airport transfers, hourly or daily rentals (charter), and intercity transfers) as well as long-term contract rentals. These services are available in Jadetabek, Medan, Pekanbaru, Padang, Palembang, Bangka Belitung, Batam, Cilegon, Bandung, Yogyakarta, Solo, Semarang, Surabaya, Bali, Lombok, Balikpapan, Pontianak, Banjarmasin, Makassar, and Manado. Short-term vehicle rental services with drivers are aimed at both individual and corporate customers. Meanwhile, long-term contract vehicle rental services are targeted at corporate customers and are offered with or without drivers.



Sewa Bus | Bus Charter

Perseroan mengoperasikan layanan penyewaan bus dengan merek "Bigbird", yang tersebar di delapan lokasi di Indonesia, yakni Jakarta, Surabaya, Bandung, Bali, Medan, Palembang, Padang, dan Yogyakarta. Layanan tersebut ditujukan bagi pelanggan individual serta korporasi domestik maupun internasional, termasuk sekolah internasional, perusahaan multinasional, dan juga masyarakat umum.

The Company operates bus rental services under the brand "Bigbird", that spread across eight locations in Indonesia, namely Jakarta, Surabaya, Bandung, Bali, Medan, Palembang, Padang, and Yogyakarta. These services are aimed at individual and domestic as well as international corporate customers, including international schools, multinational corporations, and the public.



Layanan Antar Jemput (Shuttle) | Shuttle Services

Perseroan menyediakan layanan angkutan darat penumpang antarkota dengan merek "Cititrans". Layanan ini telah hadir di Jakarta, Tangerang, Bandara Soekarno-Hatta, Bandung, Semarang, Solo, Yogyakarta, Surabaya, dan Malang. Layanan ini hadir untuk memenuhi kebutuhan masyarakat umum, wisatawan domestik maupun internasional, serta pelanggan korporasi.

The Company provides intercity passenger ground transportation services under the brand "Cititrans". This service is available in Jakarta, Tangerang, Soekarno-Hatta Airport, Bandung, Semarang, Solo, Yogyakarta, Surabaya, and Malang. The service is designed to meet the needs of the public, domestic and international tourists, as well as corporate clients.



Balai Lelang Caready | Balai Lelang Caready

Balai Lelang Caready memiliki 7 (tujuh) cabang utama yaitu di Bekasi, Medan, Makassar, Pekanbaru, Semarang, Palembang, dan Surabaya. Lelang dapat dengan mudah diikuti oleh pelanggan karena pelayanan pelanggan menjadi prioritas utama Balai Lelang Caready.

Balai Lelang Caready has 7 (seven) main branches in Bekasi, Medan, Makassar, Pekanbaru, Semarang, Palembang, and Surabaya. Auctions are easily accessible to customers as customer service is Balai Lelang Caready's top priority.

Balai Lelang Caready selalu berkembang dengan mewujudkan inovasi-inovasi dalam melakukan lelang. Saat ini lelang tidak hanya unit kendaraan, tetapi juga berbagai jenis barang *e-commerce* yang dapat menjangkau segmen pelanggan yang lebih luas. Sehingga ada berbagai unit yang dilelang di Balai Lelang Caready, mulai dari motor, mobil, truk kecil/besar, alat berat, dan aneka barang.

Balai Lelang Caready is constantly evolving by introducing innovations in auctioning. Currently, auctions include not only vehicle units but also various types of electronic trading goods that can reach a broader customer base. Balai Lelang Caready offers various vehicle units, including motorcycles, cars, small/large trucks, heavy equipment, and various other items.





Bluebird Kirim | Bluebird Kirim

Perseroan meluncurkan layanan Bluebird Kirim yang merupakan layanan pengantaran logistik menggunakan armada Bluebird yang meliputi armada taksi, *shuttle*, dan *blind van* yang tersebar di 18 kota. Pengguna dapat memilih layanan pengiriman dan menikmati fitur harga tetap untuk mendapatkan kepastian tarif antar di aplikasi MyBluebird.

The Company launches Bluebird Kirim service, a logistics delivery service utilizing Bluebird's fleet, including taxis, shuttles, and blind vans distributed across 18 cities. Users can select delivery services and enjoy fixed pricing features for tariff certainty through the MyBluebird application.

BirdMobil | BirdMobil

BirdMobil merupakan bagian dari Bluebird Group yang menawarkan layanan dalam bidang kepemilikan Mobil. BirdMobil hadir untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dengan memberikan solusi menyeluruh dan satu pintu terhadap kepemilikan mobil dimulai dari pembelian mobil, perawatan mobil, jual mobil, dan inspeksi mobil dengan terpercaya, nyaman, dan transparan melalui layanan digital. BirdMobil saat ini hadir di dua kota yaitu Jakarta dan Tangerang.

BirdMobil is part of the Bluebird Group, offering car ownership services. BirdMobil provides a comprehensive, one-stop solution for customers, covering car purchasing, maintenance, sales, and inspections with a trusted, convenient, and transparent digital service. Currently, BirdMobil operates in two cities: Jakarta and Tangerang.

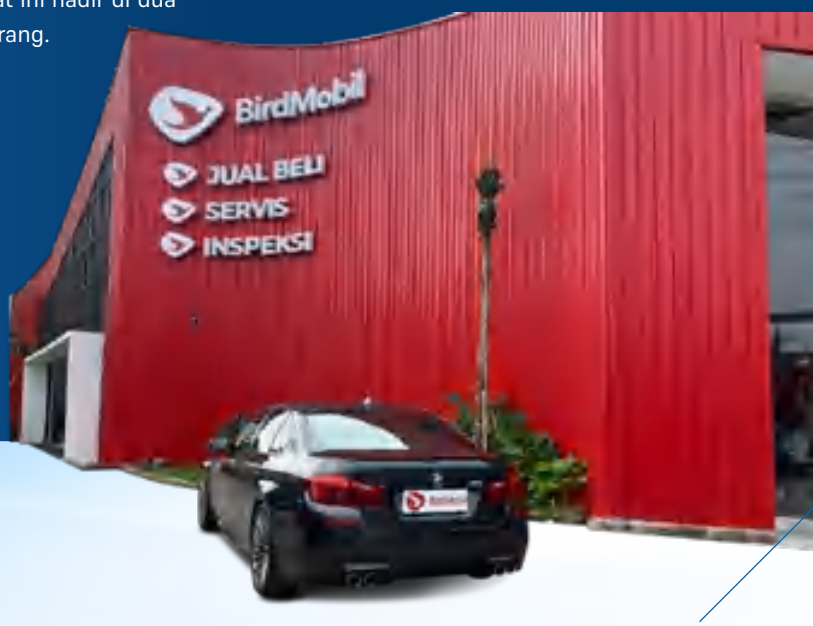

WILAYAH OPERASIONAL
OPERATIONAL AREA







1. Medan
2. Padang
3. Pekanbaru
4. Batam
5. Palembang
6. Pangkal Pinang
7. Cilegon
8. Jadetabek
9. Bandung
10. Yogyakarta
11. Semarang
12. Solo
13. Surabaya
14. Lombok
15. Bali
16. Makassar
17. Balikpapan
18. Manado

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM DAN STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

SHAREHOLDERS STRUCTURE AND CORPORATE GROUP STRUCTURE

74,8%

Pemegang Saham Pengendali
Controlling Shareholders

PT Pusaka Citra Djokosoetono	28,4%
Purnomo Prawiro	12,1%
Kresna Priawan Djokosoetono	6,2%
Sigit Priawan Djokosoetono	6,1%
Indra Priawan Djokosoetono	5,9%
Adrianto Djokosoetono	5,3%
Noni Sri Ayati Purnomo	4,8%
Sri Adriyani Lestari	2,5%
Bayu Priawan Djokosoetono	0,3%
PT Chandra Investama	1,6%
PT Purnomo Investama	1,6%



25,2%

Pemegang Saham Non-Pengendali
Non-Controlling Shareholders

Masyarakat
Public

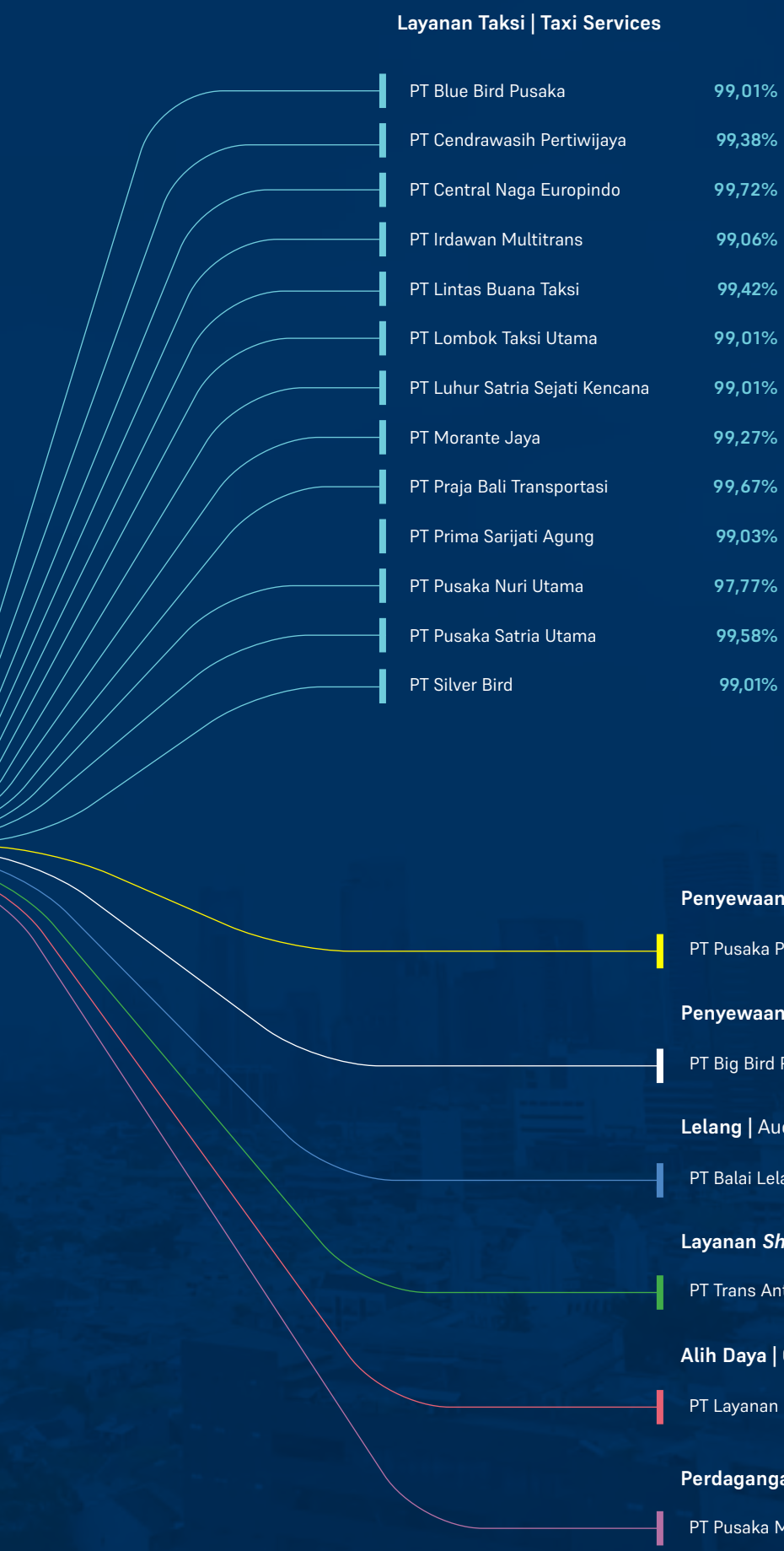
Layanan Taksi | Taxi Services
PT Blue Bird Pusaka 99,01%
PT Cendrawasih Pertiwijaya 99,38%
PT Central Naga Europindo 99,72%
PT Irdawan Multitrans 99,06%
PT Lintas Buana Taksi 99,42%
PT Lombok Taksi Utama 99,01%
PT Luhur Satria Sejati Kencana 99,01%
PT Morante Jaya 99,27%
PT Praja Bali Transportasi 99,67%
PT Prima Sarijati Agung 99,03%
PT Pusaka Nuri Utama 97,77%
PT Pusaka Satria Utama 99,58%
PT Silver Bird 99,01%
Penyewaan Mobil | Car Rental
PT Pusaka Prima Transport 99,67%
Penyewaan Bus | Bus Charter
PT Big Bird Pusaka 99,12%
Lelang | Auction
PT Balai Lelang Caready 51,00%
Layanan Shuttle | Shuttle Services
PT Trans Antar Nusabird 91,57%
Alih Daya | Outsourcing
PT Layanan Pusaka Prima 99,00%
Perdagangan Mobil | Car Trading
PT Pusaka Mitra Mobilindo 99,00%

STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM
SHARE OWNERSHIP STRUCTURE

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Structure and Composition

Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Major and Controlling Shareholders

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	2024		2023	
	Jumlah Saham Total Shares	%	Jumlah Saham Total Shares	%
PT Pusaka Citra Djokosoetono	709.857.979	28,4	709.857.979	28,4
Purnomo Prawiro	302.294.300	12,1	286.111.500	11,4
Kresna Priawan Djokosoetono	155.055.000	6,2	154.450.000	6,2
Sigit Priawan Djokosoetono	153.451.300	6,1	149.951.300	6,0
Indra Priawan Djokosoetono	149.008.188	5,9	145.744.700	5,8
Adrianto Djokosoetono	132.715.816	5,3	132.132.816	5,3
Noni Sri Ayati Purnomo	120.810.000	4,8	120.810.000	4,8
Sri Adriyani Lestari	62.560.000	2,5	62.560.000	2,5
Bayu Priawan Djokosoetono	6.380.182	0,3	9.880.182	0,4
PT Chandra Investama	39.450.000	1,6	39.450.000	1,6
PT Purnomo Investama	40.857.500	1,6	39.450.000	1,6
Total	**1.872.440.265**	**74,8**	**1.850.398.477**	**74,0**

Pemegang Saham yang Memiliki 5% Atau Lebih Saham
Shareholders Owning 5% or More of Shares

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	2024		2023	
	Jumlah Saham Total Shares	%	Jumlah Saham Total Shares	%
PT Pusaka Citra Djokosoetono	709.857.979	28,4	709.857.979	28,4
Purnomo Prawiro	302.294.300	12,1	284.654.300	11,4
Kresna Priawan Djokosoetono	155.055.000	6,2	154.450.000	6,2
Sigit Priawan Djokosoetono	153.451.300	6,1	149.651.300	6,0
Indra Priawan Djokosoetono	149.008.188	5,9	145.744.700	5,8
Adrianto Djokosoetono	132.715.816	5,3	132.132.816	5,3
Total	**1.602.382.583**	**64,0**	**1.578.248.295**	**63,1**

Pemegang Saham yang Memiliki Kurang Dari 5% Saham
Shareholders Owning Less Than 5% of Shares

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	2024		2023	
	Jumlah Saham Total Shares	%	Jumlah Saham Total Shares	%
Noni Sri Ayati Purnomo	120.810.000	4,8	120.810.000	4,8
Sri Adriyani Lestari	62.560.000	2,5	62.560.000	2,5
Bayu Priawan Djokosoetono	6.380.182	0,3	9.880.182	0,4
PT Chandra Investama	39.450.000	1,6	39.450.000	1,6
PT Purnomo Investama	40.857.500	1,6	39.450.000	1,6
Masyarakat (Non Warkat) Public (Scripless)	629.659.735	25,2	923.851.705	26,1
Total	**899.717.417**	**36,0**	**923.851.705**	**37,0**

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi
Share Ownership of the Board of Commissioners and Directors

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jabatan Position	2024		2023	
		Jumlah Saham Total Shares	%	Jumlah Saham Total Shares	%
Bayu Priawan Djokosoetono	Komisaris Utama President Commissioner	6.380.182	0,3	9.880.182	0,4
Sri Adriyani Lestari	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	62.560.000	2,5	62.560.000	2,5
Kresna Priawan Djokosoetono	Komisaris Commissioner	155.055.000	6,2	154.450.000	6,2
Gunawan Surjo Wibowo	Komisaris Commissioner	-	-	-	-
Rinaldi Firmansyah	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
Budi Setiyadi	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
Setyo Wasisto	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
Alamanda Shantika	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
Noni Sri Ayati Purnomo*	Komisaris Utama President Commissioner	120.810.000	4,8	120.810.000	4,8
Adrianto Djokosoetono	Direktur Utama President Director	132.715.816	5,3	132.132.816	5,3
Sigit Priawan Djokosoetono	Wakil Direktur Utama Vice President Director	153.451.300	6,1	149.951.300	6,0
Irawaty Salim	Direktur Director	-	-	-	-

*Masa jabatan berakhir pada 22 Juni 2023 | Term of office ends on June 22, 2023

Kepemilikan Saham Tidak Langsung Dewan Komisaris dan Direksi

Sebagian anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bluebird memiliki saham tidak langsung atas saham Perseroan, yaitu kepemilikan saham di PT Pusaka Citra Djokosoetono, PT Chandra Investama, dan PT Purnomo Investama.

Indirect Share Ownership of the Board of Commissioners and Directors

Some members of Bluebird's Board of Commissioners and Directors have indirect ownership of shares in the Company, which is through share ownership in PT Pusaka Citra Djokosoetono, PT Chandra Investama, and PT Purnomo Investama.

Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi
Shareholders by Classification

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	2024		2023	
	Jumlah Saham Total Shares	%	Jumlah Saham Total Shares	%
Domestik | Domestic				
Individu | Individual	1.298.664.486	51,90	1.308.957.298	52,31
Institusi | Institution	1.008.850.829	40,32	993.823.474	39,72
Luar Negeri | Foreign				
Individu | Individual	539.100	0,02	385.700	0,02
Institusi | Institution	194.045.585	7,76	198.933.528	7,95

Kronologi Pencatatan Saham dan Informasi Pencatatan Efek Lain
Chronology of Share Issuance and Listing

Tanggal Pencatatan Registration Date	Aksi Korporasi Corporate Action	Tanggal Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan Effective Date from the Financial Services Authority	Jumlah saham yang Ditawarkan Number of Offered Shares	Jumlah Saham Beredar Number of Outstanding Shares	Pencatatan Saham Stock Listing	Jumlah Saham Tercatat Total Listed Shares
5 November 2014 November 5, 2014	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offerings	29 Oktober 2014 October 29, 2014	376.500.000	376.500.000	2.125.600.000	2.502.100.000

Perseroan melaksanakan penawaran umum perdana saham di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah saham sebanyak 376.500.000 saham biasa yang merupakan saham baru dengan nilai nominal sebesar Rp100 per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp6.500 per lembar saham. Melalui aksi korporasi tersebut, Perseroan memperoleh dana hasil penawaran umum perdana saham sebesar Rp2.447.250.000.000. Selain itu, Perseroan tidak menerbitkan efek lain sehingga tidak terdapat informasi terkait pencatatan efek lain yang dapat disediakan oleh Perseroan.

The Company conducted an initial public offering of shares on the Indonesia Stock Exchange with a total of 376,500,000 new ordinary shares at a nominal value of Rp100 per share and an offering price of Rp6,500 per share. Through this corporate action, the company raised proceeds from the initial public offering of shares amounting to Rp2,447,250,000,000. Additionally, the Company did not issue any other securities, so there is no information regarding the listing of other securities that can be provided.

Suspensi dan Penghapusan Saham

Selama tahun 2024, Perseroan tidak mengalami permasalahan di bidang perdagangan saham, seperti penghentian sementara atau penghapusan pencatatan saham.

Share Suspension and Delisting

Throughout the year 2024, the Company did not experience any issues in the stock trading sector, such as temporary suspension or delisting of stocks.


Bluebird Group
Cititrans
tar Nusabird

STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATIONAL STRUCTURE

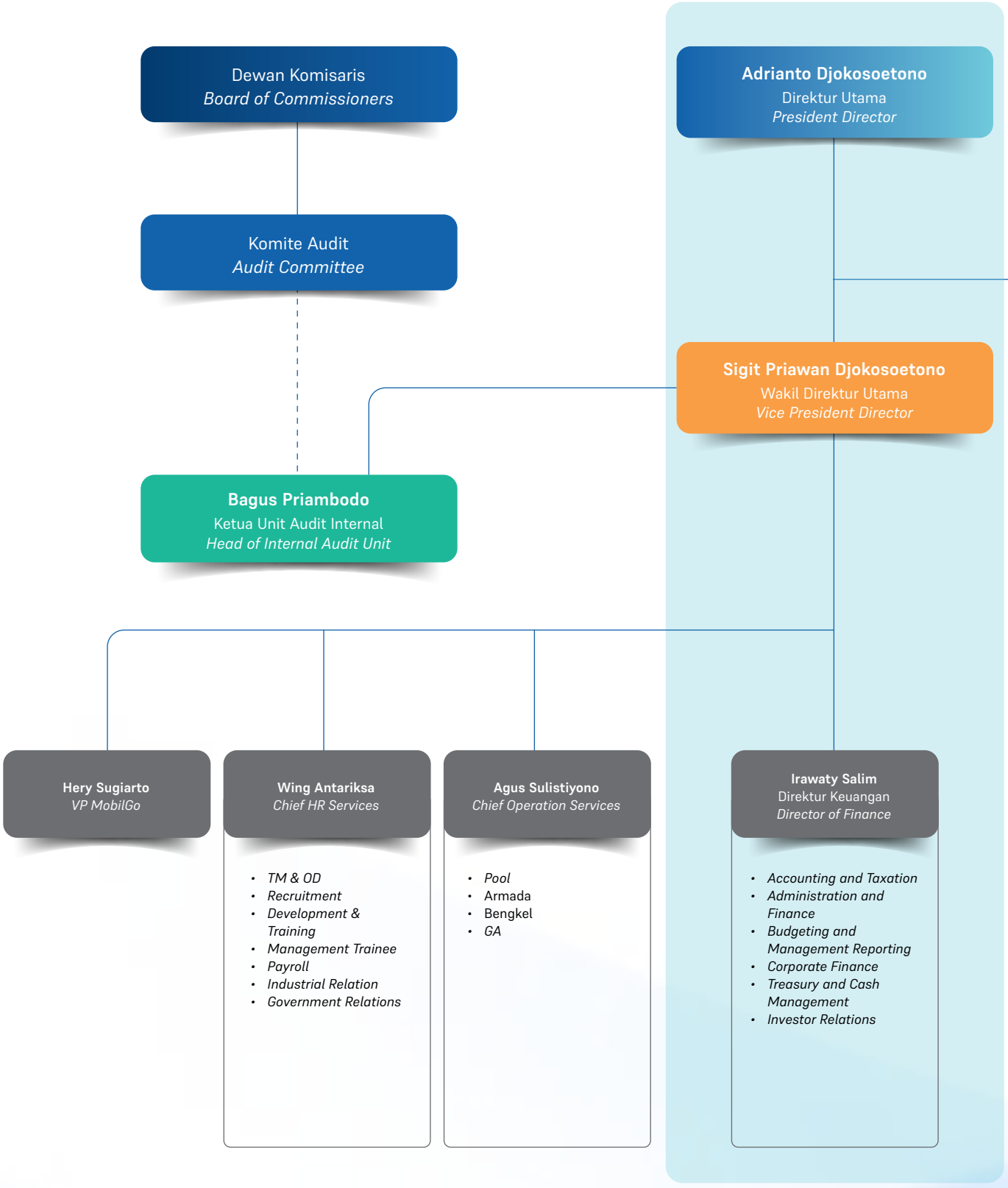

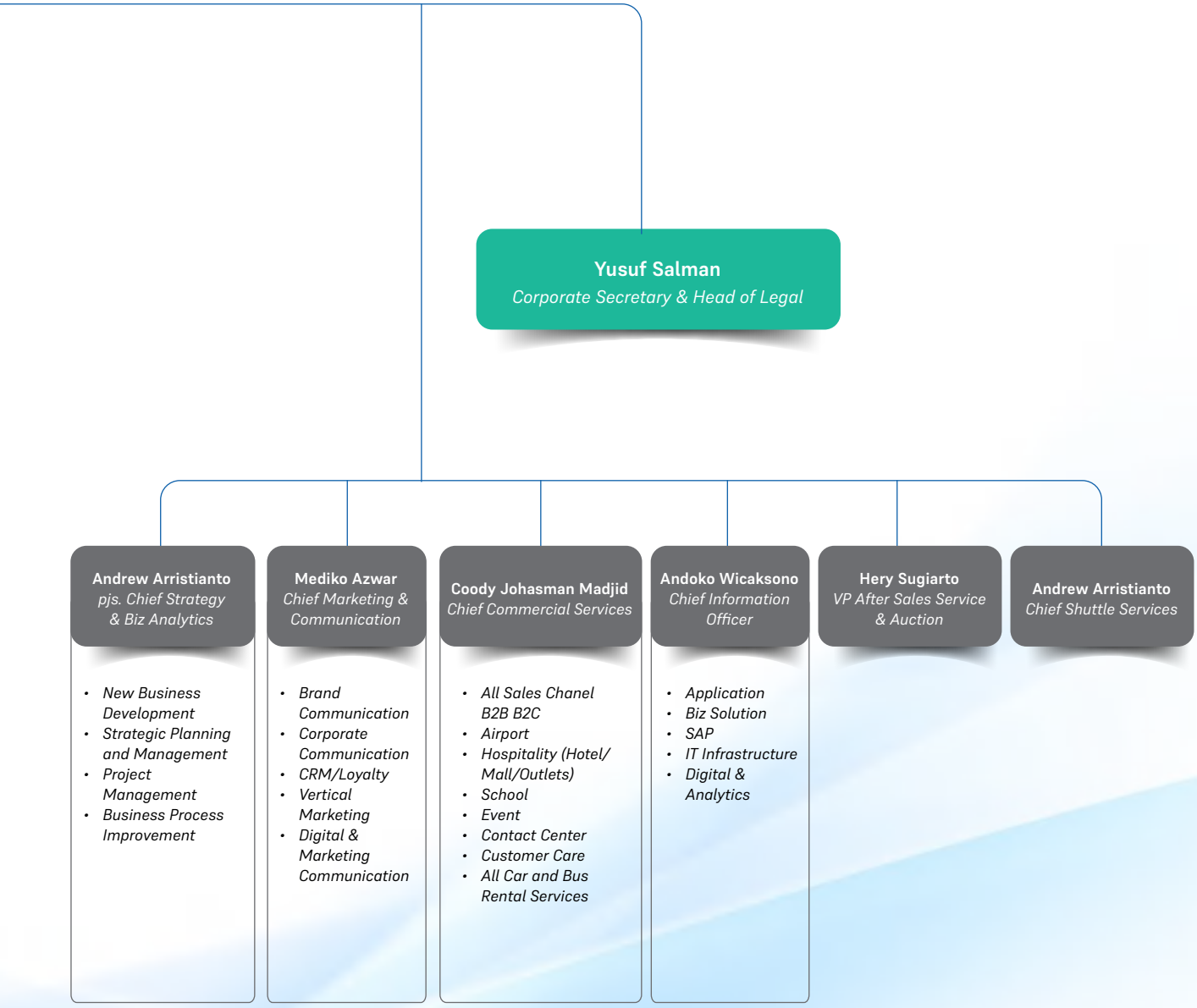
Yusuf Salman
Corporate Secretary & Head of Legal
Andrew Arristianto
pjs. Chief Strategy & Biz Analytics
• New Business Development
• Strategic Planning and Management
• Project Management
• Business Process Improvement
Mediko Azwar
Chief Marketing & Communication
• Brand Communication
• Corporate Communication
• CRM/Loyalty
• Vertical Marketing
• Digital & Marketing Communication
Coody Johasman Madjid
Chief Commercial Services
• All Sales Chanel B2B B2C
• Airport
• Hospitality (Hotel/ Mall/Outlets)
• School
• Event
• Contact Center
• Customer Care
• All Car and Bus Rental Services
Andoko Wicaksono
Chief Information Officer
• Application
• Biz Solution
• SAP
• IT Infrastructure
• Digital & Analytics
Hery Sugiarto
VP After Sales Service & Auction
Andrew Arristianto
Chief Shuttle Services

ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI

SUBSIDIARIES AND ASSOCIATED ENTITIES

Nama Name	Bidang Usaha Line of Business	Jumlah Aset (Rp Juta) Total Assets (Rp Million)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Status Operasi Operation Status	Alamat Address
PT Blue Bird Pusaka	Taksi Taxi	299.290	99,01%	Beroperasi Operating (2000)	Jl. Bojong Indah Raya No. 6A Kel. Rawa Buaya, Kec. Cengkareng, Jakarta Barat.
PT Cendrawasih Pertiwijaya	Taksi Taxi	304.083	99,38%	Beroperasi Operating (1997)	Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Kel. Tegal Parang, Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan.
PT Central Naga Europindo	Taksi Taxi	857.670	99,72%	Beroperasi Operating (2001)	Jl. Bojong Indah Raya No. 6A Kel. Rawa Buaya, Kec. Cengkareng, Jakarta Barat.
PT Irdawan Multitrans	Taksi Taxi	68.147	99,06%	Beroperasi Operating (2011)	Jl. Udayana No. 1A Kel. Kebon Pala, Kec. Makasar, Jakarta Timur.
PT Lintas Buana Taksi	Taksi Taxi	461.579	99,42%	Beroperasi Operating (1994)	Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Kel. Tegal Parang, Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan.
PT Lombok Taksi Utama	Taksi Taxi	61.829	99,01%	Beroperasi Operating (2000)	Jl. Koperasi No. 102 Kel. Dayan Peken, Kec. Ampenan Mataram, Nusa Tenggara Barat.
PT Luhur Satria Sejati Kencana	Taksi Taxi	259.443	99,01%	Beroperasi Operating (2000)	Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Kel. Tegal Parang, Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan.
PT Morante Jaya	Taksi Taxi	381.652	99,27%	Beroperasi Operating (1974)	Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Kel. Tegal Parang, Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan.
PT Praja Bali Transportasi	Taksi Taxi	202.882	99,67%	Beroperasi Operating (1994)	Jl. By Pass Nusa Dua No. 4 Kel. Jimbaran, Kec. Kuta Selatan, Kab. Dati II Badung, Bali.
PT Prima Sarijati Agung	Taksi Taxi	212.232	99,03%	Beroperasi Operating (2000)	Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Kel. Tegal Parang, Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan.
PT Pusaka Nuri Utama	Taksi Taxi	199.179	97,77%	Beroperasi Operating (1997)	Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Kel. Tegal Parang, Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan.
PT Pusaka Satria Utama	Taksi Taxi	69.188	99,58%	Beroperasi Operating (2000)	Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Kel. Tegal Parang, Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan.
PT Silver Bird	Taksi Taxi	610.990	99,01%	Beroperasi Operating (1992)	Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Kel. Tegal Parang, Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan.

Nama Name	Bidang Usaha Line of Business	Jumlah Aset (Rp Juta) Total Assets (Rp Million)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Status Operasi Operation Status	Alamat Address
PT Pusaka Prima Transport	Penyewaan mobil Car Rental	1.387.627	99,67%	Beroperasi Operating (2001)	Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Kel. Tegal Parang, Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan.
PT Balai Lelang Caready	Lelang Auction	45.589	51,00%	Beroperasi Operating (2019)	Jl. Halim Perdana Kusuma No. 1 Kel. Kebon Pala Kec. Makassar, Jakarta Timur.
PT Big Bird Pusaka	Bus Bus	633.170	99,12%	Beroperasi Operating (2000)	Jl. Bojong Indah Raya No. 6A Kel. Rawa Buaya, Kec. Cengkareng, Jakarta Barat.
PT Trans Antar Nusabird	Angkutan Antar Jemput Shuttle Services	344.255	91,57%	Beroperasi Operating (2019)	Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Kel. Tegal Parang, Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan.
PT Layanan Pusaka Prima	Alih daya Outsourcing	22.445	99,00%	Beroperasi Operating (2022)	Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Kel. Tegal Parang, Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan.
PT Pusaka Mitra Mobilindo	Perdagangan mobil Car trading	31.137	99,00%	Beroperasi Operating (2023)	Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Kel. Tegal Parang, Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan.

DEMOGRAFI KARYAWAN
EMPLOYEE DEMOGRAPHICS

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Karyawan | Employee Composition Based on Employment Status

Status Kepegawaian	2024	2023	2022	Employment Status
Karyawan Tetap	3.149	3.054	2.893	Permanent Employees
Total	**3.149**	**3.054**	**2.893**	**Total**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin | Employee Composition Based on Gender

Jenis Kelamin	2024	2023	2022	Gender
Laki-laki	2.794	2.566	2.444	Male
Perempuan	355	488	449	Female
Total	**3.149**	**3.054**	**2.893**	**Total**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan | Employee Composition by Job Level

Jenjang Kepangkatan	2024	2023	2022	Job Level
Entry Level	2.114	1.977	2.004	Entry Level
Mid Level	807	854	685	Mid Level
Senior Level	216	214	195	Senior Level
Executive Level	12	9	9	Executive Level
Total	**3.149**	**3.054**	**2.893**	**Total**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Usia | Employee Composition by Age Group

Jenjang Usia	2024	2023	2022	Age Group
18-25	338	360	344	18-25
25-35	1.100	1.020	952	25-35
35-45	1.041	1.035	1.025	35-45
45-55	624	596	533	45-55
>55	46	43	39	>55
Total	**3.149**	**3.054**	**2.893**	**Total**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan | Employee Composition Based on Educational Level

Jenjang Pendidikan	2024	2023	2022	Educational Level
S2 dan S3	94	10	41	Postgraduate and Doctorate Degrees
S1	1.677	1.740	857	Bachelor Degree
Diploma	461	129	676	Diploma
Non Akademik	917	1.175	1.319	Non-Academic
Total	**3.149**	**3.054**	**2.893**	**Total**

KEANGGOTAAN ASOSIASI
ASSOCIATION MEMBERSHIP

Organda
(Organisasi Angkutan Darat)
Land Transport Organization

Peran : Anggota
Skala : Nasional

Role : Member
Scale : National

Kadin
(Kamar Dagang dan Industri)
Indonesian Chamber of Commerce and Industry

Peran : Anggota
Skala : Nasional

Role : Member
Scale : National

APINDO
(Asosiasi Pengusaha Indonesia)
The Indonesian Employer's Association

Peran : Anggota
Skala : Nasional

Role : Member
Scale : National

ITS Indonesia
Intelligent Transport System Indonesia Association

Peran : Anggota
Skala : Nasional

Role : Member
Scale : National

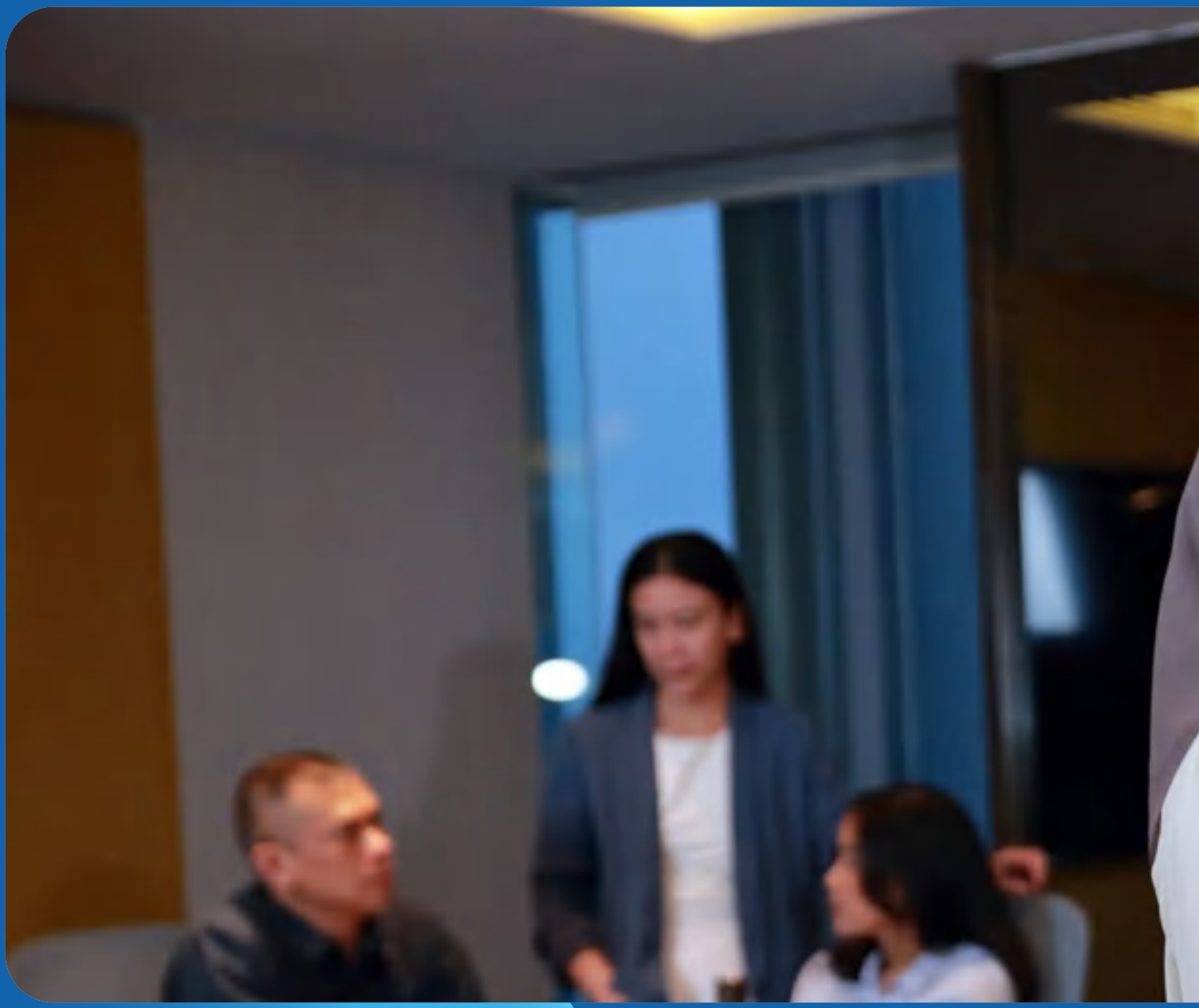

Laporan Manajemen

Management Report



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS



Bayu Priawan Djokosoetono, S.E., M.B.M.

Komisaris Utama
President Commissioner

Pertumbuhan usaha Perseroan menunjukkan tren yang positif. Hal ini tercermin dari Pendapatan Bersih yang mencapai Rp5,0 triliun, meningkat sebesar 14%, menandai pertumbuhan dua digit selama tiga tahun berturut-turut.

The Company's business growth showed a positive trend. This is reflected in net revenue reaching Rp5.0 trillion, an increase of 14%, marking double-digit growth for three consecutive years.

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga Dewan Komisaris dapat menyampaikan penilaian atas kinerja Direksi dalam menjalankan tata kelola dan operasional Perseroan selama tahun 2024.

Dewan Komisaris, bersama dengan Direksi, dengan bangga mengumumkan bahwa Perseroan telah berhasil melewati tahun 2024 dengan hasil yang baik melalui penerapan langkah-langkah strategis untuk mendukung pertumbuhan. Meskipun pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami sedikit penurunan menjadi 5,03 persen pada tahun 2024 dari 5,05 persen pada tahun 2023, Perseroan tetap menunjukkan ketangguhan dan mampu mempertahankan operasional bisnis yang solid.

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

We extend our gratitude to Almighty God for His blessings, enabling the Board of Commissioners to present an assessment of the performance of the Board of Directors in managing the governance and operations of the Company throughout 2024.

The Board of Commissioners, together with the Board of Directors, is pleased to announce that the Company successfully navigated 2024 with positive outcomes through the implementation of strategic measures to support growth. Despite a slight decline in Indonesia's economic growth to 5.03% in 2024 from 5.05% in 2023, the Company demonstrated resilience and maintained robust business operations.

Dalam menghadapi tantangan yang kompleks, Dewan Komisaris yakin bahwa peningkatan kualitas layanan, investasi di bidang teknologi, serta fokus pada strategi yang berorientasi pada pelanggan akan mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan bagi Perseroan. Serta pengembangan bisnis dalam ekosistem Perseroan dapat semakin memperkuat posisinya di sektor mobilitas. Upaya-upaya ini akan terus dilakukan untuk memastikan relevansi Perseroan dalam menghadapi perubahan perilaku pelanggan. Dewan Komisaris secara aktif berpartisipasi bersama Direksi, baik dalam peran pengawasan maupun memberikan masukan kepada manajemen Perseroan.

Amid these complex challenges, the Board of Commissioners believes that improving service quality, investing in technology, and maintaining a customer-centric strategy will drive sustainable growth for the Company. The development of businesses within the Company's ecosystem can further strengthen its position in the mobility sector as well. These efforts will continue to ensure the Company's relevance in the face of changing consumer behavior. The Board of Commissioners actively participates alongside the Board of Directors in supervisory roles and in providing guidance to the Company's management.

Penilaian atas Kinerja Direksi dalam Pengelolaan Perseroan

Assessment of the Board of Directors' Performance in Company Management

Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi menyeluruh terhadap kinerja Direksi Perseroan sepanjang tahun 2024. Dari sisi finansial, pertumbuhan usaha Perseroan menunjukkan tren yang positif. Hal ini tercermin dari Pendapatan Bersih yang mencapai Rp5,0 triliun, meningkat sebesar 14 persen dibandingkan tahun 2023, menandai pertumbuhan dua digit selama tiga tahun berturut-turut.

The Board of Commissioners comprehensively evaluated the Board of Directors' performance throughout 2024. Financially, the Company's business growth showed a positive trend. This is reflected in net revenue reaching Rp5.0 trillion, a 14 percent increase compared to 2023, marking double-digit growth for three consecutive years.

Berdasarkan penilaian Dewan Komisaris, Direksi Perseroan telah menerapkan tata kelola perusahaan secara efektif serta mematuhi peraturan hukum dan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), didukung oleh komitmen yang kuat terhadap etika dan transparansi. Direksi telah menunjukkan pemahaman yang mendalam tentang wewenang dan tanggung jawab mereka, serta memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil sejalan dengan tujuan Perseroan.

Based on the Board of Commissioners' assessment, the Board of Directors has effectively implemented its corporate governance and complied with legal regulations and Good Corporate Governance (GCG) principles, supported by a strong commitment to ethics and transparency. The Board of Directors has demonstrated a deep understanding of their authority and responsibilities, ensuring that all decisions align with the Company's objectives.

Sepanjang tahun 2024, Direksi telah melakukan peninjauan menyeluruh terhadap seluruh kebijakan dan struktur organisasi, dengan fokus pada optimalisasi sumber daya untuk mendukung pertumbuhan berkelanjutan dan komitmen terhadap tanggung jawab sosial. Direksi juga telah memastikan kepatuhan yang ketat terhadap peraturan pemerintah dan menyelaraskan seluruh aktivitas Perseroan dengan perundang-undangan yang berlaku. Secara umum, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah bertindak proaktif dalam menindaklanjuti rekomendasi dari Dewan Komisaris, mengembangkan pendekatan kolaboratif, serta memastikan perbaikan berkelanjutan dan keselarasan strategis.

Throughout 2024, the Board of Directors thoroughly reviewed all policies and organizational structures, focusing on optimizing resources for sustainable growth and maintaining a commitment to social responsibility. The Board of Directors has also ensured strict compliance with government regulations and aligned all Company activities with applicable laws. Overall, the Board of Commissioners views that the Board of Directors has acted proactively in following up on recommendations from the Board of Commissioners, developing a collaborative approach, and ensuring continuous improvement and strategic alignment.

Dewan Komisaris mengapresiasi perumusan dan implementasi strategi yang disusun oleh Direksi, penilaian prospek usaha yang positif, serta penerapan tata kelola yang kuat. Selain itu, hubungan kolaboratif antara Direksi dan

The Board of Commissioners appreciates the formulation and implementation of strategies by the Board of Directors, the positive business outlook, and the strong governance practices. Furthermore, the collaborative relationship

Dewan Komisaris tetap terjaga dengan baik, memperkuat posisi Perseroan dan memastikan keselarasan dengan tujuan strategis serta pertumbuhan berkelanjutan. Dewan Komisaris yakin bahwa Direksi memiliki kemampuan untuk mempertahankan dan bahkan meningkatkan kinerja Perseroan di masa depan.

Pengawasan atas Perumusan dan Implementasi Strategi yang Disusun oleh Direksi

Dewan Komisaris telah memantau secara ketat perumusan dan implementasi strategi yang dilakukan oleh Direksi Perseroan. Kami menilai bahwa Direksi telah menunjukkan ketepatan strategi dalam menyelaraskan tujuan Perseroan dengan dinamika di sektor transportasi. Strategi yang diterapkan terdefinisi dengan baik, cukup fleksibel dalam menghadapi ketidakpastian, dan diarahkan pada pertumbuhan berkelanjutan. Komunikasi yang rutin dan kolaborasi antara Direksi dan Dewan Komisaris juga memastikan inisiatif strategis tetap sejalan dengan visi Perseroan, yaitu "Menjadi Perusahaan yang mampu berkembang dan mengedepankan kualitas untuk memastikan kesejahteraan yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan".

Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun oleh Direksi

Dalam menghadapi dinamika industri transportasi di Indonesia pada tahun 2025, Dewan Komisaris telah memberikan penilaian komprehensif terhadap prospek usaha yang disusun oleh Direksi. Penilaian ini mencerminkan pengakuan yang seimbang atas peluang dan tantangan dalam industri transportasi.

Dewan Komisaris mengapresiasi investasi berkelanjutan yang dilakukan Pemerintah dalam pembangunan infrastruktur transportasi, yang membuka peluang besar bagi Perseroan untuk meningkatkan efisiensi operasional, memperluas jangkauan layanan, dan meningkatkan pengalaman pelanggan. Hal ini tercermin dengan meningkatnya hubungan kerja pihak swasta dan pemerintah (PPP) untuk membangun infrastruktur dan layanan publik.

Meskipun optimis terhadap prospek bisnis Perseroan, Dewan Komisaris menekankan pentingnya kehati-hatian Direksi dalam menghadapi persaingan, potensi perubahan regulasi, volatilitas makroekonomi, dan kondisi geopolitik global perang dagang oleh President Trump di Amerika

between the Board of Directors and the Board of Commissioners remains strong, reinforcing the Company's position and ensuring alignment with strategic goals and sustainable growth. The Board of Commissioners is confident that the Board of Directors has the capability to sustain and even increase the Company's success in the future.

Supervision of the Formulation and Implementation of Strategies by the Board of Directors

The Board of Commissioners has closely monitored the formulation and implementation of strategies by the Board of Directors. We assess that the Board of Directors has demonstrated strategic precision in aligning the Company's objectives with the dynamics of the transportation sector. The strategies implemented are well-defined, sufficiently flexible to address uncertainty, and directed toward sustainable growth. Regular communication and collaboration between the Board of Directors and the Board of Commissioners ensures that strategic initiatives remain aligned with the Company's vision, which is "To be a Company that thrives and prioritizes quality to ensure sustainable prosperity for all stakeholders".

Opinion on the Business Prospects Prepared by the Board of Directors

In addressing the dynamics of Indonesia's transportation industry in 2025, the Board of Commissioners provided a comprehensive assessment of the Company's business prospects prepared by the Board of Directors. This assessment reflects a balanced recognition of the opportunities and challenges in the transportation industry.

The Board of Commissioners acknowledges the government's ongoing investments in transportation infrastructure, which present significant opportunities for the Company to enhance operational efficiency, expand service coverage, and improve customer experience. This is reflected in strengthening collaboration through public-private partnerships (PPP) to develop infrastructure and public services.

While optimistic about the Company's business prospects, the Board of Commissioners emphasizes the importance of the Board of Directors' caution in facing competition, potential regulatory changes, macroeconomic volatility and global geopolitical conditions, including the trade

Serikat. Direksi perlu mempertimbangkan dengan matang potensi tantangan yang ada dan mengambil keputusan yang bijaksana dalam menghadapi ketidakpastian. Dewan Komisaris juga mendukung komitmen Direksi dalam menerapkan strategi 3M (*multi-channel, multi-payment*, dan *multi-product*) sebagai pendekatan operasional bisnis yang terdiversifikasi dan semangat untuk berkolaborasi, sejalan dengan nilai Perseroan yang mengedepankan pola pikir berkembang.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris menilai bahwa kerangka tata kelola yang telah ditetapkan Perseroan sepanjang tahun 2024 telah dijalankan dengan efektif oleh Direksi. Hal ini tidak hanya mendorong akuntabilitas dalam setiap langkah bisnis, tetapi juga melindungi kepentingan para pemangku kepentingan. Kerangka ini menjadi dasar yang kokoh untuk memastikan keseimbangan antara tujuan strategis dan praktik tata kelola.

Perseroan juga telah memiliki program tata kelola perusahaan yang terencana dan berkelanjutan, didukung oleh penerapan prinsip-prinsip tata kelola di seluruh tingkatan organisasi. Untuk memperkuat penerapan GCG secara berkelanjutan, Dewan Komisaris didampingi oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi, memastikan bahwa Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris juga melihat bahwa seluruh karyawan Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG di semua kegiatan segmen usaha Perseroan. Selain itu, Dewan Komisaris mengapresiasi upaya Direksi dalam meningkatkan kualitas penerapan GCG sebagai kunci utama mewujudkan kinerja berkelanjutan, termasuk upaya digitalisasi untuk pengendalian operasional, efisiensi, dan transparansi yang lebih baik. Dengan ini, kami melaporkan bahwa sinergi antara Dewan Komisaris dan kedua komite tersebut memainkan peran penting dalam memastikan kecukupan penerapan GCG Perseroan di tahun 2024

Apresiasi

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada Direksi dan jajaran Manajemen, seluruh karyawan, serta para mitra pengemudi atas kinerja luar biasa dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab masing-masing sepanjang tahun 2024. Komitmen insan Perseroan terhadap tata kelola perusahaan, pengelolaan sumber daya

war initiated by President Trump in the United States. The Board of Directors must carefully consider potential challenges and make prudent decisions in the face of uncertainty. The Board of Commissioners also supports the Board of Directors' commitment to implementing our 3M strategy (Multi-Channel, Multi-Payment, and Multi-Product) as a diversified operational business approach in a spirit of collaboration, in line with the Company's values that emphasize a growth mindset.

Opinion on Corporate Governance Implementation

The Board of Commissioners assesses that the governance framework established by the Company throughout 2024 was effectively executed by the Board of Directors. This not only promotes accountability in every business step but also protects the interests of stakeholders. This framework serves as a solid foundation to ensure a balance between strategic objectives and governance practices.

The Company also has a planned and sustainable Good Corporate Governance (GCG) program, supported by the implementation of governance principles at all organizational levels. To strengthen the ongoing implementation of GCG, the Board of Commissioners, accompanied by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, ensures that the Company complies with applicable laws and regulations. The Board of Commissioners also observes that all employees are strongly committed to applying GCG principles in all the Company's business segments. Additionally, the Board of Commissioners appreciates the Board of Directors' efforts to improve the quality of GCG implementation as a key factor in achieving sustainable performance, including digitalization efforts for better operational control, efficiency, and transparency. With this, we report that the synergy between the Board of Commissioners and the two committees played a vital role in ensuring the adequacy of the Company's GCG implementation in 2024.

Appreciation

The Board of Commissioners extends its gratitude to the Board of Directors and management team, all our employees, and driver partners for their exemplary performance in fulfilling their respective duties and responsibilities throughout 2024. The commitment of the Company's personnel to corporate governance, effective

yang efektif, kepatuhan terhadap peraturan, serta respons yang cepat terhadap rekomendasi dan masukan Dewan Komisaris, mencerminkan keberhasilan strategi, nilai-nilai, visi misi, dan tata kelola Perseroan secara keseluruhan.

Apresiasi juga diberikan kepada para pemangku kepentingan dan pemegang saham Perseroan, serta seluruh mitra bisnis dan pelanggan Bluebird atas masukan, saran, dukungan, dan kontribusi positif mereka terhadap pertumbuhan usaha Perseroan. Berkat bantuan dan dukungan semua pihak, Dewan Komisaris berkeyakinan kuat terhadap pertumbuhan berkelanjutan Perseroan di masa depan.

resource management, regulatory compliance, and prompt responses to recommendations and input from the Board of Commissioners reflects the success of the Company's strategies, values, vision, mission, and overall governance.

Appreciation is also extended to the Company's stakeholders and shareholders, as well as all of Bluebird's business partners and customers for their input, suggestions, support, and positive contributions to the Company's business growth. With the assistance and support of all parties, the Board of Commissioners has strong confidence in the Company's sustainable growth in the future.

Jakarta, 30 April 2025
Jakarta, April 30, 2025

Atas nama Dewan Komisaris PT Blue Bird Tbk,
On behalf of the Board of Commissioners of PT Blue Bird Tbk,



Bayu Priawan Djokosoetono, S.E., M.B.M.
Komisaris Utama
President Commissioner

PROFIL DEWAN KOMISARIS
PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



Bayu Priawan Djokosoetono, S.E., M.B.M.
Komisaris Utama
President Commissioner



dr. Sri Adriyani Lestari
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner



Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, M.B.M.
Komisaris
Commissioner

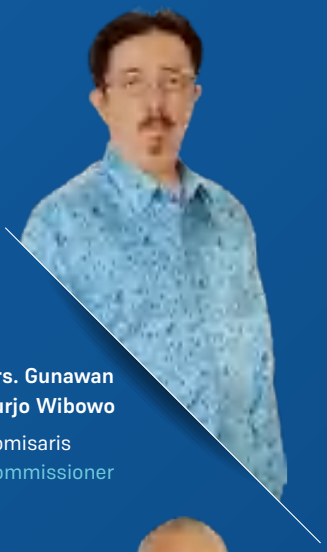

Drs. Gunawan Surjo Wibowo
Komisaris
Commissioner



Rinaldi Firmansyah, M.B.A.
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Irjen Pol. (Purn.) Drs. Budi Setiyadi, S.H., M.Si.
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Komjen Pol. (Purn.) Drs. Setyo Wasisto, S.H.
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Alamanda Shantika, S.Kom., S.Si.
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Bayu Priawan Djokosoetono, S.E., M.B.M.

Komisaris Utama
President Commissioner

Kewarganegaraan:
Citizenship

Indonesia

Domisili:
Domicile

Jakarta

Usia:
Age

47 tahun
47 years

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Sejak 2023, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 97 tanggal 22 Juni 2023. Since 2023, based on Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 97 dated June 22, 2023.
Periode Penugasan Assignment Period	3 tahun 3 years
Riwayat Pendidikan Education Background	• Sarjana Ekonomi Manajemen, Universitas Pancasila (2002); • *Master of Business Management*, Monash University, Australia (2005). • Bachelor of Economics in Management, Universitas Pancasila (2002); • Master of Business Management, Monash University, Australia (2005).
Riwayat Karir Career History	• *Management Trainee* Administrasi Keuangan Perseroan (2005); • *Manager* Administrasi Keuangan Perseroan (2005–2006); • *Manager Operasi Pool* Perigi Perseroan (2006–2007); • *General Manager Pool* Halim Perseroan (2007–2009); • Wakil Bendahara Umum, Dewan Pimpinan Pusat Komite Nasional Pemuda Indonesia (2011–2014); • Bendahara Umum, Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (2011–2014); • Wakil Ketua Komite Tetap, Perhubungan dan Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan (ASDP) Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) (2011–2014); • Komisaris Perseroan (2012–2023); • Komisaris Utama PT Pusaka Citra Djokosoetono (2013–2023); • Bendahara Pengurus Besar Nahdhatul Ulama (2015–2021). • Management Trainee in Company Financial Administration (2005); • Manager in Company Financial Administration (2005–2006); • Manager of Company Perigi Pool Operations (2006–2007); • General Manager of Company Halim Pool (2007–2009); • Vice Treasurer General, Central Leadership Board of the Indonesian National Youth Committee (2011–2014); • Treasurer General, Indonesian Young Entrepreneurs Association (2011–2014); • Vice Chairman of the Permanent Committee on Transportation and River, Lake, and Ferry Transport (ASDP) at the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN) (2011–2014); • Commissioner of the Company (2012–2023); • President Commissioner of PT Pusaka Citra Djokosoetono (2013—2023); • Treasurer, Central Management Board of Nahdhatul Ulama (2015–2021).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	• Komisaris PT Global Pusaka Solutions (sejak 2009), PT Blue Bird Pusaka dan PT Luhur Satria Sejati Kencana (sejak 2012), PT Lintas Buana Taksi, PT Golden Bird Metro dan PT Morante Jaya (sejak 2013), PT Big Bird (sejak 2022), dan PT Pusaka Citra Djokosoetono (sejak 2023); • Direktur Utama PT Prima Sarijati Agung dan PT Pusaka Bumi Transportasi (sejak 2012); • Direktur PT Central Naga Europindo (sejak 2001), PT Pusaka Bumi Mutiara (sejak 2010), PT Irdawan Multitrans (sejak 2011), PT Pusaka Satria Utama, PT Big Bird Pusaka, PT Cendrawasih Pertiwijaya dan PT Pusaka Andalan Perkasa (sejak 2012), dan PT Blue Bird Taxi (sejak 2013); • Ketua Umum PP JAPNAS (Jaringan Pengusaha Nasional) (sejak 2015); • Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (sejak 2023); • Wakil Ketua Umum Kadin Bidang Perencanaan Pembangunan Nasional (sejak 2024). • Commissioner of PT Global Pusaka Solutions (since 2009), PT Blue Bird Pusaka and PT Luhur Satria Sejati Kencana (since 2012), PT Lintas Buana Taksi, PT Golden Bird Metro, and PT Morante Jaya (since 2013), PT Big Bird (since 2022), and PT Pusaka Citra Djokosoetono (since 2023); • President Director of PT Prima Sarijati Agung and PT Pusaka Bumi Transportasi (since 2012); • Director of PT Central Naga Europindo (since 2001), PT Pusaka Bumi Mutiara (since 2010), PT Irdawan Multitrans (since 2011), PT Pusaka Satria Utama, PT Big Bird Pusaka, PT Cendrawasih Pertiwijaya, and PT Pusaka Andalan Perkasa (since 2012), and PT Blue Bird Taxi (since 2013); • Chairman of the National Entrepreneurs Network (PP JAPNAS) (since 2015); • The Company's Nomination and Remuneration Committee member (since 2023); • Vice Chairman of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (Kadin) for National Development Planning (since 2024).
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama dan Pengendali. He is affiliated with members of the Board of Commissioners, Principal Shareholders, and Controlling Shareholders.



dr. Sri Adriyani Lestari

Wakil Komisaris Utama

Vice President Commissioner

Kewarganegaraan:
Citizenship

Indonesia

Domisili:
Domicile

Jakarta

Usia:
Age

50 tahun
50 years

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Sejak 2023, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 97 tanggal 22 Juni 2023. Since 2023, based on Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 97 dated June 22, 2023.
Periode Penugasan Assignment Period	3 tahun 3 years
Riwayat Pendidikan Education Background	• Sarjana Kedokteran, Universitas Indonesia (1999). • Bachelor of Medicine, Universitas Indonesia (1999).
Riwayat Karir Career History	• Asisten Direktur Perseroan (2001—2004); • *General Manager Pool* Garuda Perseroan (2004—2006); • *Vice President of Regulatory Affairs* Perseroan (2006—2013); • Komisaris PT Pusaka Citra Djokosoetono (2013—2019); • Wakil Komisaris Utama Perseroan (2013—2021); • Direktur PT Pusaka Citra Djokosoetono (2019–2021); • Komisaris Perseroan (2021—2023); • Komisaris PT Pusaka Citra Djokosoetono (2021–2023). • Assistant Director of the Company (2001—2004); • General Manager of Company Garuda Pool (2004—2006); • Vice President of Regulatory Affairs of the Company (2006—2013); • Commissioner of PT Pusaka Citra Djokosoetono (2013—2019); • Vice President Commissioner of the Company (2013—2021); • Director of PT Pusaka Citra Djokosoetono (2019—2021); • Commissioner of the Company (2021—2023); • Commissioner of PT Pusaka Citra Djokosoetono (2021—2023).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	• Komisaris Utama PT Luhur Satria Sejati Kencana (sejak 2012), PT Lombok Taksi Utama (sejak 2014), dan PT Big Bird (sejak 2022); • Komisaris PT Pusaka Satria Utama dan PT Big Bird Pusaka (sejak 2000), PT Morante Jaya dan PT Silver Bird (sejak 2003), PT Irdawan Multitrans (sejak 2011), PT Cendrawasih Pertiwijaya (sejak 2012), PT Pusaka Nuri Utama dan PT Lintas Buana Taksi (sejak 2013), dan PT Layanan Pusaka Prima (sejak 2021); • Direktur Utama PT Central Naga Europindo (sejak 2001) dan PT Pusaka Bumi Mutiara (sejak 2015); • Direktur PT Pusaka Prima Transport (sejak 2001), PT Prima Sarijati Agung (sejak 2002), PT Blue Bird Pusaka (sejak 2012), PT Golden Bird Metro dan PT Blue Bird Taxi (sejak 2013), PT Lombok Sea Side Cottage (sejak 2019), dan PT Pusaka Citra Djokosoetono (sejak 2023); • Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (sejak 2015). • President Commissioner of PT Luhur Satria Sejati Kencana (since 2012), PT Lombok Taksi Utama (since 2014), and PT Big Bird (since 2022); • Commissioner of PT Pusaka Satria Utama and PT Big Bird Pusaka (since 2000), PT Morante Jaya and PT Silver Bird (since 2003), PT Irdawan Multitrans (since 2011), PT Cendrawasih Pertiwijaya (since 2012), PT Pusaka Nuri Utama and PT Lintas Buana Taksi (since 2013), and PT Layanan Pusaka Prima (since 2021); • President Director of PT Central Naga Europindo (since 2001) and PT Pusaka Bumi Mutiara (since 2015); • Director of PT Pusaka Prima Transport (since 2001), PT Prima Sarijati Agung (since 2002), PT Blue Bird Pusaka (since 2012), PT Golden Bird Metro and PT Blue Bird Taxi (since 2013), PT Lombok Sea Side Cottage (since 2019), and PT Pusaka Citra Djokosoetono (since 2023); • The Company's Nomination and Remuneration Committee Member (since 2015).
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama dan Pengendali. She is affiliated with members of the Board of Commissioners, Principal Shareholders, and Controlling Shareholders.



Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, M.B.M.

Komisaris

Commissioner

Kewarganegaraan:
Citizenship

Indonesia

Domisili:
Domicile

Jakarta

Usia:
Age

58 tahun
58 years

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Sejak 2023, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 97 tanggal 22 Juni 2023. Since 2023, based on Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 97 dated June 22, 2023.
Periode Penugasan Assignment Period	3 tahun 3 years
Riwayat Pendidikan Education Background	• Sarjana Teknik Mesin, Universitas Indonesia (1990); • *Master of Business Management*, Asian Institute of Management, Filipina (1996). • Bachelor of Mechanical Engineering, Universitas Indonesia (1990); • Master of Business Management, Asian Institute of Management, Philippines (1996).
Riwayat Karir Career History	• General Manager PT Iron Bird (1996—2000); • Wakil Ketua Angkutan Khusus Pelabuhan di Organda DKI Jakarta (1998—2003); • *Vice President of* Audit Bluebird Group (2001—2012); • Komisaris Utama Perseroan (2012—2021); • Direktur PT Pusaka Citra Djokosoetono (2013—2019); • Direktur Utama PT Pusaka Citra Djokosoetono (2019—2021); • Wakil Komisaris Utama Perseroan (2021—2023); • Direktur PT Pusaka Citra Djokosoetono (2021–2023). • General Manager of PT Iron Bird (1996—2000); • Vice Chairman of Special Port Transport in Organda DKI Jakarta (1998—2003); • Vice President of Audit at Bluebird Group (2001—2012); • President Commissioner of the Company (2012—2021); • Director of PT Pusaka Citra Djokosoetono (2013—2019); • President Director of PT Pusaka Citra Djokosoetono (2019—2021); • Vice President Commissioner of the Company (2021—2023); • Director of PT Pusaka Citra Djokosoetono (2021—2023).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	• Komisaris Utama PT Pusaka Satria Utama (sejak 2000), PT Central Naga Europindo (sejak 2001), PT Golden Bird Bali (sejak 2002), PT Morante Jaya (sejak 2003), PT Cendrawasih Pertiwijaya (sejak 2008), PT Irdawan Multitrans (sejak 2011), dan PT Blue Bird Taxi (sejak 2013); • Komisaris PT Lombok Taksi Utama (sejak 2014) dan PT Layanan Pusaka Prima (sejak 2021); • Direktur Utama PT Pusaka Prima Transport (sejak 2001), PT Golden Bird Metro (sejak 2013), PT Lombok Sea Side Cottage, PT Iron Bird, dan PT Iron Bird Transport (sejak 2019), PT Big Bird (sejak 2022), dan PT Pusaka Citra Djokosoetono (sejak 2023); • Direktur PT Praja Bali Transportasi (sejak 1999); • Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (sejak 2015); • Anggota Komite Investasi Perseroan (sejak 2022). • President Commissioner of PT Pusaka Satria Utama (since 2000), PT Central Naga Europindo (since 2001), PT Golden Bird Bali (since 2002), PT Morante Jaya (since 2003), PT Cendrawasih Pertiwijaya (since 2008), PT Irdawan Multitrans (since 2011), and PT Blue Bird Taxi (since 2013); • Commissioner of PT Lombok Taksi Utama (since 2014) and PT Layanan Pusaka Prima (since 2021); • President Director of PT Pusaka Prima Transport (since 2001), PT Golden Bird Metro (since 2013), PT Lombok Sea Side Cottage, PT Iron Bird, and PT Iron Bird Transport (since 2019), PT Big Bird (since 2022), and PT Pusaka Citra Djokosoetono (since 2023); • Director of PT Praja Bali Transportasi (since 1999); • The Company's Nomination and Remuneration Committee member (since 2015); • The Company's Investment Committee member (since 2022).
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama dan Pengendali. He is affiliated with members of the Board of Commissioners, Principal Shareholders, and Controlling Shareholders.



Drs. Gunawan Surjo Wibowo

Komisaris

Commissioner

Kewarganegaraan:
Citizenship

Indonesia

Domisili:
Domicile

Jakarta

Usia:
Age

63 tahun
63 years

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Sejak 2022, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 144 tanggal 23 Juni 2022. Since 2022, based on Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 144 dated June 23, 2022.
Periode Penugasan Assignment Period	3 tahun 3 years
Riwayat Pendidikan Education Background	Sarjana Ekonomi Manajemen, Universitas Tarumanegara (1986). Bachelor of Management Economics, Universitas Tarumanegara (1986).
Riwayat Karir Career History	• Wakil Bendahara, Dewan Pimpinan Pusat Organisasi Angkutan Darat (Organda) DKI Jakarta (1990—1995); • Direktur PT Silverinda Nusabird (1993—2003); • Bendahara, Dewan Pimpinan Pusat Organisasi Angkutan Darat (Organda) DKI Jakarta (1995—1998); • Direktur PT Morante Jaya (1995—2003); • Senior Advisor Perseroan (2001—2013). • Vice Treasurer, Central Leadership Board of Land Transportation Organization (Organda) DKI Jakarta (1990—1995); • Director of PT Silverinda Nusabird (1993—2003); • Treasurer, Central Leadership Board of Land Transportation Organization (Organda) DKI Jakarta (1995—1998); • Director of PT Morante Jaya (1995—2003); • Senior Advisor of the Company (2001—2013).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan. Has no concurrent position.
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama dan Pengendali. He is not affiliated with members of the Board of Commissioners, Principal Shareholders, and Controlling Shareholders.



Rinaldi Firmansyah, M.B.A.

Komisaris

Commissioner

Kewarganegaraan:
Citizenship

Indonesia

Domisili:
Domicile

Jakarta

Usia:
Age

64 tahun
64 years

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Sejak 2022, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 144 tanggal 23 Juni 2022. Since 2022, based on Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 144 dated June 23, 2022.
Periode Penugasan Assignment Period	3 tahun 3 years
Riwayat Pendidikan Education Background	• Sarjana Teknik Elektro, Institut Teknologi Bandung (1985); • *Master of Business Management*, IPMI, Jakarta (1988); • Sertifikasi *Chartered Financial Analyst* (CFA), Association for Investment Management and Research (AIMR), Charlottesville (1998); • Doktor Manajemen Strategi Universitas Padjadjaran (2014). • Bachelor Degree in Electrical Engineering, Institute of Technology of Bandung (1985); • Master of Business Management, IPMI, Jakarta (1988); • Certification for Chartered Financial Analyst (CFA), Association for Investment Management and Research (AIMR), Charlottesville (1998); • Ph.D. in Strategic Management from Padjadjaran University (2014).
Riwayat Karir Career History	• *Product Manager* Citibank (1988—1991); • *Vice President* PT Tirtamas Comexindo (1991—1997); • Direktur PT Bahana Securities (1997—2001); • Direktur Utama PT Bahana Securities (2001—2003); • Komisaris PT Semen Padang (2003—2004); • Direktur Keuangan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (2004—2007); • Direktur Utama PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (2007—2012). • Product Manager at Citibank (1988—1991); • Vice President of PT Tirtamas Comexindo (1991—1997); • Director of PT Bahana Securities (1997—2001); • President Director of PT Bahana Securities (2001—2003); • Commissioner at PT Semen Padang (2003—2004); • Finance Director of PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (2004—2007); • President Director of PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (2007—2012).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	• Komisaris Utama PT Pinnacle Persada Investama (sejak 2015); • Komisaris PT Indonesia Infrastructure Finance (sejak 2017); • Komisaris PT Pertamina Hulu Energi (sejak 2020); • Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (sejak 2022); • Ketua Komite Investasi Perseroan (sejak 2022); • Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen PT Indointernet Tbk (sejak 2024). • President Commissioner at PT Pinnacle Persada Investama (since 2015); • Commissioner at PT Indonesia Infrastructure Finance (since 2017); • Commissioner at PT Pertamina Hulu Energi (since 2020); • The Company's Head of the Nominations and Remuneration Committee (since 2022); • The Company's Head of Investment Committee (since 2022); • Vice President Commissioner/ Independent Commissioner at PT Indointernet Tbk (since 2024).
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama dan Pengendali. He is not affiliated with members of the Board of Commissioners, Principal Shareholders, and Controlling Shareholders.



Irjen Pol. (Purn.) Drs. Budi Setiyadi, S.H., M.Si.
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan:
Citizenship

Indonesia

Domisili:
Domicile

Jakarta

Usia:
Age

62 tahun
62 years

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Sejak 2022, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 144 tanggal 23 Juni 2022. Since 2022, based on Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 144 dated June 23, 2022.
Periode Penugasan Assignment Period	3 tahun 3 years
Riwayat Pendidikan Education Background	• Akademi Kepolisian (Akpol) Republik Indonesia (1985); • Sarjana Hukum, Universitas Swadaya Gunung Djati, Cirebon (1993); • Sarjana Ilmu Kepolisian, PTIK Jakarta (1994); • Magister Ilmu Administrasi/S-2, Universitas 17 Agustus 1945, Surabaya (1999); • Sekolah Staf dan Pimpinan Kepolisian (2000); • Sekolah Staf dan Pimpinan Administrasi Tingkat Tinggi (2009); • Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia (2012). • Indonesian National Police Academy (Akpol) of the Republic of Indonesia (1985); • Bachelor of Law, Universitas Swadaya Gunung Djati, Cirebon (1993); • Bachelor of Police Science, PTIK Jakarta (1994); • Master of Public Administration/S-2, Universitas 17 Agustus 1945, Surabaya (1999); • Police Staff and Leadership School (2000); • High-Level Administrative Staff and Leadership School (2009); • National Resilience Institute of the Republic of Indonesia (2012).
Riwayat Karir Career History	• Direktur Lalu Lintas Kepolisian Daerah Sulawesi Selatan (2009—2010); • Kepala Bagian Perencanaan dan Administrasi Korps Lalu Lintas Kepolisian Republik Indonesia (2010—2012); • Analis Kebijakan Madya Bidang Regident Korps Lalu Lintas Kepolisian Republik Indonesia (2012—2013); • Perwira Menengah Polisi, Staf Sumber Daya Manusia Kepolisian Republik Indonesia (Karoum Settama Lemhannas RI) (2013—2015); • Perwira Tinggi, Staf Sumber Daya Manusia Kepolisian Republik Indonesia (Karoum Settama Lemhannas RI) (2015—2017); • Direktur Jenderal Perhubungan Darat, Kementerian Perhubungan Republik Indonesia (2017—2022). • Director of Traffic Police Department of South Sulawesi Province (2009—2010); • Head of Planning and Administration Division of the Traffic Corps of the Indonesian National Police (2010—2012); • Senior Policy Analyst in the Regident Field of the Traffic Corps of the Indonesian National Police (2012—2013); • Middle-ranking Police Officer, Staff of Human Resources Management of the Indonesian National Police (Karoum Settama of the National Resilience Institute of the Republic of Indonesia) (2013—2015); • Senior-ranking Police Officer, Staff of Human Resources Management of the Indonesian National Police (Karoum Settama of the National Resilience Institute of the Republic of Indonesia) (2015—2017); • Director General of Land Transportation, Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia (2017—2022).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	• Staf Utama Menteri Perhubungan Bidang Transportasi Darat dan Konektivitas (2022—2024); • Ketua Komite Penasihat dan Kepuasan Pelanggan Perseroan (sejak 2022). • Main Staff of the Minister of Transportation for Land Transportation and Connectivity (2022—2024); • The Company's Head of Advisory and Customer Satisfaction Committee (since 2022).
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama dan Pengendali. He is not affiliated with members of the Board of Commissioners, Principal Shareholders, and Controlling Shareholders.



Komjen Pol. (Purn.) Drs. Setyo Wasisto, S.H.

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Kewarganegaraan:
Citizenship

Indonesia

Domisili:
Domicile

Jakarta

Usia:
Age

63 tahun
63 years

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Sejak 2022, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 144 tanggal 23 Juni 2022. Since 2022, based on Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 144 dated June 23, 2022.
Periode Penugasan Assignment Period	3 tahun 3 years
Riwayat Pendidikan Education Background	• Akademi Kepolisian (Akpol) Republik Indonesia (1984); • Sarjana Ilmu Kepolisian, PTIK Jakarta (1988); • Sarjana Hukum, UKI Tomohon, Sulawesi Utara (1995); • Sekolah Staf dan Pimpinan Kepolisian (1998); • *Post Graduate Certificate in Criminal Justice & Police Management*, Leicester University, UK (1999); • Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia (2010). • Indonesian National Police Academy (Akpol) of the Republic of Indonesia (1984); • Bachelor of Police Science, PTIK Jakarta (1988); • Bachelor of Law, UKI Tomohon, Sulawesi Utara (1995); • Police Staff and Leadership School (1998); • Post Graduate Certificate in Criminal Justice & Police Management, Leicester University, UK (1999); • National Resilience Institute of the Republic of Indonesia (2010).
Riwayat Karir Career History	• Direktur Keamanan Negara (Dirkamneg) Badan Intelijen dan Keamanan Kepolisian Negara Republik Indonesia (2012); • SES NCB Interpol Indonesia Divhubinter Polri (2013); • Perwira Tinggi, Staf Sumber Daya Manusia Kepolisian Republik Indonesia (Penugasan pada Lemhannas RI) (2015); • Kepala Divisi Hukum Kepolisian Republik Indonesia (2016); • Wakil Kepala Badan Intelijen dan Keamanan Kepolisian Republik Indonesia (2016); • Kepala Divisi Humas Kepolisian Republik Indonesia (2017); • Inspektur Jenderal Kementerian Perindustrian (2018—2019). • Director of State Security (Dirkamneg) at the State Intelligence and Security Agency of the Indonesian National Police (2012); • SES NCB Interpol Indonesia Divhubinter Polri (2013); • Senior-ranking Police Officer, Staff of Human Resources Management of the Indonesian National Police (Assigned to Lemhannas RI) (2015); • Head of Legal Division of the Indonesian National Police (2016); • Deputy Head of the State Intelligence and Security Agency of the Indonesian National Police (2016); • Head of Public Relations Division of the Indonesian National Police (2017); • Inspector General of the Ministry of Industry (2018—2019).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	• Komisaris Independen PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (sejak 2020); • Komisaris PT Zulu Alpha Papa (sejak 2022); • Ketua Komite Audit Perseroan (sejak 2022); • Anggota Komite Investasi Perseroan (sejak 2022). • Independent Commissioner at PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (since 2020); • Commissioner at PT Zulu Alpha Papa (since 2022); • The Company's Head of Audit Committee (since 2022); • The Company's Investment Committee member (since 2022).
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama dan Pengendali. He is not affiliated with members of the Board of Commissioners, Principal Shareholders, and Controlling Shareholders.



Alamanda Shantika, S.Kom., S.Si.

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Kewarganegaraan:
Citizenship

Indonesia

Domisili:
Domicile

Jakarta

Usia:
Age

36 tahun
36 years

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Sejak 2022, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 144 tanggal 23 Juni 2022. Since 2022, based on Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 144 dated June 23, 2022.
Periode Penugasan Assignment Period	3 tahun 3 years
Riwayat Pendidikan Education Background	• Sarjana Teknologi Informasi (S.Kom), Universitas Bina Nusantara, Jakarta (2012); • Sarjana Matematika (S.Si), Universitas Bina Nusantara, Jakarta (2012). • Bachelor of Information Technology (S.Kom), Bina Nusantara University, Jakarta (2012); • Bachelor of Mathematics (S.Si), Bina Nusantara University, Jakarta (2012).
Riwayat Karir Career History	• *Tech Product Consultant* Gojek (sekarang GoTo) (Mei 2014—April 2015); • *Head Product Development Engineering* Kartuku (2015) • *VP Product* Gojek (sekarang GoTo) (April 2015—Mei 2016); • *VP People and Culture* Gojek (sekarang GoTo) (Mei—September 2016); • Anggota Tim Kajian SDM dan Ekonomi Digital, Dewan Pertimbangan Presiden (Januari—Juli 2019). • Tech Product Consultant Gojek (now GoTo) (May 2014—April 2015); • Head Product Development Engineering Kartuku (2015) • VP Product Gojek (now GoTo) (April 2015—May 2016); • VP People and Culture Gojek (now GoTo) (May—September 2016); • Member of the Human Resources and Digital Economy Study Team, Presidential Advisory Council (January—July 2019).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	• Pendiri dan CEO Binar Academy (Binar Holdings Pte Ltd) (sejak 2017); • Anggota Komite Data Management PT Medikaloka Hermina Tbk (sejak 2017); • Komisaris Independen PT Mandiri Capital Indonesia (sejak 2019); • Ketua Komite IT Perseroan (sejak 2022). • Founder and CEO of Binar Academy (Binar Holdings Pte Ltd) (since 2017); • Member of the Data Management Committee at PT Medikaloka Hermina Tbk (since 2017); • Independent Commissioner at PT Mandiri Capital Indonesia (since 2019); • The Company's Head of IT Committee (since 2022).
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama dan Pengendali. She is not affiliated with members of the Board of Commissioners, Principal Shareholders, and Controlling Shareholders.


Silverbird
Silverbird

LAPORAN DIREKSI
REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS



Adrianto Djokosoetono, S.T., M.B.A.
Direktur Utama
President Director

Tahun 2024 menjadi tahun yang penuh dengan terobosan bagi Perseroan. Arah strategis kami berfokus pada memahami dan memenuhi kebutuhan konsumen yang terus berkembang, sekaligus melakukan ekspansi aset untuk mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan.

The 2024 has been a year of breakthroughs for the Company. Our strategic direction focuses on understanding and meeting the evolving needs of consumers while expanding our assets to support sustainable growth.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga Perseroan terus dapat mencetak kinerja positif yang berkelanjutan sepanjang tahun 2024. Pada kesempatan ini, perkenankan saya atas nama Direksi Perseroan menyampaikan laporan pertanggungjawaban untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 kepada para Pemegang Saham dan pemangku kepentingan Perseroan.

Tahun 2024 merupakan tahun yang penuh dinamika, terutama dengan diselenggarakannya pemilihan umum dan terpilihnya kabinet baru yang akan memimpin Indonesia ke depan. Meskipun situasi politik dan kebijakan pemerintah mungkin mengalami perubahan, kami di PT Blue Bird Tbk tetap optimis dan yakin bahwa sektor transportasi, khususnya mobilisasi darat, masih memiliki potensi besar untuk terus berkembang. Dengan komitmen kami dalam

Distinguished Shareholders and Stakeholders,

We express our gratitude and thanks to the Almighty for the blessings and grace that have enabled the Company to achieve improved operational performance throughout the year 2024. On this occasion, please allow me, on behalf of the Board of Directors of the Company, to present our accountability report for the year ending on December 31, 2024, to our valued shareholders and stakeholders.

2024 is a dynamic year, particularly with the general elections and the formation of a new cabinet that will lead Indonesia forward. While the political landscape and government policies may undergo changes, we at PT Blue Bird Tbk remain optimistic and confident that the transportation sector, especially for land mobility, still holds significant potential for growth. With our commitment to providing the best service and adapting to technological

memberikan layanan terbaik serta adaptasi terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat, Perseroan siap menghadapi tantangan dan meraih peluang di tengah perubahan yang terjadi.

advancements and societal needs, the Company is ready to face challenges and seize opportunities amidst the evolving changes.

Di akhir tahun 2024, Perseroan telah mengoperasikan sekitar 24.200 armada di seluruh segmen bisnis, mencatat peningkatan sekitar 1.200 armada seiring dengan ekspansi yang dilakukan. Sebagai bagian dari upaya untuk menjangkau masyarakat lebih luas dan memberikan layanan terbaik, Perseroan terus mengedepankan kualitas armada yang unggul. Hal ini sejalan dengan komitmen Perseroan dalam mempertahankan standar mutu layanan, yaitu Standard Nyaman Indonesia (SNI). Dengan fokus pada layanan prima, Perseroan bertekad untuk menjaga nilai-nilai intinya, termasuk kualitas layanan, kemitraan dengan pengemudi, keandalan armada, keselamatan, dan kebersihan, sebagai fondasi dari standar mobilitas kami.

By the end of 2024, the Company had successfully operated a fleet by around 24,200 vehicles across all business segments, marking an increase of approximately 1,200 vehicles as part of its expansion efforts. As part of its mission to reach a wider audience and deliver exceptional service, the Company remains committed to maintaining a high-quality fleet. This aligns with its dedication to upholding service quality standards, known as the Indonesia's Comfort Standard (SNI). With a focus on service excellence, the Company strives to preserve its core values, including brand integrity, driver partnerships, fleet reliability, safety, and cleanliness, as the foundation of its mobility standards.

Dari segi finansial, Perseroan mencatatkan Pendapatan Bersih sebesar Rp5,0 triliun, tumbuh 14% secara tahunan. Pencapaian ini melanjutkan tren pertumbuhan *double-digit* yang konsisten sejak tahun 2022, pasca pandemi. EBITDA Perseroan juga menunjukkan pertumbuhan sebesar 9% secara tahunan, mencapai Rp1.203 miliar, sementara laba bersih meningkat signifikan sebesar 28% menjadi Rp593 miliar. Peningkatan ini mendorong marjin laba bersih Perseroan menjadi 11,8%, naik dari 10,5% pada tahun 2023. Hasil ini mencerminkan upaya Perseroan dalam menerapkan efisiensi operasional yang terus dipantau dan ditingkatkan secara berkelanjutan.

Financially, the Company recorded a Net Revenue of Rp5.0 trillion, reflecting a 14% year-on-year growth. This achievement continues the consistent double-digit growth trend maintained since 2022, post-pandemic. The Company's EBITDA also grew by 9% year-on-year, reaching Rp1.203 billion, while net profit surged significantly by 28% to Rp593 billion. This improvement drove the Company's net profit margin to 11.8%, up from 10.5% in 2023. These results underscore the Company's ongoing efforts to implement and monitor operational efficiencies, ensuring sustained progress and profitability.

Pertumbuhan ini didukung oleh semua segmen operasi. Pada segmen taksi, kontribusi pendapatan mencapai Rp3,58 triliun, mendominasi 71,0% dari total Pendapatan Bersih Perseroan dengan pertumbuhan tahunan sebesar 12%. Perseroan terus mengoptimalkan aset yang dimiliki melalui tingkat utilisasi yang tinggi, didukung oleh investasi dalam teknologi. Selain itu, Perseroan terus meningkatkan layanan **Bluebird Lifecare**, yang telah diluncurkan sejak 2014 sebagai bentuk kepedulian terhadap aksesibilitas bagi penyandang disabilitas.

This growth was driven by all operational segments. In the taxi segment, revenue contribution reached Rp3.58 trillion, dominating 71.0% of the Company's total Net Revenue with a 12% year-on-year growth. The Company continues to optimize its assets through high utilization rates, supported by investments in technology. Additionally, the Company has enhanced its **Bluebird Lifecare** service, launched in 2014 as part of its commitment to improving accessibility for people with disabilities.

Secara paralel, segmen non-taksi mencatatkan Pendapatan Bersih sebesar Rp1,46 triliun, tumbuh 19% secara tahunan dan meningkatkan kontribusinya terhadap total Pendapatan Bersih dari 27,7% di tahun 2023 menjadi 29.0%. Ekspansi di segmen ini dilakukan melalui penambahan armada, perluasan kota operasi, serta penambahan layanan-layanan baru di ekosistem Perseroan.

Simultaneously, the non-taxi segment recorded Net Revenue of Rp1.46 trillion, growing 19% year-on-year and increasing its contribution to total Net Revenue from 27.7% in 2023 to 29.0%. Expansion in this segment was achieved through fleet additions, expansion of operational cities, and the addition of new services align with the Company ecosystem.

Paparan 2024: Peluang dan Tantangan

Direksi telah menggarisbawahi sejumlah peluang dan tantangan bagi Perseroan pada tahun 2024. Peluang tersebut mencakup peningkatan mobilisasi yang terus berlanjut di sektor transportasi, kesempatan untuk memperluas diversifikasi portofolio melalui pengembangan bisnis non-taksi, serta alokasi belanja modal yang strategis untuk memanfaatkan momentum pertumbuhan. Selain itu, kolaborasi strategis dengan para mitra utama menjadi fokus utama. Tantangan yang dihadapi termasuk dinamika pasar yang kompetitif serta kebutuhan untuk terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan preferensi pelanggan yang terus berubah.

Di tahun 2024, Perseroan menghadapi berbagai tantangan, mulai dari dinamika pasar yang terus berubah, perkembangan teknologi yang pesat, hingga persaingan dengan layanan transportasi daring. Namun, tantangan ini justru menjadi peluang bagi kami untuk semakin berinovasi dan beradaptasi. Dengan komitmen kuat terhadap pertumbuhan berkelanjutan dan keunggulan operasional, Perseroan terus melangkah maju, memanfaatkan setiap peluang dan mengatasi tantangan dengan solusi kreatif serta layanan berkualitas tinggi yang selalu menjadi prioritas kami.

Strategi dan Kebijakan Perseroan

Tahun 2024 menjadi tahun yang penuh dengan terobosan bagi Perseroan. Arah strategis kami berfokus pada memahami dan memenuhi kebutuhan pelanggan yang terus berkembang, sekaligus melakukan ekspansi aset untuk mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan. Kami tetap setia pada pilar strategi 3M (*Multi-Product*, *Multi-Channel,* dan *Multi-Payment)*, dan yang telah menjadi fondasi kesuksesan kami.

Di pilar *Multi-Channel*, Perseroan fokus pada pengoptimalan berbagai pilihan pemesanan yang telah menjadi bagian integral dari ekosistem kami. Salah satu terobosan terbaru adalah peluncuran fitur **MyBluebird *Subscription Plan***, yang dirancang khusus untuk memberikan insentif menarik bagi pelanggan setia kami. Tidak berhenti di situ, kami juga terus menyempurnakan fitur ***Fixed Price*** dan ***Hourly Charter*** di aplikasi MyBluebird. Fitur *Hourly Charter* ini hadir sebagai respons terhadap aspirasi pelanggan kami yang menginginkan solusi perjalanan jarak jauh atau dengan banyak pemberhentian yang lebih hemat dan fleksibel.

2024 Overview: Opportunities and Challenges

The Board of Directors has outlined several opportunities and challenges for the Company in 2024. The opportunities include the continued recovery and growth in transportation sector mobility, the potential to further diversify the portfolio through the expansion of non-taxi businesses, and strategic capital expenditure to capitalize on growth momentum. Additionally, strategic collaborations with key partners remain a primary focus. The challenges include navigating a competitive market landscape and the need to continuously adapt to evolving technological advancements and shifting customer preferences.

In 2024, the Company faced various challenges, from rapidly changing market dynamics and technological advancements to competition with online transportation services. However, these challenges have become opportunities for us to innovate and adapt. With a strong commitment to sustainable growth and operational excellence, the Company continues to move forward, seizing every opportunity and overcoming challenges with creative solutions and high-quality services that remain our top priority.

Company Strategy and Policies

The 2024 has been a year of breakthroughs for the Company. Our strategic direction focuses on understanding and meeting the evolving needs of customers while expanding our assets to support sustainable growth. We remain steadfast in our 3M strategy pillars (Multi-Product, Multi-Channel, and Multi-Payment), which have been the foundation of our success.

Under the Multi-Channel pillar, the Company focuses on optimizing the various booking options that have become an integral part of our ecosystem. One of our latest breakthroughs is the launch of the **MyBluebird Subscription Plan**, specifically designed to offer attractive incentives for our loyal customers. Additionally, we've enhanced the **Fixed Price** and **Hourly Charter** features in the MyBluebird application. The hourly charter feature was introduced in response to customer demand for a more cost-effective and flexible solution for long-distance travel or trips with multiple stops.

Selain pengembangan aplikasi MyBluebird, Perseroan juga meluncurkan layanan **WhatsApp Bluebird Reservation** untuk memastikan kami dapat menjangkau lebih banyak pelanggan dengan cara yang lebih mudah dan nyaman. Dengan berbagai inovasi ini, kami berkomitmen untuk terus memberikan pengalaman terbaik bagi setiap pelanggan, di mana pun dan kapan pun layanan kami dibutuhkan.

Beyond the MyBluebird app, the Company has also launched the **WhatsApp Bluebird Reservation** service to ensure we can reach even more customers in a simpler and more convenient way. With these innovations, we remain committed to delivering the best experience for every customer, wherever and whenever our service is needed.

Kami juga terus memperluas kemitraan strategis pembayaran untuk pilar *Multi-Payment,* memberikan fleksibilitas lebih besar bagi pelanggan untuk menikmati layanan kami dengan lebih mudah dan nyaman.

We have also expanded strategic partnerships in payment systems under the Multi-Payment pillar, providing greater flexibility for customers to enjoy our services more easily and conveniently.

Di pilar *Multi-Product*, pada April 2024, kami dengan bangga meluncurkan "Cititrans Busline", sebuah lini usaha baru yang menawarkan pengalaman perjalanan antarkota yang lebih nyaman dan aman, dengan armada modern yang dilengkapi fasilitas premium. Ini adalah bukti nyata bagaimana pengalaman puluhan tahun kami di industri transportasi dapat memberikan nilai tambah bagi pelanggan. Tahun ini, Perseroan berhasil meluncurkan layanan *Bus Rapid Transit* (BRT) di Ibu Kota baru Nusantara (IKN) dan Kota Medan, menjadikannya kota kedua dan ketiga setelah Bandung yang mendapatkan layanan ini.

Under the Multi-Product pillar, in April 2024, we proudly launched "Cititrans Busline," a new business line offering intercity travel experiences that are more comfortable and safe, featuring modern fleets equipped with premium facilities. This is a testament to how our decades of experience in the transportation industry can deliver added value to our customers. This year, the Company successfully launched Bus Rapid Transit (BRT) services in the new capital city, Nusantara (IKN), and Medan City, making them the second and third cities, after Bandung, to be served by this offering.

Arah strategis Perseroan pada tahun 2024 juga menegaskan komitmen teguh terhadap pertumbuhan yang berkelanjutan yang diwujudkan melalui Visi Keberlanjutan yang diinisiasikan pada bulan April 2022. Visi ini menguraikan strategi untuk mengurangi 50% emisi karbon dan limbah operasional pada tahun 2030, yang diintegrasikan ke dalam tiga pilar utama: BlueSky, BlueLife, dan BlueCorps.

The Company's strategic direction in 2024 also reaffirms our firm commitment to sustainable growth, as outlined in the Sustainability Vision initiated in April 2022. This vision details strategies to reduce carbon emissions and operational waste by 50% by 2030, integrated into three pillars: BlueSky, BlueLife, and BlueCorps.

Untuk pilar BlueSky, Perseroan telah meningkatkan jumlah armada EV yang di operasikan dari sekitar 200 unit pada tahun 2023 menjadi sekitar 337 unit pada akhir tahun 2024. Ekspansi ini mencakup segmen taksi dan non-taksi, seperti layanan sewa armada dan bus. Termasuk peluncuran di kota-kota baru seperti Medan dan Ibu Kota Nusantara (IKN), serta penambahan di Jakarta.

For the BlueSky pillar, the Company has increased the number of operational EVs from approximately 200 units in 2023 to around 337 units by the end of 2024. This expansion covers both the taxi and non-taxi segments, including car rental and bus services. It also includes launches in new cities such as Medan and Nusantara Capital City (IKN), as well as fleet additions in Jakarta.

Program *Sustainability Movement* juga Perseroan kenalkan untuk mengajak pelanggan turut serta dalam gerakan ramah lingkungan. Kami juga meresmikan SPKLU di Bali, untuk mendukung infrastruktur ramah lingkungan.

The Company also Introduced the Sustainability Movement to engage customers in eco-friendly initiatives. We inaugurated EV charging stations in Bali, to support green infrastructure.

Di bawah pilar BlueLife, inisiatif seperti Kampus Merdeka Tahap Dua maupun peluncuran *Wellness Ride* menunjukkan dedikasi kami terhadap dampak sosial. Program pemberian beasiswa yang terus dilakukan dan pemberdayaan

Under the BlueLife pillar, initiatives such as Kampus Merdeka Batch Two or Wellness Ride Launching demonstrate our dedication to social impact. Continuous scholarship programs and women's empowerment through

perempuan melalui Kartini Bluebird yang telah berjalan selama 10 tahun terus kami lanjutkan dengan penuh semangat.

Sementara itu, pilar BlueCorps memprioritaskan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yang mencakup kepatuhan kepada hukum yang berlaku dan regulator terkait. Perseroan diantaranya memperoleh penghargaan sebagai *Outstanding Achievement in Sustainability & Governance* oleh SPEx2 Award 2024. Kemudian, di pasar modal, PT Blue Bird Tbk juga efektif menjadi konstituen Index ESG Quality 45 IDX KEHATI dan Indeks ESG Sector Leaders IDX KEHATI. Indeks ini yang mengusung perusahaan-perusahaan yang menerapkan prinsip *Sustainable Responsible Investment* (SRI), serta prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG).

Dari sisi tata kelola, Perseroan juga berhasil mendapatkan sertifikasi ISO 27001:2022 untuk sistem manajemen keamanan informasi, yang semakin memperkuat kepercayaan pelanggan dan efisiensi operasional kami.

Peran Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan

Direksi Perseroan memainkan peran kunci dalam merumuskan strategi dan kebijakan yang membawa perusahaan menuju pertumbuhan berkelanjutan. Dengan evaluasi mendalam terhadap tren pasar dan dinamika industri, Direksi menetapkan prioritas strategis yang memastikan Perseroan tetap kompetitif dan tangguh di tengah persaingan yang ketat. Prosedur implementasi kami mencakup penetapan tujuan yang jelas, alokasi sumber daya yang efektif, serta pemantauan kinerja secara berkala untuk memastikan fleksibilitas dan perbaikan berkelanjutan.

Prosedur Implementasi Strategi dan Kebijakan

Prosedur implementasi strategi dan kebijakan Direksi dirancang dengan akurat untuk memastikan kinerja yang berkelanjutan. Langkah-langkahnya mencakup penetapan tujuan yang jelas, penyusunan rencana aksi yang terukur, serta pembangunan budaya pemantauan dan evaluasi kinerja yang kuat. Kami memastikan alokasi sumber daya yang optimal, melibatkan seluruh pemangku kepentingan, dan menerapkan manajemen risiko yang ketat. Semua ini dilakukan untuk memastikan setiap strategi dan kebijakan selaras dengan visi dan misi Perseroan, sekaligus memastikan eksekusi yang efektif dan efisien.

Kartini Bluebird, now in its 10th year, continue to thrive with unwavering enthusiasm.

Meanwhile, the BlueCorps pillar prioritizes Good Corporate Governance, including compliance with applicable laws and regulations. The Company, among others, received the Outstanding Achievement in Sustainability & Governance award from the SPEx2 Award 2024. Additionally, in the capital market, PT Blue Bird Tbk has officially become a constituent of the ESG Quality 45 IDX KEHATI Index and the ESG Sector Leaders IDX KEHATI Index. These indices feature companies that implement the principles of Sustainable Responsible Investment (SRI) as well as Environmental, Social, and Governance (ESG) principles.

In terms of governance, the Company also obtained ISO 27001:2022 certification for its information security management system, further strengthening customer trust and operational efficiency.

Role of the Board of Directors in Strategy and Policy Formulation

The Company's Board of Directors plays a key role in formulating strategies and policies that drive the Company toward sustainable growth. Through in-depth evaluations of market trends and industry dynamics, the Board sets strategic priorities to ensure the Company remains competitive and resilient in a challenging landscape. Our implementation procedures include clear goal-setting, effective resource allocation, and regular performance monitoring to ensure flexibility and continuous improvement.

Strategy and Policy Implementation Procedures

The procedures for implementing the Board of Directors' strategies and policies are meticulously designed to ensure sustainable performance. These steps include setting clear objectives, developing actionable plans, and fostering a culture of performance monitoring and evaluation. We ensure optimal resource allocation, engage all stakeholders, and implement rigorous risk management practices. All of this is done to align every strategy and policy with the Company's vision and mission while ensuring effective and efficient execution.

Kami juga menekankan pentingnya tinjauan dan evaluasi berkelanjutan. Direksi menetapkan *milestone* atas target kinerja untuk memantau kemajuan dan efektivitas pengambilan keputusan. Tinjauan rutin memungkinkan kami melakukan penyesuaian yang cepat dan tepat, memastikan fleksibilitas dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis yang dinamis. Selain itu, budaya perbaikan dan pembelajaran yang berkelanjutan terus kami dorong, kami juga mendorong setiap tim untuk melakukan refleksi dan penyempurnaan secara berkala. Dengan pendekatan ini, kami tidak hanya memastikan keberhasilan implementasi strategi, tetapi juga membangun pondasi yang kuat untuk pertumbuhan jangka panjang di industri transportasi yang penuh tantangan.

We also emphasize the importance of continuous review and evaluation. The Board of Directors establishes milestone performance target to monitor progress and effectiveness in decision making. Regular reviews enable us to make timely adjustments, ensuring flexibility in responding to the dynamic business environment. Additionally, we promote a culture of continuous improvement and learning, we also encourage our teams to reflect and refine their approaches regularly. With this approach, we not only ensure the successful implementation of strategies but also build a strong foundation for long-term growth in the challenging transportation industry.

Evaluasi Komparatif atas Target dan Hasil

Perseroan menetapkan sejumlah target operasional dan keuangan untuk tahun 2024. Dari sisi belanja modal, realisasi lebih rendah dari yang ditargetkan, hanya terealisasi sekitar Rp1,4 triliun dari alokasi awal Rp2,4 triliun. Hal ini karena prinsip kehati-hatian yang Perseroan terapkan dalam menambah armada dan optimisasi atas armada. Perseroan memastikan utilisasi yang tinggi dengan mempertimbangkan pergerakan jumlah armada terhadap permintaan dari pelanggan. Dengan langkah ini Perseroan dapat beroperasi dengan efisien dan target Perseroan dari segi performa keuangan dapat dicapai sesuai ekspektasi manajemen. Keselarasan ini menunjukkan ketahanan kesehatan keuangan Perseroan berkat perencanaan strategis, sehingga memastikan profitabilitas yang berkelanjutan.

Comparative Evaluation of Targets and Results

The Company set several operational and financial targets for 2024. In terms of capital expenditure, realization was lower than targeted, reaching Rp1.4 trilion compared to the initial allocation of Rp2.4 trilion. This is due to the principle of prudence that the Company applies in expanding its fleet and optimizing its fleet. The Company ensures high utilization by considering the movement of the fleet size in relation to customer demand. With this approach, the Company can operate efficiently, and its financial performance targets can be achieved in line with management's expectations. This alignment demonstrates the resilience of the Company's financial health thanks to strategic planning, thereby ensuring sustainable profitability.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan telah mengintegrasikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang kuat ke dalam salah satu pilar utama Visi Keberlanjutannya, yaitu BlueCorps. Pilar ini didedikasikan untuk meningkatkan kualitas tata kelola bisnis dengan menekankan kepatuhan terhadap hukum dan regulasi yang berlaku, serta memastikan bahwa seluruh aktivitas Perseroan selalu selaras dengan standar industri terbaik. Dengan komitmen ini, Perseroan tidak hanya menjaga integritas operasional tetapi juga membangun kepercayaan dari para pemangku kepentingan.

Implementation of Corporate Governance

The Company has integrated strong corporate governance principles into one of the three pillars of its Sustainability Vision, namely BlueCorps. This pillar is dedicated to enhancing the quality of business governance by emphasizing compliance with applicable laws and regulations, as well as ensuring that all Company activities align with the best industry standards. Through this commitment, the Company not only maintains operational integrity but also builds trust among its stakeholders.

Apresiasi

Jajaran Direksi mengucapkan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan dan mitra pengemudi atas dedikasi dan kerja keras mereka sepanjang tahun

Appreciation

The Board of Directors extends its highest appreciation to all employees and driver partners for their dedication and hard work throughout 2024. Thanks to their collective efforts,

2024. Berkat kerja keras bersama, Perseroan berhasil mencetak kinerja yang membanggakan. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris dan jajaran manajemen, serta para pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan. Kepercayaan ini telah memungkinkan Bluebird mencatatkan pertumbuhan *double-digit* secara berkelanjutan selama tiga tahun terakhir, dan kami optimis pertumbuhan ini akan terus berlanjut di masa depan.

Tidak lupa, kami juga menyampaikan terima kasih kepada mitra bisnis dan institusi pemerintah atas kolaborasi dan hubungan harmonis yang telah terjalin. Kepada pelanggan setia Bluebird, kami mengucapkan terima kasih atas kepercayaan Anda dalam menggunakan layanan kami. Direksi berkomitmen untuk terus mengambil langkah strategis guna memajukan dunia usaha dan mewujudkan "Setiap Kilometer Berarti". Dengan peluang pertumbuhan yang masih terbuka lebar, Perseroan siap menyambut masa depan dengan penuh optimisme dan terus berupaya memberikan kinerja terbaik yang konsisten dan berkelanjutan.

the Company has achieved remarkable performance. We also express our gratitude to the Board of Commissioners and management team, as well as shareholders and stakeholders for their trust and support. This trust has enabled Bluebird to achieve sustained double-digit growth over the past three years, and we are optimistic that this growth will continue in the future.

We would also like to thank our business partners and government institutions for their collaboration and harmonious relationships. To Bluebird's loyal customers, we extend our heartfelt thanks for your trust in using our services. The Board of Directors is committed to taking strategic steps to advance the business world and realize "Every Kilometer Matters." With abundant growth opportunities ahead, the Company is ready to embrace the future with optimism and continue striving to deliver consistent and sustainable performance.

Jakarta, 30 April 2025
Jakarta, April 30, 2025

Atas Nama Direksi,
On Behalf of the Board of Directors,



Adrianto Djokosoetono, S.T., M.B.A.
Direktur Utama
President Director

PROFIL DIREKSI
PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS



Adrianto Djokosoetono, S.T., M.B.A.
Direktur Utama
President Director



Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, M.B.A.
Wakil Direktur Utama
Vice President Director



Irawaty Salim, S.E.
Direktur
Director



Adrianto Djokosoetono, S.T., M.B.A.

Direktur Utama

President Director

Kewarganegaraan:
Citizenship

Indonesia

Domisili:
Domicile

Jakarta

Usia:
Age

48 tahun
48 years

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Sejak 2023, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 97 tanggal 22 Juni 2023. Since 2023, based on Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 97 dated June 22, 2023.
Periode Penugasan Assignment Period	3 tahun 3 years
Riwayat Pendidikan Education Background	· Sarjana Teknik Industri, Institut Teknologi Bandung (2000); · *Master of Business Administration, Bentley College*, Waltham, Massachusetts, Amerika Serikat (2003); · *Owner Presidents Management*, Harvard Business School Exed (2022). · Bachelor of Industrial Engineering, Institut Teknologi Bandung (2000); · Master of Business Administration, Bentley College, Waltham, Massachusetts, United States of America (2003); · Owner Presidents Management, Harvard Business School Exed (2022).
Riwayat Karir Career History	· *Management Trainee Operation* Perseroan (2000—2001); · *Team Project* SAP Perseroan (2003—2005); · *IT Manager* Perseroan (2005—2006); · *General Manager Pool* Halim Perseroan (2006—2007); · *General Manager Pool* Warung Buncit Perseroan (2007—2012); · *Vice President Operation* Perseroan (2012); · Wakil Ketua Dewan Pimpinan Unit Taksi Organisasi Angkutan Darat DKI Jakarta (2007—2013); · Ketua Umum Entrepreneur Organization Indonesia (2009—2011); · Dewan Pertimbangan DPP Organisasi Angkutan Darat DKI Jakarta (2013—2018); · Komisaris PT Pusaka Citra Djokosoetono (2013—2019); · BPD Himpunan Pengusaha Muda Indonesia Jaya di Bidang Industri dan Perdagangan (2014—2017); · Ketua Komite Darat & Kereta Api, Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) (2018—2023); · Direktur PT Pusaka Citra Djokosoetono (2019—2021); · Direktur Perseroan (2012—2021); · Wakil Direktur Utama Perseroan (2021—2023). · Management Trainee Operation at the Company (2000—2001); · Team Project SAP at the Company (2003—2005); · IT Manager at the Company (2005—2006); · General Manager Pool Halim at the Company (2006—2007); · General Manager Pool Warung Buncit at the Company (2007—2012); · Vice President of Operations at the Company (2012); · Deputy Chairman of the Jakarta Land Transportation Organization Taxi Unit Council (2007—2013); · Chairman of the Entrepreneur Organization Indonesia (2009—2011); · Advisory Board of the Jakarta Land Transportation Organization (2013—2018); · Commissioner of PT Pusaka Citra Djokosoetono (2013—2019); · Board of Trustees of the Indonesian Young Entrepreneurs Association in Industry and Trade (2014—2017); · Chairman of the Land & Rail Committee, Indonesian Employers' Association (APINDO) (2018 – 2023); · Director of PT Pusaka Citra Djokosoetono (2019—2021); · Director of the Company (2012—2021); · Vice President Director of the Company (2021—2023).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	· Ketua Umum Dewan Pimpinan Pusat Organda (sejak 2015); · Ketua Komite Tetap Perhubungan Darat Kadin Indonesia (sejak 2015); · Wakil Ketua Umum Bidang Angkutan Darat DPP ALFI/ILFA (sejak 2019); · Komisaris Utama PT Iron Bird Transport (sejak 2019); · Komisaris PT Central Naga Europindo (sejak 2001), PT Hermis Consulting (sejak 2003), PT Pusaka Bumi Mutiara (sejak 2010), PT Pusaka Sukucadang Indonesia (sejak 2012), dan PT Pusaka Bersatu (sejak 2013); · Direktur Utama PT Irdawan Multitrans (sejak 2011), PT Big Bird Pusaka (sejak 2012), PT Cendrawasih Pertiwijaya (sejak 2012), PT Pusaka Andalan Perkasa (sejak 2012), PT Morante Jaya (sejak 2013), PT Blue Bird Taxi dan PT Golden Bird Bali (sejak 2022), PT Pusaka Mitra Mobilindo (sejak 2022), dan PT Praja Bali Transportasi (sejak 2023); · Direktur PT Pusaka Prima Transport (sejak 2001), PT Pusaka Integrasi Mandiri (sejak 2008), PT Global Pusaka Solutions (sejak 2009), PT Luhur Satria Sejati Kencana (sejak 2012), PT Lintas Buana Taksi (sejak 2013), PT Layanan Pusaka Prima (sejak 2021), PT Trans Antar Nusabird (sejak 2022), dan PT Pusaka Citra Djokosoetono (sejak 2023); · Wakil Ketua Bidang Perhubungan dan Logistik, Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) (sejak 2023). · Chairman of the Central Executive Board of the Organda (since 2015); · Chairman of the Permanent Committee on Land Transportation of the Indonesian Chamber of Commerce (since 2015); · Vice Chairman of the Land Transportation Division of the ALFI/ILFA Central Executive Board (since 2019); · President Commissioner of PT Iron Bird Transport (since 2019); · Commissioner of PT Central Naga Europindo (since 2001), PT Hermis Consulting (since 2003), PT Pusaka Bumi Mutiara (since 2010), PT Pusaka Sukucadang Indonesia (since 2012), and PT Pusaka Bersatu (since 2013); · President Director of PT Irdawan Multitrans (since 2011), PT Big Bird Pusaka (since 2012), PT Cendrawasih Pertiwijaya (since 2012), PT Pusaka Andalan Perkasa (since 2012), PT Morante Jaya (since 2013), PT Blue Bird Taxi and PT Golden Bird Bali (since 2022), PT Pusaka Mitra Mobilindo (since 2022), and PT Praja Bali Transportasi (since 2023); · Director of PT Pusaka Prima Transport (since 2001), PT Pusaka Integrasi Mandiri (since 2008), PT Global Pusaka Solutions (since 2009), PT Luhur Satria Sejati Kencana (since 2012), PT Lintas Buana Taksi (since 2013), PT Layanan Pusaka Prima (since 2021), PT Trans Antar Nusabird (since 2022), and PT Pusaka Citra Djokosoetono (since 2023); · Deputy Chairman of the Transportation and Logistics Division, Indonesian Employers' Association (APINDO) (since 2023).
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama dan Pengendali. He is affiliated with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, Major Shareholders, and Controlling Shareholders.



Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, M.B.A.

Wakil Direktur Utama

Vice President Director

Kewarganegaraan:
Citizenship

Indonesia

Domisili:
Domicile

Jakarta

Usia:
Age

53 tahun
53 years

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Sejak 2023, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 97 tanggal 22 Juni 2023. Since 2023, based on Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 97 dated June 22, 2023.
Periode Penugasan Assignment Period	3 tahun 3 years
Riwayat Pendidikan Education Background	• Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Trisakti (1993); • *Masters of Business Administration* dari Simon School of Business University of Rochester, New York, Amerika Serikat (1997). • Bachelor of Mechanical Engineering from Universitas Trisakti (1993); • Masters of Business Administration from Simon School of Business University of Rochester, New York, United States of America (1997).
Riwayat Karir Career History	• *Senior Operation Manager* Perseroan (2001—2007); • Ketua Departemen Pengembangan SDM DPD Organda DKI Jakarta (2004—2009); • *Vice President of Central Operations* Perseroan (2007—2012); • Direktur Perseroan (2012—2021); • Direktur PT Pusaka Citra Djokosoetono (2013—2019); • Direktur Utama Perseroan (2021—2023); • Direktur PT Pusaka Citra Djokosoetono (2021—2023). • Senior Operation Manager at the Company (2001—2007); • Chairman of the Human Resources Development Department of the Jakarta Land Transportation Organization (2004—2009); • Vice President of Central Operations of the Company (2007—2012); • Director of the Company (2012—2021); • Director of PT Pusaka Citra Djokosoetono (2013—2019); • President Director of the Company (2021—2023); • Director of PT Pusaka Citra Djokosoetono (2021—2023).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	• Komisaris Utama PT Pusaka Andalan Perkasa (sejak 2012), PT Hermis Consulting (sejak 2013), PT Balai Lelang Caready (sejak 2022), dan PT Pusaka Mitra Mobilindo (sejak 2022); • Komisaris PT Pusaka Prima Transport (sejak 2001), PT Prima Sarijati Agung (sejak 2002), PT Pusaka Buana Utama (sejak 2010), PT Blue Bird Taxi (sejak 2022), dan PT Pusaka Citra Djokosoetono (sejak 2023); • Direktur Utama PT Pusaka Nuri Utama (sejak 1997), PT Global Pusaka Solution (sejak 2009), PT Luhur Satria Sejati Kencana (sejak 2012), PT Blue Bird Pusaka (sejak 2012), PT Lintas Buana Taksi (sejak 2013), PT Lombok Taksi Utama (sejak 2014), dan PT Layanan Pusaka Prima (sejak 2021); • Direktur PT Big Bird Pusaka (sejak 2000), PT Pusaka Satria Utama (sejak 2000), PT Morante Jaya (sejak 2002), PT Irdawan Multitrans (sejak 2011), PT Cendrawasih Pertiwijaya (sejak 2012), PT Central Naga Europindo (sejak 2012), PT Silver Bird (sejak 2018), dan PT Trans Antar Nusabird (sejak 2022). • President Commissioner of PT Pusaka Andalan Perkasa (since 2012), PT Hermis Consulting (since 2013), PT Balai Lelang Caready (since 2022), and PT Pusaka Mitra Mobilindo (since 2022); • Commissioner of PT Pusaka Prima Transport (since 2001), PT Prima Sarijati Agung (since 2002), PT Pusaka Buana Utama (since 2010), PT Blue Bird Taxi (since 2022), and PT Pusaka Citra Djokosoetono (since 2023); • President Director of PT Pusaka Nuri Utama (since 1997), PT Global Pusaka Solution (since 2009), PT Luhur Satria Sejati Kencana (since 2012), PT Blue Bird Pusaka (since 2012), PT Lintas Buana Taksi (since 2013), PT Lombok Taksi Utama (since 2014), and PT Layanan Pusaka Prima (since 2021); • Director of PT Big Bird Pusaka (since 2000), PT Pusaka Satria Utama (since 2000), PT Morante Jaya (since 2002), PT Irdawan Multitrans (since 2011), PT Cendrawasih Pertiwijaya (since 2012), PT Central Naga Europindo (since 2012), PT Silver Bird (since 2018), and PT Trans Antar Nusabird (since 2022).
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama dan Pengendali. He is affiliated with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, Major Shareholders, and Controlling Shareholders.



Irawaty Salim, S.E.

Direktur

Director

Kewarganegaraan:
Citizenship

Indonesia

Domisili:
Domicile

Jakarta

Usia:
Age

52 tahun
52 years

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Sejak 2023, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 97 tanggal 22 Juni 2023. Since 2023, based on Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 97 dated June 22, 2023
Periode Penugasan Assignment Period	3 tahun 3 years
Riwayat Pendidikan Education Background	• Sarjana Akuntansi, Universitas Trisakti Jakarta (1991—1995); • Pendidikan Profesi Akuntansi, Universitas Trisakti Jakarta (2009—2010). • Bachelor of Accountancy, Universitas Trisakti Jakarta (1991—1995); • Professional Accountancy Education, Universitas Trisakti Jakarta (2009—2010).
Riwayat Karir Career History	• Manager Purwantono, Suherman & Surja (*member of* Ernst & Young) (1995—2012); • *General Manager of Accounting* Perseroan (2013–2017); • *Vice President of Accounting and Corporate Banking* Perseroan (2018—2022). • Manager at Purwantono, Suherman & Surja (member of Ernst & Young) (1995—2012); • General Manager of Accounting of the Company (2013—2017); • Vice President of Accounting and Corporate Banking of the Company (2018—2022).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	• Komisaris PT Pusaka Mitra Mobilindo (sejak 2022); • Direktur PT Trans Antar Nusabird (sejak 2019). • Commissioner of PT Pusaka Mitra Mobilindo (since 2022); • Director of PT Trans Antar Nusabird (since 2019).
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama dan Pengendali. She is not affiliated with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, Major Shareholders, and Controlling Shareholders.

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2024 PT Blue Bird Tbk

Statement Letter from the Board of Directors and the Board of Commissioners on Responsibility for the 2024 Annual and Sustainability Report of PT Blue Bird Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan PT Blue Bird Tbk Tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Keberlanjutan Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that the 2024 Annual and Sustainability Report of PT Blue Bird Tbk has already contained complete information and we shall be fully responsible for the correctness of the Company's Annual and Sustainability Report content.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

30 April 2025

April 30, 2025

Direksi
Board of Directors

Adrianto Djokosoetono, S.T., M.B.A.
Direktur Utama
President Director

Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, M.B.A.
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Irawaty Salim, S.E.
Direktur
Director

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Bayu Priawan Djokosoetono, S.E., M.B.M.
Komisaris Utama
President Commissioner

dr. Sri Adriyani Lestari
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner

Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, M.B.M.
Komisaris
Commissioner

Drs. Gunawan Surjo Wibowo
Komisaris
Commissioner

Rinaldi Firmansyah, M.B.A.
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Irjen Pol. (Purn.) Drs. Budi Setiyadi, S.H., M.Si.
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Komjen Pol. (Purn.) Drs. Setyo Wasisto, S.H.
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Alamanda Shantika, S.Kom., S.Si.
Komisaris Independen
Independent Commissioner


TAKSI
Bluebird Group



Diskusi & Analisis Manajemen

Management Discussion & Analysis



TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI
ECONOMIC AND INDUSTRY REVIEW



Paparan Ekonomi[1]

Perubahan geopolitik dunia yang cepat berdampak pada perkembangan ekonomi dan pasar keuangan global di tahun 2024, serta diperkirakan berlanjut pada 2025 dan tahun-tahun berikutnya. Secara keseluruhan, pertumbuhan ekonomi global pada 2024 melambat menjadi 3,2% dari 3,3% pada 2023, bahkan diperkirakan akan melambat ke 3,1% pada 2025 dan 3,0% pada 2026.

Economic Overview[1]

The rapid shifts in global geopolitical dynamics have significantly impacted the economy and financial markets throughout 2024 and are projected to continue into 2025 and beyond. Overall, global economic growth slowed from 3.3% in 2023 to 3.2% in 2024 and is expected to further decelerate to 3.1% in 2025 and 3.0% in 2026.

Kinerja dan Prospek Pertumbuhan Ekonomi Global (%)
Global Economic Growth Performance and Prospects (%)

	2022	2023	2024*	2025*	2026*
Dunia | Global	3,5	3,3	3,2	3,1	3,0
Negara Maju | Developed Countries	2,6	1,7	1,8	1,7	1,8
Amerika Serikat | USA	1,9	2,9	2,7	2,1	2,3
Kawasan Eropa | European Region	3,4	0,4	0,8	1,2	1,3
Jepang | Japan	1,0	1,9	0,0	1,2	0,6
Negara Berkembang | Developing Countries	4,1	4,4	4,2	4,1	4,0
Tiongkok | China	3,0	5,2	4,8	4,5	3,9
India | India	6,8	7,7	7,0	6,7	6,7
ASEAN-5	5,5	4,0	4,8	4,8	4,8
Amerika Latin | Latin America	4,2	2,2	2,1	2,4	2,5

*Proyeksi Bank Indonesia. | Bank Indonesia projections.

Sumber | Source: WEO-IMF, Bank Indonesia,

[1]Pertemuan Tahunan Bank Indonesia (PTBI) 2024. 29 November 2024. "Sinergi Memperkuat Stabilitas dan Transformasi Ekonomi Nasional". https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/pidato-dewan-gubernur/Documents/BUKU-PTBI-2024.pdf.

[1]Bank Indonesia Annual Meeting (PTBI) 2024. November 29, 2024. "Synergy to Strengthen National Economic Stability and Transformation". https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/pidato-dewan-gubernur/Documents/BUKU-PTBI-2024.pdf.

Divergensi pola pertumbuhan antarnegara berlanjut di tengah meningkatnya fragmentasi ekonomi dan perdagangan global. Ekonomi AS yang melambat di 2024 diperkirakan akan meningkat pada 2025 meskipun risiko ekonomi membayangi dengan membengkaknya defisit fiskal dan utang Pemerintah. Pertumbuhan Tiongkok dan Eropa akan cenderung melambat dengan masih lemahnya permintaan domestik dan adanya kemungkinan dampak pengenaan tarif dagang yang tinggi oleh Pemerintah AS.

Sementara itu, kinerja ekonomi Indonesia dalam lima tahun terakhir termasuk salah satu yang terbaik di *Emerging Market Economies* (EMEs) dengan stabilitas yang terjaga dan pertumbuhan yang cukup tinggi. Pertumbuhan ekonomi sejak 2018 mencapai di atas 5%, kecuali pada periode pandemi Covid-19. Bahkan, kontraksi ekonomi akibat Covid-19 termasuk yang relatif kecil jika dibandingkan dengan kondisi negara-negara lain. Inflasi tetap terkendali rendah, dengan rerata di bawah 3% selama periode 2018-2023, dan nilai tukar Rupiah terjaga stabil, dengan komitmen tinggi dari kebijakan moneter pemerintah.

Proses pemulihan ekonomi Indonesia terus berlanjut di 2024 dengan pertumbuhan yang baik dan diperkirakan meningkat pada 2025 dan 2026. Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2024 mencapai 5,03% *year-on-year* (YoY). Angka ini lebih rendah dibandingkan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2023 yang sebesar 5,05%, serta masih di bawah target pemerintah yang dipatok sebesar 5,2%. Investasi tetap baik, khususnya investasi bangunan sejalan dengan penyelesaian berbagai Proyek Strategis Nasional (PSN). Konsumsi rumah tangga, khususnya kelas menengah ke atas, tetap terjaga. Ekspor nonmigas tumbuh relatif tinggi di tengah perlambatan ekonomi global dan penurunan harga komoditas. Sementara itu, impor meningkat baik untuk kebutuhan ekspor maupun permintaan domestik, dan karenanya menyebabkan penurunan pertumbuhan ekonomi.

Kinerja ekonomi Indonesia pada 2024 tidak terlepas dari pertumbuhan ekonomi pada kuartal IV-2024 yang tercatat sebesar 5,02% YoY. Realisasi ini lebih rendah dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya yang mencapai 5,04%. Secara lebih rinci, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal I-2024 mencapai 5,11%, kemudian tumbuh sebesar 5,05% pada kuartal II-2024, dan melambat menjadi 4,95% pada kuartal III-2024.

The divergence in growth patterns across countries persists, accompanied by increasing global economic and trade fragmentation. While the U.S. economy slowed in 2024, it is projected to rebound in 2025 despite the looming risks of overheating, driven by expanding fiscal deficits and rising government debt. Meanwhile, growth in China and Europe is expected to decelerate further due to weak domestic demand and the potential impact of high trade tariffs imposed by the U.S. government.

In contrast, Indonesia's economic performance over the past five years has ranked among the best in Emerging Market Economies (EMEs), marked by sustained stability and robust growth. Since 2018, the country has consistently achieved economic growth above 5%, except during the COVID-19 pandemic. Moreover, the economic contraction caused by the pandemic was relatively mild compared to other nations, with inflation consistently low, averaging below 3% during the 2018–2023 period, and a stable Rupiah exchange rate supported by the government's strong monetary policy commitment.

Indonesia's economic recovery continued in 2024 with solid growth and is expected to improve further in 2025 and 2026. The Central Bureau of Statistics (BPS) reported that Indonesia's economic growth in 2024 reached 5.03% year-on-year (YoY). This figure was lower than the 5.05% growth recorded in 2023 and remained below the government's target of 5.2%. Investment remained strong, particularly in the construction sector, in line with the completion of various National Strategic Projects (PSN). Household consumption, especially among the upper-middle class, remained stable. Non-oil and gas exports recorded relatively high growth despite the global economic slowdown and declining commodity prices. Meanwhile, imports increased to meet both export needs and domestic demand, contributing to a slowdown in overall economic growth.

Indonesia's economic performance throughout 2024 was closely tied to the economic growth in the fourth quarter of 2024, which stood at 5.02% YoY. This figure was lower than the 5.04% recorded in the same period the previous year. In more detail, Indonesia's economic growth reached 5.11% in the first quarter of 2024, then grew by 5.05% in the second quarter, before slowing to 4.95% in the third quarter.

Paparan Industri[2]

Industry Overview[2]



Satu Dekade Pembangunan Infrastruktur Transportasi

Selama 10 tahun terakhir, Kementerian Perhubungan telah membangun serangkaian proyek pembangunan infrastruktur transportasi yang bertujuan untuk meningkatkan konektivitas dan mobilitas di seluruh negeri. Pembangunan ini meliputi pembangunan dan revitalisasi Terminal Tipe A yang lebih luas dan modern, pengembangan bandara serta pelabuhan yang mampu menampung volume yang lebih besar, dan pembaruan sistem transportasi massal seperti Bus dan Kereta Api Cepat.

Upaya ini bertujuan untuk mempercepat pergerakan barang dan manusia dan meminimalkan kemacetan, mengurangi polusi, dan meningkatkan efisiensi transportasi secara keseluruhan. Dengan demikian, pembangunan infrastruktur sektor transportasi ini akan menjadi landasan penting bagi pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat Indonesia.

A Decade of Transportation Infrastructure Development

Over the past 10 years, the Ministry of Transportation has undertaken a series of transportation infrastructure projects aimed at enhancing connectivity and mobility across the nation. These initiatives include the construction and modernization of larger and more sophisticated Type A Terminals, the development of airports and seaports capable of accommodating greater volumes, and the upgrading of mass transportation systems such as buses and high-speed trains.

These efforts are not only intended to accelerate the movement of goods and people but also to reduce traffic congestion, lower pollution levels, and improve overall transportation efficiency. As such, the development of transportation infrastructure serves as a critical foundation for sustainable economic growth and the improvement of the quality of life for the Indonesian people.

[2]Pusat Data & Teknologi Informatika Kementerian Perhubungan RI. 17 September 2024. "Membangun Konektivitas Negeri: Statistik Capaian Kementerian Perhubungan 2015-2024". https://hubnet.kemenhub.go.id/files/insight-perhubungan.pdf

[2]Center of Data & Information Technology of the Indonesian Ministry of Transportation. September 17, 2024. "Building National Connectivity: Statistics of the Achievements of the Ministry of Transportation 2015-2024". https://hubnet.kemenhub.go.id/files/insight-perhubungan.pdf



Digitalisasi Sektor Transportasi

Pemerintah juga terus mendorong digitalisasi layanan di seluruh sektor transportasi di Indonesia, baik darat, laut, dan udara. Penerapan digitalisasi penting untuk memberikan kemudahan dan meningkatkan layanan bagi masyarakat dan para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, hingga 2024 Kementerian Perhubungan telah menerapkan program digitalisasi untuk 75 layanan teknis dan 38 layanan umum.

Digitalization of the Transportation Sector

The government also continues to promote the digitalization of services across all transportation sectors in Indonesia, accross land, sea, and air. The implementation of digitalization is essential to improving accessibility and enhancing services for the public and stakeholders alike. As of 2024, the Ministry of Transportation has successfully launched digitalization programs for 75 technical services and 38 public services.



Industri Taksi Indonesia[3]

Pada tahun 2024, industri taksi di Indonesia mencatatkan pendapatan sebesar USD5,23 miliar, dengan penetrasi pengguna mencapai 14,8%. Rata-rata pendapatan per pengguna (*Average Revenue Per User* / ARPU) mencapai USD126,50, yang mencerminkan kontribusi signifikan dari setiap pengguna terhadap total pendapatan. Kehadiran *platform ride-hailing* terus menjadi faktor utama dalam membentuk lanskap industri, memberikan layanan transportasi yang lebih mudah diakses, efisien, dan terjangkau bagi masyarakat. Angka ini menunjukkan performa kuat industri taksi sepanjang tahun 2024.

Indonesian Taxi Industry[3]

In 2024, the taxi industry in Indonesia recorded revenues of USD5.23 billion, with user penetration reaching 14.8%. The average revenue per user (ARPU) was at USD126.50, reflecting the significant contribution of each user to total revenue. The presence of ride-hailing platforms continues to be a major factor in shaping the industry landscape, providing more accessible, efficient, and affordable transportation services for the public. These figures show the strong performance of the taxi industry in Indonesia throughout 2024.

[3]Juli 2024. "Market Insights: Taxi - Indonesia". Statista Market Insights. https://www.statista.com/outlook/mmo/shared-mobility/taxi/indonesia

[3]Juli 2024. "Market Insights: Taxi - Indonesia". Statista Market Insights. https://www.statista.com/outlook/mmo/shared-mobility/taxi/indonesia

TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMEN USAHA

OPERATIONAL REVIEW BY BUSINESS SEGMENTS

Segmen adalah bagian khusus dari Perseroan yang terlibat dalam menyediakan layanan yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda. Melakukan tinjauan operasional per segmen usaha sangat penting untuk memperoleh pemahaman terperinci tentang kinerja berbagai komponen Perseroan secara individual dan kontribusi mereka terhadap keberhasilan organisasi secara keseluruhan. Praktik ini melibatkan analisis sistematis terhadap operasi, proses, dan metrik kinerja yang spesifik untuk setiap segmen bisnis. Dari sisi operasional, segmen usaha Perseroan diklasifikasikan menjadi dua berdasarkan laporan keuangan teraudit, yaitu taksi dan non-taksi.

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged in providing certain services, which are subject to risks and rewards that are different from those of other segments. Conducting operational reviews per business segment is crucial to gain detailed insights into the performance of various individual components and their contribution to the overall organizational success. This practice involves a systematic analysis of operations, processes, and specific performance metrics for each business segment. From an operational standpoint, the Company's business segments are classified into two, based on audited financial reports, which are taxi and non-taxi.

Pendapatan, beban, hasilan, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segment revenue, expenses, proceeds, assets, and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segment are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of the consolidation process.

Dari sisi operasional, Perseroan mencatatkan penambahan armada sekitar 1.200 unit armada selama tahun 2024, bertumbuh 5% menjadi 24.166 unit armada untuk semua jenis layanan Perseroan baik di segmen taksi maupun non-taksi.

From an operational perspective, the Company recorded an addition of approximately 1,200 fleet units in 2024, growing by 5% to a total of 24,166 units across all of the Company's service types, both in the taxi and nontaxi segments.

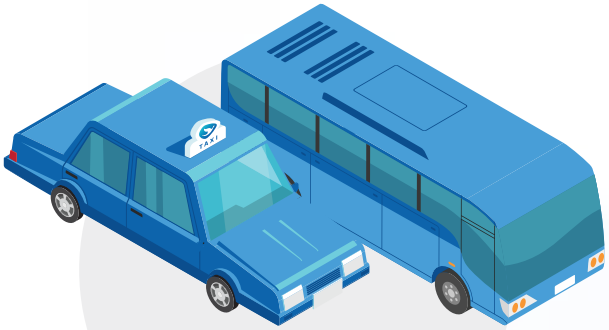

Jumlah Armada
Total Fleets

2024	24.166
2023	22.998
2022	20.830

Pendapatan per Segmen
Income per Segment

Keterangan (dalam juta Rupiah) Description (in million Rupiah)	Taksi Taxi		Non-Taksi Non-Taxi		Jumlah (setelah eliminasi) Total (post elimination)	
	2024	2023	2024	2023	2024	2023
Pendapatan Neto Net Revenues	3.577.987	3.195.791	1.524.911	1.287.091	5.039.947	4.422.472
Laba Bruto Gross Profit	1.042.324	877.918	570.401	528.555	1.629.499	1.404.134
Laba Usaha Operating Profit	366.859	284.430	366.859	252.380	634.104	540.956
Laba Bersih Net Profit	518.918	387.494	224.815	214.875	592.699	463.068

Pada tahun 2024, segmen taksi Perseroan membukukan pendapatan neto sebesar Rp3,58 triliun, meningkat 11,96% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp3,20 triliun. Laba bruto tercatat sebesar Rp1,04 triliun, sedangkan laba usaha mencapai Rp366,86 miliar. Adapun laba bersih mengalami peningkatan signifikan sebesar 33,90% menjadi Rp518,92 miliar dibandingkan Rp387,49 miliar pada tahun sebelumnya. Kenaikan ini didorong oleh peningkatan volume perjalanan serta efisiensi biaya operasional.

In 2024, the Company's taxi segment recorded net revenue of Rp3.58 trillion, reflecting an 11.96% increase from Rp3.20 trillion in 2023. Gross profit reached Rp1.04 trillion, while operating profit stood at Rp366.86 billion. Net profit rose significantly by 33.90% to Rp518.92 billion from Rp387.49 billion in the previous year. This increase was driven by higher ride volume and improved operational cost efficiency.

Segmen non-taksi mencatatkan pendapatan neto sebesar Rp1,52 triliun pada 2024, tumbuh 18,50% dari Rp1,29 triliun pada 2023. Laba bruto mencapai Rp570,40 miliar, dan laba usaha sebesar Rp366,86 miliar. Laba bersih segmen ini naik 4,63% menjadi Rp224,82 miliar dari Rp214,88 miliar pada tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini terutama disebabkan oleh ekspansi layanan dan peningkatan utilisasi aset operasional.

The non-taxi segment achieved net revenue of Rp1.52 trillion in 2024, marking an 18.50% growth from Rp1.29 trillion in 2023. Gross profit amounted to Rp570.40 billion, and operating profit reached Rp366.86 billion. Net profit rose 4.63% to Rp224.82 billion from Rp214.88 billion in the previous year. This growth was mainly driven by service expansion and better utilization of operational assets.

Secara keseluruhan, pendapatan neto Perseroan dari kedua segmen (setelah eliminasi) mencapai Rp5,04 triliun pada 2024, meningkat 13,96% dari Rp4,42 triliun pada 2023. Laba bruto mencapai Rp1,63 triliun, laba usaha sebesar Rp634,10 miliar, dan laba bersih sebesar Rp592,70 miliar, yang masing-masing mengalami pertumbuhan sebesar 16,06%, 17,18%, dan 27,97% dibandingkan tahun sebelumnya.

Overall, the Company's total net revenue from both segments (after elimination) reached Rp5.04 trillion in 2024, a 13.96% increase from Rp4.42 trillion in 2023. Gross profit, operating profit, and net profit amounted to Rp1.63 trillion, Rp634.10 billion, and Rp592.70 billion, respectively—representing year-on-year growth of 16.06%, 17.18%, and 27.97%.

TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY

Bluebird secara konsisten mengakselerasi transformasi digital di bidang keuangan melalui berbagai inovasi, di antaranya:

1. Otomatisasi dan sentralisasi pencatatan keuangan untuk meminimalkan kesalahan manual serta mendukung pelaporan secara *real-time*;
2. Digitalisasi alur kerja yang mempercepat proses manajemen kas dan akuntansi;
3. Implementasi sistem *e-billing* bagi pelanggan korporat untuk meningkatkan transparansi dan akurasi finansial; dan
4. Penerapan transaksi non-tunai (*cashless*) dalam operasional serta sistem perencanaan pengemudi yang lebih terintegrasi guna memperkuat keamanan dan efisiensi transaksi.

Bluebird consistently accelerates digital transformation in the financial sector through various innovations, including:

1. Automation and centralization of financial records to minimize manual errors and support real-time reporting;
2. Digitalization of workflow to streamline cash management and accounting processes;
3. Implementation of e-billing system for corporate customers to enhance financial transparency and accuracy; and
4. Adoption of cashless transactions in operations and a more integrated driver planning system to strengthen transaction security and efficiency.

Sejalan dengan perkembangan teknologi, MyBluebird terus berevolusi sebagai pusat layanan transportasi digital dengan menghadirkan fitur dan layanan terbaru. Layanan *GB Now* menawarkan perjalanan *point-to-point* dengan tarif tetap menggunakan armada Goldenbird. Sementara itu, fitur baru *BB Hourly, Subscription*, dan *New Chat Engine* menghadirkan pilihan layanan transportasi yang lebih beragam, sekaligus meningkatkan pengalaman pengguna. Peningkatan juga dilakukan pada program loyalitas melalui *EZ Point Street Hailing*, yang kini menawarkan sistem perhitungan poin yang lebih komprehensif.

In line with technological advancements, MyBluebird continues to evolve as a digital transportation service hub by introducing new features and services. The GB Now service offers point-to-point rides with fixed fares using the Goldenbird fleet. Meanwhile, new features such as BB Hourly, Subscription, and New Chat Engine provide a wider range of transportation options while enhancing user experience. Enhancements have also been made to the loyalty program through EZ Point Street Hailing, which now offers a more comprehensive point calculation system.

Bluebird juga mengadopsi kecerdasan buatan (AI) serta terus mengembangkan kapabilitas *Internet of Things* (IoT) untuk mengoptimalkan distribusi armada. Hal ini memungkinkan penyebaran kendaraan yang lebih strategis sesuai dengan permintaan di setiap area secara *real-time*. Selain itu, kemitraan dengan perusahaan *ride hailing* semakin memperluas saluran pemesanan yang tersedia bagi pelanggan.

Bluebird has also adopted artificial intelligence (AI) and continues to develop Internet of Things (IoT) capabilities to optimize fleet distribution. This enables more strategic vehicle deployment based on real-time demand in each area. Additionally, the partnership with new ride hailing company further expands booking channels available to customers.

Komitmen Bluebird terhadap pendekatan *customer-centric* tercermin dalam diversifikasi metode pembayaran, seperti integrasi QRIS BNI untuk transaksi non-tunai, serta perluasan saluran reservasi melalui WhatsApp (*WA BB Reservation*) dan aplikasi Grab. Bluebird juga menghadirkan fitur *referral* dengan kode unik (*MyBluebird Referral*) serta promo bertarget (*Multi-Tiers Promotion*) guna meningkatkan interaksi dan loyalitas pelanggan, sekaligus menarik pengguna baru.

Bluebird's commitment to a customer-centric approach is reflected in its diversified payment methods, including the integration of QRIS BNI for cashless transactions, as well as expanded reservation channels through WhatsApp (WA BB Reservation) and the Grab app. The company also introduced a referral program with unique codes (MyBluebird Referral) and targeted promotions (Multi-Tier Promotion) to enhance customer engagement and loyalty while attracting new users.

Keselamatan dan kualitas layanan tetap menjadi prioritas utama. Pengenalan *Harsh Driving Monitoring*—sistem yang menganalisis perilaku mengemudi—bertujuan untuk mengurangi risiko kecelakaan serta meningkatkan keandalan layanan. Dengan standar keselamatan yang ketat, Bluebird tidak hanya menjaga kualitas operasional, tetapi juga membangun kepercayaan pelanggan dalam setiap perjalanan.

Safety and service quality remain top priorities. The introduction of Harsh Driving Monitoring, a system that analyzes driving behavior, aims to reduce accident risks and improve service reliability. With strict safety standards, Bluebird not only maintains operational quality but also builds customer trust in every journey.

Peta Jalan Pengembangan TIK Bluebird

Sebagai bagian dari komitmen dalam memperkuat ekosistem digital, Bluebird terus memperluas dan memperkokoh layanannya melalui strategi *Multi-Payment*. Pengembangan ini mencakup peningkatan dukungan terhadap berbagai instrumen pembayaran dompet digital terbaru. Sementara itu, untuk Goldenbird, akan dikembangkan fleksibilitas pembayaran melalui kartu kredit, dompet digital, dan QRIS, memberikan kemudahan serta pilihan transaksi yang lebih luas bagi pelanggan.

Sejalan dengan strategi *Multi-Channel*, pengembangan Aplikasi Web Reservasi Goldenbird memungkinkan pelanggan melakukan reservasi dengan lebih mudah melalui platform berbasis *website*, sehingga memberikan alternatif pemesanan yang lebih fleksibel dan praktis.

Di sisi lain, layanan Cititrans juga akan diintegrasikan ke dalam MyBluebird, memungkinkan pelanggan mengakses solusi mobilitas yang lebih terpadu dalam satu platform. Selain itu, integrasi produk baru dari rekanan strategis ke dalam MyBluebird tidak hanya memperkaya variasi armada premium, tetapi juga memperkuat sinergi dengan para pemain utama di industri transportasi.

Sebagai langkah inovatif lainnya, Bluebird tengah merancang proyek baru untuk memberdayakan agen dan mitra bisnis dengan akses khusus. Inisiatif ini akan memfasilitasi manajemen pesanan dan transaksi secara mandiri, sehingga meningkatkan efisiensi serta memberikan peluang bisnis yang lebih luas bagi para mitra.

Bluebird's ICT Advancement Roadmap

As part of its commitment to strengthening the digital ecosystem, Bluebird continues to expand and enhance its services through the Multi-Payment strategy. This development includes increasing support for the latest digital wallet payment instruments. Meanwhile, for Goldenbird, payment flexibility will be improved through credit cards, digital wallets, and QRIS, providing customers with greater convenience and a wider range of transaction options.

Aligned with the Multi-Channel strategy, the development of the Goldenbird Web Reservation Application allows customers to make reservations more easily through a web-based platform, offering a more flexible and convenient booking alternative.

Additionally, Cititrans services will be integrated into MyBluebird, enabling customers to access a more seamless mobility solution within a single platform. The integration of new products from strategic partners into MyBluebird will not only expand the variety of premium fleets but also strengthen synergies with key players in the transportation industry.

As another innovative step, Bluebird is currently designing a new project to empower agents and business partners with exclusive access. This initiative will facilitate independent order and transaction management, improving efficiency while creating greater business opportunities for partners.

TINJAUAN PEMASARAN
MARKETING REVIEW

Pertumbuhan terbesar Perseroan berasal dari layanan taksi, didukung oleh ekspansi kanal digital, terutama melalui aplikasi MyBluebird. Pada tahun 2024, MyBluebird mencatat pertumbuhan rata-rata pesanan harian nasional sebesar 50,6% dibandingkan tahun sebelumnya, dengan peningkatan 49,5% di Jadetabek dan 56,8% di luar Jadetabek.

The Company's largest growth segment came from taxi services, supported by digital channel expansion, particularly through the MyBluebird application. In 2024, MyBluebird recorded a national average daily order growth of 50.6% compared to the previous year, with a 49.5% increase in Greater Jakarta and 56.8% outside the region.

Peningkatan ini didorong oleh pendekatan yang lebih personal dan lokal dalam berinteraksi dengan pengguna MyBluebird. Perseroan meningkatkan interaksi dengan pelanggan sesuai dengan tahapan perjalanan mereka melalui pemasaran digital, media sosial, dan CRM (*Customer Relationship Management*).

This growth was driven by a more personalized and localized approach to user engagement. The Company enhanced customer interaction across various journey stages through digital marketing, social media, and Customer Relationship Management (CRM) initiatives.

Penyempurnaan fitur aplikasi juga berkontribusi terhadap kenyamanan pelanggan dalam bertransaksi dan mempromosikannya kepada target konsumen. Fitur-fitur seperti *Fixed Price*, EZPay, *Advanced Booking*, serta berbagai metode pembayaran non-tunai seperti QRIS yang tengah populer, turut mendorong pertumbuhan signifikan. Hasilnya, terjadi peningkatan rata-rata pengguna aktif bulanan sebesar 30%, pengguna yang bertransaksi bulanan sebesar 41%, serta jumlah pengguna yang mengunduh dan mendaftar aplikasi masing-masing meningkat 30% dan 33%.

Improvements in application features also contributed to customer convenience in transactions and increased service promotion. Features such as Fixed Price, EZPay, Advanced Booking, and various cashless payment methods like QRIS have significantly boosted growth. As a result, the average monthly active user base increased by 30%, monthly transacting users by 41%, and app downloads and registrations by 30% and 33%, respectively.

Pertumbuhan MyBluebird tidak hanya terbatas di Jakarta, tetapi juga di enam kota besar lainnya seperti Bandung, Surabaya, Bali, Lombok, Semarang, dan Yogyakarta. Transaksi perjalanan dari dan ke bandara serta stasiun mengalami lonjakan signifikan. Keberhasilan ini dicapai melalui revitalisasi *branding* di berbagai lokasi strategis, distribusi armada yang lebih efisien, serta aktivitas pemasaran yang berkelanjutan, terutama bagi pengguna aplikasi MyBluebird.

MyBluebird's growth was not limited to Jakarta but extended to six other major cities: Bandung, Surabaya, Bali, Lombok, Semarang, and Yogyakarta. Travel transactions to and from airports and stations saw significant surges. This success was achieved through strategic branding revitalization, more efficient fleet distribution, and continuous marketing activities, particularly for MyBluebird users.

Ekspansi Layanan Non-Taksi

Dalam layanan non-taksi, Perseroan meluncurkan Cititrans Busline sebagai layanan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) perdana. Untuk menjangkau target pelanggan, Perseroan menggandeng komunitas pengguna layanan transportasi antar kota, yang berkontribusi terhadap pencapaian *Net Promoter Score* (NPS) sebesar 67%. Tingginya permintaan

Expansion in Non-Taxi Services

The Company introduced Cititrans Busline as its first Intercity and Interprovincial (AKAP) service. To reach target customers, the Company collaborated with intercity transport user communities, contributing to a Net Promoter Score (NPS) of 67%. Strong demand also encouraged Cititrans to open new routes, such as Bandung–Malang

juga mendorong Cititrans untuk membuka rute baru, yaitu Bandung–Malang PP via Semarang serta Jakarta–Solo via Salatiga, yang menunjukkan tingkat okupansi yang baik sejak awal beroperasi.

via Semarang and Jakarta–Solo via Salatiga, both of which showed high occupancy rates from the start of operations.

Untuk segmen rental, berbagai inisiatif telah dilakukan guna meningkatkan kesadaran serta mengoptimalkan prospek pelanggan untuk layanan Goldenbird dan Bigbird. Upaya ini mencakup iklan digital, *endorsement* oleh *Key Opinion Leaders* (KOL), serta strategi keterlibatan komunitas. Perseroan juga berkolaborasi dengan berbagai acara dan konser besar seperti Ultra Beach Bali, Ed Sheeran, dan Java Jazz, serta bermitra dengan berbagai merek ternama, termasuk Kompas dan Pocari Sweat. Serangkaian aktivitas ini berhasil menjangkau lebih dari 4 juta audience dengan rata-rata *engagement rate* sebesar 5%.

For the rental segment, various initiatives have been implemented to enhance awareness and optimize customer prospects for Goldenbird and Bigbird services. These efforts include digital advertisements, endorsements from Key Opinion Leaders (KOL), and community engagement strategies. The Company also partnered with major events and concerts such as Ultra Beach Bali, Ed Sheeran, and Java Jazz, collaborating with well-known brands like Kompas and Pocari Sweat. These activities reached over 4 million audiences with an average engagement rate of 5%.

Penajaman CRM dan Program Loyalitas

Perseroan terus memperkuat strategi *Customer Relationship Management* (CRM) dan program loyalitas guna meningkatkan pengalaman pelanggan serta memperluas jangkauan layanan. Sejumlah inovasi utama telah diluncurkan, termasuk *MyBluebird Referral* yang mendorong pertumbuhan organik melalui rekomendasi pelanggan, serta *MyBluebird Discount Subscription* yang memberikan akses lebih terjangkau bagi pelanggan setia. Selain itu, fitur *Claim EZPoint for Street Hail* kini memungkinkan pelanggan memperoleh EZPoint saat melakukan *street hail*. Perseroan juga menghadirkan opsi penukaran EZPoint untuk tiket konser serta kontribusi sosial dan lingkungan melalui kolaborasi dengan mitra keberlanjutan.

Enhancing CRM and Loyalty Programs

The Company continues to strengthen its CRM strategy and loyalty programs to enhance customer experience and expand service reach. Key innovations launched include MyBluebird Referral, which drives organic growth through customer recommendations, and MyBluebird Discount Subscription, providing more affordable access for loyal customers. Additionally, the Claim EZPoint for Street Hail feature now allows customers to earn EZPoints for street-hail rides. Customers can also redeem EZPoints for concert tickets and social or environmental contributions through partnerships with sustainability-focused organizations.

Kampanye CRM berbasis *geofence* diterapkan di kota-kota utama di luar Jadetabek guna meningkatkan keterlibatan pelanggan secara lokal, didukung oleh otomatisasi pemasaran yang disesuaikan dengan kebutuhan di masing-masing wilayah. Integrasi aplikasi Cititrans dengan platform CRM semakin memperkuat ekosistem layanan Bluebird.

A geofence-based CRM campaign was implemented in key cities outside Greater Jakarta to improve localized customer engagement, supported by marketing automation tailored to regional needs. The integration of the Cititrans app with the CRM platform further strengthened Bluebird's service ecosystem.

Peningkatan Media Sosial dan Sponsorship

Perseroan juga mengoptimalkan media sosial dengan konten yang lebih relevan untuk setiap platform. Perombakan Instagram, reaktivasi X, serta inisiatif konten di TikTok berhasil meningkatkan rata-rata jangkauan bulanan Instagram sebesar 30,2%, sementara total view di TikTok meningkat sebesar 238,7%.

Leveraging Social Media and Sponsorships

The Company optimized social media with platform-specific content. Enhancements to Instagram, the reactivation of X (formerly Twitter), and TikTok content initiatives successfully increased Instagram's average monthly reach by 30.2%, while TikTok total views surged by 238.7%.

Dalam hal kolaborasi sebagai sponsor, Perseroan mendukung lebih dari 80 acara guna memastikan ketersediaan layanan transportasi yang aman dan nyaman melalui Bluebird Group. Dalam aspek kemitraan, Perseroan menjalin kerja sama dengan 21 bank dan mitra keuangan untuk menghadirkan berbagai opsi metode pembayaran, termasuk melalui MyBluebird dan QRIS Payment. Selain itu, Perseroan terus mengembangkan *asset monetization* melalui layanan solusi periklanan BirdAds, yang mencatat pertumbuhan sebesar 23% pada tahun 2024.

In sponsorship collaborations, the Company supported over 80 events, ensuring safe and reliable transportation services through Bluebird Group. In terms of partnerships, the Company collaborated with 21 banks and financial institutions to offer various payment options, including MyBluebird and QRIS Payment. Additionally, the Company continued to develop asset monetization through its BirdAds advertising solution, which saw a 23% growth in 2024.

Corporate Branding dan Inisiatif Keberlanjutan

Dalam penguatan citra korporasi, Perseroan mengembangkan pendekatan yang lebih relevan bagi generasi muda dengan berkolaborasi dengan *platform* media berbasis sosial. Inisiatif ini menghasilkan 23 konten dengan total jangkauan 2,6 juta akun di Instagram serta meningkatkan pangsa *Share of Articles* (SOA) hingga 48% dibandingkan dengan kompetitor di industri yang sama.

Komitmen terhadap keberlanjutan terus dilakukan secara kolektif, di mana sepanjang tahun 2024, Bluebird telah bekerja sama dengan 16 mitra dalam bidang lingkungan, pendidikan, kesehatan, dan kebudayaan. Untuk memperkuat komunikasi kepada generasi muda, Perseroan berkolaborasi dengan komunitas seperti Abang None Jakarta dan Jegeg Bagus Bali.

Selain itu, dalam upaya meningkatkan kepedulian sosial, Perseroan menggalakkan kegiatan sukarela seperti kunjungan ke PAUD prasejahtera, renovasi rumah bagi masyarakat kurang mampu, penanaman pohon, serta aksi bersih lingkungan. Sebanyak 161 relawan aktif berpartisipasi dalam berbagai inisiatif sosial.

Eksposur eksternal dari aktivitas keberlanjutan dikomunikasikan melalui 28 konten yang dipublikasikan di media internal dan eksternal. Selain itu, sebanyak 18 pemberitaan terkait inisiatif keberlanjutan Bluebird berhasil dimuat di media konvensional, memperluas jangkauan komunikasi dan membangun citra positif Perseroan di mata publik.

Corporate Branding and Sustainability Initiatives

To strengthen corporate branding, the Company developed a more youth-oriented approach by collaborating with social media-based platforms. This initiative produced 23 content pieces, reaching 2.6 million accounts on Instagram and increasing Share of Articles (SOA) by 48% compared to competitors.

Commitment to sustainability remained a key focus, with Bluebird collaborating with 16 partners in the fields of environmental conservation, education, healthcare, and culture throughout 2024. To enhance communication with younger audiences, the Company partnered with local communities such as Abang None Jakarta and Jegeg Bagus Bali.

Additionally, to foster social awareness, the Company promoted volunteer activities such as visits to underprivileged early childhood education centers (PAUD), home renovations for low-income communities, tree planting, and environmental clean-up initiatives. A total of 161 active volunteers participated in various social initiatives.

External exposure for sustainability activities was communicated through 28 content pieces published across internal and external media. Furthermore, 18 media articles featuring Bluebird's sustainability initiatives were published in mainstream media, expanding communication reach and strengthening the Company's positive public image.

Strategi Pemasaran

Pada tahun 2024, industri mobilitas mengalami perubahan yang pesat dengan meningkatnya persaingan. Bluebird Group menghadapi tantangan ini dengan terus memperkuat dan memasarkan fitur serta layanan unggulannya. Perseroan menerapkan strategi pemasaran yang berlandaskan tiga pilar utama, yaitu stimulasi pertumbuhan pendapatan yang didorong oleh layanan (*vertical driven revenue growth*), stimulasi pertumbuhan pendapatan yang didorong oleh interaksi pelanggan (*customer funnel driven revenue growth*), serta penguatan citra Bluebird Group (*building Bluebird Group imagery*). Ketiga pilar ini menjadi fondasi utama dalam merumuskan strategi pemasaran guna mendorong pertumbuhan bisnis Bluebird Group.

Vertical Driven Revenue Growth

Strategi ini berfokus pada eksplorasi potensi bisnis dalam layanan Bluebird dengan meningkatkan interaksi dengan pelanggan di segmen tertentu yang relevan. Tujuannya adalah mengoptimalkan pendapatan dari setiap layanan sekaligus menciptakan peluang baru dalam pengembangan layanan tersebut.

Customer Funnel Driven Revenue Growth

Strategi ini bertujuan untuk mengoptimalkan setiap tahapan interaksi pelanggan, mulai dari kesadaran (*awareness*), pertimbangan (*consideration*), penggunaan (*conversion*), hingga pascapembelian (*loyalty*). Dengan pendekatan ini, Perseroan berupaya meningkatkan tingkat konversi dan membangun hubungan jangka panjang yang berdampak positif terhadap pertumbuhan pendapatan.

Building Bluebird Group Imagery

Upaya ini dilakukan untuk memperkuat citra dan identitas merek Bluebird Group di mata pelanggan, mitra, dan publik. Melalui komunikasi yang konsisten, kampanye *branding*, inovasi layanan, serta inisiatif keberlanjutan, Bluebird Group berusaha mempertahankan kepercayaan pelanggan, yang pada akhirnya berkontribusi pada pertumbuhan bisnis.

Pangsa Pasar

Di lini bisnis taksi berlisensi, Bluebird memiliki pangsa pasar terbesar di Indonesia. Bluebird telah membangun jaringan distribusi yang luas dengan lebih dari 540 titik eksklusif yang tersebar di hotel, mal, pusat perbelanjaan, dan

Marketing Approach

In 2024, the mobility industry experienced rapid changes with increasing competition. Bluebird Group addressed these challenges by continuously enhancing and promoting its superior features and services. The Company implemented a marketing strategy based on three pillars: vertical-driven revenue growth, customer funnel-driven revenue growth, and building Bluebird Group's brand imagery. These pillars serve as the foundation for formulating marketing strategies aimed at driving Bluebird Group's business growth.

Vertical-Driven Revenue Growth

This strategy focuses on exploring business potential within Bluebird's services by increasing customer engagement in relevant market segments. The goal is to optimize revenue from each service while creating new opportunities for service development.

Customer Funnel-Driven Revenue Growth

This strategy aims to optimize every stage of customer interaction, from awareness, consideration, conversion, to post-purchase loyalty. Through this approach, the Company strives to improve conversion rates and establish long-term customer relationships that positively impact revenue growth.

Building Bluebird Group's Brand Imagery

Efforts to strengthen Bluebird Group's brand image and identity are carried out through consistent communication, branding campaigns, service innovations, and sustainability initiatives. These efforts aim to maintain customer trust, ultimately contributing to business growth.

Market Share

In the licensed taxi business sector, Bluebird holds the largest market share in Indonesia. Bluebird has established an extensive distribution network with over 540 exclusive locations spread across hotels, malls, shopping centers,

lokasi lainnya. Hal ini tidak hanya mendukung keberadaan Bluebird di arena transportasi, tetapi juga menciptakan kemudahan bagi pelanggan untuk mengakses layanan secara lebih praktis di berbagai titik strategis. Dengan terus mengembangkan inovasi dalam teknologi dan pelayanan, Bluebird terus memberikan kontribusi yang berarti terhadap perkembangan sistem transportasi darat yang modern dan efisien di Indonesia.

and other key areas. This not only strengthens Bluebird's presence in the transportation arena but also provides convenience for customers to access its services more practically at various strategic points. By continuously innovating in technology and service, Bluebird consistently contributes significantly to the development of a modern and efficient land transportation system in Indonesia.

Sebagai penyedia jasa transportasi penumpang dan pengangkutan darat terkemuka di Indonesia, Bluebird telah memperluas cakupan layanannya melalui 19 anak perusahaan yang tersebar di 18 lokasi strategis di seluruh Indonesia. Dari Jadetabek hingga wilayah Bali, Lombok, dan wilayah timur Indonesia seperti Manado dan Makassar. Komitmen Perseroan untuk menyediakan pelayanan yang aman, andal, dan nyaman tercermin dalam upaya meningkatkan aksesibilitas bagi pelanggan di seluruh negeri.

As a leading provider of passenger transportation and land freight services in Indonesia, Bluebird has expanded its service coverage through 19 subsidiaries in 18 strategic areas across Indonesia. From Greater Jakarta (Jadetabek) to regions such as Bali, Lombok, and eastern Indonesia, including Manado and Makassar, the Company demonstrates its commitment to delivering safe, reliable, and comfortable services. This commitment is reflected in its efforts to enhance accessibility for customers nationwide.

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

Analisis dan pembahasan tinjauan keuangan dalam laporan tahunan ini mengacu kepada Laporan Keuangan PT Blue Bird Tbk untuk tahun buku 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris. Laporan keuangan konsolidasi Perseroan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI).

The financial analysis and discussion in this Annual Report refers to the Financial Statements of PT Blue Bird Tbk for the fiscal year 2024, audited by Public Accountants Office of Mirawati Sensi Idris. The Company's consolidated financial statements are prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (IFAS), which include the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and the Interpretations of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Indonesian Institute of Accountants Financial Accounting Standards Board (DSAK IAI).

Laporan Posisi Keuangan
Statement of Financial Position

Keterangan (Dalam Juta Rupiah)	2024	2023	%	Description (In Million Rupiah)
Aset				Assets
Jumlah Aset Lancar	1.792.005	1.497.037	19,70%	Total Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	6.648.950	6.083.187	9,30%	Total Non-Current Assets
Jumlah Aset	8.440.955	7.580.224	11,35%	Total Assets
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.086.281	875.701	24,05%	Total Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1.359.686	1.073.085	26,71%	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	2.445.967	1.948.786	25,51%	Total Liabilities

Keterangan (Dalam Juta Rupiah)	2024	2023	%	Description (In Million Rupiah)
Ekuitas				**Equity**
Jumlah Ekuitas	5.994.988	5.631.438	6,46%	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	8.440.955	7.580.224	11,35%	Total Liabilities and Equity

Jumlah Aset Lancar pada 2024 tercatat sebesar Rp1,79 triliun atau meningkat 19,70% dibanding tahun 2023 yang sebesar Rp1,50 triliun. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan kas dan setara kas yang mencapai Rp179 miliar atau setara 18,15% atas kemampuan Perseroan menjaga perputaran modal kerja dengan baik. Sedangkan Aset Tidak Lancar tercatat Rp6,65 triliun, naik 9,30% dibanding tahun 2023 yang sebesar Rp6,08 triliun. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh realisasi belanja modal yang meningkatkan aset tetap sebesar Rp587 miliar menjadi Rp6,44 triliun, sejalan dengan penambahan pertambahan armada untuk memenuhi kebutuhan para pelanggan. Sehingga Jumlah Aset tahun 2024 mencapai Rp8,44 triliun, meningkat 11,35% dibandingkan Rp7,58 triliun pada 2023. Peningkatan ini mencerminkan pertumbuhan keseluruhan dalam aset Perseroan, yang dipengaruhi aset lancar dan tidak lancar.

Total Current Assets in 2024 were recorded at Rp1.79 trillion, reflecting an increase of 19.70% compared to Rp1.50 trillion in 2023. This increase was driven by the increase in cash and cash equivalents, amounting to Rp179 billion or 18.15%, reflects the Company's ability to effectively manage its working capital turnover. Meanwhile, Total Non-Current Assets were recorded at Rp6.65 trillion, up 9.30% from Rp6.08 trillion in 2023. This rise was primarily due to realization of capital expenditure increased fixed assets by Rp587 billion to Rp6.44 trillion, in line with the expansion of the fleet to meet customer demands. As a result, Total Assets in 2024 reached Rp8.44 trillion, an increase of 11.35% compared to Rp7.58 trillion in 2023. This growth reflects the overall expansion of the Company's assets, influenced by both current and non-current assets.

Jumlah Liabilitas Jangka Pendek tercatat sebesar Rp1,09 triliun, meningkat 24,05% dari Rp875,70 miliar dari tahun 2023. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya utang usaha sebesar Rp131 miliar atau setara 79,41% kenaikan sejalan dengan kebutuhan modal kerja yang menopang kinerja Perseroan. Sedangkan Jumlah Liabilitas Jangka Panjang sebesar Rp1,36 triliun atau naik 26,71% dari Rp1,07 triliun pada 2023. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh realisasi pinjaman bank jangka panjang yang naik Rp314 miliar menjadi Rp914,68 miliar atas kebutuhan peremajaan dan peningkatan armada selama tahun berjalan. Sehingga Jumlah Liabilitas tahun 2024 mencapai Rp2,45 triliun atau meningkat 25,51% dibandingkan 2023 yang sebesar Rp1,95 triliun.

Total Current Liabilities were recorded at Rp1.09 trillion, increasing by 24.05% from Rp875.70 billion in 2023. This increase was due to increase in trade payables by Rp131 billion, or 79.41%, was in line with the working capital requirements that support the Company's performance. Meanwhile, Total Non-Current Liabilities stood at Rp1.36 trillion, rising 26.71% from Rp1.07 trillion in 2023. This increase was primarily driven by realization of long-term bank loans increased by Rp314 billion to Rp914.68 billion, driven by the need for fleet rejuvenation and expansion during the year. As a result, Total Liabilities in 2024 reached Rp2.45 trillion, up 25.51% compared to Rp1.95 trillion in 2023.

Adapun Jumlah Ekuitas pada 2024 tercatat sebesar Rp5,99 triliun atau naik 6,46% dibandingkan 5,63 triliun pada 2023. Sehingga Jumlah Liabilitas dan Ekuitas mencapai Rp8,44 triliun atau meningkat 11,35% dibandingkan Rp7,58 triliun pada 2023. Kenaikan ini menunjukkan keseimbangan pertumbuhan antara kewajiban dan ekuitas dalam struktur keuangan Perseroan.

Total Equity in 2024 was recorded at Rp5.99 trillion, an increase of 6.46% compared to Rp5.63 trillion in 2023. Consequently, Total Liabilities and Equity reached Rp8.44 trillion, increasing by 11.35% compared to Rp7.58 trillion in 2023. This growth reflects a balanced expansion between Liabilities and Equity in the Company's financial structure.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Income Statement and Other Comprehensive Income Statement

Keterangan (Dalam Juta Rupiah)	2024	2023	%	Description (In Million Rupiah)
Pendapatan Neto	5.039.947	4.422.472	13,96%	Net Revenues
Beban Langsung	3.410.448	3.018.338	12,99%	Direct Cost
Laba Bruto	1.629.499	1.404.134	16,05%	Gross Profit
Beban Usaha	995.395	863.178	15,32%	Operating Expenses
Laba Usaha	634.104	540.956	17,22%	Operating Profit
Pendapatan Lain-Lain - Neto	121.514	54.140	124,44%	Other Income - Net
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	755.618	595.096	26,97%	Income Before Income Tax Expense
Beban Pajak Penghasilan - Neto	162.919	132.028	23,40%	Income Tax Expense - Net
Laba Tahun Berjalan	592.699	463.068	27,99%	Income for the Year
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain	2.984	(785)	480,13%	Other Comprehensive Income (Loss)
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	595.683	462.283	28,86%	Comprehensive Income for the Year
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				**Profit for the Year Attributable to:**
Pemilik Entitas Induk	585.195	452.970	29,19%	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	7.504	10.098	(25,69%)	Non-Controlling Interests
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				**Comprehensive Income for the Year Attributable to:**
Pemilik Entitas Induk	588.200	452.164	30,09%	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	7.483	10.119	(26,05%)	Non-Controlling Interests
Laba Per Saham Dasar yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Nilai Penuh)	234	181	29,28%	Basic Earnings Per Share Attributable to Equity Holders of the Parent Company (Full Amount)

Pendapatan Neto pada 2024 tercatat sebesar Rp5,04 triliun atau meningkat 13,96% dibandingkan Rp4,42 triliun pada 2023. Peningkatan ini disebabkan oleh komitmen Perseroan dalam inovasi teknologi, perluasan layanan, dan peningkatan permintaan yang didukung oleh ekspansi armada. Di sisi lain, Beban Langsung mencapai Rp3,41 triliun atau meningkat 12,99% dari Rp3,02 triliun pada 2023, dimana pertumbuhannya lebih rendah dibanding pertumbuhan Pendapatan, yang mencerminkan upaya Perseroan untuk terus mengedepankan operasional yang unggul.

Net Revenue in 2024 was recorded at Rp5.04 trillion, reflecting an increase of 13.96% compared to Rp4.42 trillion in 2023. This increase was driven by the Company's commitment to technological innovation, service expansion, and growing demand, which is also supported by fleet expansion. On the other hand, Direct Costs reached Rp3.41 trillion, an increase of 12.99% from Rp3.02 trillion in 2023. This growth was lower than the growth in Revenue, which reflects the Company's ongoing efforts to prioritize operational excellence.

Laba Bruto 2024 mencapai Rp1,63 triliun, meningkat 16,05% dari Rp1,40 triliun pada 2023. Kenaikan ini menunjukkan efisiensi dalam pengelolaan biaya produksi dibandingkan dengan pertumbuhan pendapatan. Sementara itu, Beban Usaha 2024 tercatat sebesar Rp995,40 miliar atau naik 15,32% dibandingkan Rp863,18 miliar pada 2023. Kenaikan ini merupakan upaya strategis yang dilakukan Perseroan dalam rangka mendukung pertumbuhan ke depan dan memperkuat kapabilitas operasional. Hal ini menunjukkan efisiensi operasional Perseroan dengan torehan 13,96% pertumbuhan Pendapatan.

Gross Profit in 2024 reached Rp1.63 trillion, increasing by 16.05% from Rp1.40 trillion in 2023. This growth indicates improved efficiency in cost management compared to revenue growth. Meanwhile, Operating Expenses in 2024 were recorded at Rp995.40 billion, up 15.32% from Rp863.18 billion in 2023. This increase represents a strategic initiative undertaken by the Company to support future growth and strengthen operational capabilities. This reflects the Company's operational efficiency, as evidenced by a 13.96% growth in Revenue.

Dengan meningkatnya pendapatan dan laba bruto, Laba Usaha Perseroan pada 2024 naik menjadi Rp634,10 miliar atau tumbuh 17,22% dibandingkan Rp540,96 miliar pada 2023. Pendapatan Lain-Lain - Neto mengalami lonjakan signifikan sebesar 124,44%, dari Rp54,14 miliar pada 2023 menjadi Rp121,51 miliar pada 2024. Selain pertumbuhan operasional, Perseroan juga melihat bahwa Pendapatan Lain-Lain - Neto turut berkontribusi terhadap kinerja keseluruhan, khususnya dari Laba Pelepasan Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual atas armada. Keuntungan ini meningkat seiring dengan nilai jual armada yang lebih tinggi, berkat kemampuan bengkel internal kami yang unggul dalam menjaga kualitas armada.

With the increase in revenue and gross profit, the Company's Operating Profit in 2024 rose to Rp634.10 billion, growing 17.22% compared to Rp540.96 billion in 2023. Other Income - Net experienced a significant surge of 124.44%, from Rp54.14 billion in 2023 to Rp121.51 billion in 2024. In addition to operational growth, the Company also recognized that Other Income – Net contributed to overall performance, particularly from the Gain on Disposal of Non-Current Assets Held for Sale related to fleet assets. This gain increased in line with higher resale values of the fleet, thanks to the capabilities of our in-house workshop in maintaining fleet quality.

Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan pada 2024 mencapai Rp755,62 miliar, meningkat 26,97% dibandingkan Rp595,10 miliar pada 2023. Kenaikan ini merupakan hasil dari pertumbuhan laba usaha dan kontribusi pendapatan lain-lain. Sejalan dengan pertumbuhan laba sebelum pajak, Beban Pajak Penghasilan - Neto pada 2024 tercatat sebesar Rp162,92 miliar, naik 23,40% dibandingkan Rp132,03 miliar pada 2023.

Income Before Income Tax Expense in 2024 reached Rp755.62 billion, up 26.97% compared to Rp595.10 billion in 2023. This increase resulted from the growth in operating profit and contributions from other income. In line with the growth in profit before tax, Income Tax Expense - Net in 2024 was recorded at Rp162.92 billion, up 23.40% from Rp132.03 billion in 2023.

Laba Tahun Berjalan 2024 mencapai Rp592,70 miliar, meningkat 27,99% dibandingkan Rp463,07 miliar pada 2023. Peningkatan ini mencerminkan pertumbuhan profitabilitas secara keseluruhan. Adapun Laba (Rugi) Komprehensif Lain tercatat sebesar Rp2,98 miliar, jauh lebih tinggi dibandingkan rugi Rp785 juta pada 2023, mengalami kenaikan sebesar 480,27%.

Profit for the Year 2024 reached Rp592.70 billion, increasing by 27.99% compared to Rp463.07 billion in 2023. This growth reflects overall profitability improvement. Meanwhile, Other Comprehensive Income (Loss) was recorded at Rp2.98 billion, significantly higher than the Rp785 million loss in 2023, representing a 480.27%.

Sebagai hasilnya, Laba Komprehensif Tahun Berjalan 2024 tercatat sebesar Rp595,68 miliar atau meningkat 28,86% dibandingkan Rp462,28 miliar pada 2023. Hal ini menunjukkan pertumbuhan laba berkelanjutan dari aktivitas operasional dan non-operasional.

As a result, Comprehensive Income for the Year 2024 was recorded at Rp595.68 billion, an increase of 28.86% compared to Rp462.28 billion in 2023. This demonstrates sustainable profit growth from both operational and non-operational activities.

Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk pada 2024 tercatat sebesar Rp585,20 miliar, meningkat 29,19% dibandingkan Rp452,97 miliar pada 2023. Peningkatan ini menunjukkan kenaikan keuntungan bagi pemegang saham utama. Sementara itu, bagian Kepentingan Non-Pengendali turun 25,69%, dari Rp10,10 miliar pada 2023 menjadi Rp7,50 miliar pada 2024.

Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity in 2024 was recorded at Rp585.20 billion, increasing by 29.19% compared to Rp452.97 billion in 2023. This rise indicates higher returns for majority shareholders. Meanwhile, Non-Controlling Interests decreased by 25.69%, from Rp10.10 billion in 2023 to Rp7.50 billion in 2024.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk pada 2024 tercatat sebesar Rp588,20 miliar, meningkat 30,09% dibandingkan Rp452,16 miliar pada 2023. Sementara itu, bagian Kepentingan Non-Pengendali turun 26,06%, dari Rp10,12 miliar pada 2023 menjadi Rp7,48 miliar pada 2024.

Comprehensive Income for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity in 2024 was recorded at Rp588.20 billion, increasing by 30.09% compared to Rp452.16 billion in 2023. Meanwhile, Non-Controlling Interests declined by 26.06%, from Rp10.12 billion in 2023 to Rp7.48 billion in 2024.

Terakhir, Laba Per Saham Dasar yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk pada 2024 mencapai Rp234, naik 29,28% dibandingkan Rp181 pada 2023. Peningkatan ini mencerminkan pertumbuhan laba yang dihasilkan per lembar saham bagi pemegang saham Perseroan.

Finally, Basic Earnings Per Share Attributable to Equity Holders of the Parent Company in 2024 reached Rp234, up to 29.28% compared to Rp181 in 2023. This increase reflects the growth in earnings per share generated for the Company's shareholders.

Laporan Arus Kas
Statement of Cash Flows

Keterangan (Dalam Juta Rupiah)	2024	2023	%	Description (In Million Rupiah)
Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	1.058.660	1.091.241	(2,99%)	Net Cash Provided by Operating Activities
Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(912.698)	(1.092.578)	(16,46%)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan	32.558	93.796	(65,29%)	Net Cash Used in Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) dari Kas dan Setara Kas - Neto	178.520	92.459	(93,08%)	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun	983.434	890.975	10,38%	Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun	1.161.954	983.434	18,15%	Cash and Cash Equivalents at the End of the Year

Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi pada 2024 tercatat sebesar Rp1,06 triliun, sedikit menurun 2,99% dibandingkan dengan Rp1,09 triliun pada 2023. Penurunan ini dipengaruhi lebih tingginya pembayaran kas kepada pemasok untuk mendukung ekspansi operasional dan peningkatan layanan, berfokus kepada mendukung pertumbuhan ke depan. Meskipun terjadi sedikit penurunan, arus kas operasional tetap menunjukkan efektivitas Perseroan dalam mendukung keberlanjutan bisnis.

Net Cash Provided by Operating Activities in 2024 was recorded at Rp1.06 trillion, slightly decreasing by 2.99% compared to Rp1.09 trillion in 2023. This decline was influenced by higher cash payments to suppliers to support operational expansion and service improvement, with a focus on future growth. Despite the slight decrease, operating cash flow remains strong, demonstrating the Company's effectiveness in supporting business sustainability.

Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi mencapai Rp912,70 miliar, turun 16,46% dibandingkan dengan Rp1,09 triliun pada 2023. Penurunan ini mencerminkan optimalisasi belanja modal Perseroan dalam rangka melakukan peremajaan armada dan penambahan armada secara *prudent* dengan prinsip kehati-hatian dan memperhatikan tingkat permintaan layanan dengan jumlah armada untuk mengoptimalkan produktivitas armada yang dimiliki, sejalan dengan strategi ekspansi dan pengembangan aset jangka panjang.

Net Cash Flows Used in Investing Activities amounted to Rp912.70 billion, down 16.46% from Rp1.09 trillion in 2023. This decline reflects the Company's optimized capital expenditures as part of a prudent fleet rejuvenation and expansion effort, carried out with caution and consideration of service demand levels relative to fleet size, in order to optimize the productivity of the existing fleet, in line with its long-term asset expansion and development strategy.

Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan tercatat sebesar Rp32,56 miliar, mengalami penurunan signifikan sebesar 65,29% dibandingkan Rp93,80 miliar pada 2023. Perubahan ini disebabkan oleh sebagian besar karena meningkatnya pembayaran dividen sebesar 28,80%

Net Cash Used in Financing Activities was recorded at Rp32.56 billion, significantly decreasing by 65.29% compared to Rp93.80 billion in 2023.This change was primarily driven by an increase in dividend payments, which rose by 28.80% to Rp232 billion in 2024. Additionally,

menjadi Rp232 miliar di tahun 2024. Kemudian terdapat kenaikan beban bunga sebesar 20,84% menjadi Rp68 miliar sejalan dengan pembelian armada dengan Pinjaman Bank. Adapun kenaikan *cash out* ini diimbangi oleh penarikan Pinjaman Bank sebesar Rp839 miliar, lebih tinggi dari Rp795 miliar pada 2023.

interest expenses increased by 20.84% to Rp68 billion, in line with fleet purchases financed through bank loans. The rise in cash outflow was offset by bank loan drawdowns amounting to Rp839 billion, higher than the Rp795 billion recorded in 2023.

Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas pada 2024 tercatat sebesar Rp178,52 miliar, meningkat 93,08% dibandingkan Rp92,46 miliar pada 2023. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan terus berorientasi kepada pertumbuhan dan mampu menghasilkan arus kas yang kuat dari kegiatan operasional, kemudian menginvestasikannya kembali ke dalam bisnis melalui belanja modal (*capex*), serta mendukung ekspansi tersebut dengan pendanaan eksternal namun tetap mempertahankan kenaikan bersih kas secara keseluruhan.

Net Increase in Cash and Cash Equivalents in 2024 stood at Rp178.52 billion, marking a 93.08% increase compared to Rp92.46 billion in 2023. This indicates that the Company remains growth-oriented and capable of generating strong cash flows from its operating activities, which are then reinvested into the business through capital expenditures (capex). The expansion is also supported by external financing, while still maintaining an overall net increase in cash.

Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun 2024 tercatat sebesar Rp1,16 triliun, mengalami peningkatan sebesar 18,15% dibandingkan dengan Rp983,43 miliar pada 2023. Peningkatan ini mencerminkan posisi likuiditas yang lebih kuat, sejalan dengan strategi efisiensi dan optimalisasi kas Perseroan sepanjang tahun berjalan.

Cash and Cash Equivalents at the End of 2024 were recorded at Rp1.16 trillion, marking an 18.15% increase from Rp983.43 billion in 2023. This growth signifies a stronger liquidity position, reflecting the Company's efficiency strategies and cash optimization throughout the year.

Rasio-Rasio Keuangan

Perseroan menegaskan komitmennya untuk memprioritaskan pemenuhan hak-hak kreditor dan vendor sebagai bagian integral dari prinsip-prinsip keuangan yang berkelanjutan. Hal ini tercermin melalui upaya Perseroan untuk membayar dengan tepat waktu, baik itu pembayaran pokok pinjaman, bunga, maupun utang terkait operasional lainnya.

Financial Ratios

The Company reaffirms its commitment to prioritizing the fulfillment of creditors' and vendors' rights as an integral part of sustainable financial principles. This is reflected through the Company's efforts to make timely payments, whether for principal loan repayments, interest, or other operational debts.

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas menjadi indikator penting yang menggambarkan kemampuan Perseroan dalam membayar kewajiban jangka pendek. Keberhasilan Perseroan dalam mempertahankan rasio likuiditas yang sehat menunjukkan bahwa aset yang dapat diuangkan segera, seperti kas atau aset lancar lainnya, cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Sebaliknya, rasio solvabilitas memberikan gambaran tentang kemampuan Perseroan untuk membayar utang jangka panjang.

Liquidity Ratio

The liquidity ratio serves as a crucial indicator depicting the Company's ability to meet short-term obligations. The Company's success in maintaining a healthy liquidity ratio indicates that immediately liquidable assets, such as cash or other current assets, are sufficient to cover short-term liabilities. Conversely, the solvency ratio provides an insight into the Company's ability to pay off long-term debts.

Uraian	2024	2023	2022	Description
Likuiditas				**Liquidity**
Rasio Cepat	162,83%	168,50%	150,40%	Quick Ratio
Rasio Lancar	164,97%	170,95%	151,91%	Current Ratio

Pada tahun 2024, rasio likuiditas Perseroan mampu dijaga di level yang sehat seperti pada tahun 2023. Rasio lancar dan rasio cepat Perseroan untuk tahun 2024 berada pada tingkat yang sehat, masing-masing 162,83% dan 164,97%. Kondisi rasio lancar dan rasio cepat menunjukkan bahwa Perseroan memiliki kemampuan yang baik dalam memenuhi liabilitas jangka pendek Perseroan.

In 2024, the Company's liquidity ratio was maintained at a healthy level, consistent with that of 2023. The Company's current and quick ratios for 2024 stood at healthy levels, which were 162.83% and 164.97%, respectively. These ratios indicate that the Company has a strong ability to meet its short-term liabilities.

Rasio Solvabilitas

Solvency Ratio

Rasio solvabilitas digunakan untuk menghitung perbandingan antara modal maupun aset Perseroan terhadap kewajiban Perseroan. Angka rasio solvabilitas yang semakin kecil menunjukkan kemampuan Perseroan yang lebih baik untuk memenuhi kewajibannya.

The solvency ratio is used to assess the ability to meet long-term financial commitments. A decreasing solvency ratio indicates an improvement in the Company's financial strength and capacity to honor its debts.

Uraian	2024	2023	2022	Description
Solvabilitas				**Solvency**
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	40,80%	34,61%	28,80%	Debt-to-Equity Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	28,98%	25,71%	22,40%	Debt-to-Asset Ratio

Rasio liabilitas terhadap jumlah aset (DAR) dan liabilitas terhadap ekuitas (DER) digunakan untuk memastikan atau menjamin berapa persentase aset maupun ekuitas yang mampu menutupi jumlah liabilitas. Pada 2024, DAR dan DER Perseroan sebesar 28,98% dan 40,80%, meningkat dibandingkan dengan 2023 karena utang bank jangka panjang meningkat dengan pertimbangan biaya pendanaan yang lebih murah. Perseroan meyakini rasio di bawah 100% masih tergolong level yang sehat.

Debt-to-Asset Ratio (DAR) and Debt to Equity Ratio (DER) are used to determine or ensure the percentage of assets and equity capable of covering the total liabilities. In 2024, the Company's DAR and DER were 28.98% and 40.80%, respectively, showing an increase compared to 2023. This increase is attributed to the rise in long-term bank debts, considering the cheaper financing costs. The Company believes that ratios below 100% are still at a healthy level.

Rasio Profitabilitas

Profitability Rasio

Tingkat profitabilitas Perseroan diukur melalui marjin laba bersih Perseroan yang meningkat dari 10,5% di tahun 2023 menjadi 11,8% di tahun 2024.

The Company's profitability level is measured by the net profit margin, which rose from 10.5% in 2023 to 11.8% in 2024.

Uraian	2024	2023	2022	Description
Profitabilitas				**Profitability**
Marjin Laba Bruto	32,3%	31,7%	29,9%	Gross Profit Margin
Marjin Laba Usaha	12,6%	12,2%	11,7%	Operating Profit Margin
Marjin Laba Bersih	11,8%	10,5%	10,1%	Net Profit Margin

Marjin laba bruto mengalami peningkatan dari 31,7% pada tahun 2023 menjadi 32,3% pada tahun 2024. Sementara marjin laba usaha juga mengalami peningkatan dari 12,2% pada tahun 2023 menjadi 12,6% pada tahun 2024.

The gross profit margin increased from 31.7% in 2023 to 32.3% in 2024. Meanwhile, the operating profit margin also saw an increase from 12.2% in 2023 to 12.6% in 2024.

Kolektibilitas Piutang

Manajemen Perseroan secara berkala melakukan tinjauan menyeluruh terhadap kolektibilitas piutang yang dimilikinya. Proses ini mencakup penelaahan mendalam terkait status setiap piutang dengan tujuan mengevaluasi risiko dan memastikan keberlanjutan pemulihan dana yang tertunda. Hingga 31 Desember 2024, periode penagihan piutang Perseroan (*collection period*) adalah 17,4 hari, lebih cepat dari tahun sebelumnya sebesar 21,7 hari. *Collection period* ini mencerminkan kemampuan Perseroan dalam menjaga profil pelanggan yang baik dan monitoring operasional yang ketat untuk menjaga likuiditas Perseroan.

Manajemen meyakini bahwa penetapan provisi atas kerugian penurunan nilai telah dilakukan secara teliti, sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku. Provisi tersebut dirancang untuk memberikan perlindungan yang memadai terhadap potensi kerugian yang mungkin timbul akibat piutang yang tidak dapat ditagih sepenuhnya.

Collectability of Receivables

The Company's management regularly conducts comprehensive reviews of the collectability of its receivables. This process includes a thorough examination of the status of each receivable with the aim of evaluating risks and ensuring the sustainability of delayed fund recoveries. As of December 31, 2024, the Company's collection period for receivables was 17.4 days, faster than the previous year's 21.7 days. This collection period reflects the Company's ability to maintain a good customer profile and its strict operational monitoring to preserve the Company's liquidity.

Management believes that the provision for impairment losses has been meticulously determined in accordance with applicable accounting principles. This provision is designed to provide adequate protection against potential losses that may arise from receivables that cannot be fully collected.



TINJAUAN PERMODALAN
CAPITAL REVIEW

Struktur Modal

Struktur modal Bluebird, yang mencerminkan pembiayaan Perseroan melalui kombinasi liabilitas dan ekuitas, memainkan peran sentral dalam manajemen keuangan yang berkelanjutan. Dengan menggali alternatif pendanaan yang efisien, Bluebird memastikan bahwa kebutuhan dana dapat dipenuhi secara optimal. Keseimbangan yang tepat antara liabilitas dan ekuitas menjadi kunci bagi struktur modal yang efisien.

Capital Structure

The capital structure of Bluebird, which reflects the Company's financing through a combination of liabilities and equity, plays a central role in sustainable financial management. By exploring efficient financing alternatives, Bluebird ensures that its funding needs are optimally met. The right balance between liabilities and equity is key to achieving an efficient capital structure.

Uraian Description	2024	2023	2022
dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah			
Jumlah Ekuitas Total Equity	5.994.988	5.631.438	5.350.691
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	2.445.967	1.948.786	1.542.469
Jumlah Modal (Ekuitas dan Liabilitas) Total Capital (Equity and Liabilities)	8.440.955	7.580.224	6.893.160
dalam (x) | in (x)			
Rasio Utang terhadap Ekuitas Debt-to-Equity Ratio	0,41	0,34	0,28

Ekuitas merupakan bagian yang signifikan dari pendanaan Perseroan, mencapai sekitar 71,02% dari total struktur modal. Sebaliknya, kewajiban menyumbang sekitar 28,98% dari struktur modal. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan lebih mengandalkan pendanaan melalui ekuitas dibandingkan dengan pendanaan melalui utang, yang dapat diinterpretasikan sebagai indikasi positif karena mengurangi risiko keuangan yang muncul dari tingkat utang yang tinggi. Rasio Utang terhadap Ekuitas sebesar 0,41 mengindikasikan *leverage* yang rendah, menunjukkan bahwa Perseroan tidak terlalu bergantung pada utang untuk mendanai operasionalnya. Struktur modal seperti ini umumnya dianggap menguntungkan karena mengurangi risiko keuangan dan memberikan stabilitas pada operasional Perseroan.

Equity is a significant part of the Company's financing, accounting for approximately 71.02% of the total capital structure. Conversely, liabilities contribute about 28.98% to the capital structure. This shows that the Company relies more on funding through equity than funding through debt, which can be interpreted as a positive indication because it reduces the financial risk arising from high debt levels. Furthermore, the Debt to Equity Ratio of 0.41 indicates low leverage, indicating that the Company is not overly dependent on debt to fund its operations. This type of capital structure is generally considered favorable because it reduces financial risk and provides stability to the Company's operations.

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Manajemen Bluebird dengan konsisten mempertahankan posisi modal yang kuat sebagai strategi berkelanjutan untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan membangun kepercayaan investor serta pasar. Keberlanjutan modal yang

Management Policy for Capital Structure

Bluebird's management consistently upholds a robust capital position as a sustainable strategy to bolster business expansion and foster investor and market trust. The durability of a strong capital foundation serves as a

kuat menjadi landasan utama dalam merespons kebutuhan pengembangan bisnis dan menghadapi tantangan pasar.

Perseroan secara teratur melakukan tinjauan mendalam terhadap struktur modal menggunakan alat evaluasi seperti rasio utang terhadap ekuitas. Analisis rasio keuangan ini memberikan wawasan yang kritis terkait proporsi antara kewajiban dan ekuitas, memungkinkan manajemen untuk memantau dan mengelola tingkat risiko keuangan. Rasio utang terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing sebesar 0,41 dan 0,34.

fundamental cornerstone in addressing evolving business needs and navigating market complexities.

The Company regularly conducts comprehensive assessments of its capital structure utilizing evaluation tools such as the debt-to-equity ratio. Analysis of these financial metrics yields critical insights into the balance between liabilities and equity, enabling management to vigilantly monitor and mitigate financial risks. As of December 31, 2024 and 2023, the debt-to-equity ratios stood at 0.41 and 0.34, respectively.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Pada tahun 2024, Perseroan tidak memiliki ikatan material terkait investasi barang modal. Seluruh aktivitas investasi barang modal dalam bentuk armada dan peralatan, meliputi tanah, bangunan, mess, *pool*, kendaraan, peralatan dan perlengkapan, serta aset dalam penyelesaian, menggunakan anggaran yang telah dialokasikan oleh Perseroan. Selain itu, mata uang yang menjadi denominasi adalah rupiah sehingga investasi ini tidak menimbulkan risiko terkait perubahan nilai tukar.

Material Bonds for Capital Goods Investment

In 2024, the Company did not have any significant bonds related to capital goods investment. All investment activities in capital goods, including fleet and equipment, land, buildings, accommodations, pools, vehicles, equipment and supplies, as well as assets under construction, were financed using allocated funds. Additionally, as these investments were denominated in Indonesian rupiah, there were no risks associated with exchange rate fluctuations.

Realisasi Investasi Barang Modal Tahun 2024

Capital Goods Investment Realization in 2024

Jenis Investasi Barang Modal Types of Capital Goods Investment	Tujuan Investasi Investment Targets	Nilai Investasi (dalam jutaan Rupiah) Investment Value (in million Rupiah)
Armada Fleet	Untuk mendukung kinerja Perseroan To support the Company's performance	1.348.166
Peralatan Armada Fleet Equipment	Untuk mendukung kinerja Perseroan To support the Company's performance	2.260
Tanah Land	Untuk mendukung kinerja Perseroan To support the Company's performance	2.159
Bangunan, akomodasi, dan *pool* Building, accommodation and pool	Untuk mendukung kinerja Perseroan To support the Company's performance	15.141
Perbaikan aset yang disewa Repair of leased assets	Untuk mendukung kinerja Perseroan To support the Company's performance	3.070
Kendaraan Vehicle	Untuk mendukung kinerja Perseroan To support the Company's performance	938
Peralatan dan perlengkapan Equipment and supplies	Untuk mendukung kinerja Perseroan To support the Company's performance	13.947
Aset dalam penyelesaian Assets in progress	Untuk mendukung kinerja Perseroan To support the Company's performance	115.740
Jumlah **Total**		**1.501.421**

INFORMASI MATERIAL
MATERIAL INFORMATION

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Perseroan tidak memiliki informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan untuk tahun buku 2024.

Subsequent Events and Material Facts Post-Audit Date

The Company does not have any material information and facts that occurred after the accountant's report date for the 2024 financial year.

Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Material, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi Benturan Kepentingan

Perseroan tidak melakukan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, maupun restrukturisasi utang/modal pada tahun 2024.

Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring, Material Transactions, Affiliate Transactions, and Transactions with Conflict of Interest

The Company did not engage in investments, expansions, divestments, business mergers/ consolidations, acquisitions, or debt/capital restructuring in 2024.

Transaksi Berbenturan Kepentingan dan/ atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Perseroan tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan maupun transaksi dengan pihak terafiliasi pada tahun 2024. Pihak-pihak berelasi yang memiliki transaksi dengan Perseroan adalah sebagai berikut:

Transactions Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties

The Company abstained from involvement in any transactions posing conflicts of interest or dealings with affiliated parties in 2024. Related parties engaging in transactions with the Company are as follows:

Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relation	Sifat Transaksi Nature of Transaction
Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang saham utama yang juga dari Manajemen, Personil manajemen kunci lainnya dan keluarga. Board of Commissioners, Board of Directors, Shareholders that are part of management, Other key management personnel and family.	Manajemen kunci Perusahaan. Key management of the Company.	Kompensasi dan remunerasi. Compensation and remuneration.
PT Angkutan Kontenindo Armada	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama. Having the same key management and shareholders.	Piutang usaha. Trade receivables.
PT Big Bird	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama. Having the same key management and shareholders.	Piutang usaha, piutang lain-lain, utang lain-lain. Trade receivables, other receivables, other payables.

Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relation	Sifat Transaksi Nature of Transaction
PT Blue Bird Taxi	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama. Having the same key management and shareholders.	Piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, beban sewa, dan liabilitas sewa. Trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, rental expenses, and lease liabilities.
PT Global Pusaka Solution	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama. Having the same key management and shareholders.	Utang usaha. Trade payables.
PT Golden Bird Bali	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama. Having the same key management and shareholders.	Piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka pembelian aset tetap, utang usaha, utang lain-lain, dan beban sewa. Trade receivables, other receivables, advance payments for fixed-asset purchases, trade payables, other payables, and rental expenses.
PT Golden Bird Metro	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama. Having the same key management and shareholders.	Piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, dan beban sewa. Trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, and rental expenses.
PT Hermis Consulting	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama. Having the same key management and shareholders.	Piutang usaha. Trade receivables.
PT Iron Bird	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama. Having the same key management and shareholders.	Piutang usaha, piutang lain-lain, dan utang Usaha. Trade receivables, other receivables, and trade payables.
PT Iron Bird Logistic	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama. Having the same key management and shareholders.	Piutang lain-lain. Other receivables.
PT Iron Bird Transport	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama. Having the same key management and shareholders.	Piutang usaha. Trade receivables.
PT Lombok Taksi	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama. Having the same key management and shareholders.	Piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, dan utang lain-lain. Trade receivables, other receivables, trade payables, and other payables.
PT Pusaka Bersatu	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama. Having the same key management and shareholders.	Piutang usaha dan utang usaha. Trade receivables and trade payables.
PT Pusaka Buana Utama	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama. Having the same key management and shareholders.	Utang usaha, beban sewa, dan liabilitas sewa. Trade payables, rental expenses, and lease liabilities.

Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relation	Sifat Transaksi Nature of Transaction
PT Pusaka Bumi Mutiara	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama. Having the same key management and shareholders.	Piutang lain-lain, uang muka pembelian aset tetap, beban sewa, dan liabilitas sewa. Other receivables, advance payment for property and equipment, rental expenses, and lease liabilities.
PT Pusaka Andalan Perkasa	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama. Having the same key management and shareholders.	Piutang usaha. Trade receivables.
PT Pusaka Bumi Transportasi	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama. Having the same key management and shareholders.	Piutang usaha. Trade receivables.
PT Pusaka Citra Djokosoetono	Pemegang saham. Shareholders.	Piutang usaha, piutang lain-lain, utang lain-lain, beban sewa, dan liabilitas sewa. Trade receivables, other receivables, other payables, rental expenses, and lease liabilities.
PT Pusaka Niaga Indonesia	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama. Having the same key management and shareholders.	Piutang usaha. Trade receivable.
PT Restu Ibu Pusaka	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama. Having the same key management and shareholders.	Piutang lain-lain. Other receivables.
PT Surabaya Taksi Utama	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama. Having the same key management and shareholders.	Piutang usaha dan utang lain-lain. Trade receivables and other payables

Transaksi tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan. Uraian yang lebih lengkap dapat dilihat pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, dalam Catatan No. 24 tentang "Transaksi dan Saldo dengan Pihak-Pihak Berelasi dan Sifat Hubungan".

The transactions are business activities conducted to generate operating revenue and are carried out on a regular, repetitive, and/or sustainable basis. For further details, please refer to the Consolidated Financial Statements, in Note No. 24 regarding "Transactions and Balances with Related Parties and Nature of Relationships".

Peran Dewan Komisaris dan Komite Audit Dalam Pemenuhan Prosedur Transaksi Afiliasi

Perseroan telah memiliki Kebijakan Transaksi Afiliasi yang menjadi panduan dalam melaksanakan Transaksi Afiliasi. Setiap Transaksi Afiliasi yang akan dilakukan harus mematuhi prinsip transaksi yang wajar (prinsip *arm's length*) dan harus melalui proses perbandingan ketentuan dan persyaratan transaksi yang setara dengan transaksi yang dilakukan antara pihak yang bukan afiliasi.

The Role of the Board of Commissioners and the Audit Committee in Affiliate Transaction Procedure Compliance

The Company has an Affiliate Transaction Policy as a guide for executing affiliate transactions. Any affiliate transaction to be conducted must adhere to the principle of arm's length transactions and must undergo a comparison process of terms and conditions equivalent to transactions conducted between non-affiliated parties.

Untuk setiap Transaksi Afiliasi yang memerlukan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan yang berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan memerlukan persetujuan Dewan Komisaris, wajib diajukan kepada dan disetujui terlebih dahulu oleh Dewan Komisaris. Dalam proses persetujuannya, Dewan Komisaris dan Direksi dapat meminta kajian dan saran dari Komite Audit. Seluruh Transaksi Afiliasi wajib mensyaratkan untuk mengikuti proses dan persetujuan sebagaimana disyaratkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

For any affiliate transaction requiring approval from the General Meeting of Shareholders (GMS) and those requiring approval from the Board of Commissioners based on the Company's Articles of Association, it must be submitted to and approved by the Board of Commissioners beforehand. In the approval process, the Board of Commissioners and Directors may seek reviews and advice from the Audit Committee. All Affiliate Transactions must require compliance with the process and approval as required by applicable laws and regulations.

Pernyataan Direksi atas Transaksi Afiliasi

Direksi menyatakan bahwa transaksi dengan pihak berelasi telah melalui prosedur yang memadai dan telah memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum serta memenuhi prinsip transaksi yang wajar.

Board of Directors' Statement on Affiliated Transactions

The Board of Directors affirms that transactions with related parties have undergone adequate procedures and ensured that affiliate transactions are conducted in accordance with generally accepted business practices and adhere to the principle of fair transactions.



PROSPEK DAN PROYEKSI USAHA
BUSINESS PROSPECTS AND PROJECTIONS

Prospek Usaha

Pada tahun 2025, industri transportasi dan mobilitas di Indonesia tengah mengalami transformasi dinamis yang didorong oleh urbanisasi, kemajuan teknologi, serta perubahan preferensi pelanggan. Di wilayah seperti Jabodetabek, permintaan akan transportasi yang andal dan aman tetap tinggi, seiring dengan pertumbuhan kelas menengah atas dan peningkatan mobilitas setelah pandemi. Layanan taksi reguler dan eksekutif PT Blue Bird Tbk terus memainkan peran penting dalam ekosistem ini, didukung oleh jaringan outlet yang luas untuk mendekatkan layanan kepada pelanggan, dengan layanan berlisensi berkualitas premium. Fokus Perseroan pada standarisasi armada, profesionalisme pengemudi, dan keselamatan penumpang, memperkuat posisi Perseroan sebagai penyedia layanan premium di tengah persaingan dengan *platform ride-hailing*.

Di sisi lain, faktor makroekonomi seperti harga bahan bakar, suku bunga, dan kebijakan impor kendaraan, turut mempengaruhi segmen taksi, termasuk dukungan Pemerintah Indonesia terhadap kendaraan listrik (EV) yang menjadi peluang baru modernisasi armada. Sebagai pelopor dalam adopsi EV sejak tahun 2019, Perseroan kini berada di garis terdepan dalam mobilitas berkelanjutan, dengan jumlah unit EV yang terus bertambah dan rencana ekspansi lebih lanjut. Inisiatif Pemerintah, termasuk insentif pajak dan pengembangan infrastruktur, turut mempercepat adopsi EV secara nasional.

Selain layanan taksi, Blue Bird telah melakukan diversifikasi ke segmen non-taksi seperti penyewaan kendaraan, layanan *bus charter,* layanan *shuttle*, dan logistik. Segmen-segmen ini mencatat pertumbuhan signifikan seiring dengan meningkatnya kebutuhan dunia usaha akan solusi transportasi yang fleksibel dan efisien. Reputasi brand yang kuat serta operasional yang unggul telah meningkatkan daya saing Blue Bird di segmen ini. Inisiatif bisnis non-taksi tersebut mencerminkan strategy Blue Bird dalam merespons dinamika pasar yang terus berkembang.

Ke depan, industri transportasi diperkirakan akan semakin terintegrasi dengan *platform* digital, manajemen armada berbasis kecerdasan buatan (AI), dan analisis data untuk meningkatkan efisiensi serta kepuasan pelanggan. Dengan kekuatan *brand* yang telah terbangun, portofolio

Business Prospect

Indonesia's transportation and mobility industry in 2025 is undergoing dynamic transformation, driven by urbanization, technological advancements, and evolving consumer preferences. In regions such as Greater Jakarta, demand for reliable and safe transportation remains robust, fueled by a growing upper class and increased mobility in the post-pandemic era. PT Blue Bird Tbk's regular and executive taxi services continue to play a pivotal role in this ecosystem, supported by a wide network of outlets that bring the service closer to customers, and by offering licensed, premium-quality service. The Company's focus on standardizing fleets, driver professionalism, and safety reinforces its premium position in the industry, even amidst competition from ride-hailing platforms.

The taxi segment is also influenced by macroeconomic factors such as fuel prices, interest rates, and vehicle import policies. Notably, the Indonesian government's support for electric vehicles (EVs) presents new opportunities for fleet modernization. The Company, an early adopter of EVs since 2019, is at the pioneer of sustainable urban mobility, with a growing number of EV units in operation and plans for further expansion. The government's initiatives, including tax incentives and infrastructure development, aim to accelerate EV adoption.

Beyond its taxi services, Blue Bird has diversified into non-taxi segments such as car rentals, bus charter, shuttle service, and logistics. Those businesses have seen significant growth as businesses seek cost-effective and flexible transportation solutions. Blue Bird's strong brand reputation and operational excellence provide a competitive edge in this segment. This initiative in non-taxi demonstrates Blue Bird's agility in adapting to evolving market dynamics.

Looking ahead, the transportation industry is expected to witness increased integration of digital platforms, AI-based fleet management, and data analytics to enhance efficiency and customer satisfaction. With its strong brand equity, diversified portfolio, and commitment to innovation,

yang terdiversifikasi, serta komitmen terhadap inovasi, PT Blue Bird Tbk berada dalam posisi yang kuat untuk memanfaatkan peluang pertumbuhan di segmen taksi dan non-taksi, serta memperkuat perannya sebagai mitra terpercaya dalam transformasi mobilitas di Indonesia.

PT Blue Bird Tbk is well-positioned to capitalize on growth opportunities across both its taxi and non-taxi segments, reinforcing its role as a trusted partner in Indonesia's mobility transformation.

Target, Realisasi, dan Proyeksi Usaha

Perbandingan Target dan Realisasi

1. **Target dan Realisasi 2024**
   Realisasi belanja modal (capex) pada tahun 2024 tercatat lebih rendah dari ekspektasi manajemen, dengan total penggunaan sekitar Rp1,4 triliun dari alokasi anggaran Perseroan yang mencapai Rp2,4 triliun. Realisasi yang lebih rendah ini mencerminkan prinsip kehati-hatian dalam pengeluaran belanja modal guna menjaga produktivitas armada, sejalan dengan dinamika *supply* dan *demand*.

   Meskipun belanja modal lebih rendah dari yang direncanakan, kinerja keuangan Perseroan tetap sesuai dengan ekspektasi manajemen. Perseroan berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp5,0 triliun, tumbuh 14% secara tahunan, dengan laba tahun berjalan mencapai Rp593 miliar. Selama tiga tahun terakhir, Perseroan secara konsisten mencatatkan pertumbuhan *double-digit*.

2. **Target 2025**
   Pada tahun 2025, Perseroan mengalokasikan belanja modal yang lebih tinggi dibandingkan realisasi tahun 2024, yaitu sekitar Rp1,8 triliun. Sebagian besar anggaran ini akan digunakan untuk peremajaan dan penambahan jumlah armada. Perseroan menargetkan penambahan bersih sekitar 1.500 unit armada untuk semua segmen guna memenuhi meningkatnya permintaan serta mendukung ekspansi ke segmen-segmen baru dalam ekosistem bisnis mobilisasi Perseroan.

Dari sisi ekuitas, hingga saat ini Perseroan belum memiliki rencana untuk melaksanakan aksi korporasi, baik dalam bentuk penerbitan saham baru maupun pembelian kembali saham, guna memperkuat struktur permodalan. Berdasarkan posisi keuangan Perseroan per 31 Desember 2024, Perseroan memiliki kas dan setara kas yang memadai, serta didukung oleh kreditor dalam memenuhi kebutuhan belanja modal dan modal kerja. Kondisi ini menjadi salah satu alasan utama mengapa Perseroan belum merencanakan perubahan terkait struktur permodalan.

Business Target, Realization, and Projection

Comparison of Targets and Realization

1. **2024 Targets and Realization**
   Capital expenditure (capex) realization in 2024 was lower than management's expectations, with a total utilization of approximately Rp1.4 trillion out of the Company's allocated budget of Rp2.4 trillion. This lower realization reflects a prudent spending approach to maintain fleet productivity in line with supply and demand dynamics.

   Despite the lower-than-planned capital expenditure, the Company's financial performance remained in line with management's expectations. The Company recorded revenue of Rp5.0 trillion, growing 14% year-on-year, with net profit reaching Rp593 billion. Over the past three years, the Company has consistently achieved double-digit growth.

2. **2025 Target**
   In 2025, the Company has allocated a higher capital expenditure compared to the 2024 realization, amounting to approximately Rp1.8 trillion. A significant portion of this budget will be dedicated to fleet renewal and expansion. The Company aims for a net addition of around 1,500 fleet units across all segments to meet rising demand and support expansion into new segments within its mobility business ecosystem.

From an equity perspective, the Company currently has no plans to undertake any corporate action, whether in the form of issuing new shares or share buybacks, to strengthen its capital structure. Based on the Company's financial position as of December 31, 2024, the Company has adequate cash and cash equivalents, supported by creditors to meet its capital expenditure and working capital needs. This condition is one of the main reasons why the Company has not planned any changes to its capital structure.

DIVIDEN
DIVIDEND

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen mencerminkan keseimbangan yang diinginkan antara memenuhi ekspektasi pemegang saham untuk memperoleh pendapatan tunai dan menjaga dana yang diperlukan untuk investasi serta pertumbuhan jangka panjang Perseroan. Oleh karena itu, kebijakan dividen menjadi elemen kritis dalam strategi keuangan Perseroan, mempengaruhi persepsi pemegang saham, stabilitas keuangan, dan arah keseluruhan Perseroan dalam mencapai tujuan keuangan yang berkelanjutan. Kebijakan dividen Perseroan ditentukan berdasarkan kinerja keuangan dan kebutuhan investasi, mempertimbangkan keseimbangan antara distribusi kepada pemegang saham dan re-investasi dalam bisnis.

Kebijakan dividen Perseroan ditetapkan berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007, meliputi:
1. Memenuhi pembentukan cadangan umum dari laba bersih minimal sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh;
2. Pembagian dividen juga dilakukan dengan mempertimbangkan laba bersih setelah dikurangi cadangan laba ditahan, kondisi keuangan, kondisi likuiditas, prospek usaha pada masa depan, dan kebutuhan kas.

Dividend Policy

The dividend policy reflects a desired balance between meeting shareholders' expectations for cash income and preserving the funds needed for the Company's investments and long-term growth. As such, the dividend policy is a critical element of the Company's financial strategy, influencing shareholder perceptions, financial stability, and the overall direction of the Company in achieving sustainable financial goals. The Company's dividend policy is determined based on its financial performance and investment needs, ensuring a balance between distributions to shareholders and reinvestments into the business.

The Company's dividend policy is established in accordance with Law No. 40 of 2007 and includes the following provisions:
1. Allocating at least 20% of net profit to form a general reserve from the total issued and fully paid-up capital;
2. Dividend distribution is also based on net profit after deducting allocations for retained earnings reserves, considering the Company's financial condition, liquidity, future business prospects, and cash requirements.

Pembayaran Dividen

Dividen Tahun 2023

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 22 Juni 2023, Pemegang Saham menyetujui pembagian dividen tunai yang berasal dari sebagian laba ditahan (yang belum ditentukan penggunaannya) untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2022 sebesar Rp180.151.200.000 atau setara dengan Rp72 per lembar saham kepada seluruh pemegang saham sesuai DPS Perseroan per tanggal 5 Juli 2023 dan pembayaran dilaksanakan pada tanggal 21 Juli 2023.

Dividen Tahun 2024

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 13 Juni 2024, Pemegang Saham menyetujui pembagian dividen tunai yang berasal dari sebagian laba ditahan (yang belum ditentukan

Dividend Payment

Dividend for the Year 2023

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on June 22, 2023, shareholders approved the distribution of a cash dividend from a portion of retained earnings (whose usage has not yet been determined) for the fiscal year ending December 31, 2022, amounting to Rp180,151,200,000, or Rp72 per share to all shareholders as of the Company's Shareholders List (DPS) dated July 5, 2023. The payment was made on July 21, 2023.

Dividend for the Year 2024

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on June 13, 2024, shareholders approved the distribution of a cash dividend from a portion of retained earnings (whose usage has not yet been determined) for the fiscal year

penggunaannya) untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2023 sebesar Rp227.691.100.000, setara dengan Rp91 per lembar saham kepada seluruh pemegang saham sesuai DPS Perseroan per tanggal 27 Juni 2024 dan pembayaran dilaksanakan pada tanggal 12 Juli 2024.

ending December 31, 2023, amounting to Rp227,691,100,000, or Rp91 per share to all shareholders as of the Company's Shareholders List (DPS) dated June 27, 2024. The payment was made on July 12, 2024.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

UTILIZATION OF PROCEEDS FROM THE PUBLIC OFFERING

Perseroan melakukan pencatatan umum saham perdana pada 5 November 2014 di Bursa Efek Indonesia. Seluruh dana yang diperoleh dari penawaran umum telah digunakan seluruhnya sampai dengan tahun buku 2017. Sejak saat itu, Perseroan tidak melakukan penawaran umum saham maupun obligasi sehingga tidak terdapat kewajiban pelaporan penggunaan dana hasil penawaran umum.

The Company conducted its initial public offering on November 5, 2014, on the Indonesia Stock Exchange. All proceeds obtained from the public offering were fully utilized up to the fiscal year 2017. Since then, the Company has not conducted any public offerings of shares or bonds, thus there are no obligations to report the use of proceeds from the public offering.

PERUBAHAN PERATURAN DAN DAMPAKNYA

REGULATORY CHANGES AND THEIR IMPACTS

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan dan Dampaknya

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan pada keberlangsungan usaha Perseroan.

Changes in Legislative Regulations and their Impact

Throughout 2024, there were no regulatory changes that significantly affected the Company's business operations.

Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) serta peraturan-peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan OJK.

Changes in Accounting Policies and Their Impact

The consolidated financial statements are prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), comprising Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Indonesian Institute of Accountants Financial Accounting Standards Board (DSAK IAI), along with regulations and guidelines for Presentation and Disclosure of Financial Statements by the OJK.

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2024, relevan bagi Perseroan namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan:

- Amandemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas sebagai liabilitas jangka pendek atau jangka panjang;
- Amandemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan;
- Amandemen PSAK 116, "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa balik; dan
- Amandemen PSAK 207, "Laporan Arus Kas" dan amandemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan" tentang pengaturan pembiayaan pemasok.

The adoption of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2024, and relevant to the Company, had no material effect on the amounts reported in the financial statements:

- Amendments to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities as current or non-current;
- Amendments to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements" regarding noncurrent liabilities with covenants;
- Amendments to PSAK 116, "Leases" regarding lease liabilities in sale-and-leaseback transactions; and
- Amendments to PSAK 207, "Statement of Cash Flow" and amendment to PSAK 107 "Financial Instruments" regarding supplier financing arrangements.


JETBUS 5
MD
PARIWISATA
CAB 936
Bigbird
Bigbird



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

GOOD CORPORATE GOVERNANCE



Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) adalah konsep pengelolaan perusahaan yang menjadi panduan bagi setiap entitas usaha untuk menjalankan kegiatan sesuai peraturan yang berlaku, sekaligus melindungi hak dan kepentingan para pemangku kepentingan.

Dalam operasionalnya, Perseroan berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip GCG guna memastikan pengendalian kegiatan usaha yang efektif, serta menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan. Sepanjang tahun buku 2024, praktik GCG dijalankan secara konsisten, baik dalam aspek kepatuhan terhadap peraturan maupun upaya peningkatan kualitas implementasi, sebagai langkah untuk menginternalisasikan prinsip-prinsip GCG sebagai fondasi budaya Perseroan.

Good Corporate Governance (GCG) is a corporate management concept that guides business entities in conducting their activities in compliance with applicable regulations while safeguarding the rights and interests of stakeholders.

In conducting its operations, the Company is committed to implementing GCG principles to ensure effective business activity control as well as create added value for stakeholders. GCG practices have been consistently applied throughout the fiscal year of 2024, focusing on regulatory compliance and continuous quality improvement. These efforts aim to internalize GCG principles as a foundation for the Company's corporate culture.

Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Konsep GCG memiliki 5 (lima) prinsip yang menjadi landasan bagi Perseroan dalam melakukan internalisasi kebijakan tata kelola dalam bentuk infrastruktur organisasi, sistem, dan kebijakan. Penjelasan atas 5 (lima) prinsip tersebut tertera dalam tabel berikut ini:

Principles of Corporate Governance

The concept of GCG entails five principles that serve as the foundation for the Company in internalizing governance policies in the form of organizational infrastructure, systems, and policies. Elucidation of these five principles is outlined in the table below:

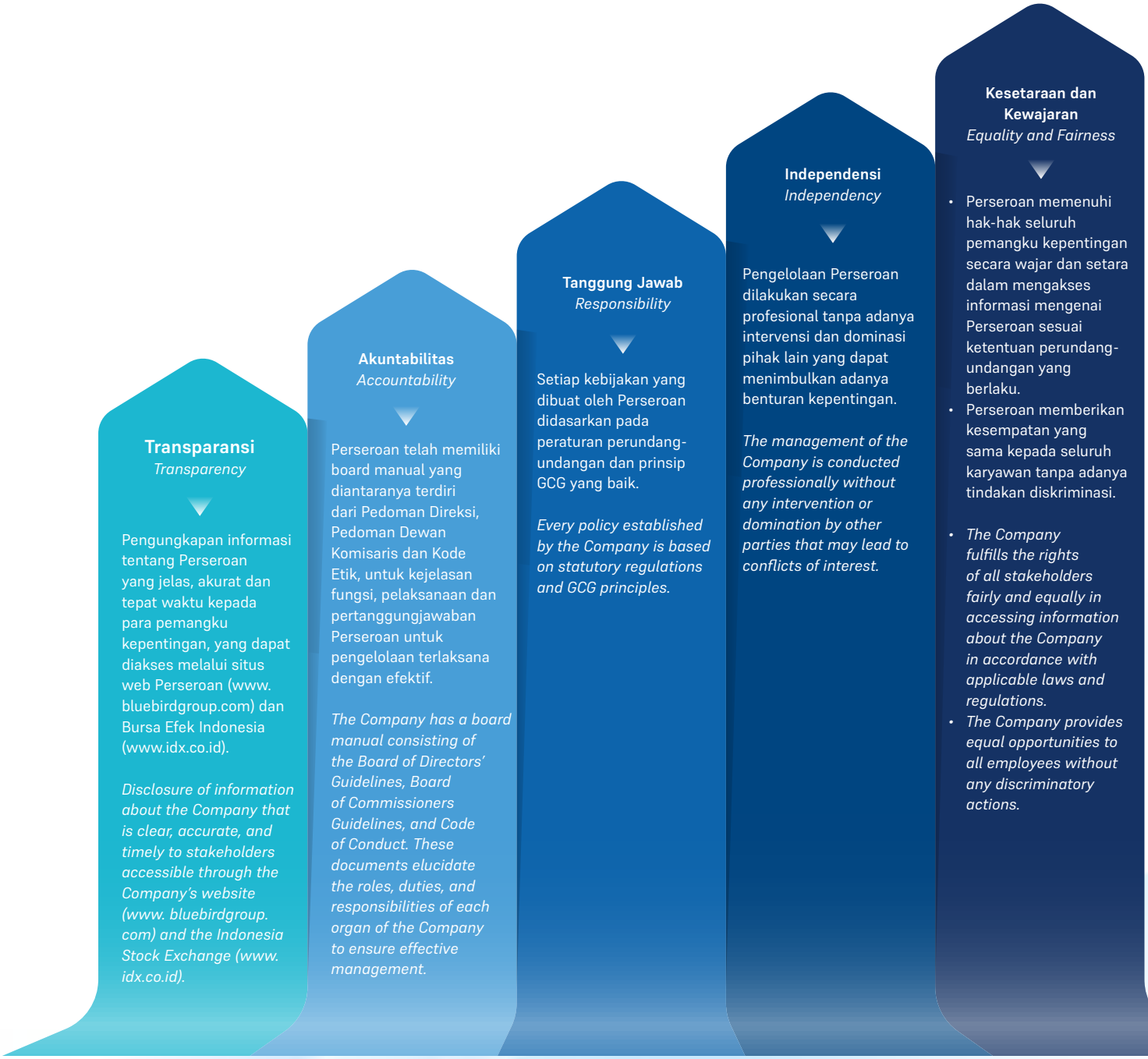

Bluebird senantiasa menjalankan GCG yang selaras dengan kegiatan bisnis dan peraturan perundang-undangan yang berlaku secara berkesinambungan. Dalam pelaksanaannya, seluruh kebijakan strategis yang dilakukan Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa mempertimbangkan 5 (lima) prinsip GCG tersebut di atas.

Bluebird consistently implements GCG in alignment with business activities and applicable statutory regulations continuously. In its execution, all strategic policies undertaken by the Board of Commissioners and the Board of Directors consistently consider the aforementioned 5 (five) principles of GCG.

Komitmen Penerapan GCG

Perseroan menyadari bahwa komitmen dalam menerapkan prinsip GCG sesuai dengan peraturan yang berlaku mampu memberikan dampak positif bagi keberlanjutan bisnis Perseroan di masa depan. Selain itu, prinsip GCG juga mampu menghindarkan Perseroan dari segala bentuk tindakan yang merugikan dan mendorong Perseroan untuk selalu bersikap profesional.

Pelaksanaan prinsip GCG di setiap kegiatan operasional Perseroan membutuhkan komitmen nyata. Tidak hanya sekedar pemenuhan terhadap peraturan-peraturan yang berlaku, tetapi juga harus dilandasi dengan kesadaran akan pentingnya penerapan GCG untuk mewujudkan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Komitmen penerapan GCG Perseroan tercermin dari tersedianya infrastruktur dan *soft structure* GCG yang terdiri dari:

- Adanya organ utama dan pendukung yang kualifikasinya mengacu pada regulasi yang berlaku dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007;
- Pedoman Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite-Komite;
- Sistem pengendalian internal yang kuat dan sistematis;
- Penerapan sistem pelaporan pelanggaran (WBS); dan
- Visi, misi, dan budaya Perseroan.

Commitment to GCG Implementation

The Company acknowledges that commitment to implementing GCG principles in accordance with applicable regulations can have a positive impact on the sustainability of the Company's business in the future. Furthermore, GCG principles also help the Company to avoid any detrimental actions and encourage the Company to maintain a professional demeanor.

Implementation of GCG principles in every operational activity of the Company requires genuine commitment. It is not merely about compliance with existing regulations but also necessitates an understanding of the importance of GCG implementation to achieve sustainable business growth.

The Company's commitment to implementing GCG is reflected in the availability of GCG infrastructure and soft structure, comprising:

- The existence of main and supporting organs whose qualifications refer to the regulations stipulated in the Limited Liability Company Law Number 40 of 2007;
- Guidelines for the Board of Commissioners, Board of Directors, and Committees;
- A strong and systematic internal control system;
- Implementation of a whistleblowing system (WBS); and
- The Company's vision, mission, and culture.

Landasan Hukum Penerapan GCG

Penerapan prinsip-prinsip GCG dilaksanakan berdasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu:

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Peraturan OJK Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka; dan
- Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Legal Basis of GCG Implementation

The implementation of GCG principles is carried out based on the applicable statutory regulations, including:

- Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
- Financial Services Authority Regulation Number 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Guidelines for Public Company Governance; and
- Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance.

Struktur Tata Kelola

Sebagai badan usaha berbentuk perseroan terbatas yang tunduk pada tata aturan yang berlaku, yaitu Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan memiliki organ utama yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi. Dalam struktur tata kelola, ketiga organ tersebut memiliki peran penting dalam penerapan GCG, baik dalam fungsi, tugas, maupun tanggung jawab. Berikut struktur GCG yang dimiliki Perseroan:

Governance Structure

As a limited liability company bound by the existing regulations, specifically Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies, the Company comprises primary organs: the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. These three organs play pivotal roles in the governance structure, whether in functions, duties, or responsibilities. Below delineates the Company's GCG structure:

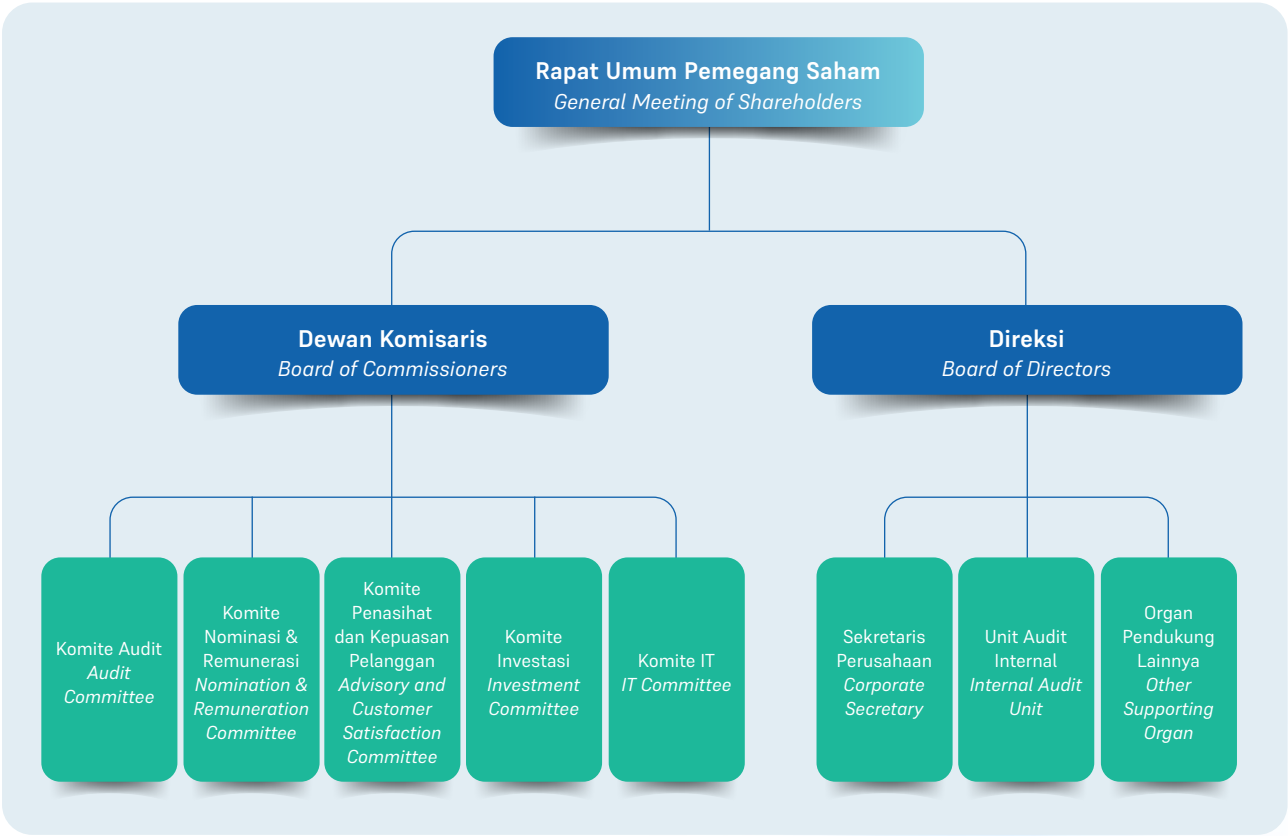

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan salah satu organ utama tata kelola yang menjadi media komunikasi antara manajemen Perseroan dengan para Pemegang Saham untuk menyepakati hal-hal yang berkaitan dengan laporan hasil kinerja maupun kebijakan Perseroan pada tahun mendatang.

The General Meeting of Shareholders (GMS) constitutes one of the primary governance organs, serving as a forum for communication between the Company's management and shareholders to agree on matters related to performance reports and the Company's policies for the upcoming year.

RUPS mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris, yaitu mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan, menyetujui laporan keuangan, serta menetapkan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Meski demikian, RUPS dan/atau Pemegang Saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris serta Direksi dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan. RUPS terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB).

The GMS possesses authority not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners, namely appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, evaluating their performance, approving amendments to the Company's Articles of Association, approving financial reports, and determining the remuneration of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. However, the GMS and/or Shareholders may not intervene in the duties, functions, and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors, without diminishing the GMS's authority to exercise its rights in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. The GMS consists of the Annual GMS (AGMS) and Extraordinary GMS (EGMS).

Pihak Independen Untuk Perhitungan Suara

Dalam melakukan penghitungan suara (*voting*), Perseroan menggunakan pihak independen, yaitu PT Datindo Entrycom, selama pelaksanaan RUPS Tahunan 2023 dan 2024.

Independent Party for Vote Counting

In conducting vote counting, the Company uses an independent party, PT Datindo Entrycom, during the implementation of the 2023 and 2024 Annual GMS.

RUPS Tahunan (RUPST) 2023

PT Blue Bird Tbk mengadakan RUPS Tahunan pada tanggal 22 Juni 2023 yang bertempat di Gedung Baru Bluebird, Lantai 2, Ruang 5 dan 6, Jalan Mampang Prapatan Raya Nomor 60, Jakarta Selatan. RUPS Tahunan 2023 dihadiri oleh Para Pemegang Saham dan/atau Kuasanya yang mewakili 1.985.214.567 saham atau 79,34%. Adapun uraian mengenai keputusan RUPS Tahunan tersebut adalah sebagai berikut:

2023 Annual GMS (AGMS)

PT Blue Bird Tbk held its Annual GMS on June 22, 2023, at the New Bluebird Building, 2nd Floor, Rooms 5 and 6, located at Jalan Mampang Prapatan Raya No. 60, South Jakarta. The 2023 Annual GMS was attended by shareholders and/ or their proxies representing 1,985,214,567 shares or 79.34%. The description of the resolutions of the Annual GMS is as follows:

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution
Pertama First	Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan, termasuk Laporan Tahunan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (*acquit et de charge*). Approve the Company's Annual Report, including the Directors' Annual Report and the Supervisory Duties Report of the Board of Commissioners, and ratify the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries for the fiscal year ending on December 31, 2022. Additionally, grant full discharge and exoneration to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for their management and oversight actions undertaken during the fiscal year ending on December 31, 2022 (*acquit et de charge*).
Kedua Second	1. Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perseroan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2022 sebesar Rp358.354.097.440 sebagai berikut: a. Sebesar Rp1.000.000.000 disisihkan sebagai cadangan untuk memenuhi ketentuan pasal 70 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; b. Sebesar Rp180.151.200.000 atau 50,27% dari laba bersih tahun buku 2022, setara dengan Rp72 per saham akan dibagikan dalam bentuk dividen tunai kepada seluruh pemegang saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham (DPS) Perseroan per tanggal 5 Juli 2023 dan pembayaran akan dilaksanakan pada tanggal 21 Juli 2023; dan c. Sisanya sebesar Rp177.202.897.440 akan digunakan untuk menambah modal kerja dan akan dibukukan sebagai laba ditahan. 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tunai tersebut dan melakukan semua tindakan yang diperlukan. Pembayaran dividen tunai akan dilakukan dengan tunduk pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 1. Approve the allocation of the Company's net profit attributable to the owners of the parent entity for the fiscal year ending on December 31, 2022, amounting to Rp358,354,097,440 as follows: a. Rp1,000,000,000 is allocated as a reserve to comply with the provisions of Article 70 of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies; b. Rp180,151,200,000 or 50.27% of the net profit for the fiscal year 2022, equivalent to Rp72.00 per share, will be distributed as cash dividends to all Shareholders listed in the Shareholders Register (DPS) of the Company as of July 5, 2023, with payment to be made on July 21, 2023; and c. The remainder of Rp177,202,897,440 will be used to increase working capital and will be recorded as retained earnings. 2. Grant authority and power to the Company's Board of Directors to execute the distribution of cash dividends and to take all necessary actions. Payment of cash dividends shall be subject to the provisions of applicable laws and regulations.
Ketiga Third	1. Menyetujui untuk menunjuk Akuntan Publik yang memiliki Surat Tanda Terdaftar (STTD) yang bekerja di Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris, untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. 2. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk: a. menunjuk Akuntan Publik pengganti dan menetapkan persyaratan penunjukannya jika Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melaksanakan atau melanjutkan tugasnya karena sebab apa pun, termasuk alasan hukum dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal atau tidak tercapai kesepakatan mengenai honorarium atas jasa audit tersebut; b. menetapkan honorarium atas jasa audit dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi Akuntan Publik tersebut. 1. Approve the appointment of a Public Accountant with a Registered Letter (STTD) working at the Public Accounting Firm of Mirawati Sensi Idris, to audit the Company's Consolidated Financial Statements and Subsidiaries for the fiscal year ending on December 31, 2023. 2. Grant authority to the Board of Commissioners to: a. appoint a replacement Public Accountant and establish the criteria for appointment if the appointed Public Accountant is unable to carry out or continue their duties for any reason, including legal grounds and regulations in the capital market field, or if an agreement on the audit service fee cannot be reached; b. determine the audit service fee and other reasonable appointment criteria for the Public Accountant.

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution
Keempat *Fourth*	1. Menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat: • Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, M.B.A. selaku Direktur Utama; • Adrianto Djokosoetono, S.T., M.B.A. selaku Wakil Direktur Utama; • Irawaty Salim, S.E. selaku Direktur; • DR. (H.C.) Noni Sri Ayati Purnomo, B. Eng., M.B.A. selaku Komisaris Utama; • Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, M.B.M. selaku Wakil Komisaris Utama; • dr. Sri Adriyani Lestari selaku Komisaris; • Bayu Priawan Djokosoetono, S.E., M.B.M. selaku Komisaris; terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat. 2. Menyetujui untuk mengangkat: • Adrianto Djokosoetono, S.T., M.B.A. sebagai Direktur Utama; • Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, M.B.A. sebagai Wakil Direktur Utama; • Irawaty Salim, S.E. sebagai Direktur; • Bayu Priawan Djokosoetono, S.E., M.B.M. sebagai Komisaris Utama; • dr. Sri Adriyani Lestari sebagai Wakil Komisaris Utama; • Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, M.B.M. sebagai Komisaris; terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2026. Dengan pemberhentian dan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris tersebut, maka susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru menjadi sebagai berikut: **Direksi** • Direktur Utama : Adrianto Djokosoetono, S.T., M.B.A. • Wakil Direktur Utama : Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, M.B.A. • Direktur : Irawaty Salim, S.E. **Dewan Komisaris** • Komisaris Utama : Bayu Priawan Djokosoetono, S.E., M.B.M. • Wakil Komisaris Utama : dr. Sri Adriyani Lestari • Komisaris : Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, M.B.M. • Komisaris : Drs. Gunawan Surjo Wibowo; • Komisaris Independen : Rinaldi Firmansyah, M.B.A. • Komisaris Independen : Irjen Pol. (Purn.) Drs. Budi Setiyadi, S.H., M.Si. • Komisaris Independen : Komjen Pol. (Purn.) Drs. Setyo Wasisto, S.H. • Komisaris Independen : Alamanda Shantika, S.Kom., S.Si. Dengan catatan, untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris berikut: • Adrianto Djokosoetono, S.T., M.B.A. sebagai Direktur Utama • Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, M.B.A. sebagai Wakil Direktur Utama • Irawaty Salim, S.E. sebagai Direktur • Bayu Priawan Djokosoetono, S.E., M.B.M. sebagai Komisaris Utama • dr. Sri Adriyani Lestari sebagai Wakil Komisaris Utama • Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, M.B.M. sebagai Komisaris masa jabatan adalah sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2026 (dua ribu dua puluh enam);

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution

Sedangkan untuk anggota Dewan Komisaris berikut:
- Drs. Gunawan Surjo Wibowo sebagai Komisaris
- Rinaldi Firmansyah, M.B.A. sebagai Komisaris Independen
- Irjen Pol. (Purn.) Drs. Budi Setiyadi, S.H., M.Si. sebagai Komisaris Independen
- Komjen Pol. (Purn.) Drs. Setyo Wasisto, S.H. sebagai Komisaris Independen
- Alamanda Shantika, S.Kom., S.Si. sebagai Komisaris Independen

masa jabatan adalah sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima).

3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk mengurus sampai dengan diperolehnya persetujuan dan/atau diterimanya pemberitahuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia terkait perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut dan mendaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan melakukan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan kuasa tersebut di atas, tanpa pengecualian.

1. Approve the honorable discharge of:
   - Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, M.B.A. as President Director;
   - Adrianto Djokosoetono, S.T., M.B.A. as Vice President Director;
   - Irawaty Salim, S.E. as Director;
   - DR. (H.C.) Noni Sri Ayati Purnomo, B. Eng., M.B.A. as President Commissioner;
   - Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, M.B.M. as Vice President Commissioner;
   - dr. Sri Adriyani Lestari as Commissioner; and
   - Bayu Priawan Djokosoetono, S.E., M.B.M. as Commissioner;

   effective from the closing of the Meeting.

2. Approve the appointment of:
   - Adrianto Djokosoetono, S.T., M.B.A. as President Director;
   - Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, M.B.A. as Vice President Director;
   - Irawaty Salim, S.E. as Director;
   - Bayu Priawan Djokosoetono, S.E., M.B.M. as President Commissioner;
   - dr. Sri Adriyani Lestari as Vice President Commissioner; and
   - Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, M.B.M. as Commissioner;

   effective from the closing of the Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the year 2026.

   Thus, with the resignation and appointment of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners above, the new composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners is as follows:

   Board of Directors
   - President Director: Adrianto Djokosoetono, S.T., M.B.A.
   - Vice President Director: Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, M.B.A.
   - Director: Irawaty Salim, S.E.

   Board of Commissioners
   - President Commissioner: Bayu Priawan Djokosoetono, S.E., M.B.M.
   - Vice President Commissioner: dr. Sri Adriyani Lestari
   - Commissioner: Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, M.B.M.
   - Commissioner: Drs. Gunawan Surjo Wibowo;
   - Independent Commissioner: Rinaldi Firmansyah, M.B.A.
   - Independent Commissioner: Irjen Pol. (Purn.) Drs. Budi Setiyadi, S.H., M.Si.
   - Independent Commissioner: Komjen Pol. (Purn.) Drs. Setyo Wasisto, S.H.
   - Independent Commissioner: Alamanda Shantika, S.Kom., S.Si.

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution
	With notes that from the members of the Board of Directors and Commissioners listed above: • Adrianto Djokosoetono, S.T., M.B.A. as President Director; • Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, M.B.A. as Vice President Director; • Irawaty Salim, S.E. as Director; • Bayu Priawan Djokosoetono, S.E., M.B.M. as President Commissioner; • dr. Sri Adriyani Lestari as Vice President Commissioner; and • Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, M.B.M. as Commissioner; their term of office is until the closing of the Company's Annual General Meeting for the year 2026. Meanwhile, for the following members of the Board of Commissioners: • Drs. Gunawan Surjo Wibowo as Commissioner; • Rinaldi Firmansyah, M.B.A. as Independent Commissioner; • Irjen Pol. (Purn.) Drs. Budi Setiyadi, S.H., M.Si. as Independent Commissioner; • Komjen Pol. (Purn.) Drs. Setyo Wasisto, S.H. as Independent Commissioner; and • Alamanda Shantika, S.Kom., S.Si. as Independent Commissioner; their term of office is until the closing of the Company's Annual General Meeting for the year 2025. 3. Grant authority and power to the Company's Board of Directors with substitution rights to manage until the approval and/or receipt of notification by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia regarding the change in the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners and register it in the Company's Register according to applicable laws and regulations, and to take all necessary actions related to the aforementioned authority, without exception.
Kelima Fifth	1. Menetapkan remunerasi kotor bagi semua anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2023 yaitu keseluruhan maksimum sebesar Rp6.500.000.000,00 yang akan dipotong pajak, serta memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan pembagian jumlah remunerasi tersebut di antara para anggota Dewan Komisaris. 2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan, dimana kewenangan tersebut dapat dilimpahkan kepada salah satu anggota Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan Keputusan Rapat Dewan Komisaris, untuk: (i) menetapkan besarnya remunerasi bagi seluruh anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2023; dan (ii) menetapkan pembagiannya di antara para anggota Direksi Perseroan. 1. Determine the gross remuneration for all members of the Company's Board of Commissioners for the fiscal year 2023, which is a total maximum of Rp6,500,000,000.00, subject to tax deductions, and authorize the President Commissioner to determine the distribution of the said remuneration among the members of the Board of Commissioners. 2. Grant authority to the Company's Board of Commissioners, which may be delegated to one of the members of the Company's Board of Commissioners in accordance with the Resolution of the Board of Commissioners Meeting, to: (i) determine the amount of remuneration for all members of the Company's Board of Directors for the fiscal year 2023; and (ii) determine its distribution among the members of the Company's Board of Directors.

Realisasi Keputusan RUPS Tahunan 2023

Seluruh keputusan RUPS Tahunan 2023 yang diselenggarakan pada tanggal 22 Juni 2023 telah direalisasikan.

Realization of the 2023 Annual GMS Resolutions

All resolutions of the 2023 Annual GMS held on June 22, 2023, have been realized.

RUPS Tahunan (RUPST) 2024

PT Blue Bird Tbk mengadakan RUPS Tahunan pada tanggal 13 Juni 2024 yang bertempat di Gedung Baru Bluebird, Lantai 2, Ruang 5 dan 6, Jalan Mampang Prapatan Raya Nomor 60, Jakarta Selatan. RUPS Tahunan 2024 dihadiri oleh Para Pemegang Saham dan/atau Kuasanya yang mewakili 2.168.107.856 saham yang memiliki hak suara yang sah atau 86,65% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Adapun uraian mengenai keputusan RUPS Tahunan tersebut adalah sebagai berikut:

2024 Annual GMS (AGMS)

PT Blue Bird Tbk held its Annual GMS on June 13, 2024, at the New Bluebird Building, 2nd Floor, Rooms 5 and 6, located at Jalan Mampang Prapatan Raya No. 60, South Jakarta. The 2024 Annual GMS was attended by shareholders and/ or their proxies representing 2,168,107,856 shares with valid voting rights or 86.65% of all shares with valid voting rights issued by the Company. The description of the resolutions of the Annual GMS is as follows:

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution
Pertama First	Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan, termasuk Laporan Tahunan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 (*acquit et de charge*). Approve the Company's Annual Report, including the Directors' Annual Report and the Supervisory Duties Report of the Board of Commissioners, and ratify the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries for the fiscal year ending on December 31, 2023. Additionally, grant full discharge and exoneration to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for their management and oversight actions undertaken during the fiscal year ending on December 31, 2023 (*acquit et de charge*).
Kedua Second	1. Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perseroan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2023 sebesar Rp452.970.058.769 sebagai berikut: a. Sebesar Rp227.691.100.000 atau 50,27% dari laba bersih tahun buku 2023, setara dengan Rp91 per saham akan dibagikan dalam bentuk dividen tunai kepada seluruh pemegang saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham (DPS) Perseroan per tanggal 27 Juni 2024 dan pembayaran akan dilaksanakan pada tanggal 12 Juli 2024; dan b. Sisanya sebesar Rp225.278.958.769 akan digunakan untuk menambah modal kerja dan akan dibukukan sebagai laba ditahan. 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tunai tersebut dan melakukan semua tindakan yang diperlukan. Pembayaran dividen tunai akan dilakukan dengan tunduk pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 1. Approved the determination of the use of the Company's net profit that can be attributed to the owner of the parent entity for the fiscal year ended on December 31, 2023, amounting Rp452,970,058,769 as follows: a. Amounting Rp227,691,100,000 or 50.27% of the net profit of the financial year 2023, equal to Rp91,- per share will be distributed in the form of a final dividend to all shareholders registered in the Register of Shareholders (DPS) of the Company per June 27, 2024, and the payment will be made on July 12, 2024. b. The balance amounting Rp225,278,958,769 will be used to increase working capital and will be recorded as retained earnings. 2. Granted the power and authorization to the Board of Directors of the Company to conduct the distribution of such cash dividend and take all necessary action. Cash dividend payment will be made subject to the provisions of the applicable laws and regulations.

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution
Ketiga Third	1. Menyetujui untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. 2. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk: a. menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti dan menetapkan persyaratan penunjukannya jika Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melaksanakan atau melanjutkan tugasnya karena sebab apa pun, termasuk alasan hukum dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal atau tidak tercapai kesepakatan mengenai honorarium atas jasa audit; dan b. menetapkan honorarium Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk serta persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukannya. 1. Approved to appoint the Public Accounting Firm of Mirawati Sensi Idris to audit the Company's Consolidated Financial Statements and its Subsidiaries for the fiscal year ended on December 31, 2024. 2. Granted the authority to the Board of Commissioners to: a. appoint another Public Accounting Firm and determine the terms of its appointment if the previously appointed Public Accounting Firm is unable to perform or continue its duties for any reason whatsoever, including legal and regulatory reasons in the capital market or in the event of failure to reach agreement on honorarium for audit services; b. determine the honorarium of the appointed Public Accounting Firm and other terms in connection with its appointment.
Keempat Fourth	1. Menetapkan remunerasi kotor bagi semua anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024 sama dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2023, yaitu keseluruhan maksimum sebesar Rp6.500.000.000, yang akan dipotong pajak, serta memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan pembagian jumlah remunerasi tersebut di antara para anggota Dewan Komisaris. 2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan, dimana kewenangan tersebut dapat dilimpahkan kepada salah satu anggota Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan Keputusan Rapat Dewan Komisaris, untuk: (i) menetapkan besarnya remunerasi bagi seluruh anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2024; dan (ii) menetapkan pembagiannya di antara para anggota Direksi Perseroan. 1. Determined the gross remuneration of all members of the Board of Commissioners of the Company for the fiscal year 2024 is the same as the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company in 2023, which is a maximum amount of Rp6,500,000,000 subject to tax, and authorized the President Commissioner to determine the distribution of such remuneration among the members of the Board of Commissioners. 2. Granted authorization to the Board of Commissioners of the Company, where such authority may be delegated to a member of the Board of Commissioners of the Company pursuant to the Resolution of the Board of Commissioners Meeting, to (i) determine the amount of remuneration for all members of the Board of Directors of the Company for the fiscal year 2024; and (ii) determine the distribution among members of the Company's Board of Directors.

Realisasi Keputusan RUPS Tahunan 2024

Seluruh keputusan RUPS Tahunan 2024 yang diselenggarakan pada tanggal 13 Juni 2024 telah direalisasikan.

Realization of the 2024 Annual GMS Resolutions

All resolutions of the 2024 Annual GMS held on June 13, 2024, have been realized.

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Direksi merupakan organ tata kelola perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara penuh dalam melaksanakan pengurusan Perseroan sesuai kepentingan dan tujuan Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan implementasi akuntabilitas pengelolaan Perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

The Board of Directors is the corporate governance body responsible for fully managing the Company's affairs in accordance with the Company's interests and objectives based on the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. In carrying out its duties, the Board of Directors is accountable to the GMS. The Board of Directors' accountability to the GMS is the implementation of accountability for managing the Company in accordance with GCG principles.

Susunan Direksi

Susunan Direksi Perseroan berdasarkan RUPST tanggal 22 Juni 2023 terdiri dari:

The Board of Directors' Composition

The composition of the Company's Board of Directors based on the AGMS dated June 22, 2023, is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Tenure
Adrianto Djokosoetono	Direktur Utama President Director	RUPST 22 Juni 2023 AGMS June 22, 2023	2023-2026
Sigit Priawan Djokosoetono	Wakil Direktur Utama Vice President Director		
Irawaty Salim	Direktur Director		

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan susunan Direksi Perseroan.

Throughout 2024, there were no changes to the composition of the Company's Board of Directors.

Tugas dan Tanggung Jawab

Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar;
2. Mengadakan RUPS, baik RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa, sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar;
3. Mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan.

Direksi menetapkan pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi sebagaimana diuraikan berikut:

Duties and Responsibilities

The Board of Directors has the following duties and responsibilities:

1. Conducting and being responsible for the management of the Company for the Company's interests in accordance with the purposes and objectives established in the Company's Articles of Association;
2. Convening the GMS, both Annual and Extraordinary GMS, as regulated by the laws and the Company's Articles of Association; and
3. Representing the Company in and out of court.

The Board of Directors determines the allocation of tasks and responsibilities for each member of the Board of Directors as outlined below:

Nama Name	Jabatan Position	Tugas Duties
Adrianto Djokosoetono	Direktur Utama President Director	Bertindak sebagai juru bicara Direksi dan menjadi kontak utama untuk manajemen puncak Perseroan, mengatur kegiatan-kegiatan Direksi, menetapkan agenda rapat Direksi, serta memimpin rapat-rapat Direksi. Acting as the spokesperson for the Board of Directors and serving as the primary point of contact for the Company's top management, organizing the activities of the Board of Directors, setting the agenda for Board of Directors meetings, and chairing Board of Directors meetings.
Sigit Priawan Djokosoetono	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Membawahi Direktorat-Direktorat Keuangan, HR Services, Operation Service, MobilGo, dan mengelola aktivitas operasional dari direktorat-direktorat tersebut. Overseeing the Directorates of Finance, HR Services, Operation Service, and MobilGo, and managing the operational activities of these directorates.
Irawaty Salim	Direktur Director	Membawahi Direktorat Keuangan: bertanggung jawab mengurus dan mengendalikan keuangan Supervising the Finance Directorate and being responsible for the management and control of finances.

Pedoman Direksi

Direksi telah memiliki Pedoman Direksi tertanggal 24 Oktober 2018, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi Perseroan berpedoman pada Pedoman Direksi tersebut, yang memuat antara lain tentang peran, tanggung jawab, tugas dan prosedur kerja Direksi.

Board of Directors Guidelines

The Board of Directors has adopted the Board of Directors Guidelines dated October 24, 2018, in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. In carrying out its duties, the Company's Board of Directors adheres to these Guidelines, which include, among other things, the roles, responsibilities, duties, and working procedures of the Board of Directors.

Pelaksanaan Tugas Direksi

Direksi mengelola Perseroan sesuai yang dimandatkan oleh Pemegang Saham. Direksi mengadakan rapat intern maupun gabungan dengan melibatkan seluruh departemen dan divisi untuk membahas persoalan yang berhubungan dengan pengelolaan Perseroan, mengevaluasi kinerja Perseroan, menyusun rencana kerja, dan mengimplementasikan strategi, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Sepanjang tahun 2024, Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melaksanakan tata kelola perusahaan sesuai Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan, dan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Perseroan;
2. Mengelola Perseroan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab yang telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan, dan Pedoman Direksi;

Implementation of the Board of Directors Duties

The Board of Directors oversees the Company as mandated by the Shareholders. They convene internal and joint meetings involving all departments and divisions to address the Company's management issues, assess the Company's performance, devise work plans, and implement both short-term and long-term strategies. Throughout 2024, the Board of Directors has fulfilled the following duties and responsibilities:

1. Enforcing corporate governance as outlined in the Company's Articles of Association, statutory regulations, and GCG principles across all of the Company's operations;
2. Managing the Company within the scope of authority and duties defined in the Company's Articles of Association, statutory regulations, and Board of Directors Guidelines;

3. Melakukan kaji ulang semua ketentuan, peraturan, dan struktur organisasi Perseroan;
4. Mengoptimalkan pemanfaatan seluruh sumber daya yang dimiliki untuk pengembangan Perseroan;
5. Memastikan bahwa seluruh kegiatan, ketentuan dan kebijakan yang dibuat oleh Perseroan telah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh pemerintah dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
6. Menindaklanjuti rekomendasi dari Dewan Komisaris.

3. Reviewing all provisions, regulations, and organizational structures within the Company;
4. Optimizing the utilization of all available resources for the Company's advancement;
5. Ensure that all activities, provisions and policies made by the Company are in accordance with the provisions set by the government and applicable laws and regulations; and
6. Following up on recommendations provided by the Board of Commissioners.

Penilaian Kinerja Komite Direksi

Perseroan tidak memiliki komite-komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi sehingga penilaian kinerja terhadap komite di bawah Direksi tidak dapat diungkapkan.

Performance Assessment of the Board of Directors Committee

The Company does not have committees to support the implementation of the Board of Directors' duties, thus the performance assessment of committees under the Board of Directors cannot be disclosed.

Kebijakan Rapat Direksi

Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala, paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Selama tahun 2024, Direksi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 24 (dua puluh empat) kali dengan rincian kehadiran sebagai berikut:

Board of Directors Meeting Policy

The Board of Directors is required to convene regular meetings, at least 1 (once) a month. Throughout the year 2024, the Board of Directors conducted 24 (twenty-four) meetings with the following attendance details:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Adrianto Djokosoetono	Direktur Utama President Director	24	24	100%
Sigit Priawan Djokosoetono	Wakil Direktur Utama Vice President Director	24	24	100%
Irawaty Salim	Direktur Director	24	24	100%

Pengembangan Kompetensi Direksi

Kebijakan pelatihan dan pengembangan bagi anggota Direksi Perseroan dirancang untuk memperkuat kapasitas kepemimpinan serta kemampuan dalam mengambil keputusan strategis. Program pelatihan ini mencakup aspek-aspek manajerial, regulasi industri, serta inovasi dalam dunia usaha. Pelatihan juga difokuskan pada pengembangan *soft skills* seperti komunikasi efektif dan manajemen risiko, yang penting dalam menjalankan tanggung jawab mereka.

The Board of Directors Competence Development

Training and development policy for the members of the Board of Directors are designed to strengthen leadership capacity and decision-making abilities in strategic matters. These training programs cover managerial aspects, industry regulations, and business innovation. The training also focuses on developing soft skills such as effective communication and risk management, which are essential in fulfilling their responsibilities.

Pada tahun 2024, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

In 2024, the training and competency development attended by the Company's Board of Directors are as follows:

Nama Peserta Name of Attendants	Tema Pelatihan/ Workshop/ Konferensi/ dll Theme of the Training/ Workshop/ Conference/ etc	Tanggal Date	Tempat Place	Penyelenggara Organizer
• Adrianto Djokosoetono • Sigit Priawan Djokosoetono • Irawaty Salim	*CEO Townhall 2024: Change or be Left Behind*	19 Januari 2024 January 19, 2024	Gedung Bluebird Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60, Jakarta Selatan	Perseroan The Company
	Service Excellent	30-31 Januari 2024 January 30-31, 2024		
	Program Perencanaan dan Pengembangan Karier Career Planning and Development Program	29 Februari 2024 February 29, 2024		
	Cerdas dalam Pengelolaan Keuangan: Membangun Fondasi untuk Masa Depan yang Lebih Baik Smart Financial Management: Building a Foundation for a Better Future	26 Maret 2024 March 26, 2024		
	Providing Effective Feedback - Batch 1	26 Maret 2024 March 26, 2024		
	Providing Effective Feedback - Batch 2	28 Maret 2024 March 28, 2024		
	BOD Sharing Session - Kampus Merdeka BOD Sharing Session - Merdeka Campus	25 April 2024 April 25, 2024		
	Kenali Layanan: Pengembangan Bisnis Bluebird Group Understanding Services: Bluebird Group Business Development	29 April 2024 April 29, 2024		
	TERcerahkan! Info & Update Kebijakan Pajak Penghasilan (PPH) EnLIGHTened! Income Tax (PPH) Info & Policy Update	27 Mei 2024 May 27, 2024		
	Level Up Your Confidence! Tingkatkan Kredibilitas Diri melalui *Professional Presence* Level Up Your Confidence! Increase Self-Credibility Through Professional Presence	28 Juni 2024 June 28, 2024		
	Fraud Free Zone: Tindakan Preventif, Solusi Proaktif Fraud Free Zone: Preventive Actions, Proactive Solutions	29 Juli 2024 July 29, 2024		
	Workshop Employee Engagement (Action Plan)	9 Agustus 2024 August 9, 2024		
	Mewujudkan Kesetaraan: Aman, Nyaman, dan Berperan! Achieving Equality: Safe, Comfortable, and Empowered!	26 Agustus 2024 August 26, 2024		

Nama Peserta Name of Attendants	Tema Pelatihan/ Workshop/ Konferensi/ dll Theme of the Training/ Workshop/ Conference/ etc	Tanggal Date	Tempat Place	Penyelenggara Organizer
	Peduli Masa Depan Berkelanjutan: Menciptakan Budaya Kerja Ramah Lingkungan Caring for a Sustainable Future: Creating an Environmentally Friendly Work Culture	30 September 2024 September 30, 2024		
	Memupuk Pola Pikir Berkembang dengan Mengasah *Business Acumen* Cultivating a Growth Mindset by Enhancing Business Acumen	30 Oktober 2024 October 30, 2024		
	Masa Depan Privasi Data Pribadi dalam Era Transformasi Digital The Future of Personal Data Privacy in the Digital Transformation Era	25 November 2024 November 25, 2024		
	Tingkatkan Citra Diri: Membangun Personal Branding di Dunia Kerja Enhance Your Image: Building Personal Branding in the Professional World	23 Desember 2024 December 23, 2024		

Program Orientasi Anggota Baru

Berdasarkan Pedoman Direksi yang juga tersedia di *website* Perseroan, program orientasi akan diberikan untuk anggota Direksi yang baru terutama mengenai kegiatan usaha Perseroan, tata kelola perusahaan, dan hal-hal lain yang akan membantu mereka dalam menjalankan tugas, kewajiban, dan wewenang mereka.

Orientation Program for New Members

Based on the Board of Directors Guidelines which is also available on the Company's website, an orientation program will be provided for new members of the Board of Directors, especially regarding the Company's business activities, corporate governance, and other matters that will assist them in carrying out their duties, obligations, and authorities.

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang memiliki peran melakukan pengawasan terhadap aktivitas pengelolaan yang dilaksanakan oleh Direksi dan bertanggung jawab secara kolektif kepada RUPS. Dewan Komisaris memberikan nasehat, saran, dan rekomendasi kepada Direksi guna memastikan Perseroan menerapkan praktik-praktik terbaik GCG dalam operasionalnya.

The Board of Commissioners is the Company's organ tasked with overseeing the management activities conducted by the Board of Directors and collectively responsible to the GMS. The Board of Commissioners provides advice, suggestions, and recommendations to the Board of Directors to ensure that the Company implements best GCG practices in its operations.

Susunan Dewan Komisaris

Berdasarkan RUPST tanggal 22 Juni 2023, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 8 (delapan) orang, yaitu 1 (satu) orang Komisaris Utama, 1 (satu) orang Wakil Komisaris Utama, 2 (dua) orang Komisaris, dan 4 (empat) orang Komisaris Independen. Adapun susunan Dewan Komisaris tersebut adalah sebagai berikut:

Composition of The Board of Commissioners

According to the AGMS held on June 22, 2023, the Company's Board of Commissioners consists of 8 (eight) individuals, comprising 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Vice President Commissioner, 2 (two) Commissioners, and 4 (four) Independent Commissioners. The composition of the Board of Commissioners is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Periode Jabatan Term of Office
Bayu Priawan Djokosoetono	Komisaris Utama President Commissioner	RUPST 22 Juni 2023 AGMS June 22, 2023	2023-2026
Sri Adriyani Lestari	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner		2023-2026
Kresna Priawan Djokosoetono	Komisaris Commissioner		2023-2026
Gunawan Surjo Wibowo	Komisaris Commissioner	RUPST 23 Juni 2022 AGMS June 23, 2022	2022-2025
Rinaldi Firmansyah	Komisaris Independen Independent Commissioner		2022-2025
Budi Setiyadi	Komisaris Independen Independent Commissioner		2022-2025
Setyo Wasisto	Komisaris Independen Independent Commissioner		2022-2025
Alamanda Shantika	Komisaris Independen Independent Commissioner		2022-2025

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan.

Throughout 2024, there were no changes to the composition of the Company's Board of Commissioners.

Tugas dan Tanggung Jawab

Dewan Komisaris Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab yang meliputi:

1. Mengawasi secara berkala kegiatan pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi, serta mengawasi pengembangan dan pelaksanaan kebijakan Perseroan;

Duties and Responsibilities

The Board of Commissioners of the Company has duties and responsibilities which include:

1. Regularly overseeing the management activities conducted by the Board of Directors, as well as monitoring the development and implementation of Company policies;

2. Mengadakan rapat secara berkala untuk membahas tentang pengelolaan Perseroan dan kemajuan pencapaian target utama, serta melakukan pengawasan secara aktif dan bimbingan kepada Direksi, baik secara langsung dalam rapat atau melalui komite-komite Perseroan; dan
3. Mengawasi integritas Laporan Keuangan, kepatuhan terhadap ketentuan hukum dan peraturan, kinerja, kualifikasi dan independensi auditor eksternal.

2. Holding periodic meetings to discuss the management of the Company and progress towards achieving key targets, and actively supervising and providing guidance to the Board of Directors, either directly in meetings or through Company committees; and
3. Supervising the integrity of the Company's Financial Reports, compliance with legal provisions and regulations, the performance, qualifications, and independence of external auditors.

Pedoman Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki Pedoman Dewan Komisaris tertanggal 24 Oktober 2018 sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris Perseroan berpedoman pada Pedoman Dewan Komisaris tersebut, yang di dalamnya memuat tentang tugas dan tanggung jawab, serta prosedur kerja Dewan Komisaris.

Board of Commissioners Guidelines

The Board of Commissioners adheres to the Guidelines for the Board of Commissioners, dated October 24, 2018, as per the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies. These guidelines outline the responsibilities, duties, and procedural framework for the Board of Commissioners in fulfilling its obligations.

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling sedikit 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Rapat Dewan Komisaris dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris. Selama tahun 2024, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat, baik dengan internal Dewan Komisaris maupun rapat gabungan dengan Direksi, keseluruhan sebanyak 9 (sembilan) kali dengan rincian kehadiran sebagai berikut:

Board of Commissioners Meeting Policy

The Board of Commissioners is required to convene meetings at least 1 (once) every 2 (two) months. The Board of Commissioners meeting may be held if attended by the majority of all members of the Board of Commissioners. Throughout 2024, the Board of Commissioners held a total of nine (9) meetings, comprising both internal meetings among the Board of Commissioners and joint meetings with the Board of Directors, with the attendance details as follows:

Rapat Internal Dewan Komisaris
Internal Meeting of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendances	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Bayu Priawan Djokosoetono	Komisaris Utama President Commissioner	4	4	100%
Sri Adriyani Lestari	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	4	4	100%
Kresna Priawan Djokosoetono	Komisaris Commissioner	4	4	100%
Gunawan Surjo Wibowo	Komisaris Commissioner	4	4	100%
Rinaldi Firmansyah	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendances	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Budi Setiyadi	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%
Setyo Wasisto	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%
Alamanda Shantika	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi
Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendances	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Bayu Priawan Djokosoetono	Komisaris Utama President Commissioner	5	5	100%
Sri Adriyani Lestari	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	5	5	100%
Kresna Priawan Djokosoetono	Komisaris Commissioner	5	5	100%
Gunawan Surjo Wibowo	Komisaris Commissioner	5	4	80%
Rinaldi Firmansyah	Komisaris Independen Independent Commissioner	5	5	100%
Budi Setiyadi	Komisaris Independen Independent Commissioner	5	5	100%
Setyo Wasisto	Komisaris Independen Independent Commissioner	5	5	100%
Alamanda Shantika	Komisaris Independen Independent Commissioner	5	5	100%
Adrianto Djokosoetono	Direktur Utama President Director	5	5	100%
Sigit Priawan Djokosoetono	Wakil Direktur Utama Vice President Director	5	5	100%
Irawaty Salim	Direktur Director	5	5	100%

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Memberikan saran, arahan dan rekomendasi terkait masalah-masalah yang dihadapi Perseroan dalam rangka mewujudkan peningkatan kinerja yang berkelanjutan;
2. Mengkaji dan menyetujui rencana kerja dan anggaran tahunan yang telah disusun oleh Direksi; dan
3. Melakukan pengawasan dan memastikan efisiensi serta efektivitas kerangka kerja pengendalian internal.

Implementation of the Board of Commissioners Duties

Throughout 2024, the Board of Commissioners has fulfilled the following duties and responsibilities:

1. Offering advice, guidance, and recommendations regarding the Company's challenges to achieve sustained performance enhancement.
2. Reviewing and approving the annual work plan and budget prepared by the Board of Directors; and
3. Supervising to ensure the efficiency and effectiveness of the internal control framework.

Penilaian Dewan Komisaris terhadap Kinerja Komite

Dalam pelaksanaan tugas pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Penasihat dan Kepuasan Pelanggan, Komite Investasi, dan Komite IT. Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris menilai bahwa kelima Komite tersebut telah menjalankan seluruh tugasnya dengan baik. Hal ini tercermin dari setiap laporan dan rekomendasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris.

Board of Commissioners Assessment of the Committee's Performance

In carrying out its supervisory duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, the Advisory and Customer Satisfaction Committee, the Investment Committee, and the IT Committee. Throughout 2024, the Board of Commissioners assessed that all five Committees performed their duties effectively. This is reflected in the reports and recommendations submitted to the Board of Commissioners.

Prosedur Penilaian

Dewan Komisaris menilai dan mengevaluasi kinerja para komite yang ada di bawahnya secara berkala. Penilaian dilakukan untuk menjamin kualitas penerapan GCG di lingkungan Perseroan dapat berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip terbaik GCG yang berlaku secara nasional dan juga sesuai dengan standar internasional maupun praktek terbaik (*best practices*). Penilaian terhadap komite-komite dilakukan secara individual maupun secara kolegial. Hasil evaluasi kinerja komite-komite tersebut akan menjadi bahan penilaian bagi Dewan Komisaris untuk perbaikan ke depan.

Assessment Procedure

The Board of Commissioners routinely assesses and evaluates the performance of its subordinate committees. This evaluation ensures that the Company's adherence to corporate governance principles aligns with both national best practices and international standards. Assessments of the committees can be conducted individually or collectively. The results of these evaluations serve as the basis for the Board of Commissioners' future improvement initiatives.

Kriteria Penilaian

Penilaian terhadap para anggota komite secara garis besar meliputi kehadiran dalam rapat, kemampuan bekerjasama dan berkomunikasi secara aktif, komitmen dan integritas, kemampuan melakukan analisis terhadap aspek-aspek finansial dan operasional Perseroan, serta kualitas saran/rekomendasi yang terkait dengan tugas pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan.

Assessment Criteria

Evaluation of committee members encompasses attendance, active collaboration and communication skills, commitment, integrity, ability to analyze financial and operational facets of the Company, and the quality of advice and recommendations regarding supervisory responsibilities over the Company's management.

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melaksanakan berbagai bentuk pengembangan kompetensi untuk memperluas wawasan akan perkembangan usaha dan meningkatkan kompetensi sebagai penunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Sepanjang tahun 2024, pengembangan peningkatan kompetensi dilakukan secara mandiri melalui media buku, dan informasi digital.

Board of Commissioners Competency Development

The Board of Commissioners may undertake various forms of competency development to enhance insights into business developments and improve competencies in support of fulfilling its duties and responsibilities. Throughout 2024, competency development was conducted independently through books and digital information.

Program Orientasi Anggota Baru

Program orientasi diberikan untuk anggota Dewan Komisaris yang baru terutama mengenai kegiatan usaha Perseroan, tata kelola perusahaan, dan hal-hal lain yang akan membantu mereka dalam menjalankan tugas, kewajiban, dan wewenang mereka.

Orientation Program for New Members

An orientation program is provided for new members of the Board of Commissioners, especially regarding the Company's business activities, corporate governance, and other matters that will assist them in carrying out their duties, obligations, and authorities.

Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah komisaris yang berasal dari kalangan di luar Perseroan yang bebas dari pengaruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya serta Pemegang Saham Pengendali. Untuk memastikan ketidakberpihakan dari semua keputusan dan menjaga keseimbangan kepentingan antara berbagai kelompok pemegang saham, Perseroan memastikan bahwa sekurang-kurangnya 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen, sesuai ketentuan dalam POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Seluruh Komisaris Independen Bluebird telah memiliki kriteria sebagai berikut:

- Bukan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab pada Perseroan dalam hal perencanaan, pengawasan dan pengendalian atau pengawasan terhadap kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali adanya pengangkatan kembali;
- Tidak memiliki saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi atau Pemegang Saham Utama; dan
- Tidak mempunyai hubungan usaha dengan Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Independent Commissioner

An Independent Commissioner is a commissioner from outside the Company who is free from the influence of other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as Controlling Shareholders. To ensure impartiality in all decisions and maintain a balance of interests among various shareholder groups, the Company ensures that at least 30% of the total number of Board of Commissioners members are Independent Commissioners, in accordance with the provisions set forth in POJK Number 33/ POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

All of Bluebird's Independent Commissioners meet the following criteria:

- They are not individuals who have had authority and responsibilities within the Company regarding planning, supervision, and control or oversight of the Company's activities in the last 6 (six) months, unless they have been reappointed;
- They do not hold any shares in the Company, either directly or indirectly;
- They have no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Controlling Shareholders; and
- They have no business relationship with the Company, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Penilaian kinerja organ Perseroan, yakni Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk komite-komite pendukung Dewan Komisaris, dilakukan oleh Dewan Komisaris. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan komite-komite pendukungnya dilakukan melalui evaluasi keseluruhan kinerja dan efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab organ tersebut. Proses evaluasi dapat difasilitasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi atau oleh Komisaris Utama.

Assessment on Performance of The Board of Commissioners and Board of Directors

The assessment of the Company's organs, namely the Board of Commissioners and the Board of Directors, along with the supporting committees of the Board of Commissioners, is conducted by the Board of Commissioners itself. This assessment involves an overall evaluation of their performance and the effectiveness in fulfilling their duties and responsibilities. The evaluation process may be facilitated by either the Nomination and

Apabila diperlukan, Dewan Komisaris dapat mengundang konsultan independen untuk membantu proses evaluasi.

Sementara itu, proses evaluasi untuk Direksi terutama dilakukan berdasarkan pencapaian target yang telah ditetapkan dalam rencana bisnis (*business plan*). Pelaksanaan evaluasi dilakukan berdasarkan Mekanisme Pelaksanaan *Board of Directors Performance Appraisal* yang telah disetujui dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 23 Maret 2016.

Penyusunan rencana target tahunan dalam rencana bisnis dilakukan oleh Direksi dan organ pendukungnya dengan persetujuan Dewan Komisaris. Pencapaian target tahunan tersebut akan dievaluasi secara mandiri oleh Direksi untuk setiap periode dalam tahun berjalan. Seluruh hasil evaluasi dan laporan kinerja Direksi kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dan penilaian akhir.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remunerasi dan fasilitas yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi mengacu kepada keputusan Pemegang Saham yang ditetapkan oleh RUPS, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan perundang-undangan yang berlaku, serta usulan Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan pencapaian Perseroan pada tahun terkait. Besarnya remunerasi dan fasilitas bagi Dewan Komisaris ditentukan secara langsung oleh RUPS, sedangkan untuk Direksi dapat ditentukan secara langsung oleh RUPS atau melalui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris. Besaran remunerasi yang diterima Dewan Komisaris pada tahun 2024 adalah sebesar Rp5,655 miliar dan Direksi sebesar Rp6,953 miliar.

Remuneration Committee or the President Commissioner. If deemed necessary, the Board of Commissioners may engage independent consultants to assist in this evaluation process.

On the other hand, the evaluation process for the Board of Directors primarily revolves around the achievement of targets outlined in the business plan. This evaluation is based on the Mechanism for Implementing the Board of Directors Performance Appraisal, which was approved during the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors on March 23, 2016.

The annual target planning within the business plan is orchestrated by the Board of Directors and its supporting organs, subject to the approval of the Board of Commissioners. The Board of Directors independently evaluates the achievement of these annual targets for each period within the current year. Subsequently, all evaluation results and performance reports of the Board of Directors are presented to the Board of Commissioners for their approval and final assessment.

Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

The remuneration and facilities received by the Board of Commissioners and Board of Directors refer to the resolution of the Shareholders as determined by the GMS, taking into account the provisions of the Company's Articles of Association and applicable laws, as well as the proposals of the Board of Commissioners by considering the Company's achievements in the relevant year. The amount of remuneration and facilities for the Board of Commissioners is determined directly by the GMS, while for the Board of Directors it can be determined directly by the GMS or through the granting of authority to the Board of Commissioners. The amount of remuneration received by the Board of Commissioners in 2024 is Rp5.655 billion and the Board of Directors is Rp6.953 billion.

KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

Komite Audit merupakan salah satu organ pendukung Dewan Komisaris yang memiliki tugas utama untuk membantu mengefektifkan fungsi pengawasan yang dijalankan Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi dalam mengelola Perseroan, khususnya yang berkaitan dengan kualitas laporan keuangan, meningkatkan efektivitas fungsi audit, baik internal maupun eksternal, penerapan pengelolaan risiko, serta ketaatan terhadap peraturan yang berlaku.

The Audit Committee serves as a crucial supporting body to the Board of Commissioners, aimed at enhancing the oversight function over the Board of Directors' performance in managing the Company. Its main responsibilities include ensuring the quality of financial reporting, improving the effectiveness of internal and external audit functions, implementing risk management practices, and ensuring compliance with relevant regulations.

Persyaratan Keanggotaan dan Masa Tugas

Dalam rangka mendukung tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan menetapkan persyaratan keanggotaan dan masa tugas Komite Audit sebagai berikut:

1. **Persyaratan Keanggotaan**
   Anggota Komite Audit wajib memiliki integritas tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman yang relevan, dan kemampuan komunikasi yang baik. Mereka harus memahami laporan keuangan, bisnis Perseroan, proses audit, manajemen risiko, serta peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan sektor usaha Perseroan.

   Selain itu, setidaknya satu anggota harus memiliki latar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi atau keuangan. Anggota juga diwajibkan mematuhi Kode Etik yang ditetapkan Perseroan dan secara berkelanjutan meningkatkan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan.

   Untuk menjaga independensi, anggota tidak boleh berasal dari pihak yang memberikan jasa profesional kepada Perseroan dalam enam bulan terakhir, termasuk Kantor Akuntan Publik, Konsultan Hukum, atau Penilai Publik. Anggota juga tidak diperbolehkan memiliki peran aktif dalam manajemen Perseroan selama enam bulan terakhir, kecuali sebagai Komisaris Independen.

   Selain itu, anggota tidak boleh memiliki saham Perseroan secara langsung atau tidak langsung. Jika memperoleh saham akibat suatu peristiwa hukum, anggota diwajibkan mengalihkan saham tersebut dalam waktu enam bulan.

Membership Requirements and Terms of Service

To support good corporate governance, the Company establishes the following requirements for membership and the term of office for the Audit Committee:

1. **Membership Requirements**
   Members of the Audit Committee must possess high integrity, capability, knowledge, relevant experience, and strong communication skills. They must understand financial reports, the Company's business operations, audit processes, risk management, and applicable regulations in the Capital Market and the Company's business sector.

   In addition, at least one member must have an educational background and expertise in accounting or finance. Members must also comply with the Code of Ethics established by the Company and continuously enhance their competencies through education and training.

   To ensure independence, members must not come from parties providing professional services to the Company within the past six months, including Public Accounting Firms, Legal Consultants, or Public Appraisal Firms. Members must also not have been actively involved in the Company's management during the past six months, except in the capacity of an Independent Commissioner.

   Additionally, members must not own shares in the Company, either directly or indirectly. If shares are acquired due to a legal event, members are required to transfer such shares within six months.

Anggota juga tidak boleh memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham Utama, serta tidak memiliki hubungan usaha yang berkaitan dengan kegiatan Perseroan.

2. **Masa Tugas**
   Masa tugas anggota Komite Audit ditetapkan oleh Dewan Komisaris untuk periode tertentu sesuai peraturan OJK dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya. Masa tugas dapat diperpanjang berdasarkan evaluasi kinerja dan pemenuhan persyaratan independensi serta kompetensi.

Members must also not have any affiliation with the Board of Commissioners, Board of Directors, or Major Shareholders, nor engage in any business relationships related to the Company's activities.

2. **Term of Office**
   The term of office for Audit Committee members is determined by the Board of Commissioners for a specific period, in accordance with OJK regulations and may be reappointed for only 1 (one) subsequent term. The term may be extended based on performance evaluations and fulfillment of independence and competency requirements.

Piagam Komite Audit

Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai Piagam Komite Audit Perseroan yang disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Audit Committee Charter

The Audit Committee fulfills its duties and responsibilities in accordance with the Company's Audit Committee Charter, drafted based on the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Work.

Komposisi Komite Audit

Komite Audit Perseroan diketuai oleh 1 (satu) orang Komisaris Independen dan memiliki 2 (dua) orang anggota. Susunan dan komposisi Komite Audit berdasarkan hasil keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 27 Juli 2022 dan 28 Juli 2023, adalah sebagai berikut:

Composition of Audit Committee

The Company's Audit Committee is led by 1 (one) Independent Commissioner and has 2 (two) committee members. The arrangement and composition of the Audit Committee based on the resolutions of the Board of Commissioners Meetings on July 27, 2022, and July 28, 2023, are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Pengangkatan Date of Appointment	Periode Jabatan Tenure
Setyo Wasisto Komisaris Independen Independent Commissioner	Ketua Chairman	27 Juli 2022 July 27, 2022	2022-2025
Agung Nugroho Soedibyo	Anggota Member	22 September 2023 September 22, 2023	2023-2026
Pradana Ramadhian Gandasubrata	Anggota Member	22 September 2023 September 22, 2023	2023-2026

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile

Komjen Pol. (Purn.) Drs. Setyo Wasisto, S.H.

Ketua Komite Audit
Chairman of the Audit Committee

Profil Ketua Komite Audit telah dicantumkan di bagian Profil Dewan Komisaris pada Bab Laporan Manajemen dalam Laporan Tahunan ini.

The profile of the Chairman of the Audit Committee has been included in the Profile of the Board of Commissioners section in the Management Report of this Annual Report.

Agung Nugroho Soedibyo

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Kewarganegaraan: Citizenship	**Domisili:** Domicile	**Usia:** Age
Indonesia	Jakarta	72 tahun | 72 years

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 28 Juli 2023 Resolution of the Board of Commissioners Meeting on July 28, 2023
Periode Penugasan Term of Appointment	3 tahun 3 years
Riwayat Pendidikan Education Background	• 2010 Magister Akuntansi Universitas Indonesia. • 1980 Sarjana Ekonomi Universitas Indonesia. • 2010 Master of Accounting, University of Indonesia. • 1980 Bachelor of Economics, University of Indonesia.
Riwayat Karir Career History	• 2020 - sekarang Anggota Komite Audit PT Blue Bird Tbk. • 2019 - 2023 Anggota Komite Audit PT Jasa Marga (Persero) Tbk. • 2017 - 2019 Senior Partner RSM Indonesia. • 1974 - 2017 Senior Partner KPMG Indonesia. • 2020 - present Member of the Audit Committee of PT Blue Bird Tbk. • 2019 - 2023 Member of the Audit Committee of PT Jasa Marga (Persero) Tbk. • 2017 - 2019 Senior Partner at RSM Indonesia. • 1974 - 2017 Senior Partner at KPMG Indonesia.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	• 2022 - sekarang Komisaris Independen PT Perta Life Insurance • 2021 - sekarang Anggota Komite Audit PT Bayan Resources Tbk. • 2019 - sekarang Anggota Komite Audit PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. • 2022 - present Independent Commissioner of PT Perta Life Insurance. • 2021 - present Member of the Audit Committee of PT Bayan Resources Tbk. • 2019 - present Member of the Audit Committee of PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.

Pradana Ramadhian Gandasubrata

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Kewarganegaraan: Citizenship	Domisili: Domicile	Usia: Age
Indonesia	Jakarta	59 tahun | 59 years

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 28 Juli 2023 Resolution of the Board of Commissioners Meeting on July 28, 2023
Periode Penugasan Term of Appointment	3 tahun 3 years
Riwayat Pendidikan Education Background	• 1997 Magister Manajemen Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. • 1989 Sarjana Ekonomi Akuntansi Universitas Parahyangan Bandung. • 1997 Master of Management, Gadjah Mada University, Yogyakarta. • 1989 Bachelor of Economics in Accounting, Parahyangan University, Bandung.
Riwayat Karir Career History	• 2022 - Sekarang Anggota Komite Audit PT Selamat Sempurna Tbk • 2020 - Sekarang Anggota Komite Audit PT Blue Bird Tbk. • 2013 - 2019 Komisaris Independen & Ketua Komite Audit PT Elnusa Tbk. • 2013 - 2015 Direktur Keuangan PT Bukaka Teknik Utama Tbk. • 2011 - 2013 Direktur Keuangan PT Bumi Karya Artha. • 2009 - 2011 Direktur *Corporate & Institutional Banking* Bank ANZ. • 2008 - 2009 *Vice President Corporate Banking* Deutsche Bank. • 1990 - 2008 *Assistant Vice President Corporate Banking* PT Bank Mandiri Tbk. • 2022 - present Member of the Audit Committee of PT Selamat Sempurna Tbk. • 2020 - present Member of the Audit Committee of PT Blue Bird Tbk. • 2013 - 2019 Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee of PT Elnusa Tbk. • 2013 - 2015 Finance Director of PT Bukaka Teknik Utama Tbk. • 2011 - 2013 Finance Director of PT Bumi Karya Artha. • 2009 - 2011 Corporate & Institutional Banking Director of ANZ Bank. • 2008 - 2009 Vice President of Corporate Banking at Deutsche Bank. • 1990 - 2008 Assistant Vice President of Corporate Banking at PT Bank Mandiri Tbk.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	2022 - Sekarang Anggota Komite Audit PT Selamat Sempurna Tbk 2022 - present Member of the Audit Committee of PT Selamat Sempurna Tbk

Pernyataan Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite berkomitmen untuk senantiasa bersikap objektif, profesional dan independen dalam menjalankan tugasnya tanpa adanya intervensi dari pihak manapun, serta memastikan tidak terlibat dalam konflik kepentingan.

Statement of Independence of the Audit Committee

All members of the Committee are committed to consistently maintaining objectivity, professionalism, and independence in carrying out their duties, without interference from any party, and to ensuring that they are not involved in any conflict of interest.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain:

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The Company's Audit Committee has duties and responsibilities, including:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan calon auditor independen yang akan melaksanakan audit pada Perseroan dan Entitas Anak yang dikonsolidasi yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan *fee*;
2. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan auditor independen;
3. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dipublikasikan Perseroan, seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
4. Memantau kecukupan usaha manajemen untuk membangun dan mengoperasikan pengendalian internal yang efektif, khususnya pengendalian internal atas pelaporan keuangan; dan
5. Memantau kepatuhan Perseroan pada peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal Indonesia dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan usaha Perseroan.

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of prospective independent auditors to conduct audits on the Company and Consolidated Subsidiaries based on independence, scope of work, and fees;
2. Providing independent opinions in the event of differences of opinion between management and independent auditors;
3. Reviewing financial information to be published by the Company, such as financial statements, projections, and other financial information;
4. Monitoring the adequacy of management efforts to establish and operate effective internal controls, especially internal controls over financial reporting; and
5. Monitoring the Company's compliance with Indonesian capital market regulations and other laws and regulations related to the Company's business.

Kebijakan dan Frekuensi Rapat Komite Audit

Berikut beberapa kebijakan terkait pelaksanaan rapat Komite Audit berdasarkan Piagam Komite Audit Perseroan:

1. Rapat diadakan secara berkala paling kurang satu kali dalam 3 (tiga) bulan;
2. Rapat Komite Audit dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota;
3. Keputusan rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat; dan
4. Pelaksanaan rapat dipimpin oleh Ketua Komite Audit, apabila Ketua Komite Audit berhalangan hadir, maka rapat dipimpin oleh Komisaris Independen yang menjadi anggota Komite Audit atau anggota Komite Audit yang paling senior.

Policy and Frequency of Audit Committee Meeting

Here are some policies regarding the conduct of the Audit Committee meetings based on the Company's Audit Committee Charter:

1. Meetings are held regularly at least once every 3 (three) months;
2. The Audit Committee meeting is held when attended by more than 1/2 (one half) of the total members;
3. Resolutions in the meeting are made based on deliberation for consensus; and
4. The meetings are chaired by the Chairman of the Audit Committee. If the Chairman of the Audit Committee is unable to attend, the meeting is chaired by the Independent Commissioner who is a member of the Audit Committee or the most senior member of the Audit Committee.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Selama tahun 2024, Komite Audit telah melaksanakan rapat sebanyak 9 (sembilan) kali. Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat Komite Audit selama tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Meeting Frequency and Attendance Rate

Throughout the year 2024, the Audit Committee has convened meetings a total of 9 (nine) times. The frequency of meetings and the attendance rate of Audit Committee members during the Audit Committee meetings in the year 2024 are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendances	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Setyo Wasisto	Ketua | Chairman	9	9	100%
Agung Nugroho Soedibyo	Anggota | Member	9	9	100%
Pradana Ramadhian Gandasubrata	Anggota | Member	9	9	100%

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Komite Audit dapat melaksanakan berbagai bentuk pengembangan kompetensi dalam rangka memperluas wawasan akan perkembangan usaha dan meningkatkan kompetensi sebagai penunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Sepanjang tahun 2024, pengembangan kompetensi dilakukan secara mandiri melalui pelatihan, seminar, media buku, dan informasi digital.

Audit Committee Competency Development

The Audit Committee can undertake various forms of competency development to broaden insights into business developments and enhance competence in supporting the execution of its duties and responsibilities. Throughout the year 2024, competency development was pursued independently through training, seminars, books, and digital information.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Selama tahun 2024, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan Interim (Q1, Q2, dan Q3) 2024 serta Laporan Keuangan Tahunan Perseroan Tahun 2024;
2. Memastikan bahwa penyusunan Laporan Keuangan Tahunan 2024 telah dilakukan sesuai dengan Pedoman Standar Akuntansi Indonesia;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan calon auditor eksternal yang akan melaksanakan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024;
4. Melakukan pengawasan terhadap penerapan standar akuntansi, proses pelaporan keuangan, pelaksanaan audit atas Laporan Keuangan Perseroan, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku sepanjang tahun 2024;
5. Mengawasi kualifikasi, independensi, dan kinerja auditor eksternal dalam melaksanakan tugasnya;
6. Memberikan masukan kepada Unit Audit Internal terkait rencana audit berdasarkan risiko yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan;
7. Melaksanakan tugas sebagaimana diatur dalam Pasal 10 POJK No. 55/POJK.04/2015, termasuk:
   a. Melakukan penelaahan menyeluruh terhadap Laporan Keuangan Tahunan 2024 Perseroan;

Implementation of Audit Committee Duties

Throughout 2024, the Audit Committee carried out its duties and responsibilities with the following activities:

1. Reviewed the Interim Financial Statements (Q1, Q2, and Q3) for 2024 as well as the Company's Annual Financial Statements for 2024;
2. Ensured that the 2024 Annual Financial Statements were prepared according to the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. Provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of external auditor candidates to audit the Company's financial statements for the 2024 fiscal year;
4. Monitored the implementation of accounting standards, the financial reporting process, the audit process of the Company's Financial Statements, and compliance with applicable laws and regulations throughout 2024;
5. Supervised the qualifications, independence, and performance of external auditors in carrying out their duties;
6. Provided input to the Internal Audit Unit on the audit plan based on relevant risks of the Company's business activities;
7. Performed duties as stipulated in Article 10 of OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015, including:
   a. Conducting a comprehensive review of the Company's 2024 Annual Financial Statements;

b. Memastikan proses penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku; dan

c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik untuk audit laporan keuangan.

8. Memastikan tidak ada kendala atau pembatasan dalam pelaksanaan tugas Komite Audit sebagaimana diatur dalam Pasal 11 POJK No. 55/POJK.04/2015; dan

9. Menjalankan tugasnya secara independen tanpa adanya intervensi dari pihak manapun.

Komite Audit berkomitmen untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan transparan guna mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

b. Ensuring that the financial statements were prepared in compliance with applicable standards; and

c. Recommending to the Board of Commissioners the appointment of a Public Accountant to conduct the financial statement audit;

8. Ensured that there were no obstacles or restrictions in carrying out the Audit Committee's duties as regulated in Article 11 of OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015; and

9. Performed its duties independently without any intervention from any party.

The Audit Committee is committed to performing its duties and responsibilities professionally and transparently to support the implementation of good corporate governance in compliance with applicable regulations.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan organ pendukung Perseroan yang dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk memperkuat Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas nominasi dan penilaian Direksi serta menetapkan kebijakan remunerasi terhadap Direksi.

The Nomination and Remuneration Committee is an auxiliary body of the Company established by the Board of Commissioners to reinforce the Board of Commissioners in executing nomination and assessment duties of the Board of Directors, as well as determining remuneration policies for the Board of Directors.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan yang disusun berdasarkan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Company's Nomination and Remuneration Committee executes its duties and responsibilities in accordance with the Guidelines of the Company's Nomination and Remuneration Committee, drafted based on the OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan diketuai oleh 1 (satu) orang Komisaris Independen dan memiliki 3 (tiga) orang anggota yang merupakan anggota Dewan Komisaris Perseroan, dengan masa jabatan masing-masing tidak

Nomination and Remuneration Committee Composition

The Company's Nomination and Remuneration Committee is led by 1 (one) Independent Commissioner and consists of 3 (three) committee members who are members of the Company's Board of Commissioners, with each member's

lebih lama dari periode jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah sebagai berikut:

term of office not exceeding their tenure as a member of the Board of Commissioners, as stipulated in the Company's Articles of Association. The composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Pertama Kali Basis for Initial Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Rinaldi Firmansyah Komisaris Independen Independent Commissioner	Ketua Chairman	Keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 27 Juli 2022 Board of Commissioners Meeting Resolution dated July 27, 2022	2022-2025
Bayu Priawan Djokosoetono Komisaris Utama President Commissioner	Anggota Member	Keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 28 Juli 2023 Board of Commissioners Meeting Resolution dated July 28, 2023	2023-2026
Sri Adriyani Lestari Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	Anggota Member	Keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 29 Juli 2015 Board of Commissioners Meeting Resolution dated July 29, 2015	2023-2026
Kresna Priawan Djokosoetono Komisaris Commissioner	Anggota Member	Keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 29 Juli 2015 Board of Commissioners Meeting Resolution dated July 29, 2015	2023-2026

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah dicantumkan di bagian Profil Dewan Komisaris pada Bab Laporan Manajemen dalam Laporan Tahunan ini.

Profile of Nomination and Remuneration Committee

The profiles of all members of the Nomination and Remuneration Committee have been included in the Profile of the Board of Commissioners' section in the Management Report of this Annual Report.

Pernyataan Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Seluruh anggota Komite berkomitmen untuk senantiasa bersikap objektif, profesional dan independen dalam menjalankan tugasnya tanpa adanya intervensi dari pihak manapun, serta memastikan tidak terlibat dalam konflik kepentingan.

Statement of Independence of the Nomination and Remuneration Committee

All members of the Committee are committed to consistently maintaining objectivity, professionalism, and independence in carrying out their duties, without interference from any party, and to ensuring that they are not involved in any conflict of interest.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

Fungsi Nominasi

1. Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris mengenai:
   - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris;

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee of the Company is entrusted with the following duties and responsibilities:

Nomination Function

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners on:
   - The composition of positions for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;

- Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
- Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.

Fungsi Remunerasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   - Struktur remunerasi;
   - Kebijakan atas remunerasi; dan
   - Besaran atas remunerasi.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

- Policies and criteria required for the nomination process; and
- Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

2. Assisting the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners based on benchmarks prepared as assessment materials.

Remuneration Function

1. Offering recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   - Remuneration structure;
   - Remuneration policies; and
   - Remuneration amounts.
2. Assisting the Board of Commissioners in evaluating performance in line with the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

Kebijakan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Berikut kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan pelaksanaan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan:

1. Rapat diadakan secara berkala paling kurang satu kali dalam 4 (empat) bulan;
2. Rapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh mayoritas dari jumlah anggota Komite dan salah satu dari mayoritas jumlah anggota Komite tersebut merupakan Ketua Komite;
3. Keputusan rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak; dan
4. Rapat dipimpin oleh Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi.

Meeting Policy of Nomination and Remuneration Committee

Below are the policies related to the conduct of the Nomination and Remuneration Committee meetings based on the Company's Nomination and Remuneration Committee Guidelines:

1. Meetings are held regularly at least once every 4 (four) months;
2. Meetings are conducted if attended by a majority of the Committee members, and one of the majority members is the Chairman of the Committee;
3. Decisions in the meetings are made based on consensus. In the event that consensus cannot be reached, decisions are made by a majority vote; and
4. Meetings are chaired by the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Selama tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali. Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rapat Komite Nominasi dan Remunerasi selama tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Meeting Frequency and Attendance Rate

Throughout the year 2024, the Nomination and Remuneration Committee has conducted meetings a total of 3 (three) times. The frequency of meetings and the attendance rate of the Nomination and Remuneration Committee members in the Nomination and Remuneration Committee meetings during the year 2024 are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendances	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Rinaldi Firmansyah	Ketua | Chairman	3	3	100%
Bayu Priawan Djokosoetono	Anggota | Member	3	3	100%
Sri Adriyani Lestari	Anggota | Member	3	3	100%
Kresna Priawan Djokosoetono	Anggota | Member	3	3	100%

Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi dapat melaksanakan berbagai bentuk pengembangan kompetensi dalam rangka memperluas wawasan akan perkembangan usaha dan meningkatkan kompetensi sebagai penunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Sepanjang tahun 2024, pengembangan kompetensi dilakukan secara mandiri melalui media buku dan informasi digital.

Nomination and Remuneration Committee Competency Development

The Nomination and Remuneration Committee may undertake various forms of competency development to broaden insights into business developments and enhance competencies in support of fulfilling its duties and responsibilities. Throughout the year 2024, competency development has been pursued independently through books and digital information.

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi

Selama tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

1. Memberikan masukan atas penilaian kinerja Direksi; dan
2. Memberikan masukan atas formula perhitungan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.

Duties Implementation by the Nomination and Remuneration Committee

Throughout the year 2024, the Nomination and Remuneration Committee has fulfilled its duties and responsibilities as follows:

1. Providing input on the performance assessment of the Board of Directors; and
2. Providing input on the calculation formula for the remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

KOMITE PENASIHAT DAN KEPUASAN PELANGGAN

ADVISORY AND CUSTOMER SATISFACTION COMMITTEE

Komite Penasihat dan Kepuasan Pelanggan merupakan organ pendukung Perseroan yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dengan tujuan untuk memberi masukan kepada Direksi terkait pelayanan kepada pelanggan.

The Advisory and Customer Satisfaction Committee is an auxiliary body of the Company formed by the Board of Commissioners with the purpose of providing input to the Board of Directors regarding customer service.

Piagam Komite Penasihat dan Kepuasan Pelanggan

Perseroan belum menetapkan Piagam Komite Penasihat dan Kepuasan Pelanggan secara terpisah. Hingga saat ini, Komite Penasihat dan Kepuasan Pelanggan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan keputusan yang tertuang dalam Berita Acara Rapat Dewan Komisaris Perseroan tanggal 26 Oktober 2022. Komite ini dibentuk oleh Dewan Komisaris dengan tujuan untuk memberikan masukan kepada Direksi terkait peningkatan kualitas pelayanan kepada pelanggan. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Penasihat dan Kepuasan Pelanggan berperan sebagai pemberi rekomendasi strategis atas aspek-aspek layanan yang berdampak pada kepuasan pelanggan, guna memastikan tercapainya standar pelayanan yang optimal sesuai harapan pemangku kepentingan.

Advisory and Customer Satisfaction Committee Charter

The Company has not yet established a separate charter for the Advisory and Customer Satisfaction Committee. To date, the Committee carries out its duties and responsibilities based on the resolution recorded in the Minutes of the Board of Commissioners' Meeting dated October 26, 2022. This Committee was established by the Board of Commissioners with the objective of providing input to the Board of Directors regarding improvements in customer service quality. In performing its function, the Advisory and Customer Satisfaction Committee acts as a strategic advisor on service-related matters that impact customer satisfaction, ensuring the achievement of optimal service standards in line with stakeholder expectations.

Komposisi Komite Penasihat dan Kepuasan Pelanggan

Komite Penasihat dan Kepuasan Pelanggan diketuai oleh Budi Setiyadi, Komisaris Independen, dan memiliki 1 (satu) orang anggota. Komposisi Komite Penasihat dan Kepuasan Pelanggan adalah sebagai berikut:

Advisory and Customer Satisfaction Committee Composition

The Advisory and Customer Satisfaction Committee is chaired by Budi Setiyadi, Independent Commissioner, and consists of 1 (one) member. The composition of the Advisory and Customer Satisfaction Committee is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Base of Appointment
Budi Setiyadi Komisaris Independen Independent Commissioner	Ketua | Chairman	Keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 26 Oktober 2022 Resolution of the Board of Commissioners Meeting dated October 26, 2022
Cris Kuntadi	Anggota | Member	Keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 6 Februari 2023 Resolution of the Board of Commissioners Meeting dated February 6, 2023

Profil Komite Penasihat dan Kepuasan Pelanggan

Profile of Advisory and Customer Satisfaction Committee

Irjen Pol. (Purn.) Drs. Budi Setiyadi, S.H., M.Si.

Ketua Komite Penasihat dan Kepuasan Pelanggan

Chairman of the Advisory and Customer Satisfaction Committee

Profil Ketua Komite Penasihat dan Kepuasan Pelanggan telah dicantumkan di bagian Profil Dewan Komisaris pada Bab Laporan Manajemen dalam Laporan Tahunan ini.

The profile of the Chairman of the Advisory and Customer Satisfaction Committee has been included in the Profile of the Board of Commissioners section in the Management Report of this Annual Report.

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Diangkat sebagai Ketua Komite Penasihat dan Kepuasan Pelanggan sejak tahun 2022 melalui Keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 26 Oktober 2022. Appointed as the Chairman of the Advisory and Customer Satisfaction Committee since 2022 through the Resolution of the Board of Commissioners Meeting dated October 26, 2022.
Masa Jabatan Term of Office	2022-2025

Cris Kuntadi

Anggota Komite Penasihat dan Kepuasan Pelanggan

Member of the Advisory and Customer Satisfaction Committee

Kewarganegaraan: Citizenship	**Domisili:** Domicile	**Usia:** Age
Indonesia	Jakarta	55 tahun | 55 years

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Diangkat sebagai anggota Komite Penasihat dan Kepuasan Pelanggan sejak tahun 2023 melalui Keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 6 Februari 2023. Appointed as a member of the Advisory and Customer Satisfaction Committee since 2023 through the Resolution of the Board of Commissioners Meeting dated February 6, 2023.
Masa Jabatan Term of Office	2023-2025
Riwayat Pendidikan Education Background	• 2009, Doktor Ilmu Administrasi dari Universitas Brawijaya. • 2000, Magister Manajemen dari Universitas Gadjah Mada. • 1996, Sarjana Ekonomi-Akuntansi dari Universitas Indonesia. • 2009, Doctor of Administration Science from Universitas Brawijaya. • 2000, Master of Management from Universitas Gadjah Mada. • 1996, Bachelor of Economics in Accounting from Universitas Indonesia.
Riwayat Karir Career History	• 2023 - sekarang, anggota Komite Penasihat dan Kepuasan Pelanggan PT Blue Bird Tbk. • 2021 - sekarang, Dosen Universitas Bhayangkara Jakarta. • 2017 - 2021, Staf Ahli Menteri Perhubungan. • 2010 - 2014, Kepala Pusat Pendidikan Pelatihan BPK RI. • 2023 - present, member of the Advisory and Customer Satisfaction Committee of PT Blue Bird Tbk. • 2021 - present, Lecturer at Universitas Bhayangkara Jakarta. • 2017 - 2021, Expert Staff to the Minister of Transportation. • 2010 - 2014, Head of the Education and Training Center of BPK RI.

Pernyataan Independensi Komite Penasihat dan Kepuasan Pelanggan

Seluruh anggota Komite berkomitmen untuk senantiasa bersikap objektif, profesional dan independen dalam menjalankan tugasnya tanpa adanya intervensi dari pihak manapun, serta memastikan tidak terlibat dalam konflik kepentingan.

Pelaksanaan Tugas Komite Penasihat dan Kepuasan Pelanggan

Sepanjang tahun 2024, Komite Penasihat dan Kepuasan Pelanggan telah melaksanakan perannya dalam memberi masukan kepada Direksi terkait pelayanan kepada pelanggan, serta memberikan laporan kepada Dewan Komisaris.

Statement of Independence of the Advisory and Customer Satisfaction Committee

All members of the Committee are committed to consistently maintaining objectivity, professionalism, and independence in carrying out their duties, without interference from any party, and to ensuring that they are not involved in any conflict of interest.

Duties Implementation by the Advisory and Customer Satisfaction Committee

Throughout 2024, the Advisory and Customer Satisfaction Committee has carried out its role in providing input to the Board of Directors regarding customer service, as well as submitted its report to the Board of Commissioners.

KOMITE INVESTASI
INVESTMENT COMMITTEE

Komite Investasi merupakan organ pendukung Perseroan yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dengan tujuan untuk memberi masukan kepada Direksi terkait rencana investasi yang dilakukan Perseroan.

Piagam Komite Investasi

Perseroan belum menetapkan Piagam Komite Investasi secara terpisah. Hingga saat ini, Komite Investasi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan keputusan yang tertuang dalam Berita Acara Rapat Dewan Komisaris Perseroan tanggal 26 Oktober 2022. Komite ini dibentuk oleh Dewan Komisaris dengan mandat untuk memberikan rekomendasi kepada Direksi terkait rencana investasi Perseroan. Dalam pelaksanaannya, Komite memberikan masukan strategis kepada Direksi mengenai perencanaan, kelayakan, dan implikasi pelaksanaan investasi yang dilakukan, guna memastikan bahwa keputusan yang diambil Manajemen selaras dengan arah kebijakan Perseroan serta mendukung pencapaian jangka panjang Bluebird.

The Investment Committee is an auxiliary body of the Company formed by the Board of Commissioners with the purpose of providing input to the Board of Directors regarding the Company's investment plans.

Investment Committee Charter

The Company has not yet established a separate charter for the Investment Committee. To date, the Investment Committee carries out its duties and responsibilities based on the resolution recorded in the Minutes of the Board of Commissioners' Meeting dated October 26, 2022. The Investment Committee was established by the Board of Commissioners with a mandate to provide recommendations to the Board of Directors regarding the Company's investment plans. In carrying out its role, the Committee provides strategic input to the Board of Directors on the planning, feasibility, and implications of the proposed investments, to ensure that management decisions align with the Company's policy direction and support Bluebird's long-term objectives.

Komposisi Komite Investasi

Komite Investasi diketuai oleh Rinaldi Firmansyah, Komisaris Independen, dan memiliki 3 (tiga) orang anggota yang merupakan anggota Dewan Komisaris Perseroan. Komposisi Komite Investasi adalah sebagai berikut:

Investment Committee Composition

The Investment Committee is chaired by Rinaldi Firmansyah, Independent Commissioner, and consists of 3 (three) members who are members of the Board of Commissioners of the Company. The composition of the Investment Committee is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Base of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Rinaldi Firmansyah Komisaris Independen | Independent Commissioner	Ketua | Chairman	Keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 26 Oktober 2022. Resolution of the Board of Commissioners Meeting dated October 26, 2022.	Sampai dengan 2025 Until 2025
Alamanda Shantika Komisaris Independen | Independent Commissioner	Sekretaris | Secretary		Sampai dengan 2025 Until 2025
Kresna Priawan Djokosoetono Komisaris | Commissioner	Anggota | Member		Sampai dengan 2026 Until 2026
Setyo Wasisto Komisaris Independen | Independent Commissioner	Anggota | Member		Sampai dengan 2025 Until 2025

Profil Komite Investasi

Profil seluruh anggota Komite Investasi dapat dilihat pada uraian Profil Dewan Komisaris bab Laporan Manajemen dalam Laporan Tahunan ini.

Profile of Investment Committee

Profiles of all members of the Investment Committee can be found in the description of Profile of the Board of Commissioners in the Management Report chapter of this Annual Report.

Pernyataan Independensi Komite Investasi

Seluruh anggota Komite berkomitmen untuk senantiasa bersikap objektif, profesional dan independen dalam menjalankan tugasnya tanpa adanya intervensi dari pihak manapun, serta memastikan tidak terlibat dalam konflik kepentingan.

Statement of Independence of the Investment Committee

All members of the Committee are committed to consistently maintaining objectivity, professionalism, and independence in carrying out their duties, without interference from any party, and to ensuring that they are not involved in any conflict of interest.

Pelaksanaan Tugas Komite Investasi

Sepanjang tahun 2024, Komite Investasi telah melaksanakan perannya dalam memberi masukan kepada Direksi terkait rencana investasi yang dilakukan Perseroan, serta memberikan laporan kepada Dewan Komisaris.

Duties Implementation by the Investment Committee

Throughout 2024, the Investment Committee has carried out its role in providing input to the Board of Directors regarding the Company's investment plans, as well as submitted its report to the Board of Commissioners.

KOMITE IT
IT COMMITTEE

Komite IT merupakan organ pendukung Perseroan yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dengan tujuan untuk memberi masukan kepada Direksi atas permasalahan terkait aspek Teknologi Informasi.

The IT Committee is an auxiliary body of the Company formed by the Board of Commissioners with the purpose of providing input to the Board of Directors on issues related to Information Technology aspects.

Piagam Komite IT

Perseroan belum menetapkan Piagam Komite IT secara terpisah. Hingga saat ini, Komite IT menjalankan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan keputusan yang tertuang dalam Berita Acara Rapat Dewan Komisaris Perseroan tanggal 26 Oktober 2022. Komite IT dibentuk untuk dapat memberikan masukan dan pandangan terkait keandalan dan skalabilitas sistem teknologi informasi.

IT Committee Charter

The Company has not yet established a separate charter for the IT Committee. To date, the IT Committee carries out its duties and responsibilities based on the resolution recorded in the Minutes of the Board of Commissioners' Meeting dated October 26, 2022. The IT Committee was established to provide input and insights on the reliability and scalability of the information technology system.

Komposisi Komite IT

Komite IT diketuai oleh Alamanda Shantika, Komisaris Independen.

IT Committee Composition

The IT Committee is chaired by Alamanda Shantika, an Independent Commissioner.

Profil Komite IT

Profile of IT Committee

Alamanda Shantika
Ketua Komite IT
Chairman of the IT Committee

Profil Ketua Komite IT telah dicantumkan di bagian Profil Dewan Komisaris pada Bab Laporan Manajemen dalam Laporan Tahunan ini.

The profile of the Chairman of the IT Committee has been included in the Profile of the Board of Commissioners section in the Management Report of this Annual Report.

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Berita Acara Rapat Dewan Komisaris tanggal 27 Juli 2022. Minutes of the Board of Commissioners Meeting dated July 27, 2022.
Masa Jabatan Term of Office	2022-2025

Pernyataan Independensi Komite IT

Komite IT berkomitmen untuk senantiasa bersikap objektif, profesional dan independen dalam menjalankan tugasnya tanpa adanya intervensi dari pihak manapun, serta memastikan tidak terlibat dalam konflik kepentingan.

Pelaksanaan Tugas Komite IT

Sepanjang tahun 2024, Komite IT telah melaksanakan perannya dalam memberi masukan kepada Direksi atas permasalahan-permasalahan terkait aspek Teknologi Informasi, serta memberikan laporan kepada Dewan Komisaris.

Statement of Independence of the IT Committee

IT Committee is committed to consistently maintaining objectivity, professionalism, and independence in carrying out their duties, without interference from any party, and to ensuring that they are not involved in any conflict of interest.

Duties Implementation by the IT Committee

Throughout 2024, the IT Committee has carried out its role in providing input to the Board of Directors on Information Technology issues, as well as submitted its report to the Board of Commissioners.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan adalah organ pendukung Direksi yang berperan dalam memastikan penerapan aspek keterbukaan di Perseroan. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan secara khusus mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain:

1. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terkait pemenuhan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
2. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang antara lain meliputi:
   a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
   b. Penyampaian laporan kepada OJK secara tepat waktu;
   c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham; dan
   d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dan rapat-rapat Komite.
3. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham, regulator dan pemangku kepentingan lainnya; dan
4. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.

The Corporate Secretary serves as a supporting entity to the Board of Directors, ensuring transparency within the Company. The Corporate Secretary is directly responsible to the President Director. The implementation of duties and responsibilities of the Corporate Secretary specifically refers to the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The Corporate Secretary holds duties and responsibilities including:

1. Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company regarding compliance with legal regulations in the capital market sector;
2. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance, including:
   a. Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's website;
   b. Timely submission of reports to the Financial Services Authority (OJK);
   c. Organizing and documenting General Meetings of Shareholders; and
   d. Organizing and documenting meetings of the Board of Directors, Board of Commissioners, joint meetings of the Board of Directors and Commissioners, and Committee meetings.
3. Serving as a liaison between the Company, shareholders, regulators, and other stakeholders; and
4. Monitoring developments in the capital market, particularly the prevailing laws and regulations in the capital market.

Profil Sekretaris Perusahaan

Profile of the Corporate Secretary

Yusuf Salman

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Kewarganegaraan: Citizenship	**Domisili:** Domicile	**Usia:** Age
Indonesia	Jakarta	49 tahun | 49 years

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2014 melalui Surat Keputusan Direksi No. 418/Dir/BB/IX/2014 tanggal 29 September 2014. Appointed as Corporate Secretary since 2014 through Board of Directors Decree No. 418/Dir/ BB/ IX/2014 dated September 29, 2014.
Riwayat Pendidikan Education Background	• 2001, Magister Hukum (LLM) dari Vrije Universiteit Amsterdam, Belanda. • 1998, Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia • 2001, Master of Laws (LLM) from Vrije Universiteit Amsterdam, the Netherlands. • 1998, Bachelor of Laws from the University of Indonesia.
Riwayat Karir Career History	• 2003–2014, PT Bentoel Internasional Investama Tbk (anggota British American Tobacco), dengan jabatan terakhir sebagai Corporate Secretary dan Senior Legal Counsel. • 2003–2014, PT Bentoel Internasional Investama Tbk (a member of British American Tobacco), with the last position held as Corporate Secretary and Senior Legal Counsel.

Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Selama tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab antara lain meliputi:

1. Menyelenggarakan rapat-rapat Direksi, rapat-rapat Komite berikut pemenuhan prosedur penyelenggaraan rapat-rapat sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Anggaran Dasar Perseroan;
2. Menyampaikan Laporan Keuangan Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, baik laporan interim, keuangan tahunan, dan laporan tahunan;
3. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan;
4. Melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat atas informasi atau fakta material menyangkut Perseroan; dan
5. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan, antara lain di bidang pasar

Report on the Implementation of the Corporate Secretary's Duties

Throughout the year 2024, the Corporate Secretary has fulfilled duties and responsibilities including:

1. Organizing meetings of the Board of Directors, Committee meetings, as well as ensuring compliance with the procedures for conducting meetings in accordance with the Financial Services Authority Regulation and the Company's Articles of Association;
2. Submitting the Company's Financial Statements to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange, including interim reports, annual financial statements, and annual reports;
3. Conducting the Annual General Meeting of Shareholders;
4. Ensuring transparency to the public regarding material information or facts related to the Company; and
5. Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with legal regulations, particularly in the capital market sector, including

modal, termasuk menyampaikan informasi mutakhir mengenai peraturan baru yang berkaitan dengan status Perseroan sebagai perusahaan terbuka dan diikuti dengan saran untuk meresponsnya.

delivering up-to-date information on new regulations relevant to the Company's status as a public company and offering recommendations for response.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Hingga akhir 2024, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan sebanyak 4 (empat) kali pelatihan yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawabnya. Rincian pelatihan yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan diuraikan dalam tabel berikut:

Corporate Secretary Competency Development

By the end of 2024, the Corporate Secretary has undertaken a total of 4 (four) training sessions related to his duties and responsibilities. The details of the training attended by the Corporate Secretary are outlined in the following table:

Tanggal Date	Nama Pelatihan/Seminar/Sertifikasi/Konferensi Name of Training/Seminar/Certification/Conference	Penyelenggara Organizer	Tempat Place
22 Februari 2024 February 22, 2024	Pedoman Kepatuhan Hukum Persaingan Usaha Guidelines for Compliance with Business Competition Law	The Competition Law Firm	Gedung Baru Bluebird, Jalan Mampang Prapatan Raya No. 60, Jakarta Selatan
30 April 2024 April 30, 2024	Sosialisasi Penggunaan eASY.KSEI Introduction to the Use of eASY.KSEI	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) PT Indonesian Central Securities Depository (KSEI)	Zoom
3 Juni 2024 June 3, 2024	*Data Protection: Legal & Information System*	PT Bursa Efek Indonesia (BEI) & SW Indonesia Indonesia Stock Exchange (IDX) & SW Indonesia	Main Hall Gedung BEI Tower I, Jalan Jenderal Sudirman, Jakarta Selatan
27 Juni 2024 June 27, 2024	Langkah-Langkah Menuju *Carbon Neutral* dan *Net Zero Emissions* Steps Towards Carbon Neutrality and Net Zero Emissions	BEI IDX	Zoom

UNIT AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT

Unit Audit Internal merupakan organ pendukung Direksi yang berperan dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap efektivitas sistem pengendalian internal dan pelaksanaan GCG di Perseroan. Unit Audit Internal senantiasa memposisikan diri sebagai mitra manajemen yang objektif, independen, dan dapat diandalkan untuk memberi nilai tambah bagi Perseroan. Hal ini diimplementasikan dengan melakukan audit untuk menilai kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal guna meningkatkan dan memperkuat lingkup pengendalian internal Perseroan.

Unit Audit Internal juga memiliki peran dalam melakukan evaluasi pelaksanaan manajemen risiko dan tata kelola perusahaan, memastikan sumber daya yang ada digunakan secara efektif, efisien, dan produktif, serta memberikan saran-saran yang dapat diimplementasikan kepada manajemen guna meningkatkan kinerja operasional Perseroan.

The Internal Audit Unit serves as a supportive entity to the Board of Directors, entrusted with overseeing the efficacy of the internal control system and the application of Corporate Governance principles within the Company. It consistently positions itself as an impartial, independent, and dependable partner to management, aiming to deliver added value to the Company. This is achieved through conducting audits to evaluate the sufficiency and effectiveness of the internal control system, thereby enhancing and fortifying the Company's internal control framework.

Additionally, the Internal Audit Unit evaluates the execution of risk management and corporate governance practices, ensures efficient and effective utilization of resources, and offers actionable recommendations to management to enhance the Company's operational performance.

Pedoman Unit Audit Internal

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal berpedoman pada Piagam Unit Audit Internal Perseroan yang ditetapkan oleh Direksi dan disetujui Dewan Komisaris. Piagam Unit Audit Internal tersebut sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Internal Audit Unit Charter

In carrying out its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit adheres to the Charter of the Company's Internal Audit Unit, established by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners. This charter aligns with the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Kedudukan Unit Audit Internal dalam struktur organisasi Perseroan berada di bawah Direksi. Unit Audit Internal dikepalai oleh seorang Kepala Audit Internal, yaitu pihak yang memegang jabatan tertinggi di dalam organisasi Audit Internal dan membawahi 12 (dua belas) orang staf. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama, serta bertanggung jawab secara langsung kepada Direksi.

Structure and Position of Internal Audit Unit

The position of the Internal Audit Unit in the Company's organizational structure is under the Board of Directors. The Internal Audit Unit is led by the Head of Internal Audit Unit, who holds the highest position within the Internal Audit organization and oversees 12 (twelve) staff members. The Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director and reports directly to the Board of Directors.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Unit Internal Audit memiliki tugas dan tanggung jawab yang meliputi sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai kebijakan Perseroan;
3. Memberikan saran dan perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
4. Bekerja sama dengan Komite Audit; dan
5. Melakukan pemeriksaan khusus (investigasi) apabila diperlukan.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit has duties and responsibilities that include the following:

1. Developing and implementing the annual Internal Audit plan;
2. Testing and evaluating the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with Company policies;
3. Providing objective advice, improvements, and information on examined activities at all management levels;
4. Collaborating with the Audit Committee; and
5. Conducting special examinations (investigations) when necessary.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Head of Internal Audit Unit Profile

Bagus Priambodo

Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Kewarganegaraan: Citizenship	**Domisili:** Domicile	**Usia:** Age
Indonesia	Jakarta	44 tahun | 44 years

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Diangkat sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 431/ Dir-Ut/ BBG/X/2017 tanggal 17 Oktober 2017. Appointed as Head of Internal Audit Unit based on Board of Director's Decision No. 431/Dir-Ut/ BBG/X/2017 dated October 17, 2017
Riwayat Pendidikan Education Background	• 2012, Magister Manajemen dari PPM School of Management. • 2002, Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti. • 2012, Master of Management from PPM School of Management. • 2002, Bachelor of Economics from Trisakti University.
Riwayat Karir Career History	• 2014 - 2017 Group Head Internal Audit Division di PT Asia Pulp & Paper Sinarmas Group. • 2011 - 2014 National Audit Manager di PT Bussan Auto Finance. • 2010 - 2011 Head of Internal Audit Division di PT Pelayaran Tempuran Emas Tbk. • 2008 - 2010 Internal Control Coordinator di Delphi Automotive System Indonesia. • 2006 - 2008 Internal Audit Supervisor di Danone AQUA. • 2004 - 2006 Internal Audit Supervisor di Dipo Star Finance. • 2003 - 2004 Internal Audit Supervisor di KAP Husni, Mucharam & Rasidi. • 2014 - 2017 Group Head Internal Audit Division at PT Asia Pulp & Paper Sinarmas Group. • 2011 - 2014 National Audit Manager at PT Bussan Auto Finance. • 2010 - 2011 Head of Internal Audit Division at PT Pelayaran Tempuran Emas Tbk. • 2008 - 2010 Internal Control Coordinator at Delphi Automotive System Indonesia. • 2006 - 2008 Internal Audit Supervisor at Danone AQUA. • 2004 - 2006 Internal Audit Supervisor at Dipo Star Finance. • 2003 - 2004 Internal Audit Supervisor at KAP Husni, Mucharam & Rasidi.

Sertifikasi Profesi Audit Internal

Unit Audit Internal telah memiliki kualitas sesuai dengan tugas dan tanggung jawab, khususnya dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap efektivitas sistem pengendalian internal. Untuk menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tersebut, Unit Audit Internal juga telah memiliki sertifikasi profesi yang meliputi:

- *Certified Fraud Examiner* dari Association of Certified Fraud Examiner.
- *Qualified Internal Auditor* dari Dewan Sertifikasi QIA.
- *Certified Six Sigma Green Belt* dari Delphi Automotive System

Internal Audit Profession Certifications

The Internal Audit Unit has achieved the necessary standards consistent with its duties, especially in overseeing the effectiveness of internal control systems. To further enhance its performance, the Internal Audit Unit has acquired various professional certifications, including:

- Certified Fraud Examiner from Association of Certified Fraud Examiner.
- Qualified Internal Auditor from the QIA Certification Board.
- Certified Six Sigma Green Belt from Delphi Automotive System.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Laporan tahunan aktivitas Unit Audit Internal PT Blue Bird Tbk dilaporkan dalam bentuk *Executive Report*. Penyusunan laporan tersebut bertujuan untuk memberikan informasi pencapaian kinerja Unit Audit Internal kepada manajemen Perseroan (melalui Direktur Utama) dan Dewan Komisaris (melalui Komite Audit). Aktivitas Unit Audit Internal, selain mencakup aktivitas utama, yaitu memberikan penjaminan dan konsultasi, juga meliputi aktivitas pengembangan sumber daya manusia dan pengembangan organisasi seperti yang tertera dalam Piagam Audit Internal dan Program Kerja Audit Tahunan (PKAT). Laporan ini juga menyampaikan ringkasan rencana kerja Unit Audit Internal untuk tahun 2025.

Unit Audit Internal pada tahun 2024 telah menyelesaikan aktivitas audit berupa Audit Reguler PKAT. Terdapat aktivitas audit yang sudah dipersiapkan tata waktunya, akan tetapi objek audit yang baru disampaikan pada saat audit akan diaudit sesuai dengan kebutuhan manajemen saat itu. Perubahan jadwal dan objek audit dilaksanakan setelah memberitahukan kepada Komite Audit.

Selain pelaksanaan aktivitas audit, pada tahun 2024 dilakukan juga aktivitas monitoring tindak lanjut atas rekomendasi audit kepada *auditee*. Di luar aktivitas rutin audit, Unit Audit Internal telah melaksanakan program pelatihan bagi seluruh auditor, seminar dan forum komunikasi audit internal.

Implementation of Internal Audit Unit Duties

The annual activities report of PT Blue Bird Tbk's Internal Audit Unit is presented in the form of an Executive Report. The preparation of this report aims to provide information on the Internal Audit Unit's performance to the Company's management (through the President Director) and the Board of Commissioners (through the Audit Committee). In addition to its core activities, which include assurance and consultancy services, the Internal Audit Unit also engages in human resources development and organizational enhancement activities as outlined in the Internal Audit Charter and the Annual Audit Work Program (PKAT). The report also provides a summary of the Internal Audit Unit's work plan for 2025.

In 2024, the Internal Audit Unit has completed audit activities in the form of Regular PKAT Audits. Some audit activities had scheduled timelines, but newly proposed audit objects were audited as needed by the management at that time. Changes to the audit schedule and objects were made after informing the Audit Committee.

In addition to conducting audit activities, monitoring activities were carried out in 2024 to follow up on audit recommendations to the audited parties. Beyond routine audit activities, the Internal Audit Unit conducted training programs for all auditors, seminars, and internal audit communication forums.

Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal

Hingga akhir 2024, Unit Audit Internal telah melaksanakan sebanyak 9 (sembilan) kali pelatihan yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab mereka. Rincian pelatihan yang diikuti oleh Kepala Unit Audit Internal diuraikan dalam tabel berikut:

Internal Audit Unit Competency Development

By the end of 2024, the Internal Audit Unit had conducted a total of 9 (nine) training sessions related to their duties and responsibilities. The details of the training attended by the Head of the Internal Audit Unit are outlined in the following table:

Tanggal Date	Nama Pelatihan/Seminar/Sertifikasi/Konferensi Name of Training/Seminar/Certification/ Conference	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location
27 Januari 2024 January 27, 2024	*Predicting Fraud Trends*	ACFE Indonesia	Online
15-16 Februari 2024 February 15-16, 2024	*Integrated Management System of Internal Audit ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018, and 27001:2022 Based on ISO 19011:2018 (In-house Training)*	Sentral Sistem Consulting	Bluebird Office Park, Jakarta
29 Juli 2024 July 29, 2024	*Fraud Free Zone*	Perseroan The Company	Bluebird Office Park, Jakarta
5–6 September 2024 September 5-6, 2024	*Sareundeuk Saigel Sabobot Sapihanean: Babarengan Nyanghareupan Fraud* Sareundeuk Saigel Sabobot Sapihanean: Together Facing Fraud	ACFE Indonesia Chapter	Hilton Hotel, Bandung
29 September 2024 September 29, 2024	*Fraud, Lies & Algorithm*	ACFE Indonesia	Online
6 November 2024 November 6, 2024	Simposium Indonesia *Data Privacy & Protection* Symposium Indonesia Data Privacy & Protection	Xynexis	Indigo Hotel, Bandung
26 November 2024 November 26, 2024	*Strengthening the GRC Ecosystem in the Financial Sector to Support the Golden Indonesia 2045 Vision*	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority (OJK)	Intercontinental Pondok Indah, Jakarta
4-5 Desember 2024 December 4-5, 2024	*Cultural Transformation : Integrating ESG, Cybersecurity, and Innovative Risk Management*	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) Internal Audit Education Foundation (YPIA)	The Stones Hotel, Bali

Adapun rincian pelatihan yang diikuti oleh staf Unit Audit Internal diuraikan dalam tabel berikut:

Below are the details of the training attended by the Internal Audit Unit staff, as outlined in the following table:

Tanggal Date	Nama Pelatihan/Seminar/Sertifikasi/Konferensi Name of Training/Seminar/Certification/ Conference	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location
15-16 Februari 2024 February 15-16, 2024	*Integrated Management System of Internal Audit ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018 and 27001:2022 based on ISO 19011:2018 (Inhouse Training)*	Sentral Sistem Consulting	Bluebird Office Park, Jakarta

AUDIT EKSTERNAL

EXTERNAL AUDIT

Audit Eksternal merupakan elemen penting dalam memastikan kualitas dan akurasi laporan keuangan Perseroan serta kepatuhan terhadap standar dan regulasi yang berlaku, termasuk Peraturan OJK No. 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan serta POJK No. 75/POJK.04/2017 tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan. Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik independen untuk melakukan audit atas laporan keuangan tahunan, guna memastikan kewajaran penyajian laporan sesuai dengan standar yang berlaku.

Proses audit eksternal bertujuan memberikan opini profesional dan independen mengenai kelayakan laporan keuangan, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan. Hasil audit eksternal disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi serta digunakan sebagai dasar untuk perbaikan berkelanjutan dalam pengelolaan keuangan dan pengendalian internal Perseroan.

External Audit is a critical element in ensuring the quality and accuracy of the Company's financial statements and compliance with applicable standards and regulations, including OJK Regulation No. 9 of 2023 on the Use of Public Accountants and Public Accounting Firms in Financial Services and POJK No. 75/POJK.04/2017 on the Responsibility of Directors for Financial Statements. The Company appoints an independent Public Accounting Firm to audit its annual financial statements to ensure that the reports are presented fairly and in accordance with applicable standards.

The external audit process aims to provide an independent and professional opinion on the reliability of the financial statements, thereby enhancing stakeholder confidence. The results of the external audit are presented to the Board of Commissioners and Directors and serve as a foundation for continuous improvement in the Company's financial management and internal controls.

Nama dan Alamat Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP)

Sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 13 Juni 2024, Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Mirawati Sensi Idris, yang beralamat di:

EightyEight@Casablanka Office, Lantai 20 Unit A
Jl. Casablanka, Kav. 88,
Menteng Dalam, Tebet
Jakarta Selatan 12870

Audit laporan keuangan Perseroan dilakukan oleh Akuntan Publik (*Signing Partner*) Bapak Denny Susanto.

Name and Address of Public Accountant (AP) and Public Accounting Firm (KAP)

As resolved in the General Meeting of Shareholders on June 13, 2024, the Company appointed the Public Accounting Firm (KAP) Mirawati Sensi Idris, located at:

EightyEight@Casablanka Office, 20th Floor Unit A
Jl. Casablanka, Kav. 88,
Menteng Dalam, Tebet
South Jakarta 12870

Audit of the Company's financial statements is conducted by Public Accountant (Signing Partner) Mr. Denny Susanto.

Periode Penugasan

Penunjukan KAP ini telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada 13 Juni 2024, dengan perikatan kerja sama yang ditandatangani pada 31 Oktober 2024. Penugasan audit mencakup laporan keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024.

Assignment Period

The appointment of this KAP was approved at the Company's Annual General Meeting of Shareholders on June 13, 2024, with the cooperation agreement signed on October 31, 2024. The audit assignment includes the financial statements for the financial year ending December 31, 2024.

Jasa Audit yang Diberikan

KAP Mirawati Sensi Idris memberikan layanan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024. Pada tahun buku ini, KAP hanya menyediakan jasa audit dan tidak ada jasa non-audit lain yang diberikan kepada Perseroan.

Audit Services Provided

KAP Mirawati Sensi Idris provided audit services for the Company's financial statements for the 2024 financial year. In this financial year, KAP only provided audit services and no other non-audit services were provided to the Company.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT SYSTEM

Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan manajemen risiko dalam menghadapi berbagai jenis risiko seperti risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, risiko likuiditas, serta risiko lainnya berkaitan dengan aktivitas bisnis yang dijalankan.

The Company is committed to implementing risk management to address various types of risks such as credit risk, foreign exchange risk, interest rate risk, liquidity risk, and other risks associated with its business activities.

Gambaran Umum Manajemen Risiko

Sistem manajemen risiko diterapkan Perseroan melalui:

1. Pengawasan aktif manajemen;
2. Penerapan kebijakan dan prosedur;
3. Penerapan limit risiko;
4. Proses identifikasi, pengukuran dan pemantauan risiko;
5. Penerapan sistem informasi dan pengendalian risiko; dan
6. Sistem pengendalian internal.

Penerapan sistem ini bertujuan untuk mengantisipasi berbagai risiko potensial dari kegiatan usaha yang dijalankan.

General Description of Risk Management

The risk management system is implemented by the Company through:

1. Active management oversight;
2. Implementation of policies and procedures;
3. Application of risk limits;
4. Risk identification, measurement, and monitoring processes;
5. Implementation of information systems and risk controls; and
6. Internal control systems.

The implementation of these systems aims to anticipate various potential risks arising from the Company's business activities.

Risiko yang Dihadapi Perseroan dan Upaya Pengelolaan Risiko

Setiap kegiatan bisnis tidak pernah luput dari masalah atau risiko, situasi ini berlaku juga bagi Perseroan. Oleh sebab itu, untuk mengantisipasi berbagai faktor yang berpotensi menimbulkan risiko, Perseroan melakukan manajemen risiko dengan baik dan bertanggung jawab. Risiko yang dihadapi Perseroan serta langkah mitigasinya diuraikan sebagai berikut:

Risks Faced by the Company and Risk Management Efforts

Every business activity is inevitably subject to issues or risks, this situation applies to the Company as well. Therefore, to anticipate various factors that may pose risks, the Company conducts risk management effectively and responsibly. The risks faced by the Company and the mitigation measures are outlined as follows:

Jenis Risiko Type of Risk	Penyebab Cause	Mitigasi Mitigation
Risiko Kredit Credit Risk	Gagalnya pemenuhan kewajiban kontraktual oleh pelanggan, klien, pengemudi dan pihak ketiga lain. Risiko kredit Perseroan terutama melekat pada kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Failure to fulfill contractual obligations by customers, clients, drivers, and other third parties. The Company's credit risk primarily resides in cash and cash equivalents, trade receivables, and other receivables.	Perseroan menempatkan kas dan setara kas pada bank terkemuka dengan hasil yang tinggi dari bunga. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. The Company places its cash and cash equivalents in leading banks with high interest yields. Currently, there is no significant concentration of credit risk.
Risiko Mata Uang Asing Foreign Exchange Risk	Nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko Perseroan terkait nilai tukar mata uang asing terutama dihasilkan dari pinjaman jangka panjang lainnya dalam mata uang asing. The fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. The Company's risk related to foreign exchange rates is primarily generated from other long-term borrowings denominated in foreign currencies.	Perseroan melakukan pengawasan terhadap arus kas non Rupiah. The Company monitors non-Rupiah cash flows.
Risiko Tingkat Suku Bunga Interest Rate Risk	Perseroan terekspos risiko tingkat suku bunga, terutama yang berkaitan dengan liabilitas berbunga Perseroan. The Company is exposed to interest rate risk, mainly associated with the Company's interest-bearing liabilities.	Perseroan memiliki kebijakan untuk berusaha memperkecil risiko fluktuasi suku bunga dengan cara mendapatkan suku bunga pinjaman yang paling menguntungkan. The Company has a policy to attempt to minimize interest rate fluctuation risks by securing the most favorable loan interest rates.
Risiko Likuiditas Liquidity Risk	Apabila terjadi penghentian operasi dalam waktu yang cukup panjang sehingga tidak dapat menyelesaikan utang jangka pendek dan jangka panjang yang jatuh tempo. In the event of prolonged cessation of operations resulting in the inability to settle short-term and long-term debts as they become due.	Perseroan mengurangi risiko likuiditas dengan menjaga saldo kas atau setara kas dalam jumlah yang cukup signifikan dan melakukan perencanaan dan pengawasan secara harian agar arus kas dari kegiatan operasi terjamin. Selain itu, Perseroan selalu memelihara fasilitas yang selalu siap dipakai (*standby facility*). The Company mitigates liquidity risk by maintaining sufficient balances of cash or cash equivalents and conducting daily planning and monitoring to ensure the cash flows from operating activities are secured. Additionally, the Company always maintains standby facilities ready for use (standby facility).

Tinjauan Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Penerapan sistem manajemen risiko dan sistem manajemen dalam Perseroan merupakan dua hal yang tidak bisa dipisahkan dan telah menjadi satu kesatuan. Sebab, dua hal inilah yang akan menjadi bahan pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan. Perseroan meyakini

Review of the Effectiveness of the Risk Management System

The implementation of the risk management system and the management system in the Company are two things that cannot be separated and have become one since these two things will be the considerations in the decision-making process. The Company believes that the existence

bahwa adanya strategi mitigasi risiko akan membantu Perseroan dan Entitas Anak mencapai tujuan strategis sekaligus mempertahankan pangsa pasar, walaupun tidak ada kepastian bahwa strategi tersebut akan sesuai dengan hasil yang diinginkan.

of a risk mitigation strategy will help the Company and its Subsidiaries achieve strategic goals while maintaining market share, although there is no certainty that the strategy will be in accordance with the desired results.

Pernyataan Direksi atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Perseroan telah menerapkan manajemen risiko dengan berpedoman pada prinsip kehati-hatian serta senantiasa menjaga kewaspadaan dalam proses pengambilan keputusan di sektor strategis dan operasional guna menjaga profil risiko Perseroan agar tetap berada pada level menengah sampai rendah.

Board of Directors' Statement on the Adequacy of Risk Management System

The Company has implemented risk management based on the principle of prudence and maintains vigilance in decision-making processes within strategic and operational sectors to ensure the Company's risk profile remains at a moderate to low level.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sistem Pengendalian Internal (SPI) adalah suatu perencanaan yang mencakup struktur organisasi, metode dan sistem terintegrasi yang digunakan di Perseroan. Penerapan SPI ini bertujuan untuk menjaga keamanan harta milik Perseroan, memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi, mendorong efisiensi dan membantu mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen yang telah ditetapkan.

The Internal Control System (ICS) is a framework encompassing the organizational structure, methods, and integrated systems used within the Company. The implementation of this ICS aims to safeguard the Company's assets, verify the accuracy and integrity of accounting data, promote efficiency, and facilitate compliance with established management policies.

SPI memiliki komponen lingkungan pengendalian yang terdiri dari:

1. Integritas dan nilai-nilai etika yang tertanam dalam budaya Perseroan;
2. Komitmen terhadap kompetensi; dan
3. Struktur Perseroan yang mampu memberikan kejelasan wewenang dan tanggung jawab dengan baik.

ICS comprises control environment components, which include:

1. Integrity and ethical values ingrained in the Company's culture;
2. Commitment to competence; and
3. Company structure capable of providing clarity regarding authority and responsibility.

Sistem Pengendalian Keuangan dan Operasional

Sistem pengendalian keuangan mengatur penyediaan informasi keuangan bagi setiap tingkatan manajemen, para pemegang saham, serta pemangku kepentingan yang dijadikan dasar pengambilan keputusan keuangan. Sistem ini digunakan oleh manajemen untuk merencanakan dan mengendalikan operasi Perseroan. Sistem pengendalian operasional mengatur cara penerapan kebijakan dan prosedur yang secara langsung digunakan untuk mencapai

Operational and Financial Control System

The financial control system regulates the provision of financial information for every level of management, shareholders, and stakeholders, serving as the basis for financial decision-making. This system is utilized by management to plan and control the Company's operations. The operational control system governs the implementation of policies and procedures directly used to achieve objectives and targets, as well as ensuring or

sasaran dan target, serta menjamin atau menyediakan laporan keuangan yang tepat, dan menjamin kepatuhan hukum dan peraturan.

providing accurate financial reports and legal compliance.

Implementasi Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System Implementation

SPI dijalankan oleh organ-organ yang ada di Perseroan, antara lain Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal. Implementasi SPI di Perseroan diungkapkan sebagai berikut:

The ICS is implemented by the organs within the Company, including the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Audit Committee, the Corporate Secretary, and the Internal Audit Unit. The implementation of the ICS in the Company is described as follows:

Komponen SPI Components of ICS	Implementasi Implementation
Perlindungan Aset Asset Protection	Melindungi aset fisik yang dimiliki. Seluruh aset Perseroan berupa kendaraan operasi, kendaraan jual, dan properti telah diasuransikan terhadap bencana alam, kebakaran, perbuatan jahat, kerusuhan, huru hara, terorisme, dan sabotase. Protecting the physical assets owned. All of the Company's assets, including operational vehicles, sales vehicles, and properties, have been insured to ensure protection against financial losses resulting from natural disasters, fires, criminal acts, riots, civil unrest, terrorism, and sabotage.
Pengendalian Keuangan Financial Control	Memantau perbandingan target dengan realisasi anggaran biaya melalui laporan-laporan yang dibuat Divisi Accounting, Corporate & Banking dan memastikan pelaporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku. Monitoring the comparison between budget targets and actual expenditure through reports prepared by the Accounting, Corporate & Banking Division and ensuring financial reporting complies with applicable accounting principles.
Pengendalian Operasional Operational Control	Mendorong seluruh karyawan untuk mematuhi Standar Operasional Prosedur (SOP) yang berlaku di Perseroan agar kegiatan operasional dapat berjalan efektif dan efisien serta meminimalisir terjadinya risiko dalam Perseroan. Encouraging all employees to comply with the Standard Operating Procedures (SOP) applicable to the Company to ensure effective and efficient operational activities and minimize risks within the Company.
Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan yang Berlaku Compliance with Applicable Laws and Regulations	Melakukan komunikasi dan koordinasi dengan Sekretaris Perusahaan dalam melakukan telaah mengenai kebijakan, keputusan dan aktivitas operasional sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Communicating and coordinating with the Corporate Secretary in reviewing policies, decisions, and operational activities in accordance with applicable legal provisions and regulations

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Review of the Effectiveness of Internal Control System

Penerapan sistem pengendalian internal di Perseroan sepanjang tahun 2024 dinilai telah berjalan dengan baik. Meskipun demikian, evaluasi tetap dilakukan secara berkala untuk meningkatkan kualitas penerapan dan kesesuaiannya dengan perkembangan usaha Perseroan.

The internal control system implementation in the Company throughout 2024 has been assessed as satisfactory. However, regular evaluations are still conducted to enhance its quality and alignment with the Company's evolving business needs.

Pernyataan Direksi atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Board of Directors' Statement on the Adequacy of Internal Control System

Berdasarkan hasil penilaian atas sistem pengendalian internal Perseroan pada tahun 2024, manajemen mencatat

Based on the assessment of the Company's internal control system in 2024, management notes that overall, the

bahwa pada prinsipnya sistem pengendalian internal Perseroan secara keseluruhan telah memadai.

Company's internal control system is deemed adequate.

PERKARA PENTING DAN SANKSI ADMINISTRATIF

IMPORTANT CASES AND ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Perseroan menyoroti perkara penting dan sanksi administratif yang terjadi sepanjang tahun 2024. Tindakan yang diambil mencerminkan komitmen Perseroan terhadap transparansi, kepatuhan terhadap regulasi, dan pemeliharaan standar tertinggi dalam integritas operasional.

The Company highlights important cases and administrative sanctions that occurred during the year 2024. The actions taken reflect the Company's unwavering commitment to transparency, regulatory adherence, and maintaining the highest standards of operational integrity.

Perkara Penting

Legal Cases

Perkara penting yang dihadapi Perseroan sepanjang tahun 2024 dijelaskan sebagai berikut:

Legal cases faced by the Company throughout 2024 are explained as follows:

Pokok Perkara Principal Matter	Status Penyelesaian Status of Resolution	Dampak yang Ditimbulkan Impact Arisen
Elliana Wibowo ("Penggugat") mengajukan permohonan Peninjauan Kembali (PK) ke Mahkamah Agung Republik Indonesia melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada 16 November 2023 atas Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 677/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Sel, tertanggal 25 Mei 2023. Putusan tersebut pada intinya memenangkan Perseroan dengan menolak seluruh gugatan Penggugat dalam konvensi serta mewajibkan Penggugat untuk membayar biaya perkara. Elliana Wibowo ("Plaintiff") filed a Petition for Judicial Review (PK) with the Supreme Court of the Republic of Indonesia through the South Jakarta District Court on November 16, 2023, against the South Jakarta District Court Decision No. 677/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Sel, dated May 25, 2023. The decision essentially ruled in favor of the Company by rejecting all claims made by the Plaintiff in the convention and ordering the Plaintiff to pay court fees.	Pada 2 Agustus 2024, Perseroan menerima Relaas Pemberitahuan Isi Putusan Peninjauan Kembali No. 429 PK/Pdt/2024, yang pada pokoknya menyatakan bahwa Mahkamah Agung mengabulkan permohonan dari Pemohon Peninjauan Kembali, Elliana Wibowo, untuk mencabut permohonan PK yang sebelumnya diajukan atas Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 677/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Sel, tertanggal 25 Mei 2023. Salinan penetapan tersebut telah diterima Perseroan pada 19 Desember 2024, sehingga putusan atas perkara ini telah memiliki kekuatan hukum tetap (inkrah). On August 2, 2024, the Company received the Notification of the Judicial Review Decision No. 429 PK/Pdt/2024, which stated that the Supreme Court had granted the request of the Petitioner, Elliana Wibowo, to withdraw the judicial review petition previously submitted against the South Jakarta District Court Decision No. 677/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Sel, dated May 25, 2023. The official copy of this ruling was received by the Company on December 19, 2024, thereby confirming that the decision in this case has become legally binding (inkracht).	Hal ini berdampak positif bagi Perseroan. This development has had a positive impact on the Company.

Uraian lebih lengkap mengenai perkara penting yang dihadapi Perseroan dapat dilihat pada Laporan Keuangan Konsolidasian Catatan No. 29 tentang Komitmen dan Kontinjensi.

A more detailed description of the legal cases faced by the Company can be found in Note No. 29 on Commitments and Contingencies of the Consolidated Financial Statements.

Sanksi Administratif

Hingga akhir 2024, Perseroan maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak dikenai sanksi administrasi oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya).

Administrative Sanctions

Until the conclusion of 2024, neither the Company nor any members of its Board of Commissioners and Board of Directors were subject to administrative sanctions by relevant authorities (capital markets, banking, and others).

KODE ETIK

CODE OF CONDUCT

Kode Etik merupakan serangkaian prinsip-prinsip dan etika yang harus diterapkan oleh seluruh insan Perseroan, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan untuk melindungi kepentingan jangka pendek dan jangka panjang Perseroan, Pemegang Saham, karyawan, pelanggan, dan mitra bisnis. Prinsip-prinsip dan etika yang dijunjung tinggi tersebut meliputi:

1. Kejujuran;
2. Integritas;
3. Keadilan; dan
4. Transparansi.

Prinsip-prinsip dan etika tersebut telah dijabarkan dalam Kode Etik Perseroan yang disusun sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Kode Etik Perseroan yang terbaru telah ditetapkan pada tanggal 24 Oktober 2018, menggantikan Kode Etik tertanggal 30 November 2015, dan disosialisasikan secara berkala dalam berbagai kegiatan dengan karyawan Perseroan maupun dalam sesi pendidikan dan pelatihan.

The code of conduct represents a series of principles and ethical standards that all individuals within the Company, including the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees, are required to uphold. Its purpose is to safeguard the Company's short-term and long-term interests, along with those of its shareholders, employees, customers, and business partners. The key principles and ethics upheld include:

1. Honesty;
2. Integrity;
3. Fairness; and
4. Transparency.

These principles and ethics are detailed in the Company's Code of Conduct, which is formulated in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 33/ POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The most recent version of the Company's Code of Conduct was established on October 24, 2018, replacing the prior version from November 30, 2015. It is periodically disseminated through various Company activities, as well as educational and training sessions involving Company employees.

Penegakan Kode Etik dan Pernyataan bahwa Kode Etik Berlaku bagi Seluruh Internal Perseroan

Setiap anggota Dewan Komisaris, Direksi, Komite- Komite, dan segenap karyawan diharuskan menandatangani pedoman perilaku saat bergabung dengan Perseroan dan melaksanakannya dalam kegiatan sehari-hari. Perseroan juga secara berkala mengadakan acara untuk menekankan penerapan Kode Etik bagi para pegawai. Pelanggaran Kode Etik dapat berakibat pada peringatan hingga pemutusan hubungan kerja.

Enforcement of Code of Conduct and Statement that the Code of Conduct is Applicable to the Entire Internal Company

Upon joining the Company, every member of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and all employees are mandated to sign the code of conduct and uphold its principles in their daily activities. Additionally, the Company regularly organizes events to reinforce the adherence to the Code of Conduct among employees. Violations of the Code of Conduct may lead to warnings or termination of employment.

KEBIJAKAN PEMBERIAN KOMPENSASI BAGI MANAJEMEN DAN KARYAWAN PERSEROAN

POLICY ON COMPENSATION FOR MANAGEMENT AND EMPLOYEES OF THE COMPANY

Perseroan akan memberikan kompensasi (bonus tahunan) kepada karyawan dan Direksi, apabila Perseroan mencapai indikator kinerja yang sudah ditetapkan sebelumnya. Bonus ini didasarkan pada 2 (dua) hal, yaitu kinerja Perseroan secara umum dan kinerja individual. Mekanisme kompensasi ini dilaksanakan agar Perseroan dapat memberikan penghargaan berdasarkan dua aspek, yaitu hasil dan usaha.

The Company will grant compensation (annual bonuses) to its employees and Board of Directors upon achieving predetermined performance indicators. These bonuses are contingent upon 2 (two) main factors: the Company's overall performance and individual performance. This compensation mechanism is implemented to ensure that the Company rewards based on both results and efforts.

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

POLICY ON DISCLOSURE OF SHARE OWNERSHIP BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Kebijakan pengungkapan kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 4 tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka adalah sebagai berikut:

1. Anggota Direksi atau Dewan Komisaris wajib melakukan pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan atas kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung;
2. Laporan tersebut wajib disampaikan paling lambat 5 (lima) hari kerja sejak terjadinya kepemilikan atau perubahan kepemilikan atas saham Perseroan;
3. Kewajiban pelaporan dapat dilakukan oleh pihak lain melalui kuasa tertulis; dan
4. Penyampaian laporan melalui kuasa wajib dilakukan paling lambat 5 (lima) hari kerja sejak terjadinya kepemilikan atau perubahan kepemilikan atas saham Perseroan.

The disclosure policy of share ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 4 of 2024 concerning the Reporting of Ownership or Any Changes in Ownership of Shares in Public Companies is as follows:

1. Members of the Board of Directors or Board of Commissioners are mandated to report their ownership and any changes in ownership of the Company's shares to the Financial Services Authority, whether held directly or indirectly;
2. These reports must be submitted within 5 (five) working days of the occurrence of ownership or changes in ownership of the Company's shares;
3. The reporting obligation may be fulfilled by another party through written authorization; and
4. Reports submitted through authorization must be provided no later than 5 (five) working days of the occurrence of ownership or changes in ownership of the Company's shares.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Dalam rangka menunjang implementasi GCG di lingkungan Perseroan, diperlukan suatu sistem pengawasan yang baik dan efisien yang mencakup semua pihak, termasuk para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Perseroan telah menyusun dan mengembangkan *whistleblowing system* (WBS), sebuah sistem pencegahan dan identifikasi terhadap tindakan kecurangan (*fraud*) atau pelanggaran.

In support of implementing GCG throughout the Company, an effective and efficient oversight system is essential, involving all stakeholders. Thus, the Company has devised and developed a whistleblowing system (WBS), aimed at preventing and identifying fraudulent activities or violations.

Tujuan

Bagi Perseroan, WBS memiliki tujuan sebagai sebuah sarana bagi pelapor untuk melaporkan tindakan ketidaksesuaian, pelanggaran terhadap hukum, peraturan perusahaan, Kode Etik, dan benturan kepentingan tanpa rasa takut atau khawatir karena dijamin kerahasiaannya. Selain itu, sistem ini dapat mendeteksi dan mencegah tindakan-tindakan ketidaksesuaian sedini mungkin.

Objectives

For the Company, the WBS serves as a platform for reporting instances of non-compliance, breaches of laws, corporate regulations, Code of Conduct, and conflicts of interest without fear or apprehension, as confidentiality is ensured. Moreover, the system aids in early detection and prevention of non-compliant behaviors.

Mekanisme Penyampaian Laporan Pelanggaran

Segala bentuk pengaduan, pelanggaran, ataupun tindak kecurangan dapat langsung dilaporkan melalui surel, telepon, dan *WhatsApp* (WA). Perseroan menerima segala bentuk pengaduan, baik dari dalam maupun dari luar Perseroan.

Mechanism for Whistleblowing Submission

All types of complaints, violations, or fraudulent activities can be reported directly via email, telephone, or WhatsApp (WA). The Company accepts reports from both internal and external sources.

Perlindungan Pelapor

Perseroan mewajibkan penerima laporan untuk merahasiakan identitas pelapor sebagai bagian dari upaya Perseroan untuk melindungi pelapor. Perseroan juga akan memberikan perlindungan hukum sebagaimana ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

Whistleblower Protection

The Company requires the recipient of the report to maintain the confidentiality of the reporter's identity as part of the Company's efforts to protect the reporter. The Company will also provide legal protection in accordance with applicable legal regulations.

Penanganan Pelaporan

Perseroan akan menindaklanjuti setiap laporan yang diterima sesuai prosedur dan mekanisme yang berlaku. Apabila laporan yang disampaikan memiliki bukti

Whistleblowing Management

The Company will thoroughly investigate each received report following established procedures and mechanisms. Should the reported allegations be substantiated

yang dapat dipertanggungjawabkan, Perseroan akan memastikan bahwa penerapan sanksi atas pelanggaran tersebut dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

with credible evidence, the Company will ensure that appropriate sanctions are applied in compliance with relevant regulations.

Pihak Pengelola Pengaduan

Pengelolaan sistem WBS Perseroan dijalankan oleh bagian Bluebird Bersih.

Complaint Management Party

The oversight of the Company's WBS system is conducted by Bluebird Bersih Division.

KEBIJAKAN ANTIKORUPSI

ANTI-CORRUPTION POLICY

Kebijakan antikorupsi menjadi komitmen bersama Perseroan dalam melakukan aktivitas usaha dengan menghindari praktik-praktik yang terkait dengan korupsi. Kebijakan antikorupsi menjadi wujud implementasi dari prinsip-prinsip GCG, terutama prinsip transparansi, tanggung jawab, dan independensi.

The anti-corruption policy reflects the shared commitment of the Company to conduct business activities while steering clear of corrupt practices. This policy embodies the implementation of principles underpinning GCG, notably transparency, accountability, and independence.

Program dan Prosedur Pelaksanaan Antikorupsi

Seluruh karyawan Perseroan dilarang memberikan atau menerima hadiah dan atau imbalan dari pihak ketiga dalam rangka pemberian atau penjualan barang dan jasa, ataupun aktivitas lainnya yang berkaitan dengan kegiatan operasional Perseroan, yang memberikan keuntungan pribadi kepada karyawan atau dapat mempengaruhi keputusan pimpinan.

Anti-Corruption Implementation Programs and Procedures

All Company employees are prohibited from giving or receiving gifts or rewards from third parties in connection with the provision or sale of goods and services, or any other activities related to the Company's operations, which could provide personal benefits to employees or influence managerial decisions.

Sosialisasi Antikorupsi

Untuk meningkatkan budaya antikorupsi di lingkungan Perseroan, Perseroan mengadakan kampanye kesadaran mengenai antikorupsi melalui berbagai media internal dan eksternal. Perseroan juga melakukan sosialisasi berkesinambungan melalui pelatihan kepada seluruh karyawan dan induksi karyawan baru untuk senantiasa mengingatkan dan memastikan bahwa seluruh karyawan memiliki pengetahuan yang cukup tentang antikorupsi.

Anti-Corruption Dissemination

To foster an anti-corruption culture within the Company, awareness campaigns are conducted through various internal and external channels. Continuous socialization efforts include training sessions for all employees and orientation programs for new hires, ensuring that everyone possesses adequate knowledge about anticorruption measures.

IMPLEMENTASI PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak- Hak Pemegang Saham Relations of the Public Company with Shareholders in Ensuring Shareholder Rights	**Prinsip 1** Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS **Principle 1** Enhancing the Value of the GMS	1.1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. Public companies have methods or technical procedures for voting, whether openly or privately, which prioritize independence and shareholders' interest.	Prosedur pengumpulan suara dalam RUPS dilakukan sesuai Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. The voting procedures at the GMS are carried out in accordance with the Company's Articles of Association and relevant regulations, especially the Financial Services Authority Regulation on the Planning and Conduct of General Meetings of Shareholders of Public Companies.
		1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of Public Companies attend the GMS.	Seluruh anggota Direksi dan 50% anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan 2024. All members of the Board of Directors and 50% of members of the Company's Board of Commissioners attended the Annual GMS in 2024.
		1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summaries of the minutes of GMS are available on the Company's website for at least 1 (one) year.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan (www.bluebirdgroup.com) paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summaries of the minutes of the GMS are available on the Company's website (www.bluebirdgroup.com) for at least 1 (one) year.
	Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor **Principle 2** Improving the Quality of Communication between Public Companies and Shareholders or Investors	2.1 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public companies have a shareholder or investor communication policy.	Perseroan memiliki kebijakan dalam bertemu dan berkomunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Company has policies for meeting and communicating with shareholders or investors.
		2.2 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. Public companies disclose their shareholder or investor communication policy on their website.	Perseroan belum mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web. The Company has not yet disclosed its communication policy with Shareholders or investors on its website.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
Fungsi dan Peran Dewan Komisaris The Functions and Roles of the Board of Commissioners	**Prinsip 3** Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris **Principle 3** Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners	3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The number of Board of Commissioners members is determined based on the condition of the public company.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kondisi, kompleksitas usaha dan pemenuhan kebutuhan bisnis Perseroan. The determination of the Board of Commissioners' size takes into account the company's circumstances, business complexity, and meeting its operational requirements.
		3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of Board of Commissioners members considers diverse expertise, knowledge, and experience required.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris dilakukan dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of the Board of Commissioners is established considering diverse expertise, knowledge, and experience required.
	Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris **Principle 4** Enhancing the Quality of Board of Commissioners' Duties and Responsibilities	4.1 Dewan Komisaris memiliki kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate its performance.	Kebijakan penilaian sendiri Dewan Komisaris tercantum dalam Pedoman Dewan Komisaris Perseroan. The self-assessment policy of the Board of Commissioners is outlined in the Company's Board of Commissioners Guidelines.
		4.2 Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The policy for self-assessment to evaluate the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of the Public Company.	Ketentuan kebijakan penilaian sendiri Dewan Komisaris diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. The self-assessment policy of the Board of Commissioners is outlined in this Annual Report.
		4.3 Dewan Komisaris memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy concerning the resignation of the Board of Commissioners members in case of involvement in financial crimes.	Perseroan telah memiliki kebijakan khusus mengenai pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dalam hal anggota Dewan Komisaris terlibat dalam kejahatan keuangan, sebagaimana tercantum dalam Kode Etik Perseroan. The Company has a specific policy regarding the resignation of the Board of Commissioners members in case of involvement in financial crimes, as stated in the Company's Code of Conduct.
		4.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Nomination and Remuneration Committee formulates succession policies in the Board of Directors nomination process.	Ketentuan perencanaan kebijakan suksesi tercantum dalam Pedoman Dewan Komisaris Perseroan, namun masih memerlukan tindak lanjut dalam penyusunan kebijakan suksesi tersebut. The provisions for succession policy planning are detailed in the Company's Board of Commissioners Guidelines, although further follow-up is needed in formulating such succession policies.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
Fungsi dan Peran Direksi Functions and Roles of the Board of Directors	**Prinsip 5** Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi **Principle 5** Strengthening Membership and Composition of the Board of Directors	5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The determination of the number of members of The Board of Directors considers the conditions of the public company as well as effectiveness in decision-making.	Penentuan jumlah anggota Direksi telah mempertimbangkan kondisi, kompleksitas usaha dan pemenuhan kebutuhan bisnis Perseroan. The determination of the number of members of the Board of Directors has considered the conditions, business complexity, and fulfillment of the Company's business needs.
		5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of the Board of Directors considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Penentuan komposisi anggota Direksi telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of the members of the Board of Directors has taken into account the diversity of expertise, knowledge, and required experience.
		5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors overseeing accounting or finance areas possess expertise and/or knowledge in accounting.	Irawaty Salim sebagai Direktur yang membawahi bidang keuangan memiliki keahlian dan pengetahuan di bidang akuntansi. Irawaty Salim, as the Director overseeing the financial domain, possesses expertise and knowledge in accounting.
	Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi **Principle 6** Enhancing the Quality of Duties and Responsibilities Execution of the Board of Directors	6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.	Ketentuan kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) anggota Direksi tercantum dalam Kebijakan Bersama antara Dewan Komisaris dan Direksi. The provisions of the self-assessment policy for members of the Board of Directors are outlined in the Joint Policy between the Board of Commissioners and the Board of Directors.
		6.2 Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka. The self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors is disclosed through the annual report of the public company.	Ketentuan kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) anggota Direksi telah dimuat dalam Laporan Tahunan ini. The provisions of the self-assessment policy for members of the Board of Directors have been included in this Annual Report.
		6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors in case of involvement in financial crimes.	Perseroan telah memiliki kebijakan khusus mengenai pengunduran diri anggota Direksi dalam hal anggota Direksi terlibat dalam kejahatan keuangan, sebagaimana tercantum dalam Kode Etik Perseroan. The Company has a specific policy regarding the resignation of members of the Board of Directors in cases of involvement in financial crimes, as stated in the Company's Code of Conduct.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	**Prinsip 7** Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan **Principle 7** Enhancing Corporate Governance Aspects through Stakeholder Engagement	7.1 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. The publicly listed company has a policy to prevent insider trading.	Perseroan belum memiliki kebijakan khusus terkait *insider trading*, namun Perseroan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal terkait pencegahan *insider trading*. The Company does not yet have a specific policy regarding insider trading, but the Company always complies with the laws and regulations in the capital market concerning the prevention of insider trading.
		7.2 Perusahaan terbuka memiliki kebijakan antikorupsi dan anti fraud. The publicly listed company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Perseroan memiliki kebijakan terkait antikorupsi dan anti fraud yang tercakup dalam Kode Etik Perseroan. The Company has anti-corruption and anti-fraud policies outlined in the Company's Code of Conduct.
		7.3 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The publicly listed company has a policy on supplier or vendor selection and capability enhancement.	Perseroan telah memiliki kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor, tetapi saat ini Perseroan belum memiliki kebijakan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Company has a policy regarding supplier or vendor selection, but currently lacks a policy for enhancing supplier or vendor capabilities.
		7.4 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The publicly listed company has a policy on creditor rights fulfillment.	Perseroan belum memiliki kebijakan khusus mengenai pemenuhan hak-hak kreditur, namun Perseroan memiliki daftar *negative covenants* dan ringkasan kewajiban-kewajiban Perseroan sebagai debitur, yang dipelihara, direvisi dari waktu ke waktu sesuai kesepakatan dengan kreditur dan ditindaklanjuti Perseroan. The Company does not yet have a specific policy regarding creditor rights fulfillment, but it maintains a list of negative covenants and summarizes the Company's obligations as a debtor, which are preserved, revised as needed in accordance with creditor agreements, and followed up by the Company.
		7.5 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. The publicly listed company has a whistleblowing system policy.	Perseroan memiliki dan menerapkan kebijakan mengenai sistem *whistleblowing*, sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. The Company has and implements a policy regarding the whistleblowing system, as disclosed in this Annual Report.
		7.6 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The publicly listed company has a policy of providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.	Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada karyawan dan pengemudi. The Company has a policy of providing long-term incentives to employees and drivers.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
Keterbukaan Informasi Transparency in Information	**Prinsip 8** Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi **Principle 8** Enhancing Implementation of Information Transparency	8.1 Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. The publicly listed company utilizes information technology more extensively, beyond its website, as a means of information transparency.	Selain situs web, Perseroan mengunggah informasi ke situs web Otoritas Jasa Keuangan, KSEI dan Bursa Efek Indonesia, serta memanfaatkan media sosial, seperti *Instagram*, sebagai media keterbukaan informasi. In addition to the website, the Company disseminates information through the Financial Services Authority (OJK), the Indonesian Central Securities Depository (KSEI), and the Indonesia Stock Exchange websites, and utilize social media platforms like Instagram for information transparency.
		8.2 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Annual Report of the publicly listed company discloses ultimate beneficial owners in the ownership of company shares, constituting at least 5% (five percent), in addition to disclosing ultimate beneficial owners in the ownership of company shares through major shareholders and controllers.	Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham pada Profil & Ikhtisar Perseroan dalam Laporan Tahunan ini. The Company has disclosed the ultimate beneficial owners of the shares in the Company Profile & Highlights in this Annual Report.



Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report




rd
D PEDULI 2024
DAN BEASISWA KHUSUS
Bluebird

PENJELASAN DIREKTUR UTAMA ATAS STRATEGI DAN KOMITMEN KEBERLANJUTAN [GRI 2-22, OJK D.1]

PRESIDENT DIRECTOR'S EXPLANATION ON SUSTAINABILITY STRATEGY AND COMMITMENT

Perseroan terus berinovasi dengan mengadopsi model bisnis yang lebih ramah lingkungan dan sosial. Implementasi teknologi ramah lingkungan serta peningkatan transparansi dalam investasi berkelanjutan menjadi bagian dari strategi untuk menghadapi dinamika ekonomi global dan tuntutan pemangku kepentingan.

The Company continues to innovate by adopting more environmentally and socially friendly business models. The implementation of environmentally-friendly technology and increased transparency in sustainable investments is part of our strategy to navigate global economic dynamics and stakeholder demands.

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dalam dunia yang terus berubah, keberlanjutan menjadi aspek fundamental dalam operasional dan strategi bisnis PT Blue Bird Tbk. Sebagai perusahaan yang beroperasi di sektor mobilitas, Perseroan menyadari bahwa keberlanjutan lebih dari sekadar menciptakan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan, namun juga merupakan sebuah tanggung jawab.

Tahun 2024 menjadi momentum bagi Perseroan untuk memperkuat komitmen terhadap keberlanjutan melalui strategi dan inovasi yang selaras dengan tantangan global, termasuk perubahan iklim, efisiensi energi, dan penggunaan material ramah lingkungan. Dengan perubahan tren ekonomi, sosial, dan lingkungan yang semakin dinamis, Perseroan terus mengadaptasi strategi

Dear Esteemed Stakeholders,

In a constantly changing world, sustainability has become a fundamental aspect of PT Blue Bird Tbk's operations and business strategy. As a company operating in the mobility sector, Bluebird recognizes that sustainability is not merely an opportunity to create long-term value for our stakeholders, but also our responsibility.

The year 2024 marked a momentum for the Company to further strengthen its commitment to sustainability through strategies and innovations that align with global challenges, including climate change, energy efficiency, and the use of environmentally friendly materials. With increasingly dynamic economic, social, and environmental trends, the Company continues to adapt its strategies



strategi keberlanjutan untuk memastikan setiap langkah bisnis yang diambil tidak hanya memberikan nilai ekonomi, tetapi juga dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat.

Visi, Nilai, dan Strategi Keberlanjutan

Dalam menghadapi isu keberlanjutan, Bluebird berkomitmen untuk mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek operasionalnya. Pada April 2022, Perseroan telah menetapkan Visi Keberlanjutan yang ditopang oleh tiga pilar utama yaitu BlueSky, BlueLife dan BlueCorps. BlueSky berfokus pada upaya pelestarian lingkungan untuk mengurangi hingga 50% emisi karbon dan buangan pada 2030, BlueLife menitikberatkan pada dampak kesejahteraan sosial yang lebih luas, dan BlueCorps memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik demi keberlanjutan jangka panjang.

to ensure that every business decision made not only generates economic value but also has a positive impact on the environment and society.

Vision, Values, and Sustainability Strategy

In addressing sustainability issues, Bluebird is committed to integrating sustainability principles into every aspect of its operations. In April 2022, the Company established its Sustainability Vision through three pillars, BlueSky, BlueLife and BlueCorps. BlueSky focuses on environmental preservation efforts to reduce carbon emissions and operational waste by up to 50% by 2030, BlueLife emphasizes broader social welfare impact, and BlueCorps ensures the implementation of Good Corporate Governance (GCG) for long-term sustainability.

Selama lebih dari satu dekade, Perseroan telah mengalami pertumbuhan yang signifikan melalui peningkatan kinerja yang didukung oleh nilai-nilai perusahaan. Nilai-nilai tersebut mencakup Peduli, Integritas, Pelayanan Prima, dan Pola Pikir Berkembang.

Budaya Perseroan dibangun atas dasar nilai-nilai ini dan diterapkan melalui kode etik yang mengatur perilaku seluruh karyawan dalam menjalankan operasional bisnis. Sebagai bagian dari komitmen ini, Perseroan juga terus mengembangkan program internalisasi nilai dan budaya perusahaan yang melibatkan seluruh elemen organisasi.

Tantangan dan Respons terhadap Keuangan Berkelanjutan

Dalam perjalanan keberlanjutannya, Perseroan menghadapi berbagai tantangan, termasuk implementasi kebijakan pemerintah, efisiensi biaya, serta adaptasi terhadap perubahan regulasi. Untuk mengatasi tantangan ini, Perseroan menerapkan strategi jangka pendek berupa efisiensi operasional dan strategi jangka panjang melalui investasi pada teknologi ramah lingkungan serta pengembangan bisnis berkelanjutan. Perseroan juga berupaya memperkuat inovasi digital dan ekspansi layanan armada listrik dan CNG guna meningkatkan daya saing serta memberikan layanan yang lebih inklusif bagi masyarakat.

Selain itu, Perseroan terus berinovasi dengan mengadopsi model bisnis yang lebih ramah lingkungan dan sosial. Implementasi teknologi ramah lingkungan serta peningkatan transparansi dalam investasi berkelanjutan menjadi bagian dari strategi untuk menghadapi dinamika ekonomi global dan tuntutan pemangku kepentingan. Keberlanjutan bisnis juga diperkuat dengan masuknya saham Perseroan ke dalam indeks ESGQ 45 IDX KEHATI dan ESG SL IDX KEHATI sejak Juni 2024.

Komitmen dalam keuangan berkelanjutan juga tercermin dalam dukungan terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Perseroan telah mengidentifikasi kontribusi pada 17 SDGs melalui berbagai produk, layanan, dan program keberlanjutan yang dijalankan. Dengan menerapkan prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek bisnis untuk meningkatkan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan.

For more than a decade, the Company has experienced significant growth through performance improvements supported by our corporate values. These values include Caring, Integrity, Service Excellence, and Growth Mindset.

The Company's culture is built upon these values and is implemented through code of ethics that governs the behavior of all employees in carrying out business operations. As part of this commitment, the Company also continues to develop programs for internalizing corporate values and culture, involving all elements of the organization.

Challenges and Responses to Sustainable Finance

In its sustainability journey, the Company faces various challenges, including the implementation of government policies, cost efficiency, and adaptating to regulatory changes. To address these challenges, the Company applies a short-term strategy through operational efficiency and a long-term strategy through investments in environmentally friendly technology and sustainable business development. The Company also strives to strengthen digital innovation and expand electric and CNG fleet services to enhance competitiveness and provide more inclusive services to the public.

Additionally, the Company continues to innovate by adopting more environmentally and socially friendly business models. The implementation of environmentally-friendly technology and increased transparency in sustainable investments is part of our strategy to navigate global economic dynamics and stakeholder demands. The Company's commitment to sustainability is further reinforced by its inclusion in the ESGQ 45 IDX KEHATI and ESG SL IDX KEHATI indices in June 2024.

A commitment to sustainable finance is also reflected in our support for achieving the Sustainable Development Goals (SDGs). The Company has identified contributions to 17 SDGs through various products, services, and implemented sustainability programs. By applying sustainability principles in every aspect of our business, the Company aims to have positive impact to society and environment.

Komitmen Manajemen dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Manajemen Perseroan berkomitmen untuk mengintegrasikan aspek keberlanjutan dalam kebijakan keuangan dan investasi. Upaya ini mencakup optimalisasi sumber daya, penerapan teknologi ramah lingkungan, serta memastikan bahwa aspek sosial dan lingkungan menjadi bagian dari pertimbangan utama dalam pengambilan keputusan bisnis.

Pencapaian Kinerja Keberlanjutan

Pada tahun 2024, Perseroan mencatat berbagai pencapaian dalam kinerja keberlanjutan:

- **Ekonomi:** Pendapatan bersih meningkat dari Rp4,42 triliun pada 2023 menjadi Rp5,04 triliun pada 2024, dengan laba bersih mencapai Rp592,70 miliar. Layanan taksi mencatat pertumbuhan 12% (YoY) dan non-taksi bertumbuh 19% secara tahunan, didukung oleh komitmen kami terhadap inovasi teknologi, perluasan layanan, dan peningkatan permintaan yang didorong oleh ekspansi armada.
- **Lingkungan:** Sejak CNG dan EV diperkenalkan hingga 2024, secara akumulasi, Perseroan berhasil mengurangi lebih dari 196.000 ton emisi karbon melalui adopsi peremajaan armada, penggunaan armada listrik dan CNG, termasuk pengoperasian *Bus Rapid Transit* (BRT) listrik di Medan, serta pembangunan titik pengisian daya EV.
- **Sosial:** Jumlah karyawan tercatat 3.149 orang, dengan peningkatan alokasi dana CSR dan PKBL mencapai Rp8,45 miliar. Program Beasiswa Bluebird Peduli dan Kartini Bluebird menjangkau lebih dari 69.000 penerima manfaat mencakup siswa, istri dan putri pengemudi, serta pelaku usaha transportasi.
- **Tata Kelola:** Perseroan memperkuat penerapan prinsip *Good Corporate Governance* dan mempertahankan kepatuhan terhadap standar internasional seperti ISO 27001.

Kebijakan dan Strategi Mitigasi Risiko Keberlanjutan

Perseroan mengadopsi berbagai kebijakan mitigasi risiko keberlanjutan, termasuk efisiensi operasional, diversifikasi energi, serta penerapan standar keselamatan

Management Commitment to Sustainable Finance Implementation

The Company's management is committed to integrating sustainability aspects into financial and investment policies. These efforts include resource optimization, the implementation of environmentally friendly technology, and ensuring that social and environmental aspects are key considerations in our business decision-making.

Sustainability Performance Achievements

In 2024, the Company recorded various sustainability achievements:

- **Economic:** Net revenue increased from Rp4.42 trillion in 2023 to Rp5.04 trillion in 2024, with net profit reaching Rp592.70 billion. Taxi services recorded 12% (YoY) growth and non-taxi services grew by 19% annually, supported by our commitment to innovation in technology, expanded service offerings, and increased demand as bouyed by our fleet expansion.
- **Environmental:** Since the introduction of CNG and EV up to 2024, cumulatively, the Company has succeeded in reducing more than 196,000 tons of carbon emissions through the adoption of fleet rejuvenation, the use of electric and CNG fleets, including operating electric Bus Rapid Transit (BRT) units in Medan and establishing EV charging stations.
- **Social:** Our total number of employees stood at 3,149 people, with CSR and PKBL funding increasing to Rp8.45 billion. The Bluebird Peduli Scholarship Program and Kartini Bluebird have reached over 69,000 beneficiaries, including students, drivers' wives and daughters, as well as transportation business actors.
- **Governance:** The Company strengthened its Good Corporate Governance principles, and maintained compliance with ISO 27001.

Policies and Strategies for Sustainability Risk Mitigation

The Company adopts various policies for sustainability risk mitigation, including operational efficiency, energy diversification, and the implementation of occupational

dan kesehatan kerja. Langkah-langkah ini bertujuan untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan meningkatkan daya saing bisnis. Perseroan juga terus memperluas layanan armada listrik ke lebih banyak kota untuk mempercepat transisi menuju transportasi rendah emisi.

Dalam mendukung percepatan transisi mobilitas berkelanjutan, Perseroan memperkenalkan identifikasi kendaraan listrik dan CNG di aplikasi MyBluebird, mengajak partisipasi pelanggan untuk berdonasi dalam penanaman pohon melalui aplikasi MyBluebird serta menargetkan penambahan unit EV dan CNG secara proporsional dalam upaya mempercepat transisi energi bersih.

Pemanfaatan Peluang dan Prospek Keberlanjutan

Dengan meningkatnya kesadaran global terhadap keberlanjutan, Perseroan melihat peluang untuk mengembangkan teknologi transportasi ramah lingkungan dan memperluas kerja sama dengan mitra strategis. Investasi dalam kendaraan listrik serta pengembangan layanan berbasis digital menjadi bagian dari strategi jangka panjang Perseroan. Melalui layanan Bluebird, Goldenbird, dan Cititrans, Perseroan kini hadir di Balikpapan dan Samarinda, seiring dengan meningkatnya kebutuhan mobilitas di kawasan sekitar Ibu Kota Nusantara (IKN).

Respon Terhadap Tren Makro dan Pengaruhnya terhadap Keberlanjutan

Dengan berkembangnya teknologi informasi dan pertumbuhan ekonomi nasional, Perseroan terus mempercepat digitalisasi operasional, memperluas lini bisnis, serta mengadopsi teknologi yang mendukung keberlanjutan. Perseroan juga berupaya merespons dinamika eksternal seperti fluktuasi harga energi dan perubahan regulasi dengan menerapkan strategi diversifikasi bisnis serta mengembangkan *roadmap* keberlanjutan yang dapat menyesuaikan diri dengan tantangan yang ada.

Penutup

Dengan komitmen dan strategi yang terukur, Bluebird terus berupaya mewujudkan keberlanjutan dalam aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial guna mencapai

health and safety standards. These measures aim to reduce negative environmental impacts and enhance business competitiveness. The Company is also expanding its electric fleet services to more cities to accelerate the transition to low-emission transportation.

In supporting the acceleration of sustainable mobility transition, the Company introduced electric and CNG fleet identification features in the MyBluebird application, encouraged customer participation in tree planting donations through the MyBluebird application, and targeted the proportional addition of EV and CNG units as part of efforts to accelerate the clean energy transition.

Utilization of Opportunities and Sustainability Prospects

With the growing global awareness of sustainability, the Company sees opportunities to develop environmentally friendly transportation technology and expand collaboration with strategic partners. Investments in electric vehicles and digital service development are integral to the Company's long-term strategy. Through Bluebird, Goldenbird, and Cititrans, the Company's services are now available in Balikpapan and Samarinda to meet the increasing mobility needs around the Nusantara Capital City (IKN) area.

Response to Macro Trends and Their Impact on Sustainability

With the advancements of information technology and national economic growth, the Company continues to accelerate operational digitalization, business expansion, and the adoption of technology that supports sustainability. The Company also strives to respond to external dynamics such as energy price fluctuations and regulatory changes by implementing business diversification strategies and developing a sustainability roadmap that adapts to existing challenges.

Closing Remarks

With a firm commitment and well-measured strategies, Bluebird continues to strive for sustainability in economic, environmental, and social aspects to achieve solid and

pertumbuhan jangka panjang yang solid dan bertanggung jawab. Kami juga terus berkontribusi dalam pembangunan berkelanjutan dengan memperkuat strategi keberlanjutan yang telah dirancang.

Dengan dukungan seluruh pemangku kepentingan, Direksi optimis dapat mencapai bisnis berkelanjutan yang telah ditetapkan, sekaligus menciptakan dampak positif bagi lingkungan, masyarakat, dan ekonomi secara keseluruhan.

responsible long-term growth. The Company remains dedicated to contributing to sustainable development by strengthening its established sustainability strategies.

With the support of all stakeholders, the Board of Directors is optimistic about achieving the Company's sustainable business while creating a positive impact on the environment, society, and the economy as a whole.

Jakarta, 30 April 2025
Jakarta, April 30, 2025

Atas Nama Direksi,
On Behalf of the Board of Directors,



Adrianto Djokosoetono
Direktur Utama
President Director

KOMITMEN DAN STRATEGI KEBERLANJUTAN KAMI [GRI 2-24] [A.1, F.1]

OUR SUSTAINABILITY COMMITMENT AND STRATEGY

Guna mencapai target keberlanjutan, Bluebird mengelola pencapaian bisnis berkelanjutan melalui tiga pilar utama, yaitu Bisnis yang Lebih Baik, Masyarakat yang Lebih Baik, dan Lingkungan yang Lebih Baik. Kami secara cermat memperhatikan isu-isu kunci yang dipandang signifikan oleh para pemangku kepentingan, baik dari internal maupun eksternal. Langkah ini mencerminkan komitmen kami dalam menjalankan operasi perusahaan dengan mempertimbangkan dampak sosial, lingkungan, dan ekonomi dalam upaya bisnis berkelanjutan.

To achieve sustainability targets, Bluebird manages sustainable business performance through three pillars: Better Business, Better Society, and Better Environment. We carefully address key issues deemed significant by both internal and external stakeholders. This approach reflects our commitment to conducting company operations while considering social, environmental, and economic impacts in our pursuit of sustainable business practices.



BlueSky

BlueSky memfokuskan komitmen Perseroan dalam upaya pelestarian alam dan dampaknya terhadap lingkungan. Perseroan berkomitmen untuk menggunakan sumber daya secara efisien, mengurangi emisi karbon, dan melaksanakan berbagai langkah berkelanjutan guna melindungi planet.

BlueSky focuses on the Company's commitment to preserving nature and reducing environmental impacts. The Company is committed to utilizing resources efficiently, reducing carbon emissions, and implementing various sustainable measures to protect the planet.



BlueLife

BlueLife menunjukkan kontribusi Perseroan dalam memberikan manfaat positif baik bagi internal Perseroan maupun masyarakat. Perseroan berkomitmen untuk berpartisipasi dalam berbagai program sosial yang mendukung sektor pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan masyarakat, serta mendukung pengembangan ekonomi lokal.

BlueLife demonstrates Company's contribution to delivering positive benefits both internally within the Company and externally to the community. The Company is committed to participating in various social programs that support education, health, and community welfare sectors, as well as promoting the development of local economies.



BlueCorps

BlueCorps menekankan upaya Perseroan dalam menjalankan bisnis dengan prinsip integritas dan tanggung jawab. Perseroan memastikan bahwa setiap langkah yang kami ambil mengikuti standar etika tinggi, termasuk kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku serta transparansi dalam pelaporan kinerja keberlanjutan.

BlueCorps emphasizes the Company's efforts in conducting business with integrity and responsibility. The Company ensures that every step we take adheres to high ethical standards, complies with applicable regulations, and maintains transparency in the reporting of sustainability performance.

Perseroan berupaya untuk membangun kerangka kerja yang menyeluruh dalam pencapaian bisnis berkelanjutan, dengan fokus pada isu-isu material yang dianggap penting oleh seluruh pemangku kepentingan. Upaya ini bertujuan untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi semua pihak terkait.

Inisiatif Keberlanjutan Perseroan

Dalam mendukung pertumbuhan dan pengembangan bisnis Bluebird, keterlibatan aktif seluruh anggota perusahaan dalam mempromosikan budaya keberlanjutan memiliki peran yang sangat penting untuk memastikan terciptanya keharmonisan dalam lingkungan kerja. Melalui upaya bersama, setiap individu di Bluebird diharapkan dapat berkontribusi dalam menjaga dan memperkuat prinsip-prinsip keberlanjutan yang menjadi bagian integral dari operasi perusahaan. Sejumlah inisiatif strategis telah diterapkan untuk membangun dan menumbuhkan budaya keberlanjutan ini, di antaranya adalah:

1. Menyelaraskan tujuan dan keberlanjutan bisnis dengan aspek lingkungan dan sosial secara efektif dan efisien.
2. Melakukan kegiatan usaha secara berintegritas dan beretika.
3. Menghargai konsumen dan memberikan layanan yang terbaik bagi konsumen.
4. Mengimplementasikan teknologi dan inovasi terbaru.
5. Menghormati hak asasi manusia dalam menjalankan kegiatan usaha.
6. Mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).
7. Mendorong pengembangan sumber daya manusia.
8. Peduli terhadap perubahan iklim dan memperhatikan lingkungan hidup.
9. Menjalin hubungan baik dan memberikan manfaat (*value*) bagi para pemangku kepentingan.

The Company strives to build a comprehensive framework to achieve sustainable business goals, focusing on material issues considered significant by all stakeholders. These efforts aim to create long-term value for all involved parties.

Corporate Sustainability Initiatives

In supporting the growth and development of Bluebird's business, the active involvement of all company members in promoting a sustainability culture plays a critical role in fostering harmony within the work environment. Through collaborative efforts, every individual at Bluebird is expected to contribute to upholding and strengthening sustainability principles that are integral to the company's operations. A number of strategic initiatives have been implemented to build and cultivate this sustainability culture, including:

1. Aligning business goals and sustainability with environmental and social aspects effectively and efficiently.
2. Conducting business activities with integrity and ethics.
3. Valuing customers and providing exceptional services.
4. Implementing the latest technology and innovation.
5. Respecting human rights in business operations.
6. Prioritizing Occupational Health and Safety (OHS).
7. Promoting human resource development.
8. Caring for climate change and environmental preservation.
9. Building strong relationships and delivering value to stakeholders.

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Kinerja Ekonomi [B.1]
Economic Performance

Jumlah Armada (Unit)
Total Fleets (Units)

2022	2023	2024
20.830	22.998	24.166

Total Aset (dalam Juta Rupiah)
Total Assets (in Million Rupiah)



Pendapatan Bersih (dalam Juta Rupiah)
Net Revenue (in Million Rupiah)

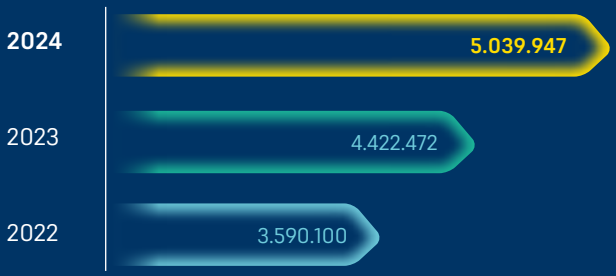

Laba Bersih (dalam Juta Rupiah)
Net Profit (in Million Rupiah)

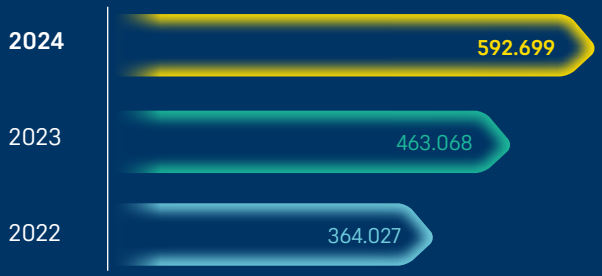

Pelibatan Pemasok Lokal Barang dan Jasa (Mitra Bisnis)
Involvement of Local Suppliers of Goods and Services (Business Partners)

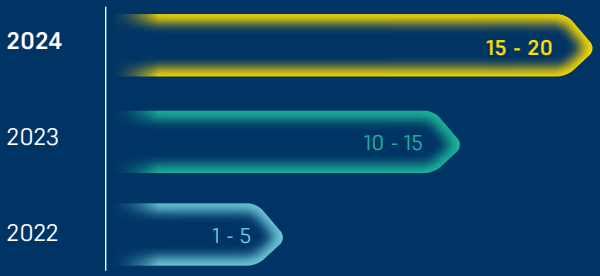

Persentase Armada Ramah Lingkungan Berbasis Listrik (Unit)
Percentage of Electric-Based Environmentally Friendly Fleet (Units)



2024	1,15%
2023	0,83%
2022	0,60%

Kinerja Sosial [B.3]
Social Performance

Jumlah Karyawan (Orang)
Number of Employees (Persons)

2022	2023	2024
2.893	3.054	3.149

Rata-rata Jam Pelatihan Per Pegawai
Average Training Hours Per Employee

18 jam/pegawai
hours/employee

Beasiswa Bluebird Peduli dan Satu Dekade Kartini Bluebird
Bluebird Peduli Scholarship and A Decade of Kartini Bluebird

Program Beasiswa Bluebird Peduli dan Kartini Bluebird menjangkau lebih dari 69.000 penerima manfaat mencakup siswa, istri dan putri pengemudi, serta pelaku usaha transportasi.

The Bluebird Peduli Scholarship Program and Kartini Bluebird have reached over 69,000 beneficiaries, including students, drivers' wives and daughters, as well as transportation business actors.

Dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (dalam Rupiah)
Corporate Social and Environmental Responsibility Fund (in Rupiah)

2022	2023	2024
5.971.000.000	8.450.565.825	8.456.440.473

Kinerja Lingkungan [B.2]
Environmental Performance

Penggunaan Energi
Energy Usage

Bahan Bakar Minyak (BBM) (dalam liter)
Fuel (in Liters)

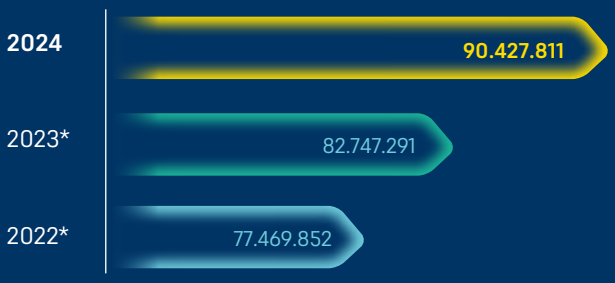

Perhitungan penggunaan BBM berasal dari taksi reguler (kecuali CNG) dan taksi eksekutif.

Fuel consumption calculation is derived from regular taxis (excluding CNG) and executive taxis.

Listrik (dalam kWh)
Electricity (in kWh)

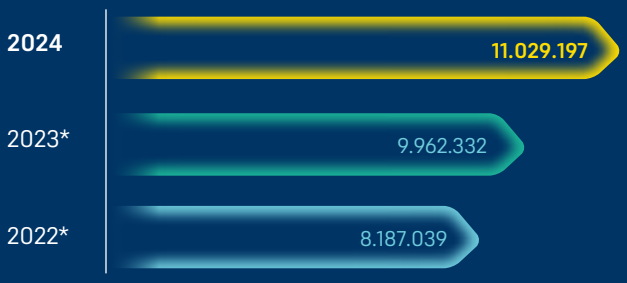

Emisi Gas Rumah Kaca (GRK)
Greenhouse Gas Emissions (GHG)

Cakupan 1
Scope 1

Data emisi operasional mencakup taksi reguler, eksekutif, dan Bigbird.
Operational emission data includes regular taxis, executive taxis, and Bigbird.

2022

201.781

Ton CO_2e
Tons CO_2e

2023

217.403

Ton CO_2e
Tons CO_2e

2024

280.063

Ton CO_2e
Tons CO_2e

* Terdapat penyajian kembali data.
* There is a restatement of data.



Pencapaian Pengurangan Emisi GRK
GHG Emission Avoidance Achievements



Pengurangan Emisi GRK meningkat sebesar
GHG Emissions Avoidance increased by

9,95%

periode 2022-2023
2022-2023 period

Pengurangan Emisi GRK meningkat sebesar
GHG Emissions Avoidance increased by

4,48%

periode 2023-2024
2023-2024 period



Pemasangan panel surya, secara akumulasi sejak pemasangan di sejumlah fasilitas di Jakarta dan Bali telah mengurangi lebih dari
The installation of solar panels, cumulatively since installation at a number of facilities in Jakarta and Bali has reduced over

166 Ton CO_2e
Tons CO_2e

Pengurangan Limbah dan Efluen
Waste and Effluent Reduction



- Program Penukaran Minyak Jelantah
  Used Cooking Oil Exchange Program
- Daur Ulang Ban Bekas Bluebird Surabaya
  Used Tire Recycling at Bluebird Surabaya
- Pengelolaan suku cadang bengkel untuk dijual kembali kepada vendor pengepul sebagai bagian dari penerapan ekonomi sirkular
  Workshop spare parts management for resale to aggregating vendors as part of circular economy implementation
- Penggantian lampu mengandung merkuri dengan lampu Light-Emitting Diode (LED) untuk menekan timbulan limbah B3
  Replacement of mercury-containing lamps with Light-Emitting Diode (LED) lamps to reduce hazardous (B3) waste generation
- Digitalisasi proses bisnis untuk mengurangi penggunaan kertas
  Business process digitalization to reduce paper usage



Pelestarian Keanekaragaman Hayati
Biodiversity Conservation

- Tanam Pohon melalui transaksi di web dan aplikasi Cititrans serta aplikasi MyBluebird dalam Cititrans Sustainability Movement dan MyBluebird Sustainability Movement
  Tree Planting through transactions on the Cititrans website and application as part of the Cititrans Sustainability Movement and in MyBluebird application as part of MyBluebird Sustainability Movement
- Tidak ada pengaduan lingkungan
  No environmental complaints were received

Kinerja Tata Kelola
Governance Performance

ISO 27001

Bluebird memperoleh sertifikasi ISO 27001 sebagai langkah strategis dalam memperkuat tata kelola keamanan informasi. Penerapan standar internasional ini tidak hanya melindungi data pelanggan dan mitra, tetapi juga meningkatkan keandalan operasional serta mengurangi potensi risiko siber yang dapat berdampak pada keberlangsungan bisnis.

Bluebird obtained ISO 27001 certification as a strategic step to strengthen information security governance. The implementation of this international standard not only protects customer and partner data but also enhances operational reliability and reduces potential cyber risks that may impact business continuity.



0 NIHIL ZERO

kasus korupsi sepanjang tahun 2024.
corruption cases throughout 2024.

0 NIHIL ZERO

insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan/regulasi.
incidents of non-compliance with laws/regulations.


Bluebird

TENTANG BLUEBIRD [GRI 2-1] [C-2]

ABOUT BLUEBIRD

Nama Perusahaan **Company Name**	PT Blue Bird Tbk	
Bidang Usaha **Business Area**	Transportasi penumpang dan jasa pengangkutan darat, yaitu taksi, sewa kendaraan, serta sewa bus Passenger transportation and land freight services, including taxis, vehicle rentals, and bus rentals	
Alamat **Address**	Kantor Pusat: | Head Office: Jl. Bojong Indah Raya No. 6A Kel. Rawa Buaya, Kec. Cengkareng Jakarta Barat, 11740	Kantor Operasional: | Operational Office: Gedung Bluebird Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Jakarta Selatan, 12790
Telepon dan Faksimile **Phone and Fax**	Kantor Pusat: | Head Office: Telepon | Phone: (021) 5439 4000 Faksimile | Fax: (021) 54394802	Kantor Operasional: | Operational Office: Telepon | Phone: (021) 798 9000 Faksimile | Fax: (021) 794 3333
Surel **Email**	corsec@bluebirdgroup.com	
Situs web **Website**	www.bluebirdgroup.com	

Visi Keberlanjutan Bluebird [C.1]

Sebagai bagian dari upaya untuk menangani perubahan iklim, Indonesia telah mengajukan *Enhanced Nationally Determined Contributions* (ENDC) sesuai dengan Perjanjian Paris, dengan tujuan membatasi kenaikan suhu rata-rata global di bawah 2°C. ENDC ini mencakup peningkatan target pengurangan emisi dari 29% dalam *Nationally Determined Contributions* (NDC) menjadi 31,89% tanpa syarat (dengan usaha sendiri), serta peningkatan target dari 41% menjadi 43,20% bersyarat (dengan dukungan internasional yang memadai).

Guna mendukung pencapaian ENDC dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yang telah ditetapkan oleh pemerintah Indonesia, Perseroan telah meluncurkan Visi Keberlanjutan Perseroan melalui tiga pilar utama yaitu BlueSky, BlueLife, dan BlueCorps. Visi tersebut merupakan gambaran dan strategi Perseroan dalam mendukung pencapaian ENDC tersebut.

Bluebird Sustainability Vision [C.1]

As part of its efforts to address climate change, Indonesia has submitted its Enhanced Nationally Determined Contributions (ENDC) under the Paris Agreement, aiming to limit the increase in the global average temperature to below 2°C. The ENDC includes an increase in the emission reduction target from 29% in the Nationally Determined Contributions (NDC) to 31.89% unconditionally (self-effort) and from 41% to 43.20% conditionally (with adequate international support).

To support the achievement of the ENDC and the Sustainable Development Goals (SDGs) set by the Indonesian government, the Company has launched its Sustainability Vision through three pillars BlueSky, BlueLife, and BlueCorps. This vision represents the Company's strategy to support the reducing of ENDC target.







BlueSky

Bluebird adalah perusahaan yang berkontribusi terhadap lingkungan yang lebih baik.
Bluebird is a company that contributes to a better environment.



BlueLife

Bluebird adalah perusahaan yang berkontribusi pada dampak sosial yang lebih luas.
Bluebird is a company that contributes to broader social impact.



BlueCorps

Bluebird adalah perusahaan yang mengedepankan tata kelola perusahaan yang baik demi menciptakan keberlanjutan perusahaan.
Bluebird is a company that prioritizes good corporate governance to create sustainability.

Misi Keberlanjutan Bluebird [C.1]

Bluebird telah merumuskan strategi keberlanjutan beserta turunan implementasinya. Strategi keberlanjutan tersebut kemudian diturunkan menjadi tiga fase implementasi. Berikut tiga fase implementasi Bluebird:

Bluebird Sustainability Mission [C.1]

Bluebird has developed a sustainability strategy along with its implementation roadmap. This strategy is translated into the three implementation phases. The following are the three phases of Bluebird implementation:

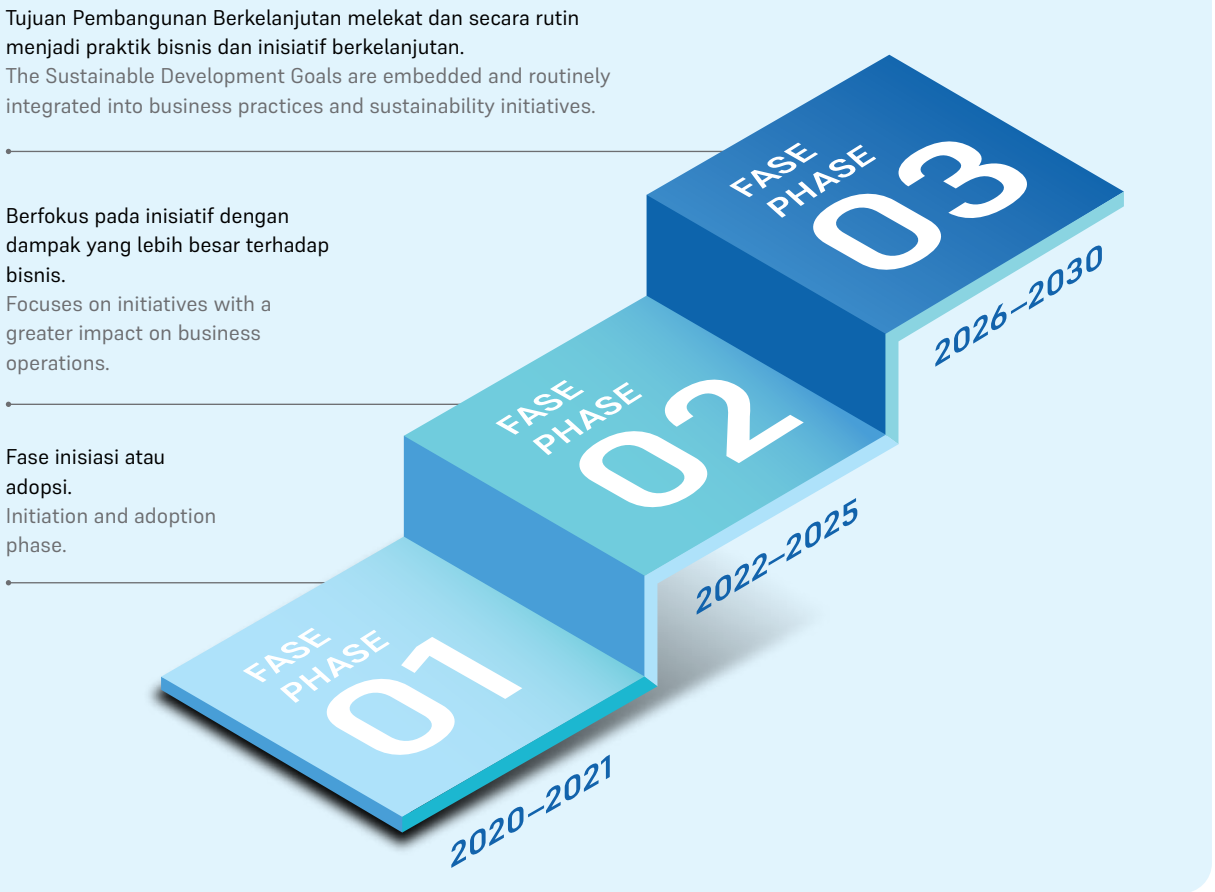

Perseroan meyakini bahwa keputusan untuk mengadopsi visi dan misi keberlanjutan akan menginspirasi setiap pemangku kepentingan Bluebird untuk berkarya dan berinovasi. Dengan demikian, pada tahun 2030 Bluebird akan turut memberikan dampak bisnis yang berkelanjutan bagi seluruh entitas yang terkait, mulai dari karyawan, pengemudi, pelanggan, maupun masyarakat secara luas.

The Company believes that the decision to adopt its sustainability vision and mission will inspire all Bluebird stakeholders to innovate and contribute. By 2030, Bluebird aims to create a lasting sustainable business impact for all related entities, including employees, drivers, customers, and wider community.

Nilai-Nilai Perseroan [C.1]

Nilai-nilai Bluebird merupakan bagian integral dari budaya Bluebird yang senantiasa diimplementasikan dalam setiap kegiatan usaha, khususnya guna mewujudkan visi dan misi perusahaan. Nilai-nilai Bluebird, yaitu:

Company Values [C.1]

Bluebird's values are an integral part of its corporate culture, consistently implemented in all business activities, particularly in realizing the Company's vision and mission. Bluebird's core values include:



1. **Peduli**
Caring



2. **Integritas**
Integrity

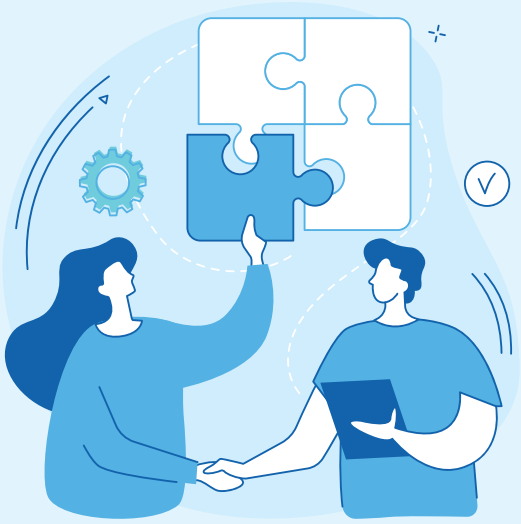

3. **Pelayanan Prima**
Service Excellence



4. **Pola Pikir Berkembang**
Growth Mindset

Upaya penerapan nilai Perseroan tentunya mendorong manajemen Bluebird menjadi lebih profesional, transparan, dan efisien. Bluebird percaya penerapan nilai perusahaan dapat memenuhi kewajiban seutuhnya, baik kepada pemegang saham maupun kepada mitra bisnis, seluruh pemangku kepentingan, masyarakat, serta konsumen.

The implementation of these values encourages Bluebird's management to be more professional, transparent, and efficient. Bluebird believes that applying corporate values enables the Company to fully fulfill its obligations—not only to shareholders but also to business partners, stakeholders, society, and customers.

Implementasi Tata Nilai Budaya

Dalam membangun tata nilai budaya yang unggul, Bluebird dituntut untuk dapat menghadapi status quo serta mengantisipasi dinamika usaha yang makin kompetitif. Tata nilai budaya diyakini dapat bermuara pada kualitas kinerja dan produktivitas Perseroan.

Tata nilai budaya membangun fondasi yang kuat bagi ketaatan terhadap nilai-nilai inti Perseroan. Ketaatan ini memicu semangat karyawan untuk bekerja dengan keyakinan yang mereka percaya sehingga nilai-nilai ini tercermin dalam kebiasaan, sikap, dan identitas unik yang terpancar dalam setiap interaksi, baik dalam lingkup internal organisasi, antar departemen, maupun dalam hubungan dengan pelanggan dan berbagai pemangku kepentingan. Praktik tata nilai budaya juga membentuk keterlibatan yang kuat dari pelanggan, mitra, serta karyawan terhadap upaya pencapaian tujuan Perseroan. Tata nilai budaya memberikan interpretasi yang dapat digunakan oleh insan Perseroan sebagai pedoman dalam berperilaku dan mendukung pencapaian visi dan misi Perseroan.

Implementation of Corporate Cultural Values

To build a strong corporate culture, Bluebird must be able to challenge the status quo and anticipate the increasingly competitive business dynamics. The Company believes that a well-established corporate culture leads to enhanced performance quality and productivity.

Cultural values build a strong foundation for adherence to the Company's core values. This adherence triggers the spirit of employees to work with the beliefs that these values are reflected in habits, attitudes, and unique identities that are reflected in every interaction, both within the organization, between departments, and in relationships with customers and various stakeholders. The practice of cultural values also forms a strong involvement of customers, partners, and employees in efforts to achieve the Company's goals. Cultural values provide interpretations that can be used by the Company's people as guidelines for behaving and supporting the achievement of the Company's vision and mission.

Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan [GRI 2-6] [C.4]

Taksi Reguler

Perseroan menyediakan layanan taksi reguler dengan merek "Bluebird" di berbagai lokasi di Indonesia, yaitu Jadetabek (Jakarta, Depok, Tangerang, Bekasi), Bandung, Cilegon, Batam, Semarang, Manado, Medan, Padang, Palembang, Pekanbaru, Surabaya, Makassar, Bangka Belitung, Yogyakarta, Bali, Lombok, dan Balikpapan.

Taksi Eksekutif

Perseroan mengoperasikan taksi eksekutif dengan merek "Silverbird" di Jakarta. Melalui layanan ini, para pelanggan akan menggunakan kendaraan mewah dengan keunggulan berupa interior yang nyaman dan luas.

Products, Services, and Business Activities

[GRI 2-6] [C.4]

Regular Taxi

The Company provides regular taxi services under the brand "Bluebird" in various locations across Indonesia, including Greater Jakarta (Jakarta, Depok, Tangerang, and Bekasi), Bandung, Cilegon, Batam, Semarang, Manado, Medan, Padang, Palembang, Pekanbaru, Surabaya, Makassar, Bangka Belitung, Yogyakarta, Bali, Lombok, and Balikpapan.

Executive Taxi

The Company operates executive taxi services under the brand "Silverbird" in Jakarta. Through this service, customers will experience luxury vehicles with comfortable and spacious interiors.

Sewa Kendaraan

Perseroan menyediakan layanan sewa kendaraan dengan merek "Goldenbird", yang disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan, yaitu sewa jangka pendek (antar jemput bandara, jam-jaman, harian (*charter*), luar kota) maupun sewa kontrak jangka panjang, yang tersebar di Jadetabek, Medan, Pekanbaru, Padang, Palembang, Bangka Belitung, Batam, Cilegon, Bandung, Yogyakarta, Solo, Semarang, Surabaya, Bali, Lombok, Balikpapan, Pontianak, Banjarmasin, Makassar, dan Manado. Penyediaan layanan sewa kendaraan jangka pendek beserta pengemudi ditujukan bagi pelanggan individu maupun korporasi. Sedangkan, layanan sewa kendaraan kontrak jangka panjang ditujukan bagi pelanggan korporasi dan ditawarkan dengan pengemudi maupun tanpa pengemudi.

Sewa Bus

Perseroan mengoperasikan layanan penyewaan bus dengan merek "Bigbird", yang tersebar di delapan lokasi di Indonesia, yakni Jakarta, Surabaya, Bandung, Bali, Medan, Palembang, Padang, dan Yogyakarta. Layanan tersebut ditujukan bagi pelanggan individual serta korporasi domestik maupun internasional, termasuk sekolah internasional, perusahaan multinasional, dan juga masyarakat umum.

Layanan Antar Jemput (*Shuttle*)

Perseroan menyediakan layanan angkutan darat penumpang antarkota dengan merek "Cititrans". Layanan ini telah hadir di Jakarta, Tangerang, Depok, Bekasi, Bandung, Cirebon, Tegal, Semarang, Solo, Yogyakarta, Surabaya, Malang, Balikpapan, dan Samarinda. Layanan ini hadir untuk memenuhi kebutuhan masyarakat umum, wisatawan domestik maupun internasional, serta pelanggan korporasi. Pada April tahun 2024, Perseroan juga memperkenalkan Cititrans Busline, menghadirkan pengalaman perjalanan antarkota yang lebih nyaman dan aman, dengan armada modern yang dilengkapi fasilitas premium.

Balai Lelang Caready

Balai Lelang Caready memiliki 7 (tujuh) cabang utama yaitu di Bekasi, Medan, Makassar, Pekanbaru, Semarang, Palembang, dan Surabaya. Lelang dapat dengan mudah diikuti oleh pelanggan karena pelayanan pelanggan menjadi prioritas utama Balai Lelang Caready.

Balai Lelang Caready selalu berkembang dengan mewujudkan inovasi-inovasi dalam melakukan lelang. Saat ini lelang tidak hanya unit kendaraan, tetapi juga berbagai jenis barang e-commerce yang dapat menjangkau segmen pelanggan yang lebih luas. Sehingga ada berbagai unit

Vehicle Rental

The Company provides vehicle rental services under the brand "Goldenbird", tailored to customer needs, including short-term rentals (airport transfers, hourly or daily rentals (charter), and intercity transfers) as well as long-term contract rentals. These services are available in Jadetabek, Medan, Pekanbaru, Padang, Palembang, Bangka Belitung, Batam, Cilegon, Bandung, Yogyakarta, Solo, Semarang, Surabaya, Bali, Lombok, Balikpapan, Pontianak, Banjarmasin, Makassar, and Manado. Short-term vehicle rental services with drivers are aimed at both individual and corporate customers. Meanwhile, long-term contract vehicle rental services are targeted at corporate customers and are offered with or without drivers.

Bus Charter

The Company operates bus rental services under the brand "Bigbird", that spread across eight locations in Indonesia, namely Jakarta, Surabaya, Bandung, Bali, Medan, Palembang, Padang, and Yogyakarta. These services are aimed at individual and domestic as well as international corporate customers, including international schools, multinational corporations, and the public.

Shuttle Service

Through PT Trans Antar Nusabird, the Company offers intercity passenger transportation services under the "Cititrans" brand, operating in Jakarta, Tangerang, Depok, Bekasi, Bandung, Cirebon, Tegal, Semarang, Solo, Yogyakarta, Surabaya, Malang, Balikpapan, and Samarinda. This service accommodates the general public, domestic and international travelers, and corporate clients. In April 2024, the Company also introduced Cititrans Busline, presenting a more comfortable and safe intercity travel experience, with a modern fleet equipped with premium facilities.

Balai Lelang Caready

Balai Lelang Caready has 7 (seven) main branches in Bekasi, Medan, Makassar, Pekanbaru, Semarang, Palembang, and Surabaya. Auctions are easily accessible to customers as customer service is Balai Lelang Caready's top priority.

Balai Lelang Caready is constantly evolving by introducing innovations in auctioning. Currently, auctions include not only vehicle units but also various types of electronic trading goods that can reach a broader customer base. Balai Lelang Caready offers various vehicle units, including

yang dilelang di Balai Lelang Caready, mulai dari motor, mobil, truk kecil/besar, alat berat, dan aneka barang.

Bluebird Kirim

Perseroan meluncurkan layanan Bluebird Kirim yang merupakan layanan pengantaran logistik menggunakan armada Bluebird yang meliputi armada taksi, *shuttle*, dan *blind van* yang tersebar di 18 kota. Pengguna dapat memilih layanan pengiriman dan menikmati fitur harga tetap untuk mendapatkan kepastian tarif antar di aplikasi MyBluebird.

BirdMobil

BirdMobil merupakan bagian dari Bluebird Group yang menawarkan layanan dalam bidang kepemilikan Mobil. BirdMobil hadir untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dengan memberikan solusi menyeluruh dan satu pintu terhadap kepemilikan mobil dimulai dari pembelian mobil, perawatan mobil, jual mobil, dan inspeksi mobil dengan terpercaya, nyaman, dan transparan melalui layanan digital. BirdMobil saat ini hadir di dua kota yaitu Jakarta dan Tangerang.

motorcycles, cars, small/large trucks, heavy equipment, and various other items.

Bluebird Kirim

The Company launches Bluebird Kirim service, a logistics delivery service utilizing Bluebird's fleet, including taxis, shuttles, and blind vans distributed across 18 cities. Users can select delivery services and enjoy fixed pricing features for tariff certainty through the MyBluebird application.

BirdMobil

BirdMobil is part of the Bluebird Group, offering car ownership services. BirdMobil provides a comprehensive, one-stop solution for customers, covering car purchasing, maintenance, sales, and inspections with a trusted, convenient, and transparent digital service. Currently, BirdMobil operates in two cities: Jakarta and Tangerang.

Skala Perseroan [GRI 2-7] [C.3]
Company Scale

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Total Aset | Total Assets	Juta Rupiah Million Rupiah	8.440.955	7.580.224	6.893.160
Total Liabilitas | Total Liabilities		2.445.967	1.948.786	1.542.469
Total Ekuitas | Total Equity		5.994.988	5.631.438	5.350.691
Total Liabilitas dan Ekuitas | Total Liabilities and Equity		8.440.955	7.580.224	6.893.160
Jumlah Karyawan | Number of Employees	**Orang | People**	**3.149**	**3.054**	**2.893**

Kepemilikan Saham [GRI 2-1][C.3]

Struktur dan komposisi Pemegang Saham dan persentase kepemilikan saham Bluebird per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Share Ownership [GRI 2-1][C.3]

The structure and composition of Bluebird's shareholders along with the percentage of share ownership as of December 31, 2024, are as follows:

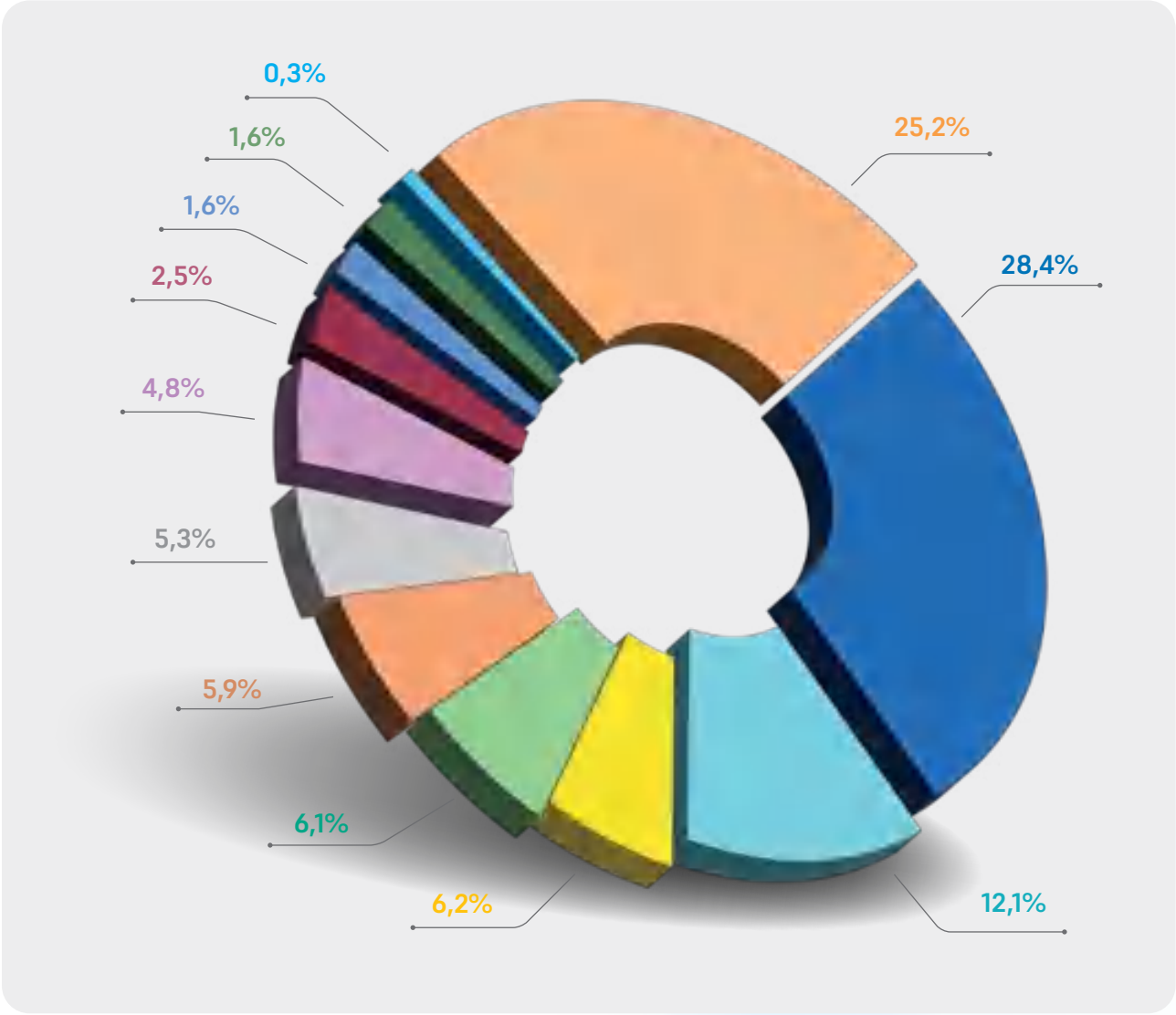

Wilayah Operasional
Operational Area







1. Medan
2. Padang
3. Pekanbaru
4. Batam
5. Palembang
6. Pangkal Pinang
7. Cilegon
8. Jadetabek
9. Bandung
10. Yogyakarta
11. Semarang
12. Solo
13. Surabaya
14. Lombok
15. Bali
16. Makassar
17. Balikpapan
18. Manado

Keanggotaan Asosiasi [GRI 2-28] [C.5]

Perseroan secara aktif bergabung dalam sejumlah organisasi dan asosiasi untuk mengikuti perkembangan lingkungan bisnis, memperluas jaringan, serta mengokohkan kontribusi, sinergi, dan eksistensi Perseroan dalam menciptakan iklim bisnis yang berkelanjutan. Keanggotaan dalam sejumlah organisasi menjadi langkah strategis bagi Perseroan dalam menjalankan kegiatan bisnis dengan memperhatikan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST).

Association Memberships [GRI 2-28] [C.5]

The Company actively participates in various organizations and associations to stay informed about business environment developments, expand networks, and strengthen its contribution, synergy, and presence in fostering a sustainable business climate. Membership in these organizations serves as a strategic initiative for the Company in conducting its business while integrating Environmental, Social, and Governance (ESG) considerations.

Asosiasi Association	Peran Role	Skala Scale
Organisasi Angkutan Darat (Organda) Organda (Land Transport Organization)	Anggota | Member	Nasional | National
Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesian Chamber of Commerce and Industry	Anggota | Member	Nasional | National
Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) Indonesian Employer's Association (APINDO)	Anggota | Member	Nasional | National
Intelligent Transport System (ITS) Indonesia Intelligent Transport System Indonesia	Anggota | Member	Internasional | International

Perubahan Signifikan [GRI 2-6] [C.6]

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak mengalami perubahan signifikan yang mengubah sistem dan kebijakan tertentu.

Significant Changes [GRI 2-6] [C.6]

Throughout 2024, the Company did not undergo any significant changes that affected its systems or policies.



KERANGKA PELAPORAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY REPORTING FRAMEWORK

Periode Pelaporan [GRI 2-3]

Sebagai komitmen dalam menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, Bluebird secara rutin menerbitkan laporan keberlanjutan setiap tahunnya. Prinsip-prinsip tersebut mencakup lima aspek utama: transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan kewajaran. Laporan Keberlanjutan Bluebird telah dipublikasikan dengan mencakup evaluasi kinerja keberlanjutan dan laporan keuangan perusahaan dengan rentang waktu pelaporan dari 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024.

Reporting Period [GRI 2-3]

As part of its commitment to upholding good corporate governance principles, Bluebird routinely publishes its sustainability report annually. These principles encompass five main aspects: transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. The Bluebird Sustainability Report has been published, covering an evaluation of the company's sustainability performance and financial report for the reporting period from January 1, 2024, to December 31, 2024.

Standar Pelaporan [G.4]

Laporan keberlanjutan Perseroan disusun dengan merujuk pada berbagai standar dan inisiatif, termasuk Panduan Penyusunan Laporan Keberlanjutan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dan Standar Global Reporting Initiative (GRI) 2021.

Reporting Standards [G.4]

The Company's sustainability report is prepared by referring to various standards and initiatives, including the Sustainability Report Preparation Guidelines in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies, as well as the Global Reporting Initiative (GRI) 2021 Standards.

Batasan Pelaporan [GRI 2-2]

Perseroan mengungkapkan informasi mengenai lingkungan dan sosial secara terkonsolidasi dengan entitas anak dalam laporan keberlanjutan ini. Sementara itu, informasi ekonomi disajikan secara terkonsolidasi dengan entitas anak.

Reporting Boundaries [GRI 2-2]

The Company discloses information related to environmental and social matters separately from entities included in this sustainability report. Meanwhile, economic information is consolidated from the subsidiary entities.

Penyajian Kembali Informasi [GRI 2-4]

Dalam laporan ini, terdapat penyajian kembali informasi (*restatement*) pada data emisi karena adanya perbaikan metodologi perhitungan. Sementara itu, tidak terdapat perubahan signifikan dalam topik material dan batasan topik dari Laporan Keberlanjutan Bluebird tahun sebelumnya.

Restatement of Information [GRI 2-4]

This report includes restated information on emission data due to improvements in calculation methodology. However, no significant changes were made to material topics and topic boundaries in Bluebird's previous sustainability report.

Penjaminan Eksternal [G.1] [GRI 2-5, 2-14]

Perseroan belum melakukan verifikasi atas laporan ini dari pihak independen, tetapi seluruh informasi dan data dalam

External Assurance [G.1] [GRI 2-5, 2-14]

The company has not yet conducted verification of this report by an independent party. However, all information

laporan ini telah mendapatkan persetujuan Direksi sebagai badan tertinggi tata kelola keberlanjutan Perseroan.

and data contained within this report have been approved by the Board of Directors as the highest governing body of the company's sustainability governance.

Kontak Pelaporan [GRI 2-3]

Sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas laporan di masa mendatang, Perseroan terbuka terhadap pertanyaan, saran, dan masukan terkait laporan keberlanjutan ini melalui email corsec@bluebirdgroup.com.

Contact Information [GRI 2-3]

To enhance the quality of future reports, the company welcomes inquiries, suggestions, and feedback related to this sustainability report via email at corsec@bluebirdgroup.com.

Proses Penentuan Topik Material [GRI 3-1]

Dalam penyusunan laporan ini, Bluebird menetapkan isi dan menentukan batasan topik melalui tahapan terstruktur yang selaras dengan standar GRI, Perseroan juga menerapkan prinsip materialitas ganda (*double materiality*) dalam menentukan topik material. Prinsip ini memungkinkan Bluebird untuk tidak hanya mengevaluasi faktor keberlanjutan yang mendukung penciptaan nilai jangka panjang, tetapi juga menganalisis hubungan timbal balik antara dampak eksternal perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan serta dampak internal terhadap nilai perusahaan.

Material Topic Determination Process [GRI 3-1]

In preparing this report, Bluebird defines its content and determines topic boundaries through a structured process aligned with GRI standards. The Company also applies the double materiality principle in identifying material topics. This principle enables Bluebird not only to assess sustainability factors that support long-term value creation but also to analyze the reciprocal relationship between the company's external impact on society and the environment and its internal impact on corporate value.

Proses penentuan topik material dilakukan melalui tahapan berikut:

The determination process of material topics is carried out through the following stages:

1. **Identifikasi | Identification**
   Bluebird mengidentifikasi dan menyaring isu keberlanjutan dengan membandingkan praktik industri (*benchmarking*), merujuk pada standar global seperti GRI, OJK, dan Sustainability Accounting Standards Board (SASB), serta mempertimbangkan penilaian dari lembaga pemeringkat ESG. Proses ini juga mengacu pada laporan keberlanjutan sebelumnya serta masukan dari pemangku kepentingan internal dan eksternal. Dalam tahap ini, Perseroan melakukan analisis risiko dan dampak dari tiap topik material terhadap keberlanjutan bisnis serta pemangku kepentingan.
   Bluebird identifies and filters sustainability issues by benchmarking industry practices, referring to global standards such as GRI, OJK, and the Sustainability Accounting Standards Board (SASB), and considering assessments from ESG rating agencies. This process also takes into account previous sustainability reports and input from internal and external stakeholders. At this stage, the Company conducts a risk and impact analysis of each material topic concerning business sustainability and stakeholders.



2. **Prioritas | Prioritization**
   Penilaian materialitas dilakukan dengan pendekatan double materiality, yang mencakup:
   a. Materialitas Lingkungan dan Sosial, menilai dampak isu-isu keberlanjutan terhadap pemangku kepentingan eksternal, termasuk masyarakat dan lingkungan.
   b. Materialitas Finansial, mengevaluasi dampak potensial dari isu-isu keberlanjutan terhadap kinerja keuangan perusahaan dan keberlangsungan bisnisnya.

   The materiality assessment is conducted using a double materiality approach, which includes:
   a. Environmental and Social Materiality, assessing the impact of sustainability issues on external stakeholders, including society and the environment.
   b. Financial Materiality, evaluating the potential impact of sustainability issues on the company's financial performance and business continuity.



3. **Validasi | Validation**
   Perseroan melakukan validasi aspek material kelengkapan dan keterlibatan pemangku kepentingan.
   The company validates material aspects for completeness and stakeholder engagement.



4. **Peninjauan | Review**
   Perseroan melakukan kajian ulang terhadap laporan keberlanjutan menjelang penyusunan pelaporan keberlanjutan periode berikutnya.
   The company reviews the sustainability report prior to the preparation of the next reporting period.



Manajemen Topik Material [GRI 3-2]

Penentuan topik material dilakukan dengan merujuk pada 3 *Fundamental Pillars of Sustainability* dan juga mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Proses ini juga mempertimbangkan praktik terbaik dalam industri transportasi dan isu-isu yang relevan dengan tata kelola keberlanjutan Perseroan. Selain itu, Perseroan telah memetakan keselarasan antara isu material yang dihadapi dengan topik-topik yang tercantum dalam Standar GRI. Daftar topik material Perseroan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Material Topic Management [GRI 3-2]

The determination of material topics is guided by the Company's three fundamental pillars of sustainability and refers to the Circular Letter of Financial Services Authority (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies. This process also considers best practices in the transportation industry and issues relevant to the company's sustainability governance. Additionally, the company has mapped the alignment between material issues it faces and the topics listed in the GRI Standards. The company's list of material topics is presented in the following table:

Bisnis yang Lebih Baik
A Better Business

Isu Material Perseroan Material Issues of the Company	Keselarasan dengan Topik Alignment with GRI Topics	Peluang untuk Perseroan jika Isu Dipaparkan Opportunities for the Company if the Issue is Disclosed	Potensi Risiko untuk Perseroan jika Isu Tidak Dipaparkan Potential Risks for the Company if the Issue is Not Disclosed
Tata Kelola dan Etika Kebijakan dan praktik bisnis untuk memastikan tata kelola yang etis, transparan, dan bertanggung jawab **Governance and Ethics** Policies and business practices to ensure ethical, transparent, and responsible governance.	Antikorupsi Anti-corruption	Menjunjung tinggi reputasi Perseroan sebagai bisnis yang bertanggung jawab menjaga kepercayaan di antara seluruh pemangku kepentingan. Upholding the Company's reputation as a responsible business to maintain trust among all stakeholders.	Risiko reputasi gagal menerapkan tata kelola yang transparan dan sehat. Reputation risk of failing to implement transparent and sound governance.
Kebijakan dan Regulasi Kepatuhan terhadap peraturan di seluruh operasi kami dan terlibat dengan pembuat kebijakan secara bertanggung jawab dan transparan. **Policies and Regulations** Compliance with regulations across our operations and engaging with policymakers in a responsible and transparent manner.	Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan Compliance with Laws and Regulations	Terlibat diskusi dengan regulator memungkinkan Perseroan untuk mempersiapkan undang-undang yang muncul dan memastikan untuk mematuhi aturan yang berlaku. Engaging in discussions with regulators enables the Company to prepare for emerging laws and ensure compliance with existing regulations.	• Risiko kurangnya persiapan untuk mematuhi peraturan yang muncul. • Risiko reputasi gagal menerapkan kebijakan yang transparan dan sehat. • Risk of lack of preparation for complying with emerging regulations. • Reputation risk of failing to implement transparent and sound policies.
Kinerja Ekonomi Kinerja keuangan untuk memberikan nilai kepada pemegang saham dan mengamankan kelangsungan hidup jangka panjang Perseroan. **Economic Performance** Financial performance to deliver value to shareholders and secure the Company's long-term sustainability	Kinerja Ekonomi Economic Performance	Kinerja usaha yang berkelanjutan menciptakan nilai jangka panjang bagi semua pemangku kepentingan Sustainable business performance creates long-term value for all stakeholders.	Menghambat kelangsungan usaha Perseroan. Hindering the Company's business sustainability.
Kualitas Layanan dan Keamanan Memberikan pelayanan kepada pelanggan yang memenuhi standar kualitas dan keamanan tertinggi. **Service Quality and Security** Providing services to customers that meet the highest standards of quality and safety.	Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety	• Menyampaikan komitmen pelayanan unggul Perseroan kepada pelanggan melalui armada yang unggul. • Mempertahankan dan meningkatkan pangsa pasar melalui perluasan jangkauan layanan dan keragaman portofolio. • Delivering the Company's commitment of excellent service to customers through superior fleet. • Maintaining and increasing market share through expanding service reach and portfolio diversity.	• Risiko reputasi yang timbul dari pelayanan yang tidak terpenuhi. • Perubahan peraturan yang dapat memengaruhi aktivitas operasional. • Reputation risk arising from unmet service expectations. • Regulatory changes that may affect operational activities.

Isu Material Perseroan Material Issues of the Company	Keselarasan dengan Topik Alignment with GRI Topics	Peluang untuk Perseroan jika Isu Dipaparkan Opportunities for the Company if the Issue is Disclosed	Potensi Risiko untuk Perseroan jika Isu Tidak Dipaparkan Potential Risks for the Company if the Issue is Not Disclosed
Inovasi Membangun keunggulan kompetitif melalui produk dan solusi inovatif untuk memenuhi kebutuhan konsumen dan masyarakat. **Innovation** Building competitive advantage through innovative products and solutions to meet customers and societal needs.	-	• Memenuhi permintaan pelanggan tetap relevan sesuai dengan kebutuhan pelanggan. • Mengaplikasikan teknologi baru untuk meningkatkan daya saing Perseroan. • Meeting customer demands to remain relevant according to customer needs. • Applying new technology to enhance the Company's competitiveness.	• Biaya investasi tinggi dalam penelitian dan pengembangan (R&D) dan armada dengan hasil komersial yang tidak pasti. • Menyeimbangkan antara risiko tidak diterima oleh pelanggan dan risiko diambil alih oleh pesaing. • High investment costs in Research and Development (R&D) and fleet with uncertain commercial outcomes. • Balancing between risks unacceptable to customers and risks assumed by competitors.
Pengelolaan Rantai Pasokan Kebijakan pengadaan, manajemen kontraktor, dan hubungan pemasok seluruh rantai nilai. **Supply Chain Management** Procurement policies, contractor management, and supplier relationships across the value chain.	Praktik Pengadaan Procurement Practices	• Meningkatkan produktivitas dan kinerja vendor dalam praktik keberlanjutan dan kepatuhan terhadap standar keamanan. • Penghematan biaya dengan kolaborasi yang lebih kuat bersama pihak yang terlibat. • Menetapkan kebijakan dan sistem yang kuat untuk memastikan penetapan harga yang kompetitif dan melindungi vendor dari korupsi dan malpraktik. • Improving vendor productivity and performance in sustainable practices compliance with and security standards. • Cost savings through stronger collaboration with involved parties. • Establishing strong policies and systems to ensure competitive pricing and protect vendors from corruption and malpractice.	• Banyak risiko LST hadir dalam rantai pasokan Perseroan (misalnya hak asasi manusia, kualitas layanan); praktik tidak etis mengarah pada pelanggaran peraturan, denda moneter, dan risiko reputasi. • Gangguan operasi. • Fluktuasi harga sebagai akibat dari kinerja ekonomi global dan eksposur valuta asing. • Various ESG risks present in the Company's supply chain (e.g., human rights, service quality); unethical practices lead to regulatory violations, monetary fines, and reputation risks. • Operational disruptions. • Price fluctuations due to global economic performance and foreign exchange exposure.

Masyarakat yang Lebih Baik
A Better Society

Isu Material Perseroan Material Issues of the Company	Keselarasan dengan Topik Alignment with GRI Topics	Peluang untuk Perseroan jika Isu Dipaparkan Opportunities for the Company if the Issue is Disclosed	Potensi Risiko untuk Perseroan jika Isu Tidak Dipaparkan Potential Risks for the Company if the Issue is Not Disclosed
Pengembangan Masyarakat dan Pertumbuhan Inklusif Mendukung perkembangan ekonomi dan menciptakan dampak sosial yang positif bagi masyarakat dengan inovasi program yang terkait dalam kegiatan bisnis kami. **Community Development and Inclusive Growth** Supporting economic development and creating positive social impact for the community through innovative programs related to our business activities.	Masyarakat Lokal Local Community	• Berinvestasi dalam pengembangan sumber daya manusia Perseroan yang memiliki dampak pada masyarakat, mendukung pembangunan sosial dan ekonomi nasional, serta memastikan Perseroan tumbuh bersama masyarakat dan melibatkan masyarakat untuk turut andil dalam serangkaian program Perseroan. • Bekerja dengan masyarakat memperkuat hubungan, kredibilitas, dan keberadaan Perseroaan di tengah masyarakat. • Investing in the Company's human resources development that has an impact on the community, supporting national social and economic development, and ensuring the Company grows alongside the community and involves the community in a series of Company programs. • Working with the community by strengthening the Company's relationships, credibility, and presence within the community.	• Kurangnya program dan prakarsa komunitas memengaruhi reputasi kami sebagai warga korporat dan memengaruhi moral karyawan. • Kegagalan menyeimbangkan kebutuhan sosial, ekonomi, dan lingkungan akan membawa implikasi finansial. • Lack of community programs and initiatives affect our reputation as corporate citizens and influence employee morale. • Failure to balance social, economic, and environmental needs will have financial implications.
Hak Asasi Manusia Menjunjung tinggi praktik hak asasi manusia yang kuat dalam operasi dan rantai pasokan kami. **Human Rights** Upholding strong human rights practices in our operations and supply chain.	Hak Asasi Manusia Human Rights	• Secara proaktif mengidentifikasi dan menangani risiko hak asasi manusia dalam operasi dan rantai pasokan Perseroan. • Mengurangi ketidaksetaraan (misalnya ketidaksetaraan gender). • Meningkatkan produktivitas dan efisiensi sumber daya. • Proactively identifying and addressing human rights risks in the Company's operations and supply chain. • Reducing inequalities (e.g., gender inequality). • Improving resource productivity and efficiency.	• Pelanggaran hak asasi manusia dalam operasi dan rantai pasokan menyebabkan risiko regulasi, denda moneter, dan risiko reputasi. • Gangguan operasi. • Tenaga kerja yang tidak termotivasi dan tidak produktif. • Human rights violations in operations and supply chain result in regulatory risks, monetary fines, and reputational risks. • Operational disruptions. • Unmotivated and unproductive workforce.

Isu Material Perseroan Material Issues of the Company	Keselarasan dengan Topik Alignment with GRI Topics	Peluang untuk Perseroan jika Isu Dipaparkan Opportunities for the Company if the Issue is Disclosed	Potensi Risiko untuk Perseroan jika Isu Tidak Dipaparkan Potential Risks for the Company if the Issue is Not Disclosed
Pengembangan Sumber Daya Manusia Menarik, mengembangkan, dan mempertahankan karyawan berkinerja tinggi serta menciptakan budaya yang inklusif dan beragam. **Human Resources Development** Attracting, developing, and retaining high-performing employees and fostering an inclusive and diverse culture.	Ketenagakerjaan Workforce	• Karyawan yang terampil dan beragam memungkinkan Perseroan untuk menyampaikan strategi bisnis dengan baik dan tetap kompetitif. • Program pelatihan dan peningkatan keterampilan yang efektif berkontribusi pada budaya kinerja tinggi bagi karyawan Perseroan. • Menyediakan kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar tempat Perseroan beroperasi. • Skilled and diverse employees enable the Company to effectively deliver business strategies and competitive. remain • Effective training and skills enhancement programs contribute to a high performance culture for Company employees. • Providing job opportunities for communities around the Company's operating areas.	Tertantang untuk menarik dan mempertahankan para karyawan. Beradaptasi dengan perubahan persyaratan keterampilan yang cepat dari pasar yang berkembang. Challenged to attract and retain employees. Adapting to rapidly changing skill requirements from evolving markets.
Keselamatan, Kesehatan, dan Kesejahteraan Karyawan Meningkatkan dan menjaga kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan karyawan dan pengemudi kami. **Employee Safety, Health, and Welfare** Enhancing and maintaining the health, safety, and welfare of our employees and drivers.	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	• Tenaga kerja yang sehat dan aman dapat meningkatkan produktivitas operasi Perseroan. • Peningkatan dalam akuisisi dan retensi talenta. • Membangun citra sebagai pemberi kerja yang positif. • A healthy and safe workforce can enhance the Company's operational productivity. • Improvement in talent acquisition and retention. • Building an image as a positive employer.	• Cedera, kecelakaan dalam operasional kerja, jatuhnya korban yang disebabkan oleh kecelakaan kerja dapat mengakibatkan hilangnya produktivitas, serta berdampak pada kelangsungan usaha dan izin usaha Perseroan karena menyangkut nama baik Perseroan. • Risiko keuangan dan reputasi Perseroan. • Injuries, accidents in work operations, casualties caused by workplace accidents can result in productivity loss and impact the Company's business continuity and business license due to the Company's reputation. • Financial and reputational risks for the Company.

Planet yang Lebih Baik
A Better Planet

Isu Material Perseroan Material Issues of the Company	Keselarasan dengan Topik Alignment with GRI Topics	Peluang untuk Perseroan jika Isu Dipaparkan Opportunities for the Company if the Issue is Disclosed	Potensi Risiko untuk Perseroan jika Isu Tidak Dipaparkan Potential Risks for the Company if the Issue is Not Disclosed
Energi Meminimalkan emisi GRK dan pemilihan penggunaan energi dalam operasi Perseroan, sejalan dengan sasaran iklim global sehingga Perseroan perlu menyelaraskan hal tersebut. **Energy** Minimizing greenhouse gas emissions and selecting energy use in the Company's operations in line with global climate goals requires alignment.	Energi Energy	• Mengurangi penggunaan energi dan emisi memungkinkan Perseroan untuk mengurangi biaya yang diakibatkan oleh GRK terhadap operasional Perseroan. • Menyelaraskan dengan target pemerintah dan pelanggan. • Reducing energy use and emissions enables the Company to reduce costs resulting from greenhouse gases on Company operations. • Aligning with government and customer targets.	• Tekanan publik yang mengakibatkan risiko reputasi. • Meningkatnya biaya operasional dengan peraturan yang lebih ketat dan perubahan sumber energi. • Public pressure resulting in reputational risks. • Increased operational costs with stricter regulations and changes in energy sources.
Perubahan Iklim Perubahan iklim merupakan tantangan nyata yang dihadapi seluruh dunia. Diperlukan keterlibatan semua pihak untuk menjaga planet agar lebih lestari. Oleh karena itu, kami berinisiatif untuk mengambil peran dan berkontribusi dalam menghadapi perubahan iklim. Kami mengadaptasi perubahan iklim untuk mencapai penurunan emisi karbon dengan langkah-langkah konkret yang telah kami lakukan melalui serangkaian program. Aksi kami termasuk menanam pohon, pengolahan sampah, dan penggunaan kendaraan listrik (EV) pada kendaraan operasional. Kami berkomitmen untuk melakukan transisi menuju energi terbarukan di semua wilayah operasional Perseroan.	Emisi Emissions	• Memenuhi ekspektasi yang makin meningkat dari investor dan regulator untuk menilai risiko dan peluang terkait iklim, misalnya gangguan rantai pasokan, pergeseran pasar, atau peristiwa cuaca ekstrem. • Meminimalkan dampak buruk operasi Perseroan terhadap perubahan iklim. • Menjangkau penggunaan energi terbarukan lebih murah. • Meeting increasing expectations from investors and regulators to assess climate-related risks and opportunities, such as supply chain disruptions, market shifts, or extreme weather events. • Minimizing the adverse impacts of the Company's operations on climate change. • Reaching cheaper renewable energy usage.	• Kejadian cuaca ekstrem akibat perubahan iklim membuat aset dan operasi Perseroan mengalami kerusakan yang mahal. • Kegagalan memenuhi harapan pemangku kepentingan dalam mengelola perubahan iklim menimbulkan risiko reputasi. • Extreme weather events due to climate change causing costly damage to Company assets and operations. • Failure to meet stakeholders' expectations in managing climate change poses reputational risks.

Isu Material Perseroan Material Issues of the Company	Keselarasan dengan Topik Alignment with GRI Topics	Peluang untuk Perseroan jika Isu Dipaparkan Opportunities for the Company if the Issue is Disclosed	Potensi Risiko untuk Perseroan jika Isu Tidak Dipaparkan Potential Risks for the Company if the Issue is Not Disclosed
Climate Change Climate change is a real challenge faced by the entire world. It requires the involvement of all parties to ensure a more sustainable planet. Therefore, we have initiated to take a role and contribute to addressing climate change. We adapt to climate change to achieve carbon emission reductions through concrete steps we have taken through a series of programs. Our actions include tree planting, waste management, and the use of Electric Vehicles (EVs) in operational vehicles. We are committed to transitioning to renewable energy in all company operational regions.			
Penatalayanan Air Kami mengadaptasi penatalayanan air dengan melakukan pengelolaan air yang efisien dan memastikan ketersediaan air yang berkelanjutan untuk mendukung kesejahteraan rantai pasokan sebagai bagian dari pengelolaan sumber daya air Perseroan. **Water Management** We adapt water management by ensuring efficient water management and ensuring sustainable water availability to support the well-being of the supply chain as part of the Company's water resource management.	Air dan Efluen Water and Effluents	• Pengelolaan air yang efisien menghadirkan peluang penghematan biaya bagi Perseroan. • Meningkatkan keamanan air untuk pemasok dan meningkatkan ketahanan rantai pasokan. • Meningkatkan ketersediaan air untuk pengelolaan sumber daya air berkelanjutan bagi Perseroan. • Efficient water management presents cost-saving opportunities for the Company. • Enhancing water security for suppliers and improving supply chain resilience. • Improving water availability for sustainable water resource management for the Company.	• Kerawanan air akan berdampak langsung pada operasi dan bisnis Perseroan karena air merupakan sumber daya material utama dalam aktivitas pencucian armada. • Risiko regulasi seputar air sebagai sumber daya nasional yang penting. • Water vulnerability will directly impact the Company's operations and business as water is a primary material resource in fleet washing activities. • Regulatory risks surrounding water as a critical national resource.
Pengelolaan Sampah Kami mengadaptasi pengelolaan sampah dengan kegiatan sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan melalui pengelolaan sampah yang berkelanjutan yang melibatkan seluruh karyawan Perseroan. **Waste Management** We adapt waste management with systematic, comprehensive, and sustainable activities through sustainable waste management involving all Company employees.	Limbah Waste	• Mengurangi dan menggunakan kembali limbah guna mendukung efisiensi operasional yang berujung pada penghematan biaya. • Menanamkan praktik dan nilai berkelanjutan pada karyawan dan masyarakat melalui 3R: *Reduce, Reuse*, dan *Recycle* • Reducing and reusing waste to support operational efficiency resulting in cost savings. • Embedding sustainable practices and values in employees and society through 3R: Reduce, Reuse, and Recycle.	Kegagalan memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan dalam mengelola dampak limbah dapat menimbulkan risiko reputasi. Failure to meet stakeholders' expectations in managing waste impacts can pose reputational risks.

KINERJA KEBERLANJUTAN (F.1)

SUSTAINABILITY PERFORMANCE

Bluebird berkomitmen untuk membangun budaya keberlanjutan yang menjadi landasan dalam setiap aspek operasional Perseroan melalui Visi Keberlanjutan yaitu BlueSky, BlueLife, dan BlueCorps. Melalui pendekatan ini, Bluebird bertujuan untuk menciptakan dampak positif yang signifikan, tidak hanya bagi pertumbuhan ekonomi perusahaan, tetapi juga bagi pelestarian lingkungan hidup dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Komitmen tersebut diwujudkan melalui serangkaian inisiatif yang melibatkan seluruh pemangku kepentingan, termasuk karyawan, pelanggan, mitra bisnis, dan masyarakat. Dengan menjadikan keberlanjutan sebagai prioritas bersama, Bluebird mengintegrasikan nilai-nilai keberlanjutan ke dalam proses kerja, pengembangan produk, dan layanan kepada pelanggan. Inisiatif ini mencakup pelatihan internal, inovasi teknologi ramah lingkungan, dan program tanggung jawab sosial yang melibatkan komunitas lokal.

1. BlueSky menjadi fokus Perseroan dalam memberikan kontribusi lingkungan yang lebih baik. Kami membaginya menjadi dua inisiatif besar, yakni:
   a. Inisiatif penurunan emisi karbon dengan pengadaan armada berbahan bakar ramah lingkungan (seperti kendaraan listrik dan gas), efisiensi energi, hingga pemanfaatan energi terbarukan di lingkungan PT Blue Bird Tbk.
   b. Inisiatif pengurangan dan pemilahan sampah, limbah, dan plastik di lingkungan pool dan kantor operasional.
2. BlueLife menjadi fokus Perseroan untuk berkontribusi meningkatkan kualitas hidup orang banyak. Bluebird membaginya menjadi dua inisiatif besar, yakni:
   a. Inisiatif yang berdampak terhadap internal Perseroan, baik itu bagi karyawan maupun mitra pengemudi.
   b. Inisiatif yang berdampak pada masyarakat luas seperti dukungan Bluebird terhadap komunitas lokal, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), hingga masyarakat Indonesia secara luas.
3. BlueCorps menunjukkan prioritas Perseroan untuk menjalankan praktik bisnis yang berkelanjutan. Perseroan membaginya menjadi dua inisiatif utama, yakni:
   a. Inisiatif untuk menjalankan praktik bisnis yang transparan, bertanggung jawab, serta dijalankan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance atau GCG).

Bluebird is committed to fostering a culture of sustainability that serves as the foundation for every aspect of the Company's operations through its Sustainability Vision, which are BlueSky, BlueLife, and BlueCorps. With this approach, Bluebird aims to create a significant positive impact, not only to drive economic growth but also to preserve the environment and improve community well-being.

This commitment is realized through a series of initiatives involving all stakeholders, including employees, customers, business partners, and society. By prioritizing sustainability, Bluebird integrates sustainable values into its workflows, product development, and services for customers. These initiatives include internal training, environmental technology innovations, and social responsibility programs involving local communities.

1. BlueSky focuses on the company's efforts to contribute to a better environment, with two major initiatives:
   a. Initiatives to reduce carbon emissions through the acquisition of environmentally friendly fuel vehicles (electric and gas-powered), energy efficiency, and the utilization of renewable energy at PT Blue Bird Tbk.
   b. Initiatives to conserve waste, garbage, and plastic in pools and operational offices.
2. BlueLife focuses on the company's contribution to improving people's quality of life. Bluebird divides this into two major initiatives:
   a. Initiatives impacting the company's internal environment, benefiting both employees and driver partners.
   b. Initiatives impacting society at large, such as Bluebird's support for local communities, Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), and the broader community across Indonesia.
3. BlueCorps demonstrates the company's priority for implementing sustainable business practices. This includes two major initiatives:
   a. Initiatives to implement transparent and accountable business practices in compliance with Good Corporate Governance (GCG) principles.

b. Partisipasi Bluebird dalam penilaian maupun kompetisi bisnis keberlanjutan yang dapat menjadi bahan perbaikan Perseroan dalam implementasi strategi keberlanjutannya hingga tahun 2030 mendatang.

b. Participation in national and global sustainable business competitions, which serve as a benchmark for Bluebird's improvements in implementing sustainability strategies up to 2030.

Visualisasi dari turunan strategi inisiatif dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

A visualization of the strategic initiative structure is shown in the image below:



BlueSky

A. Inisiatif pengurangan jejak karbon.
Carbon emissions reduction initiative.

B. Inisiatif 3R *(Reduce, Reuse, Recycle)*.
3R Initiative (Reduce, Reuse, Recycle).



BlueLife

A. Dampak terhadap pemangku kepentingan internal: karyawan dan pengemudi.
Impact on internal stakeholders: employees and drivers.

B. Dampak terhadap masyarakat.
Impact on society.



BlueCorps

A. Inisiatif transparansi, akuntabilitas, dan tata kelola perusahaan yang baik.
Transparency, accountability, and good corporate governance initiative.

B. Penilaian, sertifikasi, dan partisipasi penghargaan.
Assessment, certification, and participation in awards.

Pada tahun 2024, Bluebird menunjukkan komitmen nyata terhadap keberlanjutan dengan berbagai pencapaian yang signifikan. Pengurangan emisi karbon menjadi salah satu fokus utama Perseroan, di mana emisi yang dihindari meningkat sebesar 4% dari tahun sebelumnya. Hal ini dicapai melalui adopsi teknologi ramah lingkungan, termasuk penggunaan kendaraan berbahan bakar listrik dan CNG, serta instalasi panel surya di *pool* operasional. Langkah-langkah ini tidak hanya mengurangi jejak karbon tetapi juga mencerminkan upaya Bluebird dalam mendukung transisi energi yang lebih bersih. Selain itu, Perseroan memperkuat kesadaran lingkungan dengan menerapkan inisiatif 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*), yang diintegrasikan ke dalam beberapa program operasional.

In 2024, Bluebird demonstrated a strong commitment to sustainability through various significant achievements. Carbon emission reduction became one of the Company's key priorities, with avoided emissions increasing by 4% compared to the previous year. This was achieved through the adoption of environmentally friendly technologies, including the use of electric and CNG-powered vehicles and the installation of solar panels at operational pools. These efforts not only reduced the company's carbon footprint but also reflected Bluebird's dedication to supporting the transition to cleaner energy. Furthermore, Bluebird enhanced environmental awareness by implementing 3R initiatives (Reduce, Reuse, Recycle), integrated into several operational programs.

Guna mendukung pemberdayaan perempuan di keluarga Bluebird, Perseroan memiliki program Kartini Bluebird yang sejak 2014 secara aktif telah membina lebih dari 1.200 istri dan anak perempuan pengemudi Bluebird Group dalam agar dapat mandiri dan mendukung kesejahteraan

In order to support women's empowerment in the Bluebird family, the Company has a Kartini Bluebird program which since 2014 has actively mentored more than 1,200 wives and daughters of Bluebird Group drivers to be independent and support their family's welfare. Support is provided

keluarganya. Dukungan diberikan melalui berbagai kelas dan pendampingan dalam bidang wirausaha, pembinaan keluarga, literasi keuangan, literasi digital, hingga kelas-kelas praktikal seperti tata boga, tata busana dan tata rias. Selain itu, Bluebird juga menyalurkan kontribusinya kepada masyarakat melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang beragam. Pada tahun 2024, dana sebesar Rp8.456.440.473 telah disalurkan untuk berbagai inisiatif, seperti beasiswa dan acara keagamaan seperti Umrah, Idul Adha, Nyepi serta Natal.

through various classes and mentoring in the fields of entrepreneurship, family coaching, financial literacy, digital literacy, to practical classes such as culinary arts, fashion and make-up. In addition, Bluebird also channels its contribution to the community through various Corporate Social Responsibility (CSR) programs. In 2024, funds amounting to Rp8,456,440,473 have been distributed for various initiatives, such as scholarships and religious events such as Umrah, Eid al-Adha, Nyepi, and Christmas.



Bluebird memastikan penerapan kebijakan antikorupsi secara tegas di seluruh tingkatan organisasi. Komitmen ini dibuktikan dengan nihilnya kasus korupsi yang dilaporkan sepanjang tahun 2024. Kepatuhan Perseroan terhadap seluruh regulasi yang berlaku juga tercermin melalui nol insiden ketidakpatuhan, menegaskan posisi Bluebird sebagai perusahaan yang menjalankan bisnis secara etis, transparan, dan bertanggung jawab.

Langkah-langkah yang telah diambil ini akan terus diperkuat melalui tiga pilar utama BlueSky, BlueLife, dan BlueCorps, yang akan dijelaskan lebih rinci pada bagian berikutnya.

Bluebird ensured the strict implementation of its anti-corruption policy across all organizational levels. This commitment was evidenced by zero reported cases of corruption throughout 2024. The company's compliance with all applicable regulations was further reinforced by zero incidents of non-compliance, highlighting Bluebird's position as an ethically, transparently, and responsibly managed company.

These efforts will continue to be strengthened through Bluebird's three pillars: BlueSky, BlueLife, and BlueCorps, which are further elaborated in the following sections.

BlueSky: Langkah Hijau untuk Masa Depan

BlueSky: Green Initiatives for the Future



1. Memberikan layanan dan informasi mengenai penggunaan armada ramah lingkungan yang digunakan agar dapat memberikan pemahaman yang jelas kepada konsumen.
2. Menetapkan, menerapkan, dan memelihara sistem pencegahan kecelakaan dan penyakit akibat kerja, serta mengurangi dampak pencemaran lingkungan dalam setiap aktivitas operasional Perseroan sesuai dengan persyaratan dan peraturan yang berlaku.
3. Menetapkan, menerapkan, dan memelihara sistem pengelolaan risiko dalam setiap aktivitas operasional Perseroan untuk mengidentifikasi dan mengurangi potensi risiko yang mungkin timbul.
4. Menetapkan, menerapkan, dan memelihara sistem kerja yang berfokus pada peningkatan produktivitas, efisiensi, dan inovasi dengan mempertimbangkan perbaikan mutu dan konservasi sumber daya alam.
5. Melakukan perbaikan berkelanjutan terhadap proses, infrastruktur, teknologi, dan kompetensi SDM sesuai dengan persyaratan manajemen mutu, lingkungan, serta keselamatan dan kesehatan kerja.
6. Meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan sebagai bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan untuk turut serta dalam menjaga keberlanjutan ekosistem.
7. Menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap aktivitas operasional Perseroan untuk menciptakan keberlanjutan dan transparansi dalam pengelolaan sumber daya dan operasional perusahaan secara keseluruhan. [GRI 3-3] [F.1]

1. Providing services and information regarding the use of environmentally friendly fleets used in order to provide a clear understanding to customers.
2. Establishing, implementing, and maintaining a system for preventing workplace accidents and occupational diseases while minimizing environmental pollution across all operational activities in compliance with applicable regulations and standards.
3. Establishing, implementing, and maintaining a risk management system across all operational activities to identify and mitigate potential risks.
4. Establishing, implementing, and maintaining work systems that prioritize productivity, efficiency, and innovation while ensuring quality improvement and natural resource conservation.
5. Continuously improving processes, infrastructure, technology, and human resource competencies in line with quality, environmental, and occupational health and safety management standards.
6. Enhancing environmental awareness as part of corporate social responsibility efforts to contribute to ecosystem sustainability.
7. Implementing good corporate governance in all operational activities to ensure sustainability and transparency in resource and business operations management. [GRI 3-3] [F.1]

Kebijakan keberlanjutan Perseroan menekankan prinsip-prinsip seperti pencegahan, manajemen risiko sepanjang daur hidup, kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, pendekatan partisipatif, perlindungan lingkungan, serta perbaikan yang berkelanjutan. Selain itu, Perseroan secara aktif mengintegrasikan studi lingkungan dan pengelolaan lingkungan hidup dalam seluruh kegiatan operasional dan bisnisnya. Secara berkala, Perseroan menyampaikan laporan pelaksanaan terkait perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup kepada instansi yang bertanggung jawab atas pengelolaan lingkungan hidup. [GRI 3-3]

The Company's sustainability policy is guided by key principles, including prevention, lifecycle risk management, regulatory compliance, participatory approaches, environmental protection, and continuous improvement. Additionally, the Company actively integrates environmental studies and management into all business and operational activities. The Company regularly submits reports on its environmental protection and management efforts to the relevant environmental authorities. [GRI 3-3]

Penggunaan Material Ramah Lingkungan [F.5]

Perseroan melanjutkan inisiatif berkelanjutan secara aktif terlibat dalam kebijakan penghematan kertas. Upaya ini tidak hanya berdampak positif terhadap keberlanjutan lingkungan, tetapi juga berperan dalam mengurangi volume sampah serta memberikan kontribusi yang signifikan terhadap efisiensi biaya di lingkungan operasional Perseroan.

Bluebird juga memperkuat implementasi *seamless process* dalam setoran pengemudi di kasir seluruh wilayah operasional Bluebird melalui digitalisasi proses *disbursement* dan setoran menggunakan aplikasi mitra bank dan Bluebird Driver App. Langkah ini berhasil mengurangi penggunaan dan ketergantungan kertas dalam proses administrasi di kasir. [GRI 302-4, 305-5] [F.5]

Langkah-langkah inovatif yang diambil tidak hanya mendukung keberlanjutan lingkungan, tetapi juga mencerminkan komitmen Perseroan untuk terus beradaptasi dengan kemajuan teknologi demi mencapai efisiensi operasional yang lebih optimal. Dengan mengadopsi inovasi, Perseroan dapat meningkatkan efisiensi proses, mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, dan memperbaiki kualitas produk serta layanan yang diberikan. [GRI 3-3] [F.5]

Use of Environmentally Friendly Materials [F.5]

The Company actively participates in environmental conservation efforts, including a paper-saving policy. This initiative not only contributes to environmental sustainability but also reduces waste volume and significantly enhances cost efficiency within the Company's operations.

Additionally, Bluebird has implemented a seamless process for driver deposits at cashiers across its operational areas by digitalizing disbursement and deposit transactions through partner bank applications and the Bluebird Driver App. This initiative has effectively minimized paper usage and dependency in administrative processes at cashier points. [GRI 302-4, 305-5] [F.5]

These innovative steps not only support environmental sustainability but also reflect the Company's commitment to continuously adapting to technological advancements to achieve greater operational efficiency. Through innovation, the Company enhances process efficiency, reduces environmental impact, and improves the quality of its products and services. [GRI 3-3] [F.5]

Pengelolaan Energi [F.6, F.7]

Perseroan menggunakan energi untuk mendukung kebutuhan kendaraan operasional, fasilitas area perkantoran, dan kegiatan pendukung lainnya. Kebutuhan energi Perseroan dipenuhi melalui pemanfaatan sumber energi primer, baik yang diperoleh secara internal maupun melalui pihak eksternal. Mengingat keterbatasan ketersediaan energi, Perseroan telah mengimplementasikan berbagai langkah untuk mengoptimalkan pengelolaan dan pemanfaatan energi. [GRI 3-3]

Energy Management [F.6, F.7]

The Company utilizes energy to support the operational needs of its fleet, office facilities, and other supporting activities. Energy requirements are met through the use of primary energy sources, either obtained internally or from external providers. Given the limited availability of energy resources, the Company has implemented various measures to optimize energy management and utilization. [GRI 3-3]

Secara rutin, Perseroan melakukan tinjauan pada seluruh area operasi guna memantau dan mengevaluasi penggunaan energi. Langkah ini sebagai bentuk komitmen Perseroan dan bertujuan untuk memastikan efisiensi dan keberlanjutan dalam manajemen energi yang mencakup operasional kendaraan dan fasilitas perkantoran. Pelaksanaan audit energi ini berlandaskan pada ketentuan-ketentuan sebagai berikut: [GRI 3-3]

- Undang-Undang No. 30 Tahun 2007 tentang Energi;
- Instruksi Presiden No. 13 Tahun 2011 tentang Penghematan Energi dan Air;
- Peraturan Pemerintah (PP) No. 70 Tahun 2009 tentang Konservasi Energi; dan
- PP No. 14 Tahun 2012 tentang Manajemen Energi.

Perseroan juga melakukan pencatatan penggunaan BBM dan listrik secara menyeluruh untuk mengukur efektivitas dan penghematan energi listrik. Jumlah energi yang digunakan oleh Perseroan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

To ensure efficiency and sustainability in energy management, the Company conducts regular energy audits across all operational areas. These audits serve as a commitment to monitoring and evaluating energy consumption, covering both vehicle operations and office facilities. The implementation of energy audits is based on the following regulations: [GRI 3-3]

- Law No. 30 of 2007 on Energy;
- Presidential Instruction No. 13 of 2011 on Energy and Water Conservation;
- Government Regulation No. 70 of 2009 on Energy Conservation; and
- Government Regulation No. 14 of 2012 on Energy Management.

Additionally, the Company maintains comprehensive records of fuel and electricity consumption to measure efficiency and energy savings. The total energy consumption of the Company is presented in the table below:

Tabel Penggunaan Energi [GRI 302-1, 302-2] [F.6]
Energy Usage Table

Deskripsi | Description	Satuan | Unit	2024	2023**	2022**
Penggunaan Energi | Energy Use				
BBM* | Fuel*	Liter | Litre	90.427.811	82.747.291	77.469.852
	GJ	2.984.118	2.730.661	2.556.505
Listrik | Electricity	kWh	11.029.197	9.962.332	8.187.039
	GJ	39.705	35.864	29.473
Total Energi | Total Energy	**GJ**	**3.023.823**	**2.766.525**	**2.585.978**

*Perhitungan penggunaan BBM berasal dari taksi reguler (kecuali CNG) dan taksi eksekutif.
*BBM consumption calculation is derived from regular taxis (excluding CNG) and executive taxis.

** Terdapat penyajian kembali data.
** There is a restatement of data.

Perseroan menyampaikan kembali informasi terkait koreksi penggunaan energi pada tahun 2022 dan 2023, yang disebabkan oleh perbedaan sistem pencatatan internal. Tercatat bahwa penggunaan BBM pada tahun 2024 meningkat sebesar 14% dibandingkan tahun 2022, dan 8% lebih tinggi dibandingkan tahun 2023. [GRI 302-1]

Peningkatan angka penggunaan energi yang tercatat dari periode 2022 hingga 2024 tidak sepenuhnya mencerminkan lonjakan konsumsi aktual di lapangan. Hal ini disebabkan oleh perbedaan sistem pencatatan internal yang digunakan pada periode sebelumnya dengan sistem yang digunakan saat ini. Pada sistem pencatatan sebelumnya, data konsumsi energi dicatat secara agregat dan dalam interval waktu tertentu, sehingga beberapa detail penggunaan belum terakomodasi secara menyeluruh. [GRI 302-3]

The Company reiterates information regarding the correction of energy usage data for 2022 and 2023, which was caused by differences in the internal recording systems. It is recorded that fuel consumption in 2024 increased by 14% compared to 2022, and was 8% higher than in 2023. [GRI 302-1]

The increase in recorded energy usage from the 2022 to 2024 period does not fully reflect an actual surge in on-site consumption. This discrepancy is due to differences between the previous internal recording system and the one currently in use. Under the previous system, energy consumption data was recorded in aggregate and at certain time intervals, which meant that some usage details were not fully captured. [GRI 302-3]



Sementara itu, sistem pencatatan yang baru mengadopsi metode yang lebih rinci dan *real-time*, sehingga mampu merekam penggunaan energi secara lebih akurat, termasuk aktivitas-aktivitas yang sebelumnya tidak terdeteksi atau tercatat dengan kurang konsisten. Perbedaan metode pencatatan inilah yang menjadi faktor utama atas peningkatan data konsumsi energi yang terlihat saat ini. Dengan kata lain, lonjakan yang tercermin dalam data lebih merepresentasikan peningkatan akurasi dalam proses pemantauan dan pelaporan, bukan semata-mata akibat peningkatan signifikan dalam konsumsi energi riil. [GRI 302-3, 302-4]

Meanwhile, the new recording system adopts a more detailed and real-time method, enabling more accurate tracking of energy use, including activities that were previously undetected or inconsistently recorded. This difference in recording methodology is the main factor behind the apparent increase in energy consumption data. In other words, the spike shown in the data more accurately represents improvements in monitoring and reporting processes rather than a significant increase in actual energy consumption. [GRI 302-3, 302-4]

Perseroan terus berupaya meningkatkan efisiensi konsumsi bahan bakar untuk seluruh armada operasional melalui pemantauan dan pencatatan yang lebih efektif. Selain itu, Perseroan secara disiplin melakukan pemeliharaan berkala serta menerapkan kebijakan peremajaan armada melalui pembatasan usia operasional. Armada yang telah beroperasi selama beberapa tahun dan telah melalui proses perbaikan dapat dijual kepada masyarakat umum. Kebijakan ini, selain mencerminkan komitmen terhadap efisiensi dan keberlanjutan, juga dapat menjadi sumber pendapatan bagi Perseroan. [GRI 302-4, 302-5]

The Company continues to strive for improved fuel efficiency across its entire operational fleet through more effective monitoring and data recording. In addition, the Company diligently conducts regular maintenance and implements a fleet renewal policy by limiting operational vehicle age. Vehicles that have been in operation for several years and have undergone maintenance may be sold to the public. This policy, in addition to reflecting the Company's commitment to efficiency and sustainability, also serves as a potential source of revenue. [GRI 302-4, 302-5]

Total Konsumsi Energi [IDX E-03]
Total Energy Consumption

Deskripsi | Description	Satuan | Unit	2024	2023	2022
Energi Tidak Langsung Indirect Energy	kWh	11.029.197	9.962.332	8.187.039
	GJ	39.705	35.864	29.473
Total Energi Total Energy	kWh	11.029.197	9.962.332	8.187.039
	GJ	39.705	35.864	29.473

Komitmen Perseroan terhadap efisiensi energi tercermin melalui berbagai upaya untuk meningkatkan kesadaran seluruh staf dan karyawan dalam menerapkan penghematan energi secara berkesinambungan. Program ini mencakup sosialisasi intensif yang bertujuan mendorong efisiensi dan inovasi dalam penggunaan energi. Di area perkantoran, langkah-langkah penghematan dilakukan dengan mengatur sistem pencahayaan, mengganti lampu konvensional dengan lampu LED hemat energi, menghindari konsumsi energi pada waktu beban puncak, serta menerapkan sistem pendingin ruangan berbasis auto on-off untuk efisiensi penggunaan. Sebagai bagian dari inisiatif pemanfaatan energi terbarukan, Perseroan juga telah menginstalasi dan mengoperasikan panel surya atau *Photovoltaic* (PV) untuk memenuhi kebutuhan listrik di kantor pusat di Jakarta dan di *Pool* Jimbaran Bali. Selain itu, evaluasi internal secara berkala dilakukan untuk memastikan perbaikan berkelanjutan dalam pengelolaan energi, sekaligus mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan Perseroan. [GRI 302-4] [F.7]

The Company's commitment to energy efficiency is reflected in various efforts to raise awareness among all staff and employees, encouraging continuous energy conservation. This initiative includes intensive outreach programs to drive efficiency and innovation in energy usage. In office areas, energy-saving measures include optimizing lighting systems by replacing conventional bulbs with energy-efficient LED lights, avoiding peak-hour energy consumption, and implementing auto on-off air conditioning systems to optimize cooling efficiency. As part of its renewable energy initiatives, the Company has installed and operates solar panels or Photovoltaic (PV) to supply electricity at its head office in Jakarta and Jimbaran Bali's pool. Additionally, regular internal evaluations are conducted to ensure continuous improvements in energy management, further supporting the Company's long-term sustainability goals. [GRI 302-4] [F.7]

Emisi GRK [F.11, F.12]

Perseroan memahami potensi dampak negatif jangka panjang yang dapat ditimbulkan oleh perubahan iklim terhadap lingkungan dan masyarakat akibat peningkatan emisi GRK. Sebagai respons atas isu global ini, Perseroan berupaya untuk mengurangi emisi GRK yang dihasilkan dari kegiatan operasionalnya. Langkah ini merupakan bagian dari kontribusi nyata Perseroan dalam mendukung upaya global untuk menangani perubahan iklim dan memitigasi pemanasan global, sejalan dengan perhatian yang terus meningkat terhadap keberlanjutan lingkungan. [GRI 3-3]

Dalam laporan ini, perhitungan emisi mencakup emisi GRK langsung (Cakupan 1) yang dihasilkan dari penggunaan bahan bakar fosil (bensin dan solar). Perhitungan emisi GRK untuk Cakupan 1 dilakukan dengan menggunakan metode *Tier*-1 yang berlaku di Indonesia dan negara-negara *non-Annex* 1 (negara berkembang), yaitu dengan mengalikan data konsumsi energi dengan faktor emisi baku yang ditetapkan oleh IPCC 2019. Emisi GRK utama yang dihasilkan dari penggunaan bahan bakar tersebut adalah karbon dioksida (CO_2). [GRI 305-1]

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus yang telah dijelaskan sebelumnya, emisi gas rumah kaca (GRK) yang dihasilkan oleh Perseroan selama tahun pelaporan adalah sebagai berikut:

GHG Emission [F.11, F.12]

The Company recognizes the potential long-term negative impacts of climate change on both the environment and society due to rising GHG emissions. In response to this global challenge, the Company is committed to reducing GHG emissions generated from its operational activities. This initiative is part of the Company's tangible contribution to supporting global efforts in addressing climate change and mitigating global warming, in line with the growing emphasis on environmental sustainability. [GRI 3-3]

In this report, the emissions calculation covers direct GHG emissions (Scope 1), which result from the consumption of fossil fuels (gasoline and diesel). The calculation of Scope 1 GHG emissions follows the Tier-1 method, which is applicable in Indonesia and other non-Annex 1 (developing) countries. This method involves multiplying energy consumption data by the standard emission factors established by the IPCC 2019. The primary GHG emitted from fuel consumption is carbon dioxide (CO_2). [GRI 305-1]

Based on calculations using the methodology outlined above, the Company's total GHG emissions for the reporting year are as follows:

Tabel Emisi GRK [GRI 305-1] [IDX E-01]
GHG Emissions Table

Deskripsi | Description	Satuan | Unit	2024	2023	2022
Cakupan 1 | Scope 1				
Pertalite	Ton CO_2 eq	257.401	197.328	184.870
CNG	Ton CO_2 eq	4.933	5.282	5.083
Bio Solar | Bio Diesel	Ton CO_2 eq	17.729	14.793	11.828
Total | Total	Ton CO_2 eq	**280.063**	**217.403**	**201.781**

Catatan: | Note:
- Keseluruhan angka emisi merupakan angka emisi yang dinyatakan kembali karena adanya perbaikan metodologi perhitungan emisi.
  All emission figures have been restated due to improvements in the emission calculation methodology.
  Metode perhitungan lama | Previous calculation method:
  Emisi = rata-rata jumlah mobil operasi per tahun x rata-rata km tempuh x 365 / rasio bahan bakar x nilai kalor x faktor emisi.
  Emissions = average number of operational vehicles per year × average kilometers traveled × 365 ÷ fuel ratio × calorific value × emission factor.
  Metode perhitungan baru: | New calculation method:
  Emisi = total km tempuh per tahun / rasio bahan bakar x nilai kalor x faktor emisi.
  Emissions = total kilometers traveled per year ÷ fuel ratio × calorific value × emission factor.
- Data emisi operasional mencakup taksi reguler, eksekutif, dan Bigbird.
  Operational emission data includes regular taxis, executive taxis, and Bigbird vehicles.

Berdasarkan tabel di atas, selama tahun pelaporan, emisi GRK Cakupan 1 yang dihasilkan dari penggunaan bahan bakar tercatat sebesar 280.063 ton CO_2 eq, mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar 217.403 ton CO_2 eq. Hingga saat ini, Perseroan belum melakukan perhitungan terkait emisi Cakupan 2 dan Cakupan 3, serta emisi lainnya seperti perusak ozon (ODS), polutan organik yang persisten (POP), senyawa organik mudah menguap (VOC), materi partikulat (PM), dan emisi udara signifikan lainnya. [GRI 305-2, 305-3, 305-6, 305-7]

Based on the table above, the Company's Scope 1 GHG emissions from fuel consumption in the reporting year amounted to 280,063 tons of CO_2 equivalent, reflecting an increase compared to 217,403 tons of CO_2 equivalent recorded in 2023. As of now, the Company has not yet conducted calculations for Scope 2 and Scope 3 emissions, nor for other emissions such as ozone-depleting substances (ODS), persistent organic pollutants (POP), volatile organic compounds (VOC), particulate matter (PM), and other significant air emissions. [GRI 305-2, 305-3, 305-6, 305-7]

Perhitungan intensitas Emisi GRK disajikan pada tabel berikut: [GRI 305-4] [IDX E-02]

The calculation of GHG emission intensity is presented in the following table: [GRI 305-4] [IDX E-02]

Deskripsi | Description	Satuan | Unit	2024	2023	2022
Total Emisi GRK Cakupan 1 Total Scope 1 GHG Emission	Ton CO_2e	280.063	217.403	201.781
Pendapatan Revenue	Rp juta Rp million	5.039.947	4.422.472	3.590.100
Intensitas Emisi GRK GHG Emission Intensity	Ton CO_2e/Rp juta Ton CO_2e/Rp million	0,055	0,049	0,056

Perjalanan Menuju *Net Zero Emission*

Bluebird telah menerapkan kebijakan untuk mengurangi emisi GRK sebagai bagian dari komitmennya terhadap perubahan iklim. Berbagai langkah telah diambil, salah satunya dengan mengoperasikan armada kendaraan yang menggunakan bahan bakar ramah lingkungan untuk mendukung program pengendalian emisi GRK. Di tahun 2024, Perseroan memperluas cakupan layanan

Journey Towards Net Zero Emission

Bluebird has implemented a policy to reduce GHG emissions as part of its commitment to climate change. Various measures have been taken, including operating vehicles that use environmentally friendly fuel to support the GHG emission control program. In 2024, the Company expanded the coverage of its e-Goldenbird service at Jenderal Ahmad Yani International Airport in Semarang

penggunaan e-Goldenbird di Bandar Udara Jenderal Ahmad Yani, Semarang dan e-Bus untuk *Bus Rapid Transit* (BRT) di kota Medan. Selain itu, jumlah armada ramah lingkungan berbasis listrik yang dimiliki Perseroan juga selalu bertambah setiap tahunnya.

and introduced e-Bus services for the *Bus Rapid Transit* (BRT) system in the city of Medan. In addition, the number of environmentally friendly electric-based vehicles owned by the Company also continues to increase every year.

Setiap kendaraan yang diservis di bengkel Bluebird menjalani proses *tune-up* dan uji emisi, dengan tujuan utama meningkatkan efisiensi bahan bakar. Seluruh armada yang diservis di bengkel Bluebird dipastikan telah lulus uji emisi, dan standar ini telah diterapkan sejak awal operasional bengkel tersebut.

Every vehicle serviced at Bluebird workshops undergoes a *tune-up* and emissions test, with the main goal of improving fuel efficiency. All fleets serviced at Bluebird workshops are ensured to have passed emissions testing, and this standard has been applied since the workshops first began operations.

Armada yang menggunakan bahan bakar gas menjalani perawatan rutin di bengkel internal yang secara berkala memperoleh sertifikasi, dengan interval setiap 7.500 km untuk taksi. Salah satu tahap dalam perawatan rutin ini adalah pengecekan fungsi material konversi CNG agar selalu siap operasi, pekerjaan pengecekan berkala dan pengujian emisi. Selain itu, uji emisi juga dilakukan oleh pihak eksternal, khususnya oleh Dinas Perhubungan, terutama untuk armada taksi yang merupakan kendaraan umum. Pengujian ini dilakukan setiap enam bulan sekali.

Vehicles using gas fuel undergo routine maintenance at internal workshops that are regularly certified, with maintenance intervals every 7,500 km for taxis. One of the key stages in this routine maintenance is checking the function of CNG conversion materials to ensure operational readiness, regular inspections, and emissions testing. In addition, emissions tests are also carried out by external parties, particularly by the Department of Transportation, especially for taxi fleets that operate as public transport. These tests are conducted every six months.

Penerapan standar uji emisi yang lebih ketat dari Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) menjadi bagian integral dari upaya untuk memastikan bahwa armada berbahan bakar gas mematuhi peraturan yang ditetapkan oleh KLH. Sebagai bentuk kepatuhan terhadap hal ini, Bluebird mengikuti standar yang dikeluarkan oleh pabrikan, dengan setiap armada dilengkapi dengan *catalytic converter* sebagai filter emisi gas buang pada setiap kendaraan. Melalui langkah-langkah ini, Bluebird menegaskan komitmennya dalam menjaga kualitas udara serta mematuhi standar lingkungan yang berlaku.

The implementation of stricter emissions testing standards by the Ministry of Environment is an integral part of efforts to ensure that gas-fueled vehicles comply with the regulations established by the ministry. In compliance with these regulations, Bluebird follows manufacturer-issued standards, with each vehicle equipped with a catalytic converter to filter exhaust gas emissions. Through these actions, Bluebird affirms its commitment to maintaining air quality and adhering to applicable environmental standards.

Sebagai bagian dari Visi Keberlanjutan yang dijalankan melalui pilar BlueSky, Perseroan melaksanakan berbagai program untuk mendukung pelestarian lingkungan. Beberapa program pendukung yaitu diantaranya pengumpulan donasi melalui partisipasi pelanggan melalui *Sustainability Movement* di aplikasi MyBluebird, website Cititrans, dan aplikasi Cititrans. Melalui donasi ini, pelanggan diajak untuk berdonasi di setiap perjalanan yang mereka lakukan untuk kemudian akan dikonversi menjadi bibit pohon yang akan ditanam. Di samping itu, Perseroan melakukan inisiatif lain seperti pengumpulan sampah dan pengumpulan minyak jelantah untuk proses daur ulang berikutnya.

As part of its Sustainability Vision carried out through the BlueSky pillar, the Company implements various programs to support environmental preservation. Supporting programs include donation collection through customer participation in the Sustainability Movement via the MyBluebird application, the Cititrans website, and the Cititrans app. Through these donations, customers are invited to contribute with each trip they take, which will then be converted into tree seedlings for planting. In addition, the Company undertakes other initiatives such as waste collection and used cooking oil collection for subsequent recycling.

Langkah-langkah ini mencerminkan kesadaran Bluebird terhadap dampak lingkungan yang ditimbulkan oleh kegiatan operasionalnya, sekaligus menunjukkan kontribusi

These initiatives reflect Bluebird's awareness of the environmental impacts of its operational activities, while also demonstrating its active contribution to the

aktif dalam upaya global untuk mengurangi jejak karbon dan mendukung keberlanjutan lingkungan. [GRI 305-5] [F.12]

Pencapaian terkait upaya pengurangan emisi GRK yang dilakukan oleh Perseroan sepanjang tahun pelaporan adalah sebagai berikut:

global effort to reduce carbon footprints and support environmental sustainability. [GRI 305-5] [F.12]

The achievements related to Bluebird's GHG emission avoidance efforts throughout the reporting year are as follows:

Tabel Pencapaian Pengurangan Emisi GRK [GRI 305-5] [F.12]
Table of GHG Emission Avoidance Achievements

Kegiatan Pengurangan Emisi GRK GHG Emission Avoidance Activities	Jumlah Emisi yang Dihindari (Dalam Ton CO_2 eq) Amount of Avoided Emission (In Ton CO_2 eq)
Adopsi kendaraan berbahan bakar listrik. Adoption of electric vehicles (EV).	5.465
Adopsi kendaraan berbahan bakar CNG. Adoption of CNG-fueled vehicles.	23.125
Implementasi solar panel di *pool*. Implementation of solar panels at pool.	117,91

Interaksi dengan Air sebagai Sumber Daya Bersama

Air bersih merupakan kebutuhan esensial dalam dalam mendukung berbagai aktivitas bisnis Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Penggunaan air yang berlebihan dapat berpotensi menimbulkan masalah kelangkaan sumber daya air dan meningkatkan beban lingkungan, termasuk peningkatan volume limbah yang dihasilkan.

Dalam upaya mengantisipasi dampak tersebut, Perseroan secara tegas mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam pengelolaan air bersih, dengan mengimplementasikan program konservasi yang mencakup penghematan dan pemanfaatan air yang lebih efisien. Langkah-langkah tersebut diharapkan dapat mengurangi dampak ekologis serta menjaga kelangsungan pasokan air yang krusial bagi operasional dan keberlanjutan lingkungan. [GRI 3-3] [F.8]

Perseroan menerapkan pendekatan yang terencana dalam pengelolaan air bersih, yang mencakup beberapa tahapan. Proses pengelolaan dimulai dengan perhitungan kebutuhan air, dilanjutkan dengan perencanaan pemenuhan kebutuhan tersebut dari sumber daya air, perencanaan penggunaan air beserta standar yang berlaku, serta diakhiri dengan pengawasan dan pelaporan. Dengan pendekatan ini, Perseroan bertujuan untuk memastikan ketersediaan air bersih secara berkelanjutan sekaligus meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan. [GRI 3-3, 303-1]

Water Interaction as a Shared Resource

Clean water is an essential resource supporting various aspects of the Company's business operations, both directly and indirectly. Excessive water consumption can lead to resource scarcity and increase environmental burdens, including higher wastewater volumes.

To anticipate these impacts, the Company has firmly integrated sustainability principles into its clean water management by implementing conservation programs that promote water-saving and more efficient usage. These efforts are expected to reduce ecological impacts and ensure the continuity of water supply, which is crucial for both operations and environmental sustainability. [GRI 3-3] [F.8]

The Company applies a structured approach to clean water management, which involves several stages. The management process begins with calculating water needs, followed by planning the fulfillment of these needs from water resources, planning the use of water in accordance with applicable standards, and concluding with monitoring and reporting. Through this approach, the Company aims to ensure the sustainable availability of clean water while minimizing negative environmental impacts. [GRI 3-3, 303-1]

Dalam menjalankan operasionalnya, Perseroan memanfaatkan air untuk berbagai kegiatan, seperti pencucian armada dan kebutuhan para karyawan. Air diperoleh dari sumber permukaan maupun sumur bor bawah tanah. Untuk kebutuhan operasional di kantor pusat, Perseroan memperoleh pasokan air dari pihak ketiga atau perusahaan penyedia air. Sementara itu, untuk kegiatan pencucian armada, air yang digunakan merupakan air yang telah didaur ulang. [GRI 303-3, 303-5] [IDX E-04]

In its operations, the Company utilizes water for various activities, such as vehicle washing and employee needs. Water is sourced from surface water as well as underground bore wells. For operational needs at the head office, the Company obtains water supply from third-party or public water providers. Meanwhile, for vehicle washing activities, the water used is recycled water. [GRI 303-3, 303-5] [IDX E-04]

Upaya Pengelolaan Limbah [F.13, F.15, F.16]

Perseroan menyadari pentingnya tanggung jawab dalam mengelola sumber daya yang digunakan serta limbah yang dihasilkan dari berbagai aktivitas operasional yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Pengelolaan limbah yang tidak efisien dapat menyebabkan dampak negatif yang signifikan terhadap kesehatan manusia dan lingkungan sekitar. Oleh sebab itu, Perseroan telah mengambil langkah-langkah proaktif dan inisiatif sebagai wujud komitmen dalam mengurangi dampak yang ditimbulkan oleh limbah yang dihasilkan. [GRI 3-3]

Waste Management Efforts [F.13, F.15, F.16]

The Company recognizes the importance of responsible resource and waste management across its operational activities throughout Indonesia. Inefficient waste management can pose significant risks to human health and the environment. Therefore, the Company has taken proactive measures and initiatives as part of its commitment to minimizing the environmental impact of its waste generation. [GRI 3-3]

Berdasarkan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku, setiap kegiatan usaha diwajibkan untuk melaksanakan pengelolaan dan pengolahan limbah guna mencegah terjadinya kerusakan lingkungan. Pengelolaan limbah dapat dilakukan melalui upaya pengurangan, daur ulang, penggunaan kembali, atau pembuangan limbah dengan cara yang bertanggung jawab. Dengan menerapkan langkah-langkah tersebut, Perseroan berkontribusi pada pemeliharaan lingkungan serta mematuhi regulasi yang relevan untuk mendukung keberlanjutan. [GRI 3-3]

In accordance with applicable laws and regulations, every business activity is required to implement waste management and treatment to prevent environmental damage. Waste management can be carried out through reduction, recycling, reuse, or responsible disposal methods. By implementing these measures, the Company contributes to environmental preservation while complying with relevant regulations to support sustainability. [GRI 3-3]

Perseroan mengklasifikasikan limbah yang dihasilkan menjadi dua kategori, yaitu limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) serta limbah non-B3. Dalam pengelolaan limbah B3, Perseroan telah menyediakan Tempat Pembuangan Sementara Bahan Berbahaya dan Beracun (TPS B3) di setiap pool. TPS B3 digunakan untuk menampung limbah cair, seperti oli, serta limbah padat, seperti aki (*accu*), filter, majun terkontaminasi, dan lampu TL, yang kemudian diserahkan kepada pihak yang berizin untuk pengelolaan lebih lanjut. Sementara itu, limbah non-B3, seperti sampah organik dan nonorganik yang dihasilkan di kantor dan pool Bluebird, dikelola melalui kerjasama dengan dinas terkait. [GRI 306-2] [F.14] [IDX E-05]

The Company classifies the waste generated into two categories: hazardous and toxic waste (hazardous waste) and non-hazardous waste. In managing hazardous waste, the Company has established Temporary Hazardous Waste Storage Facilities (TPS B3) at each operational pool. TPS B3 is used to store liquid waste, such as used oil, and solid waste, such as batteries, filters, contaminated cloth, and fluorescent lamps, which are then handed over to licensed third parties for further processing. Meanwhile, non-hazardous waste, such as organic and inorganic waste generated in Bluebird offices and pools, is managed through cooperation with relevant authorities. [GRI 306-2] [F.14] [IDX E-05]

Perseroan melaksanakan pengurangan limbah melalui transformasi proses bisnis, yang beralih dari metode manual berbasis kertas ke sistem digital. Komitmen

The Company reduces waste through business process transformation, shifting from paper-based manual methods to digital systems. This commitment is also reflected in

ini juga tercermin dalam penggantian penggunaan air minum kemasan dengan penerapan gelas atau tumbler pribadi. Selain itu, Perseroan merencanakan strategi untuk meminimalkan dampak dari pembuangan limbah. Sebagai langkah nyata, Perseroan secara bertahap mengganti lampu yang mengandung merkuri dengan lampu *Light-Emitting Diode* (LED), yang berkontribusi pada pengurangan timbunan limbah B3.

Bluebird secara aktif mengelola suku cadang bengkel dengan tujuan untuk menjaga kualitas layanan dan armada dengan menjualnya kembali kepada vendor, sebuah kebijakan yang mendukung penerapan ekonomi sirkular yang lebih berkelanjutan, seperti pengelolaan limbah ban secara berkelanjutan. Langkah ini membantu memperpanjang siklus hidup barang serta meminimalkan produksi limbah. Melalui upaya ini, Perseroan menunjukkan komitmennya untuk mengelola limbah dengan penuh tanggung jawab dan memberikan kontribusi terhadap pelestarian lingkungan. Sebagai bukti keberhasilan, selama tahun pelaporan tidak terdapat tumpahan limbah di area operasional, serta tidak ada pengaduan terkait lingkungan hidup yang diterima. [GRI 306-3, GRI 307-1] [F.15,F.16]

Keanekaragaman Hayati [F.9, F.10]

Wilayah operasional Bluebird mencakup kota-kota besar di Indonesia yang secara geografis tidak terletak dekat dengan kawasan yang dilindungi atau konservasi. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan operasional Perseroan tidak memberikan dampak langsung atau signifikan terhadap kawasan tersebut maupun ekosistem yang ada di dalamnya. Meskipun demikian, Bluebird tetap berkomitmen untuk mendukung upaya pelestarian keanekaragaman hayati di Indonesia.

Dukungan terhadap pelestarian lingkungan tercermin melalui berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh Perseroan, antara lain program perlindungan lingkungan, penghijauan, edukasi lingkungan, serta partisipasi dalam inisiatif konservasi yang dilakukan bersama mitra dan lembaga terkait. Dengan langkah-langkah ini, Bluebird berupaya memberikan kontribusi positif terhadap keberlanjutan ekosistem dan pelestarian lingkungan di Indonesia, selaras dengan komitmen perusahaan dalam menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan. [304-1, 304-2] [F.9, F.10]

the replacement of packaged drinking water with the use of reusable cups or tumblers. Additionally, the Company plans strategies to minimize the impact of waste disposal. As a tangible step, the Company is gradually replacing mercury-containing lamps with Light-Emitting Diode (LED) lights, contributing to the reduction of hazardous waste accumulation.

Bluebird actively manages workshop spare parts with the aim to maintain the quality of service and fleet by selling them to vendors, a policy that supports the implementation of a more sustainable circular economy, such as sustainable management of tire waste. This initiative helps extend product lifecycles and minimizes waste generation. Through these efforts, the Company demonstrates its commitment to responsible waste management and contributes to environmental preservation. As evidence of its success, during the reporting period, there were no waste spills in operational areas, and no environmental complaints were received. [GRI 306-3, GRI 307-1] [F.15, F.16]

Biodiversity [F.9, F.10]

Bluebird's operational areas cover major cities in Indonesia, which are geographically not located near protected or conservation areas. This indicates that the Company's operational activities do not have a direct or significant impact on these areas or their ecosystems. Nevertheless, Bluebird remains committed to supporting biodiversity conservation efforts in Indonesia.

The Company's commitment to environmental preservation is reflected in various initiatives, including environmental protection programs, reforestation efforts, environmental education, and participation in conservation initiatives in collaboration with partners and relevant organizations. Through these measures, Bluebird strives to contribute positively to ecosystem sustainability and environmental preservation in Indonesia, in alignment with its commitment to corporate social responsibility. [304-1, 304-2] [F.9, F.10]



Kegiatan BlueSky | BlueSky Activities

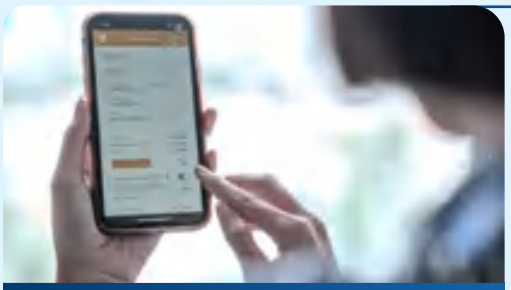

24 Januari 2024 | 24 January 2024

Cititrans Sustainability Movement

Cititrans Sustainability Movement

Cititrans mengajak para pelanggannya untuk menyumbang Rp500 dalam program penanaman pohon yang bekerja sama dengan BenihBaik.com. Program ini merupakan bagian dari inisiatif BlueSky yang mendukung Visi Keberlanjutan Bluebird , dengan target mengurangi emisi dan limbah hingga 50% pada tahun 2030.

Cititrans invites customers to contribute Rp500 to a tree-planting program in collaboration with BenihBaik.com. This initiative is part of BlueSky's sustainability efforts, supporting Bluebird's Sustainability Vision to reduce emissions and waste by 50% by 2030.



26 Januari 2024 | 26 January 2024

e-Goldenbird Resmi Hadir di Bandara Semarang

e-Goldenbird Officially Launches at Semarang Airport

Bluebird meluncurkan layanan Goldenbird di Bandara Internasional Jenderal Ahmad Yani, Semarang. Komitmen ini menghadirkan solusi mobilitas yang aman dan nyaman bagi pelanggan, baik untuk perjalanan wisata maupun bisnis di wilayah Semarang dan sekitarnya. Layanan ini juga mencerminkan standar pelayanan tinggi yang selalu menjadi prioritas Bluebird.

Bluebird has launched the Goldenbird service at Jenderal Ahmad Yani International Airport in Semarang. This initiative reinforces Bluebird's commitment to providing safe and comfortable mobility solutions for customers, whether for leisure or business travel in Semarang and its surrounding areas. The service also reflects Bluebird's dedication to maintaining high service standards as a top priority.



30 April 2024 | 30 April 2024

Taksi Listrik: Menuju Mobilitas Berkelanjutan

Electric Taxis: Towards Sustainable Mobility

Bluebird meluncurkan taksi listrik BYD e6 Gen 2 dalam Periklindo Electric Vehicle Show (PEVS). Sejak 2019, Bluebird telah mengurangi lebih dari 9.000 ton emisi karbon melalui armada listrik di Jadetabek dan Bali. Dilengkapi dengan armada yang terstandardisasi, pengemudi profesional, dan layanan terintegrasi, Bluebird memastikan pengalaman mobilitas yang aman dan nyaman sesuai dengan SNI (Standar Nyaman Indonesia).

Bluebird launched the BYD e6 Gen 2 electric taxi at the Periklindo Electric Vehicle Show (PEVS). Since 2019, Bluebird has reduced more than 9,000 tons of carbon emissions through electric vehicles in Jadetabek and Bali. Equipped with a standardized fleet, professional drivers, and integrated services, Bluebird ensures a safe and comfortable mobility experience in accordance with SNI (Indonesian Comfort Standard).



26 Juni 2024 | 26 June 2024

Program Penukaran Minyak Jelantah: Langkah Kecil untuk Dampak Besar

Used Cooking Oil Exchange Program: Small Steps for a Big Impact

Bluebird bermitra dengan APICAL dan Gerai Hijau dalam program penukaran minyak jelantah di beberapa pool sebagai upaya mengurangi limbah rumah tangga. Sebagai *pilot project*, gerai penukaran minyak jelantah berada di *pool* Warung Buncit, Pondok Cabe, Ciputat, BSD dan Cimanggis. Hingga Desember 2024, 90 liter minyak jelantah berhasil dikumpulkan, menghindari emisi 1.127 $KgCO_2e$.

Bluebird has partnered with APICAL and Gerai Hijau for a used cooking oil exchange program at several pools as part of its efforts to reduce household waste. As a pilot project, exchange stations have been established at the Warung Buncit, Pondok Cabe, Ciputat, BSD, and Cimanggis pools. By December 2024, the program successfully collected 90 liters of used cooking oil, preventing 1,127 $kgCO_2e$ emissions.



23 November 2024 | 23 November 2024

Layanan BRT Listrik untuk Mobilitas Ramah Lingkungan

Electric BRT Service for Eco-Friendly Mobility

Perseroan melalui Bigbird bekerja sama dengan Pemerintah Kota Medan meluncurkan layanan BRT listrik ramah lingkungan dengan skema *Buy The Service* (BTS). Pool Amplas, sebagai pusat operasional armada, turut diresmikan pada kesempatan ini. Langkah ini mendukung target pengurangan emisi karbon hingga 50% pada 2030 sekaligus menyediakan transportasi publik yang cepat, nyaman, dan berkelanjutan.

The Company, through Bigbird, has partnered with the Medan City Government to launch an eco-friendly electric BRT service under the Buy The Service (BTS) scheme. The Amplas Pool, serving as the fleet's operational hub, was also inaugurated during the event. This initiative supports the goal of reducing carbon emissions up to 50% by 2030 while providing fast, comfortable, and sustainable public transportation.



3 Desember 2024 | 3 December 2024

Daur Ulang Ban Bekas Bluebird Surabaya

Recycling Used Tires at Bluebird Surabaya

Bluebird Surabaya menggandeng Rekosistem untuk mengolah limbah ban bekas menjadi bahan bakar alternatif. Selain itu, diadakan pula kelas *upcycling* plastik bagi karyawan dan Kartini Bluebird untuk mendukung pengurangan jejak karbon serta meningkatkan dampak positif bagi lingkungan.

Bluebird Surabaya has partnered with Rekosistem to process used tire waste into alternative fuel. Additionally, upcycling plastic workshops are held for employees and Kartini Bluebird to support carbon footprint reduction and enhance positive environmental impact.

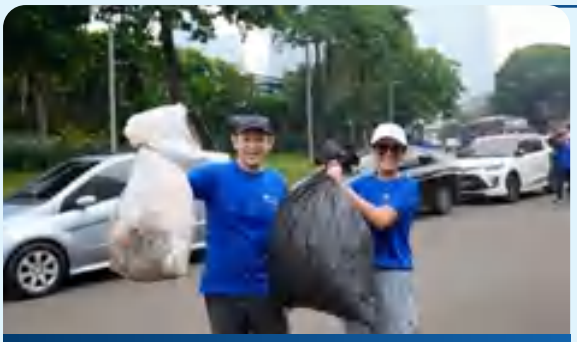

7 Desember 2024 | 7 December 2024

BlueSky Fun Run 2024 & Bersih-Bersih Pangkalan

2024 BlueSky Fun Run & Base Cleaning Initiative

Bluebird mengadakan BlueSky Fun Run yang mengusung konsep *plogging*, yaitu berlari sambil memungut sampah untuk didaur ulang. Kegiatan ini diikuti direksi, karyawan, pengemudi, dan komunitas Bluebird Peduli. Acara dimulai dari RDTX Place dengan rute mengelilingi area Jakarta dengan jarak tempuh lebih dari 4 km. Selama perjalanan, para peserta memungut sampah anorganik seperti plastik, botol kaca, kardus, kaleng, dan kertas. Melalui kegiatan ini, Bluebird berhasil mengumpulkan lebih dari 172,96 kg sampah. Bersamaan dengan acara ini, manajemen Bluebird bersama Serikat Pekerja Perusahaan Bluebird Group (SPPBG) juga mengadakan kegiatan bersih-bersih pangkalan untuk meningkatkan kesadaran akan kebersihan lingkungan kerja.

Bluebird organized the BlueSky Fun Run, incorporating the concept of plogging—running while collecting waste for recycling. The event was attended by company directors, employees, drivers, and the Bluebird Peduli community. The run started from RDTX Place, covering a route of over 4 km around Jakarta. Along the way, participants collected inorganic waste such as plastic, glass bottles, cardboard, cans, and paper. Through this initiative, Bluebird successfully gathered more than 172.96 kg of waste. Simultaneously, Bluebird management, in collaboration with Bluebird Group Company Labor Union (SPPBG), conducted a base cleaning activity to raise awareness about maintaining a clean and sustainable work environment.

BlueLife: Meningkatkan Kualitas Hidup

BlueLife: Enhancing the Quality of Life



Kinerja Ekonomi

Kinerja ekonomi menjadi salah satu elemen utama yang mempengaruhi prospek serta keberlanjutan bisnis Bluebird. Aspek ini juga berperan penting sebagai acuan bagi para pemangku kepentingan, khususnya investor, dalam pengambilan keputusan. Dalam tiga tahun terakhir, bisnis Perseroan menunjukkan pertumbuhan yang signifikan. Pada tahun pelaporan, Perseroan berhasil mencatatkan pendapatan sebesar Rp5,04 triliun [GRI 3-3, 201-1]

Bluebird memahami bahwa keberhasilan ekonomi mencerminkan keseriusan Perseroan dalam mewujudkan tujuan strategisnya. Oleh karena itu, kinerja ekonomi ditetapkan sebagai salah satu topik material dalam laporan ini, memungkinkan publik, terutama investor, untuk mengevaluasi komitmen Perseroan dalam mengoptimalkan nilai tambah. [GRI 3-3]

Perseroan senantiasa memprioritaskan transparansi dalam pengungkapan kondisi keuangan dan nonkeuangan Perseroan. Selain melaksanakan pelaporan secara rutin kepada Pemerintah, Perseroan juga mempublikasikan informasi tersebut melalui berbagai media, baik cetak maupun daring, termasuk situs resmi Perseroan di www.bluebirdgroup.com. Sebagai rangkuman terperinci, nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan dapat dilihat pada tabel berikut:

Economic Performance

Economic performance is a fundamental factor shaping Bluebird's business prospects and long-term sustainability. It also serves as a key reference for stakeholders, particularly investors, in their decision-making. Over the past three years, the Company has demonstrated strong growth. In the reporting year, Bluebird recorded revenue of Rp5.04 trillion. [GRI 3-3, 201-1]

Bluebird recognizes that economic success reflects the Company's commitment to achieving its strategic objectives. Therefore, economic performance has been identified as a material topic in this report, enabling the public, especially investors, to assess the Company's commitment to maximizing value creation. [GRI 3-3]

The Company consistently prioritizes transparency in disclosing both financial and non-financial conditions. In addition to regular reporting to the Government, the Company also publishes this information through various media, both print and digital, including its official website at www.bluebirdgroup.com. A detailed summary of the direct economic value generated and distributed is presented in the following table:

Tabel Nilai Ekonomi Dihasilkan dan Didistribusikan (dalam Jutaan Rupiah) [GRI 201-1, 201-2] [B.1]
Table of Economic Value Generated and Distributed (in Million Rupiah)

Deskripsi	2024	2023	2022	Description
Nilai ekonomi yang dihasilkan				**Generated economic value**
Pendapatan neto	5.039.947	4.422.472	3.590.100	Net revenue
Pendapatan lain-lain	121.514	54.140	64.527	Other income
Total nilai ekonomi yang dihasilkan	5.161.461	4.476.612	3.654.627	Total generated economic value
Nilai ekonomi yang didistribusikan				**Distributed economic value**
Beban langsung	3.410.448	3.018.338	2.517.671	Direct expenses
Beban usaha*	542.142	465.462	338.320	Operating expenses*
Gaji dan remunerasi karyawan**	453.253	383.789	286.076	Employee wages and remuneration **
Pembayaran ke pemegang saham***	232.133	181.536	150.849	Payments to shareholders***
Pembayaran ke pemerintah****	162.919	145.955	148.533	Payments to government****
Total nilai ekonomi yang didistribusikan	**4.800.895**	**4.195.080**	**3.441.449**	**Total distributed economic value**
Total nilai ekonomi yang ditahan ***	**360.566**	**281.532**	**213.178**	**Total retained economic value*****

Catatan: | Notes:
* Tidak termasuk beban remunerasi, tunjangan, dan pajak lain-lain.
Excludes remuneration expenses, allowances, and other taxes.
** Gaji dan remunerasi karyawan di 2024 berasal dari biaya personalia.
Employee salaries and remuneration in 2024 were sourced from personnel expenses.
*** Terdiri dari pembayaran dividen kas kepada kepada pemilik modal entitas induk dan kepentingan non-pengendali.
Consists of cash dividend payments to the owners of the parent entity's capital and non-controlling interests.
**** Terdiri dari beban pajak lain-lain dan beban pajak penghasilan neto.
Consists of other tax expenses and net income tax expenses.
***** Angka ini tidak merefleksikan laba rugi pada laporan keuangan Perseroan.
This figure does not reflect the profit or loss stated in the Company's financial statements.



TARGET DAN REALISASI [F.2, F3]

TARGETS AND REALIZATIONS

Realisasi belanja modal (*capital expenditure*/Capex) pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp1,4 triliun, lebih rendah dibandingkan alokasi anggaran sebesar Rp2,4 triliun. Selisih ini mencerminkan pendekatan kehati-hatian yang diterapkan oleh Perseroan dalam melakukan pembelanjaan modal, dengan fokus utama pada menjaga produktivitas armada secara optimal di tengah dinamika *supply* dan *demand*. Meskipun capex terealisasi di bawah target, efisiensi pengelolaan investasi tetap mampu mendorong pencapaian target pendapatan dan laba. [F.2]

The realization of capital expenditure (Capex) in 2024 amounted to Rp1.4 trillion, lower than the allocated budget of Rp2.4 trillion. This difference reflects the cautious approach adopted by the Company in capital spending, with a primary focus on maintaining optimal fleet productivity amid the dynamics of supply and demand. Although the realized Capex fell below the target, efficient investment management still supported the achievement of revenue and profit targets. [F.2]

Pada tahun 2025, Perseroan memproyeksikan peningkatan alokasi belanja modal menjadi Rp1,8 triliun. Dana ini akan difokuskan untuk mendukung ekspansi bisnis melalui peremajaan dan penambahan armada. Langkah ini menjadi bagian dari strategi penguatan portofolio layanan dan pengembangan ekosistem mobilisasi guna menangkap peluang pertumbuhan pasar yang semakin luas. [F.2]

In 2025, the Company projects an increase in capital expenditure allocation to Rp1.8 trillion. The funds will be focused on supporting business expansion through fleet rejuvenation and additions. This initiative is part of the strategy to strengthen the service portfolio and develop a mobility ecosystem to capture broader market growth opportunities. [F.2]

Pada tahun 2024, komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan diwujudkan melalui investasi berkelanjutan dengan mengalokasikan biaya lingkungan sebesar Rp340.416.667 untuk mendukung inisiatif lingkungan. Secara akumulasi hingga tahun 2024, Perseroan telah membangun 24 titik pengisian kendaraan listrik (Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik/*charging station*) dan penambahan kendaraan listrik, baik untuk armada taksi dan armada rental. [F.3] [F.4]

In 2024, the Company's commitment to sustainability is demonstrated through sustainable investments, including allocating environmental expenditures that amounted to Rp340,416,667 to support environmental initiatives. Cumulatively as of 2024, the Company has established 24 electric vehicle charging stations and added electric vehicles to both its taxi and rental fleets. [F.3] [F.4]

Ketenagakerjaan

Strategi pengelolaan karyawan merupakan pilar utama dalam meraih keunggulan kompetitif dan memastikan keberlanjutan perusahaan. Strategi ini melibatkan serangkaian langkah terencana yang bertujuan untuk memaksimalkan potensi karyawan serta meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan. Dalam dunia bisnis yang terus berkembang dan penuh tantangan, pengembangan karyawan menjadi salah satu faktor kunci dalam meraih kesuksesan.

Dengan menerapkan strategi dan kebijakan yang menyeluruh, perusahaan dapat menciptakan lingkungan kerja yang mendukung perkembangan personal dan profesional karyawan. Langkah ini tidak hanya memberikan

Employment

The employee management strategy serves as a key pillar in achieving competitive advantage and ensuring corporate sustainability. This strategy involves a series of planned initiatives aimed at maximizing employee potential while enhancing overall organizational performance. In an ever-evolving and challenging business landscape, employee development is a critical success factor.

By implementing comprehensive strategies and policies, the Company fosters a work environment that supports both personal and professional growth. This approach not only has a positive impact on individuals but also shapes

dampak positif bagi individu, tetapi juga membentuk budaya perusahaan yang progresif dan mampu beradaptasi dengan perubahan. Melalui pengelolaan karyawan yang baik dan berkelanjutan, Perseroan bertujuan untuk membangun hubungan yang saling menguntungkan dengan karyawan, yang pada gilirannya dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pencapaian visi dan misi Perseroan.

a progressive corporate culture capable of adapting to change. Through effective and sustainable employee management, the Company aims to build mutually beneficial relationships with employees, ultimately contributing to the achievement of its vision and mission.

Perseroan berkomitmen untuk terus memperluas kegiatan operasionalnya dengan menjalin kerja sama atau memberikan kesempatan kepada individu-individu yang memiliki daya saing tinggi. Di antaranya, talenta dengan determinasi kuat dan kompetensi mumpuni untuk menghadapi berbagai tantangan sehingga dapat mendukung pertumbuhan perusahaan secara berkelanjutan. Selain itu, Perseroan juga memberikan apresiasi kepada mereka yang mampu menciptakan lingkungan kerja yang dinamis, yang dapat merangsang daya kreasi dan inovasi dari seluruh anggota tim. [GRI 3-3]

The Company is committed to expanding its operational activities by collaborating with or providing opportunities to highly competitive individuals—those with strong determination and exceptional competencies to overcome challenges and support sustainable corporate growth. Additionally, the Company recognizes and appreciates employees who contribute to a dynamic work environment, fostering creativity and innovation among team members. [GRI 3-3]

Perseroan memberikan kesempatan yang setara kepada seluruh karyawan untuk melanjutkan pendidikan, mendapatkan promosi, mengembangkan karier, serta memperoleh berbagai hak lainnya sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan peraturan yang berlaku. Selain itu, Perseroan juga senantiasa mengutamakan terciptanya lingkungan kerja yang layak dan aman, sebagai bentuk perhatian terhadap kesejahteraan dan kenyamanan karyawan. [GRI 2-30, 3-3]

The Company provides equal opportunities for all employees to pursue further education, receive promotions, develop their careers, and access various rights in accordance with the Collective Labor Agreement (CLA) and applicable regulations. Moreover, the Company prioritizes the creation of a decent and safe working environment, demonstrating its commitment to employee well-being and workplace comfort. [GRI 2-30, 3-3]

Keberagaman Badan Tata Kelola dan Karyawan [F.18]

Penciptaan pekerjaan yang layak merupakan wujud implementasi prinsip-prinsip nondiskriminasi. Prinsip ini mengakui keberagaman sebagai aset yang perlu dihargai dan diakomodasi dalam lingkungan kerja. Kesetaraan, keadilan, dan pemberian kesempatan yang setara bagi setiap individu menjadi dasar utama dalam pengelolaan karyawan, yang mencakup proses rekrutmen, pengembangan kompetensi, serta pemberian peluang untuk peningkatan karir. [GRI 3-3]

Diversity in Governance Bodies and Employees [F.18]

The creation of decent employment opportunities reflects the implementation of non-discrimination principles. These principles recognize diversity as a valuable asset that should be respected and accommodated within the workplace. Equality, fairness, and equal opportunities for every individual form the foundation of the Company's employee management strategy, covering the recruitment process, competency development, and career advancement opportunities. [GRI 3-3]

Perseroan secara konsisten mengedepankan prinsip keberagaman, kesetaraan, dan menghormati prinsip non-diskriminasi dalam seluruh aspek operasional. Tidak ada perbedaan perlakuan berdasarkan jenis kelamin,

The Company consistently upholds diversity, equality, and non-discrimination principles across all operational aspects. There is no distinction in treatment based on gender, race, religion, ethnicity, or social group at any organizational level.

ras, agama, suku, maupun golongan di setiap tingkat organisasi. Penerapan prinsip ini tercermin mulai dari proses rekrutmen hingga sistem remunerasi dan jabatan. Upaya Perseroan dalam mengelola keberagaman dan kesetaraan membuahkan hasil yang positif, dengan tidak adanya insiden atau laporan terkait diskriminasi di lingkungan kerja Perseroan selama periode pelaporan. [GRI 3-3 405-1, 406-1] [F.18]

These principles are reflected throughout the employee lifecycle, from recruitment and remuneration systems to career advancement opportunities. The Company's commitment to managing diversity and promoting equality has yielded positive results, as no incidents or reports related to workplace discrimination were recorded during the reporting period. [GRI 3-3, 405-1, 406-1] [F.18]

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan mempekerjakan 3.149 karyawan tetap dan seluruhnya berstatus purna waktu. Data karyawan dikelola dan dikompilasi oleh bagian HR. Selain itu, selama periode pelaporan tidak terdapat kelompok pekerja lain selain karyawan yang bekerja di Perseroan. [GRI 2-7, 2-8] [C.3]

As of the end of 2024, the Company employed 3,149 permanent and full-time employees. Employee data is managed and compiled by the HR department. Furthermore, during the reporting period, there were no other worker groups besides employees directly employed by the Company. [GRI 2-7, 2-8] [C.3]

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin [GRI 2-7]
Composition of Employees by Gender

Jenis Kelamin	2024	2023	2022	Gender
Laki-laki	2.794	2.566	2.444	Male
Wanita	355	488	449	Female
Jumlah	**3.149**	**3.054**	**2.893**	**Total**

Persentase Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan [IDX S-04] [C.3]
Percentage of Employees by Employment Status

Status Ketenagakerjaan Employment Status	2024		2023		2022	
	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)
Karyawan Tetap Permanent Employees	3.149	100%	3.054	100%	2.893	100%
Jumlah **Total**	**3.149**	**100%**	**3.054**	**100%**	**2.893**	**100%**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Gender, Usia, dan Level Jabatan [IDX S-02]
Composition of Employees Gender, Age, and Job Level

Kategori Usia Age Category	2024							
	Entry Level		Mid-Level		Senior-Level		Executive-Level	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
18-25	285	25	15	13	0	0	0	0
25-35	650	87	236	60	49	17	1	0
35-45	671	48	205	37	62	13	5	0
45-55	312	10	200	26	60	10	6	0
>55	21	5	12	3	4	1	0	0
Sub-total Sub-total	**1.939**	**175**	**668**	**139**	**175**	**41**	**12**	**0**
Jumlah | Total	**2.114**		**807**		**216**		**12**	

Kategori Usia Age Category	2023							
	Entry Level		Mid-Level		Senior-Level		Executive-Level	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
18-25	273	32	22	31	0	2	0	0
25-35	571	81	217	87	44	20	0	0
35-45	643	74	199	54	48	16	1	0
45-55	266	18	189	42	59	16	6	0
>55	14	5	7	6	5	4	2	0
Sub-total Sub-total	**1.767**	**210**	**634**	**220**	**156**	**58**	**9**	**0**
Jumlah | Total	**1.977**		**854**		**214**		**9**	

Kategori Usia Age Category	2022							
	Entry Level		Mid-Level		Senior-Level		Executive-Level	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
18-25	260	29	28	27	0	0	0	0
25-35	585	101	147	66	43	10	0	0
35-45	662	70	176	44	56	16	1	0
45-55	260	19	146	39	50	12	4	3
>55	12	6	9	3	4	4	1	0
Sub-total Sub-total	**1.779**	**225**	**506**	**179**	**153**	**42**	**6**	**3**
Jumlah | Total	**2.004**		**685**		**195**		**9**	

Persentase Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan dan Gender [GRI 2-7] [GRI 405-1] [IDX S-01]
Percentage of Employees by Job Level and Gender

Jenjang Jabatan Job Level	2024		2023		2022	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Entry-Level	1.939 (61,58%)	175 (5,56%)	1.767 (57,86%)	210 (6,88%)	1.779 (61,50%)	225 (7,78%)
Mid-Level	668 (21,21%)	139 (4,41%)	634 (20,76%)	220 (7,20%)	506 (17,50%)	179 (6,19%)
Senior-Level	175 (5,56%)	41 (1,30%)	156 (5,11%)	58 (1,90%)	153 (5,29%)	42 (1,45%)
Executive-Level	12 (0,38%)	0 (0,00%)	9 (0,29%)	0 (0,00%)	6 (0,21%)	3 (0,10%)
Sub-total | Sub-total	**2.794 (88,73%)**	**355 (11,27%)**	**2.566 (84,02%)**	**488 (15,98%)**	**2.444 (84,48%)**	**449 (15,52%)**
Jumlah | Total	**3.149 (100,00%)**		**3.054 (100,00%)**		**2.893 (100,00%)**	

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan [GRI 2-7]
Composition of Employees by Education Level

Jenjang Pendidikan | Education Level	2024	2023	2022
S2 dan S3 | Postgraduate and Doctorate Degrees	94	10	41
S1 | Bachelor Degree	1.677	1.740	857
Diploma | Diploma	461	129	676
Nonakademik | Non-academic	917	1.175	1.319
Jumlah Total	**3.149**	**3.054**	**2.893**

Rasio Standar Upah Karyawan *Entry-Level* Berdasarkan Jenis Kelamin terhadap Upah Minimum Regional [GRI 2-21] [F.20]

Perseroan menjunjung tinggi nilai kesetaraan dan inklusi dengan memastikan perlakuan yang adil bagi setiap individu, tanpa membedakan jenis kelamin, ras, agama, suku, atau golongan. Sistem remunerasi yang diterapkan berlandaskan pada kriteria objektif seperti jenjang jabatan, kompetensi, dan penilaian kinerja, dan bebas dari bias gender. Selain itu, Perseroan juga menegakkan prinsip kesetaraan dalam hal jaminan kesehatan dengan memberikan perlindungan yang setara bagi karyawan perempuan, sebagaimana yang diberikan kepada karyawan laki-laki. [GRI 405-2] [OJK F.18]

Ratio of Entry-Level Employee Wages by Gender to Regional Minimum Wage [GRI 2-21] [F.20]

The Company upholds the values of equality and inclusion, ensuring fair treatment for every individual regardless of gender, race, religion, ethnicity, or social background. The remuneration system is based on objective criteria, including job level, competency, and performance evaluation, and is free from gender bias. Additionally, the Company enforces equal healthcare benefits, providing the same level of protection for female employees as for male employees. [GRI 405-2] [OJK F.18]

Perseroan menjamin bahwa seluruh karyawan menerima remunerasi yang adil dan sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan serta peraturan yang berlaku. Komitmen ini tercermin dalam kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan Upah Minimum Provinsi (UMP) atau Upah Minimum Kabupaten (UMK).

The Company guarantees that all employees receive fair remuneration in accordance with their job responsibilities and applicable regulations. This commitment is reflected in the Company's compliance with the Provincial Minimum Wage and Regional Minimum Wage regulations.

Tabel Persentase Remunerasi Karyawan Tetap di Tingkat Terendah Terhadap UMR [OJK F.20]
Table of Lowest Permanent Employee Remuneration Percentage Compared to Minimum Wage

Wilayah Kerja Work Area	Provinsi Province	Upah Minimum Provinsi (Rp) Provincial Minimum Wage (Rp)	Imbal Jasa Karyawan Tingkat Terendah (Rp) Lowest Employee Compensation (Rp)	Persentase (%) Percentage (%)
Kota Bekasi Bekasi City	Jawa Barat West Java	5.343.430	5.343.430	100%
Kab Bekasi Bekasi Regency	Jawa Barat West Java	5.219.263	5.624.885	108%
DKI Jakarta	DKI Jakarta	5.067.381	5.067.381	100%
Kota Depok Depok City	Jawa Barat West Java	4.878.612	4.978.612	102%
Kota Cilegon Cilegon City	Banten	4.815.103	5.160.699	107%
Kota Tangerang Tangerang City	Banten	4.760.289	4.785.995	101%
Kota Surabaya Surabaya City	Jawa Timur East Java	4.725.479	4.799.669	102%
Kota Batam Batam City	Kepulauan Riau Riau Islands	4.685.050	5.028.605	107%
Kota Tangerang Selatan South Tangerang City	Banten	4.670.791	4.870.791	104%
Kab Bogor Bogor Regency	Jawa Barat West Java	4.579.541	4.904.271	107%
Kota Bandung Bandung City	Jawa Barat West Java	4.209.309	4.389.309	104%
Kota Medan Medan City	Sumatera Utara North Sumatera	3.769.082	3.789.435	101%
Kota Palembang Palembang City	Sumatera Selatan South Sumatera	3.677.591	3.915.330	106%
Kota Makassar Makassar City	Sulawesi Selatan South Sulawesi	3.643.321	3.955.521	109%
Kota Pangkal Pinang Pangkal Pinang City	Bangka Belitung	3.640.000	3.848.316	106%
Kota Cimahi Cimahi City	Jawa Barat West Java	3.627.880	4.008.552	110%
Kota Manado Manado City	Sulawesi Utara North Sulawesi	3.590.858	3.813.590	106%

Wilayah Kerja Work Area	Provinsi Proviince	Upah Minimum Provinsi (Rp) Provincial Minimum Wage (Rp)	Imbal Jasa Karyawan Tingkat Terendah (Rp) Lowest Employee Compensation (Rp)	Persentase (%) Percentage (%)
Kota Balikpapan Balikpapan City	Kalimantan Timur East Kalimantan	3.475.595	3.828.905	110%
Kota Pekanbaru Pekanbaru City	Riau	3.451.585	3.616.585	105%
Kab Badung Badung City	Bali	3.318.628	3.640.731	110%
Kota Semarang Semarang City	Jawa Tengah Central Java	3.243.969	3.434.899	106%
Kab. Denpasar Denpasar Rengency	Bali	3.096.823	3.389.316	109%
Kab. Tabanan Tabanan Regency	Bali	2.913.165	3.550.491	122%
Kota Padang Padang City	Sumatera Barat West Sumatera	2.811.449	3.095.588	110%
Kota Mataram Mataram City	NTB	2.685.000	2.867.245	107%
Kota Yogyakarta Yogyakarta City	Yogyakarta	2.492.997	2.650.497	106%

Selain itu, ketentuan mengenai remunerasi juga mempertimbangkan standar industri dan faktor eksternal lainnya. Selama periode pelaporan, tidak ditemukan kesenjangan remunerasi antara karyawan perempuan dan laki-laki. [GRI 202-1, 405-2] [OJK F.20]

Furthermore, remuneration policies also consider industry standards and other external factors. During the reporting period, there were no differences in remuneration between male and female employees. [GRI 202-1, 405-2] [OJK F.20]

Tunjangan Karyawan

Kontribusi dan dedikasi karyawan diapresiasi oleh Perseroan melalui penyediaan program tunjangan yang meliputi:

Employee Benefits

The Company recognizes and appreciates the contributions and dedication of its employees by providing a comprehensive benefits program, which includes:

Tabel Tunjangan Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan [401-2]
Employee Benefits by Employment Status

Jenis Tunjangan Benefit Type	Karyawan Tetap Permanent Employees
Insentif Kehadiran | Attendance Incentive	✓
Insentif Tambahan Jam | Additional Hour Incentive	✓
Insentif Fungsional Jabatan | Functional/Position Incentive	✓
Insentif Transport | Transport Incentive	✓
Insentif Operasional | Operational Incentive	✓

Penghormatan Hak Asasi Manusia [F.19]

Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk memastikan pemenuhan Hak Asasi Manusia (HAM) bagi setiap karyawan sebagai bagian inti dalam pengelolaan karyawan. Setiap individu berhak untuk bekerja dalam lingkungan yang aman, bebas dari diskriminasi, pelecehan, serta perlakuan yang merendahkan martabat. Dalam upaya menciptakan atmosfer yang mendukung hak-hak dasar, Perseroan berkomitmen untuk menjamin kebebasan berekspresi serta memberikan keadilan dalam sistem remunerasi dan promosi. [GRI 3-3] [IDX S-09]

Perseroan secara aktif memastikan penghormatan dan perhatian terhadap hak-hak kesejahteraan karyawan, termasuk hak atas jaminan kesehatan, hak untuk beristirahat, serta hak untuk bekerja dalam jam kerja yang wajar. Pemenuhan hak asasi manusia tidak hanya dipandang sebagai prinsip etika, tetapi juga sebagai landasan yang kokoh untuk menciptakan lingkungan kerja yang produktif, berkelanjutan, dan memotivasi setiap individu untuk memberikan kontribusi terbaik mereka.

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, Perseroan tidak mempekerjakan tenaga kerja asing dan hanya mengandalkan tenaga kerja yang memiliki keahlian khusus sesuai dengan bidangnya. Selain itu, Perseroan memastikan bahwa pengelolaan karyawan telah memenuhi prinsip-prinsip persamaan, keadilan, dan kehormatan. Perseroan menjunjung tinggi penerapan HAM antara lain berupa:

1. **Tidak Terdapat Pekerja Anak dan Pekerja Paksa**
   Perseroan memastikan bahwa batas usia minimal karyawan dipatuhi untuk mencegah adanya pekerja anak di lingkungan kerja. Selain itu, Perseroan juga menerapkan kebijakan yang melarang segala bentuk kerja paksa, yang mencakup larangan terhadap pemaksaan pekerjaan atau jasa kepada individu dengan ancaman hukuman apapun, apabila pekerjaan tersebut tidak dilakukan sukarela. [GRI 408-1, 409-1] [IDX S-10]

2. **Kesejahteraan Karyawan**
   Perseroan menyediakan paket kompensasi yang mencakup gaji pokok, tunjangan, bonus, serta cuti tahunan bagi seluruh karyawan. Skema bonus yang diberikan didasarkan pada kinerja karyawan selama tahun penilaian, yang disesuaikan dengan keuntungan atau laba yang diperoleh Perseroan. Selain itu, fasilitas kesehatan bagi seluruh karyawan saat ini dijamin melalui asuransi. Upah yang diterima oleh karyawan juga telah sesuai dengan ketentuan Upah Minimum Provinsi (UMP) yang berlaku. [GRI 405-2]

Respect for Human Rights [F.19]

The Company is strongly committed to ensuring the fulfillment of human rights for every employee as an integral part of its workforce management. Every individual has the right to work in a safe environment, free from discrimination, harassment, and degrading treatment. To uphold fundamental rights, the Company guarantees freedom of expression and ensures fairness in remuneration and promotion systems. [GRI 3-3] [IDX S-09]

The Company actively ensures respect and attention to employee welfare rights, including healthcare benefits, rest periods, and fair working hours. The fulfillment of human rights is not only an ethical principle but also serves as a foundation for creating a productive, sustainable work environment, motivating employees to contribute their best efforts.

In conducting its business operations, the Company does not employ foreign workers and relies solely on skilled personnel with expertise in their respective fields. Furthermore, the Company ensures that workforce management adheres to the principles of equality, fairness, and dignity. The Company upholds human rights through the following commitments:

1. **No Child Labor or Forced Labor**
   The Company strictly enforces the minimum employment age to prevent child labor in the workplace. Additionally, it implements policies prohibiting all forms of forced labor, ensuring that no individual is coerced into working under threat of punishment and that all work is performed voluntarily. [GRI 408-1, 409-1] [IDX S-10]

2. **Employee Welfare**
   The Company provides a comprehensive compensation package, including basic salary, allowances, bonuses, and annual leave for all employees. Bonuses are determined based on employee performance during the assessment year and are aligned with the Company's profits or earnings. Additionally, healthcare benefits for all employees are covered by insurance, and wages comply with the applicable Provincial Minimum Wage regulations. [GRI 405-2]

Perseroan juga berkomitmen untuk memastikan bahwa tidak terdapat pelanggaran Hak Asasi Manusia (HAM) dalam seluruh proses operasionalnya. Dengan mematuhi standar etika dan hukum terkait HAM, Perseroan secara konsisten memantau serta memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip HAM melalui laporan pelanggaran yang akurat dan transparan. Selama tahun pelaporan, tidak ditemukan pelanggaran HAM, seperti hubungan kerja yang tidak adil, sistem pengupahan di bawah standar, atau pelanggaran hak karyawan untuk beribadah. Hal ini menunjukkan komitmen kuat Perseroan dalam melindungi hak-hak karyawan. [IDX S-07]

The Company is also committed to ensuring that no human rights violations occur within its operational processes. By adhering to ethical and legal human rights standards, the Company consistently monitors and ensures compliance with human rights principles through transparent and accurate violation reports. During the reporting year, no human rights violations were identified, including unfair labor practices, substandard wages, or restrictions on employees' right to worship. This reflects the Company's strong commitment to protecting employee rights. [IDX S-07]

Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan

Proses perekrutan karyawan dilakukan dengan mempertimbangkan kualifikasi pekerjaan yang diperlukan, prinsip keseimbangan, serta transparansi antara Perseroan dan calon karyawan. Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan rekrutmen secara etis, menghindari praktik tidak terpuji seperti suap atau penerimaan kandidat titipan, serta menegakkan kebijakan non-diskriminasi, termasuk dalam hal jenis kelamin, ras, agama, suku, dan golongan. [GRI 3-3] [IDX S-08]

Karyawan yang diterima merupakan kandidat yang telah berhasil melewati proses seleksi yang ketat. Setelah dinyatakan lolos, mereka akan mengikuti pendidikan dan pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan. Selain memperoleh kesempatan yang setara dalam hal pendidikan dan pelatihan, setiap karyawan juga diberikan peluang yang sama untuk berkembang, mendapatkan evaluasi atas kinerjanya, serta memperoleh hak-hak normatif sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. [GRI 3-3, 401-1]

Selain melakukan rekrutmen karyawan baru, Perseroan juga mencatat tingkat perputaran karyawan yaitu aktivitas karyawan yang berhenti dan meninggalkan Perseroan (*turnover*), yang disebabkan oleh berbagai faktor, seperti memasuki usia pensiun, meninggal dunia, pengunduran diri, atau pemutusan hubungan kerja karena alasan tertentu. Beberapa upaya telah dilakukan untuk menjaga tingkat perputaran karyawan, antara lain dengan memberikan remunerasi yang layak dan kompetitif, menciptakan lingkungan kerja yang aman dan kondusif, menyediakan jenjang karir yang dapat memotivasi karyawan untuk mencapai kinerja optimal, serta memenuhi hak-hak karyawan sesuai ketentuan yang berlaku. [GRI 3-3, 401-1]

Recruitment and Employee Turnover

The employee recruitment process is conducted with due consideration of the required job qualifications, the principle of balance, and transparency between the Company and prospective employees. The Company is committed to conducting recruitment ethically, avoiding unethical practices such as bribery or favoritism, and upholding a non-discriminatory policy, including in terms of gender, race, religion, ethnicity, and social class. [GRI 3-3] [IDX S-08]

Candidates who are successfully recruited have undergone a rigorous selection process. Upon acceptance, they participate in education and training programs tailored to the Company's needs. In addition to equal opportunities for education and training, all employees are provided with equal opportunities for career development, performance evaluation, and access to normative rights in accordance with applicable labor regulations. [GRI 3-3, 401-1]

In addition to recruiting new employees, the Company also monitors employee turnover, which includes employees leaving the Company due to various factors such as retirement, death, resignation, or termination of employment for specific reasons. Several measures have been implemented to manage employee turnover, including offering fair and competitive remuneration, fostering a safe and conducive work environment, providing clear career progression paths to motivate employees to achieve optimal performance, and ensuring employees' rights are fulfilled in accordance with prevailing regulations. [GRI 3-3, 401-1]

Tabel Tingkat Pergantian Karyawan [IDX S-03]
Table of Employee Turnover Rate Table

Deskripsi Description	2024		2023		2022	
	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)
Jumlah karyawan berhenti Number of Employee Resignations	259	8%	105	3%	720	25%
Jumlah karyawan baru/ pengganti Number of New/ Replaced Employees	290	9%	192	6%	1.299	45%
Jumlah | Total	**549**		**297**		**2.019**	

Pengembangan Kompetensi Karyawan [F.22]

Bluebird menjunjung tinggi nilai pembelajaran dan edukasi sebagai bagian dari keberlanjutan bisnisnya mengingat Bluebird pada mulanya didirikan oleh sosok Pengajar. Dalam kerangka pilar BlueLife, Bluebird terus berupaya memberikan dampak positif dengan mengembangkan kualitas dan kapabilitas, tidak hanya untuk karyawan, tetapi juga bagi masyarakat. Bentuk komitmen terhadap hal tersebut diperkuat dengan peluncuran Bluebird Academy di tahun 2022. Inisiatif ini mencerminkan tekad Perseroan dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) serta pelayanan yang lebih baik di berbagai bidang. Bluebird Academy menjadi wahana tempat karyawan dapat mengakses pembelajaran dan pelatihan yang dirancang khusus untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka. [GRI 3-3]

Perseroan telah merancang dan melaksanakan program pengembangan kompetensi kepemimpinan yang terstruktur, komprehensif, dan berjenjang sejak tahap awal. Program-program tersebut mencakup berbagai bentuk kegiatan, antara lain pelatihan, pemantauan, rotasi jabatan, pengembangan karier, pembinaan kepemimpinan, sesi umpan balik, serta pembuatan konten yang mendukung budaya Perseroan. Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah mengadakan sejumlah program pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh para karyawan, yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilan mereka dalam mendukung pencapaian visi dan misi perusahaan.

Employee Competency Development [F.22]

Bluebird upholds the values of learning and education as integral to its business sustainability, reflecting the Company's origins, which were founded by an educator. Under the BlueLife pillar, Bluebird continuously strives to create a positive impact by enhancing quality and capabilities, not only for its employees but also for the broader community. This commitment was further reinforced by the launch of Bluebird Academy in 2022. This initiative underscores the Company's dedication to improving human capital quality and delivering superior services across various fields. Bluebird Academy serves as a platform where employees can access tailored learning and training programs designed to enhance their skills and knowledge. [GRI 3-3]

The Company has designed and implemented a structured, comprehensive, and progressive leadership competency development program from the early stages of employment. These programs encompass a variety of activities, including training, mentoring, job rotations, career development, leadership coaching, feedback sessions, and the creation of content that fosters the Company's corporate culture. Throughout 2024, the Company has conducted numerous educational and training programs for employees, aimed at enhancing their competencies and skills to support the achievement of the Company's vision and mission.

Pelatihan dan Pengembangan Pegawai [IDX S-05]
Pelatihan dan Pengembangan Pegawai

Rata-rata jam pelatihan per pegawai dalam tahun Pelaporan (jam/pegawai) Average Training Hours per Employee During the Reporting Year (hours/employee)	Jumlah pegawai yang ikut serta dalam program pelatihan Number of Employees Participating in Training Programs	Persentase jumlah pegawai yang ikut serta dalam pelatihan (%) Percentage of Employees Participating in Training Programs (%)
18 jam/pegawai 18 hour/employee	3.074	96,76

Pelatihan Terkait Topik Lingkungan dan Sosial Tahun 2024 [GRI 404-1, 404-2] [F.22]
Training Related to Environmental and Social Topics in 2024

Nama Pelatihan Training Name	Jumlah Peserta Number of Participants	Tanggal Date
Pengenalan Bisnis BB dan Keberlanjutan Introduction to BB Business and Sustainability	60 - 80	22 Mei 2024 22 May 2024
Zona Bebas Fraud: Tindakan Preventif, Solusi Proaktif Fraud-Free Zone: Preventive Actions, Proactive Solutions	280 - 300	29 Juli 2024 29 July 2024
Mewujudkan Kesetaraan: Aman, Nyaman, dan Berperan! Realizing Equality: Safe, Comfortable, and Empowered!	360 - 380	26 Agustus 2024 26 August 2024
Peduli Masa Depan Berkelanjutan: Ciptakan Budaya Kerja Ramah Lingkungan Caring for a Sustainable Future: Creating an Environmentally Friendly Work Culture	240 - 260	30 September 2024 30 September 2024
Masa Depan Privasi Data Pribadi dalam Era Transformasi Digital The Future of Personal Data Privacy in the Digital Transformation Era	250 - 270	25 November 2024 25 November 2024

Perjanjian Perundingan Kolektif [GRI 2-30]

Bluebird memastikan hak karyawan untuk bergabung dengan serikat pekerja dan menyuarakan aspirasi mereka dalam rangka melindungi kepentingan serta meningkatkan kesejahteraan karyawan. Bluebird menyediakan sarana bagi karyawan untuk membentuk serikat pekerja, dengan tujuan untuk menciptakan dan memelihara hubungan industrial yang harmonis. Serikat pekerja berperan dalam membahas isu-isu terkait ketenagakerjaan dan memfasilitasi perundingan antara karyawan dan manajemen. Pada tahun 2024, seluruh karyawan Bluebird (100%) telah tergabung dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB).

Collective Bargaining Agreement [GRI 2-30]

Bluebird ensures employees' rights to join labor unions and voice their aspirations in order to protect their interests and enhance employee well-being. The Company provides a platform for employees to establish labor unions, fostering and maintaining harmonious industrial relations. These unions play a key role in addressing employment-related issues and facilitating negotiations between employees and management. As of 2024, all Bluebird employees (100%) are covered under the Collective Labor Agreement (CLA).

Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan aspek penting dalam pemenuhan hak dasar setiap karyawan. Pengelolaan K3 adalah suatu kewajiban dalam bidang ketenagakerjaan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan layak serta memastikan pemenuhan hak

Occupational Health and Safety Management

Occupational Health and Safety (OHS) is a fundamental aspect of ensuring employees' basic rights. OHS management is a mandatory component of labor regulations aimed at creating a safe and decent work environment while upholding human rights in the

asasi manusia di tempat kerja. Sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, Perseroan berkewajiban memberikan perlindungan yang memadai kepada seluruh karyawan dan mitra kerja dari berbagai risiko terkait K3, termasuk potensi kecelakaan, penyakit akibat kerja, serta penyakit yang terkait dengan kondisi tenaga kerja. [GRI 3-3]

Sebagai perusahaan dengan ribuan karyawan, Perseroan memiliki tanggung jawab penuh untuk melindungi keselamatan dan menyediakan lingkungan kerja yang kondusif, aman, dan nyaman dengan mencakup seluruh karyawan internal dan mitra. Perseroan berkomitmen untuk selalu memperhatikan dan mengimplementasikan aspek-aspek terkait K3. Untuk mewujudkan komitmen ini, Perseroan mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku, termasuk ISO 45001 dan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 mengenai Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. [GRI 3-3, 403-1, 403-7, 403-8] [E.3, F.21] [IDX S-11]

Pengelolaan K3 diawali dengan identifikasi potensi bahaya yang terkait dengan aktivitas atau area kerja tertentu. Setiap bahaya yang teridentifikasi selanjutnya akan dinilai risikonya, dengan mempertimbangkan kemungkinan terjadinya dan dampaknya. Hasil identifikasi bahaya dan penilaian risiko dituangkan ke dalam dokumen Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko (IBPR) yang menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan upaya mitigasi untuk meminimalkan risiko terjadinya kecelakaan, kejadian berbahaya, penyakit akibat kerja, dan kejadian akibat penyakit tenaga kerja. Upaya mitigasi ini mengacu pada hirarki pengendalian risiko, yang meliputi rekayasa, administrasi, praktik kerja, dan penggunaan alat pelindung diri. [GRI 403-2] [E.3]

Dalam rangka meningkatkan kesiapsiagaan terhadap kondisi darurat, Perseroan menyediakan peralatan dan instrumen tanggap darurat yang diperlukan di area kerja. Simulasi tanggap darurat, yang melibatkan karyawan serta pihak-pihak terkait, dilaksanakan secara berkala dan hasilnya dievaluasi untuk perbaikan berkelanjutan. Setiap karyawan memiliki hak untuk melaporkan kondisi yang berpotensi menimbulkan risiko kerja kepada atasan mereka dan diberi wewenang untuk menghentikan pekerjaan jika risiko tersebut terdeteksi, hingga lokasi dinyatakan aman untuk melanjutkan aktivitas kerja. Sepanjang tahun 2024, Perseroan mencatatat sebanyak 6 frekuensi kecelakaan kerja dari total pegawai dan sebanyak 0,2% persentase kecelakaan kerja serius yang berakibat cedera serius dan fatal. [GRI 403-2] [IDX S-06]

workplace. In compliance with applicable regulations, the Company is committed to providing adequate protection for all employees and business partners against various OHS risks, including potential accidents, occupational diseases, and work-related health conditions. [GRI 3-3]

As a company with thousands of employees, Bluebird holds full responsibility for ensuring workplace safety and providing a conducive, secure, and comfortable work environment for both internal employees and business partners. The Company remains committed to implementing comprehensive OHS measures by adhering to regulatory requirements, including ISO 45001 and Government Regulation No. 50 of 2012 on Occupational Health and Safety Management Systems. [GRI 3-3, 403-1, 403-7, 403-8] [E.3, F.21] [IDX S-11]

OHS management begins with hazard identification related to specific activities or work areas. Identified hazards are then assessed based on their likelihood and potential impact. The findings are documented in the Hazard Identification and Risk Assessment (IBPR) report, which serves as the basis for determining mitigation efforts to minimize the risk of accidents, hazardous incidents, occupational diseases, and work-related illnesses. These mitigation measures follow the hierarchy of risk controls, which include engineering controls, administrative measures, work practices, and the use of personal protective equipment (PPE). [GRI 403-2] [E.3]

To enhance emergency preparedness, the Company provides essential emergency response equipment and instruments in the workplace. Regular emergency drills, involving employees and relevant stakeholders, are conducted, and their outcomes are evaluated for continuous improvement. Every employee has the right to report potential workplace hazards to their supervisors and is authorized to halt work if a risk is identified, until the site is deemed safe to resume operations. Throughout 2024, the Company recorded a total of 6 frequencies of workplace accidents among all employees, with 0.2% classified as serious workplace accidents resulting in fatal injuries. [GRI 403-2] [IDX S-06]

Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, dan Investigasi Insiden

Perseroan menerapkan pendekatan proaktif dengan memberikan pengetahuan kepada karyawan melalui kegiatan sosialisasi seputar K3 sebagai upaya untuk menunjang dan meminimalkan terjadinya risiko pekerjaan di tempat kerja. Pemahaman menyeluruh tentang berbagai aspek K3 menjadi kunci untuk mengidentifikasi, mencegah, dan mengelola potensi risiko di lingkungan kerja. Seluruh karyawan dan mitra kerja diberikan pemahaman tentang pentingnya K3, norma-norma keselamatan yang harus diikuti, serta tanggung jawab setiap individu untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman. [GRI 403-2]

Perseroan juga melaksanakan pelatihan K3 yang diadakan secara berkala untuk memastikan bahwa karyawan mengetahui perkembangan dan tuntutan terbaru dalam menjaga keselamatan di tempat kerja. Pelatihan ini mencakup penerapan praktik-praktik terbaik dalam penanganan peralatan, prosedur evakuasi darurat, dan tindakan pencegahan untuk meminimalkan risiko potensial. Dengan memberikan pengetahuan yang mendalam dan relevan melalui sosialisasi dan pelatihan, Perseroan bertujuan untuk membangun budaya keselamatan yang kokoh di kalangan karyawan, menjadikan keselamatan sebagai prioritas utama, dan mengurangi kemungkinan terjadinya risiko pekerjaan di lingkungan kerja. [GRI 403-4, 403-5]

Perseroan telah mengambil langkah-langkah nyata untuk mendukung keselamatan dan kesehatan kerja dengan menyediakan fasilitas kesehatan yang dapat diakses oleh seluruh karyawan beserta keluarganya. Fasilitas ini mencakup layanan pemeriksaan dan perawatan kesehatan, yang dirancang untuk mendukung upaya Perseroan dalam meminimalkan risiko Penyakit Akibat Kerja (PAK) melalui pemeriksaan kesehatan secara berkala. [GRI 403-3, 403-6]

Sebagai wujud komitmen dalam mencegah terjadinya kecelakaan, Perseroan secara konsisten melakukan penyempurnaan pada program pencegahan kecelakaan dengan tujuan mencapai nihil insiden (*zero accident*). Perseroan juga memastikan bahwa seluruh karyawan, termasuk pengemudi, staf kantor, petugas keamanan, dan petugas operasional, mendapatkan perlindungan keamanan yang optimal serta penerapan langkah-langkah pencegahan kecelakaan kerja yang efektif. Dengan demikian, Perseroan menjamin terpenuhinya standar keamanan yang layak bagi seluruh pekerja. Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat laporan terkait kecelakaan kerja fatal dan penyakit akibat kerja. [GRI 403-9, 403-10]

Hazard Identification, Risk Assessment, and Incident Investigation

The Company adopts a proactive approach by equipping employees with knowledge through Occupational Health and Safety (OHS) awareness programs, aimed at minimizing workplace risks. A comprehensive understanding of various OHS aspects is key to identifying, preventing, and managing potential risks in the work environment. All employees and business partners receive training on the importance of OHS, safety norms that must be adhered to, and individual responsibilities in maintaining a safe workplace. [GRI 403-2]

The Company also conducts periodic K3 training to ensure that employees are aware of the latest developments and demands in maintaining workplace safety. This training includes the application of best practices in equipment handling, emergency evacuation procedures, and preventive measures to minimize potential risks. By providing in-depth and relevant knowledge through socialization and training, the Company aims to build a strong safety culture among employees, making safety a top priority, and reducing the possibility of occupational risks in the work environment. [GRI 403-4, 403-5]

The Company has taken concrete steps to support occupational health and safety by providing healthcare facilities accessible to all employees and their families. These facilities include health check-up and treatment services, designed to support the Company's efforts in minimizing the risk of occupational diseases through regular health screenings. [GRI 403-3, 403-6]

As a form of commitment to preventing accidents, the Company consistently improves its accident prevention program with the aim of achieving zero accidents. The Company also ensures that all employees, including drivers, office staff, security officers, and operational officers, receive optimal security protection and the implementation of effective work accident prevention measures. Thus, the Company ensures that appropriate safety standards are met for all workers. Throughout 2024, there were no reports of fatal work accidents and work-related diseases. [GRI 403-9, 403-10]

Mata Pencaharian yang Berkelanjutan bagi Pengemudi

Selama lebih dari dua dekade, pengemudi merupakan kunci utama berjalannya operasional Bluebird. Kami bekerja sama dengan seluruh pengemudi secara nasional menjadi teman perjalanan dan membuat setiap kilometer mengantarkan ratusan juta pelanggan secara aman, nyaman, mudah, dan *personalized*. Dalam menjalankan bisnis yang berkelanjutan, Perseroan berkomitmen untuk mendukung kesejahteraan pengemudi dengan menyediakan program Umroh untuk pengemudi yang memenuhi kriteria, beasiswa bagi anak-anak pengemudi yang berprestasi, Kartini Bluebird sebagai wadah aktualisasi dan pemberdayaan perempuan bagi istri-istri pengemudi maupun pengemudi wanita, dan pemberian edukasi terkait literasi keuangan kepada pengemudi.

Perseroan menyadari bahwa pengemudi merupakan bagian inti keberhasilan bisnis yang berkelanjutan, maka dari itu kami tidak hanya berinvestasi pada kesejahteraan pengemudi tetapi juga menyediakan akses untuk meningkatkan keterampilan di dalam organisasi maupun di luar organisasi.

Kami mengapresiasi pengemudi dengan pemberian Penghargaan Pengemudi Teladan setiap dua kali dalam setahun. Selain itu, setiap bulannya pengemudi dengan layanan prima bisa terpilih untuk mendapatkan *roadstar*.

Sustainable Livelihoods for Drivers

For over two decades, drivers have been the key to Bluebird's operations. We collaborate with drivers nationwide to be trusted travel companions, delivering hundreds of millions of customers safely, comfortably, conveniently, and with a personalized touch. As part of our commitment to sustainable business practices, the Company supports driver welfare through various initiatives, including an Umrah program for eligible drivers, scholarships for high-achieving drivers' children, the Kartini Bluebird program as a platform for women's empowerment and self-actualization for drivers' wives and female drivers, and financial literacy education for drivers.

Recognizing that drivers are at the heart of our long-term success, we not only invest in their well-being but also provide opportunities for enhancing their skills both within and beyond the organization.

As a token of appreciation, we honor our drivers by presenting the Outstanding Driver Award twice a year. Additionally, every month, drivers who demonstrate exceptional service have the opportunity to be recognized as roadstars.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan [GRI 413-1, 413-2] [F.25]

Partisipasi aktif dari komunitas lokal di sekitar wilayah operasional Perseroan memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan serta kelancaran aktivitas bisnis yang dijalankan Perseroan. Oleh sebab itu, Perseroan berkomitmen untuk mendorong interaksi yang lebih baik dengan masyarakat dan melaksanakan berbagai program kerja untuk meningkatkan kualitas hidup mereka. Beberapa inisiatif yang telah dilaksanakan antara lain pengembangan ekonomi kreatif, pelatihan keterampilan, penyerapan tenaga kerja, serta berbagai program pemberdayaan masyarakat lainnya. [GRI 3-3]

Pelaksanaan program CSR difokuskan pada masyarakat yang berada di sekitar wilayah konsesi Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa keberadaannya memberikan dampak positif yang nyata bagi masyarakat sekitar. Dalam proses perencanaan, Perseroan secara

Corporate Social Responsibility Activities

[GRI 413-1, 413-2] [F.25]

Active participation from local communities around the Company's operational areas contributes positively to business growth and operational efficiency. Therefore, the Company is committed to fostering better engagement with communities and implementing various programs to improve their quality of life. Initiatives undertaken include creative economy development, skills training, job creation, and community empowerment programs. [GRI 3-3]

The implementation of CSR programs is primarily focused on communities located around the Company's concession areas. The Company ensures that its presence generates tangible positive impacts for local communities. During the planning process, the Company actively engages local

aktif melibatkan tokoh-tokoh masyarakat setempat untuk mengidentifikasi berbagai isu yang ada, sehingga program CSR yang dilaksanakan dapat dirancang secara tepat sasaran dan menjadi solusi efektif atas tantangan yang dihadapi oleh masyarakat. [GRI 3-3, 413-1]

Dengan berfokus pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), pelaksanaan program CSR bertujuan untuk membangun hubungan yang harmonis antara Perseroan dan masyarakat sebagai salah satu pemangku kepentingan utama. Guna memastikan bahwa dampak program CSR dirasakan secara optimal oleh masyarakat, Perseroan melaksanakan berbagai agenda sebagai berikut:

1. Melakukan penilaian dan pemetaan sosial (*social mapping*) untuk menentukan skala prioritas kebutuhan masyarakat lokal yang menjadi penerima manfaat program. Pemetaan sosial ini mencakup aspek-aspek seperti kebiasaan, adat istiadat, dan nilai serta norma yang menjadi dasar penentuan program agar tepat sasaran. Penilaian dilaksanakan melalui survei, wawancara, dan diskusi kelompok terumpun (*Focus Group Discussion* atau FGD).
2. Meningkatkan partisipasi aktif masyarakat dalam proses pelaksanaan program CSR.
3. Menjalin kemitraan dengan para pemangku kepentingan internal dan eksternal dalam melaksanakan kegiatan CSR.
4. Melakukan evaluasi periodik terhadap kinerja pelaksanaan program CSR untuk menilai efisiensi dan pencapaian program.
5. Untuk meningkatkan akuntabilitas penggunaan dana CSR, Perseroan melakukan audit dana CSR secara bersamaan dengan audit laporan keuangan. Selain itu, unit kerja terkait menyusun laporan tahunan yang disampaikan kepada manajemen Perseroan. Proses ini dilakukan terhadap seluruh implementasi program CSR yang melibatkan masyarakat lokal dan berbagai pemangku kepentingan lainnya. [GRI 3-3, 413-1]

Seluruh implementasi program yang berkaitan dengan kesejahteraan *stakeholders* internal dan keterkaitan dengan *stakeholder* eksternal dilakukan melalui rangkaian proses yang melibatkan masyarakat lokal dan berbagai pemangku kepentingan lainnya. Perseroan percaya bahwa dampak dari program ini tidak hanya terbatas pada peningkatan citra merek, tetapi juga memberikan kontribusi nyata terhadap pertumbuhan dan pembangunan Indonesia. Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah menjalankan berbagai program ini melalui aktivitas BlueLife, diantaranya: [F.26] [IDX S-12]

community leaders to identify key social issues, allowing CSR programs to be effectively designed as targeted solutions to address community challenges. [GRI 3-3, 413-1]

Aligned with the Sustainable Development Goals (SDGs), the Company's CSR programs aim to build harmonious relationships with communities as key stakeholders. To maximize the impact of CSR initiatives, the Company implements the following strategies:

1. Conducting social assessments and mapping to determine priority needs of local communities benefiting from the programs. This process includes analyzing customs, traditions, values, and norms to ensure well-targeted initiatives. Assessments are conducted through surveys, interviews, and Focus Group Discussions (FGDs).
2. Encouraging active community participation in CSR program implementation.
3. Establishing partnerships with internal and external stakeholders to support CSR activities.
4. Conducting periodic evaluations to assess the efficiency and achievements of CSR programs.
5. Enhancing accountability in CSR fund management by integrating CSR audits with financial audits. Additionally, relevant departments prepare an annual CSR report submitted to the Company's management, covering all CSR programs involving local communities and various stakeholders. [GRI 3-3, 413-1]

All program implementations related to the well-being of internal stakeholders and engagement with external stakeholders are carried out through a series of processes involving local communities and multiple stakeholders. The Company believes that the impact of these programs extends beyond brand reputation enhancement, contributing meaningfully to Indonesia's growth and development. Throughout 2024, the Company implemented various programs through BlueLife activities, including: [F.26] [IDX S-12]



Kegiatan BlueLife | BlueLife Activities



20 Januari 2024 | 20 January 2024

Kelas Public Speaking bersama Merry Riana Academy

Public Speaking Class with Merry Riana Academy

Lebih dari 50 penerima beasiswa Bluebird Peduli mengikuti pelatihan *public speaking* yang diselenggarakan di kantor pusat Bluebird. Dibuka oleh Founder Bluebird Peduli, yaitu Ibu Noni Purnomo, kelas *public speaking* dipandu oleh Merry Riana Academy. Kegiatan tersebut bertujuan untuk mengasah keterampilan berbicara di depan umum, presentasi diri, dan bahasa tubuh untuk mendukung kesuksesan di dunia pendidikan maupun di tempat kerja.

More than 50 recipients of the Bluebird Peduli scholarship participated in a public speaking class held at Bluebird's headquarters. The session was opened by Bluebird Peduli Founder, Mrs. Noni Purnomo, and facilitated by the Merry Riana Academy. The training aimed to enhance public speaking skills, self-presentation, and body language to support success in both academic and professional environments.



27 Januari 2024 | 27 January 2024

Berbagi di Hari Gizi Bersama Anak PAUD Pre-Sejahtera

Sharing on Nutrition Day with Underprivileged Early Childhood Education (PAUD) Children

Melalui Visi Keberlanjutan BlueLife, Bluebird bekerja sama dengan Foodbank of Indonesia (FoI) membagikan makanan bergizi kepada siswa-siswi PAUD prasejahtera. Selain memberikan makanan, kegiatan ini juga mengedukasi tentang pentingnya sarapan sehat serta pengenalan rambu lalu lintas untuk meningkatkan kesadaran anak terhadap keselamatan di jalan raya.

As part of its BlueLife Sustainability Vision, Bluebird partnered with Foodbank of Indonesia (FoI) to distribute nutritious meals to underprivileged early childhood education (PAUD) students. In addition to providing meals, the initiative also educated children on the importance of a healthy breakfast and introduced traffic signs to enhance their awareness of road safety.



Januari, Mei, Agustus, & November 2024
January, May, August, & November 2024

Donor Darah bersama PMI (4 kali dalam setahun)

Blood Donation with PMI (4 Times a Year)

Setiap empat bulan sekali, Bluebird bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) mengadakan program donor darah di kantor pusat Bluebird. Pada periode terakhir, terkumpul 400 kantong darah dari karyawan, pengemudi, dan peserta magang. Program ini merupakan wujud komitmen berbagi kebahagiaan dari Bluebird melalui pilar BlueLife untuk membantu sesama yang membutuhkan.

Every four months, Bluebird collaborates with the Indonesian Red Cross (PMI) to organize a blood donation program at its headquarters. In the latest period, 400 bags of blood were collected from employees, drivers, and interns. This program reflects Bluebird's commitment to sharing kindness through the BlueLife pillar, supporting those in need.



21 Februari 2024 | 21 February 2024

Bluebird Kembangkan Potensi Generasi Muda bersama MSIB

Bluebird Develops the Potential of the Young Generation through MSIB Collaboration

Bluebird kembali menjadi mitra Kampus Merdeka *batch* ke-6 pada 2024. Sebanyak 65 mahasiswa dari berbagai daerah mengikuti program magang di berbagai divisi Bluebird. *Onboarding* program diselenggarakan di kantor pusat Bluebird Group, yang menandai dimulainya perjalanan belajar dan berkontribusi para peserta magang.

In 2024, Bluebird once again became a partner for the Kampus Merdeka program in its 6th batch. A total of 65 students from various regions participated in internships across different divisions at Bluebird. The onboarding program was held at Bluebird Group's headquarters, marking the beginning of their learning journey and contribution as interns.



24 Februari & 26 Oktober 2024
24 February & 26 October 2024

Penghargaan Pengemudi Teladan Bluebird Group

Bluebird Group's Outstanding Driver Awards

Bluebird memberikan penghargaan kepada pengemudi teladan di kantor pusat Bluebird. Penghargaan ini mencakup berbagai kategori, seperti pengemudi *zero point complaint*, pengembali barang tertinggal, dan penghargaan khusus Satria Biru. Kegiatan tersebut memberikan motivasi kepada pengemudi untuk terus memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

Bluebird recognized outstanding drivers at its headquarters, presenting awards in various categories, including zero-point complaint drivers, lost item returnees, and the special Satria Biru Award. This initiative serves as motivation for drivers to continue delivering the highest quality service to customers.



15 Maret 2024 | 15 March 2024

Bluebird Dukung Gelaran Seni Festival Budaya Desa Adat Kuta dan pemilihan Jegeg Bungan Desa

Bluebird Supports the Art and Cultural Festival of Kuta Traditional Village and the Jegeg Bungan Desa PageantFestival

Bluebird Bali mendukung pelestarian budaya lokal melalui Festival Seni Budaya Desa Adat Kuta, termasuk dalam pemilihan Jegeg Bungan Desa. Bluebird menyediakan *dropbox* untuk pemilihan Ogoh-Ogoh favorit wisatawan dan memberikan beasiswa kepada pemenang Jegeg Bungan Desa, sebagai wujud dukungan terhadap pelestarian budaya Bali di tengah gempuran globalisasi saat ini.

Bluebird Bali actively supports the preservation of local culture through the Kuta Traditional Village Arts and Culture Festival, including the Jegeg Bungan Desa pageant. As part of this initiative, Bluebird provided a dropbox for tourists to vote for their favorite Ogoh-Ogoh and awarded scholarships to the Jegeg Bungan Desa winners. This effort reflects Bluebird's commitment to preserving Balinese culture amid the challenges of globalization.



18-21 Maret 2024 | 18-21 March 2024

Bluebird Buka Puasa Bersama Insan Bluebird

Bluebird Holds Iftar Gathering with the Bluebird Family

Sebanyak lebih dari 4.000 pengemudi dan karyawan Bluebird menghadiri acara buka puasa bersama. Kegiatan ini menjadi ajang silaturahmi antara manajemen, pengemudi, dan karyawan, sekaligus wadah dialog langsung mengenai kondisi operasional serta masukan lainnya. Di akhir acara, para peserta menerima kue kering Kartini Bluebird sebagai tanda apresiasi.

More than 4,000 Bluebird drivers and employees attended the communal breaking of the fast event. This gathering served as an opportunity to strengthen connections between management, drivers, and employees while facilitating direct discussions on operational matters and other feedback. At the end of the event, participants received Kartini Bluebird cookies as a token of appreciation.



27 Maret 2024 | 27 March 2024

Direksi dan Manajemen Berbagi Takjil di Pangkalan

Board of Directors and Management Distribute Takjil at Taxi Stands

Direktur Utama PT Blue Bird Tbk, Bapak Adrianto Djokosoetono, mengunjungi pangkalan taksi di Plaza Senayan dan Senayan City. Dalam kunjungan tersebut, beliau berbagi takjil dan nasi kotak kepada para pengemudi serta berbuka bersama. Semangat berbagi ini juga dilaksanakan serentak di berbagai pangkalan mal dan lokasi operasional lainnya di Jakarta, seperti Mall Kota Kasablanka, Emporium Pluit Mall, Kuningan City, Mall Kelapa Gading 3, Hotel Harris Kelapa Gading, Pengendapan Bandara Halim Perdanakusumah, Pondok Indah Mall, dan Stasiun Kereta Cepat Halim.

President Director of PT Blue Bird Tbk, Mr. Adrianto Djokosoetono, visited taxi hubs at Plaza Senayan and Senayan City to share iftar meals. During his visit, he distributed takjil and meal boxes to drivers and joined them for iftar. This spirit of sharing was also carried out simultaneously at various mall hubs and operational locations across Jakarta, including Kota Kasablanka Mall, Emporium Pluit Mall, Kuningan City, Kelapa Gading 3 Mall, Harris Hotel Kelapa Gading, Halim Perdanakusumah Airport Depot, Pondok Indah Mall, and Halim High-Speed Train Station.



Maret, Agustus, & Desember 2024
March, August, December 2024

Penyerahan Beasiswa Bluebird Peduli

Bluebird Peduli Scholarship Awarding Ceremony

Melalui program Beasiswa Bluebird Peduli, sebanyak 4.546 beasiswa diberikan kepada anak-anak pengemudi dan karyawan pada Maret, Agustus, dan Desember 2024. Program ini mencerminkan kepedulian Perseroan terhadap pendidikan, sejalan dengan Visi Keberlanjutan BlueLife yang mendukung dampak sosial positif di Indonesia sejak tahun 1998.

Through the Bluebird Peduli Scholarship program, a total of 4,546 scholarships were awarded to the children of drivers and employees in March, August, and December 2024. This initiative reflects the Company's ommitment to education, aligning with its BlueLife Sustainability Vision, which has been driving positive social impact in Indonesia since 1998.



10 Mei 2024 | 10 May 2024

Peresmian Griya Pengemudi Pool Raden Inten

Inauguration of Griya Pengemudi at Pool Raden Inten

Wakil Direktur Utama Bluebird Bapak Sigit Djokosoetono meresmikan Griya Pengemudi di Pool Raden Inten. Fasilitas ini menyediakan tempat tidur, *laundry*, ruang AC, kamar mandi, dan layanan 24 jam untuk pengemudi agar dapat beristirahat dengan nyaman dan bekerja dengan optimal untuk memberikan pelayanan terbaik bagi pelanggan.

Bluebird's Deputy President Director, Mr. Sigit Djokosoetono, officially inaugurated Griya Pengemudi at Pool Raden Inten. This facility offers sleeping quarters, laundry services, air-conditioned rooms, bathrooms, and 24-hour services, ensuring that drivers can rest comfortably and perform optimally to deliver the best service to customers.



21 Mei 2024 | 21 May 2024

Ajang BirdKompetisi 2024
BirdKompetisi 2024 Event

Bertempat di lapangan basket Kantor Pusat Bluebird Group, Bluebird membuka kegiatan BirdKompetisi 2024 sebagai ajang olahraga dan seni antar divisi dan pool. Diikuti oleh 133 tim dalam enam cabang olahraga dan seni yang dipertandingkan yaitu, futsal, bola voli, basket, badminton, tenis meja, dan musik, kegiatan ini memupuk semangat kebersamaan dan gaya hidup sehat bagi keluarga besar Bluebird Group.

Held at the basketball court of Bluebird Group Headquarters, BirdKompetisi 2024 officially commenced as a platform for sports and arts competitions among divisions and pools. With 133 teams participating across six categories—futsal, volleyball, basketball, badminton, table tennis, and music—the event fosters team spirit and a healthy lifestyle within the Bluebird Group family.



29-31 Mei 2024 | 29-31 May 2024

Donasi Bluebird untuk bencana Sumatera Barat
Bluebird Donation for the West Sumatra Disaster

Bekerja sama dengan Program Peduli Nagari (PPN) Sumatera Barat, Perseroan menyerahkan dana bantuan bagi korban banjir bandang Gunung Marapi. Bantuan sebesar Rp12.925.768 yang dihimpun melalui penggalangan dana internal tersebut diserahkan dalam bentuk paket sembako, makanan sehat, alat tulis untuk anak-anak, nasi kotak, serta layanan *trauma healing* kepada anak-anak terdampak melalui Rumah Quran Halimah.

In collaboration with the Program Peduli Nagari (PPN) West Sumatra, the Company provided financial aid to victims of the flash flood at Gunung Marapi. A total of Rp12,925,768, raised through an internal fundraising initiative, was distributed in the form of staple food packages, nutritious meals, school supplies for children, meal boxes, and trauma healing services for affected children through Rumah Quran Halimah.



28 Juni 2024 | 28 June 2024

Innovation Challenge peserta MSIB

MSIB Participant Innovation Challenge

Program Magang MSIB Kampus Merdeka Batch ke-6 di Bluebird resmi berakhir pada 28 Juni 2024. Sebagai penutup, 65 peserta menampilkan inovasi dalam Innovation Challenge, yang mendorong mereka menciptakan ide untuk mendukung bisnis dan keberlanjutan Bluebird. Dari 13 grup, lima grup terbaik berhasil maju ke tahap final, dimana Blue Generation meraih Juara 3, Split Bill Juara 2, dan Bluebird Pet Juara 1. Acara ini dihadiri oleh Wakil Direktur Utama Bluebird, Bapak Sigit Djokosoetono, yang memberikan apresiasi serta motivasi bagi para peserta.

The MSIB Kampus Merdeka Batch 6 Internship Program at Bluebird officially concluded on June 28, 2024. As a closing highlight, 65 participants showcased their innovations in the Innovation Challenge, encouraging them to develop ideas that support Bluebird's business and sustainability efforts. Out of 13 competing groups, the top five teams advanced to the finals, with Blue Generation securing 3rd place, Split Bill taking 2nd place, and Bluebird Pet winning 1st place. The event was attended by Bluebird's Deputy President Director, Mr. Sigit Djokosoetono, who expressed appreciation and provided encouragement to the participants.



13 Juli 2024 | 13 July 2024

Grand Final BirdKompetisi 2024

Grand Final BirdKompetisi 2024

Lebih dari 130 tim dari berbagai cabang olahraga turut berpartisipasi dalam BirdKompetisi, dimana Grand Final digelar di Goedang Futsal, Jakarta Timur. Acara dibuka dengan senam bersama, dilanjutkan dengan pertandingan ekshibisi futsal antara direksi, karyawan, pengemudi, dan SPPBG, serta diakhiri dengan perebutan gelar juara futsal.

More than 130 teams from various sports categories participated in the BirdKompetisi,culminating in the Grand Final held at Goedang Futsal, East Jakarta. The event commenced with a group exercise session, followed by an exhibition futsal match featuring executives, employees, drivers, and SPPBG members, and concluded with the championship futsal match to determine the ultimate winner.



18 Juli 2024 | 18 July 2024

Bluebird dan FoodBank of Indonesia rayakan hari anak nasional dengan anak paud Pra-Sejahtera di Kidzania

Bluebird and FoodBank of Indonesia Celebrate National Children's Day with Underprivileged PAUD Children at KidZania

Bekerja sama dengan FoodBank of Indonesia dan KidZania, Bluebird mengajak anak-anak dari keluarga pengemudi serta PAUD prasejahtera untuk mengenal berbagai profesi melalui permainan edukatif. Anak-anak juga diajak berkeliling dengan Bigbird. Kegiatan ini bertujuan merangsang kreativitas, menumbuhkan motivasi, dan memberikan pemahaman akan pentingnya kerja sama, sejalan dengan komitmen Bluebird dalam mendukung masa depan anak bangsa.

In collaboration with FoodBank of Indonesia and KidZania, Bluebird invited children from driver families and underprivileged early childhood education (PAUD) programs to explore various professions through educational play. The children also enjoyed a tour aboard Bigbird. This initiative aimed to stimulate creativity, foster motivation, and instill the value of teamwork, aligning with Bluebird's commitment to supporting the future of Indonesia's younger generation.



27 Juli 2024 | 27 July 2024

Bluebird Bali adakan ritual Tumpek Landep

Bluebird Bali Holds Tumpek Landep Ritual

Bluebird turut serta berkontribusi dalam Upacara Tumpek Landep di *Pool* Bali sebagai bentuk ungkapan permohonan doa untuk meningkatkan ketajaman pikiran serta memohon kekuatan lahir batin agar selamat dalam mengarungi samudera kehidupan. Selain ritual penyucian armada, acara ini juga mempererat hubungan antar karyawan. Dengan semangat berbagi kebahagiaan, Bluebird berkomitmen memberikan pelayanan prima dan menciptakan #SetiapKilometerBerarti.

Bluebird took part in the Tumpek Landep Ceremony at Pool Bali as a gesture of prayer for wisdom, clarity of thought, and inner strength to navigate life's journey safely. In addition to the ritual purification of the fleet, the event fostered stronger bonds among employees. Embracing the spirit of sharing and gratitude, Bluebird remains committed to delivering excellent service and making #EveryKilometerCounts.



17 Agustus 2024 | 17 August 2024

Donasi EZPoint untuk Rumah Zakat Veteran

EZPoint Donation for Rumah Zakat Veteran

Dalam rangka HUT RI ke-79, Bluebird berkolaborasi dengan Rumah Zakat untuk memberikan bantuan sembako kepada 20 veteran pada 17 Agustus 2024. Pengguna MyBluebird berkontribusi dengan menukarkan EZPoint menjadi paket sembako. Inisiatif ini sejalan dengan nilai kepedulian dan komitmen keberlanjutan Bluebird dalam pilar BlueLife untuk kesejahteraan sosial.

In celebration of Indonesia's 79th Independence Day, Bluebird collaborated with Rumah Zakat to distribute staple food packages to 20 veterans on August 17, 2024. MyBluebird users contributed by redeeming their EZPoints into food packages. This initiative aligns with Bluebird's values of care and sustainability commitment under the BlueLife pillar for social welfare.



3 September 2024 | 3 September 2024

Pelatihan Basic Life Support bersama RS Siloam

Basic Life Support Training with Siloam Hospital

Bekerja sama dengan Siloam Hospital Mampang, Bluebird mengadakan pelatihan Basic Life Support (BLS) bagi pengemudi. Pelatihan ini membekali mereka dengan keterampilan pertolongan pertama, khususnya dalam kasus henti jantung. Dengan keahlian ini, diharapkan para pengemudi Bluebird dapat lebih siap menghadapi situasi darurat serta membantu meningkatkan keselamatan pelanggan dan masyarakat.

In collaboration with Siloam Hospital Mampang, Bluebird conducted a Basic Life Support (BLS) training for its drivers. This training equips them with first aid skills, particularly in cases of cardiac arrest. By acquiring these essential skills, Bluebird drivers are expected to be better prepared for emergencies, contributing to the safety of both passengers and the community.



5 September 2024 | 5 September 2024

Literasi Keuangan untuk Kartini Bluebird

Financial Literacy for Kartini Bluebird

Kartini Bluebird terus mendorong pemberdayaan istri dan anak pengemudi melalui edukasi dan berbagai kegiatan untuk meningkatkan keterampilan mereka. Kopdar Kartini Bluebird bersama Zurich diadakan untuk membahas cara pengelolaan keuangan. Dengan wawasan baru ini, diharapkan para peserta dapat meningkatkan wawasan finansial dan mendukung taraf hidup keluarga mereka.

Kartini Bluebird continues to empower the wives and children of Bluebird drivers through education and various skill-enhancing activities. A Kartini Bluebird gathering in collaboration with Zurich was held to discuss financial management strategies. Through this initiative, participants are expected to enhance their financial literacy and contribute to improving their families' quality of life.



15-17 Oktober 2024 | 15-17 October 2024

Pelatihan BLS untuk Pengemudi dan Chaperone Bigbird JIS

BLS Training for Bigbird JIS Drivers and Chaperones

Bigbird bekerja sama dengan Ambulans 118 mengadakan pelatihan bantuan dasar hidup atau *Basic Life Support* (BLS). Pelatihan ini membekali pengemudi dan *chaperone* Bigbird dengan pengetahuan pertolongan pertama serta penanganan situasi darurat di armada. Langkah ini menunjukkan komitmen Bluebird Group dalam memastikan layanan yang aman dan nyaman sesuai Standar Nyaman Indonesia (SNI).

Bigbird, in collaboration with Ambulans 118, conducted a Basic Life Support (BLS) training program. This training equipped Bigbird drivers and chaperones with essential first aid skills and emergency response techniques for onboard situations. This initiative underscores Bluebird Group's commitment to ensuring safe and comfortable services, in line with Indonesia's Comfort Standard (SNI).



12 Oktober 2024 | 12 October 2024

Silaturahmi Komunitas Bluebird Peduli

Bluebird Peduli Community Gathering

Untuk pertama kalinya, Bluebird mengadakan silaturahmi komunitas yang menggabungkan penerima Beasiswa Bluebird Peduli, Kartini Bluebird, dan Srikandi Bluebird. Bersama Indonesia Mengajar, acara diisi dengan aktivitas inspiratif, seperti permainan, sesi berbagi, dan *team building*. Kehangatan dan semangat kekeluargaan terasa di setiap sesi, menjadikan acara ini langkah awal untuk mempererat sinergi komunitas serta meningkatkan pengembangan diri anggotanya.

For the first time, Bluebird hosted a community gathering uniting Bluebird Peduli Scholarship recipients, Kartini Bluebird, and Srikandi Bluebird. In collaboration with Indonesia Mengajar, the event featured inspirational activities, including games, sharing sessions, and team-building exercises. The warm atmosphere and strong sense of togetherness were felt throughout the event, marking an important step in strengthening community synergy and fostering personal development among its members.



26 Oktober 2024 | 26 October 2024

Kolaborasi Bluebird dan Habitat Indonesia: Tanam Pohon dan Wujudkan Rumah Layak Huni

Bluebird and Habitat Indonesia Collaboration: Tree Planting and Building Decent Homes

Memperingati Sumpah Pemuda, Bluebird bersama Habitat for Humanity mengadakan kegiatan renovasi rumah bagi masyarakat prasejahtera di Desa Bebulak, Tangerang. Bersama 470 relawan lainnya dari berbagai perusahaan dan sekolah internasional, sebanyak 27 relawan Bluebird bekerja sama membangun 72 rumah layak huni dan menanam lebih dari 300 bibit pohon. Kegiatan ini mencerminkan semangat pemuda untuk peduli terhadap isu sosial dan lingkungan, sejalan dengan Visi Keberlanjutan Bluebird.

In commemoration of Youth Pledge Day, Bluebird, in collaboration with Habitat for Humanity, carried out a home renovation initiative for underprivileged communities in Bebulak Village, Tangerang. Alongside 470 volunteers from various companies and international schools, 27 Bluebird volunteers contributed to the construction of 72 decent homes and the planting of over 300 tree saplings. This initiative reflects the youth's spirit of social and environmental awareness, aligning with Bluebird's Sustainability Vision.



23 November 2024 | 23 November 2024

Workshop Penerima Beasiswa Bluebird Peduli dan Indonesia Mengajar

Workshop for Bluebird Peduli Scholarship Recipients and Indonesia Mengajar

Bluebird bersama Indonesia Mengajar mengadakan *workshop* bertema "*Unlock Your Potential, Let's Craft Your Career Path!*" untuk penerima Beasiswa Bluebird Peduli. Kegiatan ini mengombinasikan diskusi dan permainan untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. *Workshop* bertujuan membekali peserta dengan keterampilan dan kepercayaan diri menghadapi dunia kerja, sambil mempererat hubungan antaranggota.

Bluebird, in collaboration with Indonesia Mengajar, organized a career preparation workshop themed "Unlock Your Potential, Let's Craft Your Career Path!" for recipients of the Bluebird Peduli Scholarship. Combining discussions and interactive games, the workshop fostered an engaging learning experience. The program aimed to equip participants with essential skills and confidence for entering the workforce while strengthening connections among community members.



18-20 Desember 2024 | 18-20 December 2024

Festival Perempuan

Women's Festival

Kartini Bluebird telah memberdayakan ribuan istri dan anak pengemudi melalui pelatihan seperti tata boga, tata busana, dan tata rias. Dalam perayaan satu dekade Kartini Bluebird, diadakan Festival Perempuan yang menghadirkan *talk show* inspiratif, bazar makanan, dan *workshop* keterampilan. Upaya ini sejalan dengan Visi Keberlanjutan Bluebird dalam meningkatkan kesejahteraan sosial melalui pilar BlueLife.

Kartini Bluebird has empowered thousands of drivers' wives and children through training programs in culinary arts, fashion design, and beauty. To celebrate a decade of Kartini Bluebird, the Women's Festival featured inspirational talk shows, a food bazaar, and skill-building workshops. This initiative aligns with Bluebird's Sustainability Vision to enhance social well-being through the BlueLife pillar.



Agustus, September, & November 2024
August, September, & November 2024

Pengemudi Bluebird Berangkat Umrah

Bluebird Drivers Embark on Umrah Pilgrimage

Sebagai bentuk apresiasi atas dedikasi pengemudi, Bluebird kembali memberangkatkan 40 pengemudi ke Tanah Suci untuk melaksanakan ibadah umrah. Dilaksanakan sebanyak empat kali dalam setahun, program ini mencerminkan komitmen Bluebird dalam meningkatkan kesejahteraan dan keseimbangan spiritual para pengemudi.

As a form of appreciation for the dedication of the drivers, Bluebird once again sent 40 drivers to the Holy Land to perform the Umrah pilgrimage. Held four times a year, this program reflects Bluebird's commitment to enhancing the well-being and spiritual balance of its drivers.

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar [F.23]

Perseroan telah menetapkan mekanisme pelaksanaan program CSR yang mencakup tiga tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, dilakukan proses penilaian untuk mengidentifikasi kebutuhan prioritas masyarakat sekaligus menganalisis potensi dampak dari kegiatan operasional Perseroan. Selanjutnya, pada tahap pelaksanaan, Perseroan menerapkan standar internasional serta menjunjung tinggi nilai-nilai inti perusahaan, dengan tujuan memastikan manfaat program dapat diterima secara maksimal oleh masyarakat. Sementara itu, pada tahap evaluasi, Perseroan melakukan penilaian terhadap kinerja program yang telah dijalankan dan mengukur tingkat efektivitasnya. [GRI 413-1]

Dengan mekanisme yang terstruktur ini, program CSR Perseroan berhasil meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar dan memperoleh respons positif dari mereka. Perseroan juga secara aktif mengupayakan mitigasi terhadap dampak negatif yang mungkin timbul akibat keberadaan kawasan industri. Pendekatan ini berlandaskan pada peraturan yang berlaku dan melibatkan manajemen lingkungan untuk memastikan bahwa kegiatan operasional Perseroan tidak menimbulkan dampak merugikan bagi masyarakat sekitar. Selama periode pelaporan, tidak

Impact of Operations on Surrounding Communities [F.23]

The Company has established a structured CSR program implementation mechanism that consists of three key stages: planning, execution, and evaluation. In the planning stage, an assessment process is conducted to identify the priority needs of the community while analyzing the potential impacts of the Company's operational activities. During the execution stage, the Company adheres to international standards and upholds its core values to ensure that the program delivers maximum benefits to the community. Meanwhile, in the evaluation stage, the Company assesses the performance of the implemented programs and measures their effectiveness. [GRI 413-1]

Through this structured approach, the Company's CSR programs have successfully improved the well-being of surrounding communities and received positive responses from them. The Company also actively mitigates potential negative impacts arising from industrial operations. This approach is based on applicable regulations and incorporates environmental management practices to ensure that the Company's operations do not cause harm to local communities. During the reporting period, no negative impacts or complaints from the community were

tercatat adanya dampak negatif atau pengaduan dari masyarakat terkait dengan pelaksanaan program CSR yang dijalankan oleh Perseroan. [GRI 413-2] [F.23]

recorded regarding the implementation of the Company's CSR programs. [GRI 413-2] [F.23]

Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen [F.17]

Faktor-faktor seperti asimetri informasi, mobilitas yang tinggi, dan kompleksitas kebutuhan masyarakat yang semakin berkembang seiring kemajuan digitalisasi mendorong Perseroan untuk terus beradaptasi dan menjaga kualitas serta keberlanjutan operasionalnya. Dengan terus beradaptasi terhadap dinamika ini, Perseroan dapat memastikan bahwa tingkat daya saingnya mencukupi untuk menghadapi tantangan dan tetap relevan dalam lingkungan bisnis yang terus berkembang.

Perseroan berkomitmen untuk memperlakukan setiap pelanggan secara bermartabat, selaras dengan budaya dan nilai-nilai yang tertanam dalam Perseroan, yaitu membangun relasi timbal balik berdasarkan kemitraan jangka panjang. Komitmen ini menjadi dasar bagi Perseroan dalam melakukan inovasi terkait pengembangan dan penciptaan produk yang berkelanjutan, guna menjaga kualitas serta minat pelanggan. Perseroan telah melakukan langkah-langkah progresif secara internal dalam menjalankan bisnis di sektor usaha sekaligus dalam upaya memberikan tingkat kepuasan maksimal kepada pelanggan. [GRI 3-3] [F.17]

Commitment to Providing Equal Access to Products and Services for Customers [F.17]

Factors such as information asymmetry, high mobility, and the increasing complexity of customers needs—driven by digitalization—compel the Company to continuously adapt and maintain operational quality and sustainability. By embracing these evolving dynamics, the Company ensures that its competitiveness remains strong in facing challenges and staying relevant in an ever-changing business environment.

The Company is committed to treating every customer with dignity, in alignment with its corporate culture and values, which emphasize long-term partnerships based on mutual trust. This commitment serves as the foundation for continuous innovation in product development and sustainable solutions, ensuring high-quality offerings that maintain customer interest and satisfaction. The Company has taken progressive steps internally in running its business in the business sector as well as in an effort to provide maximum satisfaction to customers. [GRI 3-3] [F.17]

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan [F.26]

Dengan misi yang berorientasi pada kepuasan pelanggan, Perseroan berkomitmen untuk memelihara dan memperkuat posisinya sebagai pemimpin pasar di setiap segmen yang dioperasikannya. Perseroan menyediakan layanan yang handal dan berkualitas tinggi, yang didukung oleh penerapan sumber daya yang efisien mencakup kendaraan dan infrastruktur yang canggih, serta melibatkan kekompakan dan kolaborasi dalam tim. [GRI 3-3]

Perseroan terus melakukan inovasi dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi serta perubahan kebutuhan pasar. Kolaborasi dalam tim tidak hanya sebatas kerja sama, tetapi juga mencerminkan semangat kebersamaan yang memotivasi setiap anggota tim untuk berkontribusi secara maksimal. Dengan menjalin kerja sama yang erat,

Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services [F.26]

With a mission centered on customer satisfaction, the Company is committed to maintaining and strengthening its position as a market leader in every segment it operates. The Company provides reliable, high-quality services supported by the efficient utilization of resources, including advanced vehicles and infrastructure, while fostering teamwork and collaboration. [GRI 3-3]

The Company continuously innovates and adapts to technological advancements and evolving market demands. Team collaboration extends beyond mere cooperation—it embodies a shared spirit that motivates each team member to contribute optimally. By fostering strong partnerships, the Company is confident in delivering

Perseroan yakin dapat memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan dan mewujudkan visi sebagai pemimpin di industri transportasi darat. [GRI 3-3] [F.26]

the best services to customers and realizing its vision as a leader in the land transportation industry. [GRI 3-3] [F.26]

Penumpang merupakan aset terpenting bagi Perseroan. Sebagai wujud komitmen terhadap kualitas pelayanan, Perseroan senantiasa terbuka untuk menerima saran dan masukan dari para penumpang. Penghargaan terhadap masukan tersebut tidak hanya mencerminkan interaksi positif, tetapi juga menjadi strategi untuk terus meningkatkan mutu layanan. Perseroan memandang saran dan masukan dari penumpang sebagai peluang berharga untuk memperbaiki dan mengoptimalkan pengalaman perjalanan mereka. [GRI 3-3] [F.26]

Passengers are the Company's most valuable asset. As part of its commitment to service quality, the Company remains open to receiving feedback and suggestions from passengers. Valuing customer input not only fosters positive interactions but also serves as a strategic approach to continuously improving service quality. The Company views suggestions and input from passengers as a valuable opportunity to improve and optimize their travel experience. [GRI 3-3] [F.26]

Perseroan memberikan perhatian serius terhadap setiap keluhan pelanggan dan menanggapi dengan baik sesuai dengan pedoman layanan yang telah ditetapkan. Tindakan ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menyediakan pengalaman perjalanan yang memuaskan dan bebas hambatan. Dengan mendengarkan, merespons, dan mengambil langkah-langkah konstruktif berdasarkan umpan balik dari penumpang, Perseroan berharap dapat membangun hubungan yang kuat dan saling menguntungkan dengan para penumpang. [GRI 3-3] [F.26, G.3]

The Company takes customer complaints seriously and responds appropriately in accordance with established service guidelines. This approach reflects the Company's commitment to providing a seamless and satisfying travel experience. By actively listening, responding, and taking constructive actions based on passenger feedback, the Company aims to build strong and mutually beneficial relationships with its passengers. [GRI 3-3] [F.26, G.3]

Perseroan menindaklanjuti setiap input dan umpan balik melalui sebuah proses yang menyeluruh. Berbagai upaya untuk memproduksi dan memasarkan layanan yang unggul telah Perseroan lakukan, melalui:

1. Memproduksi layanan yang berkualitas unggul sesuai standar melalui upaya-upaya peningkatan mutu dan mengedepankan inovasi.
2. Memperhatikan tanggapan dan keluhan pelanggan.
3. Sigap memberikan solusi dan mengantisipasi masalah yang mungkin terjadi.
4. Memberikan pelayanan kepada masyarakat berdasarkan kebutuhan masyarakat.
5. Memelihara hubungan baik dengan para pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya.

The Company follows a comprehensive process in addressing customer input and feedback. Various efforts have been undertaken to produce and market superior services, including:

1. Delivering high-quality services that meet established standards through continuous improvement and innovation.
2. Paying close attention to customer feedback and complaints.
3. Proactively providing solutions and anticipating potential issues.
4. Offering services tailored to community needs.
5. Maintaining strong relationships with customers and other stakeholders.

Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan [F.27]

Safety Evaluation of Products and Services for Customers [F.27]

Sebagai entitas yang berinteraksi secara langsung dengan masyarakat, Bluebird menerapkan protokol ketat di seluruh armadanya untuk memastikan kenyamanan dan keamanan pelanggan. Perseroan juga bertanggung jawab untuk mengevaluasi layanan, khususnya pasca pandemi COVID-19, dengan memastikan bahwa layanan yang diberikan aman

As an entity that interacts directly with the public, Bluebird enforces strict protocols across its entire fleet to ensure customer comfort and safety. The Company is also responsible for continuously evaluating its services, particularly in the post-COVID-19 era, to guarantee that the services provided remain safe and reliable for customers.

dan layak bagi pelanggan. Tanggung jawab utama Bluebird terhadap pelanggan adalah memberikan perlindungan serta memastikan layanan yang aman dan konsisten. Komitmen ini dijalankan oleh seluruh pengemudi, yang senantiasa memenuhi standar keamanan dan regulasi yang berlaku, dengan pengawasan serta evaluasi yang ketat untuk memastikan kualitas dan keamanan layanan. [GRI 3-3, 416-1] [F.27]

Bluebird's primary responsibility is to protect customers and ensure that its services are delivered with safety and consistency. This commitment is upheld by all drivers, who strictly adhere to safety standards and applicable regulations. The Company conducts rigorous monitoring and evaluation to maintain service quality and security, ensuring that every customer experiences a safe and seamless journey. [GRI 3-3, 416-1] [F.27]

Penanganan Keluhan Pelanggan

Setiap pengaduan yang diterima akan ditangani oleh tim customer care untuk penanganan lebih lanjut. Perseroan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan dan memastikan bahwa setiap keluhan yang diajukan oleh pelanggan akan direspons dengan cepat dan efisien. Untuk memfasilitasi proses ini, Perseroan juga menyediakan pusat pengaduan yang dapat diakses oleh pelanggan melalui:

Customer Complaint Handling

All complaints received are handled by the customer care team for further resolution. The Company is committed to providing the best service to customers and ensuring that every complaint submitted is responded to promptly and efficiently. To facilitate this process, the Company provides a complaint center accessible through the following channels:

Situs Web	: www.bluebirdgroup.com	Website	: www.bluebirdgroup.com
Customer Care	: (021) 7971245	Customer Care	: (021) 7971245
Whatsapp	: 081117941234	Whatsapp	: 081117941234

Keluhan dari pelanggan yang diterima selama tahun 2024 adalah sebagai berikut:

The customer complaints received in 2024 are as follows:

Jenis Keluhan Complaint Type	Persentase Keluhan yang Diterima Percentage of Complaints Received	Status Status
Pembayaran | Payment	0,009%	Selesai | Completed
Layanan | Service	0,003%	Selesai | Completed
Pemesanan | Booking	0,003%	Selesai | Completed
Lain-lain | Others	0,001%	Selesai | Completed

Dampak Produk/Jasa [F.28]

Perseroan secara berkala melakukan uji emisi pada seluruh armada yang akan digunakan dan memiliki kebijakan pembatasan usia produktif kendaraan. Dalam pengelolaan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3), Perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki sertifikasi pengolahan limbah B3, sesuai dengan peraturan manajemen limbah yang berlaku. Perseroan telah memastikan bahwa pihak ketiga yang mengelola limbah telah memiliki sertifikat pengolahan limbah B3 dan telah

Product/Service Impact [F.28]

The Company conducts regular emissions testing on its entire fleet and enforces a vehicle age restriction policy to ensure optimal operational performance and environmental responsibility. In managing hazardous and toxic waste, the Company collaborates with certified waste management service providers in compliance with applicable waste management regulations. The Company ensures that all waste management service providers hold valid hazardous waste processing certifications and operate in accordance

sesuai dengan peraturan manajemen limbah yang berlaku. Untuk armada yang masih menggunakan bahan bakar minyak, Bluebird memiliki program "Biru untuk Hidup Baru" yang menegaskan komitmennya untuk menggunakan bahan bakar dengan emisi yang lebih rendah. [GRI 3-3]

Bluebird menerapkan teknologi ramah lingkungan dan standar emisi yang ketat sebagai bagian dari upaya berkelanjutan untuk mengurangi dampak lingkungan dari operasionalnya. Penggunaan kendaraan listrik merupakan salah satu inisiatif utama, dilengkapi dengan penerapan standar uji emisi yang lebih ketat pada seluruh armada, melalui pemasangan *catalytic converter* sebagai filter emisi gas buang. Langkah-langkah ini menunjukkan komitmen Bluebird dalam meminimalkan emisi dari berbagai aspek kegiatan operasional. [GRI 416-1] [F.28]

Insiden Ketidakpatuhan Sehubungan dengan Dampak Kesehatan dan Keselamatan dari Produk dan Jasa [F.29, F.30]

Bluebird bergerak di sektor transportasi darat dan menyediakan berbagai jasa penunjang terkait. Kepuasan pelanggan merupakan fokus utama dalam operasional Perseroan. Bluebird memiliki misi mencapai kepuasan pelanggan dan mengembangkan serta mempertahankan diri sebagai pemimpin pasar di setiap kategori yang dimiliki Perseroan. Dalam sektor transportasi darat, Bluebird menyediakan layanan yang terpercaya dan berkualitas tinggi, didukung oleh pemanfaatan sumber daya yang efisien.

Bluebird berkomitmen untuk meminimalkan ketidakpatuhan sebagai bagian dari upaya berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas layanan dan mempertahankan standar operasional yang tinggi. Selama periode pelaporan, tidak terdapat produk atau layanan yang ditarik kembali. [GRI 416-2] [F.29]

Salah satu sarana untuk mengetahui kualitas layanan Perseroan adalah melalui survei tingkat kepuasan pelanggan yang dilakukan setiap tahun. Indeks kepuasan pelanggan menjadi alat untuk memantau tingkat kepuasan tersebut. Pada tahun 2024, indeks kepuasan pelanggan dengan metode yang berbeda dibandingkan dengan tahun sebelumnya dengan skor mencapai 68 dari 100. Peningkatan ini mencerminkan tingginya tingkat kepuasan yang dirasakan pelanggan terhadap produk dan layanan yang disediakan oleh Perseroan. [F.30]

with regulatory requirements. For fleets still utilizing fossil fuels, Bluebird has introduced the "Biru untuk Hidup Baru" program, reinforcing its commitment to using lower-emission fuel options. [GRI 3-3]

Bluebird integrates environmentally friendly technologies and enforces strict emissions standards as part of its ongoing efforts to minimize the environmental impact of its operations. The adoption of electric vehicles (EVs) is a key initiative, supported by the implementation of more stringent emissions testing standards across the fleet. This includes the installation of catalytic converters as emission gas filters. These measures underscore Bluebird's commitment to reducing emissions across various aspects of its operations. [GRI 416-1] [F.28]

Non-Compliance Incidents Related to the Health and Safety Impacts of Products and Services [F.29, F.30]

Bluebird operates in the land transportation sector, providing a range of supporting services. Customer satisfaction is the Company's primary focus in its operations. Bluebird is committed to achieving customer satisfaction while maintaining and strengthening its position as a market leader in every segment it serves. In the land transportation sector, Bluebird offers reliable and high-quality services, supported by the efficient utilization of resources.

As part of its ongoing efforts to enhance service quality and uphold high operational standards, Bluebird is committed to minimizing non-compliance incidents. During the reporting period, no products or services were recalled. [GRI 416-2] [F.29]

One of the key measures of service quality is the annual customer satisfaction survey. The customer satisfaction index serves as a tool to monitor satisfaction levels. In 2024, the customer satisfaction index was measured using a different method compared to the previous year, resulting in a score of 68 out of 100. This improvement reflects the high level of satisfaction customers experience with the Company's products and services. [F.30]

BlueCorps: Tata Kelola Keberlanjutan

BlueCorps: Sustainability Governance



Implementasi Tata Kelola Keberlanjutan

[GRI 2-9, 2-10, 2-11, 2-12, 2-13, 2-14] [E.1]

Perseroan menerapkan prinsip-prinsip bisnis berkelanjutan (*sustainable business*) di seluruh tingkatan organisasi, mulai dari tahap pengorganisasian, perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kinerja keberlanjutan. Proses ini mencakup pelaporan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial dalam laporan keberlanjutan, yang sangat penting bagi pemangku kepentingan, terutama investor yang secara spesifik membuat keputusan investasi berdasarkan kinerja keberlanjutan dan pemenuhan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST).

Penerapan prinsip keberlanjutan dalam Perseroan menjadi tanggung jawab Direktur Utama, yang memegang peranan strategis dalam menentukan arah kebijakan serta menetapkan prioritas keberlanjutan yang akan dijalankan. Penetapan prioritas ini bertujuan untuk memastikan bahwa dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial yang timbul dari operasional Perseroan dapat dikelola secara efektif. Selain itu, Direktur Utama juga bertanggung jawab merumuskan kebijakan keberlanjutan dan mengoordinasikan pelaksanaan praktik keberlanjutan di seluruh satuan kerja dan unit operasional.

Dewan Komisaris serta Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS sesuai dengan kewenangannya. Selain itu, Direktur Utama juga bertanggung jawab merumuskan kebijakan keberlanjutan dan mengoordinasikan

Implementation of Sustainability Governance

[GRI 2-9, 2-10, 2-11, 2-12, 2-13, 2-14] [E.1]

The Company applies sustainable business principles across all organizational levels, from planning, implementation, and execution to performance evaluation. This process includes reporting on economic, environmental, and social impacts in the sustainability report, which is crucial for stakeholders, particularly investors, who make investment decisions based on sustainability performance and compliance with Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects.

The implementation of sustainability principles within the Company is the responsibility of the President Director, who plays a strategic role in determining policy direction and setting sustainability priorities. These priorities are established to ensure that the economic, environmental, and social impacts arising from the Company's operations are effectively managed. Additionally, the President Director is responsible for formulating sustainability policies and coordinating the implementation of sustainability practices across all business units and operational divisions.

The Board of Commissioners and Directors are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders (GMS) in accordance with its authority. Additionally, the President Director is responsible for formulating

pelaksanaan praktik keberlanjutan di seluruh satuan kerja dan unit operasional. [GRI 2-9, 2-10, 2-11, 2-12] [G-03] [G-06]

sustainability policies and coordinating the implementation of sustainability practices across all work units and operational divisions. [GRI 2-9, 2-10, 2-11, 2-12] [G-03] [G-06]

Struktur Tata Kelola [GRI 2-9]
Governance Structure

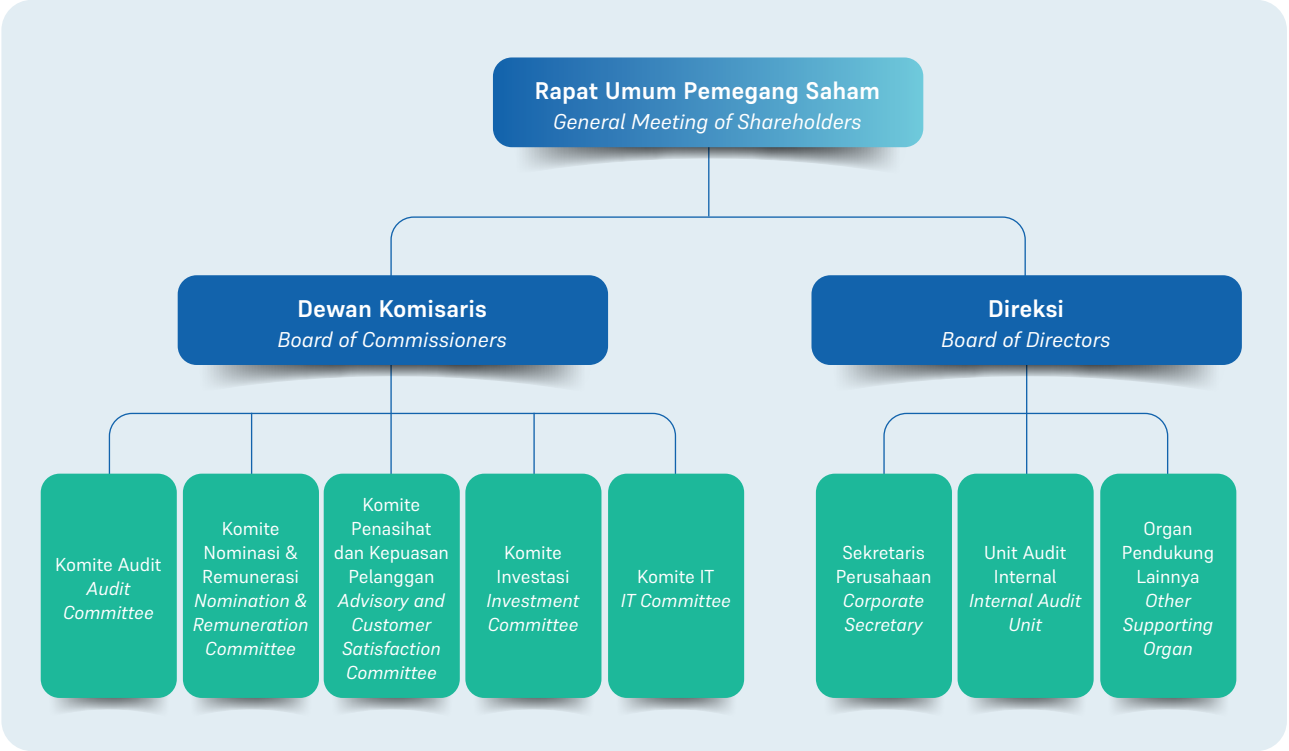

Perseroan juga berkomitmen untuk menerapkan prinsip keberagaman dalam struktur tata kelola perusahaan. Hal ini tercermin dalam komposisi Dewan Komisaris dan Direksi, yang terdiri dari individu dengan latar belakang, pengalaman, dan gender yang beragam. Perseroan memiliki 6 komisaris laki-laki dan 2 komisaris perempuan, dengan 4 diantaranya merupakan pihak independen. Sementara itu, jajaran Direksi terdiri dari 2 laki-laki dan 1 perempuan. Efektivitas tata kelola juga tercermin dari tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat dewan. Sepanjang tahun pelaporan, persentase kehadiran Komisaris dan Direksi pada rapat dewan adalah 100%. [GRI 2-9] [IDX G-01, G-02]

The Company is also committed to implementing diversity principles within its corporate governance structure. This commitment is reflected in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors, which consists of individuals with diverse backgrounds, experiences, and genders. The company has 6 male commissioners and 2 female commissioners, with 4 of them being independent members. Meanwhile, the Board of Directors consists of 2 males and 1 female members. The effectiveness of governance is also reflected in the attendance rate of the Board of Commissioners and Directors at meetings. During the reporting year, the attendance rate of the Commissioners and Directors at board meetings was 100%. [GRI 2-9] [IDX G-01, G-02]

Tipe Manajemen Perusahaan Company Management Type	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Pihak Independen Total of Independent Parties
Komisaris | Board of Commissioners	6	2	4
Direksi | Board of Directors	2	1	0

Deskripsi Description	Jumlah rapat dewan (di tahun pelaporan) Number of board meetings (in reporting year)	Rata-rata persentase kehadiran Direksi/ Komisaris dalam rapat dewan (di tahun pelaporan) Average percentage of Directors/ Commissioners' attendance at board meetings (in reporting year)
Jumlah kehadiran Direksi ke rapat dewan Number of Board Meetings Attended by Directors	24	100%
Jumlah kehadiran Komisaris ke rapat dewan Number of Board Meetings Attended by Commissioners	4	100%

Perseroan secara aktif mempertimbangkan masukan dari para pemangku kepentingan, termasuk investor, mitra pengemudi, dan pelanggan yang terpengaruh oleh kegiatan Perseroan. Masukan ini dapat disampaikan melalui berbagai saluran, seperti kunjungan investor, pertemuan dengan pelanggan dan mitra pengemudi, surel, serta kotak masuk (*mailbox*).

The Company actively considers input from stakeholders, including investors, driver partners, and customers affected by its activities. This feedback can be submitted through various channels, such as investor visits, customer and driver partner meetings, emails, and suggestion boxes (mailbox).

Dalam hal kebijakan dan strategi keberlanjutan, Direksi mendelegasikan wewenang penyusunan kebijakan dan strategi tersebut kepada divisi-divisi yang berkaitan dengan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Pelaksanaan program keberlanjutan menjadi tanggung jawab Direksi sesuai bidang masing-masing, dengan dukungan dari Chief Strategy Officer dan ESG Lead. Pembahasan mengenai kebijakan dan strategi keberlanjutan dilakukan melalui rapat bersama Direksi dengan seluruh divisi terkait dalam Perseroan. Selanjutnya, hasil pembahasan tersebut dapat dikonsultasikan dengan Dewan Komisaris, terutama terkait isu ekonomi, lingkungan, dan sosial yang disampaikan oleh divisi terkait. Masukan dari Dewan Komisaris kemudian dituangkan dalam berbagai laporan yang digunakan sebagai panduan untuk memastikan keberlanjutan yang terarah dan efektif. [E.1]

In terms of sustainability policies and strategies, the Board of Directors delegates authority for policy and strategy formulation to divisions responsible for economic, environmental, and social aspects. The Board of Directors is responsible for the implementation of sustainability programs within their respective areas, with support from the Chief Strategy Officer and ESG Lead. Discussions regarding sustainability policies and strategies are conducted through meetings between the Board of Directors and relevant divisions within the Company. The results of these discussions may then be reviewed by the Board of Commissioners, particularly concerning economic, environmental, and social issues presented by the relevant divisions. Feedback from the Board of Commissioners is incorporated into various reports, serving as guidelines to ensure structured and effective sustainability management. [E.1]

Perseroan telah mengatur pembagian tugas dan tanggung jawab secara terstruktur bagi setiap satuan kerja dalam mendukung pelaksanaan program keberlanjutan. Salah satu unit kerja utama adalah *Strategy Transformation Office* (STO), yang berperan dalam mengkoordinasikan berbagai aktivitas lintas unit bisnis. STO secara konsisten mengadakan rapat bulanan untuk memantau dan mengevaluasi implementasi program keberlanjutan. Di samping itu, setiap divisi juga melakukan evaluasi atas kinerja keberlanjutan mereka, yang hasilnya dilaporkan secara rutin kepada Dewan Komisaris dan Direksi melalui laporan tahunan. Laporan tersebut berisi perkembangan dan capaian Perseroan dalam mencapai tujuan keberlanjutan.

The Company has structured the division of tasks and responsibilities across all business units to support the implementation of sustainability programs. One of the key units is the Strategy Transformation Office (STO), which is responsible for coordinating various cross-business activities. The STO consistently holds monthly meetings to monitor and evaluate the implementation of sustainability programs. Additionally, each division conducts sustainability performance evaluations, with the results regularly reported to the Board of Commissioners and the Board of Directors through the annual report. This report outlines the Company's progress and achievements in fulfilling its sustainability objectives.

Sebagai wujud nyata dari komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan, Program Rencana Aksi Usaha Berkelanjutan memainkan peran krusial dalam mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam setiap aspek operasional. Program ini dirancang untuk memastikan bahwa nilai-nilai keberlanjutan tercermin dalam praktik bisnis Perseroan. Rincian Program Rencana Aksi Usaha Berkelanjutan untuk tahun 2024 disajikan pada tabel berikut: [GRI 2-22, 2-23, 2-24]

As a tangible demonstration of the Company's commitment to sustainability, the Sustainable Business Action Plan Program plays a crucial role in integrating sustainability principles into all operational aspects. This program is designed to ensure that sustainability values are embedded in the Company's business practices. The detailed Sustainable Business Action Plan for 2024 is presented in the following table: [GRI 2-22, 2-23, 2-24]

Target Kegiatan Prioritas Priority Activity Targets	Indikator Keberhasilan Success Indicators
Menjalankan dan mewujudkan Visi Keberlanjutan untuk ketiga pilar yaitu BlueSky, BlueLife, dan BlueCorps. Implementing and realizing the Sustainability Vision for the three pillars, namely BlueSky, BlueLife, and BlueCorps.	Implementasi inisiatif pada pilar BlueSky, BlueLife, dan BlueCorps. Implementation of initiatives in the BlueSky, BlueLife, and BlueCorps pillars.
Perseroan meningkatkan adopsi kendaraan ramah lingkungan melalui listrik/*Electric Vehicle* (EV) dan *Compressed Natural Gas* (CNG) sebagai armada operasional. The Company increases the adoption of environmentally friendly vehicles through Electric Vehicles (EVs) and Compressed Natural Gas (CNG) as operational fleets.	Peningkatan jumlah ton CO_2e emisi yang dihindari dari tahun sebelumnya. Incremental ton CO_2e of avoided emission from previous year.
Perseroan berkomitmen mengurangi emisi karbon melalui pemasangan solar panel di wilayah operasional Perseroan. The Company is committed to reducing carbon emissions by installing solar panels in the Company's operational areas.	Pemasangan dan pengoperasian solar panel di wilayah operasi Bali (Pool Jimbaran). Installation and operation of solar panels in the Bali operational area (Jimbaran Pool).
Perseroan berkomitmen berpartisipasi dalam program internal maupun eksternal dalam membangun sumber daya manusia Perseroan yang unggul. The Company is committed to participate in internal and external programs for development of the Company's human resources excellence.	Perseroan melalui Bluebird Academy berpartisipasi dalam program Kampus Merdeka *Batch* 6 yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia . The Company, through the BlueBird Academy, participates in the Kampus Merdeka program Batch 6 organized by the Ministry of Education and Culture of the Republic of Indonesia.

Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan [GRI 2-17, 2-18] [E.2]

Perseroan memandang pengembangan kompetensi dan kapasitas para pemimpin sebagai salah satu investasi paling penting untuk mendukung kemajuan perusahaan karena kemajuan sebuah perusahaan terletak pada kemajuan para pemimpinnya. Oleh sebab itu, Perseroan secara konsisten memberikan pelatihan bagi setiap anggota badan tata kelola, guna memastikan mereka tetap mengikuti perkembangan terbaru dalam industri transportasi serta isu-isu keberlanjutan.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah mengadakan lebih dari tujuh kali pelatihan dalam program bernama BirdSyukur, BirdBincang dan Berkembang. Pelatihan ini mencakup berbagai topik, mulai dari bisnis, sumber daya manusia, lingkungan, hingga isu sosial, dengan melibatkan total 1.000 peserta. Untuk mendukung keberhasilan program tersebut, Perseroan menghadirkan narasumber yang kompeten, baik dari pihak internal maupun eksternal. [GRI 2-25] [E.3] [IDX G-05]

Jika diperlukan, Dewan Komisaris dapat melibatkan konsultan independen untuk memastikan objektivitas penilaian. Evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan komite-komite pendukungnya dilakukan secara menyeluruh dengan menilai efektivitas pelaksanaan tugas serta tanggung jawab mereka. Proses ini dapat difasilitasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi atau langsung oleh Komisaris Utama. Adapun evaluasi kinerja Direksi berfokus pada pencapaian target yang telah ditetapkan dalam rencana bisnis (*business plan*), sehingga pendekatan yang digunakan disesuaikan dengan aspek kinerja yang dinilai. [GRI 2-18] [IDX G-04]

Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan Upaya Perbaikan Dampak Negatif [GRI 2-25] [E.3]

Perseroan memahami bahwa dalam proses operasionalnya, Perseroan tidak terlepas dari risiko ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Dalam merespons hal tersebut, setiap kantor, baik pusat maupun cabang operasional, secara proaktif mengidentifikasi dan mengelola dampak risiko yang mungkin timbul di ketiga aspek tersebut. Manajemen risiko dilaksanakan berdasarkan kerangka manajemen risiko korporasi yang mencakup audit internal untuk penerapan, pengembangan, dan evaluasi sistem manajemen risiko secara terintegrasi di bawah pengawasan Direktur Utama.

Competency Development in Sustainable Finance [GRI 2-17, 2-18] [E.2]

The Company views competency and capacity development for leaders as one of the most critical investments to support corporate growth, as a company's progress is inherently linked to the advancement of its leaders. Therefore, the Company consistently provides training programs for governance body members to ensure they remain informed about the latest developments in the transportation industry and sustainability issues.

Throughout 2024, the Company conducted more than seven training sessions under the programs BirdSyukur, BirdBincang, and Berkembang. These training sessions covered a wide range of topics, including business, human resources, environmental issues, and social concerns, engaging a total of 1,000 participants. To ensure the success of these programs, the Company invited expert speakers from both internal and external sources. [GRI 2-25] [E.3] [IDX G-05]

The Board of Commissioners may engage independent consultants to ensure an objective assessment process. The performance evaluation of the Board of Commissioners and its supporting committees is conducted comprehensively, assessing the effectiveness of their duties and responsibilities. This process may be facilitated by the Nomination and Remuneration Committee or directly overseen by the President Commissioner. Meanwhile, the performance evaluation of the Board of Directors focuses on the achievement of targets outlined in the business plan, with the assessment approach tailored to the specific performance metrics being evaluated. [GRI 2-18] [IDX G-04]

Risk Assessment in Sustainable Finance Implementation and Efforts to Mitigate Negative Impacts [GRI 2-25] [E.3]

The Company recognizes that its operational processes are inherently exposed to economic, environmental, and social risks. In response, both head office and operational branches proactively identify and manage potential risks across these three aspects. Risk management is conducted based on the corporate risk management framework, which includes internal audits to implement, develop, and evaluate an integrated risk management system under the supervision of the President Director.

Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian melalui manajemen risiko yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan berbagai risiko yang berpotensi timbul dalam kegiatan usaha. Dengan menerapkan manajemen risiko yang komprehensif, terintegrasi, dan transparan, Perseroan dapat memastikan kelangsungan usahanya serta menjaga penerapan tata kelola yang baik. Pendekatan manajemen risiko ini tidak hanya dilaksanakan pada produk dan layanan, tetapi juga diterapkan secara cermat dalam setiap aktivitas operasional, guna mencegah terjadinya gangguan terhadap kelancaran bisnis Perseroan.

The Company applies a prudent approach to risk management, aiming to identify, measure, monitor, and control various potential risks that may arise in business operations. By implementing a comprehensive, integrated, and transparent risk management system, the Company ensures business continuity while maintaining good corporate governance. This risk management approach is not only implemented in products and services, but is also applied carefully in every operational activity, in order to prevent disruption to the smooth running of the Company's business.

Berbagai aspek manajemen risiko yang diterapkan melalui pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi antara lain, kecukupan kebijakan dan prosedur manajemen risiko, penetapan batas risiko, proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko; serta kecukupan sistem pengendalian intern yang menyeluruh dan sistem informasi manajemen risiko.

Various aspects of risk management implemented through the active supervision of the Board of Commissioners and the Board of Directors include the adequacy of risk management policies and procedures, the establishment of risk limits, the process of risk identification, measurement, monitoring, and control; as well as the adequacy of a comprehensive internal control system and risk management information system.

Kebijakan mitigasi risiko ini diatur dalam dokumen Kebijakan Manajemen Risiko yang disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris berperan dalam melakukan pengawasan atas pengelolaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi. Risiko-risiko yang diidentifikasi oleh Perseroan meliputi risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko strategis, risiko kepatuhan, dan risiko reputasi.

The risk mitigation policy is outlined in the Risk Management Policy document, which is approved by the Board of Commissioners and Board of Directors. The Board of Commissioners is responsible for overseeing risk management practices implemented by the Board of Directors. The risks identified by the Company include market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, strategic risk, compliance risk, and reputational risk.

Dalam pengelolaan risiko lingkungan, Perseroan menerapkan pendekatan atau prinsip pencegahan dengan mengacu pada prinsip keberlanjutan yang mengatur kebijakan terkait industri yang dilarang atau yang melanggar isu lingkungan dan sosial.

For environmental risk management, the Company applies a preventive approach based on sustainability principles, ensuring compliance with policies that regulate industries deemed prohibited or those violating environmental and social issues.

Menghadapi Tantangan Tata Kelola Keberlanjutan [GRI 2-27] [E.5]

Dalam implementasi praktik bisnis berkelanjutan, Perseroan tidak lepas dari sejumlah tantangan yang perlu diatasi. Perseroan telah menyusun sistem manajemen risiko yang menyeluruh untuk mencegah dan mengurangi dampak dari tantangan-tantangan yang mungkin muncul dalam konteks keuangan berkelanjutan. Salah satu tantangan utama dalam usaha berkelanjutan adalah kurangnya pemahaman yang dimiliki oleh karyawan mengenai konsep tersebut. Oleh sebab itu, Perseroan secara berkelanjutan menyelenggarakan program pelatihan praktik berkelanjutan bagi karyawan dan berfokus pada peningkatan kapasitas kepemimpinan internal. Lebih lanjut,

Addressing Challenges in Sustainability Governance [GRI 2-27] [E.5]

In implementing sustainable business practices, the Company encounters various challenges that need to be addressed. To mitigate these challenges, the Company has established a comprehensive risk management system to prevent and minimize risks associated with sustainable finance. One of the primary challenges in sustainable business efforts is the limited understanding among employees regarding sustainability concepts. To address this, the Company regularly conducts training programs on sustainable practices for employees, with a focus on enhancing internal leadership capacity. Furthermore, the Company seeks to educate drivers and customers

Perseroan juga berupaya mengedukasi pengemudi dan pelanggan secara tidak langsung untuk memperkenalkan praktik-praktik berkelanjutan yang relevan, khususnya terkait dengan layanan yang ditawarkan.

Kode Etik [GRI 2-23] [G-07]

Kode etik merupakan landasan prinsip dan etika yang wajib diimplementasikan oleh seluruh jajaran Perseroan, mencakup Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh karyawan. Penerapan kode etik ini bertujuan untuk melindungi kepentingan Perseroan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, serta menjaga kepentingan para pemegang saham, karyawan, pelanggan, dan mitra bisnis.

Prinsip-prinsip dan etika yang dijunjung tinggi tersebut meliputi:

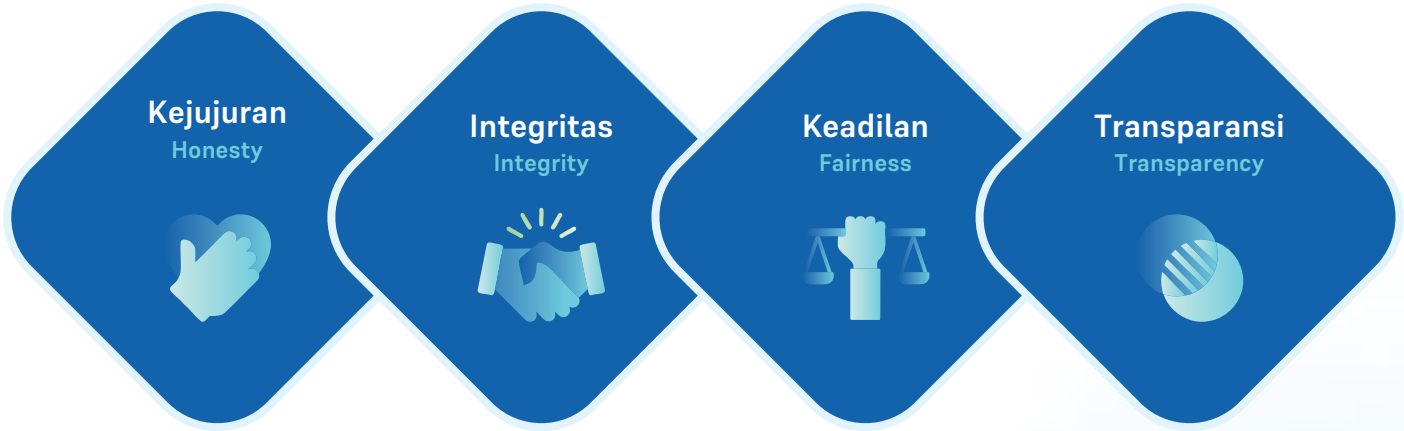

Prinsip-prinsip dan etika tersebut telah dijabarkan dalam Kode Etik Perseroan yang disusun sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam memastikan penerapannya, Kode Etik Perseroan disosialisasikan secara berkala dalam berbagai kegiatan kebersamaan dengan karyawan Perseroan. Kode Etik Perseroan yang terbaru telah ditetapkan pada tanggal 24 Oktober 2018, menggantikan Kode Etik Perseroan tertanggal 30 November 2015.

Seluruh karyawan diwajibkan menandatangani pedoman perilaku pada saat bergabung dengan Perseroan dan menerapkannya dalam aktivitas sehari-hari. Guna memperkuat internalisasi kode etik, Perseroan secara periodik menyelenggarakan kegiatan yang menekankan pentingnya penerapan kode etik bagi seluruh karyawan. Konsekuensi dari pelanggaran kode etik dapat berupa sanksi, mulai dari peringatan hingga pemutusan hubungan kerja.

indirectly by introducing relevant sustainability practices, particularly those related to the services offered.

Code of Conduct [GRI 2-23] [G-07]

The Code of Conduct serves as a fundamental guideline that must be implemented by all levels of the Company, including the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees. The purpose of enforcing the Code of Conduct is to protect the Company's interests in both the short and long term, while also safeguarding the interests of shareholders, employees, customers, and business partners.

The Company upholds the following principles and ethical values:

These principles and ethical values are outlined in the Company's Code of Conduct, which has been formulated in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. To ensure its implementation, The Company's Code of Conduct is periodically socialized in various joint activities with the Company's employees. The latest version of the Company's Code of Conduct was established on October 24, 2018, replacing the previous version from November 30, 2015.

All employees are required to sign a code of conduct agreement upon joining the Company and to adhere to it in daily operations. To strengthen internalization of the Code of Conduct, the Company periodically conducts awareness programs emphasizing its importance to all employees. Violations of the Code of Conduct may result in sanctions, ranging from warnings to termination of employment.

Guna menjaga kepercayaan dan loyalitas pemangku kepentingan, Perseroan membangun nilai-nilai yang kuat dan merancang sistem yang berlandaskan pada integritas setiap individu di dalamnya. Perseroan berupaya untuk menjadi lembaga yang sehat, kuat, tangguh, dan terpercaya melalui pengembangan integritas. Upaya tersebut didorong oleh penerapan Kode Etik Perseroan, yang menjadi landasan utama dalam menentukan sikap dan perilaku seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, karyawan, serta pihak independen yang terlibat dalam bisnis Perseroan.

Beberapa komitmen yang tertera dalam Kode Etik Perseroan memuat topik-topik, di antaranya:

1. Kepatuhan dan manajemen risiko;
2. Benturan kepentingan;
3. Penciptaan lingkungan kerja yang kondusif:
   a. Perlakuan adil kepada seluruh karyawan;
   b. Antidiskriminasi dan pelecehan; dan
   c. Keamanan di tempat kerja.
4. Penggunaan fasilitas Perseroan;
5. Aktivitas di luar Perseroan;
6. Penggunaan media sosial;
7. Pengelolaan dan pengamanan informasi; dan
8. Etika hubungan dengan pelanggan, pengemudi, dan pemangku kepentingan lainnya:
   a. Hubungan dengan pengemudi dan pelanggan;
   b. Antipencucian uang;
   c. Hubungan dengan rekanan;
   d. Hubungan dengan regulator;
   e. Penyuapan dan korupsi; dan
   f. Pemberian dan penerimaan hadiah.

Sosialisasi Kode Etik Perseroan dilaksanakan melalui program orientasi bagi eksekutif dan karyawan, serta didukung dengan berbagai media informasi, *internal mailing list*, dan penyegaran melalui sistem *e-learning*. Perseroan memastikan komitmen setiap karyawan untuk mematuhi kode etik ini dengan mewajibkan menandatangani Pakta Integritas. Setiap pelanggaran terhadap kode etik dapat dilaporkan melalui saluran pelaporan yang tersedia dan dapat berujung pada sanksi. Selain menegakkan integritas, kode etik ini juga berperan dalam membangun hubungan yang sehat, serta meningkatkan mutu dan kinerja di antara karyawan.

Kebijakan Antikorupsi [GRI 2-27, 205-1, 205-2, 205-3] [G-07]

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan tidak terlepas dari tantangan berupa penipuan, kecurangan, korupsi, dan/atau gratifikasi. Sebagai respons terhadap hal tersebut, Perseroan menerapkan kebijakan toleransi nol terhadap

To maintain stakeholder trust and loyalty, the Company upholds strong corporate values and has established a system based on individual integrity. The Company aims to be a resilient, trustworthy, and ethically strong institution by fostering a culture of integrity. This commitment is reinforced through the implementation of the Code of Conduct, which serves as the guiding framework for the Board of Commissioners, Board of Directors, employees, and independent parties involved in the Company's business activities.

The Code of Conduct covers several key areas, including:

1. Compliance and risk management;
2. Conflict of interest;
3. Creating a conducive work environment:
   a. Fair treatment of all employees;
   b. Anti-discrimination and anti-harassment; and
   c. Workplace safety.
4. Use of Company facilities;
5. Activities outside the Company;
6. Social media usage;
7. Information management and security; and
8. Ethical relationships with customers, drivers, and other stakeholders:
   a. Relations with drivers and customers;
   b. Anti-money laundering;
   c. Relationships with business partners;
   d. Relations with regulators;
   e. Anti-bribery and corruption; and
   f. Giving and receiving gifts.

The dissemination of the Company's Code of Conduct is carried out through orientation programs for executives and employees, supported by various promotional materials, email blasts, and e-learning refresher courses. The Company ensures employee commitment to the Code of Conduct by requiring them to sign an Integrity Pact. Any violations of the Code of Conduct can be reported through available whistleblowing channels, and may result in sanctions. Beyond upholding integrity, the Code of Conduct also plays a crucial role in fostering healthy relationships and improving overall work quality and performance among employees.

Anti-Corruption Policy [GRI 2-27, 205-1, 205-2, 205-3] [G-07]

In conducting its business, the Company faces challenges related to fraud, misconduct, corruption, and/or gratification. To address these risks, the Company enforces a zero-tolerance policy against all forms of fraud and

segala bentuk kecurangan dan penipuan yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan pribadi dengan merugikan Perseroan atau pihak lain. Kebijakan ini mencakup tindakan seperti penggelapan uang, suap, penyalahgunaan aset, dan pemalsuan laporan.

Perseroan telah menetapkan kebijakan antikorupsi dan antigratifikasi yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Kebijakan ini tercantum dalam Kode Etik PT Blue Bird Tbk yang telah ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 24 Oktober 2018. Kebijakan telah diturunkan menjadi prosedur pelaksana yang berfungsi untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas tindak korupsi yang mungkin terjadi. Bagian dari prosedur pelaksanaan ini adalah: [GRI 3-3] [G-07]

1. Setiap bulan, auditor internal melakukan telaah atas semua transaksi yang dilakukan dengan mitra kerja. Hasil dari telaah ini menjadi dasar untuk evaluasi dan pengelolaan hubungan kerja antara Perseroan dengan semua mitra kerjanya agar sesuai dengan kontrak kerja.
2. Hasil dari pelaksanaan dan target antikorupsi dilaporkan oleh Ketua Unit Audit Internal kepada Direktur Utama sebagai salah satu bentuk tugas dan tanggung jawab yang dilaksanakannya.

Perseroan melakukan berbagai upaya pencegahan terhadap kecurangan (*fraud*), termasuk melalui sosialisasi dan edukasi mengenai kesadaran anti-kecurangan serta menyediakan saluran pelaporan pelanggaran (*whistleblowing*). Perseroan memastikan bahwa seluruh karyawan yang dalam pekerjaannya sehari hari terkait dengan isu kecurangan mendapatkan pelatihan antikecurangan dan antikorupsi. Pelatihan juga diberikan kepada anggota badan tata kelola dan karyawan lintas jabatan di seluruh wilayah operasional Perseroan.

Perseroan secara berkala menyelenggarakan pertemuan dengan karyawan untuk mengkomunikasikan dan mensosialisasikan antikecurangan. Selain itu, kampanye antikecurangan juga dilakukan kepada vendor dan mitra yang bekerja sama dengan Perseroan, serta akan dilanjutkan secara berkala di masa yang akan datang. Dengan komitmen dan konsistensi dalam upaya pencegahan dan pemberantasan kecurangan, sepanjang tahun pelaporan, tidak ditemukan indikasi atau kejadian terkait kecurangan yang berhubungan dengan korupsi di seluruh operasional Perseroan. [GRI 205-2, 205-3]

deception intended to obtain personal gain at the expense of the Company or other parties. This policy covers actions such as embezzlement, bribery, asset misuse, and falsification of reports.

The Company has established an anti-corruption and anti-gratification policy in compliance with applicable regulations. This policy is incorporated into the Code of Conduct of PT Blue Bird Tbk, which was signed by the Board of Commissioners and the Board of Directors on October 24, 2018. The policy has been translated into operational procedures designed to identify, measure, monitor, and control the risks of corruption. The key procedures include: [GRI 3-3] [G-07]

1. Monthly internal audit reviews are conducted on all transactions with business partners. The results serve as the basis for evaluating and managing business relationships, ensuring compliance with contractual agreements.
2. The Head of the Internal Audit Unit reports the implementation and targets of anti-corruption measures to the President Director, as part of their assigned duties and responsibilities.

The Company implements various fraud prevention measures, including awareness campaigns, education on fraud prevention, and a whistleblowing system for reporting violations. The Company ensures that all employees exposed to fraud-related risks in their daily work receive anti-fraud and anti-corruption training. Training is also provided to governance body members and employees across different job levels in all operational areas.

The Company regularly holds meetings with employees to communicate and reinforce anti-fraud policies. Additionally, anti-fraud campaigns are conducted for vendors and business partners, with ongoing efforts planned for the future. With a strong commitment and consistent efforts in fraud prevention and eradication, the Company did not identify or record any indications or incidents of fraud related to corruption throughout its operations during the reporting year. [GRI 205-2, 205-3]

Whistleblowing System [GRI 2-25, 2-26]

Perseroan telah menerapkan kebijakan serta memperkuat pengawasan dengan memperkenalkan sistem pelaporan pelanggaran, atau dikenal sebagai *Whistleblowing System* (WBS). Sistem ini memungkinkan setiap pemangku kepentingan dan anggota Perseroan untuk melaporkan tindakan kecurangan, korupsi, atau aktivitas yang mencurigakan. Perseroan menjamin kerahasiaan identitas pelapor demi memastikan efektivitas sistem ini. Dewan Komisaris bertanggung jawab atas pengawasan implementasi WBS dengan dukungan dari Komite Audit, serta melakukan evaluasi dan tindak lanjut terhadap laporan yang diterima. Secara keseluruhan, penerapan WBS di Perseroan telah berjalan dengan baik. Meskipun demikian, Dewan Komisaris memberikan arahan kepada Direksi untuk terus memperkuat sosialisasi guna meningkatkan pemahaman dan kesadaran karyawan dalam melaporkan pelanggaran, sehingga dapat tercipta lingkungan kerja yang bersih dan berintegritas.

Perseroan juga mengimplementasikan program Blue Bird Bersih (BB Bersih) sebagai bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik, terutama terkait dengan sistem pelaporan dugaan pelanggaran. BB Bersih berfungsi sebagai WBS yang dirancang untuk mencegah dan mengidentifikasi tindakan kecurangan atau pelanggaran, dengan mengusung moto "**LAPOR, AMAN, TUNTAS**", sembari menjaga kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan. Untuk menyampaikan pemberitahuan, tim BB Bersih dapat dihubungi melalui nomor telepon dan alamat surel yang tersedia berikut ini:

Telp : +62 81519020707
Surel : bbersih@bluebirdgroup.com

Konflik Kepentingan [GRI 2-15] [IDX G-09]

Perseroan mencegah terjadinya benturan kepentingan sebagai salah satu upaya untuk menegakkan tata kelola perusahaan yang baik. Benturan kepentingan berpotensi muncul ketika keputusan atau aktivitas pribadi individu dapat berdampak negatif bagi Perseroan dan menghambat proses pengambilan keputusan yang objektif dan profesional.

Oleh sebab itu, Perseroan telah merumuskan kebijakan khusus terkait konflik kepentingan yang diuraikan dalam panduan Kode Etik Perseroan dan disosialisasikan kepada seluruh karyawan. Beberapa poin yang ditekankan dalam kebijakan tersebut, antara lain:

Whistleblowing System [GRI 2-25, 2-26]

The Company has implemented a whistleblowing policy and strengthened oversight by introducing the Whistleblowing System (WBS). This system allows stakeholders and members of the Company to report fraud, corruption, or any suspicious activities. To ensure the effectiveness of this system, the Company guarantees the confidentiality of whistleblowers' identities. The Board of Commissioners is responsible for overseeing the implementation of WBS, with support from the Audit Committee, including evaluating and following up on received reports. Overall, the implementation of the WBS within the Company has been effective. However, the Board of Commissioners has advised the Board of Directors to further enhance awareness and understanding among employees regarding the importance of reporting violations, fostering a transparent and ethical work environment.

Additionally, the Company has introduced the Blue Bird Bersih (BB Bersih) program as part of its good corporate governance framework, particularly in relation to reporting suspected violations. BB Bersih serves as the Company's WBS, designed to prevent and detect fraudulent activities or violations, operating under the motto "**REPORT, SAFE, RESOLVED**" while maintaining strict confidentiality of the whistleblower's identity and report details. To submit a report, the BB Bersih team can be contacted through the following channels:

Phone : +62 81519020707
Email : bbersih@bluebirdgroup.com

Conflict of Interest [GRI 2-15] [IDX G-09]

The Company prevents conflicts of interest as part of its commitment to good corporate governance (GCG). Conflicts of interest may arise when personal decisions or activities negatively impact the Company or hinder objective and professional decision-making.

To address this, the Company has developed a specific conflict of interest policy, outlined in the Company's Code of Conduct, which has been disseminated to all employees. The policy emphasizes the following key points:

- Karyawan tidak diperbolehkan menerima atau meminta pemberian dalam bentuk apapun dari karyawan/calon karyawan, pengemudi/calon pengemudi, rekanan/ calon rekanan berdasarkan prestasi yang seharusnya menjadi tanggung jawab mereka.
- Karyawan diwajibkan melaporkan kepada HR (Sumber Daya Manusia) apabila memiliki hubungan keluarga dengan karyawan lain/ calon karyawan. HR akan mencatat informasi tersebut dalam catatan pribadi karyawan untuk pertimbangan mutasi atau promosi.
- Karyawan tidak boleh terikat dengan perjanjian kerja atau memperoleh penghasilan lain selama jam kerja di luar Perseroan yang terkait dengan pekerjaan atau jabatan mereka di Perseroan.
- Karyawan tidak diperbolehkan menawarkan produk/ layanan/usaha lain di luar bisnis Perseroan kepada pelanggan atau pengemudi.
- Karyawan tidak diizinkan memproses permohonan pinjaman atau pemilihan rekanan dari anggota keluarga dan kerabat mereka. Hal ini harus dilaporkan kepada atasan agar prosesnya dapat dialihkan kepada karyawan lain.

Dalam implementasinya, Perseroan melakukan pencegahan benturan kepentingan melalui beberapa langkah, termasuk:

1. Memisahkan fungsi dan tanggung jawab yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan.
2. Menegakkan praktik GCG untuk menghindari benturan kepentingan dalam seluruh proses Perseroan, seperti proses penunjukan vendor, pengadaan barang dan jasa, dan pelaksanaan kegiatan dengan pihak ketiga.
3. Memantau dan mengelola semua aspek yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan oleh pihak independen, seperti akuntan publik.

Komunikasi Masalah Kritis [GRI 2-16, 2-26] [F.24]

Masalah kritis adalah hal yang harus ditangani dengan perhatian yang serius mengingat dampaknya yang signifikan terhadap kelangsungan dan pertumbuhan Perseroan. Oleh sebab itu, Perseroan telah menyusun struktur yang memungkinkan penyampaian masalah kritis kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk mendapatkan tindak lanjut yang cepat. Proses pengungkapan masalah kritis dilakukan melalui berbagai saluran, seperti laporan tertulis, rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris, dan rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Pembahasan mengenai hal-hal strategis atau kritis yang berhubungan dengan perkembangan bisnis Perseroan dilakukan setiap bulan melalui rapat gabungan antara

- Employees are not allowed to receive or request any form of gifts or benefits from employees/ job candidates, drivers/prospective drivers, or business partners/prospective business partners for achievements that fall under their responsibilities.
- Employees must report to Human Resources (HR) if they have family relations with another employee or job candidate. HR will record this information for consideration in transfers or promotions.
- Employees must not engage in external work or receive additional income during working hours that is related to their job or position within the Company.
- Employees are not allowed to offer external products, services, or businesses to the Company's customers or drivers.
- Employees must not process loan applications or vendor selections for family members or close relatives. These matters must be reported to a supervisor so that the process can be handled by another employee.

To prevent conflicts of interest, the Company has implemented several key measures:

1. Separating functions and responsibilities that could potentially create conflicts of interest.
2. Enforcing good corporate governance (GCG) practices to avoid conflicts of interest in all Company processes, including vendor selection, procurement of goods and services, and transactions with third parties.
3. Monitoring and managing potential conflicts of interest through independent oversight, such as external auditors.

Critical Issue Communication [GRI 2-16, 2-26] [F.24]

Critical issues require serious attention, given their significant impact on the Company's continuity and growth. To address such matters effectively, the Company has established a structured framework that enables the escalation of critical issues to the Board of Commissioners and Board of Directors for prompt follow-up actions. The disclosure of critical issues is facilitated through various channels, including written reports, Board of Directors meetings, Board of Commissioners meetings, and joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Discussions on strategic or critical matters related to the Company's business development are held monthly in joint meetings between the Board of Commissioners

Dewan Komisaris dan Direksi. Jika ada hal yang memerlukan tindak lanjut, hal tersebut diungkapkan melalui surat tanggapan, saran, atau arahan dari Dewan Komisaris kepada Direksi, yang kemudian direspons oleh Direksi melalui surat jawaban kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris dan Direksi tetap menjadwalkan pertemuan secara berkala untuk membahas perkembangan Perseroan.

and the Board of Directors. If any issue requires further action, it is addressed through a formal response letter, recommendations, or directives from the Board of Commissioners to the Board of Directors, which is then followed by a written response from the Board of Directors to the Board of Commissioners. Both boards maintain a regular meeting schedule to continuously monitor the Company's progress.

Perseroan memiliki kebijakan untuk melakukan pertemuan dan komunikasi dengan pemegang saham maupun investor sebagai wujud komitmen terhadap keterbukaan informasi. Namun, kebijakan ini belum dipublikasikan melalui situs web resmi Perseroan. [G-08]

The Company has established a policy for meetings and communication with shareholders and investors as part of its commitment to information transparency. However, this policy has not yet been disclosed on the Company's official website. [G-08]

Hingga tanggal 31 Desember 2024, tidak terdapat perkara hukum atau masalah kritis lain yang bernilai material yang memengaruhi kondisi Perseroan.

As of December 31, 2024, there were no legal cases or other material critical issues that affected the Company's condition.

Prosedur Penanganan Pengaduan [GRI 2-26] [F.24]

Perseroan telah merancang mekanisme pengaduan bagi masyarakat yang mencakup isu-isu sosial dan lingkungan di wilayah operasionalnya. Di samping itu, Perseroan juga mengimplementasikan *Whistleblowing System* (WBS) yang dapat diakses oleh publik.

Laporan pelanggaran yang diajukan hendaknya memuat informasi penting sebagai berikut:

Complaint Handling Procedure [GRI 2-26] [F.24]

The Company has established a complaint mechanism for the public to report social and environmental issues within its operational areas. Additionally, the Company has implemented a Whistleblowing System (WBS) that is accessible to the public.

Reports of violations should include the following key information:

1. Identitas lengkap terlapor, termasuk nama dan jabatan jika terlapor merupakan karyawan.
Complete identity of the reported individual, including name and position if the reported party is an employee.

2. Pelapor diperbolehkan untuk tetap anonim.
The reporter is allowed to remain anonymous.

3. Informasi terperinci mengenai pelanggaran yang diketahui.
Detailed information regarding the violation.

4. Identifikasi pihak-pihak yang terlibat dalam pelanggaran.
Identification of all parties involved in the violation.

5. Estimasi kerugian yang ditimbulkan.
Estimated financial loss incurred.

6. Lokasi dan waktu kejadian pelanggaran.
Location and time of the violation.

Masyarakat dapat menyampaikan pengaduan mereka secara tertulis melalui surel ke alamat customercare@bluebirdgroup.com. Setiap surat pengaduan akan ditindaklanjuti oleh Tim Layanan Pelanggan Perseroan, yang akan melakukan verifikasi atas keluhan yang diajukan.

Selain itu, Perseroan juga menyediakan pusat pengaduan masyarakat melalui situs web resmi di www.bluebirdgroup.com atau melalui layanan pelanggan dengan menghubungi nomor (021) 7971245 atau melalui Whatsapp di 081117941234. Tim Layanan Pelanggan akan menindaklanjuti setiap pengaduan yang diterima dari masyarakat dengan segera.

The public may submit written complaints via email to customercare@bluebirdgroup.com. Each complaint will be reviewed and followed up by the Company's Customer Service Team, which will verify the reported issue.

Additionally, the Company provides public complaint channels through its official website at www.bluebirdgroup.com, or by contacting customer service at (021) 7971245, or via WhatsApp at 081117941234. The Customer Service Team ensures that all complaints received from the public are promptly addressed.

Jenis Keluhan Type of Complaint	Selesai Resolved		Dalam Proses In Process		Tidak Selesai Unresolved		Jumlah Pengaduan Total Complaints
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	
Layanan Service	3.970	100%	0	0%	0	0%	3.970
Pemesanan Ordering	1.510	100%	0	0%	0	0%	1.510
Pembayaran Payment	1.272	100%	0	0%	0	0%	1.272
Lain Other	227	100%	0	0%	0	0%	227
Tolak Rejection	44	100%	0	0%	0	0%	44
Total	**7.023**	**100%**	**0**	**0%**	**0**	**0%**	**7.023**

Kepatuhan Terhadap Hukum dan Peraturan [GRI 2-27] [E.5]

Perseroan berkomitmen untuk tidak hanya memenuhi tetapi juga melampaui standar yang berlaku, baik di tingkat lokal, nasional, maupun global. Sepanjang periode pelaporan, tidak ditemukan kasus ketidakpatuhan signifikan terhadap peraturan perundang-undangan yang mengakibatkan denda atau sanksi nonmoneter lainnya.

Compliance with Laws and Regulations [GRI 2-27] [E.5]

The Company is committed to not only meeting but exceeding applicable standards at the local, national, and global levels. Throughout the reporting period, no significant cases of non-compliance with laws and regulations were identified that resulted in fines or other non-monetary sanctions.

Pelibatan Pemangku Kepentingan [GRI 2-29] [E.4]

Keterlibatan pemangku kepentingan memegang peranan krusial dalam kemajuan dan pengembangan Perseroan. Bluebird secara konsisten memelihara dan membangun hubungan yang harmonis serta melibatkan para pemangku kepentingan sebagai pihak yang dipertimbangkan dalam memberi masukan untuk kemajuan Perseroan. Rincian pengelolaan hubungan dengan para pemangku kepentingan disajikan dalam tabel berikut:

Stakeholder Engagement [GRI 2-29] [E.4]

Stakeholder engagement plays a crucial role in the growth and development of the Company. Bluebird consistently maintains and fosters harmonious relationships, actively involving stakeholders as key contributors in providing valuable input for the Company's progress. Details of the Company's stakeholder relationship management are presented in the following table:

Daftar Pemangku Kepentingan Stakeholder List	Topik Topic	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Frequency
Pemegang Saham dan Investor Shareholders and Investors	• Akuntabilitas laporan keuangan Perseroan. • Keterbukaan informasi tata kelola yang berkelanjutan. • Accountability of the Company's financial reports. • Transparency of sustainable governance information.	Analyst Meeting Rapat Umum Pemegang Saham Analyst Meeting of General Meeting of Shareholders	Minimal setahun sekali At least once a year
Pekerja dan Pengemudi Employees and Drivers	• Pembahasan agenda bisnis Perseroan. • Pembahasan permasalahan terkait pekerja dan pengemudi. • Discussion of the company's business agenda. • Discussion of issues related to employees and drivers.	Forum Komunikasi antara manajemen dengan serikat pekerja dan pengemudi Communication Forum between management and labor unions and drivers	Sebulan sekali Once a month
Pelanggan Customers	Penumpang merupakan aset terpenting bagi Perseroan. Setiap tahun, survei kepuasan pelanggan menjadi barometer hasil kinerja Perseroan. Survei ini juga merupakan jendela untuk semua masukan dan memahami perubahan dari kondisi pasar dan tuntutan pasar. Passengers are the most important asset for the Company. Every year, customer satisfaction surveys serve as a barometer of the Company's performance. These surveys also provide a window for all feedback and understanding of changes in market conditions and market demands.	Survei kepuasan pelanggan Customer satisfaction survey	Minimal setahun sekali At least once a year
Pemasok dan Mitra Usaha Suppliers and Business Partners	Proses pengadaan yang wajar dan transparan. Pembayaran tepat waktu. Fair and transparent procurement processes. Timely payments.	Kontrak kerjasama/ tender Cooperation contracts/ tenders	Sesuai kebutuhan As required
Pemerintah dan Regulator Government and Regulators	Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Compliance with legal regulations.	Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Annual Report and Sustainability Report	Minimal setahun sekali At least once a year
Masyarakat Community	Bantuan sosial masyarakat. Community social assistance.	Program CSR CSR Program	Secara berkala setiap tahun Periodically every year
Yayasan dan Organisasi Foundations and Organizations	• Implementasi SDG dan inisiatif ramah lingkungan. • Sertifikasi terkait inisiatif tata kelola bisnis ramah lingkungan. • Sertifikasi terkait pemenuhan kriteria keselamatan dan keamanan dalam menyediakan layanan transportasi. • Implementation of SDGs and environmental-friendly initiatives. • Certification related to environmentally-friendly business governance initiatives. • Certification related to meeting safety and security criteria in providing transportation services.	Pengualifikasian Qualification	Sesuai kebutuhan As required



Kegiatan BlueCorps | BlueCorps Activities

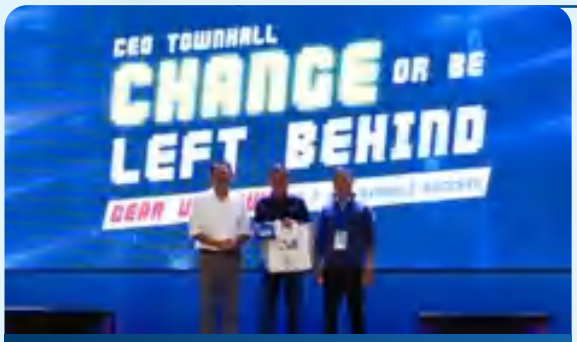

19 Januari 2024 | 19 January 2024

CEO Town Hall
CEO Town Hall

Bluebird Group mengadakan *CEO Town Hall* bertema "*Change or be Left Behind: Gear Up Now! For Sustainable Success*" di Universitas Indonesia. Bertujuan untuk mengajak pengemudi dan karyawan untuk beradaptasi menghadapi tantangan, acara menghadirkan mantan Menteri Perhubungan RI, Bapak Ignasius Jonan, sebagai pembicara dalam sesi "*Leading Change*".

Bluebird Group held a CEO Town Hall event themed "Change or Be Left Behind: Gear Up Now! For Sustainable Success" at the University of Indonesia. The event aimed to encourage drivers and employees to adapt to challenges and featured former Indonesian Minister of Transportation, Mr. Ignasius Jonan, as a keynote speaker in the "Leading Change" session.



25 Januari 2024 | 25 January 2024

Sustainability Outlook: Strategi Keberlanjutan 2024
Sustainability Outlook: 2024 Sustainability Strategy

Bluebird menggelar *Sustainability Outlook* yang dihadiri oleh sejumlah media massa dan komunitas. Acara ini membahas pencapaian Visi Keberlanjutan serta strategi 2024. Hadir sebagai pembicara, Direktur Utama Bapak Andre Djokosoetono, Chief Marketing Officer Bapak Mediko Azwar, dan Chief Strategy Officer Bapak Andrew Arristianto memaparkan inisiatif dari tiga pilar utama: BlueSky, BlueLife, dan BlueCorps.

Bluebird hosted the Sustainability Outlook, attended by various media outlets and community representatives. The event highlighted the achievements of Sustainability Vision and outlined the 2024 strategy. Speakers included President Director Mr. Andre Djokosoetono, Chief Marketing Officer Mr. Mediko Azwar, and Chief Strategy Officer Mr. Andrew Arristianto, who presented initiatives under the three pillars: BlueSky, BlueLife, and BlueCorps.



24-26 April 2024 | 24-26 April 2024

Pekan Sustainability: Wujudkan Visi Keberlanjutan

Sustainability Week: Advancing the Sustainability Vision

Memperingati Hari Bumi 2024, Bluebird menyelenggarakan Pekan Sustainability di kantor pusat. Acara ini bertujuan mengedukasi karyawan dan pengemudi tentang langkah-langkah mendukung Visi Keberlanjutan Perseroan. Kegiatan meliputi instalasi edukasi, *bazaar, free market*, dan *talk show* interaktif. Pada hari Kamis, 25 April 2024, Bluebird juga mengadakan *media gathering* untuk memperkenalkan pengembangan armada Lifecare Bluebird, yang meliputi penggunaan armada baru yaitu MPV (*Multi-Purpose Vehicle*) dengan akses mobilitas yang lebih baik bagi lansia dan individu berkebutuhan khusus.

In celebration of Earth Day 2024, Bluebird hosted Sustainability Week at its headquarters. The event aimed to educate employees and drivers on initiatives supporting the Company's Sustainability Vision. Activities included educational installations, a bazaar, a free market, and an interactive talk show. On Thursday, April 25, 2024, Bluebird also held a media gathering to introduce the development of its Lifecare Bluebird fleet, featuring the addition of new MPV (Multi-Purpose Vehicle) units designed to enhance mobility access for elderly passengers and individuals with special needs.



15 Mei 2024 | 15 May 2024

Pekan Sustainability di Bali: Langkah Nyata Keberlanjutan

Sustainability Week in Bali: Concrete Steps Towards Sustainability

Bluebird Bali meluncurkan tiga inisiatif berkelanjutan, yaitu Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) di *pool* Jimbaran, instalasi panel surya, dan perluasan layanan Lifecare. Fasilitas ini terbuka untuk masyarakat umum dan mendukung operasional ramah lingkungan serta mobilitas inklusif di wilayah Bali.

Bluebird Bali introduced three key sustainability initiatives, including the launch of a Public Electric Vehicle Charging Station (SPKLU) in Jimbaran pool, solar panel installations, and the expansion of Lifecare services. These facilities are open to the public, supporting eco-friendly operations and inclusive mobility across Bali.



13 Juni 2024 | 13 June 2024

RUPST Bluebird
Bluebird AGMS

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST 2024), Bluebird mengumumkan pendapatan bersih sebesar Rp4,4 triliun, tumbuh 23% dari tahun sebelumnya. EBITDA juga meningkat 22% menjadi Rp1,1 triliun. RUPST tersebut juga menyetujui pembagian dividen sebesar Rp228 miliar sebagai bentuk apresiasi kepada para pemegang saham.

At its 2024 Annual General Meeting of Shareholders (2024 AGMS), Bluebird announced a net revenue of Rp4.4 trillion, a 23% increase from the previous year. EBITDA also grew by 22% to Rp1.1 trillion. The meeting approved a dividend distribution of Rp228 billion as a token of appreciation for shareholders.



27 Juni 2024 | 27 June 2024

Penghargaan Pengemudi & ASP Teladan
Exemplary Driver & ASP Awards

Pada ajang Penghargaan Pramudi dan ASP Teladan se-Jabodetabek yang diselenggarakan Kementerian Perhubungan, pengemudi Bluebird Group meraih empat penghargaan sekaligus. Selain itu, Bluebird Group juga menerima penghargaan Prima Utama Taksi untuk PT Blue Bird Tbk, Prima Madya JAC untuk PT Big Bird Pusaka, dan Prima Madya ASK untuk PT Pusaka Prima Transport. Di hari yang sama, Bluebird juga mencatat prestasi dalam Penghargaan Abdi Yasa Teladan oleh Dinas Perhubungan Provinsi Banten. Penghargaan ini menjadi bukti dedikasi Bluebird dalam memberikan layanan terbaik bagi pelanggan melalui SDM pengemudi yang berkualitas tinggi.

At the Outstanding Drivers and ASP Awards for the Greater Jakarta Region, organized by the Ministry of Transportation, Bluebird Group's drivers secured four prestigious awards. Additionally, Bluebird Group received the Prima Utama Taxi Award for PT Blue Bird Tbk, the Prima Madya JAC Award for PT Big Bird Pusaka, and the Prima Madya ASK Award for PT Pusaka Prima Transport. On the same day, Bluebird also achieved recognition at the Abdi Yasa Teladan Awards by the Banten Provincial Transportation Agency. These accolades serve as a testament to Bluebird's commitment to delivering exceptional service through its highly skilled and professional drivers.



17-18 Juli 2024 | 17-18 July 2024

Penghargaan Abdi Yasa Teladan
Abdi Yasa Teladan Award

Bluebird kembali mencatat prestasi dalam Penghargaan Abdi Yasa Teladan yang diselenggarakan oleh Dinas Perhubungan Kota Semarang. Perwakilan dari Bluebird, yaitu David Stivanus berhasil meraih Juara 1, sementara Melfin Sepra M meraih Juara 2. Prestasi ini menjadi bukti komitmen Bluebird dalam menjaga standar pelayanan terbaik.

Bluebird once again achieved recognition at the Abdi Yasa Teladan Awards, organized by the Semarang City Transportation Agency. David Stivanus, representing Bluebird, secured 1st place, while Melfin Sepra M earned 2nd place. This achievement reflects Bluebird's commitment to maintaining the highest standards of service excellence.



26 Juli 2024 | 26 July 2024

Prestasi Pengemudi dan *Chaperone* di JIS Award 2024
Driver and Chaperone Achievements at the 2024 JIS Award

JIS Award 2024 menjadi salah satu penghargaan yang memberikan kesan tersediri bagi setiap pengemudi Bigbird yang bertugas di JIS. Penghargaan tersebut diberikan pada Jumat, 26 Juli 2024, di Jakarta Intercultural School. Kegiatan ini merupakan bentuk apresiasi untuk pengemudi Bigbird atas dedikasinya dalam melayani JIS selama tahun 2023-2024. Berbagai kegiatan digelar untuk memeriahkan acara ini, termasuk penghargaan *Driver Award* dan pertunjukan paduan suara dari pengemudi dan chaperone Bigbird.

The 2024 JIS Award is one of the awards that gives a special impression to every Bigbird driver who works at JIS. The award was given on Friday, July 26, 2024, at the Jakarta Intercultural School. This activity is a form of appreciation for Bigbird drivers for their dedication in serving JIS during 2023-2024. Various activities were held to enliven this event, including the Driver Award and a voice-over performance from Bigbird drivers and chaperones.



9-13 September 2024 | 29-13 September 2024

Pengemudi Bluebird Menerima Penghargaan Abdi Yasa Teladan

Bluebird Drivers Receive Abdi Yasa Teladan Award

Pengemudi Bluebird kembali menunjukkan kualitasnya dalam Penghargaan Abdi Yasa Teladan Manado yang diadakan oleh Dinas Perhubungan Provinsi Sulawesi Utara. Selain itu, APSR turut memberikan penghargaan kepada Perseroan melalui layanan Bluebird dan Goldenbird Manado atas dedikasinya dalam memberikan pelayanan berkualitas dan terpercaya.

Bluebird drivers once again demonstrated their excellence at the Abdi Yasa Teladan Manado Awards, organized by the North Sulawesi Provincial Transportation Agency. Additionally, APSR honored the Company for its Bluebird and Goldenbird services in Manado for its dedication to delivering high-quality and reliable services.



8 November 2024 | 8 November 2024

Bluebird Raih Penghargaan Wahana Adhigana dan Abdi Yasa 2024

Bluebird Wins Wahana Adhigana and Abdi Yasa 2024 Awards

Bluebird kembali menerima penghargaan bergengsi pada Anugerah Abdi Yasa 2024 yang diadakan oleh Kementerian Perhubungan melalui Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. Penghargaan ini diberikan sebagai bentuk apresiasi terhadap pengemudi Bluebird yang telah memberikan pelayanan terbaik dengan Standar Nyaman Indonesia (SNI).

Bluebird once again received prestigious recognition at the 2024 Abdi Yasa Awards, organized by the Ministry of Transportation through the Directorate General of Land Transportation. This award serves as an appreciation for Bluebird drivers who have consistently delivered top-quality service in accordance with Indonesia's Comfort Standards (SNI).

TAUTAN TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (TPB)

SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGS) LINK IN THE GRI STANDARDS

Berikut adalah uraian kontribusi PT Blue Bird Tbk pada 17 poin TPB:

The following is a description of PT Blue Bird Tbk's contribution to the 17 points of SDGs:

TPB SDG	Tujuan Objective	Topik Topics	Standar GRI GRI Standards
	**MENGHAPUS KEMISKINAN** Mengakhiri kemiskinan dalam segala bentuk dimanapun **NO POVERTY** End poverty in all its forms everywhere	Pelibatan Masyarakat Lokal Local Community Engagement	413-1 413-2
	**TANPA KELAPARAN** Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan gizi yang lebih baik, dan mendukung pertanian berkelanjutan **ZERO HUNGER** End hunger, achieve food security and improved nutrition, and promote sustainable agriculture	Pelibatan Masyarakat Lokal Local Community Engagement	413-1 413-2
	**KESEHATAN YANG BAIK DAN KESEJAHTERAAN** Menjamin kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan bagi semua orang di segala usia **GOOD HEALTH AND WELL-BEING** Ensure healthy lives and promote well-being for all at all ages	Emisi Emissions	305-4 305-5
		Limbah Waste	306-2 306-3
		Kepegawaian Employment	401-2
	**PENDIDIKAN BERMUTU** Memastikan pendidikan yang inklusif dan berkualitas setara, juga mendukung kesempatan belajar seumur hidup bagi semua **QUALITY EDUCATION** Ensure inclusive and equitable quality education and promote lifelong learning opportunities for all	Pelatihan dan pendidikan Training and Education	404-1

TPB SDG	Tujuan Objective	Topik Topics	Standar GRI GRI Standards
	**KESETARAAN GENDER** Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan kaum perempuan **GENDER EQUALITY** Achieve gender equality and empower all women and girls	Tata kelola Governance	2-9 2-10
		Kepegawaian Employment	401-1 401-2
		Keanekaragaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity	405-1 405-2
		Antidiskriminasi Anti-discrimination	406-1
	**AKSES AIR BERSIH DAN SANITASI** Memastikan ketersediaan dan manajemen air bersih yang berkelanjutan dan sanitasi bagi semua **CLEAN WATER AND SANITATION** Ensure availability and sustainable management of water and sanitation for all	Air dan Efluen Water and Effluent	303-1 303-3
		Limbah Waste	306-2 306-3
	**ENERGI BERSIH DAN TERJANGKAU** Memastikan akses terhadap energi yang terjangkau, dapat diandalkan, berkelanjutan, dan modern bagi semua **ZERO HUNGER** End hunger, achieve food security and improved nutrition, and promote sustainable agriculture	Energi Energy	302-1 302-2 302-4
	**PEKERJAAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI** Mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, tenaga kerja penuh dan produktif, dan pekerjaan yang layak bagi semua **DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH** Promote sustained, inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment and decent work for all	Karyawan Employees	2-7
		Kinerja Ekonomi Economic Performance	201-1 201-2
		Energi Energy	302-1 302-4
		Kepegawaian Employment	401-1 401-2 401-3
		Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	403-1 403-2 403-3 403-4 403-5 403-6 403-7 403-8 403-9 403-10
		Keanekaragaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity	405-1 405-2
		Antidiskriminasi Anti-discrimination	406-1

TPB SDG	Tujuan Objective	Topik Topics	Standar GRI GRI Standards
		Pekerja Anak Child Labor	408-1
		Kerja Paksa atau Wajib Kerja Forced or Compulsory Labor	409-1
	**INFRASTRUKTUR, INDUSTRI, DAN INOVASI** Membangun infrastruktur yang tahan lama, mendukung industrialisasi yang inklusif dan berkelanjutan, dan membantu perkembangan inovasi **INDUSTRY, INNOVATION AND INFRASTRUCTURE** Build resilient infrastructure, promote inclusive and sustainable industrialization, and foster innovation	Kinerja Ekonomi Economic Performance	201-1 201-2
		Keanekaragaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity	405-1 405-2
	**MENGURANGI KESENJANGAN** Mengurangi ketimpangan di dalam dan antarnegara. **REDUCED INEQUALITIES** Reduce inequality within and among countries	Karyawan Employees	2-7
		Kepegawaian Employment	401-1
		Keanekaragaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity	405-1 405-2
	**KOTA DAN KOMUNITAS YANG BERKELANJUTAN** Membangun kota dan pemukiman inklusif, aman, tahan lama, dan berkelanjutan **SUSTAINABLE CITIES AND COMMUNITIES** Make cities and human settlements inclusive, safe, resilient, and sustainable	Limbah Waste	306-2 306-3
	**KONSUMSI DAN PRODUKSI YANG BERTANGGUNG JAWAB** Memastikan pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan **RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION** Ensure sustainable consumption and production patterns	Energi Energy	302-1 302-2 302-4
		Air dan Efluen Water and Effluent	303-1 303-3
		Emisi Emissions	305-1 305-4 305-5
		Limbah Waste	306-2 306-3
	**PENANGANAN PERUBAHAN IKLIM** Mengambil aksi cepat untuk mengatasi perubahan iklim dan dampaknya **CLIMATE ACTION** Take quick action to combat climate change and its impacts	Kinerja Ekonomi Economic Performance	201-1 201-2
		Energi Energy	302-1 302-2 302-4
		Emisi Emissions	305-1 305-2

TPB SDG	Tujuan Objective	Topik Topics	Standar GRI GRI Standards
	**MENJAGA EKOSISTEM LAUT** Melestarikan dan memanfaatkan secara berkelanjutan sumber daya laut, samudra, dan maritim untuk pembangunan yang berkelanjutan **CONSERVING MARINE ECOSYSTEM** Conserve and sustainably use the oceans, seas and marine resources for sustainable development	Emisi Emissions	305-1 305-4 305-5
		Limbah Waste	306-2 306-3
	**MENJAGA EKOSISTEM DARAT** Melindungi, merestorasi, dan meningkatkan penggunaan yang berkelanjutan terhadap ekosistem daratan, mengelola hutan secara berkelanjutan, menghentikan desertifikasi (penggurunan), dan memulihkan membalikkan degradasi lahan, serta menghentikan hilangnya keanekaragaman hayati **CONSERVING LAND ECOSYSTEM** Protect, restore and promote sustainable use of terrestrial ecosystems, sustainably manage forests, combat desertification, and halt and reverse land degradation and halt biodiversity loss	Emisi Emissions	305-1 305-4 305-5
		Limbah Waste	306-2 306-3
	**PERDAMAIAN, KEADILAN, DAN KELEMBAGAAN YANG KUAT** Mendukung masyarakat yang damai dan inklusif untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses terhadap keadilan bagi semua, dan membangun institusi-institusi yang efektif, akuntabel, dan inklusif di semua level **PEACE, JUSTICE AND STRONG INSTITUTIONS** Promote peaceful and inclusive societies for sustainable development, provide access to justice for all and build effective, accountable and inclusive institutions at all levels	Tata kelola Governance	2-9 2-10 2-11 2-12 2-15 2-23 2-26
		Antikorupsi AntiCorruption	205-2 205-3
		Kepatuhan Pada Perundangan Compliance with Regulations	2-27 307-1
		Pekerja Anak Child Labor	408-1
		Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety	416-2
	**KEMITRAAN UNTUK MENCAPAI TUJUAN** Menguatkan ukuran implementasi dan merevitalisasi kemitraan global untuk pembangunan berkelanjutan **PARTNERSHIPS FOR THE GOALS** Strengthen the means of implementation and revitalize the global partnership for sustainable development	Inisiatif eksternal External Initiatives	2-23

INDEKS ISI STANDAR GRI DAN REFERENSI OJK

GRI CONTENT INDEX AND OJK REFERENCES

Pernyataan Penggunaan

PT Blue Bird Tbk telah melaporkan sesuai dengan GRI Standar untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2024

Statement of Use

PT Blue Bird Tbk has reported in reference with GRI standard for the period from January 1 to December 31, 2024

GRI 1 yang Digunakan

GRI 1: Landasan 2021

GRI 1 Used

GRI 1: Foundation 2021

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Lokasi Location	Tidak Mencantumkan Undisclosed			No. Ref. Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Reference Number
				Persyaratan Tidak Mencantumkan Undisclosed Requirements	Alasan Undisclosed Reasons	Penjelasan Undisclosed Explanations	
Pengungkapan Umum General Disclosure							
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosure 2021	2-1	Detail organisasi Organization Details	210, 217				
	2-2	Entitas yang termasuk dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in sustainability reporting by the organization	221				
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi, dan titik kontak Reporting period, frequency, and contact point	221-222				
	2-4	Penyajian kembali informasi Restatement of information	221				
	2-5	Penjaminan oleh pihak eksternal Assurance by external parties	221-222				
	2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain, and other business relationships	214-216, 220				
	2-7	Karyawan Employees	216, 251-253				
	2-8	Pekerja yang bukan karyawan Non-employees Workers	251				

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Tidak Mencantumkan Undisclosed			No. Ref. Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Reference Number
			Persyaratan Tidak Mencantumkan Undisclosed Requirements	Alasan Undisclosed Reasons	Penjelasan Undisclosed Explanations	
	2-9 Struktur tata kelola dan komposisi Governance structure and composition	281-282				
	2-10 Menominasikan dan memilih badan tata kelola tertinggi Nomination and election of the highest governance board	281-282				
	2-11 Pejabat badan tata kelola tertinggi Officers of the highest governance board	281-282				
	2-12 Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak Role of the highest governance board in overseeing impact management	281-282				
	2-13 Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impact	281-284				
	2-14 Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance board in sustainability reporting	221-222, 281-284				
	2-15 Konflik kepentingan Conflicts of interest	290-291				
	2-16 Mengkomunikasikan hal-hal kritis Communication of critical issues	291-292				
	2-17 Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance board	285				
	2-18 Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance board	285				

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Tidak Mencantumkan Undisclosed			No. Ref. Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Reference Number
			Persyaratan Tidak Mencantumkan Undisclosed Requirements	Alasan Undisclosed Reasons	Penjelasan Undisclosed Explanations	
	2-21 Rasio kompensasi total tahunan Ratio of annual total compensation	253-255				
	2-22 Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement of sustainable development strategy	196-201				
	2-23 Komitmen kebijakan Policy commitments	284				
	2-24 Menanamkan komitmen kebijakan Embedding policy commitments	202-203, 284				
	2-25 Proses untuk memulihkan dampak negatif Process for recovering negative impacts	285-286				
	2-26 Mekanisme untuk mendapatkan saran dan meningkatkan isu Mechanisms for obtaining feedback and improving issues	290-293				
	2-27 Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	293				
	2-28 Keanggotaan asosiasi Membership in associations	220				
	2-29 Pendekatan keterlibatan pemangku kepentingan Stakeholder engagement approach	293-294				
	2-30 Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	250, 259				

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Lokasi Location	Tidak Mencantumkan Undisclosed			No. Ref. Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Reference Number
				Persyaratan Tidak Mencantumkan Undisclosed Requirements	Alasan Undisclosed Reasons	Penjelasan Undisclosed Explanations	
Topik Material Material Topics							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-1	Proses untuk menentukan topik material Process for determining material topics	222-223				
	3-2	Daftar topik material List of material topics	223-229				
Keberadaan Pasar **Market Presence**							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	255				
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 GRI 202: Market Presence 2016	202-1	Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	255				
Antikorupsi **Anti-Corruption**							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	288-289				
GRI 205: Antikorupsi 2016 GRI 205: Anti-Corruption 2016	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi Operations assessed to have corruption related risks	288-289				
	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi Communication and training on anti-corruption policies and procedures	288-289				
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Proven corruption incidents and the actions taken	289				

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Lokasi Location	Tidak Mencantumkan Undisclosed			No. Ref. Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Reference Number
				Persyaratan Tidak Mencantumkan Undisclosed Requirements	Alasan Undisclosed Reasons	Penjelasan Undisclosed Explanations	
Energi Energy							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	234-235				
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	235				
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside the organization	235				
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	236-237				
	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Reduction of energy required for products and services	256				
Air dan Efluen Water and Effluent							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	240				
GRI 303: Air dan Efluen 2016 GRI 303: Water and Effluent 2016	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interaction with water as a shared resource	240				
	303-3	Pengambilan air Water intake	241				
	303-5	Konsumsi air Water consumption	241				

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Lokasi Location	Tidak Mencantumkan Undisclosed			No. Ref. Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Reference Number
				Persyaratan Tidak Mencantumkan Undisclosed Requirements	Alasan Undisclosed Reasons	Penjelasan Undisclosed Explanations	
Keanekaragaman hayati Biodiversity							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of Material Topics	242				
GRI 304: Keanekaragaman hayati 2016 GRI 304: Biodiversity 2016	304-1	Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operations that are owned, rented, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	242				
Emisi Emissions							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	237				
GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct GHG emissions (Scope 1)	237-238				
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Indirect energy-related GHG emissions (Scope 2)	238				
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect GHG emissions (Scope 3)	238				
	305-4	Intensitas emisi GRK GHG emission intensity	238				
	305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	240				
	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) Ozone-depleting substances (ODS) emissions	238				

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Lokasi Location	Tidak Mencantumkan Undisclosed			No. Ref. Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Reference Number
				Persyaratan Tidak Mencantumkan Undisclosed Requirements	Alasan Undisclosed Reasons	Penjelasan Undisclosed Explanations	
	305-7	Nitrogen oksida (NO_x), sulfur oksida (SO_x), dan emisi udara signifikan lainnya Nitrogen oxides (NOX), sulfur oxides (SOX), and other significant air emissions.	238				
Kepatuhan Lingkungan **Environmental Complianc**							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	241				
GRI 307: Kepatuhan Lingkungan 2016 GRI 307: Environmental Compliance 2016	307-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup Non-compliance with environmental laws and regulations	242				
Kepegawaian **Employment**							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	257				
GRI 401: Kepegawaian 2016 GRI 401: Employment 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	257				
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	255				

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Lokasi Location	Tidak Mencantumkan Undisclosed			No. Ref. Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Reference Number
				Persyaratan Tidak Mencantumkan Undisclosed Requirements	Alasan Undisclosed Reasons	Penjelasan Undisclosed Explanations	
Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational health and safety							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	259-260				
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational health and safety management system	260-261				
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	260-261				
	403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	261				
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	261				
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	261				
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Improvement of worker health quality	261				
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of impacts from occupational health and safety directly related to business relationships	260				

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Lokasi Location	Tidak Mencantumkan Undisclosed			No. Ref. Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Reference Number
				Persyaratan Tidak Mencantumkan Undisclosed Requirements	Alasan Undisclosed Reasons	Penjelasan Undisclosed Explanations	
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by the occupational health and safety management system	260				
	403-9	Kecelakaan kerja Work accidents	261				
	403-10	Penyakit akibat kerja Occupational diseases	261				
Pendidikan dan Pelatihan Education and Training							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	258				
GRI 404: Pendidikan dan Pelatihan 2016 GRI 404: Education and Training 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per pegawai Average training hours per year per employee	259				
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs to improve employee skills and transition assistance programs	259				
Keanekaragaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	250				
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara 2016 GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance board and employees	250-251				
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of female compared to male	253				

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Lokasi Location	Tidak Mencantumkan Undisclosed			No. Ref. Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Reference Number
				Persyaratan Tidak Mencantumkan Undisclosed Requirements	Alasan Undisclosed Reasons	Penjelasan Undisclosed Explanations	
Pekerja Anak Child Labor							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of Material Topics	256				
GRI 408: Pekerja Anak 2016 GRI 408: Child Labor 2016	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak Operations and suppliers at significant risk of incidents of child labor	256				
Kerja Paksa atau Wajib Kerja Forced or Compulsory Labor							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of Material Topics	256				
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 GRI 409: Forced or Compulsory Labor 2016	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja Operations and suppliers at significant risk of incidents of forced or compulsory labor	256				
Masyarakat Lokal Local Communities							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	262-263				
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 GRI 413: Local Communities 2016	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations involving local communities, impact assessment, and development programs.	262-263				
	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	276-277				

REFERENSI OTORITAS JASA KEUANGAN [G.4]

FINANCIAL SERVICES AUTHORITY REFERENCE

Referensi SEOJK SEOJK Reference	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
Surat Edaran No. 16/ SEOJK.04/2021 Circular Letter No. 16/ SEOJK.04/2021	A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategy	202-203
	B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspects	204, 248
	B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	206-207
	B.3	Aspek Sosial Social Aspects	205
	C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	210-214
	C.2	Alamat Perusahaan Company Address	210
	C.3	Skala Usaha Scale of Business	216-217, 251-253
	C.4	Produk, Layanan, dan Kegisatan Usaha yang dijalankan Products, Services, and Business Activities	214-216
	C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Associations	220
	C.6	Perubahan organisasi bersifat signifikan Significant Organizational Changes	220
	D.1	Penjelasan Direksi Director's Explanation	196-201
	E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible Party for Sustainable Finance Implementation	281-283
	E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Development of Sustainable Finance-related Competencies	285
	E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on Sustainable Finance Implementation	285-286
	E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Relations	293-294
	E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues Related to Sustainable Finance Implementation	206-207, 293
	F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities in developing a Culture of Sustainability	202-203, 230-232, 233
	F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing Targets or Investments, Revenue and Profit/Loss	249
	F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison between Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Compatible with Sustainable Finance	249

Referensi SEOJK SEOJK Reference	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
	F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	249
	F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	234
	F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	235
	F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements in Energy Efficiency and Renewable Energy Use	234-237
	F.8	Penggunaan Air Water Use	240
	F.9	Dampak Dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts of Operational Areas that Are Near or in Conservation Area or have Biodiversity	242-246
	F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Efforts to Conserve Biodiversity	242-246
	F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Generated by Its Type	238
	F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Amount and Intensity of Emissions Generated by Its Type	237-240
	F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Produced by Type	241-242
	F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	241
	F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills (if any)	242
	F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	242
	F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Providing Services for Equal Products and/or Services to Consumers	277
	F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	250-251, 253
	F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	256-257
	F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	253-255
	F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Safe and Decent Working Environment	260
	F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pekerja Training and Development of Employee Skills	258-259

Referensi SEOJK SEOJK Reference		Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
	F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Operational Impacts on Surrounding Communities	276-277
	F.24	Pengaduan Masyarakat Community Complaints	291-293
	F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) Activities	262-276
	F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Sustainable Financial Product/Service Development	264-278
	F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Evaluated Product/Service Safety for Customers	278-279
	F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impacts	279-280
	F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	280
	F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Surveys on Sustainable Financial Products and/or Services	280
	G.1	Verifikasi tertulis dari pihak independen Written Verification from an Independent Party (if any)	221-222
	G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	317
	G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Responses to Feedback on Previous Year's Sustainability Report	278
	G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik List of Disclosures in Compliance with the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies.	221

LEMBAR UMPAN BALIK

FEEDBACK SHEET

Melalui pengungkapan Laporan Keberlanjutan 2024, PT Blue Bird Tbk menyampaikan gambaran atas kinerja ekonomi dan ESG. Masukan terkait kritik dan saran anda sangat kami harapkan.

Through the disclosure of the 2024 Sustainability Report, PT Blue Bird Tbk presents an overview of economic and ESG performance. We highly value your input regarding criticisms and suggestions.

1. Laporan ini dapat dengan mudah dipahami
   This report is easily understandable

   ○ Setuju / Agree ○ Netral / Neutral ○ Tidak Setuju / Disagree

2. Apa topik material yang paling penting menurut anda: (1 = sangat penting sampai 4 = tidak penting)
   What material topic do you find most important: (1 = very important to 4 = not important)

   ○ Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan / Customers Health and Safety
   ○ Limbah dan Efluen / Waste and Effluent
   ○ Keberagaman dan Kesempatan Setara / Diversity and Equal Opportunity
   ○ Kepatuhan Lingkungan / Environmental Compliance
   ○ Energi / Energy
   ○ Praktik Pengadaan / Procurement Practices
   ○ Air / Water
   ○ Emisi / Emission
   ○ Pendidikan dan Pelatihan / Education and Training
   ○ Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Occupational Health and Safety
   ○ Kinerja Ekonomi / Economic Performance

Kritik/saran/masukan Anda mengenai laporan ini
Your criticisms/suggestions/feedback regarding this report.

Profil Anda | Your Profile:

Nama Lengkap | Full Name :

Jabatan | Position :

Institusi | Institution : :

Peran Pemangku Kepentingan | Stakeholder Role

○ Pemegang Saham / Shareholder
○ Pemasok / Supplier
○ Investor / Investor
○ Karyawan / Employee
○ Pemerintah / Government
○ Pelanggan / Customer

Lembar umpan balik dapat dikirimkan kepada:
The feedback form can be sent to

Sekretaris Perusahaan
Kantor Pusat | Head Office
Jl. Bojong Indah Raya No. 6A
Kel. Rawa Buaya,
Kec. Cengkareng
Jakarta Barat, 11740

T. : (021) 5439 4000
F. : (021) 5439 4802
E. : corsec@bluebirdgroup.com
W. : www.bluebirdgroup.com



Laporan Keuangan Teraudit

Audited Financial Statement



Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

PT Blue Bird Tbk
dan Entitas Anak/*and Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian beserta Laporan Auditor Independen/
Consolidated Financial Statements with Independent Auditors' Report
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024/
For the Year Ended December 31, 2024

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*
DAFTAR ISI/*TABLE OF CONTENTS*

	Halaman/ *Page*
Laporan Auditor Independen/*Independent Auditors' Report*	
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024/ *The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries for the Year Ended December 31, 2024*	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024/	
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS *- For the Year Ended December 31, 2024*	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/*Consolidated Statements of Financial Position*……..	1-3
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*……..	4-5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/*Consolidated Statements of Changes in Equity*……	6-8
Laporan Arus Kas Konsolidasian/*Consolidated Statements of Cash Flows*……	9
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/*Notes to Consolidated Financial Statements*…	10-94
Lampiran I-V/*Attachment I-V*……	95-99

MIRAWATI SENSI IDRIS
Registered Public Accountants
Branch Business License No. 329/KM.1/2023

Branch Office:
EightyEight@Kasablanka Office, 20th Floor Unit A
Jl. Casablanca, Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet
Jakarta Selatan 12870
INDONESIA

T +62-21-2283 6086
F +62-21-2283 6096

MOORE

Laporan Auditor Independen

No. 00094/3.0478/AU.1/06/1671-2/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Blue Bird Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

No. 00094/3.0478/AU.1/06/1671-2/1/III/2025

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Blue Bird Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Blue Bird Tbk and its Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

1. **Pengakuan pendapatan**

   Pendapatan Grup terutama terdiri dari kegiatan operasi armada taksi dan non-taksi, yang diakui sebagai pendapatan. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan jasa dan barang kepada pelanggan. Pendapatan neto Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp5.039.947 (dalam jutaan Rupiah) diungkapkan masing-masing pada Catatan 2 dan 21 atas laporan keuangan konsolidasian.

   Kami berfokus kepada pendapatan dan mempertimbangkan pengakuan pendapatan sebagai hal audit utama, disebabkan oleh adanya risiko bawaan yang signifikan terkait pengakuan pendapatan, terutama mengingat pendapatan dihasilkan dari armada yang beroperasi secara bersamaan di berbagai lokasi dengan melibatkan banyak variabel, seperti jarak tempuh, waktu, tarif dinamis, dan pembayaran digital. Risiko tersebut berpotensi menyebabkan pendapatan yang diakui tidak mencerminkan secara akurat transaksi jasa yang dialihkan oleh Grup kepada pelanggan, yang berpotensi mengakibatkan salah saji yang material dalam pelaporan keuangan Grup.

   Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

   - Kami memperbarui pemahaman kami tentang proses bisnis yang terkait dengan siklus pendapatan;
   - Kami menilai desain dan penerapannya serta melakukan uji pengendalian internal dan prosedur substantif yang relevan terhadap pendapatan, untuk memverifikasi keakuratan dan keterjadian pendapatan;
   - Kami mengandalkan sistem Teknologi Informasi (TI) Grup dan pengendalian internal kunci yang relevan dengan audit atas pendapatan. Kami melibatkan spesialis TI untuk membantu kami dalam menguji pengendalian umum dan pengendalian aplikasi sistem TI terkait dengan pemprosesan transaksi sehubungan dengan pemberian layanan jasa angkutan kepada pelanggan;
   - Kami menguji transaksi pendapatan yang diakui sesaat sebelum dan sesudah tanggal pelaporan untuk memeriksa apakah transaksi pendapatan dicatat pada periode pelaporan yang tepat; dan
   - Kami menguji entri jurnal pendapatan secara uji petik untuk mengevaluasi pengakuan pendapatan.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Key audit matters identified in our audit are outlined as follow:

1. **Revenue recognition**

   The Group's revenues mainly consist of taxi fleet operations and non-taxi, which are recognized as revenues. The Group recognizes revenue when it transfers services and goods to customers. The Group's net revenue for the year ended 31 December 2024, amounted to Rp5,039,947 (in million Rupiah) disclosed in Note 2 and 21 to the consolidated financial statements, respectively.

   We focused on revenue and considered revenue recognition as a key audit matter due to the significant inherent risks associated with revenue recognition. This is particularly relevant given that revenue is generated from fleets operating simultaneously across various locations and involves multiple variables, such as distance traveled, time, dynamic fares, and digital payments. These risks could potentially result in recognized revenue not accurately reflecting the services transferred by the Group to customers, which could result in a material misstatement in the Group's financial reporting.

   How our audit addressed this key audit matter

   - We updated our understanding of the business process related to the revenue cycle;
   - We assessed the design and implementation and performed tests of internal controls and substantive procedures relevant to revenue, to verify revenue accuracy and occurrence;
   - We placed reliance on the Group's Information Technology (IT) systems and key internal control relevant to the audit of revenue. We involved our IT specialist to assist us with testing the IT General Control and application control related with the processing of transactions associated with providing transportation services to customers;
   - We tested revenue transaction recognized immediately prior and subsequent to the reporting date to examine whether revenue transactions were recorded in the proper reporting period; and
   - We tested revenue journal entries on a sampling basis to evaluate the appropriateness of the revenue recognized.

2. **Penilaian atas nilai tercatat armada**

Nilai tercatat armada Grup, baik yang diklasifikasikan sebagai aset tetap, maupun yang diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual, dengan total sebesar Rp3.987.421 (dalam jutaan Rupiah) (Catatan 8 dan 10), merepresentasikan saldo yang signifikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2024. Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, aset tetap - armada dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, sedangkan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual diukur pada nilai yang terendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar dikurangi biaya penjualan.

Nilai tercatat, estimasi masa manfaat, dan nilai residu dari aset tetap - armada, maupun nilai tercatat dari aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual, ditelaah setiap tahun oleh manajemen karena terdapat risiko penyajian yang terlalu tinggi atas nilai tercatat aset tersebut. Oleh karena itu, kami berkesimpulan bahwa nilai tercatat armada Grup adalah hal audit utama.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

- Kami memperbarui penilaian kami atas kebijakan penyusutan Grup termasuk estimasi akuntansi yang diterapkan yang memengaruhi nilai tercatat armada yang diklasifikasikan sebagai aset tetap, dan menguji penerapan kebijakan penyusutan tersebut. Sehubungan dengan itu, kami memverifikasi input perhitungan penyusutan dan melakukan uji perhitungan ulang sesuai dengan kebijakan penyusutan tersebut;
- Kami mendiskusikan dengan manajemen mengenai asumsi dan penilaian kritis yang digunakan dalam mengestimasi masa manfaat dan nilai residu dari armada yang diklasifikasikan sebagai aset tetap, serta menilai keandalan estimasi masa lalu dan mempertimbangkan perkembangan industri terkini dan kondisi pasar;
- Kami melakukan observasi fisik atas armada yang diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual, serta menilai apakah aset telah diklasifikasi sesuai dengan keadaannya, dan apakah terdapat indikasi penurunan nilai karena kerusangan kondisi fisik armada; dan
- Kami menguji nilai tercatat dari armada yang diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual dengan mempertimbangkan informasi tentang hasil pelepasan aset dan asumsi yang digunakan oleh manajemen untuk memeriksa apakah aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual telah diukur pada nilai yang terendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar dikurangi biaya penjualan.

2. **Assessing the carrying value of fleets**

The carrying value of the Group's fleets, which comprises those classified as property and equipment, and those classified as non-current assets held for sale, with a total of Rp3,987,421 (in million Rupiah) (Notes 8 and 10), represents a significant balance in the Group's consolidated statement of financial position as at December 31, 2024. As disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, property and equipment- fleets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, while non-current assets held for sale are measured at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell.

The carrying values, estimated useful lives and residual values of property and equipment - fleets, as well as the carrying values of non-current assets held for sale, are reviewed annually by management as there is a risk of overstatement of the carrying value of those assets. Therefore, we concluded that assessment of the carrying value of the Group's fleets is a key audit matter.

How our audit addressed this key audit matter

- We updated our assessment of the Group's depreciation policy including the accounting estimates applied that affect the carrying value of the fleets classified as property and equipment and tested the application of the depreciation policy. As part of this, we verified the inputs to the depreciation calculation and performed test of recalculations in accordance with the depreciation policy;
- We discussed with the management about the assumptions and critical judgements used in estimating useful lives and residual values of the fleets classified as property and equipment, and assessed the reliability of past estimates and considering recent industry developments and market conditions;
- We conducted physical observation of the fleets classified as non-current assets held for sale, and assessing whether those assets were properly classified, and whether there is any indicator of impairment due to obsolescence of the physical condition of the fleets; and
- We tested the carrying value of the fleets classified as non-current assets held for sale by considering the information about the results of asset disposals and the assumptions used by the management to check whether non-current assets held for sale are measured at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell.

Berdasarkan prosedur-prosedur audit yang telah dilaksanakan sebagai respons terhadap hal audit utama yang dijelaskan di atas, kami tidak mengidentifikasi adanya pengecualian material yang belum dikoreksi dalam pekerjaan audit kami.

Based on the audit procedures carried out in response to the key audit matters described above, we did not identify any material uncorrected exceptions from our audit work.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report as at December 31, 2024 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and accordingly, we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan; mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS

00094

Denny Susanto
Izin Akuntan Publik No. AP. 1671/
Public Accountant License No. AP. 1671

25 Maret 2025/*March 25, 2025*

Bluebird

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAKNYA 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT BLUE BIRD TBK AND ITS SUBSIDIARIES DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name : Adrianto Djokosoetono
   Alamat kantor/Office address : Jl. Mampang Parapatan Raya No. 60 Jakarta Selatan
   Telepon/Telephone : 021-7989000
   Alamat rumah/Residential address : Jalan Kemang Timur Raya No. 34, RT010/RW 004, Kelurahan: Bangka, Kecamatan: Mampang Prapatan, Jakarta Selatan
   Jabatan/Title : Direktur Utama/ President Director

2. Nama/Name : Irawaty Salim
   Alamat kantor/Office address : Jl. Mampang Parapatan Raya No. 60 Jakarta Selatan
   Telepon/Telephone : 021-7989000
   Alamat rumah/Residential address : Gading Serpong Cluster Scarlet, Jl Scarlet Barat 1 no. 21 Kelurahan Cihuni, Kecamatan Pagedangan Tangerang Banten
   Jabatan/Title : Direktur/Director

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Blue Bird Tbk and its Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Blue Bird Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements of PT Blue Bird Tbk and its Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;
   b. The consolidated financial statements of PT Blue Bird Tbk and its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and
4. We are responsible for the internal control system of PT Blue Bird Tbk and its Subsidiaries.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 25 Maret 2025/March 25, 2025



Adrianto Djokosoetono
Direktur Utama/*President Director*

Irawaty Salim
Direktur/*Director*

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2024
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
ASET				**ASSETS**
ASET LANCAR				**CURRENT ASSETS**
Kas dan setara kas	1.161.954	2g,2h,2t,3,4,25	983.434	Cash and cash equivalents
Piutang usaha -		2h,3,5,25		Trade receivables -
Pihak ketiga - neto	223.756		234.489	Third parties - net
Pihak berelasi	12.182	2l,24	9.335	Related parties
Piutang lain-lain -		2h,3,6,25		Other receivables -
Pihak ketiga	97.898		88.951	Third parties
Pihak berelasi	6.443	2l,24	4.001	Related parties
Persediaan	23.182	2j,3,7	21.476	Inventories
Uang muka pembayaran	19.920		14.224	Advance payments
Biaya dibayar di muka	48.443	2k	9.269	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	145.514	2u,15	66.453	Prepaid taxes
Investasi pada obligasi pemerintah	19.412	2h,11,25	19.764	Investment in government bonds
Aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	33.301	2q,8,10	45.641	Non-current assets held for sale
TOTAL ASET LANCAR	**1.792.005**		**1.497.037**	**TOTAL CURRENT ASSETS**
ASET TIDAK LANCAR				**NON-CURRENT ASSETS**
Uang muka pembelian aset tetap	54.764	2n,9,30	58.031	Advance payments for property and equipment
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan cadangan penurunan nilai sebesar Rp2.429.150 pada tanggal 31 Desember 2024 dan Rp2.395.965 pada tanggal 31 Desember 2023	6.442.289	2l,2n,2o,3,10	5.855.410	Property and equipment - net of accumulated depreciation and allowance for impairment loss of Rp2,429,150 as at December 31, 2024 and Rp2,395,965 as at December 31, 2023
Aset pajak tangguhan - neto	982	2u,3,15	436	Deferred tax assets - net
Goodwill	61.036	2p,3	61.036	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	89.879	2m,2u,15	108.274	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	**6.648.950**		**6.083.187**	**TOTAL NON-CURRENT ASSETS**
TOTAL ASET	**8.440.955**		**7.580.224**	**TOTAL ASSETS**

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS JANGKA PENDEK				**CURRENT LIABILITIES**
Utang usaha -		2h,2t,3,12,25		Trade payables -
Pihak ketiga	292.525		151.708	Third parties
Pihak berelasi	2.764	2l,24	12.885	Related parties
Utang lain-lain -		2h,3,13,25		Other payables -
Pihak ketiga	12.564		12.608	Third parties
Pihak berelasi	5.547	2l,24	8.708	Related parties
Utang pajak	85.218	2u,3,15	48.267	Taxes payable
Liabilitas yang masih harus dibayar	157.393	2h,3,17,25	134.060	Accrued liabilities
Liabilitas sewa	2.257	2h,2l,2m, 3,24,25	3.189	Lease liabilities
Tabungan pengemudi	11.605	2h,3,25	25.353	Drivers' savings
Uang muka diterima	70.688	16	63.178	Advances received
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	445.720	2h,3,14,25	415.745	Current maturities of long-term bank loans
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	**1.086.281**		**875.701**	**TOTAL CURRENT LIABILITIES**
LIABILITAS JANGKA PANJANG				**NON-CURRENT LIABILITIES**
Liabilitas sewa	54	2h,2l,2m, 3,24,25	2.147	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	304.549	2u,15	334.002	Deferred tax liabilities - net
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	914.679	2h,3,14,25	600.675	Long-term bank loans - net of current maturities
Uang jaminan pengemudi	30.672	2h,3,25	24.997	Drivers' security deposits
Liabilitas imbalan kerja	104.967	2h,3,18	105.842	Employee benefits liability
Utang jangka panjang lainnya	4.765	2h,3,25	5.422	Other long-term liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	**1.359.686**		**1.073.085**	**TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES**
TOTAL LIABILITAS	**2.445.967**		**1.948.786**	**TOTAL LIABILITIES**

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
EKUITAS				**EQUITY**
Modal saham - Rp100 (nilai penuh) per saham				Share capital - Rp100 (full amount) per share
Modal dasar - 8.000.000.000 saham				Authorized - 8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.502.100.000 saham	250.210	19	250.210	Issued and fully paid - 2,502,100,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	2.512.774	2f,2z 19	2.512.774	Additional paid-in capital - net
Saldo laba - telah ditentukan penggunaannya	54.000	19	54.000	Retained earnings - appropriated
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	3.063.743		2.703.234	Retained earnings - unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	5.880.727		5.520.218	Total equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	114.261	2d,20	111.220	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	**5.994.988**		**5.631.438**	**TOTAL EQUITY**
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**8.440.955**		**7.580.224**	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
PENDAPATAN NETO	5.039.947	2s,21	4.422.472	**NET REVENUES**
BEBAN LANGSUNG	3.410.448	2s,22	3.018.338	**DIRECT COSTS**
LABA BRUTO	**1.629.499**		**1.404.134**	**GROSS PROFIT EXPENSES**
BEBAN USAHA	**995.395**	2l, 2s, 23, 24	**863.178**	**OPERATING EXPENSE**
LABA USAHA	**634.104**		**540.956**	**OPERATING PROFIT**
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN		2s		**OTHER INCOME (EXPENSES)**
Laba pelepasan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	91.962	2q,8	26.535	Gain on disposal of non-current assets held for sale
Pendapatan bunga	37.239		31.219	Interest income
Denda dan klaim	22.187		18.220	Penalties and claims
Beban keuangan	(68.599)		(56.601)	Finance charges
Rugi penurunan nilai atas aset tetap	(5.980)	10	-	Impairment loss on properties and equipment
Rugi pelepasan aset tetap	(5.170)	2n,10	(3.178)	Loss on disposals of property and equipment
Pendapatan lain-lain - neto	49.875		37.945	Other income - net
PENDAPATAN LAIN-LAIN - NETO	**121.514**		**54.140**	**OTHER INCOME - NET**
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**755.618**		**595.096**	**PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE**
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN		2u,3,15		**INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)**
Kini	193.760		112.975	Current
Tangguhan	(30.841)		19.053	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto	162.919		132.028	Income Tax Expense - Net
LABA TAHUN BERJALAN	**592.699**		**463.068**	**PROFIT FOR THE YEAR**
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)**
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	3.826	2r,18	(1.006)	Remeasurement of employee benefit liability
Pajak penghasilan terkait	(842)	2u,15	221	Related income tax
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	2.984		(785)	Other comprehensive income (loss)
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**595.683**		**462.283**	**COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR**

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik entitas induk	585.195	27	452.970	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	7.504		10.098	Non-controlling interests
TOTAL	**592.699**		**463.068**	**TOTAL**
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik entitas induk	588.200		452.164	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	7.483	20	10.119	Non-controlling interests
TOTAL	**595.683**		**462.283**	**TOTAL**
LABA PER SAHAM DASAR/DILUSIAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (NILAI PENUH)	**234**	2y,27	**181**	**BASIC/DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY (FULL AMOUNT)**

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attibutable to Owners of the Parent Entity*							
				Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*					
	Catatan/ *Notes*	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Cadangan investasi ekuitas yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Reserve for equity investment at fair value through other comprehensive income*	Saldo Laba/*Retained Earnings*		Total/ *Total*	Kepentingan Non-pengendali/ *Non-controlling Interests*	Total Ekuitas/ *Total Equity*
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023/ *Balance as at January 1, 2023*		**250.210**	**2.512.774**	**(6.000)**	**53.000**	**2.438.221**	**5.248.205**	**102.486**	**5.350.691**
Penghentian pengakuan investasi ekuitas yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Derecognition of investment at fair value through other comprehensive income*		-	-	6.000	-	(6.000)	-	-	-
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaanya/ *Appropriated retained earnings*	19	-	-	-	1.000	(1.000)	-	-	-
Pembagian dividen kas/ *Distribution of cash dividends*	2aa,19,20	-	-	-	-	(180.151)	(180.151)	(1.385)	(181.536)

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attibutable to Owners of the Parent Entity*							
				Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	Saldo Laba/*Retained Earnings*				
	Catatan/ *Notes*	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Cadangan investasi ekuitas yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Reserve for equity investment at fair value through other comprehensive income*	Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Total/ *Total*	Kepentingan Non-pengendali/ *Non-controlling Interests*	Total Ekuitas/ *Total Equity*
Laba tahun berjalan/ *Profit for the year*	20	-	-	-	-	452.970	452.970	10.098	463.068
Rugi komprehensif lain tahun berjalan/ *Other comprehensive loss for the year*	20	-	-	-	-	(806)	(806)	21	(785)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023/ *Balance as at 31 Desember 2023/*		**250.210**	**2.512.774**	**-**	**54.000**	**2.703.234**	**5.520.218**	**111.220**	**5.631.438**

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attibutable to Owners of the Parent Entity*							
				Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	Saldo Laba/*Retained Earnings*				
	Catatan/ *Notes*	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Cadangan investasi ekuitas yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Reserve for equity investment at fair value through other comprehensive income*	Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Total/ *Total*	Kepentingan Non-pengendali/ *Non-controlling Interests*	Total Ekuitas/ *Total Equity*
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024/ *Balance as at January 1, 2024*		**250.210**	**2.512.774**	**-**	**54.000**	**2.703.234**	**5.520.218**	**111.220**	**5.631.438**
Pembagian dividen kas/ *Distribution of cash dividends*	2aa,19,20	-	-	-	-	(227.691)	(227.691)	(4.442)	(232.133)
Laba tahun berjalan/ *Profit for the year*	20	-	-	-	-	585.195	585.195	7.504	592.699
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan/ *Other comprehensive income for the year*	20	-	-	-	-	3.005	3.005	(21)	2.984
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024/ *Balance as at December 31, 2024*		**250.210**	**2.512.774**	**-**	**54.000**	**3.063.743**	**5.880.727**	**114.261**	**5.994.988**

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan kas dari pelanggan	5.126.617		4.578.541	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(3.470.938)		(2.930.800)	Cash payments to suppliers and others
Pembayaran kas kepada karyawan	(454.913)		(399.900)	Cash payments to employees
Pembayaran pajak penghasilan	(140.939)		(124.250)	Cash payments for income taxes
Pembayaran kas pengemudi	(1.167)		(32.350)	Cash payments to drivers
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**1.058.660**		**1.091.241**	**Net Cash Provided by Operating Activities**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Hasil penjualan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	456.267	8	301.190	Proceeds from sale of non-current assets held for sale
Hasil pelepasan aset tetap	48	10	65	Proceeds from disposals of property and equipment
Perolehan aset tetap	(1.369.013)	10,30	(1.393.833)	Acquisitions of property and equipment
Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	**(912.698)**		**(1.092.578)**	**Net Cash Used in Investing Activities**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	829.372	14,30	795.067	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(485.393)	14,30	(457.113)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran dividen kas kepada pemilik modal entitas induk	(227.691)	2aa,19	(180.151)	Dividends paid to equity holders of the parent entity
Pembayaran beban bunga pinjaman	(67.468)		(55.834)	Cash payments for loan interest expenses
Pembayaran liabilitas sewa	(11.820)	30	(6.788)	Payment of lease liabilities
Pembayaran dividen kas kepada kepentingan non-pengendali	(4.442)	20	(1.385)	Dividends paid to non-controlling interest
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	**32.558**		**93.796**	**Net Cash Provided by Financing Activities**
KENAIKAN DARI KAS DAN SETARA KAS - NETO	**178.520**		**92.459**	**NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	**983.434**		**890.975**	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR**
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**1.161.954**	4	**983.434**	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR**

Informasi tambahan untuk arus kas disajikan di Catatan 30

Supplementary information for cash flows is presented in Note 30

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Blue Bird Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 29 Maret 2001, berdasarkan Akta Notaris Dian Pertiwi, S.H., No. 11. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-00325-HT01.01.TH2001, tanggal 26 April 2001, dan diumumkan dalam Tambahan No. 5155 dari Lembaran Berita Negara No. 62, tanggal 3 Agustus 2001.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 92 tanggal 19 Agustus 2020 tentang perubahan Pasal 3 dan beberapa ketentuan Anggaran Dasar. Akta ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0063797.AH.01.02 TAHUN 2020 pada tanggal 16 September 2020.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan bergerak dalam bidang angkutan darat dan angkutan melalui saluran pipa, pergudangan dan aktivitas penunjang angkutan, aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen, perdagangan, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor, industri kendaraan bermotor trailer dan semi trailer, perdagangan eceran bukan mobil dan motor, dan real estat.

Saat ini kegiatan usaha yang dilaksanakan Perusahaan adalah transportasi taksi.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 2001. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Blue Bird Grup.

Perusahaan beroperasi di Jakarta, Depok, Tangerang, Bekasi, Bali, Bandung, Banten, Batam, Lombok, Manado, Medan, Padang, Pekanbaru, Palembang, Semarang, Surabaya, Makassar dan Bangka Belitung. Saat ini, kantor Perusahaan terletak di Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60, Jakarta Selatan.

Perusahaan induk langsung Perusahaan adalah PT Pusaka Citra Djokosoetono, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia, dan tidak ada perusahaan induk utama, karena kepemilikan tersebar di antara beberapa individu tanpa satu entitas pengendali utama, berdomisili di Indonesia

1. General

a. Company Establishment and General Information

PT Blue Bird Tbk (the Company) was established on March 29, 2001 based on Notarial Deed No. 11 of Dian Pertiwi, S.H. The deed of establishment has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. C-00325-HT01.01.TH2001 dated April 26, 2001 and was published in Supplement No. 5155 of State Gazette No. 62, dated August 3, 2001.

The Company's Articles of Association has been amended for several times, most recently by Notarial Deed No. 92 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated August 19, 2020, concerning changes on Articles 3 and some provisions of the Company's Articles of Association. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0063797.AH.01.02 TAHUN 2020 on September 16, 2020.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities are in land transportation and transportation through pipelines, warehousing and transportation support activities, head office activities and management consulting, trade, repair and maintenance of cars and motorbikes, trailers and semi trailers motor vehicle industry, non-automobile and non-motorbike retail, and real estate.

Currently, the Company's business activities are in taxi transportations.

The Company started its commercial activity in 2001. The Company is part of Blue Bird Group.

The Company operates in Jakarta, Depok, Tangerang, Bekasi, Bali, Bandung, Banten, Batam, Lombok, Manado, Medan, Padang, Pekanbaru, Palembang, Semarang, Surabaya, Makassar and Bangka Belitung. Currently, the Company's office is located at Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60, South Jakarta.

The Company's immediate parent company is PT Pusaka Citra Djokosoetono, which is incorportated and domiclied in Indonesia, and there is no ultimate parent company, as ownership is spread among mutiple individuals without a single controlling entity, which is domiclied in Indonesia.

1. Umum (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 29 Oktober 2014, Perusahaan memeroleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner OJK melalui Surat No. S-455/D.04/2014 perihal Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Blue Bird Tbk.

Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas 376.500.000 saham-saham barunya dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan harga penawaran Rp6.500 (nilai penuh) per saham yang dinyatakan efektif pada tanggal 4 November 2014.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris No. 97 tanggal 22 Juni 2023, yang dibuat dihadapan Muhammad Muazzir, S.H., M.Kn., pengganti dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

1. General (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares

On October 29, 2014, the Company received effective statement from Board of Commissioner OJK through Letter No. S-455/D.04/2014 about Notification of Effectivity Registration of PT Blue Bird Tbk's Public Offering of Shares.

The Company conducted its initial public offering of 376,500,000 shares with par value of Rp100 (full amount) per share through Indonesian Stock Exchange with offering price of Rp6,500 (full amount) per share effective on November 4, 2014.

c. Board of Commissioners, Directors and Employees

Based on Notarial Deed No. 97 dated June 22, 2023, made before Muhammad Muazzir, S.H., M.Kn., substitute of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., the Company's Board of Commissioners and Directors as at December 31, 2024 and 2023, is as follows:

Dewan Komisaris				**Board of Commissioners**
Komisaris Utama	:	Bayu Priawan Djokosoetono	:	President Commissioner
Wakil Komisaris Utama	:	Sri Adriyani Lestari	:	Vice President Commissioner
Komisaris	:	Kresna Priawan Djokosoetono	:	Commissioner
Komisaris	:	Gunawan Surjo Wibowo	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Rinaldi Firmansyah	:	Independent Commissioner
Komisaris Independen	:	Budi Setiyadi	:	Independent Commissioner
Komisaris Independen	:	Setyo Wasisto	:	Independent Commissioner
Komisaris Independen	:	Alamanda Shantika	:	Independent Commissioner
Direksi				**Board of Directors**
Direktur Utama	:	Adrianto Djokosoetono	:	President Director
Wakil Direktur Utama	:	Sigit Priawan Djokosoetono	:	Vice President Director
Direktur	:	Irawaty Salim	:	Director

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as at December 31, 2024 and 2023 is as follows:

Komite Audit				**Audit Committee**
Ketua	:	Setyo Wasisto	:	Chairman
Anggota	:	Agung Nugroho Soedibyo	:	Member
Anggota	:	Pradana Ramadhian Gandasubrata	:	Member

Personil manajemen kunci meliputi Dewan Komisaris, Direksi Perusahaan, Kepala Satuan Pengawas Internal, Sekretaris Perusahaan dan Kepala Departemen.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kompensasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris Perusahaan masing-masing sebesar Rp5.655 dan Rp5.642.

Key management personnel are the Company's Board of Commisisoners, Directors, Head of Internal Audit, Corporate Secretary and Head of Departments.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, compensation benefits for the Board of Commissioners of the Company amounted to Rp5,655 and Rp5,642, respectively.

1. Umum (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kompensasi yang dibayarkan kepada Direksi Perusahaan masing-masing sebesar Rp6.953 dan Rp6.891.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki masing-masing sejumlah 3.149 dan 3.054 karyawan tetap (tidak diaudit).

d. Struktur Entitas Anak

Susunan Entitas Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. General (continued)

c. Board of Commissioners, Directors and Employees (continued)

For the years ended December 31, 2024 and 2023, compensation benefits for the Board of Directors of the Company amounted to Rp6,953 and Rp6,891, respectively.

As at December 31, 2024 and 2023, the Group had a total of 3,149 and 3,054, permanent employees, respectively (unaudited).

d. The Structure of Subsidiaries

The composition of the Company's Subsidiaries are as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Ruang Lingkup Usaha/*Scope of Activities*	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ *Domicile, Date of Establishment*	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ *Year of Commercial Operations Started*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Jumlah Aset Sebelum Jurnal Eliminasi/ *Total Assets Before Eliminating Entries*	
				31 Des. 2024/ *Dec. 31, 2024*	31 Des. 2023/ *Dec. 31, 2023*	31 Des. 2024/ *Dec. 31, 2024*	31 Des. 2023/ *Dec. 31, 2023*
PT Blue Bird Pusaka (BBP)	Taksi/*Taxi*	Jakarta, 25 September 2000/ *September 25, 2000*	2000	99,01%	99,01%	299.290	306.508
PT Silver Bird (SLB)	Taksi/*Taxi*	Jakarta, 8 Juni 1992/ *June 8, 1992*	1992	99,01%	99,01%	610.990	519.418
PT Pusaka Nuri Utama (PNU)	Taksi/*Taxi*	Jakarta, 30 Juli 1997/ *July 30, 1997*	1997	97,77%	97,77%	199.179	176.269
PT Big Bird Pusaka (BGP)	Bis/*Bus*	Jakarta, 25 September 2000/ *September 25, 2000*	2000	99,12%	99,12%	633.170	552.926
PT Lombok Taksi Utama (LTU)	Taksi/*Taxi*	Lombok, 22 September 1999/ *September 22, 1999*	2000	99,01%	99,01%	61.829	59.059
PT Lintas Buana Taksi (LBT)	Taksi/*Taxi*	Jakarta, 18 Juni 1994/ *June 18, 1994*	1994	99,42%	99,42%	461.579	470.341
PT Pusaka Satria Utama (PSU)	Taksi/*Taxi*	Jakarta, 9 November 2000/ *November 9, 2000*	2000	99,58%	99,58%	69.188	68.673
PT Morante Jaya (MRT)	Taksi/*Taxi*	Jakarta, 2 November 1971/ *November 2, 1971*	1974	99,27%	99,27%	381.652	334.422
PT Cendrawasih Pertiwijaya (CPJ)	Taksi/*Taxi*	Jakarta, 30 April 1996/ *April 30, 1996*	1997	99,38%	99,38%	304.083	306.824
PT Prima Sarijati Agung (PSA)	Taksi/*Taxi*	Jakarta, 12 Oktober 2000/ *October 12, 2000*	2000	99,03%	99,03%	212.232	223.626
PT Irdawan Multitrans (IMT)	Penyewaan Mobil/Car Rentals	Jakarta, 20 September 1994/ *September 20, 1994*	2011	99,06%	99,06%	68.147	67.648
PT Central Naga Europindo (CNE)	Taksi/*Taxi*	Jakarta, 24 Januari 2001/ *January 24, 2001*	2001	99,72%	99,72%	857.670	675.541
PT Luhur Satria Sejati Kencana (LSK)	Taksi/*Taxi*	Jakarta, 2 April 1997/ *April 2, 1997*	2000	99,01%	99,01%	259.443	254.333
PT Pusaka Prima Transport (PPT)	Penyewaan Mobil/*Car Rentals*	Jakarta, 27 September 2001/ *September 27, 2001*	2001	99,67%	99,67%	1.387.627	1.226.707
PT Praja Bali Transportasi (PBT)	Taksi/*Taxi*	Bali, 28 Maret 1994/ *March 28, 1994*	1994	99,67%	99,67%	202.882	199.927

1. Umum (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

1. General (continued)

d. The Structure of Subsidiaries (continued)

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Ruang Lingkup Usaha/*Scope of Activities*	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ *Domicile, Date of Establishment*	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ *Year of Commercial Operations Started*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Jumlah Aset Sebelum Jurnal Eliminasi/ *Total Assets Before Eliminating Entries*	
				31 Des. 2024/ *Dec. 31, 2024*	31 Des. 2023/ *Dec. 31, 2023*	31 Des. 2024/ *Dec. 31, 2024*	31 Des. 2023/ *Dec. 31, 2023*
PT Trans Antar Nusabird (TAN)	Angkutan Antar Jemput/*Shuttle*	Jakarta, 30 Januari 2019/ *January 30, 2019*	2019	91,57%	91,57%	344.255	272.847
PT Balai Lelang Caready (CAR)	Lelang/*Auction*	Jakarta, 24 Januari 2019/ *January 24, 2019*	2019	51,00%	51,00%	45.589	54.138
PT Layanan Pusaka Prima (LPP)	Alih daya/ *Outsourcing*	Jakarta, 25 Mei 2021/ *May 25, 2021*	2021	99,00%	99,00%	22.445	22.725
PT Pusaka Mitra Mobilindo (PMM)	Otomotif/ *Automotive*	Jakarta, 22 Agustus 2022/ *August 22, 2022*	2022	99,00%	99,00%	31.137	27.990

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak (Grup) bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 25 Maret 2025.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company and its Subsidiaries (Group) is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements that were completed and authorized for issue on March 25, 2025.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Dasar pengukuran yang digunakan adalah biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian disusun dengan metode akrual akuntansi.

2. Material Accounting Policy Information

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK) and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah diamendemen dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2024.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah Indonesia (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Grup memilih menyajikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam satu laporan.

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Sejak 1 Januari 2024, perubahan penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan telah berlaku efektif.

Perubahan pada PSAK

Diterapkan pada tahun 2024

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2024, relevan bagi Perusahaan namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan:

- Amandemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas sebagai liabilitas jangka pendek atau jangka panjang
- Amandemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan

2. Material Accounting Policy Information (continued)

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement (continued)

The consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2024.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Group.

The Group elected to present one single consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

b. Changes to The Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards

Beginning January 1, 2024, changes in the numbering of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards have become effective.

Changes to the PSAK

Adopted during 2024

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2024 and relevant to the Company, had no material effect on the amounts reported in the financial statements:

- Amendments to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities as current or non-current
- Amendments to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements" regarding noncurrent liabilities with covenants

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

Diterapkan pada tahun 2024 (lanjutan)

- Amandemen PSAK 116, "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa balik
- Amandemen PSAK 207, "Laporan Arus Kas" dan amandemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan" tentang pengaturan pembiayaan pemasok

c. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,

ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,

ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

2. Material Accounting Policy Information (continued)

b. Changes to The Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards (continued)

Adopted during 2024 (continued)

- Amendments to PSAK 116, "Leases" regarding lease liabilities in sale-and-lease back transactions
- Amendments to PSAK 207, "Statement of Cash Flow" and amendment to PSAK 107 Financial Instrument" regarding supplier financing arrangements

c. Current and Non-Current Classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading,
iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

A liability is current when it is:

i) expected to be settled in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading,
iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anaknya. Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas investee;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan pada kepentingan non-pengendali (KNP), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

2. Material Accounting Policy Information (continued)

d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect the amount of returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group losses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses, and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan non-pengendali di entitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil alih (aset neto) dicatat sebagai goodwill. Dalam kondisi sebaliknya, Grup mengakui selisih kurang tersebut sebagai keuntungan dalam laba rugi pada tanggal akuisisi.

f. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Setiap selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun "tambahan modal disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang mengalihkan unit usaha sehubungan dengan pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun "tambahan modal disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan setara kas yang meliputi deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan.

2. Material Accounting Policy Information (continued)

e. Business Combination

Business combinations are accounted for using acquisition method. The cost of an acquisition is measured as an aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. The acquision costs incurred are expensed in the current period.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identified assets and liabilities assumed (net asset) is recorded as goodwill. In contrary, the Group recognizes the lower amount as gain in profit or loss on the date of acquisition.

f. Business Combination for Under Common Control Entities

Business combination of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, thus, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as "additional paid-in capital" as part of equity section in the consolidated statements of financial position.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as "additional paid-in capital" as part of equity section in the consolidated statements of financial position.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and cash equivalents which include time deposits with maturities within three months or less and are not pledged as collateral or restricted in use and readily convertible to cash without significant changes in value.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui laba rugi (NWLR), atau (iii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (NWPKL).

i. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:
- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

ii. Aset keuangan pada NWLR

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

2. Material Accounting Policy Information (continued)

h. Financial Instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through profit or loss (FVTPL), or (iii) fair value through other comprehensive income (FVOCI).

i. Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:
- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As at December 31, 2024 and 2023, the Group's cash and cash equivalents, trade receivables, and other receivables are included in this category.

ii. Financial assets at FVTPL

A financial asset shall be measured at fair value through profit or loss unless it is measured at amortized cost or at fair value through comprehensive income.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

ii. Aset keuangan pada NWLR (lanjutan)

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak pembayaran telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kategori ini meliputi investasi pada obligasi pemerintah yang dimiliki oleh Grup.

iii. Aset keuangan pada NWPKL

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Klasifikasi ini ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

2. Material Accounting Policy Information (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

ii. Financial assets at FVTPL (continued)

At initial recognition, the Group can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

Financial assets at FVTPL are recorded in the consolidated statements of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as part of other income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

As at December 31, 2024 and 2023, the Group's investment in government bonds are included in this category.

iii. Financial assets at FVOCI

A financial asset shall be measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

At initial recognition, the Group may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

iii. Aset keuangan pada NWPKL (lanjutan)

Aset keuangan berupa instrumen ekuitas yang diukur pada NWPKL selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke saldo laba.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan.

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya, pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada NWLR.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kategori ini meliputi utang usaha, utang lain-lain, utang bank jangka panjang, liabilitas yang masih harus dibayar, tabungan pengemudi, liabilitas sewa, dan uang jaminan pengemudi yang dimiliki oleh Grup.

2. Material Accounting Policy Information (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

iii. Financial assets at FVOCI (continued)

Equity securities financial assets which are initially measured at FVOCI are subsequently measured at fair value, with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income. At the time the financial assets are derecognized or reclassified, the cumulative gain or loss is reclassified to retained earnings.

Financial Liabilities

Financial liabilities of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability.

The Group classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities measured at amortized cost, or (ii) financial liabilities at FVTPL.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost are measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As at December 31, 2024 and 2023, the Group's trade payables, other payables, long-term bank loan, accrued liabilities, drivers' savings, lease liabilities and drivers' security deposits are included in this category.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian (KKE). Dalam melakukan penilaian,

2. Material Accounting Policy Information (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Effective Interest Method

Effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Reclassifications of Financial Assets

The Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses (ECL).

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Karena piutang usaha Grup tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan.

Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (forward-looking) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi gagal bayar ketika telah menunggak lebih dari 1 (satu) tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit.

Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

2. Material Accounting Policy Information (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Because the Group's trade receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date.

The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 1 (one) year past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group.

Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

i. Aset keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- Grup tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau
- Grup telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (pass through arrangement), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

2. Material Accounting Policy Information (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

i. Financial assets

A Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired;
- the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to one or more recipient parties under a “pass-through” arrangement; or
- the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group’s continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

Pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai NWPKL, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi.

Pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di NWPKL, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi tetapi dipindahkan ke saldo laba.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

2. Material Accounting Policy Information (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities (continued)

i. Financial assets (continued)

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

On derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss.

On derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss but is transferred to retained earnings.

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

i. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

2. Material Accounting Policy Information (continued)

i. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

i. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Biaya awal persediaan termasuk transfer keuntungan dan kerugian kualifikasi lindung nilai arus kas, diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya, sehubungan dengan pembelian bahan baku.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Cadangan persediaan usang dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
   (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
   (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
   (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

2. Material Accounting Policy Information (continued)

i. Fair Value Measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

j. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Initial cost of inventories includes the transfer of gains and losses on qualifying cash flow hedges, recognized in other comprehensive income, in respect of the purchases of raw materials.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for inventory obsolescence and decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

l. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
   (i) has control or joint control over the Group;
   (ii) has significant influence over the Group; or
   (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

l. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
(i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
(ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
(iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
(iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
(v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
(vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
(vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
(viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk Grup.

Semua transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

m. Sewa

Sebagai penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepsi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah.

2. Material Accounting Policy Information (continued)

l. Transactions with Related Parties (continued)

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
(i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
(ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
(iii) both entities are joint ventures of the same third party;
(iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
(v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group;
(vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
(vii) a person identified in (a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
(viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

m. Leases

As lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:
- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

2. Material Accounting Policy Information (continued)

m. Leases (continued)

As lessee (continued)

For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:
- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:
- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait.

Aset hak-guna selanjutnya diukur dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

2. Material Accounting Policy Information (continued)

m. Leases (continued)

As lessee (continued)

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:
- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 237. The costs are included in the related right-of-use asset.

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

	Tahun/*Years*	
Gedung kantor	2-5	Office buildings
Tanah	2-4	Land

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Sebagai pesewa (lanjutan)

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sebagai pesewa

Grup melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan gedung kantor yang dimilikinya.

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Ketika Grup adalah pesewa, Grup mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh penyewa diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Grup. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih pesewa.

2. Material Accounting Policy Information (continued)

m. Leases (continued)

As lessor (continued)

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of the lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as part of other non-current assets in the consolidated statement of financial position.

As lessor

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to some of its office buildings.

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

When the Group is an intermediate lessor, it accounts for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Amounts due from lessees under finance leases are recognized as receivables at the amount of the Group’s net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the Group's net investment outstanding in respect of the leases.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Sebagai pesewa (lanjutan)

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan PSAK 115 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

n. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, kecuali untuk tanah yang tidak terdepresiasi. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat atas aset adalah sebagai berikut:

Armada dan peralatannya	4 - 6 tahun/*years*
Non armada	
Bangunan, mess dan pool	10 - 20 tahun/*years*
Perbaikan aset yang disewa	3 - 5 tahun/*years*
Kendaraan	4 tahun/*years*
Peralatan dan perlengkapan	4 - 8 tahun/*years*

Penyusutan untuk armada dihitung menggunakan nilai residu 20% - 50% dari harga perolehan. Estimasi nilai residu sebesar 20% - 50% dari harga perolehan merupakan estimasi terbaik manajemen berdasarkan data historis atas laba penjualan armada yang dimiliki oleh Grup, setelah memperhitungkan biaya-biaya yang dikeluarkan agar armada tersebut dapat dijual, untuk lebih mencerminkan periode pengakuan pendapatan dan biaya yang lebih baik.

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi.

2. Material Accounting Policy Information (continued)

m. Leases (continued)

As lessor (continued)

When a contract includes lease and non-lease components, the Group applies PSAK 115 to allocate the consideration under the contract to each component.

n. Property and Equipment

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the property and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using straight line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

Fleet and its equipment	4 - 6 tahun/*years*
Non fleet	
Buildings, mess and pool	10 - 20 tahun/*years*
Leasehold improvements	3 - 5 tahun/*years*
Vehicles	4 tahun/*years*
Equipment and fixtures	4 - 8 tahun/*years*

Depreciation of fleets is computed using 20% - 50% residual value of its original acquisition cost. The 20% - 50% estimated residual value of the original acquisition cost is based on management's best estimate of the historical data related to gain on sale of fleet vehicles owned by the Group, after taking into account the costs incurred in order for the vehicle to be ready for sale, to properly reflect the period of recognition of revenues and expenses.

Land is stated at cost and not amortized.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

n. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) yang dikeluarkan ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Setelah penerapan PSAK 116, Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomi yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216 "Aset tetap".

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap'' dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

2. Material Accounting Policy Information (continued)

n. Property and Equipment (continued)

The legal cost of land rights in the form of Building Usage Rights (HGB) incurred when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under "Property and Equipment" account and not amortized. The legal cost incurred to extend or renew the land rights are recorded as intangible assets and amortized over the shorter of the rights' legal life or land's economic life.

Upon adoption of PSAK 116, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 216, "Property, plant and equipment".

Construction In-Progress is stated at cost and presented as part of "Property and Equipment" in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate Property and Equipment accounts when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

An item of Property and Equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasian, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. Material Accounting Policy Information (continued)

o. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan setiap tahun (per 31 Desember) dan ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap unit penghasil kas (UPK) (atau kelompok UPK) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Jika jumlah terpulihkan dari UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Kerugian penurunan nilai yang berhubungan dengan goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

p. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan nilai wajar aset bersih bisnis pada tanggal akuisisi. Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas goodwill tidak dapat dipulihkan. Keuntungan dan kerugian pelepasan entitas mencakup jumlah tercatat goodwill yang terkait dengan bisnis yang dijual.

2. Material Accounting Policy Information (continued)

o. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each cash-generating unit (CGU) (or group of CGUs) that is expected to benefit from the synergies of the business combination. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

p. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the net identifiable assets of the acquired business at the date of acquisition. Goodwill is tested annually for impairment and is carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. The gain or loss on the disposal of the entity includes the carrying amount of goodwill relating to the business sold.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

q. Aset Tidak Lancar yang Dikuasai Untuk Dijual

Aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual diukur sebesar nilai terendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar dikurangi biaya penjualan, dan tidak disusutkan selama diklasifikasikan sebagai dikuasai untuk dijual.

Aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai dikuasai untuk dijual ketika jumlah tercatat dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada pemakaian berlanjut. Aset tersebut berada dalam keadaan segera dapat dijual dengan syarat-syarat yang biasa dan umum diperlukan dalam penjualan aset tersebut dan penjualannya sangat mungkin terjadi.

Perpanjangan periode yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu penjualan tidak menghalangi pengklasifikasian aset sebagai dikuasai untuk dijual jika penundaan tersebut disebabkan oleh peristiwa atau keadaan di luar kendali Grup dan Grup tetap berkomitmen dengan rencana penjualan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

r. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

2. Material Accounting Policy Information (continued)

q. Non-Current Assets Held for Sale

Non-current assets held for sale are measured at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell, and not depreciated while they are classified as held for sale.

Non-current assets are classified as held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. The asset is available for immediate sale in its present condition subject only to terms that are usual and customary for sales of such asset and its sale is highly probable.

An extension of the period required to complete a sale does not preclude an asset from being classified as held for sale if the delay is caused by events or cicumstances beyond the Group's control and the Group remains committed to its plan to sell the asset.

An impairment loss is recognized for any initial or subsequent write-down of the asset to fair value less costs to sell. A gain is recognized for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset, but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognized. A gain or loss not previously recognized by the date of the sale of the asset is recognized at the date of derecognition.

r. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

r. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan Pascakerja Program Imbalan Pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No.6 Tahun 2023.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode projected unit credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada batas atas aset dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

2. Material Accounting Policy Information (continued)

r. Employee Benefits (continued)

Defined Benefit Plan

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into law on March 31, 2023, based on Law No.6 of 2023.

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected unit credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statements of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

r. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan Pascakerja Program Imbalan Pasti (lanjutan)

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan jasa kepada pelanggan.

Pendapatan dari kegiatan operasi taksi diakui berdasarkan jumlah setoran kas dari pengemudi, termasuk pembayaran dengan voucher dan pembayaran tanpa uang tunai.

Pendapatan dari kegiatan operasi non-taksi diakui sebagai berikut:

- Pendapatan dari kegiatan operasi bus, shuttle bus dan penyewaan mobil berdasarkan jumlah jam atau hari diakui pada saat jasa diserahkan kepada pelanggan sesuai perjanjian atau kontrak.

- Pendapatan dari kegiatan penyewaan mobil berdasarkan kontrak diakui secara proporsional selama masa sewa.

- Pendapatan komisi dari kegiatan lelang diakui pada saat lelang diselesaikan dan Grup menentukan bahwa hasil lelang dapat ditagih.

- Pendapatan sewa gedung perkantoran diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa yang relevan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

2. Material Accounting Policy Information (continued)

r. Employee Benefits (continued)

Defined Benefit Plan (continued)

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

s. Revenues and Expenses Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers of service to a customer.

Revenue from taxi operations is recognized based on total cash remitted by the drivers, including payments using credit vouchers and cashless payment.

Revenue from non-taxi operations are recognized as follows:

- Revenue from bus operations, shuttle bus, and car rental based on number of hours or day are recognized when the service is rendered to the customers based on rate stipulated in the agreements or contracts.

- Revenue from car rental operations based on contract is recognized proportionately over the rent period.

- Revenue from auction commission is recognized when the auction is complete and the Group has determined that the proceeds are collectible.

- Revenue from building rental is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

t. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

Kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan adalah sebagai berikut (nilai penuh):

	2024	2023	
1 Dolar Amerika Serikat	16.162	15.416	United States Dollar 1

u. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi.

Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. Material Accounting Policy Information (continued)

t. Transactions and Balances Denominated in Foreign Currency

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The middle rates of exchanges of Bank Indonesia used are as follows (full amount):

u. Income Tax

Tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation.

It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

u. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinan perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang diperkirakan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

2. Material Accounting Policy Information (continued)

u. Income Tax (continued)

Current Tax (continued)

Amendments to tax obligations are recorded when a Tax Assessment Letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions.

Deferred tax assets and liabilites are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

u. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

v. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan layanan (segmen usaha), maupun dalam menyediakan layanan dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasilan, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

w. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui ketika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

2. Material Accounting Policy Information (continued)

u. Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

v. Operating Segment

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain services (business segment), or in providing services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported is a measurement that reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, proceeds, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segment are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of the consolidation process.

w. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

w. Provisi dan Kontinjensi (lanjutan)

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi terkait kewajiban tersebut.

Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

Ketika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan pengantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai penggantiannya.

Aset dan kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya yang mewujudkan manfaat ekonomi bersifat kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian di mana kemungkinan besar terjadi arus masuk manfaat ekonomi.

x. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal pelaporan (adjusting event) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah akhir tahun yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. Material Accounting Policy Information (continued)

w. Provisions and Contingencies (continued)

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

When the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in profit or loss net of any reimbursement.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where inflow of economic benefits is probable.

x. Events After Reporting Date

Post year end events that need adjustments and provide additional information about the Company and Subsidiaries' position at the reporting date (adjusting event) are reflected in the consolidated financial statements.

Any post year end event that is not an adjusting event is disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

y. Laba per Saham

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

z. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan kepada masyarakat disajikan sebagai pengurang dari "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

aa. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Grup.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan, dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian:

2. Material Accounting Policy Information (continued)

y. Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as at December 31, 2024 and 2023, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

z. Share Issuance Cost

Costs incurred related to issuance of the Company's shares to public, are deducted from "Additional Paid-In Capital" as a component of equity in the consolidated statement of financial position.

aa. Dividend

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements:

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 109. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2g.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi, sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions (continued)

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Functional Currency

The functional currencies of the Group are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group's management assessment, Group's functional currency is in Rupiah.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2g.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group carries certain financial assets and financial liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence, while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 25.

Provisi Ekspektasi Kerugian Kredit Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan, yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor manufaktur, maka tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisa.

Penilaian korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan KKE adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili gagal bayar aktual pelanggan di masa depan. Informasi mengenai KKE pada piutang usaha dan piutang lain-lain Grup diungkapkan dalam Catatan 5 dan 6.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities (continued)

The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Note 25.

Provision for Expected Credit Losses of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECL's for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year, which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of the customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group's trade receivables and other receivables is disclosed in Notes 5 and 6.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan dan Cadangan Persediaan Usang

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban kerugian penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis dan Nilai Sisa Aset Tetap

Masa manfaat dan nilai residu setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat dan nilai residu setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat dan nilai residu aset tetap dapat memengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 10.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 2q dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Decline in Value and Inventory Obsolescence

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on its estimation that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be slow moving in the future. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in the value of inventories reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying value of the inventories and provision for decline in value of inventories, which ultimately impact the result of the Group's operations.

Estimated Useful Lives and Residual Values of Property and Equipment

The useful life and residual value of each item of the Group's Property and Equipment are estimated based on the period over which the assets are expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life and residual value of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible however, the future results of operations could be materially affected by changes in amount and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life and residual value of any item of Property and Equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying value of Property and Equipment. The carrying amounts of Property and Equipment are disclosed in Note 10.

Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 2q and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja (lanjutan)

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 18.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Grup telah membukukan liabilitas untuk mengantisipasi hasil pemeriksaan pajak berdasarkan estimasi timbulnya tambahan pajak.

Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits (continued)

Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to other comprehensive income and therefore, generally affect the recognized other comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liabilities.

The carrying amount of the employee benefits liabilities are disclosed in Note 18.

Income Tax

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. The Group recognizes liabilities for anticipated tax audit issues based on estimates of whether additional taxes will be due.

Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made. Further details are disclosed in Note 15.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Goodwill

Menentukan apakah suatu goodwill turun nilainya membutuhkan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana goodwill dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan dihasilkan dari unit penghasil kas menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini.

Bila aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset nonkeuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Goodwill Impairment

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value.

Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise.

Management believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumption may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of the Group's operations.

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash-generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash-generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as at December 31, 2024 and 2023.

4. Kas dan Setara Kas / 4. Cash and Cash Equivalents

Akun ini terdiri dari: / This account consists of:

	2024	2023	
Kas	2.970	2.192	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Pihak Ketiga			**Third Parties**
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	35.025	5.913	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	33.414	27.060	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	26.222	20.073	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.664	16.141	PT Bank Mandiri (Persero)Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	19.860	19.833	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.167	2.828	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	2.402	1.773	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.245	1.436	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	2.030	1.561	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Permata Tbk	550	2.478	PT Bank Permata Tbk
Citibank N.A.	277	168	Citibank N.A.
PT Bank UOB Indonesia	239	209	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	156	106	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	103	5	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Sahabat Sampoerna	72	50	PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank Muamalat Tbk	68	83	PT Bank Muamalat Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	32	1	PT Bank MNC International Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Bali	12	14	PT Bank Pembangunan Daerah Bali
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Dolar AS			US Dollar
Pihak Ketiga			**Third Party**
PT Bank OCBC NISP Tbk (2024: AS$12.006; 2023: AS$25.941)	194	400	PT Bank OCBC NISP Tbk (2024: US$12,006; 2023: US$25,941)
Deposito jangka pendek			Short-term time deposits
Rupiah			Rupiah
Pihak Ketiga			**Third Parties**
PT Bank OCBC NISP Tbk	422.776	482.126	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Permata Tbk	155.900	43.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	127.214	206.324	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Maybank Indonesia Tbk	89.500	88.953	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	74.000	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia, Tbk	56.000	-	PT Bank Syariah Indonesia, Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	50.000	-	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	9.000	18.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	7.700	-	PT Bank MNC Internasional Tbk
Citibank N.A.	-	16.500	Citibank N.A.
Dolar AS			US Dollar
Pihak Ketiga			**Third Party**
PT Bank OCBC NISP Tbk (2024: AS$1.000.000; 2023: AS$1.700.000)	16.161	26.207	PT Bank OCBC NISP Tbk (2024: US$1,000,000; 2024: US$1,700,000)
Total	**1.161.954**	**983.434**	**Total**

4. Kas dan Setara Kas (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, informasi lainnya sehubungan dengan kas dan setara kas adalah sebagai berikut:
- Bank dapat ditarik setiap saat
- Deposito jangka pendek dapat dicairkan dalam rentang waktu 2 (dua) sampai 5 (lima) hari yang merupakan jaminan atas utang bank (Catatan 14)

- Tingkat suku bunga kontraktual kas di bank adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Rupiah	0% - 4,00%	0,012% - 3,5%	Rupiah
Dolar AS	0,10%	0,10%	US Dollar

- Tingkat suku bunga kontraktual deposito bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Rupiah	3% - 6,50%	2,25% - 6,75%	Rupiah
Dolar AS	4,25 - 4,75%	2,75% - 4,25%	US Dollar

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang dijabarkan di atas.

4. Cash and Cash Equivalents (continued)

As at December 31, 2024 and 2023, other information relating to cash and cash equivalents is as follows:
- Cash in banks can be withdrawn at anytime
- Short-term time deposits can be withdrawn within 2 (two) to 5 (five) days which used as collateral for bank loans (Note 14)

- Contractual interest rates on cash in banks are as follows:

- Contractual interest rates on short-term bank deposits are as follows:

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents mentioned above.

5. Piutang Usaha

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Rupiah			Rupiah
Pihak Ketiga	234.302	245.035	**Third Parties**
Dikurangi : Cadangan KKE	(10.546)	(10.546)	Less : Allowance for ECLs
Pihak Ketiga – Neto	223.756	234.489	**Net - Third Parties**
Pihak Berelasi (Catatan 24)	12.182	9.335	**Related Parties (Note 24)**
Total	**235.938**	**243.824**	**Total**

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Belum jatuh tempo	157.935	145.319	Not yet due
Jatuh tempo :			Due :
Sampai dengan 30 hari	59.583	67.526	up to 30 days
31 - 90 hari	14.783	21.207	31 - 90 days
> 90 hari	14.183	20.318	> 90 days
Dikurangi : Cadangan KKE	(10.546)	(10.546)	Less : Allowance for ECLs
Total	**235.938**	**243.824**	**Total**

5. Trade Receivables

Details of trade receivables by customers are as follows:

Details of trade receivables by aging are as follows:

5. Piutang Usaha (lanjutan) / 5. Trade Receivables (continued)

Mutasi cadangan KKE piutang adalah sebagai berikut:

Movement of allowance for ECLs on receivables are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	10.546	9.493	Balance at beginning of year
Cadangan selama tahun berjalan	-	1.053	Provision during the year
Saldo akhir tahun	**10.546**	**10.546**	**Balance at end of year**

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan untuk KKE pada piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowance for ECL on trade receivable is adequate to cover possible losses from uncollectible trade receivable.

6. Piutang Lain-lain / 6. Other Receivables

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024	2023	
Rupiah			Rupiah
Pihak Ketiga	97.898	88.951	**Third Parties**
Pihak Berelasi (Catatan 24)	6.443	4.001	**Related Parties (Note 24)**
Total	**104.341**	**92.952**	**Total**

Manajemen telah menilai dan berpendapat bahwa KKE untuk piutang lain-lain adalah nihil mengingat risiko gagal bayar rendah atau kecil.

Management has assessed and is of the opinion that the ECL is nil for the other receivables in view of the risk of default is low or remote.

7. Persediaan / 7. Inventories

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024	2023	
Seragam	9.935	8.927	Uniform
Suku cadang	9.055	8.335	Spare parts
Mobil	2.476	2.734	Car
Bahan bakar dan pelumas	1.463	1.361	Fuel and lubricants
Lain-lain	253	119	Others
Total	**23.182**	**21.476**	**Total**

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, mendekati nilai realisasi neto-nya.

Management is of the opinion that the carrying amount of inventories as at December 31, 2024 and 2023, approximates its net realizable value.

Tidak terdapat persediaan yang dijaminkan dan diasuransikan.

Inventories are not pledged nor insured.

8. Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual

Armada yang dimiliki oleh Grup, dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp33.301 dan Rp45.641, telah disajikan sebagai aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Pelepasan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual adalah sebagai berikut:

8. Non-Current Assets Held for Sale

The Group's fleets with carrying value amounting to Rp33,301 and Rp45,641, have been presented as non-current assets held for sale as at December 31, 2024 and 2023, respectively.

Disposals of non-current assets held for sale are as follows:

	2024	2023	
Hasil pelepasan	456.431	301.097	Proceeds
Dikurangi : Nilai tercatat	364.469	274.562	Less : Carrying value
Laba pelepasan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	**91.962**	**26.535**	**Gain on disposal of non-current assets held for sale**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mencatat uang muka yang diterima (direalisasikan) - neto untuk penjualan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual masing-masing sebesar (Rp164) dan Rp93.

As at December 31, 2024 and 2023, the Group recorded advances received (realized) - net for the sale of non-current assets held for sale amounting to (Rp164) and Rp93, respectively.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Based on the evaluation of the Group's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of non-current assets held for sale as at December 31, 2024 and 2023.

9. Uang Muka Pembelian Aset Tetap

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup membayar uang muka untuk pembelian aset tetap kepada pihak berelasi (Catatan 24 dan 30). Rincian dari uang muka tersebut adalah sebagai berikut:

9. Advance Payments for Property and Equipment

As at December 31, 2024 and 2023, the Group made advances for the purchase of property and equipment to related parties (Notes 24 and 30). Details of such advances are as follows:

Nama Perusahaan/ *Name of Company*	Tipe/ *Type*	Area (m2) atau Kuantitas/ *Area (m2) or Quantity* 2024	2023	Lokasi/ *Location*	Saldo/*Outstanding Balance* 2024	2023
Perusahaan/*The Company*						
PT Blue Bird Tbk	Tanah/*Land*	1.102	1.102	Mampang Prapatan, Jakarta Selatan	53.583	53.583
	Tanah/*Land*	128	128	Ciputat, Tangerang Selatan	1.081	1.081
	Tanah/*Land*	23.616	-	Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	100	-
Entitas Anak/*Subsidiaries*						
PT Lintas Buana Taksi	Tanah/*Land*	-	400	Pondok Cabe 1, Tangerang	-	1.991
PT Silver Bird	Armada/*Fleets*	-	5		-	1.376
					54.764	**58.031**

10. Aset Tetap / 10. Property and Equipment

Akun ini terdiri dari: / This account consists of:

	2024						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Penurunan Nilai/ *Impairment*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Beban Perolehan							**Acquisition Cost**
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Armada dan peralatannya							Fleet and its equipment
Armada	5.157.638	1.348.166	10.085	(762.550)	-	5.733.169	Fleet
Peralatan armada	312.020	2.260	6	5.607	-	319.881	Fleet's equipment
Non Armada							Non fleet
Tanah	2.073.780	2.159	-	-	-	2.075.939	Land
Bangunan, akomodasi, dan pool	445.646	15.141	-	3.712	-	464.499	Building, accommodation, and pool
Perbaikan aset yang disewa	2.870	3.070	-	-	-	5.940	Leasehold improvements
Kendaraan	13.754	938	24	(1.867)	-	12.801	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	118.167	13.947	2.921	(527)	-	128.666	Equipment and fixtures
Aset dalam penyelesaian	127.500	115.740	-	(112.696)	-	130.544	Construction in-progress
Sub-total	**8.251.375**	**1.501.421**	**13.036**	**(868.321)**	**-**	**8.871.439**	**Sub-total**
Akumulasi Penyusutan							**Accumulated Depreciation**
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Armada dan peralatannya							Fleet and its equipment
Armada	1.796.269	494.346	4.879	(512.667)	5.980	1.779.049	Fleet
Peralatan armada	279.444	20.779	6	-	-	300.217	Fleet's equipment
Non Armada							Non fleet
Bangunan, akomodasi, dan pool	209.772	24.285	-	-	-	234.057	Building, accommodation, and pool
Perbaikan aset yang disewa	2.296	789	-	-	-	3.085	Leasehold improvements
Kendaraan	9.898	252	24	(1.085)	-	9.041	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	98.286	8.548	2.909	(224)	-	103.701	Equipment and fixtures
Sub-total	**2.395.965**	**548.999**	**7.818**	**(513.976)**	**5.980**	**2.429.150**	**Sub-total**
Nilai Tercatat	**5.855.410**					**6.442.289**	**Carrying Value**

	2023					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						**Acquisition Cost**
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Armada dan peralatannya						Fleet and its equipment
Armada	4.595.299	1.248.713	5.588	(680.786)	5.157.638	Fleet
Peralatan armada	301.465	343	-	10.212	312.020	Fleet's equipment
Non Armada						Non Fleet
Tanah	2.073.780	-	-	-	2.073.780	Land
Bangunan, akomodasi, dan pool	429.053	17.202	665	56	445.646	Buildings, accomodation, and pool
Perbaikan aset yang disewa	2.587	283	-	-	2.870	Leasehold improvements
Kendaraan	20.474	17	35	(6.702)	13.754	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	104.885	14.151	1.001	132	118.167	Equipment and fixtures
Aset dalam penyelesaian	27.525	121.489	-	(21.514)	127.500	Construction in-progress
Sub-total	**7.555.068**	**1.402.198**	**7.289**	**(698.602)**	**8.251.375**	**Sub-total**
Akumulasi Penyusutan						**Accumulated Depreciation**
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Armada dan peralatannya						Fleet and its equipment
Armada	1.731.629	479.125	2.378	(412.107)	1.796.269	Fleet
Peralatan armada	247.963	31.345	-	136	279.444	Fleet's equipment
Non Armada						Non Fleet
Bangunan, akomodasi, dan pool	186.102	24.304	634	-	209.772	Buildings, accomodation, and pool
Perbaikan aset yang disewa	1.955	341	-	-	2.296	Leasehold improvements
Kendaraan	13.529	566	35	(4.162)	9.898	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	92.981	6.134	998	169	98.286	Equipment and fixtures
Sub-total	**2.274.159**	**541.815**	**4.045**	**(415.964)**	**2.395.965**	**Sub-total**
Nilai Tercatat	**5.280.909**				**5.855.410**	**Carrying Value**

10. Aset Tetap (lanjutan)

Hak atas tanah yang dimiliki oleh Grup berupa Hak Guna Bangunan (HGB) akan berakhir antara tahun 2025 dan 2051. Manajemen Grup berpendapat bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat masa berlakunya berakhir.

HGB No. 132 untuk tanah di Kebon Pala, Jakarta Timur, milik CNE, Entitas Anak, telah berakhir dan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian perpanjangan HGB tersebut masih dalam proses.

Pada tahun 2024, Grup melakukan peninjauan kembali atas nilai residu aset tetap. Berdasarkan hasil reviu, Grup merevisi nilai residu atas beberapa jenis armada listrik dari 40% menjadi 20%.

Penyusutan dibebankan adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Beban langsung (Catatan 22)	515.125	510.470	Direct costs (Note 22)
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	33.874	31.345	General and administrative expense (Note 23)
Total Beban Penyusutan	**548.999**	**541.815**	**Total Depreciation Expense**

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Hasil pelepasan	48	65	Proceeds
Dikurangi : Nilai tercatat	5.218	3.243	Less : Carrying value
Rugi Pelepasan Aset Tetap	**(5.170)**	**(3.178)**	**Loss on Disposal of Property and Equipment**

Pelepasan aset tetap adalah pelepasan aset yang masuk dalam kategori aset tetap dan tidak termasuk pelepasan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual.

Selama tahun 2024 dan 2023, Grup mereklasifikasi armada yang sudah tidak beroperasi dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp352.129 dan Rp281.741, sebagai aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, armada yang beroperasi, bangunan dan kendaraan Grup telah diasuransikan terhadap bencana alam, kebakaran, gempa bumi, kerusuhan, sabotase dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp5.337.937 dan Rp4.999.571, di mana manajemen berpendapat cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul atas risiko-risiko tersebut.

10. Property and Equipment (continued)

Land rights were held under Hak Guna Bangunan (HGB) which will be expires between 2025 and 2051. The Group's management believes that the HGB can be renewed upon expiry.

The HGB No. 132 for the land in Kebon Pala, Jakarta Timur, owned by CNE, a Subsidiary, has expired. As of the completion date of the consolidated financial statements, the HGB extension is still in process.

In 2024, the Group performed a review on the residual value of property and equipment. Due to the review result, the Group revised the residual value of several types of electric fleets from 40% to 20%.

Depreciation is charged as follows:

Disposals of property and equipment are as follows:

Disposal of property and equipment consists of disposals assets classified as property and equipment and exclude disposals of non-current assets held for sale.

In 2024 and 2023, the Group reclassified its non-operating fleet with the carrying value of Rp352,129 and Rp281,741, respectively, as non-current assets held for sale.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's operating fleet, buildings, and vehicles are insured against various risks such as natural disasters, fire, earthquake, riots, sabotage, and others with the coverage amounted to Rp5,337,937 and Rp4,999,571, respectively. Management believes these coverage amounts is adequate to cover possible losses from such risks.

10. Aset Tetap (lanjutan)

Armada taksi Grup yang tidak beroperasi dan tidak direklasifikasi sebagai aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp116.282 dan Rp146.498.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak, berupa armada dijadikan jaminan atas utang bank. (Catatan 14).

Pada tahun 2024, Grup melakukan reviu atas jumlah terpulihkan armada listrik yang digunakan dalam segmen taksi dengan mengestimasi nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dari armada listrik berdasarkan pada harga pasar terkini dengan umur dan keusangan serupa. Kerugian penurunan nilai sebesar Rp5.980 telah dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan (Beban) Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan komprehensif lain tahun berjalan. Tidak ada penilaian atas penurunan nilai yang dilakukan di tahun 2023 karena tidak ada indikasi penurunan nilai.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari bangunan, armada dan peralatan. Informasi aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

10. Property and Equipment (continued)

The Group's taxi fleet that does not operate and not reclassified as non-current assets held for sale as at December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp116,282 and Rp146,498, respectively.

As at December 31, 2024 and 2023, the Company and Subsidiaries' fleets were used as collaterals for bank loans (Note 14).

In 2024, Group carried out a review of the recoverable amount of its electric fleets which are used in Group's taxi segment by estimating the fair value less cost to sell which is based on the recent market prices of assets with similar age and obsolescence. The impairment loss of Rp5.980 has been recognized as part of "Other Income (Expenses)" in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year. No impairment assessment was performed in 2023 as there was no indicator of impairment.

Construction-in-progress pertains to buildings, fleet and its equipment. Information on the construction-in-progress are as follows:

	2024	2023	
Estimasi persentase penyelesaian	50-89%	31-91%	Estimated percentage of completion
Estimasi tahun penyelesaian	2025	2024	Estimated completion year

11. Investasi pada Obligasi Pemerintah

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 rincian obligasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

11. Investment In Government Bonds

As at December 31, 2024 and 2023, the details of the Company's bonds are as follows:

	2024				
	Tingkat Kupon/ *Coupon Rates*	Tanggal Jatuh/ *Maturity Date*	Nilai Nominal/ *Nominal Value*	Nilai Wajar Laba Rugi/ *Fair Value to Profit Loss*	
Pihak Ketiga					**Third Party**
FR0095	6,375%	15 Agustus 2028/ *August 15, 2028*	20.000	19.412	FR0095

	2023				
	Tingkat Kupon/ *Coupon Rates*	Tanggal Jatuh/ *Maturity Date*	Nilai Nominal/ *Nominal Value*	Nilai Wajar Laba Rugi/ *Fair Value to Profit Loss*	
Pihak Ketiga					**Third Party**
FR0095	6,375%	15 Agustus 2028/ *August 15, 2028*	20.000	19.764	FR0095

Perubahan bersih nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat sebagai "beban lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Net changes in fair value of financial assets at fair value throught profit or loss are recorded in "other expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

12. Utang Usaha / 12. Trade Payables

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

Details of trade payables by suppliers are as follows:

	2024	2023	
Rupiah			Rupiah
Pihak Ketiga	292.525	151.708	**Third Parties**
Pihak Berelasi (Catatan 24)	2.764	12.885	**Related Parties (Note 24)**
Total	**295.289**	**164.593**	**Total**

Rincian berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details by currency are as follows:

	2024	2023	
Rupiah	295.151	164.435	Rupiah
Dolar AS (2024: AS$8.527; 2023: AS$10.240)	138	158	US Dollar (2024: US$8,527; 2023: US$10,240)
Total	**295.289**	**164.593**	**Total**

13. Utang Lain-Lain / 13. Other Payables

Rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut:

Details of other payables are as follows:

	2024	2023	
Rupiah			Rupiah
Pihak Ketiga	12.564	12.608	**Third Parties**
Pihak Berelasi (Catatan 24)	5.547	8.708	**Related Parties (Note 24)**
Total	**18.111**	**21.316**	**Total**

14. Utang Bank / 14. Bank Loans

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Details of this account are as follows:

	2024	2023	
Rupiah			Rupiah
Utang Jangka Panjang			**Long Term Loan**
Bagian jangka pendek			**Current portion**
PT Bank OCBC NISP Tbk	215.153	190.715	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Permata Tbk	107.511	5.162	PT Bank Permata Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	82.522	18.895	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	40.534	200.973	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
Total bagian jangka pendek	**445.720**	**415.745**	**Total current portion**
Bagian jangka panjang			**Non-current portion**
PT Bank OCBC NISP Tbk	354.390	425.501	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Permata Tbk	301.111	15.486	PT Bank Permata Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	197.082	66.134	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	62.096	93.554	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
Total bagian jangka panjang	**914.679**	**600.675**	**Total non-current portion**
Total utang bank	**1.360.399**	**1.016.420**	**Total bank loans**

14. Utang Bank (lanjutan) / 14. Bank Loans (continued)

Kreditur/ *Creditor*	Batas Pinjaman Maksimum/ *Maximum Credit limit*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturities terms date*	Pembayaran untuk tahun/ *Repayments for the year* 2024	Pembayaran untuk tahun/ *Repayments for the year* 2023	Saldo/*Balance* 2024	Saldo/*Balance* 2023
Utang Jangka Panjang/ *Long Term Loan*						
PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN, CAR LPP dan PMM)/*PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN CAR, LPP and PMM)*						
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (SMBC)						
Loan on certificate 1 (Kredit investasi)/ *Loan on certificate 1 (Investment credit)*	400.000	Okt 2022 - Feb 2024/ *Oct 2022 - Feb 2024*	52.022	48.830	-	52.022
Loan on certificate 2 (Kredit investasi)/ *Loan on certificate 2 (Investment credit)*	1.000.000	Agt 2024/ *Aug 2024*	110.950	247.382	-	110.950
PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)						
Term Loan 4 (Kredit investasi)/ *Term Loan 4 (Investment credit)*	1.000.000	Jun 2021 - Okt 2024/ *Jun 2021 - Oct 2024*	3.972	4.767	-	3.972
Term Loan 5 (Kredit investasi)/ *Term Loan 5 (Investment credit)*	80.000	Jul 2021 - Sep 2026/ *Jul 2021 - Sep 2026*	6.369	6.369	10.427	16.796
Term Loan 8 (Pengalihan Kredit Investasi)/ *Term Loan 8 (The Assignment Investment Credit)*	53.816	Agt 2022 - Mar 2024/ *Aug 2022 - Mar 2024*	7.508	34.731	-	7.508
PT Bank HSBC Indonesia						
Term Loan 1 (Kredit Investasi)/ *Term Loan 1 (Investment Credit)*	350.000	Agt 2023 - Des 2027/ *Aug 2023 - Dec 2027*	59.931	2.538	279.604	85.029
PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk CAR, LPP dan PMM)/ *PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for CAR, LPP and PMM)*						
PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)						
Term Loan 7 (Kredit investasi)/ *Term Loan 7 (Investment credit)*	800.000	Nov 2022 - Des 2027/ *Nov 2022 - Dec 2027*	170.488	79.652	541.962	557.111
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (SMBC)						
Loan on cerificate 3 (Kredit investasi)/ *Loan on certificate 3 (Investment credit)*	295.000	Mar 2023 - Mar 2027/ *Mar 2023 - Mar 2027*	39.057	20.450	102.630	131.555
PT Bank Permata Tbk (PERMATA)						
Term Loan 1 (Kredit investasi)/ *Term Loan 1 (Investment credit)*	650.000	Des 2023 - Des 2027/ *Dec 2023 - Dec 2027*	21.421	-	408.622	20.648
TAN						
PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)						
Kredit investasi 2/ *Investment credit 2*	55.000	Jul 2025 - Okt 2026/ *Jul 2025 - Oct 2026*	13.675	12.394	17.154	30.829
Total/*Total*			**485.393**	**457.113**	**1.360.399**	**1.016.420**
Dikurangi bagian yang akan Jatuh tempo dalam waktu satu tahun/*Less current maturities*					(445.720)	(415.745)
Total bagian jangka panjang/ *Long-term portion*					**914.679**	**600.675**

14. Utang Bank (lanjutan)

Suku Bunga

Fasilitas pinjaman dikenakan tingkat suku bunga tahunan yang berkisar antara 4,00% sampai dengan 7,50% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Jaminan

Seluruh fasilitas kredit investasi dari OCBC untuk PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk CAR, LPP, dan PMM) dijamin dengan:

- Deposito berjangka yang dapat dicairkan paling lama 2 hari setelah pengajuan pencairan deposito tersebut disampaikan kepada OCBC (Catatan 4); dan
- Sejumlah 1.074 dan 1.190 unit armada masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 10).

Seluruh fasilitas kredit investasi dari SMBC untuk PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk CAR, LPP, dan PMM) dijamin dengan:

- Deposito berjangka yang dapat dicairkan paling lama 2 hari setelah pengajuan pencairan deposito tersebut disampaikan kepada SMBC (Catatan 4); dan
- Sejumlah 210 dan 1.447 unit armada masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 10).

Seluruh fasilitas kredit investasi dari HSBC untuk PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk CAR, LPP, dan PMM) dijamin dengan:

- Deposito berjangka yang dapat dicairkan paling lama 2 hari setelah pengajuan pencairan deposito tersebut disampaikan kepada HSBC (Catatan 4); dan
- Sejumlah 1.979 dan 423 unit armada masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 10).

Seluruh fasilitas kredit investasi dari PERMATA untuk PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk CAR, LPP, dan PMM) dijamin dengan:

- Deposito berjangka yang dapat dicairkan paling lama 2 hari setelah pengajuan pencairan deposito tersebut disampaikan kepada PERMATA (Catatan 4); dan
- Sejumlah 2.361 dan 124 unit armada masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 10).

14. Bank Loans (continued)

Interest Rate

The credit facilities bear interest at annual rates ranging from 4.00% to 7.50% for the period ended December 31, 2024 and 2023.

Collateral

All investment credit facilities from OCBC for PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for CAR, LPP, and PMM) are secured by:

- Time deposit which can be withdrawn no later than 2 days after the application for withdrawal of the deposit is submitted to OCBC (Note 4); and
- A total of 1,074 and 1,190 units of fleets as at December 31, 2024 and 2023, respectively (Note 10).

All investment credit facilities from SMBC for PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for CAR, LPP, and PMM) are secured by:

- Time deposit which can be withdrawn no later than 2 days after the application for withdrawal of the deposit is submitted to SMBC (Note 4); and
- A total of 210 and 1,447 units of fleets as at December 31, 2024 and 2023, respectively (Note 10).

All investment credit facilities from HSBC for PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for CAR, LPP, and PMM) are secured by:

- Time deposit which can be withdrawn no later than 2 days after the application for withdrawal of the deposit is submitted to HSBC (Note 4); and
- A total of 1,979 and 423 units of fleets as at December 31, 2024 and 2023, respectively (Note 10).

All investment credit facilities from PERMATA for PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for CAR, LPP, and PMM) are secured by:

- Time deposit which can be withdrawn no later than 2 days after the application for withdrawal of the deposit is submitted to PERMATA (Note 4); and
- A total of 2,361 and 124 units of fleets as at December 31, 2024 and 2023, respectively (Note 10).

14. Utang Bank (lanjutan)

Pembatasan dan Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

a. PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali CAR, LPP, dan PMM)

Selama periode perjanjian kredit, PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk CAR,LPP dan PMM) tanpa pemberitahuan/persetujuan tertulis kepada OCBC, tidak diperkenankan melakukan, antara lain, hal-hal sebagai berikut:

Dengan pemberitahuan tertulis:

a. Melakukan likuidasi, penggabungan usaha, akuisisi, konsolidasi dan/usaha patungan dengan perusahaan lain, kecuali dalam industri yang sama;
b. Menjual, mengalihkan, menyewakan, meminjamkan harta kekayaan atau sebaliknya dengan jumlah yang material;
c. Menurunkan modal disetor;
d. Meminjamkan uang kepada orang atau badan hukum lain kecuali untuk pinjaman yang dilakukan dalam kegiatan sehari-hari; dan
e. Mengadakan, memberikan atau menyerahkan suatu jaminan atau pembebanan dalam bentuk apapun terhadap harta dan/atau kekayaan.

PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk CAR, LPP, dan PMM) harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

a. Interest bearing debt to EBITDA, maksimum 3,5 kali; dan
b. Debt to service coverage ratio, minimal sebesar 1,25 kali.

Terkait dengan pembagian dividen kas (Catatan 19) dan memeroleh pinjaman uang dari bank lain, Perusahaan telah menyampaikan pemberitahuan ke OCBC atas hal tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024, PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk CAR, LPP, dan PMM) telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka panjang tersebut di atas.

14. Bank Loans (continued)

Covenants and Compliance with Loan Covenants

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

a. PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except CAR, LPP, and PMM)

During the period of the loan, PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except CAR, LPP and PMM) without prior written notification/ approval from OCBC, is not allowed to carry out, among others, the following activities:

With written notification:

a. Conduct liquidation, merger, acquisition, consolidation and/joint venture with other company, except in the same line of industry;
b. Sell, transfer, rent and lend the Group's assets or vice versa with significant amounts;
c. Decrease in paid in capital;
d. Lend money to other person or legal entity except in ordinary business activities; and
e. Conduct, provide or give a collateral or impose of any kind to property and/or assets.

PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for CAR, LPP, and PMM) must maintain the following financial ratios:

a. Interest bearing debt to EBITDA with a maximum of 3.5 times; and
b. Debt to service coverage ratio at a minimum of 1.25 times.

Regarding the distribution of cash dividends (Note 19) and obtain a new loan from other bank, the Company has submitted a notification to OCBC regarding this matter.

As at December 31, 2024, PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for CAR, LPP, and PMM) has complied with all of the covenants of the above mentioned.

14. Utang Bank (lanjutan)

Pembatasan dan Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)

b. TAN

Selama periode perjanjian kredit, TAN tanpa pemberitahuan/persetujuan tertulis kepada OCBC, tidak diperkenankan melakukan, antara lain, hal-hal sebagai berikut:

Dengan pemberitahuan tertulis:

a. Mengubah susunan pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi;
b. Mengikatkan diri dalam kewajiban lain dan memeroleh pinjaman; dan

Dengan persetujuan tertulis, antara lain:

a. Mengubah susunan pemegang saham;
b. Melakukan likuidasi dan membubarkan perusahaan;
c. Meminjamkan uang kepada orang atau badan hukum lain kecuali untuk pinjaman yang dilakukan dalam kegiatan sehari-hari;
d. Melakukan/membuat pembayaran dimuka atas pembelian barang, jasa atau pajak atau pembayaran dimuka lainnya kecuali dalam kegiatan usaha sehari-hari;
e. Menjamin kewajiban orang/pihak lain, kecuali untuk penjaminan terhadap perusahaan yang dimiliki oleh PT Blue Bird Tbk, dengan komposisi kepemilikan minimal sebesar 95%.

TAN harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
a. Interest bearing debt to EBITDA, maksimum 3,5 kali; dan
b. Debt to service coverage ratio, minimal sebesar 1,25 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2024, TAN telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka panjang tersebut di atas.

PT Bank SMBC Indonesia Tbk (SMBC)

Selama periode perjanjian kredit, tanpa pemberitahuan/persetujuan tertulis kepada SMBC, tidak diperkenankan melakukan, antara lain, hal-hal sebagai berikut:

14. Bank Loans (continued)

Covenants and Compliance with Loan Covenants (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)

b. TAN

During the period of the loan, TAN without prior written notification/approval from OCBC, is not allowed to carry out, among others, the following activities:

With written notification:

a. Change the composition of shareholders, Boards of Commissioners and Directors;
b. Enter into other liabilities and obtain loan; and

With written approval, among others:

a. Change the composition of shareholders;
b. Conduct liquidation and dissolve the Company;
c. Lend money to other person or legaly entity except in ordinary business activities;
d. Conduct/make advance payment for purchase of goods, services, taxes or others advance payment except in ordinary business activities;
e. Guarantee the obligations of other people/parties, except for guarantees for Companies owned by PT Blue Bird Tbk with composition ownership minimum 95%.

TAN must maintain the following financial ratios:
a. Interest bearing debt to EBITDA, with a maximum of 3.5 times; and
b. Debt to service coverage ratio, at a minimum of 1.25 times.

As at December 31, 2024, TAN has complied with all of the covenants of the above mentioned long-term loans.

PT Bank SMBC Indonesia Tbk (SMBC)

During the period of the loan, without prior written notification/approval to SMBC, not allowed to carry out, among others, the following activities:

14. Utang Bank (lanjutan)

Pembatasan dan Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman (lanjutan)

PT Bank SMBC Indonesia Tbk (SMBC) (lanjutan)

Dengan pemberitahuan tertulis:

a. Mengubah Anggaran Dasar susunan pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi;
b. Memeroleh pinjaman uang/kredit baru dari bank atau lembaga keuangan;
c. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan dan rekonstruksi PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN, CAR, LPP, dan PMM).

Dengan persetujuan tertulis:

a. Menjual, mengalihkan, atau melepaskan kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari, aset-asetnya yang berdampak material terhadap pelaksanaan kewajiban;
b. Memasang atau mengizinkan adanya atau dipasangnya Hak Jaminan atas aset-asetnya.

PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN, CAR, LPP, dan PMM) juga harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

a. Debt to Service Coverage Ratio, minimal sebesar 1 (satu) kali;
b. Interest Service Coverage Ratio, minimal sebesar 3 (tiga) kali; dan
c. Debt to Equity, maksimum sebesar 3 (tiga) kali.

Terkait dengan pembagian dividen kas (Catatan 19) dan memeroleh pinjaman uang dari bank lain, Perusahaan telah menyampaikan pemberitahuan ke SMBC atas hal tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024, PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN, CAR, LPP, dan PMM) telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka panjang tersebut di atas.

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)

Selama periode perjanjian kredit, PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN, CAR, LPP, dan PMM) tanpa pemberitahuan/persetujuan tertulis kepada HSBC, tidak diperkenankan melakukan, antara lain, hal-hal sebagai berikut:

14. Bank Loans (continued)

Covenants and Compliance with Loan Covenants (continued)

PT Bank SMBC Indonesia Tbk (SMBC) (continued)

With written notification:

a. Change Articles of Association, shareholders, Board of Commissioners and Directors structure;
b. Obtain loan/new credit from a bank or other financial institution;
c. Do merger, consolidation, acquisition, and reconstruction of the PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN, CAR, LPP, and PMM).

With written approval:

a. Sell, transfer, or otherwise dispose except to run borrower daily business of any of its assets which has material impact againts performance;

b. Create or allow to exist any Security Interest over any of its assets.

PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN, CAR, LPP, and PMM) must maintain the following financial ratios:

a. Debt Service Coverage Ratio, minimum of 1 (one) time;
b. Interest Service Coverage Ratio, minimum 3 (three) times; and
c. Debt to Equity, maximum 3 (three) times.

Regarding the distribution of cash dividends (Note 19) and obtain a new loan from other bank, the Company has submitted a notification to SMBC regarding this matter.

As at December 31, 2024, PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN, CAR, LPP, and PMM) has complied with all of the covenants of the above mentioned long-term loan.

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)

During the period of the loan, PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN, CAR, LPP, and PMM) without prior written notification/approval to HSBC, is not allowed to carry out, among others, the following activities:

14. Utang Bank (lanjutan)

Pembatasan dan Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (lanjutan)

Dengan pemberitahuan tertulis:

a. Mengubah susunan pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi;
b. Melakukan atau membayar dividen kepada pemegang saham;

Dengan persetujuan tertulis:

a. Melakukan likuidasi, penggabungan usaha, akuisisi, konsolidasi dan/usaha patungan dengan perusahaan lain;
b. Membeli, mengambil alih atau menyebabkan timbulnya suatu kewajiban untuk membeli atau mengambil alih suatu atau seluruh aset atau bisnis dari orang, firma atau perusahaan manapun, kecuali dalam rangka kegiatan usaha normalnya yang dialkukan saat ini dilakukan.;
c. Menjual, mengalihkan, menyewakan, meminjamkan harta kekayaan atau sebaliknya dengan jumlah yang material.

PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN, CAR, LPP, dan PMM) harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

a. Current Ratio, minimal sebesar 1 kali;
b. Adjusted Funded Debt over EBITDA, maksimum 3,5 kali; dan
c. Debt to service coverage ratio, minimal sebesar 1,25 kali.

Terkait dengan pembagian dividen kas (Catatan 19) dan memeroleh pinjaman uang dari bank lain, Perusahaan telah menyampaikan pemberitahuan ke HSBC atas hal tersebut

Pada tanggal 31 Desember 2024, PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN, CAR, LPP, dan PMM) telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka panjang tersebut di atas,

PT Bank Permata Tbk (PERMATA)

Selama periode perjanjian kredit, PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk CAR, LPP, dan PMM) tanpa pemberitahuan/persetujuan tertulis kepada PERMATA tidak diperkenankan melakukan, antara lain, sebagai berikut:

14. Bank Loans (continued)

Covenants and Compliance with Loan Covenants (continued)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (continued)

With written notification:

a. Change the composition of shareholders Boards of Commissioners dan Directors;
b. Make or pay any dividend, to its shareholders;

With written approval:

a. Conduct liquidation, merger, acquisition, consolidation and/or joint venture with other company;
b. Purchase, acquire or incur liability for the purchase or acquisition of any or all of the assets or business of any person, firm, or corporation, other than in the normal course of business as presently conducted;

c. Sell, transfer, rent and lend the Group's assets or vice versa with significant amounts

PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN, CAR, LPP, and PMM) must maintain the following financial ratios:

a. Current ratio minimum of 1 times;
b. Adjusted Funded Debt over EBITDA with a maximum of 3.5 times; and
c. Debt to servide coverage ratio at a minimum of 1.25 times.

Regarding the distribution of cash dividends (Note 19) and obtain a new loan from other bank, the Company has submitted a notification to HSBC regarding this matter.

As at December 31, 2024, PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN, CAR, LPP, and PMM) has complied with all of the covenants of the above mentioned.

PT Bank Permata Tbk (PERMATA)

During the period of the loan, PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for CAR, LPP, and PMM) without prior written notification/ approval from PERMATA, is not allowed to carry out, among others, the following activities:

14. Utang Bank (lanjutan)

Pembatasan dan Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (PERMATA) (lanjutan)

Dengan pemberitahuan tertulis:

a. Menerima suatu pinjaman uang atau fasilitas keuangan berupa apapun juga atau fasilitas dari pihak lain
b. Melakukan perubahan apapun terhadap anggaran dasar.
c. Melakukan atau membayar dividen kepada pemegang saham.

Dengan persetujuan tertulis:

a. Meminjam-pakaikan, menyewakan (selain untuk dan terkait kegiatan usaha sehari-hari nasabah), menjaminkan lagi, menjual, mengalihkan atau melepaskan barang jaminan yang dijaminkan pada bank.
b. Melakukan pembubaran, merger dan konsolidasi dengan perusahaan lain atau memperoleh sebagian besar dari aset atau saham dari perusahaan lain atau bentuk perubahan usaha lainnya.

PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk CAR, LPP, dan PMM) harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

a. Debt to equity maksimal 3 kali;
b. Interest bearing debt to EBITDA, maksimum 3.5 kali; dan
c. Debt to service coverage ratio, minimal sebesar 1.2 kali.

Terkait dengan pembagian dividen kas (Catatan 19) dan memeroleh pinjaman uang dari bank lain, Perusahaan telah menyampaikan pemberitahuan ke PERMATA atas hal tersebut.

Pada tanggal 31 December 2024, PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk CAR, LPP, dan PMM) telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka panjang tersebut di atas.

14. Bank Loans (continued)

Covenants and Compliance with Loan Covenants (continued)

PT Bank Permata Tbk (PERMATA) (continued)

With written notification:

a. Receive a loan of money or any other form of financial facility or leasing facility from another party
b. Make any changes to the articles of association.
c. Make or pay any dividend, to its shareholders.

With written approval:

a. Borrow lease (other than for and related to the daily business activities of the customer), pledge again, sell, transfer or release collateral pledged to the bank.

b. Conduct dissolution, merger and consolidation with other companies or acquiring a majority of the assets or shares of another company or other forms of business change.

PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for CAR, LPP, and PMM) must maintain the following financial ratios:

a. Debt to equity maximum of 3 times;
b. Interest bearing debt EBITDA minimum of 3,5 times; and
c. Debt to service coverage ratio at a minimum of 1,2 times.

Regarding the distribution of cash dividends (Note 19) and obtain a new loan from other bank, the Company has submitted a notification to PERMATA regarding this matter.

As at December 31, 2024, PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for CAR, LPP, dan PMM) has complied with all of the covenants of the above mentioned loan.

15. Perpajakan

a. Pajak Dibayar di Muka dan Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

Pajak Dibayar di Muka pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 merupakan Pajak Pertambahan Nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, taksiran tagihan pajak penghasilan masing-masing sebesar Rp11.314 dan Rp29.396, yang disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

15. Taxation

a. Prepaid Taxes and Estimated Claim for Tax Refund

Prepaid tax as at December 31, 2024 and 2023 pertains to Value-added Tax.

As at December 31, 2024 and 2023, estimated claims for tax refund amounted to Rp11,314 and Rp29,396, respectively, which were presented as part of other non-current assets in the consolidated statements of financial position.

15. Perpajakan (lanjutan) / 15. Taxation (continued)

b. Utang Pajak / b. Taxes Payable

	2024	2023	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4(2) - Final	3.234	1.055	Article 4(2) - Final
Pasal 21	2.527	2.759	Article 21
Pasal 23	1.899	469	Article 23
Pasal 25	9.616	6.673	Article 25
Pasal 29	65.058	33.262	Article 29
Pajak pertambahan nilai	2.884	4.019	Value-added tax
Surat ketetapan pajak	-	30	Tax assessment
Total	**85.218**	**48.267**	**Total**

c. Beban Pajak Penghasilan / c. Income Tax Expense

Beban pajak penghasilan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari:

Income tax expense of the Company and Subsidiaries are as follows:

	2024	2023	
Kini			Current
Perusahaan	15.312	-	The Company
Entitas anak	178.448	112.975	Subsidiaries
Sub-total	193.760	112.975	Sub-total
Tangguhan			Deferred
Perusahaan	3.124	7.188	The Company
Entitas anak	(33.965)	11.865	Subsidiaries
Sub-total	(30.841)	19.053	Sub-total
Beban Pajak Penghasilan	**162.919**	**132.028**	**Income Tax Expense**

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba (rugi) fiskal adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income (loss) is as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	755.618	595.096	Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	684.706	580.980	Income before income tax expense of Subsidiaries
Eliminasi transaksi dengan Entitas Anak	151.026	139.301	Elimination of transactions with Subsidiaries
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	221.938	153.417	Income before income tax expense of the Company
Beda waktu:			**Temporary differences:**
Aset tetap	(11.783)	4.277	Property and equipment
Imbalan kerja karyawan	(129)	1.352	Employee benefits
Provisi bank	(509)	-	Bank provision
Sub-total	(12.421)	5.629	Sub-total

15. Perpajakan (lanjutan) / 15. Taxation (continued)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan) / c. Income Tax Expense (continued)

	2024	2023	
Beda tetap:			**Permanent differences:**
Kesejahteraan karyawan	4.423	3.703	Employee welfare
Beban pajak	1.555	1.611	Tax expenses
Beban representasi	389	215	Representation expense
Penghapusan piutang	9	31	Bad debts expense
Pendapatan dividen	(151.016)	(139.309)	Dividend income
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(8.942)	(4.564)	Interest income subject to final tax
Penghasilan sewa	(1.200)	(600)	Rental income
Sub-total	(154.782)	(138.913)	Sub-total
Taksiran laba fiskal periode berjalan	54.735	20.133	Estimated taxable income current period
Rugi fiskal periode sebelumnya	-	(21.913)	Taxable loss prior period
Taksiran laba (rugi) fiskal	**54.735**	**(1.780)**	**Estimated taxable income (loss)**
Beban pajak kini	12.042	-	Current tax expenses
Pajak penghasilan dibayar di muka:			Prepaid income taxes:
Pasal 22, 23, dan 25	4.231	3.268	Articles 22, 23, and 25
Taksiran Tagihan Pajak			Estimated Corporate
Penghasilan Badan			Claim for Tax Refund
Perusahaan			The Company
Tahun berjalan	-	(3.268)	Current year
Tahun sebelumnya	-	(4.787)	Prior year
Entitas anak			Subsidiaries
Tahun berjalan	1.185	(8.233)	Current year
Tahun sebelumnya	(12.499)	(13.108)	Prior year
Total	**(11.314)**	**(29.396)**	**Total**
Taksiran Utang			Estimated Income
Pajak Penghasilan Badan			Tax Payables
Perusahaan	7.811	-	The Company
Entitas Anak	57.247	33.262	Subsidiaries
Total	**65.058**	**33.262**	**Total**

Beban pajak kini terdiri dari : / Current tax expense consists of:

	2024	2023	
Beban pajak untuk tahun berjalan	12.042	-	Current tax on profit for the year
Penyesuaian tahun lalu (Catatan 15f)	3.270	-	Adjustment in respect of prior years (Note 15f)
Total	**15.312**	**-**	**Total**

Taksiran laba (rugi) kena pajak Perusahaan untuk tahun fiskal 2024 dan 2023 yang merupakan hasil rekonsiliasi, seperti yang tercantum dalam tabel diatas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan yang disampaikan ke Kantor Pajak.

Estimated taxable income (loss) of the Company for fiscal years 2024 and 2023 resulting from the reconciliation as shown in the table above provides a basis for filling the Corporate Annual Tax Returns submitted to the Tax Office.

15. Perpajakan (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

15. Taxation (continued)

c. Income Tax Expense (continued)

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the profit before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and income tax expense is as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	755.618	595.096	Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	684.706	580.980	Income before income tax expense of Subsidiaries
Eliminasi transaksi dengan Entitas Anak	151.026	139.301	Elimination of transactions with Subsidiaries
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	221.938	153.417	Income before income tax expense of the Company
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	48.826	33.752	Tax calculated based on applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap Perusahaan	(34.052)	(30.561)	Tax effect of the Company's permanent differences
Penyesuaian tahun lalu atas Beban pajak kini	3.270	-	Adjustment in respect of prior year current tax expense
Penyesuaian pajak tangguhan	392	3.997	Reversal of deferred tax
Beban Pajak Penghasilan			Income Tax Expense
Perusahaan	18.436	7.188	The Company
Entitas Anak	144.483	124.840	Subsidiaries
Total Beban Pajak Penghasilan	**162.919**	**132.028**	**Total Income Tax Expense**

Rugi fiskal Perusahaan yang dapat dikompensasi adalah sebagai berikut:

The Company's tax losses carried-forward are as follows:

	2024	2023	
Tahun 2020			Year 2020
Rugi fiskal	**-**	**14.995**	**Fiscal loss**
Tahun 2021			Year 2021
Rugi fiskal tahun 2021	-	25.087	Fiscal loss year 2021
Penyesuaian rugi fiskal	-	(18.169)	Fiscal loss adjustment
Rugi fiskal tahun 2021 - neto	**-**	**6.918**	**Fiscal loss year 2021 - net**
Pemanfaatan rugi fiskal pada tahun 2023	**-**	**(20.133)**	**Utilisation of fiscal losses in year 2023**
Taksiran rugi fiskal (Catatan 15f)	**-**	**1.780**	**Estimated taxable loss (Catatan 15f)**

Penyesuaian rugi fiskal tersebut berdasarkan pemeriksaan pajak yang dilakukan fiskus atas Pajak Penghasilan (PPh) badan pada tahun 2021 berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) yang diterima Perusahaan.

The fiscal loss adjustment is based on the Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) received by the company which is based on the tax audit performed by the tax authorities for Corporate Income Tax (PPh) in 2021.

15. Perpajakan (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan posisi keuangan konsolidasian komersial dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari liabilitas (aset) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

15. Taxation (continued)

c. Income Tax Expense (continued)

Deferred tax is calculated based on temporary differences between the carrying value of total assets and liabilities recorded according to the commercial consolidated statements of financial positions and tax bases of assets and liabilities. Details of deferred tax liabilities (assets) are as follows:

d. Pajak Tangguhan / d. Deferred Tax

	Saldo Awal/ *Beginning Balance* 2024	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laporan Laba Rugi/ *Charged (Credited) to Profit or Loss*	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laba Komprehensif Lain/ *Charged (Credited) to Other Comprehensive Income*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Saldo Akhir/ *Ending Balance 2024*	
Liabilitas pajak tangguhan:						**Deferred tax liabilities:**
Perusahaan						**Company**
Aset tetap	46.048	2.592	-	-	48.640	Property and equipment
Liabilitas imbalan kerja	(8.867)	28	978	-	(7.861)	Employee benefits liability
Penyisihan atas KKE	(531)	-	-	-	(531)	Allowance for ECL
Provisi bank	-	112	-	-	112	Bank provision
Rugi fiskal	(391)	-	-	391	-	Tax loss carry forward
Entitas Anak (Kecuali CAR, LPP, dan PMM)						**Subsidiaries (Except for CAR, LPP, and PMM)**
Aset tetap	314.616	(33.735)	-	-	280.881	Property and equipment
Liabilitas imbalan kerja	(14.389)	(669)	(136)	-	(15.194)	Employee benefits liability
Penyisihan atas KKE	(1.792)	-	-	-	(1.792)	Allowance for ECL
Hak guna sewa	(1.928)	(296)	-	-	(2.224)	Right of use aset
Liabilitas sewa	1.822	324	-	-	2.146	Lease liabilities
Provisi bank	-	372	-	-	372	Bank provision
Rugi fiskal	(586)	586	-	-	-	Tax loss carry forward
Total	**334.002**	**(30.686)**	**842**	**391**	**304.549**	**Total**
Aset pajak tangguhan:						**Deferred tax assets:**
CAR, LPP dan PMM - Entitas Anak						**CAR, LPP and PMM - Subsidiaries**
Aset tetap	(382)	(86)	-	-	(468)	Property and equipment
Liabilitas imbalan kerja	(30)	(5)	-	-	(35)	Employee benefits liability
Hak guna sewa	(1.583)	(480)	-	-	(2.063)	Right of use aset
Liabilitas sewa	1.559	483	-	-	2.042	Lease liabilities
Rugi fiskal	-	(81)	-	(377)	(458)	Fiscal loss
Total	**(436)**	**(169)**	**-**	**(377)**	**(982)**	**Total**

	Saldo Awal/ *Beginning Balance* 2023	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laporan Laba Rugi/ *Charged (Credited) to Profit or Loss*	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laba Komprehensif Lain/ *Charged (Credited) to Other Comprehensive Income*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Saldo Akhir/ *Ending Balance 2023*	
Liabilitas pajak tangguhan:						**Deferred tax liabilities:**
Perusahaan						**Company**
Aset tetap	46.989	(941)	-	-	46.048	Property and equipment
Liabilitas imbalan kerja	(7.300)	(386)	(1.270)	89	(8.867)	Employee benefits liability
Penyisihan atas KKE	(531)	-	-	-	(531)	Allowance for ECL
Rugi fiskal	(8.817)	4.429	-	3.997	(391)	Tax loss carry forward
Entitas Anak (Kecuali CAR dan LPP)						**Subsidiaries (Except for CAR and LPP)**
Aset tetap	317.372	(2.756)	-	-	314.616	Property and equipment
Liabilitas imbalan kerja	(13.974)	(1.570)	1.052	103	(14.389)	Employee benefits liability
Penyisihan atas KKE	(1.556)	(232)	-	(4)	(1.792)	Allowance for ECL
Hak guna sewa	(1.340)	(588)	-	-	(1.928)	Right of use aset
Liabilitas sewa	1.231	591	-	-	1.822	Lease liabilities
Rugi fiskal	(16.969)	14.228	-	2.155	(586)	Tax loss carry forward
Total	**315.105**	**12.775**	**(218)**	**6.340**	**334.002**	**Total**

15. Perpajakan (lanjutan)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

15. Taxation (continued)

d. Deferred Tax (continued)

	Saldo Awal/ *Beginning Balance* 2023	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laporan Laba Rugi/ *Charged (Credited) to Profit or Loss*	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laba Komprehensif Lain/ *Charged (Credited) to Other Comprehensive Income*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Saldo Akhir/ *Ending Balance 2023*	
Aset pajak tangguhan:						**Deferred tax assets:**
CAR dan LPP - Entitas Anak						**CAR and LPP - Subsidiaries**
Aset tetap	(298)	(84)	-	-	(382)	Property and equipment
Liabilitas imbalan kerja	(64)	(14)	(3)	51	(30)	Employee benefits liability
Hak guna sewa	(1.137)	(446)	-	-	(1.583)	Right of use asset
Liabilitas sewa	1.128	431	-	-	1.559	Lease liabilities
Total	**(371)**	**(113)**	**(3)**	**51**	**(436)**	**Total**

Kompensasi rugi fiskal dapat dimanfaatkan terhadap penghasilan kena pajak di masa depan sampai dengan lima tahun sejak rugi fiskal dilaporkan.

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat digunakan seluruhnya terhadap penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Fiscal losses carried forward can be utilized against future taxable income up to five years from the fiscal loss has been reported.

Management of the Group is of the opinion that the above deferred tax assets may be utilized against taxable profit in the future.

e. Administrasi pajak di Indonesia

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu. Jangka waktu tersebut adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

e. Tax administration in Indonesia

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group within Indonesia submits individual tax returns on the basis of self-assessment. Under prevailing regulations the Director General of Tax (DGT) may assess or amend taxes within a certain period. This period is within five years of the time the tax becomes due.

f. Surat Ketetapan Pajak

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Grup menerima Surat Tagihan Pajak (STP), Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Ketetapan Lebih Bayar (SKPLB) dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dengan rincian sebagai berikut:

- BBDO dan PBTO menerima SKPLB Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2022 dengan total sebesar Rp5.563. BBDO dan PBTO menyetujui hasil ketetapan pajak tersebut dan menerima pembayaran sebesar Rp5.273 di 2024 dan selisihnya sebesar Rp290 dikompensasikan ke sejumlah utang pajak dan dibebankan pada laba rugi tahun berjalan. Pada SKPLB tersebut, berdasarkan hasil pemeriksaan oleh fiskus, jumlah rugi fiskal BBDO untuk tahun 2022 dari sebesar Rp21.913 menjadi sebesar Rp6.586.

f. Tax Assessment Letter

For the year ended December 31, 2024, the Group received Tax Collection Letter (STP), Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) and Overpayment Tax Assessment letter (SKPLB) from the Directorate General of Taxes (DJP), with details as follows:

- BBDO and PBTO received SKPLB Corporate Income Tax for the 2022 with a total of Rp5,563. BBDO and PBTO agreed to the results of the tax assessment and received payment amounted to Rp5,273 in 2024 and the remaining balance amounted to Rp290 was compensated for the amount of tax payable and charged to the current year's profit or loss. In the SKPLB, based on the results of the examination by the tax authorities, the fiscal loss of BBDO for 2022 was decreased from Rp21,913 to Rp6,586.

15. Perpajakan (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Atas hasil SKPLB tersebut beban pajak penghasilan Perusahaan pada tahun 2023 menjadi sebesar Rp3.270 yang telah dibebankan sebagai bagian dari beban pajak kini tahun berjalan. Beban pajak penghasilan tersebut telah dikreditkan menggunakan saldo taksiran tagihan pajak penghasilan tahun 2023 sebesar Rp3.268, sehingga Perusahaan memiliki posisi kurang bayar sebesar Rp2 yang telah dilunasi pada tahun berjalan.

- BGP, CPJ, IMT, PSU, dan TAN telah menerima STP dan SKPB atas Pajak Penghasilan (PPh) Badan untuk tahun-tahun antara 2019 hingga 2023 sebesar Rp950. Tagihan tersebut telah dilakukan pembayaran dan dibebankan di tahun 2024.

- BBD, BBP, BGP, CPJ, IMT, LBT, LSK, PPT, PSU, SLB, dan TAN telah menerima STP and SKPKB atas PPh Pasal 21, PPh Pasal 23, PPh Pasal 4(2), dan PPN untuk tahun-tahun antara 2019 hingga 2024 sebesar Rp834 dan telah dilakukan pembayaran dan dibebankan di tahun 2024.

- Pada tanggal 27 Agustus 2021, PPT telah menerima SKPKB atas Pajak PPh Pasal 21, PPh Pasal 23, PPh 4(2), PPN, dan PPh Pasal 29 untuk tahun 2016 sebesar Rp8.653 dan telah dilakukan pembayaran di tahun 2021. SKPKB atas PPh Pasal 23, PPh Pasal 4(2) dan PPN sebesar Rp771 telah dibebankan di tahun 2021. Pada tanggal 12 November 2021, PPT mengajukan keberatan kepada DJP yang ditolak pada tanggal 5 September 2022 dan 12 September 2022. Pada tanggal 21 November 2022, PPT mengajukan surat banding atas hasil surat keberatan ke Pengadilan Pajak. Pada tanggal 19 Juli 2024, dikeluarkan Putusan Pengadilan Pajak yang mengabulkan permohonan banding PPT sehingga total menjadi Rp5.716 dan telah diterima pembayarannya pada tanggal 16 Agustus 2024. Selisih sebesar Rp1.261 telah dibebankan di tahun 2024.

- Pada tanggal 15 Januari 2021, CPJ telah menerima SKPKB atas PPN dan PPh Pasal 29 untuk tahun 2016 sebesar Rp18.127. Dari jumlah tersebut telah dilakukan pembayaran sebesar Rp5.407 di 2021 dan 2022. CPJ mengajukan keberatan kepada DJP yang ditolak dan dikabulkan sebagian pada tanggal 8 Maret 2022 dan 18 Maret 2022.

15. Taxation (continued)

f. Tax Assessment Letter (continued)

As a result of the SKPLB, the Company's income tax expense in 2023 is Rp3,270 which has been charged as part of the current tax expense for the year. The income tax expense has been credited using the estimated claim of income tax balance from the year of 2023 amounting Rp3,268, so that the Company has an underpayment position of Rp2 which has been paid in the current year.

- BGP, CPJ, IMT, PSU, and TAN received STP and SKPKB for Corporate Income Tax (PPh) for the years between 2019 and 2023 amounting to Rp950. The STP and SKPKB has been paid and charged to expenses in 2024.

- BBD, BBP, BGP, CPJ, IMT, LBT, LSK, PPT, PSU, SLB, and TAN have received STP, and SKPKB for Income Tax Art 21, Income Tax Art 23, Income Tax Article 4(2), and VAT for the years between 2019 and 2024 amounted to Rp834 and has been paid and charged to expenses in 2024.

- On August 27, 2021, PPT has received SKPKB for Income Tax Art 21, Income Tax Art 23, Income Tax Art PPh 4(2), VAT, and Income Tax Art 29 for 2016 amounting to Rp8,653 and payments have been made in 2021. SKPKB for Income Tax Art 23, Income Tax Art 4(2) and VAT amounting to Rp771 has been charged to expense in 2021. On November 12, 2021, PPT submitted an objection to the DJP which was rejected on September 5, 2022 and September 12, 2022. On November 21, 2022, PPT submitted an appeal letter regarding the results of the objection letter to the Tax Court. On July 19, 2024, a Tax Court Decision was issued granting PPT's appeal request with the total amount of Rp5,716 and the refund has been received on August 16, 2024. The difference amount of Rp1,261 has been charged to expenses in 2024.

- On January 15, 2021, CPJ received SKPKB for VAT and Income Tax Article 29 for 2016 amounting to Rp18,127. Of this amount, payments amounting to Rp5,407 were made in 2021 and 2022. CPJ submitted an objection to the DJP which was rejected and partially granted on March 8, 2022 and March 18, 2022, respectively.

15. Perpajakan (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Selanjutnya pada tanggal 2 Juni 2022, CPJ mengajukan surat banding atas hasil surat keberatan ke Pengadilan Pajak. Pada tanggal 11 September 2023, dikeluarkan Putusan Pengadilan Pajak yang mengabulkan permohonan banding CPJ terkait SKPKB atas PPN dan mengabulkan sebagian permohonan banding terkait SKPKB atas PPh Pasal 29 sehingga menjadi Rp565. Sisa pengembalian pajak tersebut telah diterima pembayarannya pada tanggal 27 Februari 2024.

g. Penelitian Kepatuhan Perpajakan

Berdasarkan uji kepatuhan yang dilakukan oleh Kantor Pelayanan Pajak atas BBP, CNE, CPJ, IMT, PPT, dan PSU dengan Surat Permintaan Penjelasan Data dan/atau Keterangan (SP2DK) atas PPh Pasal 29, Pasal 4 (2), Pasal 21, Pasal 23, dan PPN untuk tahun-tahun antara 2019 hingga 2021. Revisi atas beberapa SPT telah dilakukan di tahun 2024 dan SPT lainnya akan direvisi di tahun 2025. Pembayaran atas kurang bayar pajak dilakukan pada tahun 2024 sebesar Rp2.036 dan dibebankan sebagai bagian dari beban usaha dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun berjalan.

15. Taxation (continued)

f. Tax Assessment Letter (continued)

Furthermore, on June 2, 2022, CPJ submitted an appeal letter regarding the results of the objection letter to the Tax Court. On September 11, 2023, a Tax Court Decision was issued granting CPJ's appeal request regarding SKPKB on VAT and granting part of the appeal request regarding SKPKB on Income Tax Article 29, bringing it to Rp565. The remaining amount refund has been received on February 27, 2024.

g. Tax Compliance Test

Based on compliance test conducted by the Tax Service Office for BBP, CNE, CPJ, IMT, PPT, and PSU by Letter Request for Explanation of Data and/or Information (SP2DK) on Income Tax Article 29, Article 4(2), Article 21, Article 23, and VAT for the years between 2019 and 2021. Certain SPTs are revised in 2024, and the others will be revised in 2025. Tax underpayments of Rp2,036 has been paid in 2024 and charged as operating expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the current year.

16. Uang Muka Diterima

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan masing-masing sebesar Rp70.688 dan Rp63.178 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

16. Advances Received

This account represents advances received from customers amounting to Rp70,688 and Rp63,178 as at December 31, 2024 and 2023, respectively.

17. Liabilitas Yang Masih Harus Dibayar

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023	
Rupiah			Rupiah
Pihak Ketiga			**Third Parties**
Gaji dan tunjangan	89.583	42.565	Salaries and allowances
Operasi	58.139	48.056	Operational
Lain-lain	9.671	43.439	Others
Total	**157.393**	**134.060**	**Total**

17. Accrued Liabilities

This account consists of:

18. Liabilitas Imbalan Kerja

Program Manfaat Karyawan

Grup telah menyediakan imbalan kerja jangka panjang untuk seluruh karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan persyaratan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan pasal 81 dan Pasal 185 (b) Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo liabilitas imbalan kerja disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja". Penyisihan untuk imbalan kerja karyawan merupakan estimasi manajemen berdasarkan perhitungan aktuaria dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Herman Budi Purwanto, aktuaris independen dalam laporannya masing-masing tertanggal 12 Februari 2025 dan 29 Februari 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, asumsi-asumsi aktuaria yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

18. Employee Benefits Liability

Employee Benefits Program

The Group has provided long-term employee benefits to its eligible employees in accordance with the requirements of Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 on Job Creation (Cipta Kerja). As at December 31, 2024 and 2023, the balance of the employee benefits liability is presented in the consolidated statements of financial position as "Employee Benefits Liability". The provision for employee service entitlement benefits are estimated by management based on the actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" Method.

The employee benefits liability as at December 31, 2024 and 2023 are calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Herman Budi Purwanto, independent actuary, in its reports dated February 12, 2025 and February 29, 2024, respectively.

As at December 31, 2024 and 2023, actuarial assumptions used in determining employee benefit expense and liability are as follows:

Usia Pensiun Normal	58 Tahun/*Years*	Normal Pension Age
Tingkat Diskonto	7,11% (2023: 6,80%)	Discount Rate
Estimasi Kenaikan Gaji di Masa Datang	4%	Estimated Future Salary Increase
Tingkat Mortalita	Tabel Mortalita Indonesia/*Indonesian Mortality Table* (TMI-IV)	Mortality Rate
Tingkat Cacat	0,1% dari Tingkat Mortalita/*of Mortality Rate*	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	1 - 29 tahun/*years old: 10%* 30 - 39 tahun/*years old: 5%* 40 - 44 tahun/*years old: 3%* 45 - 49 tahun/*years old: 2%* 50 - 54 tahun/*years old: 1%* Di atas 55 tahun/*Above 55 years old: 0%*	Resignation Rate

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movement of employee benefits liability in the consolidated statements of financial position is as follows:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	105.842	96.739	Balance at the beginning of the year
Beban imbalan kerja tahun berjalan	16.691	18.116	Current year employee benefits expense
Reklasifikasi	-	(862)	Reclassification
Pembayaran imbalan kerja tahun berjalan	(13.740)	(9.157)	Current year employee benefits payments
Rugi (penghasilan) komprehensif lain tahun berjalan	(3.826)	1.006	Current year other comprehensive loss (income)
Saldo akhir tahun	**104.967**	**105.842**	**Balance at the end of the year**

18. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Program Manfaat Karyawan (lanjutan)

Perubahan atas nilai kini liabilitas imbalan pasti sebagai berikut:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	105.842	96.739	Balance at the beginning of the year
Beban jasa kini	10.436	11.828	Current service cost
Beban bunga	6.255	6.288	Interest cost
Reklasifikasi	-	(862)	Reclassification
Pembayaran manfaat	(13.740)	(9.157)	Benefits payments
Perubahan asumsi aktuaria	(1.287)	530	Change in actuarial assumption
Dampak penyesuaian pengalaman	(2.539)	476	Effect of experience adjustment
Saldo akhir tahun	**104.967**	**105.842**	**Balance at the end of the year**

Rincian beban imbalan kerja tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Beban jasa kini	10.436	11.828	Current service cost
Beban bunga	6.255	6.288	Interest cost
Total	**16.691**	**18.116**	**Total**

Analisis umur liabilitas imbalan kerja yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	Sampai dengan 1 tahun/ *Up to 1 year*	1-5 tahun/ *years*	5-10 tahun/ *years*	Lebih dari 10 tahun/*More than 10 years*	Total/ *Total*	
Liabilitas imbalan kerja	25.998	64.345	110.558	992.905	1.193.806	Employee benefit liability

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	Dampak atas Liabilitas Imbalan Pasti/ *Impact on Employee Benefit Liabilities*			
	Perubahan Asumsi/ *Change in Assumption*	Nilai Kini Liabilitas Imbalan Kerja/ *Present Value of Benefit Obligation*	Beban Jasa Kini/ *Current Service Cost*	
Tingkat diskonto	Kenaikan/*Increase* 1%	(8.549)	(1.022)	Discount rate
	Penurunan/*Decrease* 1%	8.960	1.142	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/*Increase* 1%	9.025	1.151	Salary increase rate
	Penurunan/*Decrease* 1%	(8.749)	(1.046)	

Manajemen Grup telah mengevaluasi asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Grup.

Durasi rata-rata tertimbang dari pembayaran masa depan liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 20,03 tahun dan 20,05 tahun (tidak diaudit).

18. Employee Benefits Liability (continued)

Employee Benefits Program (continued)

Changes in the present value of defined benefit obligation are as follows:

The details of employee benefit expenses for the year are as follows:

The maturity analysis of undiscounted employee benefit liabilities as at December 31, 2024 is as follows (unaudited):

The sensitivity of employee benefits liability to changes in the principal assumptions is as follow (unaudited):

The management of the Group has reviewed the assumptions used and agrees that these assumptions are adequate. Management believes that the liability for employee benefits is sufficient to cover the Group's liability for its employee benefits.

The weighted average duration of the estimate future payment of the employee benefits obligation as at December 31, 2024 and 2023 are 20.03 years and 20.05 years, respectively (unaudited).

19. Modal Saham dan Tambahan Modal Disetor

Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Datindo Entrycom, biro administrasi efek adalah sebagai berikut:

19. Share Capital and Additional Paid-in Capital

Share Capital

Details of shareholders based on records maintained by PT Datindo Entrycom, securities administration agency are as follows:

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*			
	Jumlah Saham/ *Total Shares*	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Total/*Total***	
PT Pusaka Citra Djokosoetono	709.857.979	28,37%	70.986	PT Pusaka Citra Djokosoetono
Purnomo Prawiro	302.294.300	12,08%	30.229	Purnomo Prawiro
Kresna Priawan Djokosoetono (Komisaris)	155.055.000	6,20%	15.505	Kresna Priawan Djokosoetono (Commissioner)
Sigit Priawan Djokosoetono (Wakil Direktur Utama)	153.451.300	6,13%	15.346	Sigit Priawan Djokosoetono (Vice President Director)
Indra Priawan Djokosoetono	149.008.188	5,96%	14.900	Indra Priawan Djokosoetono
Adrianto Djokosoetono (Direktur Utama)	132.715.816	5,30%	13.272	Adrianto Djokosoetono (President Director)
Noni Sri Ayati Purnomo	120.810.000	4,84%	12.081	Noni Sri Ayati Purnomo
Sri Adriyani Lestari (Wakil Komisaris Utama)	62.560.000	2,50%	6.256	Sri Adriyani Lestari (Vice President Commissioner)
PT Chandra Investama	39.450.000	1,58%	3.945	PT Chandra Investama
PT Purnomo Investama	40.857.500	1,63%	4.086	PT Purnomo Investama
Bayu Priawan Djokosoetono (Komisaris Utama)	6.380.182	0,25%	638	Bayu Priawan Djokosoetono (President Commissioner)
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	629.659.735	25,16%	62.966	Public (each less than 5% ownership)
Total	**2.502.100.000**	**100,00%**	**250.210**	**Total**

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*			
	Jumlah Saham/ *Total Shares*	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Total/*Total***	
PT Pusaka Citra Djokosoetono	709.857.979	28,37%	70.986	PT Pusaka Citra Djokosoetono
Purnomo Prawiro	286.111.500	11,43%	28.611	Purnomo Prawiro
Kresna Priawan Djokosoetono (Komisaris)	154.450.000	6,17%	15.445	Kresna Priawan Djokosoetono (Commissioner)
Sigit Priawan Djokosoetono (Wakil Direktur Utama)	149.951.300	5,99%	14.995	Sigit Priawan Djokosoetono (Vice President Director)
Indra Priawan Djokosoetono	145.744.700	5,82%	14.575	Indra Priawan Djokosoetono
Adrianto Djokosoetono (Direktur Utama)	132.132.816	5,28%	13.213	Adrianto Djokosoetono (President Director)
Noni Sri Ayati Purnomo	120.810.000	4,80%	12.081	Noni Sri Ayati Purnomo
Sri Adriyani Lestari (Wakil Komisaris Utama)	62.560.000	2,50%	6.256	Sri Adriyani Lestari (Vice President Commissioner)
PT Chandra Investama	39.450.000	1,58%	3.945	PT Chandra Investama
PT Purnomo Investama	39.450.000	1,58%	3.945	PT Purnomo Investama
Bayu Priawan Djokosoetono (Komisaris Utama)	9.880.182	0,39%	988	Bayu Priawan Djokosoetono (President Commissioner)
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	651.701.523	26,09%	65.170	Public (each less than 5% ownership)
Total	**2.502.100.000**	**100,00%**	**250.210**	**Total**

Dividen

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 64, tanggal 13 Juni 2024, Pemegang Saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen dalam bentuk kas sebesar Rp227.691 atau Rp91 (nilai penuh) per saham kepada para Pemegang Saham Perusahaan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 27 Juni 2024.

Dividends

Based on Notarial Deed No. 64 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated June 13, 2024, the Company's Shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp227,691 or Rp91 (full amount) per share to Company's Shareholders whose names were registered in the Company's Shareholders Registry dated June 27, 2024.

19. Modal Saham dan Tambahan Modal Disetor (lanjutan)

Dividen (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 96, tanggal 22 Juni 2023, yang dibuat dihadapan Muhammad Muazzir, SH., M.Kn., Pengganti dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Pemegang Saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen dalam bentuk kas sebesar Rp180.151 atau Rp72 (nilai penuh) per saham kepada para Pemegang Saham Perusahaan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 5 Juli 2023.

Penentuan Penggunaan Laba Ditahan

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 1/1995 yang diterbitkan di Maret 1995, dan telah diubah dengan Undang-Undang No. 40/2007 yang diterbitkan pada Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

Berdasarkan Akta Notaris No. 96 tanggal 22 Juni 2023 yang dibuat dihadapan Muhammad Muazzir, S.H., MKn., pengganti dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Pemegang Saham Tahunan Perusahaan, telah disetujui pembentukan cadangan umum sebesar Rp1.000 yang berasal dari laba komprehensif konsolidasian tahun 2022.

Total cadangan umum yang telah dibentuk pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp54.000.

Tambahan modal disetor merupakan selisih lebih antara hasil yang diterima dengan nilai nominal saham dari penawaran umum perdana setelah dikurangi biaya emisi efek ekuitas dan jumlah yang direklasifikasi dari akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" setelah Grup menerapkan PSAK 338, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

19. Share Capital and Additional Paid-in Capital (continued)

Dividends (continued)

Based on Notarial Deed No. 96, dated June 22, 2023, made before Muhammad Muazzir, S.H., M.Kn., substitute of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., the Company's Shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp180,151 or Rp72 (full amount) per share to Company's Shareholders whose names were registered in the Company's Shareholders Registry dated July 5, 2023.

Appropriation of Retained Earnings

Based on Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 introduced in March 1995 and amended by Law No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. There is no time limit on the establishment of that reserve.

Based on Notarial Deed No. 96, dated June 22, 2023, made before Muhammad Muazzir, S.H., M.Kn., substitute of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., an appropriation of the general reserve amounting to Rp1,000 from the 2022 consolidated comprehensive income was approved at the Company's Annual General Meeting of Shareholders.

Total general reserve as at December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp54,000.

Additional paid-in capital represents the excess of proceeds over par value from initial public offering share after deducting share issuance costs and the amount reclassified from the "Difference in Value Arising from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" account after the Group adopted Statement of PSAK 338, "Business Combinations for Under Common Control Entities".

Detail of additional paid-in capital as at December 31, 2024 and 2023 are as follow:

Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham	2.409.600	Excess of the initial public offering share price over par value
Biaya emisi efek	(139.242)	Share issuance costs
Neto	**2.270.358**	**Net**
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	242.416	Difference in value arising from restructuring transactions of entities under common control
Total	**2.512.774**	**Total**

20. Kepentingan Non-Pengendali

Kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
PT Pusaka Nuri Utama	18.379	18.280	PT Pusaka Nuri Utama
PT Balai Lelang Caready	15.809	16.443	PT Balai Lelang Caready
PT Trans Antar Nusabird	15.346	14.044	PT Trans Antar Nusabird
PT Big Bird Pusaka	8.507	8.196	PT Big Bird Pusaka
PT Silver Bird	8.099	7.335	PT Silver Bird
PT Blue Bird Pusaka	7.278	7.202	PT Blue Bird Pusaka
PT Luhur Satria Sejati Kencana	7.076	6.911	PT Luhur Satria Sejati Kencana
PT Prima Sarijati Agung	6.535	6.537	PT Prima Sarijati Agung
PT Lintas Buana Taksi	4.294	4.094	PT Lintas Buana Taksi
PT Pusaka Prima Transport	3.862	3.674	PT Pusaka Prima Transport
PT Morante Jaya	3.846	3.603	PT Morante Jaya
PT Cendrawasih Pertiwijaya	3.649	3.605	PT Cendrawasih Pertiwijaya
PT Central Naga Europindo	3.521	3.308	PT Central Naga Europindo
PT Lombok Taksi Utama	2.880	2.848	PT Lombok Taksi Utama
PT Pusaka Satria Utama	2.124	2.118	PT Pusaka Satria Utama
PT Irdawan Multitrans	1.649	1.639	PT Irdawan Multitrans
PT Praja Bali Transportasi	1.407	1.383	PT Praja Bali Transportasi
Total	**114.261**	**111.220**	**Total**

Mutasi kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Saldo awal	111.220	102.486	Beginning balance
Pembagian dividen	(4.442)	(1.385)	Dividend distribution
Laba komprehensif tahun berjalan	7.483	10.119	Comprehensive income for the year
Total	**114.261**	**111.220**	**Total**

20. Non-Controlling Interests

Non-controlling interests in Subsidiaries' net assets are as follows:

Movements of non-controlling interest in Subsidiaries' net assets are as follows:

21. Pendapatan Neto

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023	
Taksi	3.577.987	3.195.791	Taxi
Non - Taksi	1.461.960	1.226.681	Non - Taxi
Total	**5.039.947**	**4.422.472**	**Total**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan neto.

21. Net Revenues

This account consists of:

For the years ended December 31, 2024 and 2023, there are no revenues from individual customers exceeding 10% of total net revenues.

22. Beban Langsung / 22. Direct Costs

Akun ini terdiri dari: / This account consists of:

	2024	2023	
Beban operasional	2.593.756	2.284.124	Operational expense
Beban penyusutan (Catatan 10)	515.125	510.470	Depreciation expense (Note 10)
Beban pendukung	301.567	223.744	Supporting expense
Total	**3.410.448**	**3.018.338**	**Total**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat beban langsung kepada pemasok yang melebihi 10% dari total pendapatan neto.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, there are no direct cost to suppliers exceeding 10% of total net revenues.

23. Beban Usaha / 23. Operating Expenses

Akun ini terdiri dari: / This account consists of:

	2024	2023	
Beban penjualan			**Selling expenses**
Pemasaran	33.825	40.172	Marketing
Beban umum dan administrasi			**General and administrative expenses**
Biaya personalia	453.253	403.897	People cost
Sewa dan pemeliharaan	152.156	131.585	Rent and maintenance
Biaya administrasi dan pendukung	95.598	99.239	Administration and supporting fees
Merek	89.654	36.010	Trademark
Pengembangan teknologi informasi	84.749	77.797	Information technology development
Penyusutan (Catatan 10)	33.874	31.345	Depreciation (Note 10)
Biaya transaksi	23.806	18.151	Transaction cost
Kontribusi sosial	9.599	12.312	Social contribution
Lain-lain	18.881	12.670	Others
Sub-total	961.570	823.006	Sub-total
Total	**995.395**	**863.178**	**Total**

24. Transaksi dan Saldo dengan Pihak-Pihak Berelasi dan Sifat Hubungan / 24. Transactions and Balances with Related Parties and Nature of Relationships

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi yang meliputi antara lain:

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties involving the following:

	2024	2023	
Piutang Usaha (Catatan 5)			**Trade Receivables (Note 5)**
PT Blue Bird Taxi	5.136	744	PT Blue Bird Taxi
PT Golden Bird Metro	2.744	4.231	PT Golden Bird Metro
PT Hermis Consulting	2.334	2.334	PT Hermis Consulting
PT Golden Bird Bali	939	984	PT Golden Bird Bali
PT Lombok Taksi	318	9	PT Lombok Taksi
PT Surabaya Taksi Utama	266	646	PT Surabaya Taksi Utama
PT Pusaka Citra Djokosoetono	225	215	PT Pusaka Citra Djokosoetono
PT Pusaka Bumi Transportasi	170	-	PT Pusaka Bumi Transportasi
PT Iron Bird	23	129	PT Iron Bird
PT Iron Bird Transport	14	-	PT Iron Bird Transport
PT Pusaka Niaga Indonesia	8	-	PT Pusaka Niaga Indonesia
PT Big Bird	5	43	PT Big Bird
Total	**12.182**	**9.335**	**Total**
Persentase terhadap total aset	**0,14%**	**0,12%**	**Percentage to total assets**

24. Transaksi dan Saldo dengan Pihak-Pihak Berelasi dan Sifat Hubungan (lanjutan)

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi yang meliputi antara lain: (lanjutan)

24. Transactions and Balances with Related Parties and Nature of Relationships (continued)

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties involving the following: (continued)

	2024	2023	
Piutang Lain-lain (Catatan 6)			**Other Receivables (Note 6)**
PT Blue Bird Taxi	3.027	593	PT Blue Bird Taxi
PT Restu Ibu Pusaka	1.895	1.895	PT Restu Ibu Pusaka
PT Surabaya Taksi Utama	507	-	PT Surabaya Taksi Utama
PT Golden Bird Metro	494	993	PT Golden Bird Metro
PT Golden Bird Bali	162	142	PT Golden Bird Bali
PT Pusaka Bumi Mutiara	106	106	PT Pusaka Bumi Mutiara
PT Big Bird	76	72	PT Big Bird
PT Pusaka Citra Djokosoetono	60	60	PT Pusaka Citra Djokosoetono
PT Lombok Taksi	59	8	PT Lombok Taksi
PT Iron Bird	57	124	PT Iron Bird
PT Iron Bird Logistik	-	8	PT Iron Bird Logistik
Total	**6.443**	**4.001**	**Total**
Persentase terhadap total aset	**0,08%**	**0,05%**	**Percentage to total assets**
Uang muka pembelian aset tetap			**Advance payments for property and equipment**
PT Pusaka Bumi Mutiara	53.130	53.130	PT Pusaka Bumi Mutiara
PT Golden Bird Bali	-	1.991	PT Golden Bird Bali
Total	**53.130**	**55.121**	**Total**
Persentase terhadap total aset	**0,63%**	**0,73%**	**Percentage to total assets**
Utang Usaha (Catatan 12)			**Trade Payables (Note 12)**
PT Blue Bird Taxi	1.295	10.530	PT Blue Bird Taxi
PT Golden Bird Metro	940	921	PT Golden Bird Metro
PT Golden Bird Bali	450	346	PT Golden Bird Bali
PT Pusaka Buana Utama	79	1.058	PT Pusaka Buana Utama
PT Lombok Taksi	-	28	PT Lombok Taksi
PT Iron Bird	-	2	PT Iron Bird
Total	**2.764**	**12.885**	**Total**
Persentase terhadap total liabilitas	**0,11%**	**0,66%**	**Percentage to total liabilities**
Utang Lain-lain (Catatan 13)			**Other Payables (Note 13)**
PT Surabaya Taksi Utama	4.271	449	PT Surabaya Taksi Utama
PT Blue Bird Taxi	651	3.130	PT Blue Bird Taxi
PT Golden Bird Metro	355	1.212	PT Golden Bird Metro
PT Big Bird	243	60	PT Big Bird
PT Lombok Taksi	19	1.248	PT Lombok Taksi
PT Golden Bird Bali	8	2.151	PT Golden Bird Bali
PT Pusaka Citra Djokosoetono	-	458	PT Pusaka Citra Djokosoetono
Total	**5.547**	**8.708**	**Total**
Persentase terhadap total liabilitas	**0,23%**	**0,45%**	**Percentage to total liabilities**
Liabilitas Sewa			**Lease Liabilities**
PT Pusaka Citra Djokosoetono	1.050	1.795	PT Pusaka Citra Djokosoetono
PT Blue Bird Taxi	526	899	PT Blue Bird Taxi
PT Pusaka Bumi Mutiara	435	2.033	PT Pusaka Bumi Mutiara
PT Pusaka Buana Utama	260	480	PT Pusaka Buana Utama
Total	**2.271**	**5.207**	**Total**
Persentase terhadap total liabilitas	**0,09%**	**0,27%**	**Percentage to total liabilities**

24. Transaksi dan Saldo dengan Pihak-Pihak Berelasi dan Sifat Hubungan (lanjutan)

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi yang meliputi antara lain: (lanjutan)

24. Transactions and Balances with Related Parties and Nature of Relationships (continued)

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties involving the following: (continued)

	2024	2023	
Beban Sewa			**Rental Expenses**
PT Pusaka Bumi Mutiara	26.007	24.830	PT Pusaka Bumi Mutiara
PT Pusaka Citra Djokosoetono	22.669	18.568	PT Pusaka Citra Djokosoetono
PT Blue Bird Taxi	16.731	13.945	PT Blue Bird Taxi
PT Golden Bird Bali	13.853	11.728	PT Golden Bird Bali
PT Golden Bird Metro	4.538	4.538	PT Golden Bird Metro
PT Pusaka Buana Utama	289	365	PT Pusaka Buana Utama
Total	**84.087**	**73.974**	**Total**
Persentase terhadap beban sewa	**63,45%**	**67,80%**	**Percentage to rental expenses**

Grup memberikan kompensasi imbalan kerja jangka pendek kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

The Group provided short-term compensation benefits for the Boards of Commissioners and Directors with details as follows:

	2024	2023	
Komisaris	8.789	8.874	Commissioners
Direksi	28.492	28.967	Directors
Total	**37.281**	**37.841**	**Total**

Sifat hubungan / Nature of relationships

Pihak-pihak Berelasi/ ***Related Parties***	**Sifat Hubungan/** ***Nature of Relationship***	**Sifat Saldo Akun dan Transaksi/** ***Nature of Account and Transaction***
Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang saham utama yang juga dari Manajemen, Personil manajemen kunci lainnya dan keluarga/*Board of Commissioners, Board of Directors, Shareholders that are part of management, Other key management personel and family*	Manajemen kunci Perusahaan/ *Key management of the Company*	Kompensasi dan remunerasi/ *Compensation and remuneration*
PT Big Bird (BGB)	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/*Having same key management and shareholders*	Piutang usaha, Piutang lain-lain, dan Utang lain-lain/*Trade receivables, Other receivables, and Other payables*
PT Blue Bird Taxi (BLB)	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/*Having same key management and shareholders*	Piutang usaha, Beban sewa, Liabilitas sewa, Piutang lain-lain, Utang usaha dan Utang lain-lain/*Trade receivables, Rental expense, Lease liabilities, Other receivables, Trade payables and Other payables*
PT Golden Bird Bali (GBB)	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/*Having same key management and shareholders*	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Uang muka pembelian aset tetap, Utang usaha, Utang lain-lain, dan Beban sewa/*Trade receivables, Other receivables, Advance payment for property and equipment, Trade payables, Other payables, and Rental expense*

24. Transaksi dan Saldo dengan Pihak-Pihak Berelasi dan Sifat Hubungan (lanjutan)

Sifat hubungan (lanjutan)

Pihak-pihak Berelasi/ *Related Parties*	Sifat Hubungan/ *Nature of Relationship*	Sifat Saldo Akun dan Transaksi/ *Nature of Account and Transaction*
PT Golden Bird Metro (GBM)	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/*Having same key management and shareholders*	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang usaha, Utang lain-lain, Beban Sewa/*Trade receivables, Other receivables, Trade payables, Other payables, Rental expense*
PT Hermis Consulting (HC)	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/*Having same key management and shareholders*	Piutang usaha/*Trade receivables*
PT Iron Bird (IRB)	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/*Having same key management and shareholders*	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang usaha/*Trade receivables, Other receivables, Trade payables*
PT Iron Bird Logistik (IBL)	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/*Having same key management and shareholders*	Piutang lain-lain/*Other receivables*
PT Iron Bird Transport (IBT)	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/*Having same key management and shareholders*	Piutang usaha /*Trade receivables*
PT Lombok Taksi (LTB)	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/*Having same key management and shareholders*	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang Usaha, dan Utang lain-lain/*Trade receivables, Other receivables, Trade payables, and Other payables*
PT Pusaka Buana Utama (PBU)	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/*Having same key management and shareholders*	Utang usaha, Beban sewa, Liabilitas sewa/*Trade payables, Rental expense, Lease liabilities*
PT Pusaka Bumi Mutiara (PBM)	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/*Having same key management and shareholders*	Piutang lain-lain, Uang muka pembelian aset tetap, Beban sewa, Liabilitas sewa/*Other receivables, Advance payment for property and equipment, Rental expense, Lease liabilities*
PT Pusaka Bumi Transportasi (PBT)	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/*Having same key management and shareholders*	Piutang usaha/*Trade receivables*
PT Pusaka Citra Djokosoetono (PCD)	Pemegang saham/*Shareholders*	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang lain-lain, Beban sewa, dan Liabilitas sewa/*Trade receivables, Other receivables, Other payable, Rental expense, and Lease liabilities*
PT Pusaka Niaga Indonesia (PNI)	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/*Having same key management and shareholders*	Piutang usaha/*Trade receivables*
PT Restu Ibu Pusaka (RIP)	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/*Having same key management and shareholders*	Piutang lain-lain/ *Other receivables*
PT Surabaya Taksi Utama (STU)	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/*Having same key management and shareholders*	Piutang usaha, Piutang lain-lain, dan Utang lain-lain/*Trade receivables, Other receivables, and Other payables*

24. Transactions and Balances with Related Parties and Nature of Relationships (continued)

Nature of relationships (continued)

25. Instrumen Keuangan, Manajemen Risiko dan Pengelolaan Modal

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup;
- Risiko likuiditas: risiko bahwa Grup tidak akan dapat memenuhi kewajiban keuangannya pada saat jatuh tempo;

25. Financial Instruments, Risks Management and Capital Management

a. Factors and Policies of Financial Risk Management

In its operation, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- Credit risk: the risk of financial loss to the Group if debtor will not repay all or a portion of a loan or will not repay in a timely manner;
- Liquidity risk: the risk that the Group will not be able to meet its financial obligations as they fall due;

25. Instrumen Keuangan, Manajemen Risiko dan Pengelolaan Modal (lanjutan)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

- Risiko pasar: risiko bahwa perubahan dalam suku bunga dan kurs mata uang asing akan memengaruhi pendapatan Grup atau nilai dari kepemilikan instrumen keuangan.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan:

25. Financial Instruments, Risks Management and Capital Management (continued)

a. Factors and Policies of Financial Risk Management (continued)

- Market risk: the risk that changes in interest rates and foreign currency rates will affect the Group's income or the value of its holdings of financial instruments.

The following table summarizes the carrying amount of financial assets and liabilities:

	2024	2023	
Aset Keuangan			**Financial Assets**
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	1.161.954	983.434	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	235.938	243.824	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	104.341	92.952	Other receivables
Investasi pada obligasi pemerintah	19.412	19.764	Investment in government bonds
Aset non-lancar			Non-current assets
Aset tidak lancar lainnya	13.505	14.846	Other non-current assets
Total	**1.535.150**	**1.354.820**	**Total**
Liabilitas Keuangan			**Financial Liabilities**
Liabilitas keuangan jangka pendek			Short-term financial liabilities
Utang usaha	295.289	164.593	Trade payables
Utang lain-lain	18.111	21.316	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	157.393	134.060	Accrued liabilities
Liabilitas sewa	2.257	3.189	Lease liabilities
Tabungan pengemudi	11.605	25.353	Drivers' savings
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	445.720	415.745	Current maturities of long-term bank loans
Liabilitas keuangan jangka panjang			Long-term financial liabilities
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	914.679	600.675	Long-term bank loans-net of current maturities
Liabilitas sewa	54	2.147	Lease liabilities
Uang jaminan pengemudi	30.672	24.997	Drivers' security deposits
Utang jangka panjang lainnya	4.765	5.422	Other long-term liabilities
Total	**1.880.545**	**1.397.497**	**Total**

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien, pengemudi dan pihak ketiga lain yang gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya mereka. Risiko kredit Grup terutama melekat pada kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Grup memiliki kebijakan untuk menempatkan kas dan setara kas pada bank terkemuka dengan hasil bunga yang tinggi. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Credit Risk

Credit risk is a risk where the Group will face a loss which arises from customers, clients, drivers and other third parties who fail to meet its contractual obligation. The Group's credit risks are primarily attributed to their cash and cash equivalents, trade receivables, and other receivables. The Group has a policy to place its cash and cash equivalents on reputable banks with high yield of interest. Currently, there are no significant concentrations of credit risk related to receivables.

25. Instrumen Keuangan, Manajemen Risiko dan Pengelolaan Modal (lanjutan)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Penilaian kelayakan kredit konsumen dan manajemen penagihan yang tidak tepat akan memicu risiko kredit. Grup menerapkan kebijakan kehati-hatian dalam pemberian kredit kepada konsumen dan mengelola penagihan atas piutang usaha.

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai eksposur risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada aset keuangan Grup per tanggal 31 Desember 2024:

25. Financial Instruments, Risks Management and Capital Management (continued)

a. Factors and Policies of Financial Risk Management (continued)

Improper assessment on customers credit worthiness and collection management will trigger the credit risk. The Group applies prudent credit policies to its customers and manages the collection of trade receivables.

The following table provides information regarding the credit risk exposure based on impairment assesment on the Group's financial assets as at December 31, 2024:

	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ ***Neither past due nor impaired***	**Telah jatuh tempo dan dan mengalami penurunan nilai/** ***Past due and impaired***	**Cadangan KKE/** ***Allowance for ECLs***	**Total/*Total***	
Kas dan setara kas	1.161.954	-	-	1.161.954	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	157.935	88.549	(10.546)	235.938	Trade receivables
Piutang lain-lain	104.341	-	-	104.341	Other receivables
Investasi pada obligasi pemerintah	19.412	-	-	19.412	Investment in government bonds
Aset tidak lancar lainnya	13.505	-	-	13.505	Other non-current assets
Total	**1.457.147**	**88.549**	**(10.546)**	**1.535.150**	**Total**

Risiko Likuiditas

Grup dapat terekspos terhadap risiko likuiditas apabila terjadi penghentian operasi dalam waktu yang cukup panjang sehingga tidak dapat menyelesaikan utang jangka panjang yang jatuh tempo.

Grup mengurangi risiko likuiditas dengan menjaga saldo kas atau setara kas dalam jumlah yang cukup signifikan dan melakukan perencanaan dan pengawasan secara harian agar arus kas dari kegiatan operasi terjamin. Selain itu, Grup selalu memelihara fasilitas yang selalu siap dipakai (stand-by facility).

Tabel berikut ini menyajikan profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan sisa kewajiban kontraktual.

Liquidity Risk

The Group would be exposed to liquidity risk if there will be prolong cessation of operations that it cannot settle its currently maturing of long-term debts.

The Group reduces liquidity risk by maintaining significantly adequate amount of cash or cash equivalents and by conducting daily plan and monitoring in order to secure cash flows from operating activities. In addition, the Group always maintains facilities that are always ready to be used (stand-by facility).

The following table summarizes the maturity profiles of the Group's financial liabilities based on the remaining contractual obligations.

	2024			
	Nilai tercatat/ ***Carrying amount***	**Sampai dengan satu tahun/** ***Up to a year***	**Lebih dari satu tahun/*More than one year***	
Liabilitas Keuangan				**Financial Liabilities**
Utang usaha	295.289	295.289	-	Trade payables
Utang lain-lain	18.111	18.111	-	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	157.393	157.393	-	Accrued liabilities
Liabilitas sewa	2.311	2.257	54	Lease liabilities
Tabungan pengemudi	11.605	11.605	-	Drivers' savings

25. Instrumen Keuangan, Manajemen Risiko dan Pengelolaan Modal (lanjutan)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

25. Financial Instruments, Risks Management and Capital Management (continued)

a. Factors and Policies of Financial Risk Management (continued)

Liquidity Risk (continued)

	2024			
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	**Sampai dengan satu tahun/ *Up to a year***	**Lebih dari satu tahun/*More than one year***	
Utang bank jangka panjang	1.360.399	445.720	914.679	Long-term bank loans
Uang jaminan pengemudi	30.672	-	30.672	Drivers' security deposits
Utang jangka panjang lainnya	4.765	-	4.765	Other long term liabilities
Total	**1.880.545**	**930.375**	**950.170**	**Total**

Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko Grup terkait nilai tukar mata uang asing terutama dihasilkan dari kas dan setara kas dan utang usaha dalam mata uang asing.

Untuk memitigasi risiko terkait risiko perubahan mata uang asing, Grup melakukan pengawasan arus kas non-Rupiah.

Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang asing secara formal pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset dan liabilitas moneter Grup yang berdenominasi dalam mata uang selain Rupiah sebagai berikut:

Foreign Currency Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents and trade payables which are denominated in foreign currencies.

To mitigate the Group's exposure to foreign exchange currency risk, non-Rupiah cash flows are monitored.

There is no formal currency hedging activities in place as at December 31, 2024 and 2023.

As at December 31, 2024, the Group's monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are as follows:

	Nilai dalam Mata uang asing/ *Amounts in Foreign currency* (Nilai penuh/ *full amount*)	**Dalam Rupiah pada tanggal pelaporan/ *Rupiah equivalent as at reporting date***	
Aset			**Asset**
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
Dolar AS	1.012.006	16.355	US Dollar
Liabilitas			**Liability**
Utang usaha			Trade payables
Dolar AS	8.527	138	US Dollar
Aset moneter – neto		**16.217**	**Net monetary assets**

25. Instrumen Keuangan, Manajemen Risiko dan Pengelolaan Modal (lanjutan)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Analisis Sensitivitas untuk Risiko Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Desember 2024, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing terapresiasi sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah sebesar Rp1.622, sedangkan jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing terdepresiasi sebanyak 10%, maka laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi sebesar Rp1.622, terutama sebagai akibat kerugian/ keuntungan translasi kas dan setara kas dalam mata uang asing.

Risiko Tingkat Bunga

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga terutama menyangkut liabilitas berbunga Grup.

Grup memiliki kebijakan untuk berusaha memperkecil risiko fluktuasi suku bunga dengan cara mendapatkan suku bunga pinjaman yang paling menguntungkan.

Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berbunga berdasarkan jangka waktu:

25. Financial Instruments, Risks Management and Capital Management (continued)

a. Factors and Policies of Financial Risk Management (continued)

Foreign Currency Risk (continued)

Sensitivity Analysis for Foreign Exchange Risk

As at December 31, 2024, if the exchange rates of Rupiah against foreign currencies appreciated by 10% with all other variables held constant, the income before income tax expense for the year then ended would have been Rp1,622 lower, while if the exchange rates of Rupiah against foreign currencies depreciated by 10%, the income before income tax expense for the year then ended would have been Rp1,622 higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents denominated in foreign currency.

Interest Rate Risk

The Group's exposure to interest rate risk relates primarily to their interest-bearing liabilities.

The Group has a policy to minimize interest rate fluctuation risk by obtaining the most favourable borrowing interest rate.

There are no interest rate hedging activities in place as at December 31, 2024 and 2023.

The following table analyzes the breakdown of interest-bearing financial liabilities by maturity:

	2024			
	Dalam satu tahun/ *Within one year*	**Lebih dari satu tahun/ *More than one year***	**Total/ *Total***	
Utang bank jangka panjang	445.720	914.679	1.360.399	Long-term bank loans

	2023			
	Dalam satu tahun/ *Within one year*	**Lebih dari satu tahun/ *More than one year***	**Total/ *Total***	
Utang bank jangka panjang	415.745	600.675	1.016.420	Long-term bank loans

25. Instrumen Keuangan, Manajemen Risiko dan Pengelolaan Modal (lanjutan)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Tingkat Bunga (lanjutan)

Analisis Sensitivitas untuk Risiko Suku Bunga

Pada tanggal 31 Desember 2024, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar Rp5.942 terutama sebagai akibat kenaikan/ penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai buku (berdasarkan nilai nosional) dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, dan tabungan pengemudi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek. Utang bank jangka pendek dan jangka panjang merupakan liabilitas yang memiliki suku bunga mengambang yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya. Nilai wajar investasi pada obligasi pemerintah yang diperdagangkan dengan aktif di pasar keuangan ditentukan berdasarkan harga kuotasian, pada tanggal penutupan transaksi tanggal pelaporan.

Mengestimasi nilai wajar dari uang jaminan pengemudi adalah hal yang tidak praktis dikarenakan tidak tersedianya jangka waktu yang pasti. Karena saldonya dianggap tidak material, saldo akun tersebut disajikan pada harga perolehan.

25. Financial Instruments, Risks Management and Capital Management (continued)

a. Factors and Policies of Financial Risk Management (continued)

Interest Rate Risk (continued)

Sensitivity Analysis for Interest Rate Risk

As at December 31, 2024, if the interest rates of the loans have been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, the income before income tax expense for the year then ended would have been Rp5,942 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates.

b. Fair Value of Financial Instruments

The carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, accrued liabilities, and drivers' savings in the consolidated financial statements reasonably approximate their fair values because they are short-term in nature. Short-term bank loan and long-term bank loans are liabilities with floating interest rates which are adjusted with the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximates their fair values. The fair value of investment in government bonds that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market prices, at the close of business on the reporting date.

Estimating fair value of drivers' security deposits is not practical because there are no fixed repayment dates. Since the amount is not considered material, the balance is presented at cost.

	2024		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	**Nilai Wajar/ *Fair Value***	
Aset Keuangan			**Financial Assets**
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	1.161.954	1.161.954	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	235.938	235.938	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	104.341	104.341	Other receivables
Investasi pada obligasi pemerintah	19.412	19.412	Investment in government bonds
Aset non-lancar			Non-current assets
Aset tidak lancar lainnya	13.505	13.505	Other non-current assets
Total	**1.535.150**	**1.535.150**	**Total**
Liabilitas Keuangan			**Financial Liabilities**
Liabilitas keuangan jangka pendek			Short-term financial liabilities
Utang usaha	295.289	295.289	Trade payables
Utang lain-lain	18.111	18.111	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	157.393	157.393	Accrued liabilities
Liabilitas sewa	2.257	2.257	Lease liabilities
Tabungan pengemudi	11.605	11.605	Drivers' savings
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	445.720	445.720	Current maturities of long-term bank loans

25. Instrumen Keuangan, Manajemen Risiko dan Pengelolaan Modal (lanjutan)

25. Financial Instruments, Risks Management and Capital Management (continued)

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

b. Fair Value of Financial Instruments (continued)

	2024		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
Liabilitas keuangan jangka panjang			Long-term financial liabilities
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	914.679	914.679	Long-term bank loans - net of current maturities
Liabilitas sewa	54	54	Lease liabilities
Uang jaminan pengemudi	30.672	30.672	Drivers' security deposits
Utang jangka panjang lainnya	4.765	4.765	Other long-term borrowings
Total	**1.880.545**	**1.880.545**	**Total**

	2023		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
Aset Keuangan			**Financial Assets**
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	983.434	983.434	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	243.824	243.824	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	92.952	92.952	Other receivables
Investasi pada obligasi pemerintah	19.764	19.764	Investment in government bonds
Aset non-lancar			Non-current assets
Aset tidak lancar lainnya	14.846	14.846	Other non-current assets
Total	**1.354.820**	**1.354.820**	**Total**
Liabilitas Keuangan			**Financial Liabilities**
Liabilitas keuangan jangka pendek			Short-term financial liabilities
Utang usaha	164.593	164.593	Trade payables
Utang lain-lain	21.316	21.316	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	134.060	134.060	Accrued liabilities
Liabilitas sewa	3.189	3.189	Lease liabilities
Tabungan pengemudi	25.353	25.353	Drivers' savings
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	415.745	415.745	Current maturities of long-term bank loans
Liabilitas keuangan jangka panjang			Long-term financial liabilities
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	600.675	600.675	Long-term bank loans - net of current maturities
Liabilitas sewa	2.147	2.147	Lease liabilities
Uang jaminan pengemudi	24.997	24.997	Drivers' security deposits
Utang jangka panjang lainnya	5.422	5.422	Other long-term borrowings
Total	**1.397.497**	**1.397.497**	**Total**

c. Manajemen Modal

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Rasio utang terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing sebesar 0,41 dan 0,34.

c. Capital Management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholders value.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio. The debt to equity ratio as at December 31, 2024 and 2023, is 0.41 and 0.34, respectively.

26. Segmen Operasi / 26. Operating Segment

	2024				
	Taksi/ *Taxi*	Non-Taksi/ *Non-Taxi*	Eliminasi/ *Elimination*	Total/ *Total*	
PENDAPATAN NETO	**3.577.987**	**1.524.911**	**(62.951)**	**5.039.947**	**NET REVENUES**
BEBAN LANGSUNG	2.535.663	954.510	(79.725)	3.410.448	**DIRECT COSTS**
LABA BRUTO	**1.042.324**	**570.401**	**16.774**	**1.629.499**	**GROSS PROFIT**
BEBAN USAHA	675.465	322.264	(2.334)	995.395	**OPERATING EXPENSES**
LABA USAHA	**366.859**	**248.137**	**19.108**	**634.104**	**OPERATING PROFIT**
PENDAPATAN LAIN-LAIN - NETO	**253.560**	**38.088**	**(170.134)**	**121.514**	**OTHER INCOME - NET**
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**620.419**	**286.225**	**(151.026)**	**755.618**	**PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE**
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	**101.501**	**61.410**	**8**	**162.919**	**INCOME TAX EXPENSE - NET**
LABA TAHUN BERJALAN	**518.918**	**224.815**	**(151.034)**	**592.699**	**PROFIT FOR THE YEAR**
Informasi lainnya:					**Other information:**
Aset segmen	**7.158.657**	**2.697.337**	**(1.415.039)**	**8.440.955**	**Segment assets**
Liabilitas segmen	**1.762.452**	**1.268.644**	**(585.129)**	**2.445.967**	**Segment liabilities**
Penyusutan	**326.086**	**222.913**	**-**	**548.999**	**Depreciation**

	2023				
	Taksi/ *Taxi*	Non-Taksi/ *Non-Taxi*	Eliminasi/ *Elimination*	Total/ *Total*	
PENDAPATAN NETO	**3.195.791**	**1.287.091**	**(60.410)**	**4.422.472**	**NET REVENUES**
BEBAN LANGSUNG	2.317.873	758.536	(58.071)	3.018.338	**DIRECT COSTS**
LABA BRUTO	**877.918**	**528.555**	**(2.339)**	**1.404.134**	**GROSS PROFIT**
BEBAN USAHA	593.488	276.175	(6.485)	863.178	**OPERATING EXPENSES**
LABA USAHA	**284.430**	**252.380**	**4.146**	**540.956**	**OPERATING PROFIT**
PENDAPATAN LAIN-LAIN - NETO	**179.852**	**17.734**	**(143.446)**	**54.140**	**OTHER INCOME - NET**
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**464.282**	**270.114**	**(139.300)**	**595.096**	**PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE**
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	76.788	55.239	1	132.028	**INCOME TAX EXPENSE - NET**
LABA TAHUN BERJALAN	**387.494**	**214.875**	**(139.301)**	**463.068**	**PROFIT FOR THE YEAR**
Informasi lainnya:					**Other information:**
Aset segmen	**6.616.173**	**2.365.223**	**(1.401.172)**	**7.580.224**	**Segment assets**
Liabilitas segmen	**1.443.738**	**1.076.330**	**(571.282)**	**1.948.786**	**Segment liabilities**
Penyusutan	**331.927**	**209.888**	**-**	**541.815**	**Depreciation**

Kebijakan akuntansi segmen operasi adalah sama sebagaimana dijelaskan pada ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting pada Catatan 2u.

The accounting policy of the operating segments is the same with the summary of accounting policies in Note 2u.

27. Laba Per Saham

a. Perhitungan laba per saham dalam Rupiah adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Laba bersih per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	234	181	Basic earnings per share attributable to equity holders of the parent entity (full amount)

b. Jumlah saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Rata-rata tertimbang saham	2.502.100.000	2.502.100.000	Weighted average number of shares

c. Total laba tahun berjalan

Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	585.195	452.970	Total income for the year attributable to the owners of the parent entity

27. Earnings Per Share

a. Earnings per share is calculated in Rupiah as follows:

b. Number of shares outstanding

The weighted average number of shares used in calculating basic earnings per share is as follows:

c. Total income for the year

Total income for the year attributable to the owners of the parent entity is as follows:

28. Perjanjian-Perjanjian Penting

Perjanjian Kerjasama Layanan Transportasi Bandara

BGP dan PPT mengadakan perjanjian kerjasama transportasi bandara dengan PT Trinusa Travelindo (Traveloka) yang berlaku efektif pada tanggal 1 Desember 2017. Berdasarkan perjanjian ini, BGP dan PPT setuju untuk menyediakan dan menyelenggarakan jasa pengoperasian, pengelolaan, pengusahaan, transportasi dari dan/atau menuju ke bandara dengan nama layanan "Big Bird Shuttle" untuk bus dari BGP dan nama layanan "Golden Bird" dari PPT. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun dan secara otomatis diperpanjang apabila tidak ada pihak yang memberikan pernyataan tertulis untuk mengakhiri perjanjian. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian tidak terdapat pernyataan tertulis dari masing-masing pihak untuk mengakhiri perjanjian ini.

28. Significant Agreements

Airport Transportation Service Cooperation Agreement

BGP and PPT entered into cooperation agreements airport transportation with PT Trinusa Travelindo (Traveloka) effective on December 1, 2017. Based on this agreement, BGP and PPT agree to provide and operate operational, management, operations, transportation from and/or to the airport under the service name "Big Bird Shuttle" for bus from BGP and under the service name "Golden Bird" from PPT. The agreement is effective for one year and will be automatically renewed unless one of the parties submits a written notice to terminate the agreement. As at the completion date of the consolidated financial statements, there was no formal statement from any party to end this agreement.

28. Perjanjian-Perjanjian Penting (lanjutan)

Perjanjian Kerjasama Penjualan Tiket Shuttle

Pada tanggal 15 Januari 2019, TAN mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Trinusa Travelindo (Traveloka). Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan menyetujui untuk melakukan kesepakatan kerjasama penjualan tiket shuttle melalui aplikasi smartphone dan website. Jangka waktu perjanjian ini 3 tahun dan secara otomatis diperpanjang apabila tidak ada pihak yang memberikan pernyataan tertulis untuk mengakhiri perjanjian. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian tidak terdapat pernyataan tertulis dari masing-masing pihak untuk mengakhiri perjanjian ini.

Nota Kesepahaman (MoU) dengan PT Aplikasi Karya Anak Bangsa

Pada tanggal 2 Mei 2016, Grup menandatangani MoU dengan PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (AKAB) untuk menjalin kemitraan, dimana AKAB akan menyediakan aplikasi piranti lunaknya untuk produk dan/atau jasa tertentu dari Grup. MoU berlaku efektif pada tanggal penandatanganan sampai dengan dua tahun dari tanggal penandatanganan atau penandatanganan perjanjian definitif yang akan menjabarkan secara lebih rinci hubungan kemitraan yang diatur dalam MoU ini, mana yang lebih dahulu. MoU tersebut telah diubah pada tanggal 1 November 2016. Perubahan ini meliputi, perubahan seluruh penyebutan layanan pada perjanjian tersebut, laporan periodik informasi dan data terkait dengan order dari layanan dan menambahkan logo tersendiri pada layar aplikasi untuk masing-masing jasa layanan.

Pada tanggal 4 Februari 2020, Grup menandatangani perjanjian dengan AKAB yang memperpanjang dan memperluas kolaborasi yang telah berjalan selama ini, dengan melakukan integrasi sistem pemesanan kendaraan dan juga metode pembayaran melalui GoPay. Perjanjian ini berlaku 3 tahun sejak mulainya integrasi tersebut and perjanjian akan diperpanjang secara otomatis.

Perjanjian Sewa

Perusahaan dan Entitas Anak yang terdiri dari BGP, CAR, CNE, CPJ, LBT, LSK, LTU, PBT, PNU, PPT, PSA, dan SLB mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah yang digunakan sebagai pool armada dan ruang kantor pada berbagai lokasi masing-masing dengan PCD, PBM, GBB, GBM, dan BLB, pihak berelasi. Perjanjian akan berakhir antara tahun 2025-2033. Lokasi objek sewa tanah dapat diubah/dibatalkan sewaktu-waktu dengan mempertimbangkan penggunaan pool taksi oleh penyewa berikut dengan luas tanah yang akan disewa dan uang sewa akan ditentukan lebih lanjut oleh para pihak.

Pada tahun 2024, PSA dengan PCD dan PBM, sepakat untuk mengakhiri perjanjian sewa tanah dan ruang kantor.

28. Significant Agreements (continued)

Shuttle Ticket Selling Cooperation Agreement

On February 15, 2019, TAN entered into a cooperation agreement with PT Trinusa Travelindo (Traveloka). Based on this agreement, the Company agreed to enter into a cooperation agreement to sell shuttle tickets through the smartphone application and website. The agreement is effective for 3 years and will be automatically renewed unless one of the parties submits a written notice to terminate the agreement. As at the completion date of the consolidated financial statements, there was no formal statement from any party to end this agreement.

Memorandum of Understanding (MoU) with PT Aplikasi Karya Anak Bangsa

On May 2, 2016, Group entered into MoU with PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (AKAB) to partner into an agreement, whereas AKAB allow usage of its software application platform for certain products and/or services of the Group. The MoU will be effective for two years from the signing date or execution of a definitive agreement which will describe the details of the partnership as set out in this MoU, whichever is earlier. The MoU was amended on November 1, 2016. This amendment includes, among others, changes to reference of services to the agreement, periodic information report and data related to service orders and include the logo on the application screen for the respective service.

On February 4, 2020, Group entered into agreements with AKAB that extends and expands the collaboration that has been running, by integrating fleet booking system and payment method through GoPay. This agreement is valid for 3 years starting from the integration and this agreement will be automatically extended.

Rental Agreement

The Company and Subsidiaries consisting of BGP, CAR, CNE, CPJ, LBT, LSK, LTU, PBT, PNU, PPT, PSA, and SLB entered into land used as a fleet pool and office space lease agreements at various locations with PCD, PBM, GBB, GBM, and BLB, related parties. The lease agreement will expire between 2025-2033. The location of the leased land object can be changed/canceled at any time by considering the use of taxi pool by the tenant along with the area of land to be leased and the rental fee will be further determined by the parties.

In 2024, PSA with PCD and PBM agreed to terminate the land and office space lease agreement.

28. Perjanjian-Perjanjian Penting (lanjutan)

Perjanjian Sewa (lanjutan)

Pada tanggal 1 Oktober 2015, PPT, Entitas Anak menandatangani perjanjian sewa menyewa tanah dengan BLB, PCD, dan PBU, pihak berelasi. Total luas tanah yang disewa seluas 4.702 meter persegi yang digunakan untuk kebutuhan operasional/ kegiatan usaha utama PPT. Perjanjian ini efektif sejak tanggal 1 Januari 2015 dan telah diperpanjang hingga 31 Desember 2025.

Perjanjian Sewa Lahan Parkir

LBT, LSK, PPT, PSA, dan SLB mengadakan beberapa perjanjian sewa lahan parkir atas beberapa bidang tanah dengan GBM, PBM, dan PBU, pihak berelasi. Perjanjian dengan GBM dan PBM berlaku selama 10 tahun yang akan berakhir sampai tahun 2032. Perjanjian dengan PBU berlaku sampai dengan 31 Desember 2017 dan akan diperpanjang secara otomatis apabila tidak ada pemberitahuan atas pengakhiran oleh kedua pihak.

Perjanjian Pemakaian atas Merek

Pada tanggal 25 Juli 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian hak kekayaan intelektual non-exclusive dengan PCD, pihak berelasi, sehubungan dengan penggunaan merek dagang “Blue Bird”, “Silver Bird”, “Golden Bird”, “Big Bird”, dan “Pusaka” yang dimiliki oleh PCD. Perjanjian tersebut telah diubah, perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 28 Oktober 2013. Jangka waktu penggunaan hak tersebut selama 10 tahun dan dapat diperpanjang kembali secara otomatis untuk 10 tahun berikutnya, kecuali dibatalkan atas kesepakatan Para Pihak.

Perusahaan akan membayar biaya lisensi kepada PCD sebesar 2% dari total pendapatan bersih pertahun terhitung sejak tahun ke-10 sejak tanggal perjanjian ini dan akan dibayarkan setiap akhir tahun. Biaya lisensi tersebut dapat ditinjau kembali pada tahun ke-15 sejak tanggal perjanjian. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, tidak terdapat pernyataan tertulis dari masing-masing pihak untuk mengakhiri Perjanjian ini.

Perjanjian Kerjasama

Pada tahun 2013, BGP melakukan perjanjian dengan PT Restu Ibu Pusaka mengenai, antara lain, pengadaan dan pemasangan rangka, badan dan interior kendaraan bus, peremajaan kendaraan bus dan pemeliharaan unit-unit bus yang bersangkutan termasuk layanan purna jual. Perjanjian ini berlaku hingga tanggal 28 Agustus 2018 dan dengan sendirinya diperpanjang secara terus menerus untuk jangka waktu 5 (lima) tahun.

28. Significant Agreements (continued)

Rental Agreement (continued)

On October 1, 2015, PPT, a Subsidiary, entered into a land lease agreement with BLB, PCD, and PBU, related parties. The total area of the leased land is 4,702 square meters, which is used for the operational needs/main business activities of the PPT. This agreement has been effective since January 1, 2015, and has been extended until December 31, 2025.

Parking Area Lease Agreement

LBT, LSK, PPT, PSA, and SLB entered into several parking lot lease agreements for several land areas with GBM, PBM, and PBU, related parties. The agreement with GBM and PBM is valid for 10 years which will expire until 2032. The agreement with PBU valid until December 31, 2017 and will be extended automatically if there is no notification of termination by both parties.

Trademark Usage Agreement

On July 25, 2013, the Company entered into an intellectual property license with PCD, a related party, in relation to the non-exclusive use of the “Blue Bird”, “Silver Bird”, “Golden Bird”, “Big Bird”, and “Pusaka” trademarks owned by PCD. The agreement was amended, the latest amendment was on October 28, 2013. The term of the license is for a period of 10 years, and can be extended automatically for the next 10 years, unless canceled by agreement of the Parties.

The Company will pay a license fee to PCD amounting to 2% of annual net revenue starting from the 10th year after the date of this agreement and will be paid every end of the year. The license fee may only be reassessed starting from the 15th year after the date of this agreement. As of December 31, 2024 there was no formal statement from any party to end this Agreement.

Joint Agreements

In 2013, BGP entered into an agreement with PT Restu Ibu Pusaka in relation to, among others, the manufacture and supply of bus frames, bodies and interiors, restoration and maintenance of bus units including after sales service. The agreement is valid until August 28, 2018 and has been renewed automatically for a period of 5 (five) years.

28. Perjanjian-Perjanjian Penting (lanjutan)

Perjanjian Kerjasama Operasional

Pada tahun 2013, dilakukan perjanjian oleh dan antara Grup dan BLB, GBM, PBM, GBB, PCD, dan PBU yang disebut sebagai Perjanjian Pengelolaan Operasional Taksi Bersama (atau disebut juga Perjanjian Manajemen Operasional Bersama). Perjanjian tersebut kemudian diubah pada tanggal 30 Agustus 2013 dimana disetujui penambahan PT Surabaya Taksi Utama (STU) untuk menjadi pihak dalam perjanjian ini.

Ruang lingkup dan bentuk kerjasama pengelolaan Manajemen Operasional Bersama yang meliputi, antara lain, pengelolaan dan pemakaian pool (termasuk fasilitas-fasilitas di dalamnya), penggunaan pangkalan taksi bersama, penggunaan dan pengoperasian bersama Call Center Blue Bird Group, dan penggunaan fasilitas Customer Service bersama. Perjanjian ini terus berlaku kecuali diakhiri dengan persetujuan tertulis dari para pihak yang berkepentingan.

Pada tanggal 13 November 2013, merujuk kepada Perjanjian Manajemen Operasional Bersama tersebut di atas Grup dan BLB, GBM, PBM, GBB, PCD, PBU, dan STU melakukan Perjanjian Kerjasama Pengelolaan dan Pemakaian Pool Taksi, Perjanjian Penggunaan dan Pengoperasian Bersama Call Center, Perjanjian Penggunaan dan Pengoperasian Bersama Training Center, Perjanjian Penggunaan dan Pengoperasian Sistem Informasi Teknologi, Perjanjian Penggunaan dan Pengoperasian Bersama Gedung Blue Bird dan Fasilitas (seluruhnya perjanjian tersebut di atas akan disebut “Perjanjian Awal Operasional Bersama”), untuk mengatur lebih rinci dan lebih jelas tentang biaya-biaya yang harus ditanggung bersama oleh para pihak antara lain biaya terhadap pengelolaan dan pemakaian pool taksi bersama, biaya-biaya training center, biaya-biaya pemakaian call center, biaya-biaya sistem informasi dan teknologi (software dan hardware), dan biaya pemakaian gedung Blue Bird Grup dan fasilitasnya.

Pada tanggal 30 April 2014, Perjanjian Awal Operasional Bersama di atas disederhanakan dengan adanya pengakhiran Perjanjian Kerjasama Pengelolaan dan Pemakaian Pool Taksi dan Perjanjian Penggunaan dan Pengoperasian Bersama Gedung Blue Bird dan Fasilitas serta dengan adanya kerja sama penyelenggaraan kegiatan bersama, para pihak setuju untuk saling bekerjasama dan membagi biaya dalam penyelenggaraan kegiatan manajemen operasional bersama dalam rangka efisiensi (joint cost sharing).

28. Significant Agreements (continued)

Joint Operation Agreements

In 2013, an agreement was made by and between the Group and BLB, GBM, PBM, GBB, PCD, and PBU called the Joint Taxi Operation Management Agreement (also called the Joint Operational Management Agreement). The agreement was subsequently amended on August 30, 2013 which approved the addition of PT Surabaya Taksi Utama (STU) to become a party in this agreement.

The scope and form of the Joint Operational Management include, among others, management and usage of pool (including facilities within), joint usage of taxi pools, joint operation and use of Blue Bird Group Call Center, and Customer Service. This agreement is valid until terminated through written consent by either party.

On November 13, 2013, in reference to the above Joint Operational Management Agreement the Group and BLB, GBM, PBM, GBB, PCD, PBU, and STU entered into Joint Management and Usage of Taxi Pool Agreement, Joint Call Center Usage and Operation Agreement, Joint Training Center Usage and Operation Agreement, Information Technology System Usage and Operation Agreement, Joint Blue Bird Building and Facilities Usage and Operation Agreement (collectively those agreements referred to as "Initial Agreement Joint Operations”), setting more detailed and clearer cost allocation between all parties involved, among others, management and usage of taxi pools costs, training center costs, call center usage costs, information technology system costs (software and hardware), and Blue Bird Group building and its facilities usage costs.

On April 30, 2014, the above Initial Agreement Joint Operations (Agreement) simplified by the termination of Joint Management and Usage of Taxi Pool Agreement and Terms of Use Agreement and Joint Blue Bird Building and Facilities and with the implementation of the Joint Operational Management activities, the Parties agree to cooperate and divide the cost of the implementation activities of joint operational management for efficiency (joint cost sharing).

28. Perjanjian-Perjanjian Penting (lanjutan)

Perjanjian Kerjasama Operasional (lanjutan)

Bentuk kerjasama antara Para Pihak mencakup antara lain namun tidak terbatas pada pengurusan manajemen maupun operasional taksi bersama yang diterapkan pada, antara lain, penggunaan fasilitas call center, training center, customer service, sistem pembayaran, pengelolaan sistem informasi teknologi, perakitan dan spare parts bersama dan biaya-biaya yang terkait dengan kegiatan pemasaran, tenaga kerja dan lain-lain. Atas perjanjian-perjanjian yang diakhiri tersebut kemudian dibuatkan perjanjian secara terpisah dan tersendiri dengan Perjanjian Sewa Ruang Kantor dan Perjanjian Parkir seperti yang dijelaskan di bawah ini.

Perjanjian Kerjasama Layanan Transportasi dengan PT Grab Teknologi Indonesia

Pada tanggal 14 Oktober 2024, Grup menandatangani perjanjian kerja sama layanan transportasi dengan PT Grab Teknologi Indonesia. Berdasarkan perjanjian tersebut, kedua belah pihak menyepakati untuk bekerja sama dalam layanan pemesanan, perjalanan, dan pembayaran layanan transportasi *on-demand* Grab Car Plus melalui platform Grab yang terintegrasi ke dalam sistem pemesanan taksi Blue Bird. Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun dan akan diperpanjang secara otomatis selama 1 (satu) tahun apabila hingga 60 hari kerja tidak ada pemberitahuan tertulis dari salah satu pihak, atau tidak diakhiri oleh salah satu pihak.

28. Significant Agreements (continued)

Joint Operation Agreements (continued)

Type of cooperative between the Parties include, among others, but not limited to joint manage the management and operational of fleets that applied to, among other, the use of call center facility, training center, customer service, payment systems, management of information systems technology, joint assembly and spare parts and the costs associated with marketing activities, labor and others. In relation with the termination of the aforementioned agreements, a separate agreement will be made with Office Space Rental Agreement and Parking Agreement which stated below.

Transportation Service Cooperation Agreement with PT Grab Teknologi Indonesia

On October 14, 2024, the Group signed a transportation service cooperation agreement with PT Grab Teknologi Indonesia. Based on this agreement, both parties agreed to collaborate on booking, travel, and payment services for Grab Car Plus on-demand transportation services through the Grab platform integrated into the Blue Bird taxi booking system. This agreement is valid for 3 (three) years and will be automatically extended for 1 (one) year if there is no written notification from either party within 60 business days, or if it is not terminated by either party.

29. Komitmen dan Kontinjensi

Perjanjian Kemitraan dengan Pengemudi

Grup mengadakan Perjanjian Kemitraan dengan pengemudi, di mana Grup memberikan izin kepada pengemudi untuk mengoperasikan armada milik Grup. Perjanjian Kemitraan berlaku hingga diakhiri oleh salah satu pihak yang terkait. Berdasarkan perjanjian kerjasama kemitraan tersebut, Pengemudi wajib menyerahkan uang jaminan kepada Grup, di mana uang jaminan tersebut dapat diambil apabila perjanjian kemitraan berakhir dengan masa kemitraan lebih dari satu tahun. Khusus untuk pengemudi taksi regular dan eksekutif, wajib menyerahkan hasil operasi taksi dan akan menanggung ganti rugi atas setiap kerugian yang disebabkannya.

Litigasi

Pada tanggal 25 Juli 2022, Elliana Wibowo (“Penggugat”), pihak ketiga, mengajukan gugatan perdata perbuatan melawan hukum melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan nomor registrasi perkara: 677/Pdt.G/ 2022/PN.Jkt.Sel terhadap Perusahaan, sebagian pemegang saham Perusahaan, dan perusahaan terafiliasi sebagai Tergugat.

29. Commitment and Contingencies

Partnership Agreement with Drivers

The Group entered into a partnership operation agreement with drivers which authorized the drivers to operate the Group’s fleet. The agreement is valid until terminated by either party. Based on the agreement, the drivers are obliged to pay security deposits to the Group, which can be withdrawn if the partnership agreement ends after a year. For regular and executive taxi drivers, they are obliged to deposit income from operation and will bear the compensation for any loss caused by them.

Litigation

On July 25, 2022, Elliana Wibowo (“Plaintiff”), a third party, filed a civil lawsuit for unlawful acts through the South Jakarta District Court with case registration number: 677/Pdt.G/ 2022/PN.Jkt.Sel against the Company, part of the shareholders of the Company, and affiliated companies as Defendants.

29. Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan)

Litigasi (lanjutan)

Latar belakang dan pokok permasalahan dari gugatan ini adalah Penggugat menyatakan bahwa hak-haknya sebagai pemegang saham pada Perusahaan Terafiliasi telah dihambat.

Pada tanggal 25 Mei 2023, Gugatan Perdata tersebut telah diputus oleh Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan yang intinya menolak gugatan Penggugat dalam konvensi untuk seluruhnya dan menghukum Penggugat untuk membayar biaya perkara.

Penggugat mengajukan permohonan Peninjauan Kembali (PK) ke Mahkamah Agung Republik Indonesia melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 16 November 2023 dan Relaas Pemberitahuan dan Penyerahan Memori PK tersebut telah diterima Perusahaan pada tanggal 21 November 2023.

Perusahaan sebagai Termohon PK IX telah menyampaikan Kontra Memori PK ke Mahkamah Agung Republik Indonesia melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 18 Desember 2023.

Pengadilan Negeri Jakarta Selatan melalui Putusan Perkara Perdata No. 429 PK/Pdt/2024 tanggal 15 Mei 2024, telah mengabulkan permohonan dari Pemohon Peninjauan Kembali, Elliana Wibowo, untuk mencabut peninjauan Kembali yang diajukan atas Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan Nomor 677Pdt.G/2022/PN.Jkt.Sel, tanggal 25 Mei 2023. Salinan Penetapan telah diterima Perusahaan tanggal 19 Desember 2024, dengan demikian putusan atas perkara tersebut telah berkekuatan hukum tetap (inkrah).

29. Commitment and Contingencies (continued)

Litigation (continued)

The background and subject matter of this lawsuit is that the Plaintiff states that her rights as a shareholder in the Affiliated Companies have been prevented.

On May 25, 2023, the Lawsuit of Civil Case has been decided by the Panel of Judges at the South Jakarta District Court in favor of the Company and the other Defendants, by which the Panel of Judges of South Jakarta District Court have rejected the Lawsuit of Civil Case submitted by the Plaintiff.

The Plaintiff submitted a request for Judicial Review (JD) to the Supreme Court of the Republic of Indonesia through the South Jakarta District Court on November 16, 2023 and the Notice and Submission of the PK Memorandum was received by the Company on November 21, 2023.

The Company as Respondent JD IX has submitted a Contra Memorandum of JD to the Supreme Court of the Republic of Indonesia through the South Jakarta District Court on December 18, 2023.

The South Jakarta District Court through Civil Case Decision No. 429 PK/Pdt/2024 dated May 15, 2024, has granted the application from the Applicant for Judicial Review, Elliana Wibowo, to revoke the judicial review filed against the South Jakarta District Court Decision Number 677Pdt.G/2022/PN.Jkt.Sel, dated May 25, 2023. The copy of the Decision was received by the Company on December 19, 2024, thus the decision on the case has permanent legal force (inkracht).

30. Informasi Tambahan untuk Laporan Arus Kas

a. Aktivitas investasi non-kas yang signifikan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup melakukan transaksi investasi yang tidak memerlukan penggunaan kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

30. Supplementary Information for Cash flows

a. Significant non-cash investing activities

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the Group had investing transactions which did not require the use of cash and were excluded from the consolidated statements of cash flows as follows:

	2024	2023	
AKTIVITAS INVESTASI YANG TIDAK MEMENGARUHI KAS			**NON-CASH INVESTING ACTIVITIES**
Penambahan aset tetap dari reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	3.367	7.144	Additions of property and equipment through reclassification of advance payments of property and equipment
Saldo utang usaha yang merupakan penambahan aset tetap	225.710	96.569	Outstanding trade payables for additional of property and equipment

30. Informasi Tambahan untuk Laporan Arus Kas (lanjutan)

b. Rekonsiliasi liabilitas neto

	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	Arus kas/ *Cash Flows*	Transaksi non-kas/ *Non-cash transactions*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Utang bank jangka panjang	1.016.420	343.979	-	1.360.399	Long-term bank loan
Liabilitas sewa	5.336	(11.820)	8.795	2.311	Lease Liabilities

	1 Januari 2023/ *January 1, 2023*	Arus kas/ *Cash Flows*	Transaksi non-kas/ *Non-cash transactions*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Utang bank jangka panjang	678.466	337.954	-	1.016.420	Long-term bank loan
Liabilitas sewa	2.908	(6.788)	9.216	5.336	Lease Liabilities

30. Supplementary Information for Cash flows (continued)

b. Net liabilities reconciliation

31. Reklasifikasi Akun

Reklasifikasi tertentu telah dilakukan terhadap laporan keuangan konsolidasian tahun sebelumnya untuk meningkatkan keterbandingan dengan laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan.

Akibatnya, pos-pos tertentu telah diubah di laporan laporan arus kas konsolidasian. Angka komparatif telah disesuaikan dengan penyajian tahun berjalan.

31. Reclassification of Accounts

Certain reclassifications have been made to the prior year's consolidated financial statements to enhance comparability with the current year's consolidated financial statements.

As a result, certain line items have been amended in the consolidated statement of cash flows. Comparative figures have been adjusted to conform to the current year's presentation.

	Dilaporkan sebelumnya/ *As previously reported*	Direklasifikasi/ *As reclassified*	
Laporan Arus Kas Konsolidasian			**Consolidated Statements of Cash Flows**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Pembayaran kas kepada Pemasok dan lainnya	(2.939.358)	(2.930.800)	Cash payments to suppliers and others
Pembayaran beban bunga	(47.276)	-	Cash payments for interest expenses
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Pembayaran beban bunga pinjaman	-	(55.834)	Cash payments for loan interest expenses

32. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Standar baru dan amendemen standar akuntansi yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2025

- PSAK 117, "Kontrak Asuransi"
- Amendemen PSAK 117, "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif"; dan
- Amendemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan.

Sampai dengan tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian ini, Grup masih mempelajari dampak dari amandemen-amandemen tersebut di atas dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

32. Changes to The Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards

New standard and amendments to financial accounting standard that have been issued that are mandatory for fiscal year beginning or after:

January 1, 2025

- PSAK 117, "Insurance Contract"
- Amendments to PSAK 117, "Insurance Contracts on Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 - Comparative Information"; and
- Amendments to PSAK 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding conditions when a currency is not exchangeable.

As at the date of authorization of these consolidated financial statements, the Group is still assessed the impact of the above amendments and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

33. Informasi Keuangan Tambahan

Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri Perusahaan

Informasi keuangan tambahan pada halaman berikutnya menyajikan informasi keuangan PT Blue Bird Tbk (“Perusahaan”), entitas induk saja, pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak menggunakan metode biaya perolehan.

Informasi keuangan terlampir Perusahaan, yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai “Informasi Keuangan Perusahaan”), yang disajikan sebagai informasi tambahan pada laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan.

Informasi Keuangan Perusahaan ini adalah tanggung jawab manajemen dan berasal dari dan berkaitan langsung dengan akuntansi yang mendasarinya dan catatan lain yang digunakan untuk menyiapkan laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Laporan keuangan tersendiri Perusahaan disusun sesuai dengan PSAK 227, “Laporan Keuangan Tersendiri”.

33. Supplementary Financial Information

Basis of preparation of the separate financial statements of the Company

The supplementary financial information on the following pages presents financial information of PT Blue Bird Tbk (the “Company”), parent entity only, as at and for the year ended December 31, 2024, which presents the Company’s investment in subsidiaries using cost method.

The accompanying financial information of the Company, which comprises the statements of financial position as at December 31, 2024, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows for the years then ended (collectively referred to as the “Company Financial Information”), which is presented as additional information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purposes of additional analysis.

The Company Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements.

The separate financial statements of the Company are prepared in accordance with PSAK 227, “Separate Financial Statements”.

33. Informasi Keuangan Tambahan (lanjutan)

PSAK 227 mengatur dalam hal entitas memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto investee.

PSAK 227 memperkenankan metode biaya perolehan dan metode ekuitas sebagai metode pencatatan investasi pada entitas anak, ventura bersama, dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri. Perusahaan menerapkan metode biaya perolehan dalam laporan keuangan entitas induk saja pada tanggal dan tahun yang berakhir 31 Desember 2024.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri Perusahaan adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak.

33. Supplementary Financial Information (continued)

PSAK 227 regulates that when an entity elects to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent entity, in which the investments are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

PSAK 227 allows the use of the cost method and equity method to record the investment in subsidiaries, joint ventures, and associates in separate financial statements. The Company implemented cost method in the financial statements of the parent entity only as at and for the year ended December 31, 2024.

Accounting policies adopted in the preparation of the Company's separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries.

PT BLUE BIRD TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2024
(Angka-angka Disajikan dalam jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BLUE BIRD TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
Statements of Financial Position
December 31, 2024
(Figures are Presented in millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2024	2023	
ASET			**ASSETS**
ASET LANCAR			**CURRENT ASSETS**
Kas dan setara kas	323.984	177.885	Cash and cash equivalents
Piutang usaha -			Trade receivables -
Pihak ketiga - neto	96.457	94.770	Third parties - net
Pihak berelasi	43.308	42.731	Related parties
Piutang lain-lain -			Other receivables -
Pihak ketiga	27.883	23.458	Third parties
Pihak berelasi	102.676	68.596	Related parties
Persediaan	8.147	5.070	Inventories
Uang muka pembayaran	9.393	5.401	Advance payments
Pajak dibayar dimuka	34.861	10.776	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	16.348	5.296	Prepaid expenses
Investasi pada obligasi pemerintah	19.412	19.764	Investment in government bonds
Aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	5.047	4.261	Non-current assets held for sale
TOTAL ASET LANCAR	**687.516**	**458.008**	**TOTAL CURRENT ASSETS**
ASET TIDAK LANCAR			**NON-CURRENT ASSETS**
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan cadangan penurunan nilai sebesar Rp479.579 pada tanggal 31 Desember 2024 dan Rp463.202 pada tanggal 31 Desember 2023	1.709.624	1.548.429	Property and Equipment - net of accumulated depreciation and allowance for impairment loss of of Rp479,579 as at December 31, 2024 and of Rp463,202 as at December 31, 2023
Penyertaan pada entitas anak	829.507	829.507	Investment in subsidiaries
Uang muka pembelian aset tetap	54.764	54.664	Advance payments for property and equipment
Piutang dari pihak berelasi	85.622	221.822	Due from related parties
Aset tidak lancar lainnya	36.574	48.045	Other non-current asset
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	**2.716.091**	**2.702.467**	**TOTAL NON-CURRENT ASSETS**
TOTAL ASET	**3.403.607**	**3.160.475**	**TOTAL ASSETS**

	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS			**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS JANGKA PENDEK			**CURRENT LIABILITIES**
Utang usaha -			Trade payables -
Pihak ketiga	80.891	44.236	Third parties
Pihak berelasi	171.201	79.055	Related parties
Utang lain-lain -			Other payables -
Pihak ketiga	8.267	7.725	Third parties
Pihak berelasi	23.105	21.634	Related parties
Utang pajak	9.747	1.201	Taxes payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	56.719	55.540	Accrued liabilities
Tabungan pengemudi	2.592	4.898	Drivers' savings
Uang muka diterima	8.018	10.565	Advances received
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	83.494	42.682	Current maturities of long-term bank loans
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	**444.034**	**267.536**	**TOTAL CURRENT LIABILITIES**
LIABILITAS JANGKA PANJANG			**NON-CURRENT LIABILITIES**
Liabilitas pajak tangguhan - neto	40.361	36.259	Deferred tax liabilities - net
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	178.266	92.254	Long-term bank loans - net of current maturities
Uang jaminan pengemudi	7.713	5.897	Drivers' security deposits
Liabilitas imbalan kerja	35.730	40.304	Employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	**262.070**	**174.714**	**TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES**
TOTAL LIABILITAS	**706.104**	**442.250**	**TOTAL LIABILITIES**
EKUITAS			**EQUITY**
Modal saham - Rp100 (nilai penuh) per saham			Share capital - Rp100 (full amount) per share
Modal dasar - 8.000.000.000 saham			Authorized - 8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.502.100.000 saham	250.210	250.210	Issued and fully paid - 2,502,100,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	2.270.358	2.270.358	Additional paid-in capital - net
Saldo laba - telah ditentukan penggunaannya	54.000	54.000	Retained earnings - appropriated
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	122.935	143.657	Retained earnings - unappropriated
TOTAL EKUITAS	**2.697.503**	**2.718.225**	**TOTAL EQUITY**
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**3.403.607**	**3.160.475**	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

PT BLUE BIRD TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
(Angka-angka Disajikan dalam jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BLUE BIRD TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
Statements of Profit or Loss And other Comprehensive Income
For The Year Ended December 31, 2024
(Figures are Presented in millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2024	2023	
PENDAPATAN NETO	**1.194.452**	**918.771**	**NET REVENUE**
BEBAN LANGSUNG	865.788	687.571	**DIRECT COSTS**
LABA BRUTO	**328.664**	**231.200**	**GROSS PROFIT**
BEBAN USAHA	315.308	274.081	**OPERATING EXPENSES**
LABA (RUGI) USAHA	**13.356**	**(42.881)**	**OPERATING PROFIT (LOSS)**
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			**OTHER INCOME (EXPENSES)**
Pendapatan dividen	151.016	139.309	Dividend income
Pendapatan bunga	16.539	19.650	Interest income
Laba penjualan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	8.737	3.562	Gain on sale of non-current assets held for sale
Denda dan klaim	5.441	3.334	Penalties and claims
Beban keuangan	(12.164)	(5.603)	Finance charges
Rugi pelepasan aset tetap	(508)	(128)	Loss on disposal of property and equipment
Pendapatan lain-lain - neto	39.521	36.174	Other income - net
PENDAPATAN LAIN-LAIN - NETO	**208.582**	**196.298**	**OTHER INCOME - NET**
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**221.938**	**153.417**	**PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE**
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN			**INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)**
Kini	15.312	-	Current
Tangguhan	3.124	(7.188)	Deferred
Beban (manfaat) pajak penghasilan	18.436	(7.188)	Income tax expense (benefit)
LABA TAHUN BERJALAN	**203.502**	**146.229**	**PROFIT FOR THE YEAR**
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)**
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	4.445	(5.771)	Remeasurement of employee benefit liability
Pajak penghasilan terkait	(978)	1.270	Related income tax
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	3.467	(4.501)	Other comprehensive income (loss)
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**206.969**	**141.728**	**COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR**

PT BLUE BIRD TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
(Angka-angka Disajikan dalam jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BLUE BIRD TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
Statements of Changes in Equity
For The Year Ended December 31, 2024
(Figures are Presented in millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

			Penghasilan Komprehensif Lain/ ***Other Comprehensive Income***			
				Saldo Laba/*Retained Earnings*		
	Modal Saham ***Share Capital***	**Tambahan Modal Disetor Neto/** ***Additional Paid in Capital-net***	**Cadangan Investasi ekuitas yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/*Reserves for Equity Investment at Fair Value through Other Comprehensive Income***	**Telah Ditentutkan Penggunaannya/** ***Appropriated***	**Belum Ditentukan Penggunaannya/** ***Unappropriated***	**Total/** ***Total***
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022/ *Balance as at December 31, 2022*	250.210	2.270.358	(6.000)	53.000	189.080	2.756.648
Penghentian pengakuan investasi ekuitas yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Derecognition of investment at fair value through other comprehensive income*	-	-	6.000	-	(6.000)	-
Saldo laba telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated retained earnings*	-	-	-	1.000	(1.000)	-
Pembagian dividen kas/ *Distribution of cash dividends*	-	-	-	-	(180.151)	(180.151)
Laba tahun berjalan/ *Profit for the year*	-	-	-	-	146.229	146.229
Rugi komprehensif lain tahun berjalan/ *Other comprehensive loss for the year*	-	-	-	-	(4.501)	(4.501)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023/ ***Balance as at December 31, 2023***	**250.210**	**2.270.358**	**-**	**54.000**	**143.657**	**2.718.225**
Pembagian dividen kas/ *Distribution of cash dividends*	-	-	-	-	(227.691)	(227.691)
Laba tahun berjalan/ *Profit for the year*	-	-	-	-	203.502	203.502
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan/ *Other comprehensive income for the year*	-	-	-	-	3.467	3.467
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024/ ***Balance as at December 31, 2024***	**250.210**	**2.270.358**	**-**	**54.000**	**122.935**	**2.697.503**

PT BLUE BIRD TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
Laporan Arus Kas
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
(Angka-angka Disajikan dalam jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BLUE BIRD TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
Statements of Cash Flows
For The Year Ended December 31, 2024
(Figures are Presented in millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan kas dari pelanggan	1.203.351	924.839	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(854.224)	(628.631)	Cash payments to suppliers and others
Pembayaran kas kepada karyawan	(150.698)	(136.731)	Cash payments to employees
Pembayaran kas kepada pengemudi	(389)	(10.422)	Cash payments to drivers
Pembayaran pajak penghasilan	(7.379)	-	Cash payment of income tax
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**190.661**	**149.055**	**Net Cash Provided by Operating Activities**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Penerimaan kas dividen	151.016	139.309	Receipt of cash dividends
Penurunan piutang pihak-pihak berelasi	136.200	82.000	Decrease in due from related parties
Hasil penjualan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	67.262	52.532	Proceeds from sale of non-current assets held for sale
Perolehan aset tetap	(286.194)	(286.091)	Acquisitions of property and equipment
Hasil penjualan aset tetap	2	62	Proceeds from disposal of property and equipment
Kas Neto Diperoleh (Digunakan) dari Aktivitas Investasi	**68.286**	**(12.188)**	**Net Cash Provided (Used) by Investing Activities**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	187.839	120.104	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran kas dividen	(227.691)	(180.151)	Payment of cash dividends
Pembayaran utang bank jangka panjang	(61.014)	(33.515)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran beban bunga	(11.982)	(5.571)	Cash payment for interest expense
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	**(112.848)**	**(99.133)**	**Net Cash Used in Financing Activities**
KENAIKAN DARI KAS DAN SETARA KAS - NETO	**146.099**	**37.734**	**NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	**177.885**	**140.151**	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR**
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**323.984**	**177.885**	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR**

Bluebird Group

PT Blue Bird Tbk

Kantor Pusat | Head Office
Jl. Bojong Indah Raya No. 6A Kel.
Rawa Buaya, Kec. Cengkareng Jakarta
Barat, 11740

T. (021) 5439 4000
F. (021) 5439 4802

Kantor Operasional | Operational Office
Gedung Bluebird
Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60
Jakarta Selatan, 12790

T. (021) 798 9000
F. (021) 794 3333

www.bluebirdgroup.com